STRIVE TO RISE ABOVE GLOBAL CHALLENGES

Laporan Tahunan **2014** Annual Report

Indonesia Eximbank

STRIVE TO RISE ABOVE GLOBAL CHALLENGES

Indonesia Eximbank berkomitmen untuk terus mendukung kinerja ekspor, meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi ekspor dalam menghadapi tantangan global melalui penyediaan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi.

Bukti nyata kegiatan Jasa Konsultasi yang dilakukan Indonesia Eximbank melalui pelatihan dan *advisory services* telah berhasil mempersiapkan rintisan ekspor dalam meningkatkan daya saing.

Perbaikan proses bisnis, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan kerja keras merupakan aspek terpadu yang senantiasa menjadi perhatian utama Indonesia Eximbank dalam menghadapi tantangan global.

Indonesia Eximbank is committed to continuously support the national export performances, increasing the added-value and competitiveness of export commodities to strive global challenges through providing Financing, Guarantees and Insurance.

The averment of Consultancy Services conducted by Indonesia Eximbank through the provision of training and advisory services have managed to prepared the export stub in improving competitiveness.

The improvement of business process, enhanced human resource competencies and hard work are integrated aspect that always been a major concern of Indonesia Eximbank in striving global challenges.

Daftar Isi

Contents

1 STRIVE TO RISE ABOVE GLOBAL CHALLENGES

4 Referensi OJK atas Annual Report
Financial Services Authority Reference

26 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

28 Laporan Pengurus Lembaga
Management Reports

28 Laporan Dewan Direktur Board of Directors Report

38 Surat Pernyataan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Statement from the Board of Director, Executive Director and Managing Directors

39 Jajaran Pengurus Lembaga
Management

40 Profil Dewan Direktur
Profile of The Board of Directors

43 Profil Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Profile of Executive Director and The Managing Directors

46 Profil Lembaga
Institution Profile

48 Profil Lembaga Institution Profile

49 Sekilas Indonesia Eximbank
Eximbank at A Glance

51 Produk Products

52 Milestones Milestones

54 Struktur Organisasi Organizational Structure

56 Visi, Misi dan Nilai Utama Lembaga
Vision, Mission, and Corporate Value

60 Manajemen Senior Senior Management

62 Jaringan Kantor Offices Network

63 Penghargaan Awards

64 Peristiwa Penting Event Highlights

66 Ikhtisar Program Kepemilikan Saham
Share Ownerships Program Highlights

66 Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Debt Securities Issued

70 Lembaga Pemeringkat Rating Agencies

72 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions and Professionals

74 Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Discussion and Analysis

76 Tinjauan Umum General Review

78 • Perkembangan di Tahun 2014
Development in 2014

79 • Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
The Economic Growth of Indonesia

80 • Kinerja Ekspor Nasional
The Performance of National Export

80 • Prospek dan Tantangan 2015
Prospects and Challenges in 2015

81 • Proyeksi Ekonomi Indonesia
Indonesian Economic Outlook

81 • Proyeksi Ekspor Indonesia
Indonesian Export Outlook

82 Tinjauan Usaha Business Review

82 • Pembiayaan Financing

88 • Penjaminan Guarantees

90 • Asuransi Insurance

92 • Tresuri Treasury

94 • Hubungan Kelembagaan Financial Institution

96 • Jasa Konsultasi Consultancy Services

100 • Pemasaran Marketing

102 Tinjauan Keuangan Financial Review

103 • Neraca Neraca

113 • Laporan Laba (Rugi) Income Statement

120 • Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

122 • Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

123 • Pencapaian Target 2014
Target Achievement in 2014

123 • Target 2015 Target for 2015

124 Informasi Keuangan Material Lainnya
Other Material Financial Information

124 • Kebijakan Struktur Modal
Policy on Capital Structure

126 • Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Ties on Capital Goods Investment

126 • Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya
Changes in the Legislations and Its Impact

126 • Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in the accounting policies, its reasons and impacts to the financial statements

129 • Pajak Penghasilan Income Tax

130 • Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties

131 • Penerbitan dan Penggunaan Dana Hasil Obligasi
Issuance and the Use of the Proceeds of Bonds

134 • Auditor Eksternal External Auditor

134 • Pengawasan atas Auditor Eksternal
External Auditor Oversight

135 • Jasa Kantor Akuntan Publik
Services of the Public Accounting Firm

136 • Biaya Jasa Service Fee

136 • Pembagian Surplus Usaha/Kebijakan Dividen
Distribution of Business Surplus/Dividend Policy
138 Tinjauan Pendukung Usaha
Business Support Review
138 • Sumber Daya Manusia Human Capital
154 • Teknologi dan Sistem Informasi
Technology and Information System

158 Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

162 Komitmen Penerapan *Best Practice* Tata Kelola
The Commitment to Apply GCG Best Practices
162 Mekanisme Tata Kelola Mechanism of Governance
162 Pilar Tata Kelola Indonesia Eximbank
Indonesia Eximbank GCG Pillar
163 Pedoman, Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola
Guidelines, Policies and Procedures of GCG
164 Penilaian Kualitas Penerapan Tata Kelola
Assessment of the Quality of GCG
165 Self-Assessment Tata Kelola GCG Self-Assessment
165 Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
GCG Quality Improvement Plan
165 Komitmen Penerapan Tata Kelola Yang Baik
Good Corporate Governance Commitment
166 Struktur Tata Kelola Governance Structure
173 Kebijakan dan Prosedur Operasional Lembaga
Operational Policies and Procedures
173 Informasi Kebijakan dan Program Penting Lainnya
Information on Policies and Other Important Program
176 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Lembaga
Structure and Mechanism of Corporate Governance
176 • Rapat Pengesahan Ratification Meeting
178 • Dewan Direktur Board of Directors
188 • Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
The Executive Director and Managing Director
203 Kepemilikan Saham Shareholding
203 Hubungan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif Dengan Direktur Pelaksana
Relationship of the Board of Directors, Executive Director with Managing Director
204 Komite-Komite di bawah Dewan Direktur
Committees of the Board of Directors
204 • Komite Audit Audit Committee
208 • Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
212 • Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
215 Komite-Komite di bawah Direktur Eksekutif
Committees of the Executive Director
215 • Komite Pembiayaan
Financing Committee
218 • Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
221 • Komite Personalia
Personnel Committee
224 • Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee
227 • Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)
Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)
233 • Komite Teknologi Sistem Informasi
Information Systems Technology Committee
235 • Komite Pengembangan Produk
Product Development Committee
239 Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
241 Sekretaris Dewan Direktur
Secretary of the Board of Directors
243 Sekretaris Lembaga Corporate Secretary
247 Akses Informasi Access to Information
257 Internal Audit Audit Internal
260 Pengendalian Internal Internal Control
262 Manajemen Risiko Risk Management
281 Perkara Penting yang Dihadapi Important Cases
285 Sanksi Administratif Administrative Sanctions
286 Kode Etik dan Budaya Lembaga
Code of Conduct and Corporate Culture
288 Program Kepemilikan Saham
Shares Ownership Program
288 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

290 Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility

292 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
295 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Work Health and Safety Responsibility
295 Tanggung Jawab Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Social & Community Development Responsibility
298 Tanggung Jawab Terhadap Nasabah
Responsibilities to Customers

303 Laporan Keuangan
Financial Statements

306 Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report
308 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position
310 Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statement of Comprehensive Income
312 Laporan Perubahan Ekuitas
Statement of Changes in Equity
315 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows
317 Catatan atas Laporan Keuangan
Notes to the Financial Statements

Referensi OJK atas Annual Report

Financial Services Authority Reference

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
A. Ketentuan Umum		A. General Provisions
1) Laporan Tahunan wajib memuat:		1) The Annual Report should contain:
a. ikhtisar data keuangan penting;	26	a. summary of Key Financial Information;
b. laporan Dewan Direktur;	28-37	b. report from the BOC;
c. laporan Direksi;	28-37	b. report from the BOD;
d. profil perusahaan;	28-37	c. company profile;
e. analisis dan pembahasan manajemen;	74-157	d. management analysis and discussion;
f. tata kelola perusahaan;	158-289	e. corporate governance;
g. tanggung jawab sosial perusahaan;	290-301	f. corporate social responsibilities;
h. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	302-540	g. audited financial statements; and
i. surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan.	38	h. statement that the Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the Annual Report.
2) Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuana dalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.	√	2) The Annual Report must be in the Indonesian language. If the Annual Report is also presented in another language, either in the same or separate documents, the documents must be available at the same time and contain the same material information. In cases where there is any different interpretation due to the transfer of language, the financial statement in the Indonesian language shall become the reference.
3) Laporan Tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas.	√	3) The Annual Report should be prepared in a form that is easy to read. Images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description.
4) Laporan Tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid,dan dimungkinkan untuk direproduksi denganf otokopi.	√	4) The Annual Report must be printed on light colored paper of high quality, in A4 size, bound, and in a format that permits reproduction by photocopy.
B. Ikhtisar Data Keuangan Penting		B. Summary of Key Financial Information
1) Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya. Jika lembaga tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang:	26	1) Summary of Key Financial Information is presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business of the company, at least contain:
a. pendapatan;	26	a. income;
b. laba bruto;	26	b. gross profit;
c. laba(rugi);	26	c. profit (loss);
d. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	26	d. total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
e. total laba (rugi) komprehensif;	26	e. total comprehensive profit (loss);
f. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	26	f. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
g. laba(rugi)persaham;	26	g. earning (loss) per share;
h. jumlah aset;	26	h. total assets;
i. jumlah liabilitas;	26	i. total liabilities;
j. jumlah ekuitas;	26	j. total equities total equities;

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
k. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	26	k. profit (loss) to total assets ratio;
l. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	26	l. profit (loss) to equities ratio;
m. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	26	m. profit (loss) to income ratio;
n. rasio lancar;	26	n. current ratio;
o. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	26	o. liabilities to equities ratio;
p. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	26	p. liabilities to total assets ratio; and
q. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan lembaga dan jenis industrinya.	26	q. other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.
2) Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi:	n.a	2) The Annual Report should contain information with respect to shares issued for each three-month period in the last two (2) fiscal years (if any), at least covering:
a. jumlah saham yang beredar;	n.a	a. number of outstanding shares;
b. kapitalisasi pasar;	n.a	b. market capitalization;
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan	n.a	c. highest share price, lowest share price, closing share price; and
d. volume perdagangan.	n.a	d. share volume.
3) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai:	n.a	3) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on:
a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	n.a	a. date of corporate action;
b. rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham;	n.a	b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares;
c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	n.a	c. number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	n.a	d. share price prior to and after corporate action.
4) Dalam hal perdagangan saham lembaga dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	n.a	4) In the event that the company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension.
5) Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Lembaga Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan lembaga untuk menyelesaikan masalah tersebut.	n.a	5) In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the issue.
C. Laporan Dewan Komisaris	28-37	C. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan lembaga;	31	1) assessment on the performance of the Directors in managing the company;
2) pandangan atas prospek usaha lembaga yang disusun oleh Direksi; dan	36-37	2) view on the prospects of the company's business as established by the Directors; and
3) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	34	3) changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
D. Laporan Direksi	28-37	D. The Directors Report
Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:		The Directors Report should at least contain the following items:
1) kinerja lembaga, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi lembaga;	31-33	1) the company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	36-37	2) business prospects;
3) penerapan tata kelola perusahaan; dan	33	3) implementation of Good Corporate Governance by the company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	35-36	4) changes in the composition of the Directors (if any).
E. Profil Perusahaan	39-73	E. Company Profile
Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:		The Company Profile should at least contain the following:
1) nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat eletronik (e-mail), dan laman (website) lembaga dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	48	1) name, address, telephone and/or facsimile, email, website of the company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company;
2) riwayat singkat perusahaan;	49-50	2) brief history of the company;
3) kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	52-53	3) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
4) struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat dibawah Direktur Pelaksana, disertai dengan nama dan jabatan;	54-55	4) structure of organization in chart form, at least one level below the Directors, with the names and titles;
5) visi dan misi perusahaan;	56-57	5) vision and mission of the company;
6) profil Dewan Komisaris, meliputi:	40-41	6) the Board of Commissioners profiles include:
a. nama;	√	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Lembaga Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	√	b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public company, as stated in the minutes of GMS resolutions;
c. riwayat pendidikan;	√	c. history of education;
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	n.a	d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	182 203-204	e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, and shareholders (if any);
7) profil Direksi, meliputi:	43-45	7) the Directors profiles include:
a. nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan;	√	a. name and short description of duties and functions;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	√	b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public Company, as stated in the minutes of GMS resolutions;
c. riwayat pendidikan;	√	c. history of education;

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	196-199	d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada);	193 203-204	e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, and shareholders (if any);
8) dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;	√	8) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted as refer to in point 1 letter a, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Directors shall be stated in the Annual Report;
9) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan;	139-153	9) number of employees and description of competence building during the year under review, for example education and training of employees;
10) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:	66, 187, 203	10) information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	n.a	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	n.a	b. Commissioner sand Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	n.a	c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% ownership shares of the Issuers or Public Company;
11) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;	66	11) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
12) nama entitas anak, lembaga asosiasi, lembaga ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat;	n.a	12) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, business, and operating status of the company (if any). For subsidiaries, include the addresses;
13) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham lembaga dicatatkan (jika ada);	n.a	13) chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the company shares are listed;
14) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);	66-69	14) chronology of securities listing and rating of the securities (if any);
15) nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada);	70-71	15) name and address of the securities rating company (if any);
16) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	72-73	16) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals. For professionals providing services regularly for the Issuer or Public Company, it is required to disclose the services, fees, and periods of assignment; and

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
17) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	63	17) awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last fiscal year (if any).
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:	74-157	F. Management Analysis and Discussion Annual Report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi persegmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai:	83-99 113-118	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	83-99	a. production, including process, capacity, and growth;
b. pendapatan; dan	113-118	b. income; and
c. profitabilitas;	113-118	c. profitability;
2) analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:	103-121	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	103-110	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	110-111	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	111-113	c. equity;
d. pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta	113-118	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e. arus kas;	119-120	e. cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	120-121	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang lembaga dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	n.a	4) accounts receivable collectability, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut;	124-125	5) capital structure and management policies concerning capital structure;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	126	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	n.a	7) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events);
8) prospek usaha dari lembaga dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	123-124 80-81	8) information on company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
9) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan,atau lainnya yang dianggap penting bagi lembaga;	123	9) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for the company;

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
10) target/proyeksi yang ingin dicapai lembaga paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi lembaga;	123-124	10) target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend policy, or others that deemed necessary for the company;
11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;	100-101	11) marketing aspects of the company's products and services, among others marketing strategy and market share;
12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen persaham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen pertahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	136-137	12) Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years;
13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum:	131-133	13) Use of proceeds from public offerings:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan No. X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut;	√	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in Rule No. X.K.4, then Issuer should explain the said changes;
14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat:	n.a	14) Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a. tanggal, nilai, dan obyek transaksi;	-	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang bertransaksi;	-	b. names of transacting parties;
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada);	-	c. nature of related parties (if any);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	-	d. description of the fairness of the transaction
e. pemenuhan ketentuan terkait;	-	e. compliance with related rules and regulations;
15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap lembaga dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	126	15) changes in regulation which have a significant effect on the company and impacts on the company (if any);
16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	126-129	16) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
G. Tata Kelola Lembaga (Corporate Governance)	158-289	G. Corporate Governance
Tata kelola lembaga memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:		Corporate Governance contains short descriptions of at least the following items:
1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	178-187	1) Board of Commissioners, including:
a. uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;	179-180	a. description of the responsibility of the Board of Commissioners;
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan	186-187	b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners
c. pengungkapan kebijakan lembaga dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	183-184	c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Directors, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings;

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
2) Direksi, mencakup antara lain:	188-204	2) Directors, including:
a. ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	188-191	a. scope of duties and responsibilities of each member of the Directors;
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan;	201-202	b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directors, and the relation between remuneration and performance of the company;
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	193-195	c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings;
d. keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	176-178	d. resolutions from the GMS of the previous fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution; and
e. pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada);	199-201	e. disclosure of company policy concerning assessment on the performance of the member of the Directors (if any);
3) Komite Audit, mencakup antara lain:	204-208	3) Audit Committee, includes among others:
a. nama;	205	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan;	205-206 40-41	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;	205-206 40-41	c. history of education;
d. periode jabatan anggota Komite Audit;	205	d. tenure of members of Audit Committee;
e. pengungkapan independensi Komite Audit;	206	e. disclosure of independence of the members of the Audit Committee;
f. pengungkapan kebijakan lembaga dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	208	f. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Audit Committee meetings, and attendance of the members of Audit Committee in the meetings;
g. uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (*charter*) Komite Audit;	207-208	g. brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year under review in accordance with the charter of the Audit Committee;
4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:	208-212 212-215	4) other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the Board Directors and/or the Board of Commissioners, such as nomination and remuneration, including:
a. nama;	40-41, 209-210, 212-214	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	40-41, 209-210, 212-214	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;	40-41, 209-210, 212-214	c. history of education;
d. periode jabatan anggota komite;	209, 212-213	d. tenure of members of the committee;
e. pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite;	210, 214	e. disclosure of the company's policy concerning the independence of the committee;

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	210-211, 214	f. description of duties and responsibilities;
g. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	212, 215	g. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of committee meetings, and attendance of the members of committee in the meetings
h. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	214-215	h. brief report on the committee activities carried out during the year under review;
5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;	244-257	5) description of tasks and function of the Corporate Secretary;
a. nama;	245	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	245	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;	245	c. history of education;
d. periode jabatan sekretaris perusahaan;	244-246	d. tenure of the corporate secretary;
e. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	246-257	e. brief report on Corporate Secretary activities carried out during the year under review;
6) uraian mengenai unit audit internal meliputi:	257-260	6) description of the company's internal audit unit:
a. nama;	260	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	260	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	260	c. Qualification/certification of internal audit professionals (if any);
d. struktur dan kedudukan unit audit internal;	258-260	d. structure or position of the internal audit unit;
e. tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan	258	e. duties and responsibilities of the internal audit unit according to the internal audit unit charter; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;	258-260	f. brief report on the committee activities carried out during the year under review;
7) uraian mengenai sistem pengendalian interen (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	260-262	7) description of the company's internal control, at least contains:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	260-262	a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;
b. reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen;	260-262	b. review the effectiveness of internal control systems;
8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	262-281	8) risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko lembaga;	262-266	a. general description about the company's risk management system;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	266-286	b. types of risk and the management; and
c. reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan;	280-281	c. review the effectiveness of the company's risk management system;
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:	281-285	9) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;	√	a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√	b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	√	c. potential impacts on the financial condition of the company.

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	285	10) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11) informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:	286-288	11) information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes:
a. pokok-pokok kode etik;	286-287	a. key points of the code of conduct;
b. pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture);	59	b. key points of the corporate culture;
c. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	287	c. socialization of the code of conduct and enforcement; and
d. pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan;	287-288	d. disclosure that the code of conduct is applicable for Board of Commissioners, Directors, and employees of the company;
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	288	12) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others are number, period, requirement for eligible employee and/or management, and exercised price (if any); and
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi:	288-289	13) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	288	a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;	289	b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;	289	c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	289	d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan.	289	e. results from violation report handling.
H. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	290-301	H. Corporate Social Responsibility
1) Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;	293-294	a. environment, such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waster treatment systems, the company's environmental certifications, and others;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;	295	b. employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc;
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan	295-298	c. social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc; and
d. tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	298-299	d. consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc.

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Form and Content of The Annual Report
2) Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada Laporan Tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report).	n.a	2) Issuers or the Public Company may impart information as referred to in point 1) in the Annual Report or in separate report submitted along with the Annual Report to Bapepam-LK, such as sustainability report, or corporate social responsibility report.
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		I. Audited Annual Financial Statements
Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan No. VIII.G.11 atau Peraturan No. X.E.1.	302-540	Audited Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for Annual Reporting as stipulated in Rule No. VIII.G.11 or Rule No. X.E.1.
J. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi		J. Board of Commissioners and Directors Signatures
1) Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	38	1) Annual Report should be signed by all members of the current Board of Commissioners and Directors.
2) Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam Laporan Tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir No. X.K.6-1 Lampiran Peraturan ini.	√	2) The signature as refer to in point 1) should be appended on separate sheet of the Annual Report, where the said sheet should contain a statement that all members of the Board of Commissioners and the Directors are fully responsible for the accuracy of the Annual Report, in accordance with the Form No. X.K.6-1 of the Attached Rules.
3) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	n.a	3) In the event that members of the Board of Commissioners or the Board of Director refused to sign the Annual Report, the said person should provide a written explanation in separate letter attached to the Annual Report.
4) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani Laporan Tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	n.a	4) In the event that a member of the Board of Commissioners and the Directors refused to sign the Annual Report and failed to provide written explanation, then a member of the Board of Commissioners or Directors who signed the Annual Report should provide a written explanation in a separate letter attached to the Annual Report.

Komitmen Indonesia Eximbank dalam mendukung kinerja ekspor nasional melalui penyediaan fasilitas Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, serta Jasa Konsultasi diberikan secara berkesinambungan. Selama tahun 2014, sejumlah pencapaian telah diraih baik di sisi kinerja keuangan maupun pelaksanaan amanat Pemerintah. Penyaluran Pembiayaan Indonesia Eximbank diberikan kepada eksportir atau pelaku usaha (i) di sektor komoditi unggulan ekspor, (ii) dalam rangka perluasan akses ke pasar non-tradisional, (iii) untuk proyek pembangunan infrastruktur pendukung ekspor guna meningkatkan *value added* dan daya saing barang ekspor, antara lain dengan pembangunan *smelter*, dan (iv) di luar negeri dalam bentuk *Buyer's Credit, Overseas Investment Financing* dan *Overseas Project Financing*.

Indonesia Eximbank's commitment in supporting national exports performance through the provision of financing facilities, guarantee, insurance, and consultancy services is given in a sustainable basis. During 2014, a number of achievements have been obtained both in financial performance and the implementation of the government mandate. Indonesia Eximbank financing is granted to exporters or businesses (i) in commodity export sectors, (ii) in expanding access to non-traditional markets, (iii) in supporting infrastructure projects to improve value added exports and competitiveness of export goods, i.e. the construction of smelter, and (iv) in overseas financing in the form of buyer's credit, overseas investment financing and overseas project financing.

Melalui fasilitas Penjaminan dan Asuransi, Indonesia Eximbank mendukung aktivitas ekspor dan penunjang ekspor antara lain di sektor Infrastruktur, Migas, Pertambangan, Transportasi, dan *Power Plant*. Kontribusi Indonesia Eximbank dalam meningkatkan kapasitas eksportir Indonesia direalisasikan dengan pelaksanaan sejumlah aktivitas Jasa Konsultasi melalui kegiatan pendampingan, pelatihan, dan penyediaan informasi.

Through guarantees and insurance facilities, Indonesia Eximbank supports exports and its supporting activities, i.e. in the infrastructure sector, oil and gas, mining, transportation, as well as power plant. Indonesia Eximbank's contribution in enhancing the capacity of Indonesian exporters is carried out by providing a number of activities of consultancy services through mentoring, training and provision of information.

Menyediakan Fasilitas Pembiayaan untuk Mendorong Peningkatan Ekspor

Providing Financing Facilities to Drive Increased Exports

Ekspansi Pembiayaan Mendorong Pertumbuhan Aset

Total Pembiayaan Indonesia Eximbank pada tahun 2014 telah mencapai Rp55,20 triliun, tumbuh 36,33% dari tahun 2013. Ekspansifnya Pembiayaan mendorong pertumbuhan Aset sebesar 30,18% atau mencapai Rp60,50 triliun.

In 2014, total financing of Indonesia Eximbank has reached Rp55.20 trillion, increasing by 36.33% compared to 2013. The expansive financing boosts the growth of assets by 30.18% to Rp60.50 trillion.

Asset Growth was Driven by Financing Expansion

(dalam Triliun Rupiah in Trillion Rupiah)

41,66% (yoy)

Pembiayaan Indonesia Eximbank kepada Komoditi Unggulan Ekspor Non-Migas

Financing by Indonesia Eximbank to Indonesia's Non-Oil & Gas Leading Export Commodity

Pembiayaan Berdasarkan Komoditas Unggulan (%)
Financing Based on Primary Commodity (%)

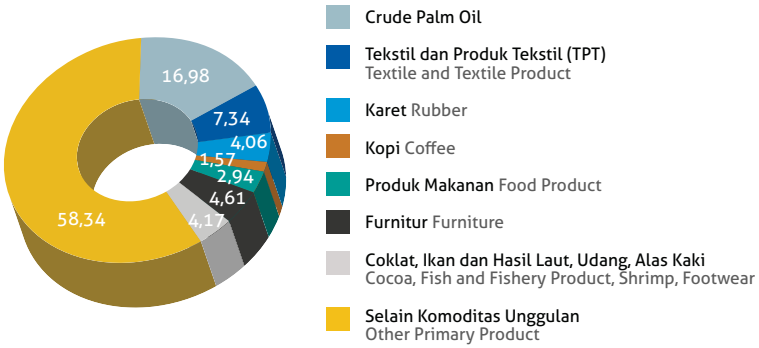

Indonesia Eximbank mendorong peningkatan ekspor melalui pembiayaan kepada komoditi unggulan seperti *Crude Palm Oil* (CPO), Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Karet dan Produk Karet, Kopi, Produk Makanan, *Furniture* dan Produk Kayu, Kakao, Ikan dan Hasil Laut, Udang dan Alas Kaki. Pada tahun 2014, porsi Pembiayaan kepada komoditi unggulan sebesar 41,66% atau senilai Rp23,00 triliun.

Indonesia Eximbank supports exports through financing leading commodities such as Crude Palm Oil (CPO), textiles and textile products (TPT), rubber and rubber products, coffee, food products, furniture and wood products, cocoa, fish and marine products, shrimps and footwear. In 2014, the portion of the leading commodities financing was 41.66% or Rp23.00 trillion.

Indonesia Eximbank Mendukung Perluasan Akses ke Pasar Non-tradisional

Perluasan dan peningkatan akses pasar bagi barang dan jasa Indonesia menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja ekspor nasional. Salah satu upaya peningkatan akses pasar tersebut dengan memperluas negara tujuan ekspor.

Selama tahun 2014, Indonesia Eximbank memberikan Pembiayaan kepada debitur yang melakukan ekspor ke sejumlah negara non-tradisional, antara lain Timor Leste, Argentina, Belgia, Brazil, Mauritius, Pakistan, Peru, Afrika Selatan, Bangladesh, dan Mesir.

Indonesia Eximbank facilitates access to a wider non-traditional markets

Expanding and increasing market access for Indonesia's goods and services is the key to promote the performance of national exports. One of the efforts to increase market access is by expanding exports destinations.

During 2014, Indonesia Eximbank provides financing to debtors who do exports to a number of non-traditional countries, namely Timor Leste, Argentina, Belgium, Brazil, Mauritius, Pakistan, Peru, South Africa, Bangladesh, and Egypt.

Dukungan Indonesia Eximbank kepada pembangunan smelter selaras dengan kebijakan Pemerintah guna mendorong peningkatan nilai tambah industri berbasis sumber daya alam

Sejalan dengan upaya Pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah pertambangan mineral, Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan pembangunan pengolahan dan pemurnian mineral (*smelter*) untuk pengolahan baja dasar (*blast furnace*). Beberapa proyek yang dibiayai Indonesia Eximbank antara lain:

Indonesia Eximbank supports the construction of smelter in line with Government's policy to promote value-added natural resource-based industries.

In accordance with the Government's efforts to increase the added value of mineral accretion, Indonesia Eximbank provides financing of processing and refining minerals for blast furnace. Some projects financed by Indonesia Eximbank are:

Lokasi Location	Bahan Baku Raw Material	Bahan Jadi Finished Goods	Kapasitas Produksi Production Capacity
Banten Banten	Bijih Besi	Nickel Pig Iron (NPI)	500.000 ton/Thn
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	Bijih Besi kadar 1,6-1,8%	Bijih Besi kadar 12%	300.000 ton/Thn
Jawa Timur East Java	*Scrap*	Besi	17.000 ton/Thn

Penyaluran Pembiayaan kepada Proyek Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Penunjang Ekspor Menjadi Concern Indonesia Eximbank dalam Meningkatkan Daya Saing Ekspor

Salah satu amanat Pemerintah kepada Indonesia Eximbank direalisasikan melalui penyaluran Pembiayaan bagi sejumlah proyek infrastruktur penunjang ekspor dalam negeri seperti pembangunan pelabuhan, bandar udara, jalan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik guna meningkatkan daya saing barang dan jasa ekspor.

Providing financing to infrastructure projects and its supporting facilities becomes Indonesia Eximbank's major concern to boost export competitiveness

To carry out one of the Government's mandate to Indonesia Eximbank, financing is made to a number of export supporting infrastructure projects in domestic market such as the development of ports, airports, roads, power plants and factories, in order to increase competitiveness of export goods and services.

Proyek Project	Lokasi Location
Renovasi Bandara Internasional Djuanda Djuanda International Airport renovation	Jawa Timur East Java
Pembangunan Pembangkit Listrik Power Plant Construction	Sumatera Selatan, Banten, Sulawesi Selatan South Sumatera, Banten, South Sulawesi
Pembangunan Pelabuhan Port Construction	DKI Jakarta, Jawa Timur dan Riau DKI Jakarta, East Java, and Riau
Pembangunan Pabrik Factory Construction	Jawa Timur East Java
Pembangunan Pelabuhan Curah Ekspor Export Bulk Port Construction	DKI Jakarta DKI Jakarta
Pembangunan *Hauling Road* Batubara Coal Hauling Road Construction	Kalimantan Selatan South Kalimantan
Pembangunan Tangki Terminal dan *Jetty* Tank Terminal and Jetty Construction	Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Jawa Timur dan Kalimantan Barat Riau, South Sumatera, North Sumatera, East Java, and West Kalimantan
Kawasan Industri Industrial Estate	Kepulauan Riau Riau Island
Perluasan Bandara Soekarno Hatta The Expansion of Soekarno Hatta Airport	Banten Banten
Pembangunan Terminal Peti Kemas Container Terminal Construction	DKI Jakarta DKI Jakarta

Indonesia Eximbank Tercatat Sebagai 5 Besar Lembaga Keuangan Nasional yang Teraktif dalam Pembiayaan Sindikasi

Pada tahun 2014, Indonesia Eximbank tercatat sebagai 5 besar lembaga keuangan nasional yang teraktif sebagai *arranger* dalam kredit sindikasi dan *loan mandated* dengan total nilai sindikasi sebesar USD324,29 juta. (sumber: Bisinis Indonesia, 20 Januari 2015)

Indonesia Eximbank belongs to top 5 of very active national financial institution in syndicated loan market

In 2014, Indonesia Eximbank was recorded as Top 5 very active National Financial Institution in arranging syndicated loan and mandated loan which have assumed significant credit exposure amounted to USD324,29 million. (source: Bisinis Indonesia, 20 January 2015)

Pembiayaan sindikasi bersinergi dengan perbankan di dalam dan luar negeri untuk membiayai proyek-proyek strategis antara lain pembangunan *smelter* feronikel, pembangunan pabrik semen, dan pembangunan pabrik *processing* biji cokelat yang berlokasi di Provinsi Banten, serta pengembangan tambang emas di Sumatera Selatan, pembangunan pabrik gula di Provinsi Jawa Timur, pembangunan beberapa *power plant* dan pembiayaan *rig* lepas pantai.

Such syndicated loans is conducted by involving both domestic and overseas banks to finance strategic projects such as the establishment of ferronickel smelters, cement plants, and cocoa factories located in Banten, as well as the enhancement of gold mine in South Sumatera, development of sugar factory in East Java, development of a number of power plants and offshore rigs.

Komitmen Indonesia Eximbank kepada Segmen UKM Berorientasi Ekspor Dibuktikan dengan Meningkatnya Penyaluran Pembiayaan

Segmentasi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian nasional melalui jumlah dan persebarannya, serapan terhadap tenaga kerja, produktivitas hingga dukungan terhadap nilai ekspor. Pembiayaan UKM Indonesia Eximbank tahun 2014 mencapai Rp4,53 triliun atau tumbuh 24,97% (yoy). Pertumbuhan tersebut diikuti dengan peningkatan jumlah debitur yang dibiayai dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.

A significant hike in outstanding financing shows Indonesia Eximbank's commitment to cater export-oriented SME

Small to Medium Enterprises (SME) in Indonesia is constantly growing and positively contributing to the Nation's economy through its number and disperse, employment absorption, productivity, and export values. Indonesia Eximbank financing to SME in 2014 reached Rp4.53 trillion or grew 24.97% (yoy). The growth of such financing is accompanied by the increasing number of debtors receiving financing at competitive interest rates.

Indonesia Eximbank Mendapatkan Penghargaan dalam 10th Islamic Finance Award Sebagai "Islamic Finance of The Year: Export Oriented Financing" dan "Islamic Finance of The Year: Deal of The Year"

Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah tumbuh 75,29% (yoy) menjadi Rp8,23 triliun pada tahun 2014. Indonesia Eximbank akan terus memberikan dan mengembangkan pembiayaan ekspor berdasarkan Prinsip Syariah sesuai kebutuhan eksportir.

Indonesia Eximbank awarded the 10th Islamic Finance Award as "Islamic Finance of The Year: Export Oriented Financing" and "Islamic Finance of The Year: Deal of The Year"

As the sharia based financing rises 75.29% (yoy) to Rp8.23 trillion in 2014, Indonesia Eximbank will be continue granting and developing export financing based on Sharia Principles to meet the need of exporters.

Memberikan Kepastian Bagi Aktivitas Ekspor dan Penunjang Ekspor

Providing Guarantee in Export and Export-Supporting Activities

78,50% (yoy)

Pertumbuhan Penjaminan Indonesia Eximbank menjadi Rp3,63 triliun

Growth of Guarantee of Indonesia Eximbank amounted to Rp3.63 trillion

Kegiatan Penjaminan Indonesia Eximbank diarahkan untuk mendukung berbagai aktivitas ekspor dan penunjang ekspor baik di dalam maupun di luar negeri, antara lain sektor infrastruktur, migas, pertambangan, transportasi, *power plant*, dan konstruksi.

Peranan Penjaminan Indonesia Eximbank dalam mendukung kegiatan kontraktor Indonesia di luar negeri, antara lain Penjaminan atas pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi pipa penyaluran minyak di Malaysia, pembangunan *boarding bridge* bagi penumpang pesawat terbang di beberapa bandara di India, kegiatan proyek penyediaan *casing* yang digunakan untuk *drilling* dan *cementing* di Mozambik.

Indonesia Eximbank's Guarantee product aims to support export and its supporting activities both domestic and overseas, i.e. sector of infrastructure, oil and gas, transportation, power plant, and construction.

Indonesia Eximbank plays pivotal role in supporting Indonesia's contractor to deal with overseas project such as pipe distribution construction project for oil in Malaysia, boarding bridge for flight passengers in some of India's Airports, drilling and cementing casing in Mozambique.

168,29% (yoy)

Pertumbuhan Nilai Pertanggungan Asuransi Indonesia Eximbank menjadi Rp701,65 miliar
Growth of Insurance of Indonesia Eximbank amounted to Rp701.65 billion

Kegiatan Asuransi Indonesia Eximbank memiliki peran penting dalam mendukung ekspansi eksportir Indonesia ke pasar internasional, khususnya pasar non-tradisional. Pemegang polis asuransi Indonesia Eximbank melakukan transaksi ekspor kepada 155 *buyer* di luar negeri seperti Inggris, Australia, Belanda, Bulgaria, Jerman, India, Kuwait, Malaysia, Papua New Guinea, Filipina, Rusia, Singapura, Spanyol, Sri Lanka, Thailand, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, Vietnam, Turki, Bangladesh, Hong Kong, Tiongkok, Kenya dan Korea.

Dukungan Asuransi Indonesia Eximbank membantu meningkatkan kepercayaan diri eksportir untuk bersaing di pasar ekspor baru sehingga mampu menawarkan syarat-syarat pembayaran yang lebih fleksibel dan kompetitif.

Indonesia Eximbank's Insurance plays an important role in supporting Indonesian exporters to enter the international market, especially to the non-traditional market. Policy holders had made transactions to 155 buyers in countries such as England, Australia, Netherlands, Bulgaria, Germany, India, Russia, Singapore, Spain, Sri Lanka, Thailand, United Arab Emirates, Unite States, Vietnam, Turkey, Bangladesh, Hong Kong, China, Kenya, and Korea.

Having Indonesia Eximbank's Insurance in place helps exporters to mitigate the risk and be ready to compete in the new export markets, which in turn enabling to offer more flexible and competitive term of payment.

Memanfaatkan Sumber-Sumber Pendanaan yang Luas

Taking Advantage of Extensive Funding Sources

Status *Sovereign* dan Dukungan Pemerintah Melalui Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Memberikan Keleluasaan Bagi Indonesia Eximbank untuk Mengakses Pendanaan Baik dari Dalam Maupun Luar Negeri

Indonesia Eximbank senantiasa menjaga perolehan sumber dana yang kompetitif dan optimal. Struktur pendanaan diarahkan untuk mendukung kesesuaian sumber dana dengan kebutuhan ekspansi Pembiayaan. Total *outstanding* pada tahun 2014 untuk surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp21,76 triliun, sementara *outstanding* pinjaman yang diterima sebesar Rp26,95 triliun.

Dukungan penuh Pemerintah kepada Indonesia Eximbank ditandai dengan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1 triliun di tahun 2014. Selain untuk meningkatkan *leverage*, perolehan PMN juga menjaga bauran sumber dana rupiah yang murah dari dana ekuitas dan dana komersil sehingga tingkat suku bunga yang diberikan kepada eksportir tetap kompetitif.

Having sovereignty status and continuing support from government, Indonesia Eximbank gets flexibility to access funding sources from both onshore and offshore market

To support the need of export-oriented sector, Indonesia Eximbank at all time maintain its favorable and optimum funding source. Its funding structure attempts to meet the characteristic of the financing. In 2014, total outstanding securities issued amounted Rp21.76 trillion, whilst outstanding loan received amounted Rp26.95 trillion.

The government's full support to Indonesia Eximbank is seen through the injection of State Capital Participation amounted Rp1 trillion in 2014. Besides to increase leverage, State Capital Injection also maintains the mixture of low cost domestic currency source of fund to ensure that lending rate offered to exporters is competitive.

Rp21,76 triliun trillion

surat berharga yang diterbitkan
securities issued

Mendukung Ekspor Melalui Jasa Nilai Tambah

Supporting Export through Value-Added Services

Jasa Konsultasi Merupakan Program Berkesinambungan Bertujuan Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas Eksportir

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pelaku ekspor, Indonesia Eximbank memiliki program Jasa Konsultasi berupa *capacity building, technical assistance*, dan Program Kemitraan kepada Bank, Lembaga Keuangan, eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi. Program ini telah menghasilkan UKM binaan yang telah menjadi pelaku usaha berorientasi ekspor.

Consultancy services as sustainable program aims to improve exporter's capacity and capability

In order to increase exporter's capacity and capability, Indonesia Eximbank provides services such as capacity building, technical assistance, and partnership programs to banks, financial institutions, exporters, export-goods producers, specifically for Small to Medium Enterprises (SME) and cooperatives. This program has fostered exports-oriented SMEs.

Mengembangkan Kapasitas untuk Mendorong Pertumbuhan Usaha

Developing Capacity for Greater Business Growth

Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mendukung ekspansi kegiatan Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultasi, maka perekrutan sumber daya manusia yang berkompeten menjadi salah satu sasaran Indonesia Eximbank.

Strategi rekrutmen berbasis kompetensi diterapkan antara lain melalui rekrutmen talenta sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan dilaksanakan secara tepat waktu. Talenta tersebut selanjutnya dikembangkan melalui serangkaian program pelatihan dan jenjang karir yang terarah serta diikuti dengan paket remunerasi yang kompetitif.

Pemenuhan posisi struktural dilakukan melalui pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) terhadap pegawai yang termasuk dalam *talent pool management*.

Human Resources (HR)

To support the expansion of Financing, Guarantee, Insurance and Consulting Services activities, recruitment of competent human resources becomes one of the targets of Indonesia Eximbank.

Competency-based recruitment strategy is applied, among others, through the recruitment of talents in a timely manner in accordance with the competencies required. Talents are further developed through a series of training programs and well-directed career path, supported by a competitive remuneration package.

Fulfilment of structural positions is conducted through the implementation of fit and proper test to employees that are included in the talent pool management.

Teknologi Sistem Informasi

Indonesia Eximbank konsisten mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis, antara lain aplikasi *Financial Studio*, *Islamic Banking System*, Otomatisasi Sistem Manajemen Informasi *Fixed Asset* (SMIFA), dan otomatisasi *front end* modul sistem Asuransi dan Penjaminan.

Komitmen peningkatan layanan kepada nasabah salah satunya dilakukan melalui pengembangan dan penerapan aplikasi *e-billing*.

Selain mengembangkan program, aplikasi, serta *upgrade* peralatan infrastruktur teknologi informasi, Indonesia Eximbank konsisten melakukan pengembangan SDM melalui pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kompetensi di bidang teknologi informasi.

Information Technology System

In support of business processes, Indonesia Eximbank consistently develops its information technology, among others, the Financial Studio application, Islamic Banking System, automation of Fixed Asset Management Information System (SMIFA), and automation of the front-end module of the Insurance and Guarantee system.

The commitment to increase services to customer among others is performed through the development of the e-billing application.

In addition to the development of programs, applications, and upgrade of the technology infrastructure, Indonesia Eximbank consistently improves the competence of human resources in the field of information technology through trainings.

Jaringan Kantor

Pengembangan jaringan kerja di tahun 2014 berupa penambahan 1 (satu) kantor wilayah di Surakarta yang resmi beroperasi sejak 1 Juni 2014. Penambahan jaringan tersebut, antara lain dimaksudkan untuk memperluas jangkauan dan cakupan potensi bisnis Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi di Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Office Network

Branch network expansion in 2014 is conducted through the establishment of 1 (one) regional office in Surakarta which began its operations effectively since June 1, 2014. The addition of office network, among others, is intended to expand the reach and scope of business potential for Financing, Guarantee and Insurance in Central Java, Yogyakarta, Central Kalimantan, East Kalimantan and North Kalimantan.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia

Numerical in all tables and graphs are in Indonesian

(Rp Juta)	2014	2013	2012	2011	2010	2009*	(Rp Million)
POSISI KEUANGAN							**FINANCIAL POSITION**
Jumlah Aset	60.499.934	46.473.158	33.332.751	26.321.521	20.638.602	12.972.436	Total Assets
Penempatan Pada Bank	5.400.995	6.277.199	6.528.038	5.853.038	4.855.515	2.478.589	Placements with Banks
Efek-Efek (Bruto)	422.282	368.136	360.027	337.685	489.212	1.328.564	Securities
Tagihan Derivatif	507	-	-	5.176	673	5.851	Derivatives Receivable
Pembiayaan dan Piutang-Bruto	55.203.086	40.491.638	27.054.213	20.541.084	15.736.824	9.279.122	Financing and Receivables-Gross
Piutang Asuransi	258	167	62	58	-	-	Insurances Receivable
Aset Reasuransi	293	179	129	-	-	-	Reinsurances Assets
Tagihan Akseptasi	333.461	219.701	28.667	176.202	72.169	244.116	Acceptances Receivable
Efek-Efek Utang Yang Diterbitkan-Bruto	21.804.500	17.220.000	13.952.750	7.191.000	5.341.000	3.176.635	Debt Securities Issued-Gross
Pinjaman Yang Diterima	26.952.488	20.072.996	11.361.585	11.561.021	8.474.818	4.948.707	Fund Borrowings
Utang Asuransi	149	418	294	-	-	-	Insurances Payable
Utang Penjaminan	357	183	328	11	-	-	Guarantee Payable
Liabilitas Asuransi	418	291	184	-	-	-	Insurances Liabilities
Ekuitas	10.447.745	8.299.338	7.550.047	6.963.944	6.501.828	4.356.746	Equity
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF							**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan (Beban) Bunga dan Bagi Hasil-Neto	1.878.088	1.280.972	952.045	929.744	586.051	169.202	Interest Income (Expense) and Profit Sharing-Net
Pendapatan (Beban) Operasional-Neto	1.488.810	998.258	678.817	541.249	247.262	50.300	Operating Income (Expense)-Net
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto	4.534	(1.150)	33.820	2.511	(1.191)	(2)	Non-Operating Income (Expense)-Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.493.344	997.108	712.637	543.760	246.071	50.298	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	1.182.290	821.610	585.623	460.644	195.645	35.160	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain-Neto	11.184	(43.850)	(1.703)	5.382	(473)	-	Other Comprehensive Income (Expense)-Net
Laba (Rugi) Komprehensif	1.193.474	777.760	583.920	466.026	195.172	35.160	Comprehensive Income (Loss)
KOMITMEN							**COMMITMENT**
Irrevocable L/C Masih Berjalan	603.100	595.943	174.539	151.288	74.421	90.755	Outstanding Irrevocable L/C
KONTIJENSI							**CONTINGENCIES**
Penjaminan Yang Diberikan	3.629.333	2.033.201	1.098.465	347.850	13.964	302.782	Guarantee Facility
Asuransi Ekspor	701.651	261.523	149.280	38.582	1.350	-	Export Insurance
INFORMASI LAIN							**OTHER INFORMATION**
Kualitas Aktiva Produktif:							Earning Assets Quality:
- Lancar	77.334.956	59.650.479	39.458.211	28.811.660	21.835.017	13.844.310	Current-
- Dalam Perhatian Khusus	2.002.663	691.865	670.642	171.342	234.335	742.980	Special Mention-
- Kurang Lancar	37.395	400.752	217.724	29.661	36.464	61.640	Substandard-
- Diragukan	275.582	-	78.691	75.671	67.347	330.694	Doubtful-
- Macet	984.182	971.226	937.415	1.326.280	1.542.063	669.074	Loss-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.415.607	1.260.330	1.006.796	963.676	871.512	585.674	Allowance for impairment Losses
Kecukupan Modal:							Capital Adequacy:
- Modal Inti	9.856.600	7.875.094	7.254.029	6.721.553	6.399.772	4.368.898	Core Capital-
- Modal Pelengkap	519.731	384.870	270.157	191.838	140.682	127.864	Supplementary Capital-
- Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit	62.114.726	46.380.815	29.826.704	21.480.349	16.335.679	10.361.917	Credit Risk-Weighted Assets-
- Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit dan Pasar	62.288.876	46.553.845	30.277.341	21.706.149	16.397.792	10.677.992	Market and Risk-Weighted Assets-
RASIO KEUANGAN (%)							**FINANCIAL RATIOS (%)**
Kecukupan Modal (CAR)-Risiko Kredit	16,71	17,81	25,23	32,18	40,04	43,40	Credit Risk-Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kecukupan Modal (CAR)-Risiko Kredit dan Pasar	16,66	17,74	24,85	31,85	39,89	42,11	Market & Credit Risk-Capital Adequacy Ratio (CAR)
NPL Gross	2,26	3,26	4,38	6,73	10,14	10,42	NPL Gross
NPL Neto	0,78	1,09	2,11	3,25	5,88	5,77	NPL Net
Pengembalian Atas Aktiva (ROA)	2,76	2,49	2,34	2,39	1,55	1,29	Return on Assets (ROA)
Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)	13,60	10,61	8,26	6,92	4,24	2,41	Return on Equity (ROE)
Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)	3,63	3,41	3,11	4,02	3,81	4,21	Net Interest Income to Earning Assets (NIM)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64,05	67,59	68,76	67,89	80,11	85,90	Operating Expenses to Operating Income
Posisi Devisa Neto	1,68	2,09	5,99	3,27	3,09	6,50	Net Open Position
Kewajiban terhadap Ekuitas (kali)	4,67	4,49	3,35	2,69	2,12	1,87	Liabilities to Equity (multiply)
Kewajiban terhadap Aset (kali)	0,81	0,80	0,76	0,71	0,67	0,63	Liabilities to Assets (multiply)

* Periode September-Desember 2009 September-December 2009 Period
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 336/KMK.06/2009 tanggal 24 Agustus 2009 tentang Penetapan Tanggal Operasionalisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Indonesia Eximbank mulai beroperasi tanggal 1 September 2009.
Based on Act of the Republic Indonesia No. 2 of 2009 cocerning Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Decree of Minister of Finance No. 336/KMK.06/2009 dated August 24, 2009 concerning the Operational Launching Date for Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Indonesia Eximbank started its operation on September 1, 2009.

Aset
Assets
Rp Juta Rp Million

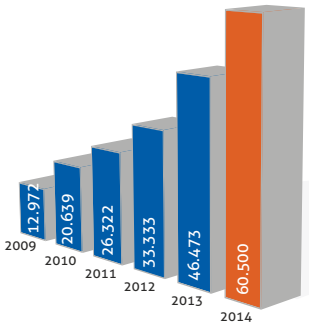

Pembiayaan
Financing
Rp Juta Rp Million

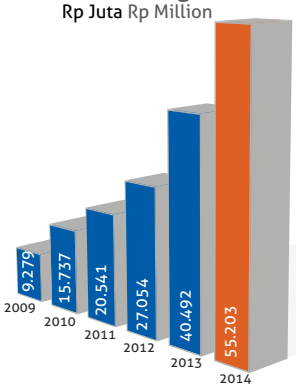

Penjaminan Yang Diberikan
Guarantee Facility
Rp Juta Rp Million

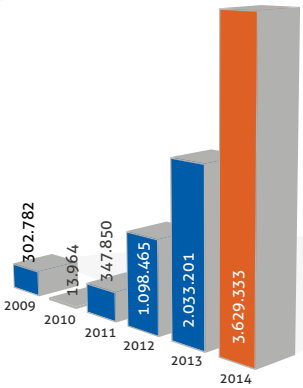

Sumber Dana *
Sources of Funding
Rp Juta Rp Million

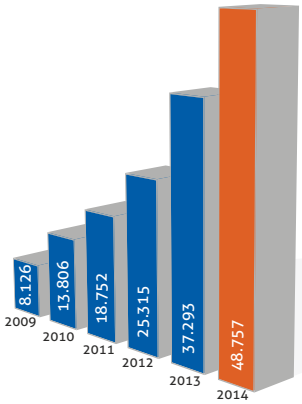

* Terdiri dari Pinjaman dan Surat Berharga
Consist of Loan and Marketable Securities

Ekuitas
Equity
Rp Juta Rp Million

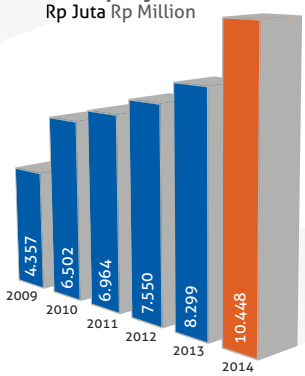

Asuransi Ekspor
Export Insurance
Rp Juta Rp Million

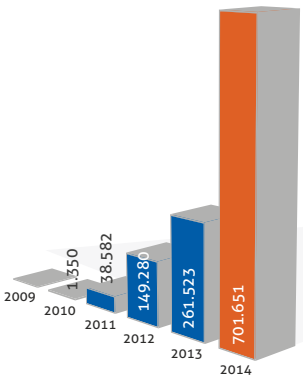

Pendapatan Bunga & Bagi Hasil Bersih
Interest Income & Profit Sharing-Net
Rp Juta Rp Million

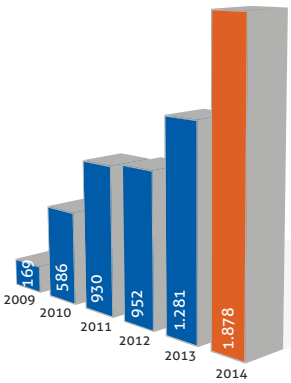

Laba Setelah Pajak
Profit After Tax
Rp Juta Rp Million

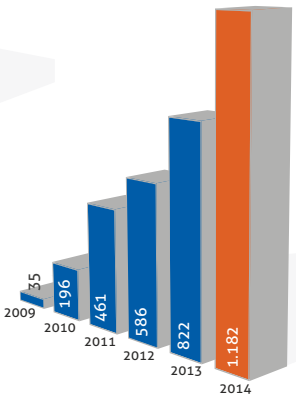

Laporan Dewan Direktur

Board of Directors Report

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi ekonomi Indonesia. Pemulihan ekonomi global yang berjalan lambat dan tidak merata berdampak bagi ekonomi nasional. Ekonomi Amerika Serikat (AS) terlihat semakin solid, sebaliknya ekonomi kawasan Eropa dan Jepang masih relatif lemah. Pada kelompok negara berkembang, ekonomi mengalami perlambatan terutama Tiongkok dan Rusia. Melambatnya ekonomi Tiongkok berimplikasi pada negara-negara berkembang di Asia. Di Rusia, depresiasi Rubel telah mempengaruhi pelemahan di sektor ekonomi Rusia lainnya. Namun demikian, perekonomian India menunjukkan perbaikan seiring meningkatnya aktivitas konsumsi dan pelaksanaan agenda reformasi oleh pemerintahan baru.

2014 was a challenging year for the economy of Indonesian. The slowdown and uneven global economic recovery affected the national economy. The economic recovery of the United States (US) seemed to be more solid. Oppositely the economy of the European region and Japan remained relatively weak. The emerging countries such as China and Russia also experienced an economic slowdown. China's economic slowdown impacted the Asian emerging countries. In Russia, the depreciation of the Rubel has weakened the Russian economic sectors. Nevertheless, the economy of India showed improvement along with the increase of consumption activities and the reform agenda by the new Government.

Assets reached Rp60.50 trillion or grew 30.18% yoy. The increase in assets was contributed by the perfomance of export financing in which grew 36.33% yoy to Rp55.20 trillion.

Aset mencapai Rp60,50 triliun atau tumbuh 30,18% yoy. Peningkatan aset ditopang oleh kinerja Pembiayaan ekspor Indonesia Eximbank yang tumbuh 36,33% yoy menjadi Rp55,20 triliun.

Ngalim Sawega

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman and concurrently as Executive Director (CEO)

Laporan Dewan Direktur
Board of Directors Report

Tren penurunan harga komoditas global berlanjut sepanjang tahun 2014. Menurunnya harga minyak dunia didorong oleh tingginya pasokan minyak dari negara non-OPEC, khususnya Amerika Serikat serta melambatnya permintaan minyak di negara berkembang. Penurunan harga minyak ini pada gilirannya mendorong penurunan harga komoditas nonmigas, termasuk komoditas unggulan ekspor Indonesia, seperti CPO dan karet.

The downward trend in global commodity prices continued throughout 2014. The decline of the world oil prices was driven by the high oil supply from the non-OPEC countries, particularly the United States and the slowing oil demand in the emerging countries. The decline of oil prices in turn lead to a reduction of non-oil commodity prices, including Indonesia's leading export commodities, such as palm oil and rubber.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 tercatat sebesar 5,01% melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 5,78%. Sektor konsumsi, khususnya konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi kendati pertumbuhannya tidak setinggi tahun sebelumnya. Sementara itu, investasi masih terbatas, dipengaruhi oleh pelemahan ekspor dan perlambatan konsumsi rumah tangga.

Indonesia's economic growth in 2014 grew by 5.01% lower than the previous year, which was 5.78%. The consumption sector, particularly household consumption remains the pillar of economic growth in spite of the growth being not as high as the previous year. Meanwhile, investment was still limited due to the weakening of exports and the slowdown of household consumption.

Sejalan dengan perlambatan ekonomi, kredit perbankan tumbuh pada level 11,58% (yoy) di Desember 2014, angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 21,60%. Pertumbuhan kredit ekspor perbankan menurun signifikan dari 30,79% menjadi -2,41% di tahun 2014.

In line with the economic slowdown, bank credit grew only at the level of 11.58% (yoy) lower than previous year, which grew 21.60% The growth of banking export credit decreased significantly from 30.79% to -2.41% in 2014.

Dinamika perkembangan ekonomi global mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia. Neraca perdagangan tahun 2014 tercatat defisit USD1,89 miliar, disebabkan oleh defisit neraca migas sebesar USD13,12 miliar, sementara itu neraca nonmigas masih surplus sebesar USD11,24 miliar. Defisit neraca perdagangan tersebut tidak sebesar tahun sebelumnya, yaitu USD4,08 miliar.

The dynamics of the global economy has affected Indonesia's export performance. In 2014, the performance of trade balance recorded a deficit of USD1.89 billion, contributed by oil and gas deficit amounted to USD13.12 billion, while non-oil trade balance experienced surplus of USD11.24 billion. The deficit of trade balance was not as high as the previous year which amounted to USD4.08 billion.

Mata uang Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar AS di tahun 2014 sebagaimana juga terjadi pada hampir seluruh mata uang lainnya di dunia. Mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp12.385 per Dollar AS di akhir tahun 2014, mengalami pelemahan sebesar 1,74% (yoy). Kuatnya apresiasi USD terhadap hampir seluruh mata uang dunia sejalan dengan perbaikan ekonomi AS dan rencana kenaikan tingkat suku bunga Fed.

In 2014, Rupiah depreciated against the US Dollar, as also occurred in almost all other currencies in the world. Rupiah was recorded to be at Rp12,385 per US dollar at the end of 2014, or weakened by 1.74% (yoy). The high appreciation of the USD against most of the world's currencies was in line with the improvement of the US economy and the Fed's plan to increase interest rates.

Penilaian atas Kinerja Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana Mengenai Pengelolaan Lembaga dan Dasar Penilaiannya

Dewan Direktur mengapresiasi kinerja Indonesia Eximbank tahun 2014 yang mampu meningkatkan kinerja secara solid di tengah belum kondusifnya perkembangan ekonomi global. Aset mencapai Rp60,50 triliun atau tumbuh 30,18% yoy di atas rata-rata pertumbuhan perbankan yang sebesar 13,34%. Peningkatan aset tersebut ditopang oleh kinerja Pembiayaan ekspor Indonesia Eximbank yang berhasil tumbuh 36,33% yoy menjadi Rp55,20 triliun. Pertumbuhan Pembiayaan tersebut diikuti dengan keberhasilan dalam menjaga kualitas aset yang tercermin pada Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* yang sebesar 2,26%, lebih baik bila dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 3,26%.

Kinerja yang baik juga dicapai dalam penyaluran fasilitas Penjaminan dan Asuransi. Nilai penjaminan mencapai Rp3,63 triliun atau tumbuh 78,50% (yoy), sementara pertanggungan asuransi mencapai Rp701,65 miliar, meningkat 168,29% dari tahun sebelumnya. Di masa mendatang, Indonesia Eximbank terus berupaya mengembangkan produk-produk Penjaminan dan Asuransi untuk mendukung aktivitas ekspor.

Sumber Dana, Peningkatan Laba dan Penguatan Modal

Status *Sovereign* dan dukungan Pemerintah melalui penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) memberikan keleluasaan bagi Indonesia Eximbank untuk mengakses pendanaan dari dalam dan luar negeri.

Di tahun 2014, total *outstanding* surat berharga yang diterbitkan mencapai Rp21,76 triliun sedangkan *outstanding* pinjaman yang diterima Rp26,95 triliun. Dengan diterimanya PMN sebesar Rp1,00 triliun di tahun 2014 serta laba ditahan, jumlah Ekuitas di akhir tahun tercatat sebesar Rp10,45 triliun.

Dengan struktur dan bauran sumber dana tersebut, Indonesia Eximbank dapat menyalurkan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.

Assessment of the Performance of the CEO and the Managing Directors and the Evaluation

The Board of Directors appreciated the performance of Indonesia Eximbank in 2014 for being able to improve solid performance in the midst of unfavorable global economy condition. Assets grew by 30.18% yoy to reach Rp60.50 trillion, above the average growth of banking industry of 13.34%. The increase in assets was supported by the Indonesia Eximbank export financing performance which managed to grow by 36.33% yoy to Rp55.20 trillion. The growth was followed by the success in maintaining the quality of assets, reflected in the gross non-performing loans (NPL) ratio of 2.26%, better than in 2013 which amounted to 3.26%.

Along with financing performance as mentioned above, the guarantee and insurance facilities showed significant achievement. The value of guarantee reached Rp3.63 trillion, or increased by 78.50% (yoy), while insurance coverage reached Rp701.65 billion, or increased by 168.29% from the previous year. In the near future, Indonesia Eximbank continues to develop guarantee and insurance product in order to support the needs of exporters.

Funding, Increased Profit and Strengthened Capital

The sovereignty status and government support through its continues equity participation provides flexibility for Indonesia Eximbank to access funding from domestic and overseas sources.

In 2014, the outstanding of securities issued was Rp21.76 trillion, while outstanding borrowings received was Rp26.95 trillion. With the receipt of additional equity participation amounting to Rp1.00 trillion in 2014, and the retained earnings, total Equity at the end of the year amounted to Rp10.45 trillion.

With such funding mix and structure in placed, enable Indonesia Eximbank to disburse its financing as needed with competitive interest rates.

Laporan Dewan Direktur
Board of Directors Report

Pencapaian kinerja lembaga yang baik menjadikan Laba Bersih Indonesia Eximbank mencapai Rp1,18 triliun, tumbuh 43,90% dari Laba Bersih tahun 2013.

Pencapaian Laba Bersih tersebut merupakan keberhasilan Indonesia Eximbank dalam mengelola NIM, BoPo, dan menjaga Kualitas Aset.

Dukungan Indonesia Eximbank kepada UKM Berorientasi Ekspor

Pembiayaan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM) juga terus ditingkatkan, sehingga pada tahun 2014 tumbuh 24,97% atau mencapai Rp4,53 triliun. Pembiayaan kepada segmen UKM disalurkan melalui empat skema, yaitu (i) pembiayaan kepada eksportir langsung (*direct financing*), (ii) pembiayaan kepada supplier eksportir (*business linkage*), (iii) penerusan pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dengan *underlying* ekspor, dan (iv) pembiayaan kembali kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) dengan *underlying* ekspor.

Peningkatan kapasitas dan produktivitas UKM dicapai melalui aktivitas *capacity building* dan pendampingan jasa konsultasi kepada pelaku UKM. Selanjutnya, UKM yang dipandang memiliki potensi untuk meningkatkan skala ekonominya diberikan dukungan salah satunya melalui pembiayaan. Selama tahun 2014, terdapat tambahan 8 debitur baru segmen UKM yang berasal dari kegiatan Jasa Konsultasi.

Penambahan jaringan kantor wilayah di Surakarta telah resmi beroperasi per 1 Juni 2014 untuk menjangkau potensi eksportir UKM di wilayah Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Selain itu, pertimbangan skala ekonomi, potensi ekspor, luas spasial, kemudahan transportasi udara dan peluang bisnis di area sekitar Surakarta diharapkan dapat memperluas jangkauan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank sebagai Perpanjangan Tangan Pemerintah

Terlaksananya dukungan terhadap program Pemerintah selama tahun 2014 ditandai dengan meningkatnya beberapa rasio/indikator, antara lain: (i) porsi pembiayaan kepada 10 komoditi ekspor unggulan, (ii)

The excellence financial performance generated Indonesia Eximbank's Net Income amounting Rp1.18 trillion, grew 43.90% (yoy).

The achievement of Net Income reflected the success of Indonesia Eximbank in managing its NIM, Operational Expenses to Operational Income Ratio, and maintaining its Asset Quality.

The Support of Indonesia Eximbank to the Export-Oriented SME

Financing to the Small and Medium Enterprises (SME) also continued to increase, where in 2014 it grew by 24.97% or reached Rp4.53 trillion. Financing to the SME is channelled through four schemes, namely (i) financing to direct exporters (direct financing), (ii) financing to the suppliers of exporters (business linkage), (iii) refinancing to non-bank financial institutions with underlying export and (iv) refinancing to bank with underlying export.

Increasing the capacity and productivity of the SME was achieved through capacity building and mentoring activities to the entrepreneurs in the SME. Afterwards, the SMEs which have the ability to improve its economics of scale were given support through financing. During 2014, there was 8 new debtors in the SME segment derived from Consultancy Services.

A new regional office in Surakarta was officially opened on June 1, 2014, to reach potential SME exporters in the region of Central Java, Yogyakarta, Central Kalimantan, East Kalimantan and North Kalimantan. The consideration of the economic scale, export potential, spatial extent, ease of air transport and business opportunities in the area around Surakarta is expected to expand the range of Financing, Guarantee and Insurance of Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank as the Government Arm Length

The implementation of the Government's programs realized by the increase of several ratios/indicators: (i) the shares of financing to the 10 leading export commodities, (ii) the shares of the infrastructure

porsi pembiayaan infrastruktur pendukung ekspor, (iii) pembiayaan dengan skema *overseas financing* melalui *buyer's credit*, *overseas invesment financing* dan *overseas project financing* (iv) pertumbuhan pembiayaan UKM berorientasi ekspor.

financing, (iii) the buyer's credit scheme and overseas financing (iv) the growth of export oriented SME financing.

Tata Kelola Lembaga yang Baik

Guna menciptakan proses bisnis yang kredibel, akuntabel, efektif dan efisien, Indonesia Eximbank meningkatkan kualitas proses bisnis dan operasional yang *prudent* serta pengawasan dan kepatuhan, penerapan manajemen risiko, penindaklanjutan atas hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta penyempurnaan sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

Pencapaian sasaran strategis Indonesia Eximbank tahun 2014 telah dilaksanakan sejalan dengan penerapan tata kelola lembaga yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Hasil *self-assessment* penerapan GCG Indonesia Eximbank berada pada peringkat 1 (satu) yang menunjukkan komitmen Lembaga dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik.

Good Corporate Governance

To build a credible, accountable, effective and efficient business process, Indonesia Eximbank is improving the quality of business processes and prudent operations, the quality of monitoring and compliance, implementation of risk management, corrective action on the audit finding, as well as the on-going improvement of systems and procedures.

In 2014 Indonesia Eximbank's strategic objectives have been done in line with the implementation of Good Corporate Governance/GCG. Indonesia Eximbank's self-assessment on the implementation of GCG resulted in first rank, indicating that Indonesia Eximbank commits to improve the quality of the GCG implementation.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kinerja tahun 2014 tidak terlepas dari dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Sebagai bagian dari pemenuhan SDM, serta mendukung ekspansi bisnis, pada tahun 2014 telah dilakukan rekrutmen.

Rekrutmen pegawai *fresh graduate* dilakukan melalui program Pendidikan Calon pegawai (PCP) yang pada tahun 2014 telah memasuki angkatan keempat. Selain itu, program perekrutan profesional dilakukan melalui rekrutmen terhadap kandidat yang telah berpengalaman (*pro hired*) dan melalui program pemagangan atau *talent scouting* dari lulusan perguruan tinggi.

Untuk mengisi posisi-posisi jabatan struktural, dilakukan *fit and proper test* terhadap talenta-talenta pegawai *existing* yang termasuk dalam *talent pool management*, sehingga pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan struktural sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Human Resource Development (HRD)

The achievements in 2014 is fully supported by qualified and competent Human Resources. Employee recruitment was undertaken in 2014 to meet the manpower requirement and to support business expansion.

Recruitment of fresh graduate was performed through Prospective Employee Educational Program (PCP), which in 2014 had entered the fourth generation. In addition, the recruitment of professional employees was conducted through the recruitment of candidates with work experiences (professional hired) and through apprenticeship programs or talent scouting of university graduates.

To fill the positions of structural positions, fit and proper test was performed to existing employee talents included in the talent pool management, thus employees have the same opportunity to occupy structural positions in accordance with their respective competence.

Laporan Dewan Direktur
Board of Directors Report

Pengembangan kapabilitas dan kepemimpinan (*leadership*) pegawai dilakukan untuk memastikan pengembangan kompetensi yang berkesinambungan melalui pelatihan-pelatihan, baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk pelaksanaan program *secondment* di eximbank negara lain guna menyejajarkan daya saing pegawai Indonesia Eximbank dengan eximbank negara lebih maju lainnya.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Direktur

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank sebagai bagian dari tata kelola yang baik, Dewan Direktur dibantu oleh komite-komite, yang terdiri dari: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite-komite memberikan masukan dan rekomendasi berkualitas dilengkapi dengan penjelasan, latar belakang, serta argumentasi yang relevan untuk setiap materi yang dibahas oleh Dewan Direktur dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan.

Rekomendasi dari komite menjadi perhatian Dewan Direktur untuk pengembangan operasional dan peran strategis lembaga. Dewan Direktur menilai seluruh perangkat komite telah menjalankan perannya dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Direktur

Transformasi susunan Dewan Direktur pada tahun 2014 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 350/KMK.06/2014 tanggal 7 Agustus 2014 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 392/KMK.06/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, menetapkan susunan Dewan Direktur Indonesia Eximbank sampai dengan akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The development of capability and leadership of the employees was conducted to ensure continuous competence development through trainings, both domestic and abroad, including the application of the secondment program at Eximbank in other countries in order to align the competitiveness of the employees of Indonesia Eximbank with the Eximbank in more advanced countries.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Directors

In applying guidance and supervision to Indonesia Eximbank as well as part of good governance, the Board of Directors is assisted by committees, which consist of: the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. These committees provides quality input and recommendations along with appropriate description, background and arguments for each issue being discussed and submitted to the Board of Directors to assist in supervision and guidance.

The recommendations from the committees become the attention of the Board of Directors in conducting the Company's operational and strategic development. The Board of Directors views that all ranks within the committees have functioned well.

The Change of the Composition of the Board of Directors

In 2014, the composition of the Board of Directors experienced changes based on the Decree of the Minister of Finance No. 350/KMK.06/2014 dated August 7, 2014 and the Decree of the Minister of Finance No. 392/KMK.06/2014 dated August 28, 2014 on the Appointment of the President of the Board of Directors and Director occupying concurrent position as the Executive Director of Indonesian Eximbank, determine the composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank until end of 2014 are as follows:

Nama Name	Jabatan	Position
Ngalim Sawega	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif	Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director
Hadiyanto	Anggota Dewan Direktur	Member of the Board of Directors
Robert Pakpahan	Anggota Dewan Direktur	Member of the Board of Directors
Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur	Member of the Board of Directors

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tanggal 9 Januari 2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 407/KMK.06/2015 tanggal 16 Maret 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, susunan Dewan Direktur Indonesia Eximbank sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 71/KMK.06/2015 dated January 9, 2015 on the Appointment of Members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and the Decree of the Minister of Finance No. 407/KMK.06/2015 dated March 16, 2015 on the Termination and Appointment member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank, thus the composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank until publication of this Annual Report are as follows:

Nama Name	Jabatan	Position
Ngalim Sawega	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif	Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director
Hadiyanto	Anggota Dewan Direktur	Member of the Board of Directors
Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur	Member of the Board of Directors
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur	Member of the Board of Directors
Susiwijono Moegiarso	Anggota Dewan Direktur	Member of the Board of Directors

Dewan Direktur menyampaikan apresiasi kepada Bapak I Made Gde Erata atas dedikasi yang telah diberikan bagi kemajuan Indonesia Eximbank sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank selama periode Desember 2010 - Agustus 2014. Apresiasi juga diberikan kepada Bapak A. Fuad Rahmany atas dedikasi yang telah diberikan sebagai Anggota Dewan Direktur selama masa jabatan periode September 2013 - Agustus 2014.

The Board of Directors expresses our gratitude to Mr I Made Gde Erata for his dedication given to the advancement of Indonesia Eximbank as Chairman and concurrently as Executive Director (CEO) of Indonesia Eximbank during the period December 2010 - August 2014. Appreciation is also given to Mr A. Fuad Rahmany for the dedication given as member of the Board of Directors during his tenure, namely September 2013 - August 2014.

Perubahan Komposisi Direktur Pelaksana dan Alasan Perubahannya

Transformasi juga terjadi pada komposisi Direktur Pelaksana, Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, menetapkan komposisi Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank adalah sebagai berikut:

The Change of the Composition of the Managing Directors and the Basis of Transformation

Transformation also occurred in the composition of the Managing Directors. The Decision of the Board of Directors No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and Appointment of Executive Director of Indonesia Eximbank determined the composition of the Executive Director of Indonesia Eximbank as follows:

Nama Name	Jabatan	Position
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I	Managing Director I
Isnen Sutopo	Direktur Pelaksana II	Managing Director II
Basuki Setyadjid	Direktur Pelaksana III	Managing Director III
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV	Managing Director IV
Omar Baginda Pane	Direktur Pelaksana V	Managing Director V

Laporan Dewan Direktur
Board of Directors Report

Dewan Direktur menyampaikan apresiasi kepada Bapak Arifin Indra Sulistyanto atas dedikasi yang telah diberikan bagi kemajuan Indonesia Eximbank sebagai Direktur Pelaksana Senior Indonesia Eximbank selama masa jabatan periode September 2009 - Agustus 2014.

The Board of Directors expresses appreciation to Mr. Arifin Indra Sulistyanto for his dedication given to the advancement of Indonesia Eximbank as a Senior Executive Director of Indonesia Eximbank during his tenure in September 2009 - August 2014.

Peluang, Tantangan dan Strategi 2015

Situasi ekonomi global ke depan yang diprediksi melambat merupakan salah satu tantangan yang harus dicermati dan diwaspadai. International Monetary Fund (IMF) merevisi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2015 dari 3,85% menjadi 3,50%. Revisi proyeksi tersebut karena belum pulihnya ekonomi Kawasan Eropa dan Jepang, serta melambatnya ekonomi Tiongkok.

Opportunities, Challenges and Strategies in 2015

The predicted slowdown in global economy going forward remains as a challenge that should be considered. International Monetary Fund (IMF) has revised its global economic growth projection in 2015 from 3.85% to 3.50%. This revision reflects the non-recovery of economies in Europe and Japan, as well as a slowdown in China.

Namun demikian, Dewan Direktur tetap optimis atas kinerja Indonesia Eximbank ke depan. Peluang datang dari semakin solidnya ekonomi Amerika Serikat dan India, serta sejumlah negara ASEAN yang merupakan negara tujuan ekspor Indonesia. Selain itu, sejalan dengan strategi perluasan akses ke pasar non-tradisional, permintaan dari negara *emerging* seperti di kawasan Afrika, masih tetap kuat dan berpotensi akan meningkat.

However, the Board of Directors remains optimistic on the performance of Indonesia Eximbank going forward. Fresh breeze will come from the more solid economy of US and India, as well as a number of ASEAN countries which are Indonesia's export destinations. In addition, in line with the strategy to expand into non-traditional markets, demand from emerging economies in Africa remains strong with a opside potential.

Memasuki tahun 2015, Indonesia Eximbank memulai suatu lembaran baru dalam periode Rencana Jangka Panjang (RJP) tahap II. Sasaran utama yang ingin dicapai adalah mendukung peningkatan daya saing ekspor nasional. Visi Indonesia Eximbank ke depan adalah menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global, akan diwujudkan melalui misi untuk: (1) mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan; (2) memberikan layanan Pembiayaan Ekspor Nasional dan Jasa Konsultasi yang berkualitas sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia; dan (3) meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing.

Entering 2015, Indonesia Eximbank will start a new chapter in the Long Term Plan (RJP) phase II. The main objective is to support increased competitiveness of the national exports. The vision of Indonesia Eximbank is to become a superior Eximbank and credible in encouraging national export with high competitiveness on the global level is realized through the mission to: (1) foster on-going conducive business climate for sustainable growth of the national export; (2) provide the service of National Export Financing and consulting services as the solution to the needs of Indonesian exports; and (3) improve the ability of business players, including small and medium enterprises, to produce a superior and competitive export-oriented products.

Guna mewujudkan visi dan misi Indonesia Eximbank, strategi yang akan dilakukan pada tahun 2015, antara lain meningkatkan porsi Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi pada sektor-sektor yang mendukung peningkatan daya saing, seperti: sektor infrastruktur,

To that end, Indonesia Eximbank's strategies in 2015 are directed at improving the portion of financing, Guarantee and Insurance in sectors that support the improvement of competitiveness, such as: infrastructure, energy and transport. Indonesia Eximbank will also provide

energi dan transportasi. Penyediaan tingkat suku bunga yang kompetitif juga akan terus dilakukan oleh Indonesia Eximbank dalam peningkatan daya saing ekspor Indonesia. Peningkatan pembiayaan kepada segmentasi UKM juga diupayakan untuk meningkatkan peran UKM dalam perdagangan internasional. Indonesia Eximbank juga berupaya meningkatkan *cross border transaction* dalam bentuk *overseas financing* melalui *buyer's credit, overseas investment financing* dan *overseas project financing*.

Selain melalui kegiatan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, dukungan terhadap segmen UKM juga akan ditingkatkan melalui penyediaan bimbingan dan jasa konsultasi bagi UKM termasuk UKM penunjang ekspor guna meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas produksinya baik untuk ekspor langsung maupun pendukung ekspor.

Apresiasi

Apresiasi kami sampaikan kepada Kementerian Keuangan RI, Kementerian Perdagangan RI, mitra koresponden, kreditur, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Indonesia Eximbank.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap jajaran Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, dan seluruh pegawai Indonesia Eximbank atas komitmen dan dedikasi yang telah dilakukan selama tahun 2014. Semoga kerja sama yang baik dapat dilanjutkan pada tahun 2015 dengan tetap berpegang pada GCG dan nilai-nilai budaya lembaga TRUST (*Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence* dan *Teamwork*).

financing with competitive interest rates in order to support increased competitiveness of Indonesia's exports. Increased financing to the SME segment will also be conducted to increase the role of SME in international trade (exports). Indonesia Eximbank will also strives to improve cross-border transactions in the form of overseas financing through buyer's credit, overseas investment financing and overseas project financing.

In addition through Financing, Guarantee and Insurance, support for the SME segment will also be enhanced through the provision of guidance and advisory services for SME including the supporting SME to improve technical capabilities and production capacity either in direct export or export support.

Appreciation

We express our appreciation to the Ministry of Finance, Ministry of Trade, correspondent partners, creditors, customers and all stakeholders for the trust and support given to Indonesia Eximbank.

We also express appreciation to all ranks of the Board of Directors, Executive Director, and all Employees of Indonesia Eximbank for their commitment and dedication during the year 2014. May the good cooperation be sustained in 2015 upholding the principles of GCG and cultural values of the Company, namely TRUST (Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence and Teamwork).

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur
merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman and concurrently as
Executive Director (CEO)

Surat Pernyataan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif (CEO), dan Direktur Pelaksana tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014

Statement of the Board of Directors, Executive Director (CEO), and Managing Directors Regarding Responsibility for the 2014 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Indonesia Eximbank tahun 2014 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Indonesia Eximbank.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of Indonesia Eximbank for the year 2014 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Jakarta, 27 April 2015

Dewan Direktur
Board of Directors

Ngalim Sawega	Hadiyanto	Robert Pakpahan	Bachrul Chairi
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif (CEO)	Anggota	Anggota	Anggota
Chairman and concurrently as Executive Director (CEO)	Member	Member	Member

Direktur Pelaksana
Managing Directors

Dwi Wahyudi	Isnen Sutopo	Basuki Setyadjid	Arif Setiawan	Omar Baginda Pane
Direktur Pelaksana I	Direktur Pelaksana II	Direktur Pelaksana III	Direktur Pelaksana IV	Direktur Pelaksana V
Managing Director I	Managing Director II	Managing Director III	Managing Director IV	Managing Director V

Dewan Direktur

Board of Directors

Kiri ke kanan Left to right

Robert Pakpahan
Anggota
Member

Bachrul Chairi
Anggota
Member

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur
merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman and concurrently as
Executive Director (CEO)

Hadiyanto
Anggota
Member

Profil Dewan Direktur

Board of Directors Profile

Ngalim Sawega

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sesuai dengan KMK No. 392/KMK.06/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

59 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Master of Science in Economic* dari University of Illinois, USA tahun 1992.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank (September 2014 - sekarang);
- Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank (2009 - September 2013);
- Deputi Komisioner Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2012 - 2014);
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan RI (Juli - Desember 2012);
- Staf Ahli Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan RI (2012);
- Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan RI (2007 - 2011);
- Direktur Pembiayaan dan Penjaminan, Departemen Keuangan RI (2006 - 2007);
- Direktur Perbankan dan UJP, Departemen Keuangan RI (2005 - 2006)
- Koordinator Direktorat Perbankan dan UJP, Departemen Keuangan RI (2004);
- Direktorat Perbankan dan UJP, Kepala Subdirektorat Bank Umum, Departemen Keuangan RI (2000 - 2005).

Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director, by virtue of KMK No. 392/KMK.06/2014 dated August 28, 2014 on the Termination and on the Appointment member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

59 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Master of Science degree in Economics from University of Illinois, USA in 1992.

Some important positions held are, among others:
- Chairman of the Board of Directors and Executive Director of Indonesia Eximbank (September 2014 - present);
- Member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank (2009 - September 2013);
- Deputy Commissioner for Non-Bank Financial Institutions, Indonesia Financial Services Authority (2012 - 2014);
- Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions, Ministry of Finance (July - December 2012);
- Expert Staff of Policy and Regulation of Financial Services and Capital Markets, Ministry of Finance (2012);
- Secretary of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions, Ministry of Finance (2007-2011);
- Director of Finance and Insurance, Ministry of Finance (2006 - 2007)
- Director of Banking and UJP, Ministry of Finance (2005 - 2006);
- Directorate of Banking and UJP Coordinator, Ministry of Finance (2004);
- Directorate of Banking and UJP, Head of Subdirectorate of Public Bank, Ministry of Finance (2000 - 2005).

Hadiyanto

Anggota Dewan Direktur sesuai dengan KMK No. 323/KMK.06/2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

52 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Doktoral di Universitas Padjadjaran, 2012.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank (2009 - sekarang);
- Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Departemen Keuangan RI (2006 - sekarang);
- Komisaris PT Telkom (Persero) (2006 - sekarang);
- Kepala Biro Hukum, Departemen Keuangan RI (2005 - 2006);
- Alternate Executive Director World Bank, Washington D.C. (2003 - 2005);
- Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan RI (1998 - 2003).

Member of the Board of Directors by virtue of KMK No. 323/KMK.06/2013 dated August 27, 2013 on the Termination and on the Appointment member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

52 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Doctoral degree at University of Padjadjaran in 2012.

Some important positions held are, among others:
- Member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank (2009-present);
- Director General of State Assets, Ministry of Finance (2006-present)
- Commissioner PT Telkom (Persero) (2006-present)
- Head of Legal Department, Ministry of Finance (2005-2006);
- Alternate Executive Director of the World Bank, Washington DC (2003-2005);
- Head of Legal and Public Relations Department, Ministry of Finance (1998-2003).

Robert Pakpahan

Anggota Dewan Direktur sesuai dengan KMK No. 350/KMK.06/2014 tanggal 7 Agustus 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

55 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Doktor dalam bidang ilmu Ekonomi dari University of North Carolina at Chapel Hill, USA, 1998.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank (Agustus 2014 - Maret 2015);
- Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan RI (Maret 2015 - sekarang);
- Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan RI (November 2013 - Maret 2015);
- Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara, Kementerian Keuangan RI (2011 - 2013);
- Direktur Transformasi Proses Bisnis, Direktorat Jenderal Pajak (2006 - 2011);
- Direktur Potensi dan Sistem Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak (2005 - 2006).

Member of the Board of Directors by virtue of KMK No. 350/KMK.06/2014 dated August 7, 2014 on the Termination and on the Appointment member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

55 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Doctoral degree in Economics from University of North Carolina At Chapel Hill, USA, 1998.

Some important positions held are, among others:
- Member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank (August 2014 - March 2015);
- Director General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance (March 2015 - present);
- Director General of State Debt, Ministry of Finance (November 2013 - March 2015);
- Expert Staff of State Revenue, Ministry of Finance (2011 - 2013);
- Director of Business Process Transformation, Director General of Taxes (2006 - 2011);
- Director of Taxation System and Potential, Director General of Taxes (2005 - 2006).

Bachrul Chairi

Anggota Dewan Direktur sesuai dengan KMK No. 323/KMK.06/2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

56 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Master of Business Administration* di Peter Drucker Management Center, Claremont Graduate School, Claremont California, USA, 1991.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank (September 2013 - sekarang);
- Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (2013 - sekarang);
- Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI (2012 - 2013);
- Staf Ahli Menteri Bidang Diplomasi Perdagangan, Kementerian Perdagangan (2011 - 2012);
- Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional (2005 - 2007).

Member of the Board of Directors by virtue of KMK No. 323/KMK.06/2013 dated August 27, 2013 on the Termination and on the Appointment member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

55 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Master of Business Administration degree at Peter Drucker Management Center, Claremont Graduate School, Claremont California, USA in 1991.

Some important positions held are, among others:
- Member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank (September 2013-present);
- Director General of Foreign Trade, Ministry of Finance (2013-present);
- Head of the Agency for Assessment and Development of Trade Policy, Ministry of Trade RI (2012-2013);
- Expert Staff of the Minister of Trade, in the area of Trade Diplomacy, Ministry of Trade (2011-2012);
- Head, National Export Development Agency (2005-2007).

Direktur Pelaksana

Managing Directors

Kiri ke kanan Left to right

Isnen Sutopo	Basuki Setyadjid	Dwi Wahyudi	Arif Setiawan	Omar Baginda Pane
Direktur Pelaksana II	Direktur Pelaksana III	Direktur Pelaksana I	Direktur Pelaksana IV	Direktur Pelaksana V
Managing Director II	Managing Director III	Managing Director I	Managing Director IV	Managing Director V

Profil Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana

Executive Director & Managing Directors Profile

Ngalim Sawega

Lihat profil Dewan Direktur

See Board of Directors Profile

Dwi Wahyudi

Direktur Pelaksana I sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur Indonesia Eximbank No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

46 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Master Business of Administration* di Oklahoma City University, USA tahun 1995.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana I (2009 - sekarang);
- Kepala Divisi Korporasi 1 dan 2 PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008 - 2009);
- Kepala Departemen Pemasaran dan Jasa PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001 - 2006).

Managing Director I by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

46 years of age. Indonesian citizen. Obtained his MBA degree from Oklahoma City University, USA, in 1995.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director I (2009-present);
- Head of Corporate Division 1 and 2 PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008-2009);
- Head of the Department of Marketing and Services PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001-2006).

Isnen Sutopo

Direktur Pelaksana II sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur Indonesia Eximbank No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

53 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan program *MBA International Business* di University of Canberra, Australia tahun 1994.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana II (2013 - sekarang);
- Kepala Divisi, Divisi Bisnis Internasional Kantor Pusat BRI (2009 - 2013);
- Wakil Kepala Divisi, Divisi Bisnis Internasional Kantor Pusat BRI (2009);
- Wakil Kepala Divisi, Divisi Sentra Operasi Kantor Pusat BRI (2008 - 2009);
- Wakil Kepala Divisi, Divisi Operasional Kantor Pusat BRI (2007 - 2008).

Managing Director II by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

53 years of age. Indonesian citizen. Obtained his MBA International Business degree from the University of Canberra, Australia, 1994.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director II (2013-present)
- Deputy Division Head, International Business Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Head Office (2009-2013)
- Deputy Division Head, Operations Center Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Head Office (2008-2009)
- Deputy Division Head, Operational Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Head Office (2007-2008).

Basuki Setyadjid

Direktur Pelaksana III sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur Indonesia Eximbank No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

56 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Keuangan di Saint Louis University, USA, tahun 1991.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana III (2009 - sekarang);
- Kepala Divisi Bisnis Internasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009);
- Kepala Divisi Tresuri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2009);
- Pj. Kepala Divisi Tresuri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006 - 2008).

Managing Director III by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

56 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Magister of Finance degree at Saint Louis University, USA in 1991.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director III (2009-present);
- Head of International Business Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009);
- Head of Treasury Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008-2009);
- Acting Head of Treasury Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2008).

Arif Setiawan

Direktur Pelaksana IV sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur Indonesia Eximbank No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

48 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan program S1 di bidang Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1992.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana IV (2014 - sekarang);
- Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (2009 - 2014);
- Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Maret 2008 - Agustus 2009);
- Pj. Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Februari 2007 - Maret 2008);
- Kepala Departemen Kredit Umum PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Februari 2006 - Februari 2007);
- Kepala Departemen Kredit I PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Januari 2003 - Februari 2006).

Managing Director IV by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

48 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Bachelor degree in Economics from Universitas Gajah Mada in 1992.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director IV (2014 - present);
- Head of Business Risk Analyzes of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (2009 - 2014);
- Head of Risk Management of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (March 2008 - August 2009);
- Acting Head of Risk Management Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (February 2007 - March 2008);
- Head of General Credit Department of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (February 2006 - February 2007);
- Head of Credit I Departement of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (January 2003 - February 2006).

Omar Baginda Pane

Direktur Pelaksana V sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur Indonesia Eximbank No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

55 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Bidang Akuntansi di Universitas Indonesia, tahun 1987.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana V (2014 - sekarang);
- Direktur Pelaksana IV (2009 - 2014);
- Kepala Divisi Internal Audit PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2006 - 2009);
- Kepala Divisi Operasi dan Akunting PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004 - 2005);
- Kepala Divisi Operasi PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001 - 2004);
- Kepala Divisi Operasi dan IT PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 - 2001);
- Kepala Divisi Operasi PT Bank PDFCI Tbk (1997 - 1999).

Managing Director V by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

55 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Accounting degree from the University of Indonesia in 1987.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director V (2014-present);
- Managing Director IV (2009-2014);
- Head of Internal Audit Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2006-2009);
- Head of Operations and Accounting Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004-2005);
- Head of Operations Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001-2004);
- Head of Operations and IT Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2001);
- Head of Operations Division PT Bank PDFCI Tbk (1997-1999).

Indo

Profil Lembaga

Institution Profile

48 Profil Lembaga
Institution Profile

49 Sekilas Indonesia Eximbank
Eximbank at A Glance

51 Produk
Products

52 Milestones
Milestones

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Visi, Misi dan Nilai Utama Lembaga
Vision, Mission, and Corporate Value

60 Manajemen Senior
Senior Management

62 Jaringan Kantor
Offices Network

63 Penghargaan
Awards

64 Peristiwa Penting
Event Highlights

66 Ikhtisar Program Kepemilikan Saham
Share Ownerships Program Highlights

66 Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Debt Securities Issued

70 Lembaga Pemeringkat
Rating Agencies

72 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions and Professionals

Profil Lembaga

Institution Profile

Nama Name	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-Indonesia Eximbank
Bidang Usaha Line of Business	Lembaga Keuangan yang didirikan secara khusus untuk melaksanakan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) melalui penyediaan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta Jasa Konsultasi baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah baik di dalam maupun di luar negeri. A Financial Institution that was specifically established to undertake National Export Financing through the provision of conventional as well as sharia-based Financing, Guarantee, Insurance and Consultation Services, for domestic as well as overseas customers.
Tanggal Pendirian dan Operasional Date of Establishment and Operations	1 September 2009
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4957 Law No. 2 Year 2009 on Indonesia Export Financing Institution. Supplement to the State Gazette No. 4957
Kepemilikan Ownership	Pemerintah Republik Indonesia 100% Government of the Republic of Indonesia 100%
Modal Awal Initial Capital	Rp4.321.586.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully paid Capital	Rp7.375.956.000.000
Kantor Pusat Head Office	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 8, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel.	(62-21) 515 4638
Fax.	(62-21) 515 4639
Website	www.indonesiaeximbank.go.id
Alamat Kontak Contact Address	Divisi Executive Office Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 8, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 e-Mail corpsec@indonesiaeximbank.go.id
SWIFT Code	BEXIIDJA
GIN Number	HZUCTR.99999.SL.360
Social Media	Facebook: Indonesia Eximbank Twitter: @Eximbank_INA Youtube: Indonesia Eximbank
Kantor Wilayah Regional Offices	1. Surabaya, Jawa Timur Gedung Intiland Tower (d/h Gedung Dharmala Surabaya) Lantai 2, Suite 201 Jl. Panglima Sudirman 101-103, Surabaya 60271 2. Medan, Sumatera Utara B&G Tower, Lantai 6 Unit 12 Jl. Putri Hijau No.10, Medan 20111 3. Makassar, Sulawesi Selatan Wisma Kalla Office Building Lantai 6 Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 8-10, Makassar 90125 4. Surakarta, Jawa Tengah Gedung Indonesia Eximbank Lantai 2 Jl. Slamet Riyadi No 341, Solo 57141
Bursa Efek Stock Exchange	Obligasi Indonesia Eximbank dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Saham Singapura Bonds issued by Indonesia Eximbank are listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) and Singapore Stock Exchange
Peringkat Ratings	1. Pefindo: • Rating Lembaga (Nasional): idAAA (Stable) - Maret 2014 • Rating Obligasi (Nasional): idAAA (Stable) - Maret 2014 2. Fitch: Rating Lembaga (Internasional): BBB- (Stable) - Maret 2014 3. Standard & Poor's: Rating Lembaga (Internasional): BB+ (Stable) - Desember 2014 4. Moody's: Rating Lembaga (Internasional): Baa3 (Stable) - Oktober 2013

Sekilas Indonesia Eximbank

Eximbank at A Glance

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan lembaga keuangan khusus milik Pemerintah Republik Indonesia yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (UU 2/2009). Dalam menjalankan kegiatan usahanya Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank atau Lembaga) menggunakan nama Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank is a special financial institution owned by the Government of the Republic of Indonesia, established based on the Act of the Republic of Indonesia No. 2 of 2009 (Act 2/2009) on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). In its operation, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia uses the name Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank didirikan khusus oleh Pemerintah untuk melakukan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) yang bertujuan untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam rangka mendorong program ekspor nasional.

Indonesia Eximbank was specifically established by the Government to perform National Export Financing (PEN), which aims to support the Government's policy to encourage national export program.

Pembiayaan Ekspor Nasional diberikan dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan/atau Asuransi yang diberikan kepada badan usaha baik badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan baik yang berdomisili di dalam atau di luar wilayah Negara Republik Indonesia serta dapat dilaksanakan berdasarkan Prinsip Syariah.

National Export Financing is provided in the form of Financing, Guarantee, and/or insurance provided to enterprises both legal entities and non-legal entities, including individuals who are domiciled either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia and can be implemented based on the principle of Sharia.

Indonesia Eximbank berfungsi mendukung program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional dan mempunyai tugas: memberi bantuan yang diperlukan badan usaha baik badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan dalam rangka Ekspor, dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi guna pengembangan dalam rangka menghasilkan barang dan jasa dan/atau usaha lain yang menunjang Ekspor; menyediakan Pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh perbankan, tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional; dan membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh Bank atau

Indonesia Eximbank serves to support the national export program through the National Export Financing, and has the tasks: to give necessary assistance to business entities both legal entities and non-legal entities including individuals within the framework of exports, in the form of Financing, Guarantee, and Insurance in order to develop in the production of goods and services and/or other businesses that support exports; provide financing for projects or projects categorized as unable to be financed by the banks but have the prospect to increase national exports; and help overcome the obstacles faced by the

Sekilas Indonesia Eximbank

Eximbank At A Glance

Lembaga Keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi Eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

Banks or Financial Institutions in providing financing for exporters which are commercially potential and/or important to the Indonesian economic development.

Dalam menjalankan tugas Indonesia Eximbank dapat melakukan bimbingan dan Jasa Konsultasi kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi; dan melakukan kegiatan lain yang menunjang tugas dan wewenang Indonesia Eximbank sepanjang tidak bertentangan dengan UU 2/2009.

Indonesia Eximbank can perform guidance and consulting services to Banks, Financial Institutions, Exporters, manufacturers of exported goods, particularly in the micro, small, medium enterprises, and cooperatives; and perform other activities that support the duties and authorities of LPEI consistent to Act 2/2009.

Dewan Direktur merupakan organ tunggal Indonesia Eximbank. Dewan Direktur bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank. Kegiatan operasional Indonesia Eximbank dilakukan oleh Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh paling banyak 5 (lima) orang Direktur Pelaksana.

The Board of Directors is the sole organ of Indonesia Eximbank. The Board of Directors is responsible to formulate and establish policies as well as supervise the operations of Indonesia Eximbank. The operational activities of LPEI are performed by the Executive Director. In performing their duties, the Executive Director are assisted by a maximum of 5 (five) Managing Director.

Modal awal Indonesia Eximbank ditetapkan paling sedikit Rp4,00 triliun. Modal tersebut merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Pada akhir tahun 2014, Indonesia Eximbank menerima kembali Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya dalam mendukung program ekspor nasional.

The initial capital of Indonesia Eximbank is set at least Rp4.00 trillion. The capital consists of separated state assets and the capital is not divided into shares. At the end of 2014, Indonesia Eximbank received again State Capital Investment (PMN) of Rp1,00 trillion to improve its operations capacity to support the national export program.

Sebagai lembaga keuangan khusus di bidang ekspor, Indonesia Eximbank akan konsisten dengan amanat UU 2/2009 menjadi mitra utama bagi pengusaha di Indonesia dalam mendorong ekspor nasional serta bersinergi dengan seluruh industri yang terkait degan ekspor.

As a financial institution specialized in the field of exports, Indonesia Eximbank will be consistent with the mandate of Law 2/2009 to become a major partner for entrepreneurs in Indonesia in boosting national exports and synergized with all industries related to export.

Dengan dukungan kinerja keuangan yang semakin kuat, Indonesia Eximbank optimis untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional secara berkesinambungan.

With the support of an increasingly strong financial performance, Indonesia Eximbank is optimistic to further improve its capacity and capability to encourage sustainable growth of the national economy.

Produk

Products

Pembiayaan Konvensional
Conventional Financing

SMALL MEDIUM ENTERPRISE
Usaha Kecil & Menengah

CORPORATE
Korporasi

OVERSEAS FINANCING
Pembiayaan di Luar Negeri

- Overseas Investment Financing
  Pembiayaan Investasi di Luar Negeri
- Buyer's Credit
- Overseas Project Financing
  Pembiayaan Proyek Luar Negeri

DOMESTIC FINANCING
Pembiayaan di Dalam Negeri

- Working Capital Export Financing
  Kredit Modal Kerja Ekspor
- Investment Export Financing
  Kredit Investasi Ekspor
- Warehouse Receipt Financing
  Pembiayaan Resi Gudang
- Export Bills Purchasing
  Negosiasi & Diskonto Tagihan Ekspor
- Letter of Credit/SKBDN Financing
  Pembiayaan Letter of Credit/SKBDN
- Trust Receipt
- Supplier Bills Purchasing
  Pembelian Tagihan Supplier
- Project Financing
  Pembiayaan Proyek
- Plasma-Farm Plantation Loan
  Plasma Perkebunan

Penjaminan Konvensional
Conventional Guarantee

- Project Guarantee
  Penjaminan Proyek
- Customs Bond
  Jaminan Kepabeanan
- Credit Guarantee

Pembiayaan Syariah
Sharia Financing

DOMESTIC AND OVERSEAS FINANCING
Pembiayaan di Dalam dan Luar Negeri

- Murabahah
- Musyarakah
- Mudharabah
- Istishna
- Ijarah/Ijarah Muntahiyah Bittamlik
- Salam
- Wakalah
- Hawalah

Penjaminan Syariah
Sharia Guarantee

- Kafalah

Asuransi
Insurance

- Trade Credit Insurance
  Proteksi Piutang Dagang
- Marine Cargo Insurance
  Marine Cargo Insurance

Jasa Konsultasi
Consultancy Services

- Consultancy Services
  Jasa Konsultasi
- Export Technical Assistance
  Program Pendampingan

Milestones

2009

- Membukukan Laba Bersih Rp35,16 miliar (September-Desember 2009)
- Memberikan Pembiayaan Rp9.279,12 miliar
- Pengesahan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009
- Pengangkatan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 346/KMK.06/2009 tertanggal 26 Agustus 2009
- Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan Keputusan Dewan Direktur No. 0001/KDD/09/2009 tanggal 1 September 2009
- Peresmian Operasionalisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) sekaligus pelantikan Dewan Direktur pada tanggal 1 September 2009
- Penandatanganan *Loan Agreement* USD100,00 juta antara Indonesia Eximbank dan Japan Bank for International Cooperation (JBIC) tanggal 23 Oktober 2009
- 1st CEO Indonesia Eximbank's *Meeting on Asian Exim Banks Forum* tanggal 28-30 Oktober 2009

- Booked profit Rp35.16 billion (September-December 2009)
- Booked financing Rp9,279.12 billion
- Ratification of the Law of the Republic of Indonesia No. 2 Year 2009 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia on January 12, 2009
- The appointment of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) by the Decree of the Ministry of Finance No. 346/KMK.06/2009 dated August 26, 2009
- The appointment of Executive Director (CEO) of the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) by the Decree of the Board of Directors No. 0001/KDD/09/2009 dated September 1, 2009
- The official inauguration of the Operationalization of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and the Board of Directors on September 1, 2009
- Signing a Loan Agreement of USD100.00 million between Indonesia Eximbank and the Japan Bank for International Cooperation (JBIC) on October 23, 2009
- The 1st CEO Indonesia Eximbank's Meeting on Asian Exim Banks Forum on October 28-30, 2009

2010

- Membukukan Laba Bersih Rp195,65 miliar
- Memberikan Pembiayaan Rp15.736,82 miliar, Penjaminan Rp13,96 miliar, dan Asuransi Rp1,35 miliar
- Pelantikan oleh Menteri Keuangan RI dan Serah Terima Jabatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dari Mahendra Siregar kepada I Made Gde Erata pada tanggal 6 Januari 2010
- *Public Expose* Emisi Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010, pada tanggal 9 Juni 2010
- Penerbitan Obligasi Indonesia Eximbank I Rp3,00 triliun pada tahun 2010
- Peluncuran CD Database 5.000 Indonesia *Reliable Exporters* tanggal 15 Juni 2010
- Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara Rp2,00 triliun efektif tanggal 22 Desember 2010
- Penerima Penghargaan Pelapor Lalu Lintas Devisa Terbaik dari Bank Indonesia tanggal 9 Desember 2010
- Penandatanganan Fasilitas Pinjaman dengan Sindikasi Bank Singapore USD265,00 juta tanggal 18 Juni 2010

- Booked profit Rp195.65 billion;
- Booked financing Rp15,736.82 billion; Guarantee Rp13.96 billion, and Insurance Rp1.35 billion
- The inauguration ceremony by the Minister of Finance of Republic Indonesia and the handover of position of the Chairman of the Board of Director and concurrently Executive Director (CEO) from Mahendra Siregar to I Made Gde Erata on January 6, 2010
- Public Expose of the issuance of Indonesia Eximbank Bonds Year 2010, on June 9, 2010
- Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds I worth Rp3.00 trillion 2010
- Launching of the CD of Database of 5,000 Indonesian Reliable Exporters on June 15, 2010
- The Government invested IDR2,00 trillion effective on December 22, 2010
- Received the Best Foreign Exchange Reporting Award from Bank Indonesia on December 9, 2010
- Signing a Syndicated Loan Facility of USD265,00 million with Bank Singapore, on June 18, 2010

2011

- Membukukan Laba Bersih Rp460,64 miliar
- Memberikan Pembiayaan Rp20.541,08 miliar, Penjaminan Rp347,85 miliar, dan Asuransi Rp38,58 miliar
- Penandatanganan Fasilitas Pinjaman dengan Asian Development Bank USD200,00 juta tanggal 28 Maret 2011
- Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Sindikasi USD300,00 juta antara Indonesia Eximbank dengan Sindikasi Perbankan di Singapore dan Taiwan tanggal 15 Juli 2011
- Implementasi *Balanced Score Card* di Indonesia Eximbank pada bulan Juli 2011
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 senilai Rp3,25 triliun tanggal 16 November 2011
- Kenaikan Peringkat Indonesia Eximbank dari BB+ menjadi BBB- oleh Lembaga Pemeringkat Fitch Ratings pada tanggal 18 Desember 2011
- Kerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) terkait Penyediaan Data Eksportir tanggal 28 Januari 2011
- Penandatanganan Fasilitas *Buyer's Credit* untuk pembelian kapal USD22,30 juta tanggal 11 November 2011
- Penandatanganan Fasilitas *Overseas Financing* untuk pembangunan pabrik tisu di USA senilai USD20,00 juta tanggal 25 Oktober 2011
- Penandatanganan Fasilitas Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja USD65,00 juta untuk pembangunan *smelter* tanggal 27 Juli 2011
- Penandatanganan Fasilitas *Overseas Financing* Rp200,00 miliar dalam rangka pembangunan proyek di Arab Saudi tanggal 16 Mei 2011
- Penandatanganan Fasilitas *Overseas Financing* USD5,40 juta untuk *Contract of Construction of Onshore Gas Pipeline for LNG Regasification Facilities Project in Sungai Udang Port Malaysia* tanggal 2 Agustus 2011

- Booked profit Rp460.64 billion;
- Booked financing Rp20,541.08 billion; Guarantee Rp347.85 billion, and Insurance Rp38.58 billion
- Signing a Loan Facility of USD200.00 million with the Asian Development Bank on March 28, 2011
- Signing a Syndicated Loan Agreement of USD300.00 million between Indonesia Eximbank and Syndicate Banks in Singapore and Taiwan on July 15, 2012
- Implementation of Balanced Score Card in Indonesia Eximbank in July 2011
- Public Expose of the Public Offering of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase I 2011 worth Rp3.25 trillion dated November 16, 2011
- Indonesia Eximbank rating by Fitch Ratings Agency is increased from BB+ to BBB- on December 18, 2011
- Cooperation with Badan Pusat Statistik (BPS Statistics Indonesia) related to the Provision of Exporters Data on January 28, 2011
- Signing Buyer's Credit Facility to purchase ships USD22.30 million on November 11, 2011
- Signing Overseas Financing Facilities for the construction of a paper tissue plant in the USA worth USD20.00 million on October 25, 2011

- Signing Financing Facility for the Working Capital and Investment of USD65.00 million for the construction of Smelter on July 27, 2011
- Signing Overseas Financing Facilities of Rp200.00 billion for Project Development in Saudi Arabia on May 16, 2011
- Signing Overseas Financing Facilities of USD5.40 million for the Contract of Construction of Onshore Gas Pipeline for LNG Regasification Facilities Project in Sungai Udang Port, Malaysia, on August 2, 2011

2012

- Membukukan Laba Bersih Rp585,62 miliar
- Memberikan Pembiayaan Rp27.054,21 miliar, Penjaminan Rp1.098,47 miliar, dan Asuransi Rp149,28 miliar
- Penerbitan *Euro Medium Terms Notes* (EMTN) *Programme 2012 Reg. S Only* senilai USD500,00 juta, tanggal 26 April 2012
- *The 22nd Training Program ASIAN Eximbank's Forum on SME Financing*, tanggal 16-18 Juli 2012
- Penandatanganan Fasilitas Kredit Ekspor USD100,00 juta antara Indonesia Eximbank dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), tanggal 7 Februari 2012
- Penandatanganan Fasilitas Kredit *Overseas Project Financing* antara Indonesia Eximbank dengan Waskita Karya
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Indonesia Eximbank I Tahap II senilai Rp2,10 triliun, tanggal 28 November 2012

- Booked profit Rp585.62 billion
- Booked financing Rp27,054.21 billion; Guarantee Rp1,098.47 billion, and Insurance Rp149.28 billion
- The issuance of Euro Medium Terms Notes (EMTN) Program 2012 Reg. S Only of USD500 million, on April 26, 2012
- The 22nd Training Program ASIAN Eximbank's Forum on SME Financing, July 16-18, 2012
- Signing Export Credit Facility of USD100.00 million between Indonesia Eximbank and Japan Bank for International Cooperation (JBIC), on February 7, 2012
- Signing Credit Facility between Indonesia Eximbank and Waskita Karya related to Overseas Project Financing
- Public Offering of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase II 2012 worth Rp2.10 trillion on November 28, 2012

2013

- Membukukan Laba Bersih Rp821,61 miliar
- Memberikan Pembiayaan Rp40.491,64 miliar, Penjaminan Rp2.033,20 miliar, dan Asuransi Rp261,52 miliar
- Pengunduran diri Direktur Pelaksana II, Suharsono, tanggal 2 Januari 2013
- Pengangkatan Direktur Pelaksana II, Isnen Sutopo, tanggal 1 April 2013
- Penandatanganan Perjanjian Sindikasi dalam rangka *funding* sebesar USD500,00 juta, tanggal 29 Mei 2013
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Indonesia Eximbank I Tahap III senilai Rp3,86 triliun tahun 2013
- Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Periode 2013-2018: Hadiyanto, A. Fuad Rahmany dan Bachrul Chairi, tanggal 1 September 2013

- Booked profit Rp821.61 billion
- Booked financing Rp40,491.64 billion Guarantee Rp2,033.20 billion, and Insurance Rp261.52 billion
- The resignation of Managing Director II, Suharsono, on January 2, 2013
- The Appointment of Managing Director II, Isnen Sutopo, April 1, 2013
- Signing of USD500.00 million funding related Syndicated Loan Facility, May 29, 2013
- Public Expose of the Public Offering of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase III worth Rp3.86 trillion 2013
- The appointment of Member of the Board of Director for the period 2013-2018: Hadiyanto, A. Fuad Rahmany and Bachrul Chairi, September 1, 2013

2014

- Membukukan Laba Bersih Rp1.182,29 miliar
- Menyalurkan Pembiayaan Rp55.203,09 miliar, Penjaminan Rp3.629,33 miliar, dan Asuransi Rp701,65 miliar
- Pengangkatan Ketua Dewan Direktir dan Direktur Eksekutif Bapak Ngalim Sawega, tanggal 1 September 2014
- Pengangkatan Direktur Pelaksana Bapak Arif Setiawan, tanggal 1 September 2014
- Penandatangan Perjanjian Kredit antara Indonesia Eximbank dan PT Tiga Pilar Sejahtera *Energy Efficiency Project Finance Program ADB*, tanggal 24 Januari 2014
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Indonesia Eximbank II tahap I senilai Rp4,00 triliun tanggal 5 Juni 2014
- Penandatanganan *Treaty Marine Cargo Insurance* antara Indonesia Eximbank dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia dan Amlin Singapore Pte Ltd., tanggal 16 Juni 2014.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Indonesia Eximbank II tahap II senilai Rp500 miliar tanggal 18 Juli 2014
- Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan antara Indonesia Eximbank dengan perusahaan-perusahaan di bawah naungan CBI Group, antara lain:
  PT Citra Borneo Indah, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Surya Borneo Industri, dan PT Citra Borneo Utama dengan total limit pembiayaan sebesar USD 120,818,400.00 tanggal 24 Juli 2014.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Indonesia Eximbank II tahap III senilai Rp2,71 triliun tanggal 16 Oktober 2014.
- Penandatanganan MoU antara Indonesia Eximbank dengan PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (PT BUMN Hijau Lestari I) dengan PT Nagabhuana Tentang Program Penghijauan Berbasis Agroforestry Terintegrasi yang disaksikan oleh Presiden RI, tanggal 18 Desember 2014.
- Penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi antara Indonesia Eximbank dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Rp850 miliar, tanggal 23 Desember 2014.

- Booked profit Rp1,182.29 billion
- Booked financing Rp55,203.09 billion, Guarantee Rp3.629,33 miliar, and Insurance Rp701.65 billion
- Appointment of Chairman of the Board of Directors and Executive Director, Ngalim Sawega, on September 1, 2014
- Appointment of Managing Director, Arif Setiawan on September 1, 2014
- Signing of Loan Agreement between Indonesia Eximbank and PT Tiga Pilar Sejahtera Energy Efficiency Project Finance Program ADB on Januari 24, 2014
- Public Offering of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I valued at Rp4,00 trillion on June 5, 2014
- Signing of Marine Cargo Insurance Treaty between Indonesia Eximbank with PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia and Amlin Singapore Pte Ltd., on June 16, 2014.
- Public Offering of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase II valued at Rp500 billion on July 18, 2014
- Signing of Financing Agreement between Indonesia Eximbank and companies in the CBI Group, among others:
  PT Citra Borneo Indah, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Surya Borneo Industri, and PT Citra Borneo Utama, with total financing limit of USD 120,818,400.00 on July 24, 2014.
- Public Offering of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase III valued at Rp2.71 trillion on October 16, 2014.
- Signing of MoU between Indonesia Eximbank with PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (PT BUMN Hijau Lestari I) and PT Nagabhuana on Integrated Agroforestry-Based Plantingt Program witnessed by President of RI, on December 18, 2014.
- Signing of Investment Loan Agreement between Indonesia Eximbank and PT Waskita Karya (Persero) Tbk valued at Rp850 billion on December 23, 2014.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

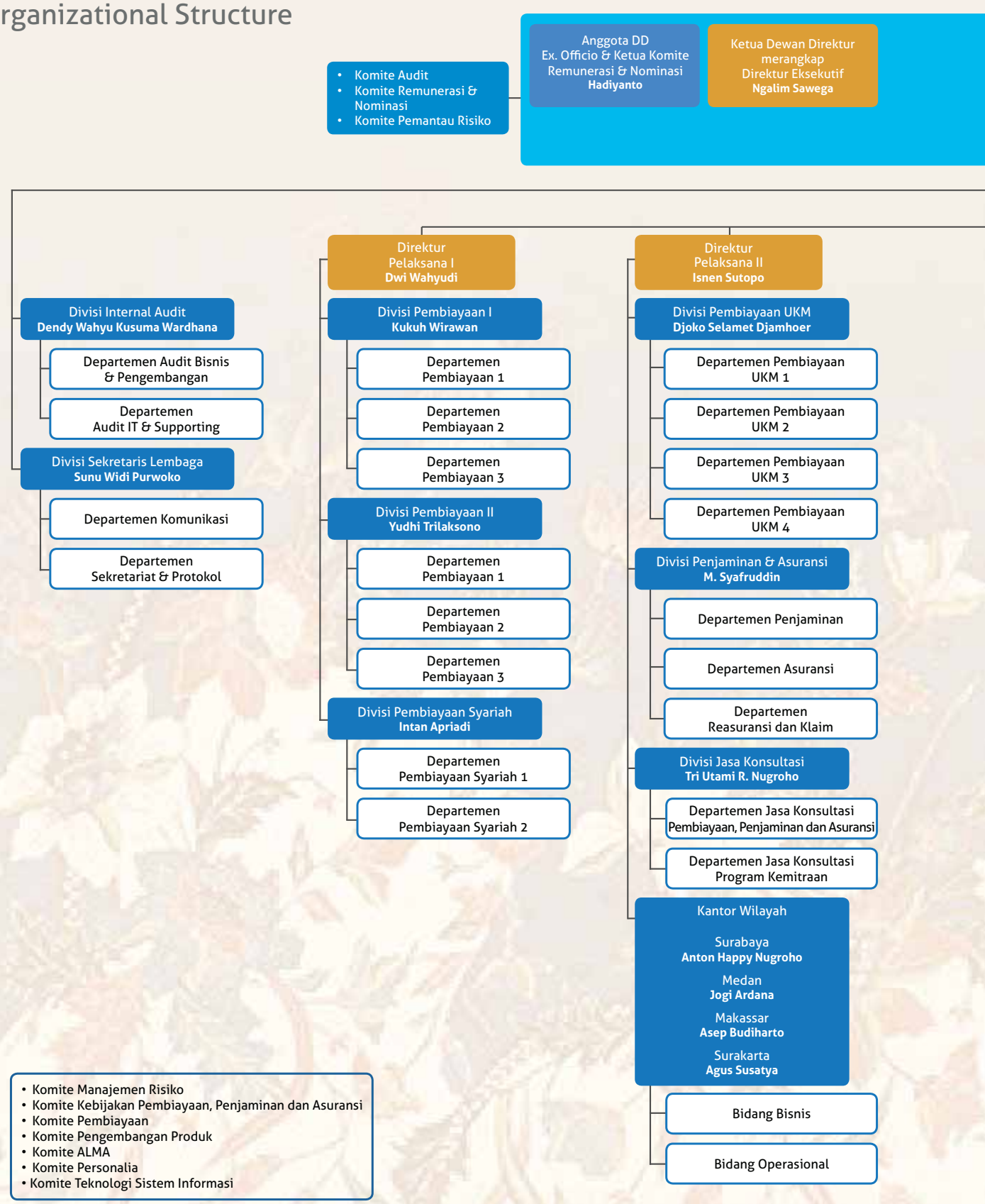

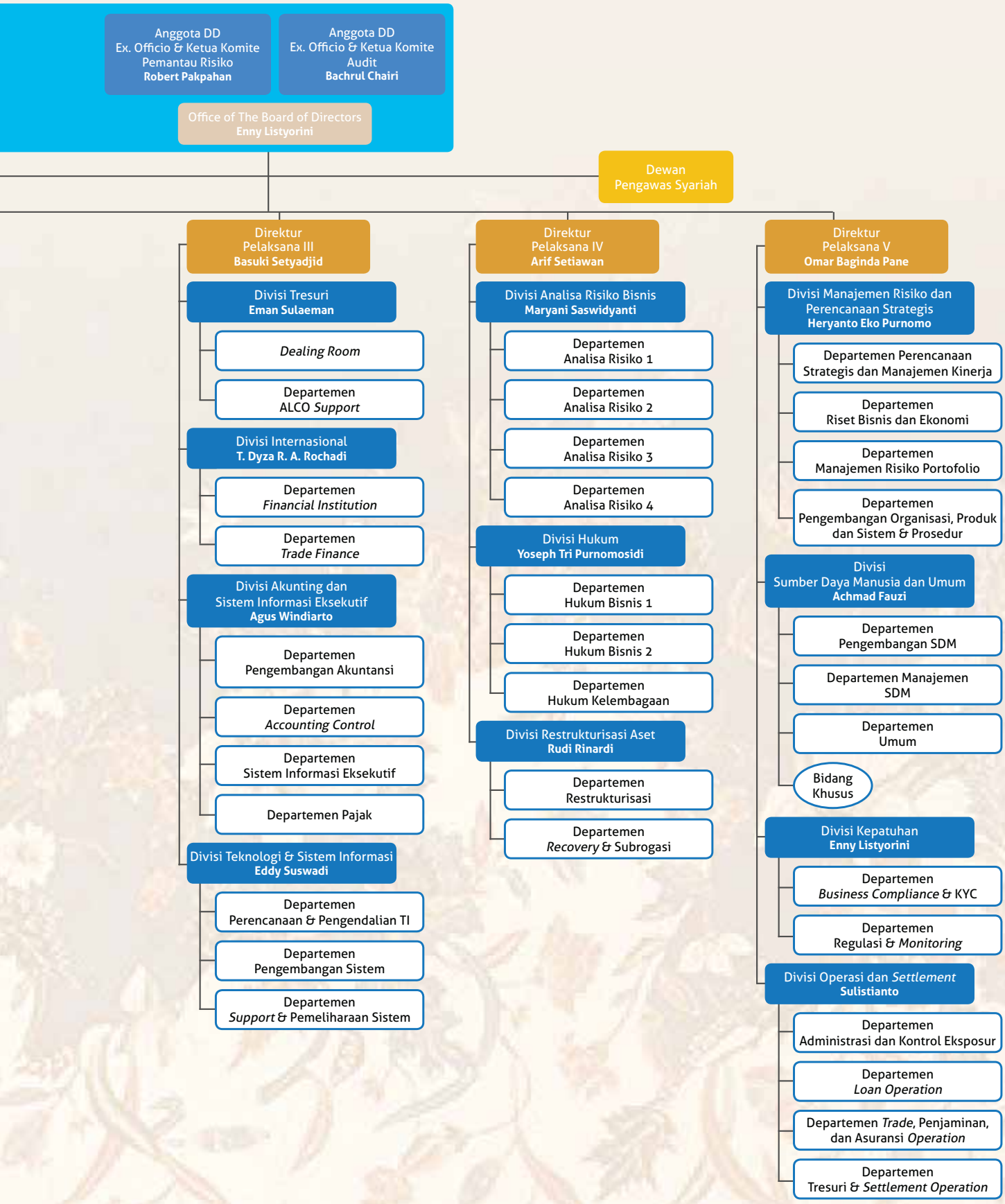
Anggota DD
Ex. Officio & Ketua Komite Pemantau Risiko
Robert Pakpahan
Anggota DD
Ex. Officio & Ketua Komite Audit
Bachrul Chairi
Office of The Board of Directors
Enny Listyorini
Dewan Pengawas Syariah
Direktur Pelaksana III
Basuki Setyadjid
Divisi Tresuri
Eman Sulaeman
Dealing Room
Departemen ALCO Support
Divisi Internasional
T. Dyza R. A. Rochadi
Departemen Financial Institution
Departemen Trade Finance
Divisi Akunting dan Sistem Informasi Eksekutif
Agus Windiarto
Departemen Pengembangan Akuntansi
Departemen Accounting Control
Departemen Sistem Informasi Eksekutif
Departemen Pajak
Divisi Teknologi & Sistem Informasi
Eddy Suswadi
Departemen Perencanaan & Pengendalian TI
Departemen Pengembangan Sistem
Departemen Support & Pemeliharaan Sistem
Direktur Pelaksana IV
Arif Setiawan
Divisi Analisa Risiko Bisnis
Maryani Saswidyanti
Departemen Analisa Risiko 1
Departemen Analisa Risiko 2
Departemen Analisa Risiko 3
Departemen Analisa Risiko 4
Divisi Hukum
Yoseph Tri Purnomosidi
Departemen Hukum Bisnis 1
Departemen Hukum Bisnis 2
Departemen Hukum Kelembagaan
Divisi Restrukturisasi Aset
Rudi Rinardi
Departemen Restrukturisasi
Departemen Recovery & Subrogasi
Direktur Pelaksana V
Omar Baginda Pane
Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis
Heryanto Eko Purnomo
Departemen Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja
Departemen Riset Bisnis dan Ekonomi
Departemen Manajemen Risiko Portofolio
Departemen Pengembangan Organisasi, Produk dan Sistem & Prosedur
Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum
Achmad Fauzi
Departemen Pengembangan SDM
Departemen Manajemen SDM
Departemen Umum
Bidang Khusus
Divisi Kepatuhan
Enny Listyorini
Departemen Business Compliance & KYC
Departemen Regulasi & Monitoring
Divisi Operasi dan Settlement
Sulistianto
Departemen Administrasi dan Kontrol Eksposur
Departemen Loan Operation
Departemen Trade, Penjaminan, dan Asuransi Operation
Departemen Tresuri & Settlement Operation

Visi, Misi dan Nilai Utama Lembaga

Vision, Mission and Corporate Value

Visi Vision

Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global

To become an Eximbank that is credible and excells in promoting national export with high competitiveness on the global level

Visi Vision	Penjelasan Description
Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global **To become an Eximbank that is credible** and excells in promoting national export with high competitiveness on the global level	Kata "unggul" (*excellent*) bermakna bahwa Indonesia Eximbank memiliki kemampuan prima untuk mengemban tugas dan fungsi sebagaimana diamanatkan UU 2/2009. Indonesia Eximbank memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan institusi keuangan lain. The word "excellent" means that Indonesia Eximbank has excellent ability to perform the duties and functions as mandated by Act 2/2009. Indonesia Eximbank's performance is comparable or better than other financial institutions.
	Kata "kredibel" dipilih karena memiliki asosiasi kuat dengan keinginan Indonesia Eximbank menjadi mitra ekonomi global yang dapat dipercaya. Kredibilitas tinggi adalah suatu atribut yang menunjukkan bahwa baik para *stakeholder* maupun investor memiliki kepercayaan terhadap Indonesia Eximbank sebagai suatu institusi keuangan. *Stakeholder* memiliki *trust* bahwa Indonesia Eximbank mampu memberikan layanan prima di dalam memberikan pembiayaan pada wilayah yang tidak dimasuki oleh bank atau lembaga keuangan komersial (*fill the market gap*). Dari sisi investor, Indonesia Eximbank juga terpercaya memiliki kemampuan keuangan yang kuat dan dapat memberikan imbal hasil yang kompetitif. The word "credible" was chosen because it is strongly associated with the desire of Indonesia Eximbank to become a trusted global economic partner. High credibility is an attribute that indicates that both stakeholders and investors trust Indonesia Eximbank as a financial institution. Stakeholders believe that Indonesia Eximbank is able to provide excellent services in providing financing in areas that are not accessible by a commercial banks or financial institution (fill the market gap). From the investor's side, Indonesia Eximbank is believed to have strong financial capability and can provide competitive returns.
Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel **dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi** pada tataran global To become an Eximbank that is credible and excells **in promoting national export with high competitiveness** on the global level	Dengan memiliki kredibilitas tinggi, Indonesia Eximbank berkeinginan untuk menjadi penggerak (lokomotif) untuk ikut mewujudkan ekspor nasional yang memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk atau jasa ekspor sejenis yang dihasilkan negara lain. Hal ini ditempuh dengan ikut meningkatkan kemampuan eksportir Indonesia untuk menghasilkan produk ekspor yang kompetitif. With high credibility, Indonesia Eximbank desires to be the propeller (locomotive) in the creation of national export with competitive advantages compared to similar export products or services produced by other countries. This is achieved by contributing in improving the ability of Indonesian exporters to produce competitive export products.
Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi **pada tataran global** To become an Eximbank that is credible and excells in promoting national export with high competitiveness **on the global level**	Kata "global" bermakna bahwa Indonesia Eximbank ikut berperan dalam menjadikan eksportir Indonesia sebagai pelaku usaha yang disegani di tataran global, seiring dengan kemampuan menghasilkan produk dan jasa ekspor yang berkelas dunia. Berkat pencapaian ini, dengan sendirinya, Indonesia Eximbank merupakan salah satu Eximbank yang terkemuka di dunia. The word "global" means that Indonesia Eximbank participates in forming Indonesian exporters as respected business players in the global level, along with the ability to produce world-class export products and services. With this kind of achievement, Indonesia Eximbank will automatically become one of the world's leading Eximbanks.

Misi Mission

- Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan.
- Memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional dan jasa konsultansi yang berkualitas sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia.
- Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing.

- Encourage the sustainability of conducive business climate for the sustainable growth of national export.
- Provide national export financing services and consultancy services as the solution to the needs of Indonesian export.
- Improve the ability of business perpetrators, including the small and medium enterprises, to produce superior and competitive export-oriented products.

Misi Mission	Penjelasan Description
1. **Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif** bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan **Encourage the sustainability of conducive business climate** for the sustainable growth of national export	Pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan perlu ditopang oleh iklim usaha yang kondusif. Dalam menjalankan misi ini, Indonesia Eximbank menjadi penggerak di dalam melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah untuk menciptakan lingkungan ekspor yang kondusif. Sejumlah hal yang dapat dilakukan antara lain (1) mendorong terpenuhinya infrastruktur pendukung ekspor, (2) menjalin kerja sama dengan Pemda dan perguruan tinggi untuk menciptakan inkubator bisnis, (3) proaktif melakukan koordinasi dengan Kementerian/ Lembaga lain untuk peningkatan ekspor, dan (4) mengawal pembentukan regulasi yang dibutuhkan untuk menunjang ekspor nasional. Sustainable national export growth should be supported by a conducive business climate. In carrying out this mission, Indonesia Eximbank becomes the locomotive in performing coordination with government agencies to create a conducive export environment. A number of measures that can be taken include (1) encourage the fulfillment of export support infrastructure, (2) establish cooperation with local governments and universities to create a business incubator, (3) proactively coordinate with the Ministry/Other institutions to increase export, and (4) oversee the establishment of regulations needed to support national export.
1. Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif **bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan** Encourage the sustainability of conducive business climate **for the sustainable growth of national export**	Frasa ini dipilih untuk menunjukkan bahwa *ultimate objective* dari alasan keberadaan Indonesia Eximbank adalah untuk mencapai sasaran akhir RJP IV (periode 2025-2029), yakni mendukung pertumbuhan ekspor Indonesia yang berkelanjutan. This phrase was chosen to indicate that the ultimate objective of the reason for the existence of Indonesia Eximbank is to achieve the ultimate goal of the Long Term Plan IV (period of 2025-2029), namely supporting sustainable growth of Indonesian export.

Misi Mission	Penjelasan Description
2. **Memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional dan jasa konsultansi yang berkualitas** sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia **Provide national export financing services and consultancy services** as the solution to the needs of Indonesian export	Frasa ini menegaskan inti dari mandat yang diemban oleh Indonesia Eximbank, yakni memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional yang mencakup Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultansi kepada para pelaku ekspor, sebagaimana yang diamanatkan dalam UU 2/2009. Frasa "berkualitas" bermakna bahwa layanan tersebut memenuhi lima dimensi kualitas, yakni *reliability* (memberikan layanan sebagaimana dijanjikan), *assurance* (menumbuhkan rasa percaya), *tangibles* (wujud nyata dari layanan), *empathy* (memperhatikan kebutuhan pelanggan secara seksama), dan *responsiveness* (keinginan untuk menolong pelanggan dengan segera). This phrase confirms the core of the mandate carried by Indonesia Eximbank, namely provide national export financing services that include financing, guarantee, insurance and consulting services to the perpetrators of export, as mandated by Act 2/2009. The phrase "qualified" means that the services meet the five dimensions of quality, namely reliability (providing services as promised), assurance (foster trust), tangibles (concrete manifestation of the services), empathy (careful attention to customer needs), and responsiveness (the willingness to help customers immediately).
2. Memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional dan jasa konsultansi yang berkualitas **sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia** Provide national export financing services and consultancy services **as the solution to the needs of Indonesian export**	Pelaku ekspor memiliki kebutuhan yang beragam terkait dengan pembiayaan ekspor nasional. Siapa pun mereka, apakah pelanggan domestik maupun internasional, layanan yang diberikan Indonesia Eximbank senantiasa merupakan solusi yang bernilai tambah terhadap kebutuhan ekspor mereka yang spesifik. Perpetrators of export have diverse needs related to national export financing. Whoever they are, whether domestic or international customers, the services provided by Indonesia Eximbank always become the solution with value-added to their specific export needs.
3. **Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah,** untuk menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing **Improve the ability of business perpetrators, including the small and medium enterprises,** to produce superior and competitive export-oriented product	Sesuai dengan UU 2/2009, dan juga harapan para *stakeholder*, Indonesia Eximbank mendapat mandat untuk menggerakkan pelaku usaha di Indonesia, termasuk usaha kecil dan menengah di dalam peningkatan ekspor. Kemampuan yang ditingkatkan mencakup kapasitas dan kapabilitas pelaku usaha. Kapasitas terkait dengan kemampuan pelaku usaha untuk memperbesar volume ekspor maupun melakukan diversifikasi produk yang dapat diekspor. Peningkatan kapabilitas terkait dengan kemampuan mereka menerapkan kaidah-kaidah bisnis untuk menjalankan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan (*sustainable profitability*) In accordance to Act 2/2009, and also the expectations of the stakeholders, Indonesia Eximbank is given the mandate to drive the business perpetrators in Indonesia, including the small and medium enterprises to increase export. The capability to be enhanced includes the capacity and capability of the business perpetrators. Capacity is associated with the ability of the business perpetrators to increase export and to diversify the products that can be exported. The increase of capability is associated with their ability to apply business rules in order to run a profitable and sustainable business (sustainable profitability)
3. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk **menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing** Improve the ability of business perpetrators, including the small and medium enterprises, **to produce superior and competitive export-oriented products**	Upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas harus bermuara kepada pelaku usaha yang mampu menghasilkan produk berorientasi ekspor yang berdaya saing. Produk semacam itu memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk sejenis yang dihasilkan negara lain. The efforts to increase the capacity and capability should be geared towards business perpetrators who are capable of producing competitive export-oriented products. Such products have competitive advantages compared to similar products produced by other countries.

Visi dan Misi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia disahkan pada tanggal 30 Desember 2014 yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang (RJP).

Vision and Mission of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved on December 30, 2014 as part of the Long Term Strategic Plan (RJP).

Nilai Utama Lembaga

Corporate Value

1. *Trustworthy*
   Menjunjung tinggi integritas, didasari oleh niat ikhlas, hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik Indonesia Eximbank sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan.

2. *Reliable*
   Melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal.

3. *Unique*
   Menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang sebagai lembaga keuangan khusus sesuai undang-undang pendiriannya.

4. *Service Excellence*
   Memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan Indonesia Eximbank secara lengkap dan profesional.

5. *Teamwork*
   Berorientasi kepada pencapaian tujuan Indonesia Eximbank melalui penerapan kerja sama di dalam tim kerja yang solid, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.

1. Trustworthy
   Uphold the integrity, based on sincere intentions, a sincere heart, and honesty, and maintain the honor and implement the Indonesia Eximbank code of conduct so as to obtain and maintain trust.

2. Reliable
   Carry out duties in a professional, reliable and trustworthy way by applying the principles of Good Governance and risk management, as well as being proactive and anticipatory in order to achieve optimal quality of performance.

3. Unique
   Uphold the honor and be fully committed to each of the functions, duties and authority as a specific financial institution by virtue of its statutory establishment.

4. Service Excellence
   Providing excellent service, which exceeds Indonesia Eximbank stakeholders' expectations as completely and professionally.

5. Teamwork
   Oriented to the achievement of Indonesia Eximbank goals through the application of collaboration within a solid team work, effective and efficient, with mutual respect for each other's authority.

Manajemen Senior

Senior Management

Kiri ke kanan
Left to right
Kukuh Wirawan, Sunu Widi Purwoko, Achmad Fauzi, Enny Listyorini, Agus Windiarto, Heryanto Eko Purnomo

Kiri ke kanan
Left to right
Yudhi Trilaksono, Rudi Rinardi, Yoseph Tri Purnomosidi, T. Dyza R. A. Rochadi, Intan Apriadi, M. Syafruddin

Kiri ke kanan
Left to right
Eman Sulaeman, Dendy Wahyu Kusuma W., Djoko Djamhoer, Maryani Saswidyanti, Sulistianto, Eddy Suswadi

Kiri ke kanan
Left to right
Agus Susatya, Anton Happy Nugroho, Jogi Ardana, Asep Budiharto

No	Nama Name	Posisi Position	Periode Menjabat Tenure
1	Achmad Fauzi	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Umum	2 Mei 2011
2	Agus Susatya	Kepala Kantor Wilayah Surakarta	1 April 2014
3	Agus Windiarto	Kepala Divisi Akunting & Sistem Informasi Eksekutif	1 Juli 2013
4	Anton Happy Nugroho	Kepala Kantor Wilayah Surabaya	1 April 2014
5	Asep Budiharto	Kepala Kantor Wilayah Makasar	17 Oktober 2012
6	Dendy Wahyu Kusuma W.	Kepala Divisi Internal Audit	1 Juli 2013
7	Djoko Selamet Djamhoer	Kepala Divisi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah	2 Mei 2011
8	Eddy Suswadi	Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi	15 Februari 2010
9	Eman Sulaeman	Pelaksana Tugas Kepala Divisi Tresuri	1 Agustus 2014
10	Enny Listyorini	Kepala Divisi Kepatuhan	1 Juli 2013
11	Heryanto Eko Purnomo	Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis	1 Agustus 2014
12	Intan Apriadi	Kepala Divisi Pembiayaan Syariah	15 Februari 2007
13	Jogi Ardana	Kepala Kantor Wilayah Medan	1 April 2014
14	Kukuh Wirawan	Kepala Divisi Pembiayaan I	2 Mei 2011
15	M. Syafruddin	Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi	2 Mei 2011
16	Maryani Saswidyanti	Pj. Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis	23 September 2014
17	Rudi Rinardi	Kepala Divisi Restrukturisasi Aset	2 Mei 2011
18	Sulistianto	Kepala Divisi Operasi & Settlement	15 Februari 2010
19	Sunu Widi Purwoko	Kepala Divisi Sekretaris Lembaga	1 Juli 2013
20	T. Dyza R. A. Rochadi	Kepala Divisi Internasional	1 Agustus 2014
21	Tri Utami R. Nugroho	Kepala Divisi Jasa Konsultasi	2 Mei 2011 - 1 Desember 2014
22	Yoseph Tri Purnomosidi	Kepala Divisi Hukum	1 Juli 2013
23	Yudhi Trilaksono	Kepala Divisi Pembiayaan II	2 Mei 2011

Jaringan Kantor

Offices Network

Kantor Wilayah Medan | Kantor Pusat | Kantor Wilayah Surakarta

Kantor Wilayah Surabaya | Kantor Wilayah Makasar

Kantor Pusat Head Office	Kantor Wilayah Regional Office Medan	Kantor Wilayah Regional Office Surabaya	Kantor Wilayah Regional Office Surakarta	Kantor Wilayah Regional Office Makassar
1. DKI Jakarta	1. Nangroe Aceh Darussalam	1. Jawa Timur East Java	1. Jawa Tengah Central Java	1. Sulawesi Selatan South Sulawesi
2. Sumatera Selatan South Sumatera	2. Sumatera Utara North Sumatera	2. Kalimantan Selatan South Kalimantan	2. DI Yogyakarta	2. Sulawesi Utara North Sulawesi
3. Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Island	3. Sumatera Barat West Sumatera	3. Bali	3. Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3. Sulawesi Tengah Central Sulawesi
4. Lampung	4. Riau	4. Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	4. Kalimantan Timur East Kalimantan	4. Sulawesi Tenggara Northeast Sulawesi
5. Banten	5. Kepulauan Riau Riau Island	5. Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	5. Kalimantan Utara North Kalimantan	5. Gorontalo
6. Jawa Barat West Java	6. Jambi			6. Sulawesi Barat West Sulawesi
7. Kalimantan Barat West Kalimantan	7. Bengkulu			7. Maluku
				8. Maluku Utara North Maluku
				9. Papua
				10. Papua Barat West Papua

Penghargaan

Awards

Capital Market Awards 2014
Nominasi Emiten Obligasi Terbaik
Kategori Non Perusahaan Terbuka
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Financial Services Authority
13 Mei 2014

The 10th Islamic Finance Award
Islamic Finance of The Year:
• Export Oriented Financing
• Deal of The Year
KARIM Consulting Indonesia
24 Februari 2014

Peristiwa Penting

Event Highlights

Jan

- Seminar Indonesia Eximbank "Mendorong Peningkatan Nilai Tambah Komoditi Ekspor Unggulan Bali" di Bali, 16 Januari 2014
- *RI Exports Dominate Bilateral Trade with Timor Leste*, 29 Januari 2014
- *Media Visit* ke Redaksi RCTI dan MNC Business di Jakarta, 28 Januari 2014

- Indonesia Eximbank's Seminar" Encouraging Mendorong Added Value of Bali's Featured Export Commodities" in Bali, January 16, 2014
- RI Exports Dominate Bilateral Trade with Timor Leste, January 29, 2014
- Media Visit to RCTI and MNC Business in Jakarta, January 28, 2014

Feb

- Seminar Nasional Kakao Indonesia Eximbank "Potensi dan Tantangan Ekspor Kakao sebagai Komoditas Unggulan Indonesia" di Jakarta, 20 Februari 2014
- Program Televisi Live "E Buzz" dengan topik "*Improving Export - Import Performance Through an Ideal Financing System*" di Televisi MNC Business, 18 Februari 2014

- National Seminar on Cocoa held by Indonesia Eximbank: "The Potential and Challenges of Cocoa Export as Indonesia's Featured Commodity" in Jakarta, February 20, 2014
- The Television Live Program "E Buzz" with the topic "Improving Export - Import Performance through an Ideal Financing System" in MNC Business TV Channel, February 18, 2014

Mar

- *Media Visit* ke Media Group (Metro TV) di Jakarta, 7 Maret 2014
- TV Program Indonesia Eximbank "Dialog Khusus" di Batam TV, 11 Maret 2014
- *G-Nexid Techical Workshop* di Genewa, Switzerland, 27-28 Maret 2014

- Media Visit to Media Group (Metro TV) in Jakarta, March 7, 2014
- The TV Program: Indonesia Eximbank "Special Dialogue" in Batam TV, March 11, 2014
- G-Nexid Techical Workshop in Geneva, Switzerland, March 27-28, 2014

Apr

- *Media Visit* ke Media Berita Satu di Jakarta, 2 April 2014
- *Roadshow* Sindikasi di Singapura, Taiwan, dan Jepang, 20 - 25 April 2014

- Media Visit to Media Berita Satu in Jakarta, April 2, 2014
- Syndication Roadshow in Singapore, Taiwan, and Japan, April 20 - 25, 2014

Jun

- Seminar Nasional Rumput Laut Indonesia Eximbank "Potensi dan Tantangan Rumput Laut sebagai Komoditas Ekspor Unggulan Indonesia" di Jakarta, 3 Juni 2014
- *Media Visit* Infobank di Jakarta, 18 Juni 2014
- *Syndicated Term Loan Facility Closing Ceremony* di Bali, 19 - 21 Juni 2014
- Signing Mou antara Indonesia Eximbank dengan Pemda Klungkung, 21 Juni 2014
- 39th Islamic Development Bank di Jeddah Arab Saudi, 24 - 26 Juni 2014

- National Seminar on Seaweed held by Indonesia Eximbank: "The Potential and Challenges of Seawead Export as Indonesia's Featured Commodity" in Jakarta June 3, 2014
- Media Visit to Infobank in Jakarta, June 18, 2014
- Syndicated Term Loan Facility Closing Ceremony in Bali, June, 19 - 21, 2014
- Mou Signing between Indonesia Eximbank and Pemda Klungkung, June 21, 2014
- 39th Islamic Development Bank di Jeddah Arab Saudi, June 24 - 26, 2014

Jul

- Buka Bersama dan Silaturahim Lembaga dan Badan Usaha dibawah Kementerian Keuangan RI di Jakarta, 11 Juli 2014

- Dinner and Gathering of the Institutions under the Ministry of Finance of RI in Jakarta, July 11, 2014

Ags

- Seminar Ekspor Indonesia Eximbank "Kebijakan Sektor Perekonomian Dalam Mendukung Peningkatan Ekspor Nasional" di Jakarta, 14 Agustus 2014
- Pembukaan Kantor Wilayah Indonesia Eximbank Surakarta, 25 Agustus 2014
- Seminar Nasional Tentang Ekspor, 16 Agustus 2014

- Seminar on Export held by Indonesia Eximbank: "The Policies in the Economic Sector to Support the Increase of National Export" in Jakarta, August 14, 2014
- Opening of Indonesia Eximbank Regional Office in Surakarta, August 25, 2014
- National Seminar on Export, August 16, 2014

Sep

- Kunjungan Kerja Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) dipimpin oleh Wakil Menteri Pertahanan RI dan Delegasi Industri Pertahanan ke Myanmar, 11 - 13 September 2014
- Pelantikan Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank, 9 September 2014

- Work Visit of the The Committee of Defense Industry Policy (KKIP) led by the Minister of Defense of RI and the Delegation of the Defense Industry to Myanmar, September 11 - 13, 2014
- Inauguration of Indonesia Eximbank's Executive Director, September 9, 2014

Okt

- Seminar Indonesia Eximbank "Peta Politik dan Prospek Ekonomi Indonesia di Masa Pemerintahan Yang Baru" di Surabaya, 9 Oktober 2014
- *Focus Group Discussion* dalam rangka Penyusunan RKAT 2015 dan RJP II Tahun 2015 - 2019 di Jakarta, 21 Oktober 2014
- *Gala Dinner* dengan Perusahaan Asuransi/ Reasuransi Nasional di Bali, 16 Oktober 2014
- *Asian Eximbank Forum Annual Meeting* di Jodhpur India, 18 - 20 Oktober 2014
- Seminar dan Konsultasi Bisnis di Roma Italia, 27 - 31 Oktober 2014

- Indonesia Eximbank Seminar: "Political Map and the Prospect of the Indonesian Economy in the Era of the New Government" in Surabaya, October 9, 2014
- Focus Group Discussion in the formulation of the Annual Work and Budget Plan 2015 as well as the Long-Term Plan II for the Period 2015 - 2019 in Jakarta, October 21, 2014
- Gala Dinner with insurance/re-insurance companies in Bali, October 16, 2014
- Seminar and Business Consultant in Rome Italy, October 27 - 31, 2014

Nov

- *Friendly Golf* Lembaga di bawah Kementerian Keuangan di Bogor, 9 November 2014
- *Signing MoU* antara Indonesia Eximbank dengan PT BUMN Hijau Lestari, PT Nagabuana dan Pemerintah Kabupaten Wonogiri, 29 November 2014

- Friendly Golf between the Institutions under the Ministry of Finance in Bogor, November 9, 2014
- MoU Signing between Indonesia Eximbank and PT BUMN Hijau Lestari, PT Nagabuana and the Government of Wonogiri, November 29, 2014

Des

- Seminar Indonesia Eximbank "Peran Indonesia Eximbank Dalam Mendukung Ekspor Nasional" di Padang dan *Fun Bike* Indonesia Eximbank di Bukittinggi, 5 - 6 Desember 2014

- Indonesia Eximbank Seminar: "The Role of Indonesia Eximbank in Supporting National Export" in Padang and Fun Bike Indonesia Eximbank in Bukittinggi, December 5 - 6, 2014

Ikhtisar Program Kepemilikan Saham

Share Ownerships Program Highlights

- Indonesia Eximbank 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan tidak terbagi atas saham.
- Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana tidak memiliki saham atas Indonesia Eximbank.
- Indonesia Eximbank tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun buku 2014.
- Indonesia Eximbank tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun ventura bersama.
- Indonesia Eximbank bukan perusahaan terbuka (Tbk) dengan demikian tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek. Namun demikian, Indonesia Eximbank tercatat sebagai emiten penerbitan surat berharga di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura.

- Indonesia Eximbank is wholly-owned (100%) by the Government of Indonesia and ownership is not represented by shares.
- The Board of Directors and the Managing Directors do not own shares of Indonesia Eximbank.
- Up until end of fiscal 2014, Indonesia Eximbank does not have an Employee Shareownership Program and/or Management Shareownership Program (ESOP/MSOP).
- Indonesia Eximbank does not have subsidiaries, associated companies or joint venture companies.
- Indonesia Eximbank is not a public company (Tbk) and therefore does not list its shares in the stock exchange. However, securities issued by Indonesia Eximbank are listed at Indonesia Stock Exchange and Singapore Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Chronology of Debt Securities Issued

Pada tahun 2014, Indonesia Eximbank telah merealisasikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I, II, dan III Tahun 2014 sebesar Rp7,21 triliun. Obligasi ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana sebesar-besarnya Rp24,00 triliun yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014. Detail mengenai Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II tahap I, II, dan III tahun 2014 adalah sebagai berikut:

In 2014, Indonesia Eximbank issued Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I, II, and III Year 2014 amounted to Rp7.21 trillion. These bonds are part of the Indonesia Eximbank Sustainable Public Offering II with a maximum funds target of Rp24.00 trillion which has gained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014. Details of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I, II, and III in 2014 are as follows:

1. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I
   Obligasi diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2014 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp4,00 triliun, dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

1. Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I
   This Bond was issued on June 5, 2014, with bond principal amount of Rp4.00 trillion, with details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Bunga (%) Interest (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A Series A	803.000.000.000	8,25	370 hari kalender sejak tanggal emisi 370 calendar days since issuance date	15 Juni 2015
Seri B Series B	134.000.000.000	8,50	2 tahun sejak tanggal emisi 2 years since issuance date	5 Juni 2016
Seri C Series C	1.594.000.000.000	9,25	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since issuance date	5 Juni 2017
Seri D Series D	1.469.000.000.000	9,75	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since issuance date	5 Juni 2019

2. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II
   Obligasi tahap II merupakan Obligasi yang diterbitkan tanggal 18 Juli 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 miliar dengan rincian sebagai berikut:

2. Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase II
   This Bond was issued on July 18, 2014, with bond principal amount of Rp500 billion, with details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (Rp) Amount	Bunga (%) Interest (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II tahun 2014 Indonesia Eximbank Sustainable Bond II Phase II year 2014	500.000.000.000	9,25	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since issuance date	18 Juli 2017

3. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III
   Obligasi diterbitkan pada tanggal 16 Oktober 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2,71 triliun dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

3. Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase III
   This Bond was issued on October 16, 2014, with bond principal amount of Rp2.71 trillion, with details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (Rp) Amount	Bunga (%) Interest (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A Series A	393.000.000.000	8,25	370 hari kalender sejak tanggal emisi 370 calendar days since issuance date	26 Oktober 2015
Seri B Series B	1.485.000.000.000	9,25	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since issuance date	26 Oktober 2017
Seri C Series C	828.000.000.000	9,75	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since issuance date	26 Oktober 2019

Informasi tambahan:
Di tahun 2014, terdapat obligasi jatuh tempo sebesar Rp2,73 triliun yang seluruhnya telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo, dengan perincian sebagai berikut:

Additional information:
In 2014, there were bonds maturing amounted to Rp2.73 trillion, which was fully repaid on the due date, with the following details:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Bunga (%) Interest (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Obligasi BEI IV Tahun 2009 Seri C BEI Bonds IV Year 2009 Series C	607.000.000.000	12,00	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since issuance date	18 Juni 2014
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri A Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase I Year 2011 Series A	202.000.000.000	7,00	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since issuance date	20 Desember 2014
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013 Seri A Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase III Year 2013 Series A	1.920.000.000.000	6,15	370 hari kalender sejak tanggal emisi 370 calendar days since issuance date	2 Juni 2014

Ikhtisar Emisi Obligasi yang pernah diterbitkan oleh Bank Ekspor Indonesia dan Indonesia Eximbank

Summary of Bonds Issuance by Bank Ekspor Indonesia and Indonesia Eximbank

No.	Nama Obligasi Name of Bonds	Seri Series	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Bunga (%) Interest (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
Obligasi dalam mata uang Rupiah **Rupiah denominated Bonds**							
1.	Obligasi BEI I Tahun 2003 BEI Bonds I Year 2003	-	300.000.000.000	5 tahun years	13,00	8 Juli 2008	Lunas
2.	Obligasi BEI II Tahun 2005 BEI Bonds II Year 2005	A B	285.000.000.000 200.000.000.000	1 tahun year 5 tahun years	9,50 12,50	22 Juni 2006 17 Juni 2010	Lunas Lunas
3.	Obligasi BEI III Tahun 2006 BEI Bonds III Year 2006	A B C	150.000.000.000 200.000.000.000 150.000.000.000	3 tahun years 4 tahun years 5 tahun years	12,50 12,70 12,80	28 September 2009 28 September 2010 28 September 2011	Lunas Lunas Lunas
4.	Obligasi BEI IV Tahun 2009 BEI Bonds IV Year 2009	A B C D	309.000.000.000 157.000.000.000 607.000.000.000 1.427.000.000.000	1 tahun year 3 tahun years 5 tahun years 7 tahun years	10,00 11,63 12,00 12,75	28 Juni 2010 18 Juni 2012 18 Juni 2014 18 Juni 2016	Lunas Lunas Lunas Outstanding
5.	Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Indonesia Eximbank Bonds I Year 2010	A B C D	1.250.000.000.000 425.000.000.000 250.000.000.000 1.075.000.000.000	370 Hari Kalender 370 calendar days 3 tahun years 5 tahun years 7 tahun years	7,55 8,85 9,60 10,00	13 Juli 2011 8 Juli 2013 8 Juli 2015 8 Juli 2017	Lunas Lunas Outstanding Outstanding
6.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase I Year 2011	A B C	202.000.000.000 243.000.000.000 2.805.000.000.000	3 tahun years 5 tahun years 7 tahun years	7,00 7,75 8,50	20 Desember 2014 20 Desember 2016 20 Desember 2018	Lunas Outstanding Outstanding
7.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2012 Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase II Year 2012	A B	1.434.000.000.000 666.000.000.000	370 Hari Kalender 370 calendar days 3 Tahun years	6,25 6,50	7 Desember 2013 27 Nopember 2015	Lunas Outstanding

No.	Nama Obligasi Name of Bonds	Seri Series	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Bunga (%) Interest (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
Obligasi dalam mata uang Rupiah **Rupiah denominated Bonds**							
8.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013 Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase III Year 2013	A	1.920.000.000.000	370 Hari Kalender 370 calendar days	6,15	2 Juni 2014	Lunas
		B	1.940.000.000.000	3 Tahun years	6,40	23 Mei 2016	Outstanding
9.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I	A	803.000.000.000	370 Hari Kalender 370 calendar days	8,25	15 Juni 2015	Outstanding
		B	134.000.000.000	2 Tahun years	8,50	5 Juni 2016	Outstanding
		C	1.594.000.000.000	3 Tahun years	9,25	5 Juni 2017	Outstanding
		D	1.469.000.000.000	5 Tahun years	9,75	5 Juni 2019	Outstanding
10.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase II	-	500.000.000.000	3 Tahun years	9,25	18 Juli 2007	Outstanding
11.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase III	A	393.000.000.000	370 Hari Kalender 370 calendar days	8,25	26 Oktober 2015	Outstanding
		B	1.485.000.000.000	3 Tahun years	9,25	26 Oktober 2017	Outstanding
		C	828.000.000.000	5 Tahun years	9,75	26 Oktober 2019	Outstanding
	Jumlah Total		**23.201.000.000.000**				
Obligasi dalam mata uang Asing **Foreign currency denominated Bonds**							
1.	Euro Medium Term Notes		USD 500.000.000	5 tahun years	3,75	26 April 2017	Outstanding
	Jumlah Total		**USD 500.000.000**				

Per posisi 31 Desember 2014, jumlah Obligasi yang masih outstanding sebesar Rp21,80 triliun, terbagi dalam Rp15,61 triliun dalam mata uang Rupiah dan ekuivalen Rp6,19 triliun dalam valuta asing.

As of December 31, 2014, the outstanding bonds amounted to Rp21.80 trillion, consisting of Rp15.61 trillion in Rupiah denominated bonds and Rp6.19 trillion equivalent in foreign currency denominated bonds.

Lembaga Pemeringkat

Rating Agencies

PT Pemeringkat Efek Indonesia yang beralamat di Panin Tower Senayan City Lt.17, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 merupakan lembaga pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas efek-efek utang dalam bentuk mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh Indonesia Eximbank maupun melakukan pemeringkatan Indonesia Eximbank secara lembaga.

Untuk memenuhi ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, telah dilakukan pemeringkatan Lembaga dan efek-efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sesuai dengan Surat PEFINDO No. 325/PEF-Dir/III/2014 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi-Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Surat Pefindo No. 326/PEF-Dir/III/2014 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan periode 4 Maret 2014 sampai dengan 1 Maret 2015, yaitu:

idAAA

(Triple A; *Stable Outlook*)

Efek utang dengan peringkat idAAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan Indonesia Eximbank untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut relatif dibanding obligor lainnya adalah superior. Peringkat tersebut mencerminkan status *sovereign* Indonesia Eximbank seiring dengan implementasi UU 2/2009, posisi usaha yang kuat di segmen kredit ekspor, serta tingkat permodalan yang sangat kuat.

PEFINDO sebagai lembaga pemeringkat yang melakukan pemeringkatan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Indonesia Eximbank, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM).

PT Pemeringkat Efek Indonesia is located at Panin Tower Senayan City 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. It constitutes a rating agency conducting the rating of debt securities in Rupiah currency issued by Indonesia Eximbank, and also conducting the rating on Indonesia Eximbank as an institution.

To comply with the stipulation in the Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-712/BL/2012 dated December 26, 2012 on the Rating of Debt Securities and/or Sukuk, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) has carried out the rating on securities issued by Indonesia Eximbank pursuant to the Letter of PEFINDO No. 325/PEF-Dir/III/2014 regarding the Annual Monitoring Certificate for the rating of LPEI (Indonesia Eximbank) Bonds and PEFINDO Letter No. 326/PEF-Dir/III/2014 concerning the Annual Monitoring Certificate on the rating of Indonesia Eximbank for the period March 4, 2014 to March 1, 2015, namely:

idAAA

(Triple A; Stable Outlook)

Debt securities with a IdAAA rating denotes the highest rating given by PEFINDO. Indonesia Eximbank's ability to fulfill the long-term financial obligations for the debt securities relatively compared to other obligors is superior. Such rating reflects the sovereign status of Indonesia Eximbank in line with the implementation of Act No. 2/2009, meaning a strong business position in the segment of export credits, as well as a very strong capital level.

PEFINDO is a rating agency that does not have a affiliate relationship with Indonesia Eximbank, either directly or indirectly as defined under the Capital Investment Law.

Lembaga Pemeringkat Efek Luar Negeri

Dalam rangka melakukan diversifikasi penggalangan dana valuta asing USD, Indonesia Eximbank telah melakukan penerbitan surat berharga dalam denominasi valas sebesar USD500,00 juta pada tanggal 26 April 2012. Dalam penerbitan obligasi valas USD tersebut Indonesia Eximbank menunjuk tiga lembaga pemeringkat internasional untuk melakukan pemeringkat terhadap efek yang diterbitkan yaitu Moody's, Fitch dan Standard & Poor's. Hasil pemeringkatan ketiga lembaga *rating* internasional tersebut menetapkan Indonesia Eximbank memiliki peringkat yang sama dengan *rating* negara Indonesia sehubungan dengan status Indonesia Eximbank sebagai *sovereign entity*.

Ketiga lembaga pemeringkat tersebut menetapkan *rating* untuk efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank masing-masing yaitu Moody's (Baa3), Fitch (BBB-) dan Standard & Poor's (BB+) dengan *outlook* ketiga lembaga *rating* tersebut *stable*. Sepanjang tahun 2014 *rating* untuk efek valas USD yang diterbitkan tidak mengalami perubahan yaitu sama dengan *rating* saat awal ditetapkan.

Foreign Rating Agencies

In order to diversify fundraising in US Dollar currency, Indonesia Eximbank issued foreign currency-denominated bonds amounted to USD500.00 million on April 26, 2012. In the issuance of this USD-denominated bonds, Indonesia Eximbank appointed three international rating agencies to perform the rating of the securities published, namely Moody's, Fitch and Standard & Poor's. The results of the rating of these three international rating agencies assigned by Indonesia Eximbank determined the same rating as the country rating of Indonesia, due to the status of Indonesia Eximbank as a sovereign entity.

All of the three rating agencies determined the ratings to the securities issued by Indonesia Eximbank namely: Moody's (Baa3), Fitch (BBB-) and Standard & Poor's (BB+) with stable outlook from the three rating agencies. Throughout 2014, ratings for the USD-denominated securities issued did not change and remained the same as the initial ratings.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professionals

No	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Fee	Periode Penugasan Period of Assignment
1.	PT Standard Chartered Securities Indonesia	Menara Standard Chartered Lt. 3 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12930 Tel: (021) 2555 1877 Fax: (021) 571 9734	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I dan III Tahun 2014 Underwriter of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I and III Year 2014	0,0125% dari nilai emisi 0.0125% from value issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I dan III Berakhir Up to the end of the effective offering period of Phase I and III
2.	PT CIMB Securities Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel: (021) 515-4660 Fax: (021) 515-4661	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I dan III Tahun 2014 Underwriter of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I and III Year 2014	0,0125% dari nilai emisi 0.0125% from value issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I dan III Berakhir Up to the end of the effective offering period of Phase I and III
3.	PT Bahana Securities	Graha CIMB Niaga Lantai 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Tel: (021) 250-5081 Fax: (021) 522-5869	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II Tahun 2014 Underwriter of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase II Year 2014	0,0125% dari nilai emisi 0.0125% from value issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap II Berakhir Up to the end of the effective offering period of Phase II
4.	PT HSBC Securities Indonesia	Gedung WTC, Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman 29-31 Jakarta 12920 Telp. (021) 524 6452 Fax. (021) 521 1043	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I dan III Tahun 2014 Underwriter of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I and III Year 2014	0,0125% dari nilai emisi 0.0125% from value issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I dan III Berakhir Up to the end of the effective offering period of Phase I and III
5.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Plaza Mandiri, Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38. Jakarta 12190 Telp. (021) 5275370 Fax. (021) 5268201	Wali Amanat Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I dan III Tahun 2014 Trustee in the Issuance of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I and III Year 2014	0,0050% dari nilai emisi 0.0050% from value issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I dan III Berakhir Up to the end of the effective offering period of Phase I and III
5.	Konsultan Hukum Warens & Partners	Jl. Sisingamanganraja No. 63 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Tel: 021- 72780011 Fax: 021- 72780010	Konsultan Hukum Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013 Legal Consultant in the Issuance of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II Phase I and III Year 2013	0,00554% dari nilai emisi 0.00554% from value issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, II dan III Berakhir Up to the end of the effective offering period of Phase I, II and III

No	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Fee	Periode Penugasan Period of Assignment
6.	Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	JL. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160 Tel: 021- 7244650 Fax: 021- 7265090	Notaris Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013 Notary for the Issuance of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase III Year 2013	0,00148% dari nilai emisi 0.00148% from value issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, II dan III Berakhir Up to the end of the effective offering period of Phase I, II and III
7.	KAP "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali"	Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25B Jakarta, 12790 Tel: 021- 7975542 Fax: 021- 7996851	Auditor Penjatahan Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013 Auditor in the Allotment of Issuance of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds I Phase III Year 2013	0,00222% dari nilai emisi 0.00222% from value issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, II dan III Berakhir Up to the end of the effective offering period of Phase I, II and III

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

76 Tinjauan Umum
General Review

82 Tinjauan Usaha
Business Review

102 Tinjauan Keuangan
Financial Review

124 Informasi Keuangan Material Lainnya
Other Material Financial Information

138 Tinjauan Pendukung Usaha
Business Support Review

Tinjauan Umum

General Review

Pertumbuhan Aset (%)
Asset Growth (%)

Indonesia Eximbank

Pada tahun 2014 aset Indonesia Eximbank mencapai Rp60,50 triliun, tumbuh 30,18% (yoy) dari Rp46,47 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset ini lebih tinggi dibandingkan perbankan umum.

In 2014 Indonesia Eximbank's assets reached Rp60.50 trillion, an increase of 30.18% (yoy) from Rp46.47 trillion in the previous year. This growth of assets was higher than the growth of assets of commercial banks.

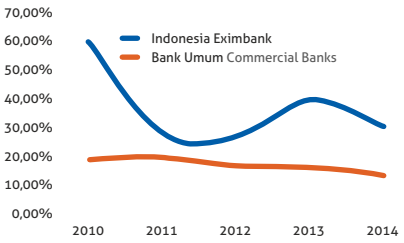

Perbankan Umum Commercial Banks

Aset perbankan umum tahun 2014 tumbuh sebesar 13,34% (yoy) dari Rp4.954,46 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp5.615,15 triliun pada tahun 2014.

Assets growth of commercial banks in 2014 grew by 13.34% (yoy) from Rp4,954.46 trillion in 2013 to Rp5,615.15 trillion in 2014.

Pertumbuhan Pembiayaan (%)
Financing Growth (%)

Indonesia Eximbank

Pada tahun 2014 pembiayaan Indonesia Eximbank mencapai Rp55,20 triliun, tumbuh 36,33% (yoy) dari Rp40,49 triliun pada tahun sebelumnya. Sebesar Rp31,83 triliun atau 57,66% diberikan kepada Debitur yang langsung melakukan ekspor, porsi lainnya diberikan kepada Debitur penunjang ekspor, antara lain *supplier* eksportir dan Debitur yang bergerak di bidang infrastruktur penunjang ekspor.

In 2014 Indonesia Eximbank's financing reached Rp55.20 trillion, increasing by 36.33% (yoy) from Rp40.49 trillion a year earlier. Some Rp31.83 billion or 57.66% were disbursed to direct-exporting debtors, while the remaining portion were given to export-supporting debtors, such as suppliers to the exporters and debtors in the export-supporting infrastructure.

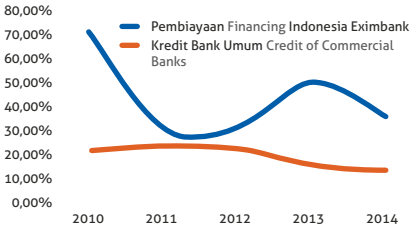

Perbankan Umum Commercial Banks

Kredit perbankan umum tahun 2014 tumbuh sebesar 11,58% (yoy) dari Rp3.292,87 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp3.674,30 triliun pada tahun 2014. Sementara kredit ekspor perbankan umum tahun 2014 tumbuh negatif di level 2,41% (yoy) dari Rp62,52 triliun menjadi Rp61,01 triliun pada tahun 2014.

Credit growth of commercial banks in 2014 grew by 11.58% (yoy) from Rp3,292.87 trillion in 2013 to Rp3,674.30 trillion in 2014. While export credit of commercial banks in 2014 negative growth at the level of 2.41% (yoy) from Rp62.52 trillion to Rp61.01 trillion in 2014.

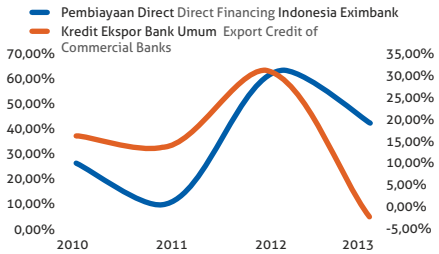

Pertumbuhan Penjaminan (Garansi) (%)
Growth of Guarantee (Garansi) (%)

Indonesia Eximbank

Pada tahun 2014 total Penjaminan Indonesia Eximbank mencapai Rp3,63 triliun, tumbuh 78,50% (yoy) dari Rp2,03 triliun di tahun sebelumnya.

In 2014 the total Guarantee of Indonesia Eximbank reached Rp3.63 trillion, an increase of 78.50% (yoy) from Rp2.03 trillion in the previous year.

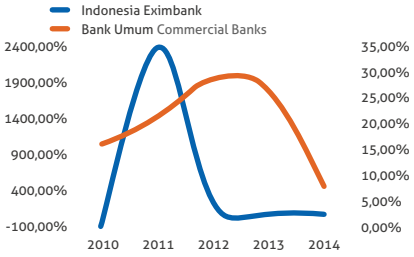

Perbankan Umum Commercial Banks

Garansi Bank di perbankan umum tahun 2014 tumbuh sebesar 8,19% (yoy) dari Rp229,09 triliun tahun 2013 menjadi Rp247,85 triliun di tahun 2014.

In 2004, bank guarantee of commercial banks grew by 8.19% (yoy) from Rp229.09 trillion in 2013 to Rp247.85 trillion in 2014.

Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)

Indonesia Eximbank

Ekspansi yang cepat menyebabkan CAR Indonesia Eximbank mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2014, CAR Indonesia Eximbank berada pada posisi 16,66%, lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu 17,74%.

The rapid expansion led to the decrease of CAR of Indonesia Eximbank over the past five years. In 2014, the CAR of Indonesia Eximbank was at position of 16.66%, lower than the previous year, which was 17.74%.

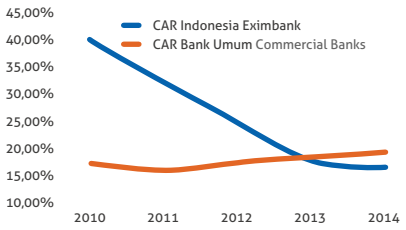

Perbankan Umum Commercial Banks

CAR Bank Umum tahun 2014, adalah sebesar 19,57%, sedikit meningkat dari posisi tahun sebelumnya, yaitu 18,13%

In 2014, the CAR of commercial banks amounted to 19.57%, a slight increase from the previous year which was 18.13%

Return on Asset (ROA) (%)

Indonesia Eximbank

ROA Indonesia Eximbank berada pada level 2,76%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2,49%. Indonesia Eximbank terus berupaya menjaga efisiensinya, sehingga CAR dapat terjaga dengan baik dan berada di atas rata-rata perbankan umum.

The ROA of Indonesia Eximbank is at the level of 2.76%, an increase over the previous year which was at the level of 2.49%. Indonesia Eximbank continues to maintain its efficiency, thus ROA can be properly maintained and remains above the average of the commercial banks.

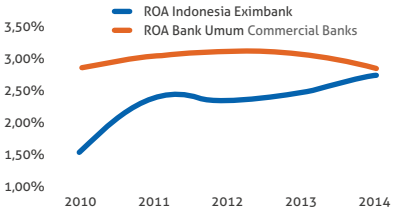

Perbankan Umum Commercial Banks

ROA perbankan umum mengalami sedikit penurunan dari 3,08% pada 2013 menjadi 2,85% pada tahun 2014.

The ROA of the commercial banks slightly decreased from 3.08% in 2013 to 2.85% in 2014.

Net Interest Margin (NIM) (%)

Indonesia Eximbank

NIM Indonesia Eximbank berada pada posisi 3,63%, sedikit naik dari tahun sebelumnya, yaitu 3,41%. Indonesia Eximbank berupaya menjaga NIM-nya berada di bawah rata-rata perbankan umum, guna memberikan suku bunga yang kompetitif kepada investor.

Indonesia Eximbank's NIM is 3.63%, a slight increase from the previous year which was 3.41%. Indonesia Eximbank seeks to maintain its NIM below the average of the commercial banks in order to provide competitive interest rates to investors.

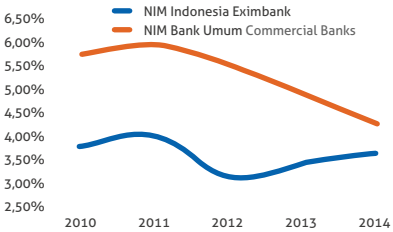

Perbankan Umum Commercial Banks

NIM perbankan umum mengalami penurunan, pada tahun 2014 berada pada level 4,23%, dari tahun sebelumnya sebesar 4,89%.

In 2014, the NIM of commercial banks decreased namely at 4.23%, while the previous year NIM stood at 4.89%.

Tinjauan Umum
General Review

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN EKONOMI INDONESIA

Perkembangan di Tahun 2014

Pada tahun 2014, pemulihan ekonomi dunia belum secepat yang diperkirakan sebelumnya dan berjalan tidak merata. International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global tumbuh di level 3,4% (yoy), setara dengan tahun 2013. Ekonomi Amerika Serikat (AS) terlihat semakin solid, didorong oleh meningkatnya permintaan domestik dan perbaikan di sektor tenaga kerja. Sementara itu, pemulihan ekonomi kawasan Eropa relatif berjalan lambat, tercermin dari aktivitas manufaktur di tiga negara utama (Jerman, Perancis dan Italia) yang berada pada tren menurun. Sejalan dengan Kawasan Eropa, perekonomian Jepang juga tidak sebaik yang diperkirakan kendati pemerintahnya telah mengeluarkan beberapa kebijakan berupa stimulus fiskal dan moneter.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara *emerging* dan berkembang mengalami perlambatan, khususnya ekonomi Tiongkok dan Rusia. Ekonomi Tiongkok yang melambat berimplikasi pada negara-negara berkembang di Asia. Indikator investasi dan konsumsi ritel Tiongkok menunjukkan tren menurun. Sementara di Rusia, depresiasi Rubel juga mempengaruhi pelemahan di sektor ekonomi lainnya. Ekonomi yang solid datang dari negara India seiring meningkatnya aktivitas konsumsi. Pemerintahan baru di India membawa agenda reformasi perekonomian yang komprehensif dan didukung oleh menurunnya harga minyak dunia yang berdampak positif terhadap neraca perdagangan India.

Di sisi harga komoditas global, harga minyak dunia terus menurun mendekati level terendah selama 5 tahun terakhir yaitu di kisaran USD50-60 per barel. Kondisi ini dididorong oleh tingginya pasokan minyak dari negara non-OPEC, khususnya Amerika Serikat dan melambatnya permintaan minyak di negara berkembang karena aktivitas perekonomian yang masih lemah. Penurunan harga minyak ikut mendorong penurunan harga komoditas nonmigas.

GLOBAL ECONOMIC CONDITION AND THE INDONESIAN ECONOMY

Development in 2014

In 2014, the world economic recovery was not as fast as expected and ran unevenly. International Monetary Fund (IMF) affirmed that global economic growth in 2014 was modest 3.4% (yoy), equivalent to the 2013. The economy of the United States (US) was stronger, driven by the increase in domestic demand and improvement in the labour sector. Meanwhile, Eurozone area economy recovery was relatively slow, reflected by the manufacturing activities in the three major countries (Germany, France and Italy) which experienced a downward trend. Similar with Europe, Japan's economy was also not as expected although the government has issued several policies in the form of fiscal and monetary stimulus.

The economic growth of the emerging and developing countries experienced slowdown, particularly China and Russia. China's slowing economy has implications for the developing countries in Asia. Indicators of investment and retail consumption in China showed a downward trend. Meanwhile in Russia, the depreciation of the ruble also resulted on the weakness in other sectors of the Russian economy. India's economy was solid align with the increase of consumption activities. The new government in India applies a comprehensive economic reform agenda and supported by the decline in world oil prices which provided a positive impact on India's balance of trade.

In terms of the global commodity prices, oil prices continue to decline approaching its lowest level during the last 5 years, in the range of USD50-60 per barrel. This condition was driven by the high oil supply from non-OPEC countries, particularly the United States and the slowing demand on oil in the developing countries due to the weak economic activities. The decline in oil prices has pushed the decline in non-oil commodity prices.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Di tengah tingginya sejumlah tantangan global dan domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 tumbuh sebesar 5,0% (yoy) atau melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 5,8% (yoy). Konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi kendati mengalami moderasi pasca hilangnya dampak Pemilu. Penghematan anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah menyebabkan terbatasnya pertumbuhan konsumsi Pemerintah. Sementara itu, investasi masih terbatas dipengaruhi pelemahan ekspor dan perlambatan konsumsi rumah tangga.

Mata uang Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar AS di tahun 2014 sebagaimana juga terjadi pada hampir seluruh mata uang lainnya di dunia. Mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp12.385 per Dollar AS di akhir tahun 2014, mengalami pelemahan sebesar 1,74% (yoy). Kuatnya apresiasi USD terhadap hampir seluruh mata uang dunia sejalan dengan perbaikan ekonomi AS dan rencana kenaikan tingkat suku bunga Fed.

Inflasi atau Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2014 tercatat sebesar 8,36% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan Desember 2013, yaitu 8,38% (yoy). Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan harga pangan domestik mendorong kenaikan harga-harga barang lainnya.

Pada triwulan IV - 2014, Bank Indonesia menaikkan BI Rate sebesar 25 basis poin menjadi 7,75%, untuk merespon kebijakan kenaikan harga BBM bersubsidi yang diperkirakan akan berdampak pada ekspektasi inflasi, kondisi defisit neraca transaksi berjalan, likuiditas dan pertumbuhan kredit perbankan. Sementara itu, tingkat suku bunga *lending facility* dan *deposit facility* masing-masing di level 8,00% dan 5,75%.

The Economic Growth of Indonesia

In the midst of the global and domestic challenges, Indonesia's economic growth in 2014 grew by 5.0% (yoy) or lower than the previous year which was 5.8% (yoy). Household consumption remained as the pillar of economic growth despite experiencing moderation after the presidential election. Budgetary savings conducted by the Government caused limited growth of Government consumption. Meanwhile, investment was still limited due to the weakening of export and the slowdown in household consumption.

In 2014, Rupiah depreciated against the US Dollar, as also occurred in almost all other currencies in the world. Rupiah was recorded to be at Rp12,385 per US dollar at the end of 2014, or weakened by 1.74% (yoy). The high appreciation of the USD against most of the world's currencies was in line with the improvement of the US economy and the Fed's plan to increase interest rates.

Inflation or the Consumer Price Index (CPI) in December 2014 stood at the level 8.36% (yoy), slightly lower than in December 2013, which was 8.38% (yoy). The increase in the price of fuel oil (BBM) and domestic food caused the increase of the prices of other goods.

In the fourth quarter of 2014, Bank Indonesia raised the BI Rate by 25 basis points to 7.75%, in response to subsidized fuel price hike policy which was expected to have an impact on inflation, the current account deficit condition, liquidity and growth of bank credit. Meanwhile, the interest rates of lending and deposit facilities were respectively 8.00% and 5.75%.

Tinjauan Umum
General Review

Melambatnya pertumbuhan kredit perbankan tahun 2014 sejalan dengan turunnya permintaan domestik. Pada tahun 2014, pertumbuhan kredit tercatat berada pada level 11,58% (yoy), angka tersebut lebih rendah dibandingkan Desember 2013, yaitu 21,60% (yoy). Secara sektoral, perlambatan kredit tersebut dialami semua sektor termasuk sektor-sektor utama seperti perdagangan, hotel dan restoran, dan industri manufaktur.

Kinerja Ekspor Nasional

Total ekspor Indonesia pada tahun 2014 hanya mencapai USD176,29 miliar, atau turun 3,43% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu USD182,55 miliar. Sementara itu total impor mencapai USD178,18 miliar, turun dari impor tahun sebelumnya sebesar USD186,63 miliar. Dengan kata lain, kinerja Neraca Perdagangan Indonesia pada 2014 mengalami defisit sebesar USD1,88 miliar, menipis dibandingkan defisit tahun sebelumnya sebesar USD4,07 miliar. Perdagangan migas mengalami defisit sebesar USD13,12 miliar, sementara untuk produk nonmigas masih surplus di level USD11,24 miliar. Surplus perdagangan nonmigas tersebut mengalami peningkatan 31,39% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yaitu USD8,55 miliar, sementara itu defisit perdagangan migas semakin melebar sebesar 3,92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD12,63 miliar.

Prospek dan Tantangan di Tahun 2015

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2015 diperkirakan masih berlangsung namun tetap berjalan tidak merata. PDB dunia diperkirakan sebesar 3,5% (yoy), lebih kuat dibandingkan tahun 2014 (Sumber: IMF). Ekonomi Amerika Serikat diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi dari perkiraan semula, sebaliknya ekonomi Jepang dan Tiongkok diperkirakan tumbuh lebih rendah. Pemulihan ekonomi di kawasan Eropa di perkirakan masih berjalan lambat, seiring dengan tingkat keyakinan konsumen yang menurun dan ancaman deflasi. Kondisi tersebut mendorong European Central Bank (ECB) melakukan stimulus perekonomian melalui kebijakan *Expanded Asset Purchase Program* (EAPP). Kinerja sektor konsumsi dan investasi swasta tidak seperti yang diharapkan terutama setelah adanya peningkatan tarif pajak konsumsi. Ekonomi ditopang oleh kenaikan pengeluaran untuk infrastruktur dan meningkatnya kinerja ekspor karena depresiasi Yen.

The slowdown of bank credit growth in 2014 was in line with the fall of domestic demand. In 2014, credit growth was recorded at the level of 11.58% (yoy), lower than in December 2013, which was 21.60% (yoy). By sector, the credit slowdown was experienced by all sectors, including key sectors such as trade, hotels, restaurants and the manufacturing industry.

The Performance of National Export

Indonesia's total exports in 2014 only reached USD176.29 billion, contract by 3.43% (yoy) compared to the previous year which was USD182.55 billion. Meanwhile total imports reached USD178.18 billion, a decrease from the previous year which was USD186.63 billion. Thus, the Indonesia's Balance of Trade deficit in 2014 narrowed to USD1.88 billion from USD4.07 billion in the previous year. The oil and gas trade performance had a deficit of USD13.12 billion, but the surplus occurred for non oil and gas trade at the level of USD11.24 billion. The surplus of non-oil and gas trade increased by 31.39% compared to the previous year which was USD8.55 billion, while the deficit of oil and gas trade widened by 3.92% over the previous year amounting to USD12.63 billion.

Prospects and Challenges in 2015

The global economic recovery in 2015 is expected to continue but still grow unevenly. World GDP is projected to reach 3.5% (yoy) in 2015, stronger than 2014. The US economy is expected to grow higher than expected, otherwise the economy of Japan and China are expected to grow less. The economic recovery in Euro area is estimated to remain slow, due to the decline of consumer confidence and the risk of deflation. These conditions encouraged the European Central Bank (ECB) to perform economic stimulus through the Expanded Asset Purchase Program (EAPP). The performance of the consumption sector and private investment were not as expected, especially after the consumption tax hike. The economy was supported by enhancing spending on infrastructure and increasing performance of export due to the depreciation of the yen.

Volume perdagangan dunia diperkirakan terus naik dari 3,4% di 2014 menjadi 3,7% pada tahun 2015.

Melanjutkan tren penurunan harga di tahun sebelumnya, harga minyak dunia pada tahun 2015 diperkirakan lebih rendah. Hingga paruh pertama 2015, kenaikan persediaan minyak AS diperkirakan masih akan menekan harga minyak global. Perkembangan ini mempengahruhi penurunan harga komoditas lainnya.

Proyeksi Ekonomi Indonesia

Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 sebesar 5,8% (yoy). Target tersebut didasarkan pada sejumlah faktor. Pertama, permintaan domestik yang tetap baik seiring dengan meningkatnya kelas menengah di tanah air. Kedua, peningkatan investasi sebagai dampak pembangunan infrastruktur dari realokasi penghematan subsidi bahan bakar. Ketiga, perbaikan pada kinerja sektor eksternal Indonesia. Sementara itu inflasi diperkirakan sebesar 4±1% dan hal ini dipengaruhi antara lain oleh rendahnya harga komoditas global, termasuk harga minyak.

Proyeksi Ekspor Indonesia

Kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan diperkirakan akan meningkat sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekspor sebesar 300% hingga lima tahun ke depan. Walaupun beberapa negara tujuan ekspor utama Indonesia, seperti Tiongkok diperkirakan mengalami penurunan pertumbuhan, namun hal itu dapat diimbangi oleh negara tujuan lain yang berada dalam tren peningkatan pertumbuhan, seperti AS dan India. Selain itu, depresiasi Rupiah turut mendukung harga barang dan jasa Indonesia lebih kompetitif di pasar global.

The growth rate of the world trade volumes is expected to grow from 3.4% in 2014 to 3.7% in 2015.

With the download trend continuing of oil price since the previous year, world oil prices in 2015 is estimated to be lower. Until the first half of 2015, the increase in US oil supply is expected to downward pressure to the global oil prices. These development affect a softening of other commodity prices.

Indonesian Economic Outlook

The Indonesian Government targets that the country's economic growth will accelerate to 5,8% (yoy) economic growth for 2015. This target is based on several factors. First, the domestic demand which remained strong along with the increase of the middle class in this country. Secondly, the increase in investments as a result of infrastructure investments from the reallocation of fuel subsidy savings. Third, the improvement in the performance of external sectors. In 2015 inflation is estimated to be align with the Government's target of 4±1%, reflecting the decline in global commodities prices, including oil price.

Indonesian Export Outlook

The contribution of export to economic growth is predicted to increase in line with the Government's commitment to increase export growth of 300% in the upcoming five years. Although some of Indonesia's main export destination countries, such as China is expected to slowdown, this can be compensate by other destination countries which are predicted to pickup, such as the US and India. In addition, the depreciation of the Rupiah will lead Indonesian goods and services to become more competitive in the global market.

Tinjauan Usaha

Business Review

Pembiayaan

Financing

Indonesia Eximbank's financing reached Rp55.20 trillion, grew by 36.33% (yoy) compared to the previous year, Rp40.49 trillion.

Pembiayaan Indonesia Eximbank mencapai Rp55,20 triliun atau tumbuh 36,33% (yoy) dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yaitu Rp40,49 triliun

Pada tahun 2014, Pembiayaan Indonesia Eximbank mencapai Rp55,20 triliun atau tumbuh 36,33% (yoy) dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yaitu Rp40,49 triliun. Pertumbuhan Pembiayaan ini di atas rata-rata pertumbuhan kredit bank umum yang sebesar 11,58% (yoy). Untuk mengulas pencapaian Pembiayaan selama tahun 2014, analisa Pembiayaan akan dibagi berdasarkan segmentasi usaha, Pembiayaan di luar negeri (*overseas financing*), dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

Pembiayaan Berdasarkan Segmentasi Usaha

Indonesia Eximbank membagi aktivitas usaha ke dalam dua segmentasi yaitu Korporasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kriteria pembeda antara dua segmentasi ini adalah *Gross Annual Sales* (GAS) dan nilai maksimum Pembiayaan (*plafond*).

Korporasi

Pembiayaan korporasi pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp50,61 triliun, tumbuh 37,47% (yoy). Pembiayaan tersebut diberikan kepada baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun non BUMN untuk membiayai antara lain proyek-proyek infrastruktur pendukung ekspor (energi, transportasi, *power plant*) termasuk proyek *smelter*. Indonesia Eximbank juga aktif menyalurkan Pembiayaan Korporasi dalam bentuk sindikasi maupun *club deal*.

Pembiayaan Kepada BUMN

Pembiayaan korporasi kepada BUMN disalurkan antara lain kepada BUMN Perkebunan, BUMN Karya, dan BUMN Industri Strategis. Total pembiayaan BUMN mencapai Rp8,00 triliun atau 14,50% dari total pembiayaan. Proyek-proyek BUMN yang dibiayai antara lain: (i) pembangunan pabrik pupuk di Gresik, (ii) pembangunan pabrik semen di Sulawesi Selatan, (iii) pengembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Aceh, Sumatera Selatan dan Lampung, (iv) pengembangan tanaman komoditi karet, kopi dan kakao di Provinsi Jawa Timur, (v) proyek pembangunan terminal BBM di Kep. Riau, (vi) proyek pengembangan Container Terminal di Jakarta, (vii) proyek pembangunan PLTGU di Kep. Riau dan Bali, (viii) proyek perluasan gedung Terminal

In 2014, Indonesia Eximbank's financing reached Rp55.20 trillion, grew by 36.33% (yoy) compared to the previous year, Rp40.49 trillion. The financing growth above the average credit growth of commercial banks which grew by 11.58% (yoy). To review the achievement of financing during 2014, financing analysis will be divided by the business segmentation, overseas financing, and Financing based on the Sharia principles.

Financing based on the Business Segmentation

Indonesia Eximbank divides its business activities into two segments, namely Corporate and Small and Medium Enterprises (SME). The distinguishing criteria between these two segments are the Gross Annual Sales (GAS) and the maximum value of Financing (plafond).

Corporation

Corporate financing in 2014 amounted to Rp50.61 trillion, or grew by 37.47% (yoy). Financing was provided to both the State Owned Enterprises (SOE) and Non-State Owned Enterprises to finance the infrastructure to supporting export (energy, transport, power plant) projects including the smelter project. Corporate Financing is also actively delivered in the form of syndicated or club deal.

Financing to the State-Owned Enterprises (SOE)

Corporate financing to the SOE is distributed to such as the Plantation SOE, Work SOE and Strategic Industries SOE. Total financing to the SOE amounted to Rp8.00 trillion or 14.50% of the total financing. The SOE projects financed include: (i) the construction of a fertilizer plant in Gresik, (ii) the construction of a cement plant in South Sulawesi, (iii) the development of oil palm plantations in the province of Aceh, South Sumatra and Lampung, (iv) the development of rubber, coffee and cocoa in the province of East Java, (v) the construction of the fuel oil terminal in Riau (vi) the development of Container Terminal in Jakarta, (vii) the development of power plant in Riau Island and Bali, (viii) expansion of Terminal 3 at Soekarno Hatta

Pembiayaan
Financing

3 di Bandara Soekarno Hatta, gedung Terminal Bandara Husein Sastranegara, dan gedung Terminal Bandara Banyuwangi, dan (ix) pengembangan beberapa Bandara lainnya seperti Bandara Ahmad Yani, Bandara Takengon Aceh, dan Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjung Pinang.

Pembiayaan Proyek Infrastruktur
Dukungan Indonesia Eximbank terhadap proyek infrastruktur diberikan melalui fasilitas Pembiayaan untuk pembangunan sarana dan prasarana penunjang ekspor antara lain: (i) proyek pembangunan *jetty* (pelabuhan kecil) di Kawasan Gresik, Jawa Timur sebagai sarana tansportasi laut pengangkutan CPO dan turunannya, (ii) proyek untuk pembangunan sarana *jetty* di wilayah Kalimantan Selatan sebagai sarana tansportasi laut pengangkutan Batu Bara dan turunannya, dan (iii) proyek pembangunan pelabuhan di Marunda, Jakarta Utara sebagai sarana transportasi laut di daerah kawasan industri.

Pembiayaan Proyek *Smelter*
UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara bertujuan agar produk-produk pertambangan dalam pengelolaannya dapat memberikan nilai tambah dalam perekonomian nasional. Salah satu upaya dalam mewujudkan tujuan itu adalah dengan menerapkannya larangan ekspor mineral mentah dan mewajibkan semua perusahaan tambang membangun *smelter*. Langkah Pemerintah ini didukung sepenuhnya oleh Indonesia Eximbank melalui pembiayaan pembangunan *smelter* yaitu: (i) proyek untuk pembangunan *smelter* nikel yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan (ii) pembangunan *smelter* di Sulawesi Tenggara.

Pembiayaan dengan Sindikasi dan *Club Deal*
Indonesia Eximbank tercatat sebagai 5 (lima) besar lembaga keuangan nasional yang teraktif dalam pembiayaan sindikasi (Sumber: Bisnis Indonesia 20 Januari 2015). Di tahun 2014, Indonesia Eximbank telah membiayai sebanyak 33 debitur sindikasi baik dalam Rupiah maupun USD. Nilai sindikasi dalam mata uang Rupiah mencapai Rp19,40 triliun, dengan porsi partisipasi rata-rata sebesar 18,52%. Sementara dalam USD, nilai sindikasi mencapai USD4,50 miliar dimana porsi partisipasi Indonesia Eximbank rata-rata sebesar 14,27%.

Airport, Husein Sastranegara Airport Terminal Building, and Banyuwangi Airport Terminal Building, and (ix) the development of some other airports such as Ahmad Yani Airport, Takengon Aceh Airport, and the Raja Haji Fisabilillah Tanjung Pinang Airport.

Infrastructure Financing
Indonesia Eximbank's financing for infrastructure supporting exports are: (i) the construction of a jetty (small port) in the area of Gresik, East Java to transport crude palm oil and its derivatives, (ii) the construction of a jetty in South Kalimantan to transport coal and its derivatives, and (iii) the development of port in Marunda, North Jakarta to support the marine transportation infrastructure in the industrial area.

Smelter Financing
The objective of the Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining is the management of mineral and coal have to give real added value to the national economy. One of the efforts to realize this goal is to prohibit the export of raw minerals and require all mining companies to build a smelter. This Government's measures is fully supported by Indonesia Eximbank through the project financing for the construction of smelter, namely: (i) the construction of a nickel smelter located in Central Sulawesi and (ii) the construction of a smelter in Southeast Sulawesi.

Syndicated Financing and Club Deal
Indonesia Eximbank is recorded as one of the 5 (five) most active national financial institutions in syndicated financing (Source: Bisnis Indonesia, January 20, 2015). In 2014, Indonesia Eximbank financed a total of 33 syndicated debtors both in Rupiah and USD. The syndication value in Rupiah reached Rp19.40 trillion, with an average participation portion of 18.52%. Meanwhile in the USD, the value of syndication amounted to USD4.50 billion where the portion of the participation of Indonesia Eximbank on average was 14.27%.

Indonesia Eximbank bersinergi dengan perbankan dalam dan luar negeri untuk menyalurkan pembiayaan pada proyek-proyek strategis yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekspor nasional. Proyek-proyek strategis yang dibiayai bersama melalui skema sindikasi dan *club deal* selama tahun 2014 antara lain: pembangunan *smelter* feronikel, pembangunan pabrik semen, dan pembangunan pabrik *processing* biji cokelat yang masing-masing berlokasi di Provinsi Banten, pengembangan tambang emas di Sumatera Selatan, pembangunan pabrik gula di Provinsi Jawa Timur, pembangunan beberapa *power plant* dan pembiayaan *rig* lepas pantai.

Indonesia Eximbank synergizes with domestic and foreign banks in providing financing to strategic projects with positive impacts for the growth of national export. The strategic projects financed jointly through the syndication scheme and club deal in 2014 included: the construction of a ferronickel smelter, the construction of a cement plant, construction of a cocoa processing plant, each are respectively located in Banten province, the development of a gold mine in South Sumatera, the construction of a sugar factory in the province of East Java, the construction of several power plants and offshore rigs financing.

Lembaga Pembiayaan/Bank Financial Institution/Bank	Jumlah (USD Juta) Amount (USD Million)
Sumitomo Mitsui Financial Group Inc.	1.345
Mitsubishi UFJ Financial	1.246
ANZ Banking Group	1.158
DBS Group Holdings Ltd.	1.124
Credit Suisse	1.094
HSBC Bank PLC	1.038
Mizuho Financial Group Inc.	1.035
Oversea-Chinese Banking Corp.	960
Standard Chartered Bank	919
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	911
United Overseas Bank	875
BNP Paribas SA	863
PT Bank CIMB Niaga Tbk	691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	628
PT Bank Central Asia Tbk	429
Indonesia Eximbank	324

Sumber Source: Bisnis Indonesia, 20 Januari 2015

UKM

Outstanding Pembiayaan UKM di tahun 2014 mencapai Rp4,53 triliun atau tumbuh 24,97% dari tahun sebelumnya. Guna membantu permodalan pelaku usaha UKM ekspor untuk menghasilkan barang dan jasa yang berdaya saing di pasar global, Indonesia Eximbank memberikan Pembiayaan dengan tingkat suku bunga kompetitif. Pembiayaan kepada segmentasi UKM juga memberikan efek *multiplier* antara lain penyerapan tenaga kerja.

SME

In 2014, SME-financing outstanding reached Rp4.53 trillion, or grew by 24.97% from the previous year. To assist the capital of SMEs exporter to produce goods and services that are competitive in the global market, Indonesia Eximbank provides financing at competitive interest rates. Financing to the SME segment also provides a multiplier effect, among others employment sector.

Pembiayaan
Financing

Model penyaluran pembiayaan UKM tahun 2014 didominasi oleh *Direct Financing* (68,19%), diikuti dengan penyaluran pembiayaan melalui Lembaga Keuangan Bukan Bank-LKBB (11,61%) dan Lembaga Keuangan Bank-LKB (18,66%), serta *Business Linkage* (1,54%). Melalui LKB dan LKBB, jumlah UKM penerima manfaat (termasuk mikro) tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2014, jumlah UKM penerima manfaat sebanyak 15.154 pelaku usaha, naik signifikan dari 8.780 pelaku usaha.

The model of the distribution of SME financing in 2014 was dominated by the Direct Financing (68.19%), followed by the distribution of financing through Non-Bank Financial Institutions-LKBB (11.61%) and Bank Financial Institutions-LKB (18.66%), as well as Business Linkage (1.54%). Through LKB and LKBB, the number of SME beneficiaries (including micro) each year increased. In 2014, the number of beneficiaries was 15,154 SME entrepreneurs, significantly increased from 8,780 entrepreneurs.

Jumlah UKM Penerima Manfaat
Total SME Beneficiaries
Rp Juta RpMillion

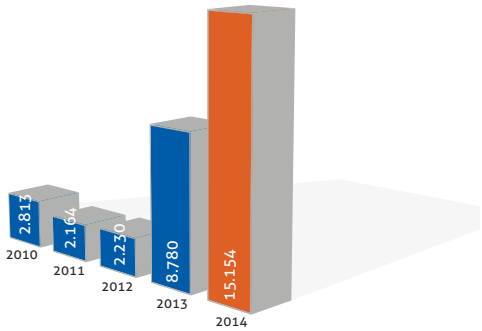

Pembiayaan di Luar Negeri (*Overseas Financing*)

Pembiayaan di Luar Negeri diberikan dalam bentuk *Buyer's Credit, Overseas Investment Financing* dan *Overseas Project Financing*.

Buyer's Credit merupakan pembiayaan yang diberikan kepada pembeli di luar negeri untuk membeli barang dan/atau jasa yang diproduksi di Indonesia. Contoh dari *Buyer's Credit* ini adalah pembiayaan atas pembelian kapal *chemical tanker* produksi perusahaan BUMN di Indonesia oleh perusahaan di Singapura.

Indonesia Eximbank juga aktif mendukung perusahaan Indonesia untuk melakukan ekspansi global melalui skema pembiayaan *Overseas Investment Financing*. Sejumlah pembiayaan yang telah diberikan, antara lain: (i) Pembelian bahan baku dan mesin *converting paper* di Virginia, USA dan (ii) pembiayaan untuk distribusi *Velg* mobil di Amerika Serikat.

Selain itu Indonesia Eximbank juga telah memberikan Pembiayaan dalam bentuk *Overseas Project Financing* yang terdiri dari (i) proyek pembangunan jalan dan

Overseas Financing

Overseas financing provided in the form of Buyer's Credit, Overseas Investment Financing and Overseas Project Financing.

Buyer's Credit is a financing to an importer (buyer) of goods and services produced in Indonesia given to debtors domiciled abroad. Examples of the Buyer's Credit is the financing to the buyer in Singapore on the purchase of chemical tanker ship produced by an Indonesian State-Owned Company.

Indonesia Eximbank is also actively supporting the Indonesian companies to perform business expansion into global market through the Overseas Investment Financing scheme. Some of the financing given, among others: (i) The purchase of raw materials and paper converting machine in Virginia, USA, and (ii) financing for car wheel distribution in the United States.

In addition, Indonesia Eximbank also provided Financing in the form of Overseas Project Financing consisting of (i) the construction of roads and buildings

gedung di Timor Leste dan (ii) proyek konstruksi berupa pipa penyaluran minyak di Malaysia.

Total *outstanding* ke 3 (tiga) Pembiayaan di atas sebesar Rp2,72 triliun atau 4,94% dari total portofolio Pembiayaan di tahun 2014.

Pembiayaan dengan Menggunakan Prinsip Syariah

Sebagaimana tertuang di dalam UU 2/2009, Pembiayaan Ekspor Nasional dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi dapat diberikan baik secara konvensional maupun dengan prinsip syariah. Untuk Pembiayaan dengan menggunakan prinsip syariah mencapai Rp8,23 triliun atau 14,91% dari total Pembiayaan. Akad Pembiayaan yang selama ini digunakan adalah Murabahah, Musyarakah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT). Sebaran wilayah 71,62% berada di pulau Jawa, 21,07% di Kalimantan, dan 7,31% tersebar di beberapa wilayah seperti, Sulawesi dan Kepulauan Riau, Sumatera.

Pembiayaan Syariah juga diberikan kepada proyek-proyek infrastruktur di kawasan industri berorientasi ekspor. Indonesia Eximbank menjadi *lead arranger* sindikasi proyek infrastruktur Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang berlokasi di Sulawesi Barat.

Disamping itu Pembiayaan juga diberikan kepada perusahaan di luar negeri dalam bentuk *Overseas Investment Financing* untuk perusahaan tekstil dengan skema *warehouse financing* di Australia. Hasil produksi tersebut di ekspor ke berbagai negara seperti Bangladesh, Tiongkok, Congo, India, Korea Selatan, Malaysia, Pakistan, Filipina, Thailand, Vietnam, Panama, dan New Zealand.

Trade Finance

Tahun 2014, Indonesia Eximbank berhasil membukukan volume transaksi *trade finance* sebesar USD540,00 juta, tumbuh 180,28% dibandingkan tahun sebelumnya.

Produk-produk *trade finance* Indonesia Eximbank antara lain *Letter of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Documentary Collection*, *Open Account*, *Forfaiting* dan *Banker's Acceptance Financing*.

in Timor Leste, and (ii) the construction project of gas pipeline in Malaysia.

Total outstanding of the 3 (three) Financing above amounted to Rp2.72 trillion, or 4.94% of the total Financing portfolio in 2014.

Financing Based on the Sharia Principles

As stated in the Law 2/2009, National Export Financing, in the form of Financing, Guarantee and Insurance can be provided either conventionally or based on the sharia principles. Financing using the sharia principles reached Rp8.23 trillion or 14.91% of the total Financing. Financing contract which has been used is Murabaha, Musharaka and Ijara Muntahiyah Bittamlik (IMBT). The area of distribution consist of 71.62% in the island of Java, 21.07% in Kalimantan, and 7.31% spread in some regions such as Sulawesi, Riau Island, and Sumatera.

Sharia Financing is also provided to infrastructure projects in the export industrial areas. Indonesia Eximbank also becomes the arranger of the syndicated infrastructure project of Steam Power Plant located in West Sulawesi.

In addition, Financing is also provided to companies abroad in the form of Overseas Investment Financing for the textile company using the warehouse financing scheme in Australia. The products are exported to various countries such as Bangladesh, China, Congo, India, South Korea, Malaysia, Pakistan, the Philippines, Thailand, Vietnam, Panama, and New Zealand.

Trade Finance

In 2014, Indonesia Eximbank managed to record a volume of trade finance transactions with the amount of USD540.00 million, an increase of 180.28% over the previous year.

The trade finance products of Indonesia Eximbank consist of, Letter of Credit (L/C), Letter of Domestic Credit (SKBDN), Documentary Collection, Open Account, Forfaiting and Banker's Acceptance Financing.

Penjaminan

Guarantees

Mining, transportation, power plant and construction are the sectors that have the largest portion of project Guarantee given by Indonesia Eximbank both inside and outside the country.

Pertambangan, transportasi, power plant dan konstruksi merupakan sektor yang memiliki porsi terbesar Penjaminan proyek yang diberikan Indonesia Eximbank baik di dalam maupun luar negeri.

Penjaminan Indonesia Eximbank diberikan kepada eksportir Indonesia, Importir barang/jasa di luar negeri, penjaminan bagi Bank, dan Penjaminan dalam rangka proyek, serta Penjaminan Kepabeanan (*customs bond*) yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan/atau penunjang ekspor.

Kegiatan Penjaminan tahun 2014 tercatat sebesar Rp3,63 triliun atau tumbuh 78,50% (yoy), terdiri dari Penjaminan proyek sebesar Rp3,30 triliun, Penjaminan bagi importir di luar negeri sebesar Rp257,36 miliar dan Penjaminan kepabeanan sebesar Rp74,02 miliar.

Pertambangan, transportasi, *power plant* dan konstruksi merupakan sektor yang memiliki porsi terbesar Penjaminan proyek yang diberikan Indonesia Eximbank baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa Penjaminan proyek di luar negeri antara lain: (i) pembangunan konstruksi Pipa Penyaluran Minyak di Malaysia, (ii) pembangunan *boarding bridge* bagi penumpang pesawat terbang di beberapa bandara di India; (iii) penyediaan *casing* yang digunakan untuk *drilling* dan *cementing* di Mozambik.

Retensi sendiri penjaminan sebesar 29,99% setara dengan Rp1,08 triliun, dalam bentuk Rupiah dan Valas masing-masing sebesar 27,81% dan 72,19%.

Indonesia Eximbank's Guarantee is provided to the Indonesian exporters, importers of goods/services abroad, Guarantee for Bank, and Guarantee for project, also Customs Guarantee (customs bond) related to the export activities and/or export support.

In 2014, the activities of Guarantee reached Rp3.63 trillion or grew by 78.50% (yoy), consisting of a total project Guarantee of Rp3.30 trillion, Guarantee for overseas importers of Rp257.36 billion and customs Guarantee of Rp74.02 billion.

Mining, transportation, power plant and construction are the sectors that have the largest portion of project Guarantee given by Indonesia Eximbank both inside and outside the country. Some of the project Guarantee abroad, include: (i) the construction of Oil Pipeline in Malaysia, (ii) the construction of passenger boarding bridges in several airports in India; (iii) the provision of casing used for drilling and cementing in Mozambique.

Retention of Guarantee about 29.99% or equivalent to Rp1.08 trillion, in Rupiah and Foreign Currency respectively 27.81% and 72.19%.

Asuransi

Insurance

In 2014, the insured value reached Rp701.65 billion or grew by 168.29% (yoy) with retention of 30% or equivalent to Rp210.50 billion.

Nilai pertanggungan Asuransi di tahun 2014 mencapai Rp701,65 miliar atau tumbuh 168,29% (yoy) dengan retensi sendiri sebesar 30% atau setara Rp210,50 miliar.

Tugas lain yang diemban oleh Indonesia Eximbank adalah menyelenggarakan Asuransi dalam bentuk Asuransi gagal ekspor, Asuransi gagal bayar, Asuransi investasi dan juga Asuransi risiko politik di negara yang menjadi tujuan ekspor. Kebutuhan akan Asuransi dalam kegiatan ekspor, dimaksudkan agar risiko yang terjadi dan berpotensi merugikan eksportir/investor dapat dimitigasi.

Kegiatan Asuransi yang dilakukan Indonesia Eximbank memiliki peran penting dalam mendukung ekspansi eksportir Indonesia ke pasar internasional, khususnya dalam memasuki pasar non-tradisional. Hal ini mencerminkan dukungan asuransi ekspor Indonesia Eximbank untuk meningkatkan kepercayaan diri eksportir agar mampu bersaing di pasar ekspor baru dengan menawarkan syarat-syarat pembayaran yang lebih *flexible* dan kompetitif.

Nilai pertanggungan Asuransi di tahun 2014 mencapai Rp701,65 miliar atau tumbuh 168,29% (yoy) dengan retensi sendiri sebesar 30% atau setara Rp210,50 miliar. Nilai pertanggungan tersebut terdiri dari produk asuransi gagal bayar sebesar Rp456,04 miliar dan produk asuransi gagal ekspor sebesar Rp245,61 miliar.

Sebagian besar nilai pertanggungan Asuransi tersebut berdenominasi Valas sebesar 96,88% dan 3,12% dalam mata uang Rupiah. Berdasarkan sektor ekonomi, kegiatan usaha pihak tertanggung terdiri atas sektor perindustrian 83,30% dan perdagangan 16,70%. Adapun komoditi ekspor yang menjadi obyek transaksi antara lain tekstil, perikanan, kertas, plastik, alat berat, coklat.

Pertanggungan Asuransi kepada pihak tertanggung untuk mendukung transaksi ekspor kepada 155 *buyer* di luar negeri, tersebar di berbagai negara, seperti Inggris, Australia, Belanda, Bulgaria, Jerman, India, Kuwait, Malaysia, Papua New Guinea, Filipina, Rusia, Singapura, Spanyol, Sri Lanka, Thailand, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, Vietnam, Turki, Bangladesh, Hong Kong, Tiongkok, Kenya dan Korea Selatan. Terkait dengan kegiatan Asuransi, salah satu upaya memitigasi risiko, Indonesia Eximbank menjalin kerja sama dengan perusahaan re-asuransi dan asuransi di dalam dan di luar negeri.

Other tasks performed by Indonesia Eximbank is providing Insurance in the form of export performance risk Insurance, non-payment risk Insurance, overseas investment risk Insurance for Indonesian companies, and political risk Insurance in the export destination country. The need for Insurance in the export activities is to mitigate risks which will potentially become detrimental to the exporter/investor.

The Insurance activities conducted by Indonesia Eximbank plays an important role in supporting the expansion of the Indonesian exporters into international markets, particularly in entering non-traditional markets. It reflects the Indonesia Eximbank's export insurance encourage the exporters to compete in the new export markets by offering more flexible and competitive payment terms.

In 2014, the insurance coverage value reached Rp701.65 billion or grew by 168.29% (yoy) with retention of 30% or equivalent to Rp210.50 billion. The insurance coverage is comprised of non-payment insurance amounted to Rp456.04 billion and export performance insurance amounted to Rp245.61 billion.

Most of the Insurance coverage denominated in foreign currency amounted to 96.88%, and 3.12% in Rupiah. Based on the economic sector, the business activities of the insured parties consist of the manufacture 83.30% and trading 16.70%. Meanwhile based on the export commodities being insured consist of textiles, fisheries, paper, plastic, heavy equipment, cocoa.

Insurance Coverage is designated to support export transactions to 155 overseas buyers in countries like the UK, Australia, the Netherlands, Bulgaria, Germany, India, Kuwait, Malaysia, Papua New Guinea, the Philippines, Russia, Singapore, Spain, Sri Lanka, Thailand, United Arab Emirates, United Kingdom, USA, Vietnam, Turkey, Bangladesh, Hong Kong, China, Kenya and South Korea. In doing insurance activities, Indonesia Eximbank mitigate the risks through the cooperation with re-insurance and insurance companies both domestic and overseas.

Tresuri

Treasury

The weakening of the Rupiah against the US dollar that occurred during the year 2014 became one of the challenges for Indonesia Eximbank.

Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS yang terjadi sepanjang tahun 2014 merupakan salah satu tantangan bagi Indonesia Eximbank.

Sebagai lembaga keuangan khusus, Indonesia Eximbank senantiasa melakukan pengelolaan likuiditas secara optimal untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban kepada investor dan kreditur serta komitmen kepada debitur dengan melakukan penempatan dalam berbagai instrumen keuangan yang bersifat likuid dan memiliki tingkat risiko terkendali. Hal tersebut dilakukan melalui pembelian surat berharga Pemerintah Republik Indonesia dan penempatan pada bank.

As a specialized financial institution, Indonesia Eximbank manages its optimal liquidity to ensure the ability to meet the obligations to investors and creditors as well as the commitment to debtors through the placements in a variety of financial instruments which are liquid and manageable risk. This is conducted through the purchase of the Indonesian Government securities and bank placements.

Dalam pelaksanaan fungsinya, Indonesia Eximbank juga memiliki eksposur valuta asing. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS yang terjadi sepanjang tahun 2014 merupakan salah satu tantangan bagi Indonesia Eximbank. Untuk itu, Indonesia Eximbank senantiasa melakukan pengelolaan eksposur valas secara konservatif dengan menerapkan konsep *natural hedging*, yaitu pembiayaan dengan mata uang dollar AS akan dibiayai dengan sumber dana mata uang dollar AS, dan begitu juga dengan mata uang lainnya.

In conducting its functions, Indonesia Eximbank also possesses foreign exchange exposures. The weakening of the Rupiah against the US dollar became one of the challenges for Indonesia Eximbank during the year 2014. Therefore, Indonesia Eximbank conservatively manages foreign exchange risk by applying natural hedging, in which financing in denominated US Dollar will be funded by the same currency.

Sepanjang tahun 2014 pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) dijaga pada posisi di bawah kebijakan internal limit Indonesia Eximbank sebesar 18% dan limit PDN sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan sebesar 20%. Pada akhir tahun 2014 PDN berada pada posisi 1,68%.

Throughout 2014, Net Open Position (NOP) was maintained at the level below both internal limit and the Regulation Minister of Finance, i.e. 18% and 20%, respectively. At the end of 2014, NOP was 1.68%.

Hubungan Kelembagaan

Institutional Relations

Indonesia Eximbank has actively participated in Asian Eximbank Forum.

Indonesia Eximbank aktif berpartisipasi dalam Asian Eximbank Forum (AEBF).

Sepanjang tahun 2014, Indonesia Eximbank berhasil memanfaatkan jaringan korespondensi dengan mitra bank dan lembaga domestik maupun international untuk mendukung bisnis dan operasional Lembaga. Kontribusi ini diberikan dalam bentuk dukungan pendanaan, kerja sama pengembangan bisnis termasuk *trade finance* dan pengembangan SDM.

Hubungan Kelembagaan

Indonesia Eximbank memberikan pelayanan optimal bagi eksportir melalui akses jaringan hubungan korespondensi dan kelembagaan dengan mitra perbankan, lembaga keuangan multinasional dan internasional, lembaga Pemerintah, serta *Export Credit Agency*/Eximbank negara lainnya.

Indonesia Eximbank berperan aktif dalam forum Asian Eximbank Forum, yang beranggotakan 10 *Export Credit Agency*/Eximbank di Asia. Selain itu, juga mempertahankan hubungan baik dalam forum *Organization for Economic and Co-operation and Development International Working Group (OECD - IWG) on Export Credits, International Development Finance Club* dan *Global Network of Eximbanks and Global Financial Institutions (G-NEXID)*. Indonesia Eximbank juga menjadi satu-satunya anggota perwakilan dari Indonesia dalam forum Development 20 (D-20).

Indonesia Eximbank secara konsisten dan terarah akan memperluas jaringan korepondensinya melalui pembukaan akses seluas-luasnya ke negara-negara tujuan ekspor termasuk negara pasar non-tradisional.

Dukungan Pendanaan

Sesuai UU 2/2009, sumber pendanaan Indonesia Eximbank antara lain berasal dari pinjaman dan penerbitan surat berharga. Selama tahun 2014, Indonesia Eximbank berhasil menghimpun dana melalui:

- Pinjaman sindikasi sebesar USD788,50 juta yang melibatkan bank koresponden di negara-negara Asia, Australia, Eropa dan Timur Tengah; dan
- Fasilitas pendanaan bilateral, antara lain dengan mitra bank koresponden serta lembaga keuangan international, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang dikemas dalam *tied loan facility*.

Throughout 2014, Indonesia Eximbank successfully utilized the correspondence network with domestic & global banking and institutions partner to support its business and operations. This contribution was given in the form of financial support, business development cooperation, including trade finance and human resources development.

Institutional Relations

Indonesia Eximbank strives to provide optimal services to Indonesian exporters by enhancing institutional relationship with banks, multinational and international institutions, government agencies, Export Credit Agencies, and Eximbanks in other countries.

Indonesia Eximbank has actively participated in Asian Eximbank Forum, which consists of 10 Export Credit Agencies/Eximbanks in Asia. Indonesia Eximbank also maintain its relationships and communication in the Organization for Economic and Co-operation and Development International Working Group (OECD - IWG) on Export Credits, International Development Finance Club and the Global Network of Eximbanks and Global Financial Institutions (G-NEXID). Indonesia Eximbank also became the only Indonesian representative in the forum Development 20 (D-20).

Indonesia Eximbank will exert constant efforts to expand its correspondence network with Indonesia's export destination countries, including non-traditional market countries.

Funding Support

In accordance with Act 2/2009, Indonesia Eximbank's funding sources for its operation are derived from issuance of marketable securities, fund borrowing and grant. In 2014, Indonesia Eximbank has diversified its funding sources through:

- Syndicated loans amounted to USD788,50 million which involved the correspondent banks in the countries of Asia, Australia, Europe and the Middle East; and
- Bilateral financing facilities, among others, with correspondent banks and international financial institutions, both short term and long term packaged in a tied loan facility.

Jasa Konsultasi

Consultancy Services

The consultancy services aims to lend a hand for entrepreneurs to transform the viability of existing business and enter next step as export-oriented SME.

Jasa Konsultasi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pengusaha dalam memasuki tahap lebih lanjut sebagai UKM berorientasi ekspor.

Sebagai perpanjangan tangan Pemerintah dalam mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional, Indonesia Eximbank menyediakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi kepada sektor yang berorientasi ekspor termasuk sektor penunjangnya. Indonesia Eximbank juga menyediakan Jasa Konsultasi yang diberikan kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, Produsen Barang Ekspor, khususnya Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi.

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut di atas yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan akan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan usaha yang berorientasi ekspor. Wujud dari kegiatan ini adalah dalam memberikan informasi dan *technical assistance* yang diperlukan kepada *stakeholder*. Selama tahun 2014, Indonesia Eximbank melakukan jasa konsultasi baik atas inisiasi sendiri maupun bekerja sama dengan pemangku kepentingan. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku ekspor, antara lain dalam hal peningkatan kualitas/mutu komoditas dan sektor ekonomi, perdagangan internasional, peningkatan kewirausahaan, peningkatan daya saing dan pengembangan potensi daerah.

Kegiatan Jasa Konsultasi yang dilakukan selama tahun 2014, antara lain:

As an arm length of the Government in supporting National Export Financing, Indonesia Eximbank provides Financing, Guarantee, and Insurance to the export-oriented sectors and its supporting sectors. In addition to the said activities, Indonesia Eximbank also provides consultancy services to the Banks, Financial Institutions, Exporters, Export Goods Producers, particularly Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives.

Having such activities consistently and continuously in place will contribute to the betterment of the export oriented business capability. This activity is executed in the form of providing information and technical assistance to stakeholders. During 2014, Indonesia Eximbank conducted consulting services either on its own initiation or in cooperation with the stakeholders. The cooperation aims to improve the understanding of the export actors, among others, in terms of: the improvement of the quality of commodities and economic sector, international trade, promote entrepreneurship, improve the competitiveness and development of the potential of the regions.

The consultancy services conducted in 2014, among others:

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location
	Inisiasi Sendiri Self Initiation	
1.	Pelatihan bagi Peningkatan Kapasitas Petani/Pembudidaya Rumput Laut Capacity enhancement for seaweed farmers workshop	Sulawesi Selatan, Jawa Tengah South Sulawesi, Central Java
2.	Pelatihan bagi Peningkatan Praktik Perikanan Capacity enhancement in fisheries workshop	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
3.	*Workshop* Proyeksi Ekonomi dan Perdagangan Economic and trade outlook workshop	Jawa Timur East Java
4.	*Workshop Islamic Trade Finance* Islamic Trade Finance Workshop	DKI Jakarta DKI Jakarta
5.	*Workshop* Peningkatan Mutu Kopi Coffee quality improvement workshop	Sumatera Utara, Lampung, DKI Jakarta North Sumatera, Lampung, DKI Jakarta
6.	Pelatihan Akses Pembiayaan Ekspor dan Sindikasi Export financing and syndication accessability workshop	Lampung, DKI Jakarta Lampung, DKI Jakarta
7.	Pelatihan Analisa Laporan Keuangan dan *Trade Finance* Financial statement analysis and trade finance workshop	Jawa Tengah, Jawa Timur Central Java, East Java

Jasa Konsultasi

Consultancy Services

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location
8.	Workshop Kewirausahaan dan Strategi Menembus Pasar Ekspor Enterpreneurship and strategy to enter export market workshop	Riau, Sumatera Utara, Kalimantan Barat Riau, North Sumatera, West Kalimantan
9.	Pelatihan Peningkatan Mutu Kacang Mete Cashew nuts quality improvement workshop	Bali Bali
10.	Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Capacity enhancement on non-woven machine workshop	Jawa Timur East Java
	Kerja sama dengan Kementerian/Lembaga lainya Cooperation with Ministry/other institution	
1.	*Coaching Clinic* Ekspor *Coaching Clinic* Export	Bali Bali
2.	Peningkatan Ekspor Produk Pertanian Agriculture product export enhancement	Jawa Tengah Central Java
3.	Sosialisasi Penyusunan Kelayakan Usaha dan Akses untuk memperoleh Pembiayaan/Kredit Usaha Rakyat Familiarization of bussiness feasibility and access to finance	Bangka Belitung, Banten, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara Bangka Belitung, Banten, Lampung, West Java, East Java, Bali, North Sulawesi and Southeast Sulawesi
4.	Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah dan Kewirausahaan Development of regional economic potency and entrepreneurship	DI Aceh, Sumatera Selatan, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat DI Aceh, South Sumatera, West Java, DI Yogyakarta, West Nusa Tenggara
5.	Sosialisasi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri Familiarization of international trade policy	Lampung Lampung
6.	Peningkatan Daya Saing Sektor Konstruksi dan Sarana Penunjang Ekspor Improvement of construction sector and export supporting competitivenes	Jambi, DKI Jakarta, Kalimantan Barat Jambi, DKI Jakarta, West Kalimantan
7.	Pengembangan Potensi Rumput Laut Development of seaweed product	Sulawesi Selatan South Sulawesi
8.	Pameran Promosi Komoditas Unggulan Indonesia Indonesia's prime commodities exhibition	DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali DKI Jakarta, Central Java, East Java and Bali

Pada tahun 2014, Indonesia Eximbank bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik telah menerbitkan Buku Direktori 12.000 Eksportir Indonesia Edisi 2014, Buku Direktori 8.000 Importir, dan Buku Direktori *Buyer* (Pembeli Produk Indonesia). Buku-buku tersebut didistribusikan baik di dalam maupun di luar negeri. Distribusi di luar negeri dilakukan melalui *Indonesia Trade Promotion Centre* (ITPC), Kementerian Perdagangan RI, dan Kedutaan Besar RI di beberapa negara. Selain itu buku-buku tersebut juga digunakan dan diunggah pada laman Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan RI.

Program Kemitraan diberikan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil baik perorangan atau berbadan hukum, yang belum dapat memenuhi persyaratan kredit perbankan tetapi mempunyai potensi untuk dikembangkan.

In 2014, Indonesia Eximbank has issued Directory of 12,000 Indonesian Exporters Edition 2014, Directory of 8,000 Importers, Directory of Buyer (Indonesian product buyers) in collaboration with the Central Bureau of Statistics. The directories were distributed both domestically and abroad. Dissemination in other country was done through the Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC), the Ministry of Trade of RI, and the Indonesian Embassy. In addition, the directories are also uploaded on the Directorate General of Export Development, the Indonesian Ministry of Trade website.

Partnership programs are given to improve the ability of small businesses either individuals or legal entities, which have not yet meet the requirements of bank credit but potential to be developed.

Pemasaran

Marketing

STRATEGI

Untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai oleh Indonesia Eximbank, sejumlah strategi telah dirancang untuk tahun 2015.

Strategi Pembiayaan Korporasi

Pada tahun 2015, segmentasi korporasi akan meningkatkan portofolionya pada pembiayaan di luar negeri terutama negara-negara *non-traditional*. Hal ini sejalan dengan harapan *stakeholders* agar Indonesia Eximbank dapat membiayai proyek-proyek yang kurang menarik bagi perbankan komersial tetapi memiliki nilai penting dalam mendorong ekspor nasional. Selain itu, sinergi pembiayaan dengan perbankan komersial baik dalam maupun luar negeri akan terus ditingkatkan untuk proyek-proyek yang memberikan dampak positif bagi peningkatan ekspor nasional. Sejumlah target dan proyek di luar negeri yang menjadi sasaran pada tahun 2015 antara lain Belanda, Thailand, New Zealand dan India. Dukungan terhadap BUMN strategis juga dilakukan termasuk di antaranya dengan skema *National Interest Account*.

Strategi Pembiayaan UKM di 2015

Untuk mencapai target UKM pada tahun 2015, akan dilakukan strategi pembiayaan *supply chain* eksportir, *business linkage* nasabah korporasi, *refinancing* kepada Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan Non Bank sebagai *distribution channel*. Indonesia Eximbank akan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, menambah jumlah jaringan kantor, melakukan sejumlah pameran dan *business gathering* di sejumlah wilayah untuk menjangkau pelaku usaha UKM berorientasi ekspor di pelosok tanah air.

Strategi Penjaminan

Dalam rangka meningkatkan kegiatan Penjaminan, Indonesia Eximbank akan melakukan strategi: (i) mengembangkan produk sesuai mandat Undang-Undang, (ii) memperluas target market termasuk pendekatan secara intensif kepada pihak principal, *obligee*, maupun perbankan, (iii) mengoptimalkan konsep *cross selling* dengan kegiatan Pembiayaan, dan (iv) meningkatkan kerja sama dengan perusahaan re-asuransi/asuransi, baik dari dalam maupun luar negeri.

STRATEGY

To reach the targets set in 2015 Indonesia Eximbank has designed a number of strategies.

Corporate Financing Strategy

In 2015, the portfolio of overseas financing particularly in non-traditional countries will be increase. This is in line with the stakeholders expectations that Indonesia Eximbank able to provide projects financing that are less attractive to commercial banks but have significant value in fostering national export. In addition, to provide a greater financing, Indonesia Eximbank with commercial banks both domestic and overseas, so that it brings significant impacts for the improvement of national export. Overseas projects targeted in 2015 located in the Netherlands, Thailand, New Zealand and India. In addition, the support for strategic SOE will also be fostered including under National Interest Account scheme.

SME Financing Strategy in 2015

To achieve the target of SME in 2015, a number of strategies will be opted namely exporter supply chain financing, business linkage, refinancing to Banks and Financial Institutions. To broaden the coverage of export-oriented SME businesses throughout the country, Indonesia Eximbank will open new office networks, and perform a number of exhibitions and business gatherings in some areas.

Guarantee Strategy

In order to boost Guarantee activity, Indonesia Eximbank will opt some strategies such as: (i) product development as stated in Act 2/2009, (ii) broaden the target market including intensive approach to the principal, obligee and banks, (iii) optimalize cross-selling with financing activities, (iv) improve cooperation with the re-insurance/insurance companies, both domestic and overseas.

Strategi Asuransi

Ke depan, strategi Indonesia Eximbank untuk meningkatkan peran kegiatan Asuransi ekspor, akan dilakukan (i) meningkatkan *awareness* bagi eksportir dan Pemangku Kepentingan lainnya, (ii) pengembangan produk, dan (iii) memperluas kerja sama baik dengan *obligee*, perbankan, perusahaan Asuransi, Reasuransi, Perusahaan Jasa Penunjang Usaha Perasuransian serta eksportir dan Asosiasi Eksportir.

Strategi *Trade Finance*

Kebutuhan *Trade Finance* dari waktu ke waktu menunjukan peningkatan. Indonesia Eximbank sebagai Lembaga Keuangan yang didirikan untuk mendorong peningkatan kinerja ekspor akan melakukan strategi (i) mengembangkan keragaman produk dan layanan, (ii) meningkatkan hubungan korespondensi dengan bank di dalam maupun luar negeri, dan (iii) melakukan *cross selling* kepada nasabah-nasabah maupun calon nasabah.

STRATEGI PEMASARAN

Tujuan yang akan dicapai pada tahun 2015 adalah meningkatnya ekspansi Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) dalam bentuk penyaluran Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, dengan pangsa pasar yang akan dituju yaitu:

1. Eksportir dengan komoditas, yaitu CPO, Kakao, Kopi, Udang, Karet dan Produk Karet, Perikanan dan Produk Kelautan, Tekstil dan Produk Tekstil, Makanan Olahan, Alas kaki, dan Kayu dan Hasil Kayu.
2. Pelaku usaha di sektor pendukung ekspor terutama infrastruktur, energi dan transportasi;
3. BUMN industri strategis berorientasi ekspor;
4. Eksportir dengan negara tujuan ekspor non-tradisional yang potensi pertumbuhan ekonominya baik;
5. Eksportir segmentasi UKM;
6. Industri maritim dan sarana pendukungnya; dan
7. Eksportir di industri yang menghasilkan produk ekspor bernilai tambah.

Insurance Strategy

In the near future, Indonesia Eximbank's strategy to enhance the export Insurance activity are as follows (i) improve the exporter and stakeholders awareness, (ii) product development, and (iii) maintain the good relationships with the obligee, banks, insurance companies, Reinsurance, Insurance Business Support Services Companies as well as exporters and Associations of Exporters.

Trade Finance Strategy

Trade Finance needs indicate improvement from time to time. As a specialized financial institution which established to boost export performance will carry out strategies such as (i) develop product variety and service, (ii) increase bank correspondent relationships both domestic and overseas, and (iii) cross-selling to customers and prospective customers.

MARKETING STRATEGY

To increase the expansion of National Export Financing in 2015, Indonesia Eximbank will provide Financing, Guarantee and Insurance, with the target market as follows:

1. Exporter of the prime commodities, namely CPO, Cocoa, Coffee, Shrimp, Rubber and Rubber Products, Fisheries and Marine Products, Textile and Textile Products, Processed Foods, Footwear, and Wood and Wood Products;
2. Enterprise in the export supporting sector, particularly for infrastructure, energy and transportation;
3. SOE in the export-oriented strategic industries;
4. Exporter of non-traditional countries destinations with good potential of economic growth;
5. Exporter in the SME segment;
6. Maritime industry and its support; and
7. Exporter of value added commodity industry.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

NERACA

Rp Juta | Rp Million

Komponen Aset	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth 2012-2013	Pertumbuhan Growth 2013-2014	Assets Components
Kas	333	323	540	-3,00%	67,06%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	24.923	5.199	6.861	-79,14%	31,98%	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-netto	57.694	76.718	159.580	32,97%	108,01%	Current Accounts with banks-netto
Penempatan pada bank-netto	6.528.038	6.277.199	5.400.995	-3,84%	-13,96%	Placements with banks-netto
Efek-Efek-netto	310.027	318.136	372.282	2,62%	17,02%	Securities-netto
Tagihan Derivatif-netto	-	-	507	-	-	Derivatives receivable-netto
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	27.054.213	40.491.638	55.203.087	49,67%	36,33%	Financing and receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(956.796)	(1.210.330)	(1.365.607)	26,50%	12,83%	Financing and receivables Allowance for impairment losses
Piutang asuransi	62	167	258	169,35%	54,66%	Insurance receivables
Aset reasuransi	129	179	293	38,76%	63,56%	Reinsurance assets
Tagihan Akseptasi-netto	28.667	219.701	333.461	666,39%	51,78%	Acceptances receivable
Aktiva Tetap-netto	41.607	45.771	147.969	10,01%	223,28%	Premises and equipment
Aset Lain	243.854	248.457	239.708	1,89%	-3,52%	Other assets
Total Aset	33.332.751	46.473.158	60.499.934	39,42%	30,18%	Total Assets

Aset Indonesia Eximbank di akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp60.499,93 miliar, tumbuh 30,18% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp46.473,16 miliar. Peningkatan aset tersebut didukung oleh pertumbuhan pembiayaan dan piutang sebesar Rp14.711,45 miliar atau tumbuh 36,33% menjadi Rp55.203,09 miliar dari tahun 2013 yang sebesar Rp40.491,64 miliar.

Kas

Posisi kas di akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp540,00 juta atau tumbuh 67,06% dari Rp323,00 juta di tahun 2013. Kas tersebut merupakan dana tunai yang disimpan dalam *petty cash* Indonesia Eximbank.

Giro dan Penempatan

Giro pada Bank Indonesia di akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp6.861 juta, tumbuh 31,98% dari Rp5.199 juta di tahun 2013. Sedangkan Giro pada bank tumbuh 108,01% dari Rp76,72 miliar di tahun 2013 menjadi Rp159,58 miliar di tahun 2014. Saldo Giro pada Bank Indonesia dan pada bank digunakan oleh Indonesia Eximbank untuk mendukung transaksi operasional.

At the end of 2014 Indonesia Eximbank's assets amounted to Rp60,499.93 billion, a 30.18% increase from Rp46,473.16 billion in the previous year. The increase in assets was supported by financing and receivables growth of 36.33% or Rp14,711.45 billion, an increase from Rp40,491.64 billion in 2013 to Rp55,203.09 billion.

Cash

The position of cash at the end of 2014 was recorded at Rp540.00 million, or grew by 67.06% from Rp323.00 million in 2013. The cash is cash saved in the petty cash of Indonesia Eximbank.

Current Accounts and Placements

At the end of 2014, the current accounts with Bank Indonesia amounted to Rp6,861 million, an increase of 31.98% from Rp5,199 million in 2013. Meanwhile, current accounts in the banks grew by 108.01% from Rp76.72 billion in 2013 to Rp159.58 billion in 2014. The balance of the current accounts in Bank Indonesia and banks were used by Indonesia Eximbank to support operational transactions.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Penempatan pada bank lain turun dari Rp6.277,20 miliar menjadi Rp5.401,00 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan dana penempatan digunakan untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan dan piutang sebesar 36,33%.

Efek-efek

Salah satu upaya pengelolaan likuiditas, dana yang tersedia ditempatkan oleh tresuri dalam bentuk pembelian efek-efek. Efek-efek yang dimiliki tercatat sebesar Rp372,28 miliar, tumbuh 17,02% dari posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp318,14 miliar. Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi dan Sukuk yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Pembiayaan dan Piutang yang Diberikan

Di tahun 2014, Indonesia Eximbank berhasil menyalurkan pembiayaan dan piutang ekspor sebesar Rp55.203,09 miliar atau meningkat Rp14.711,45 miliar tumbuh 36,33%. Peningkatan tersebut termasuk pertumbuhan pembiayaan syariah sebesar 75,29% menjadi Rp8.232,7 miliar dari Rp4.696,58 miliar di akhir tahun 2013. Indonesia Eximbank juga menyalurkan pembiayaan ekspor untuk segmen UKM yang tumbuh 24,97% dari Rp3.626,64 miliar di tahun 2013 menjadi Rp4.532,08 miliar di tahun 2014.

Peningkatan pembiayaan yang disalurkan diikuti pula dengan penambahan jumlah debitur yang dibiayai yaitu dari 319 debitur menjadi 399 debitur di akhir tahun 2014. Rasio konsentrasi 25 debitur inti juga membaik dari 34,41% di tahun 2013 menjadi 33,60% di akhir tahun 2014. Hal ini menunjukkan penyebaran debitur yang dibiayai serta salah satu dari mitigasi risiko.

Kualitas Pembiayaan

Kualitas pembiayaan Indonesia Eximbank terlihat dari total pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Loan* [NPL]). Indonesia Eximbank berhasil menurunkan rasio NPL *gross* pada tahun 2014 dari 3,26% dengan besaran Rp1.321,98 miliar di tahun 2013 turun menjadi 2,26% dengan besaran Rp1.247,16 miliar. Demikian pula untuk rasio NPL net membaik menjadi 0,78% di tahun 2014 dari 1,09% di tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Indonesia Eximbank dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembiayaan memberi hasil positif.

Placements in other banks fell from Rp6,277.20 billion to Rp5,401.00 billion. The decrease was primarily due to 36.33% of the fund placement used to support the growth of financing and receivables.

Securities

One of the efforts by the Treasury to manage liquidity is by using the available funds to purchase securities. The securities owned by Indonesia Eximbank was recorded at Rp372.28 billion, an increase of 17.02% from the position at the end of 2013 which amounted to Rp318.14 billion. The securities owned consist of bonds and Sukuk issued by the Government.

Financing and Receivables Provided

In 2014, Indonesia Eximbank managed to channel financing and export receivables with the amount of Rp55,203.09 billion, an increase of Rp14,711.45 billion or up by 36.33%. The increase included the expansion of sharia financing by 75.29% to Rp8,232.7 billion from Rp4,696.58 billion at the end of 2013. Indonesia Eximbank also channelled export financing to the SME segment which grew 24.97% from Rp3,626. 64 billion in 2013 to Rp4,532.08 billion in 2014.

The increase of financing went along with the addition of the number of debtors financed, namely from 319 debtors to 399 debtors at the end of 2014. The ratio of the concentration of 25 core debtors also improved from 34.41% in 2013 to 33.60% at the end of 2014. This reflects the better distribution of debtors financed as well as one of the risk mitigations.

The Quality of Financing

Improved Indonesia Eximbank's financing quality is reflected partly from the total Non-performing loans [NPL]). Indonesia Eximbank managed to reduce the ratio of gross NPL in 2014 from 3.26% with the nominal of Rp1,321.98 billion in the year 2013 down to 2.26% with a nominal of Rp1,247.16 billion. Similarly with the ratio of net NPL which improved to 0.78% in 2014 from 1.09% in 2013. This shows that the efforts of Indonesia Eximbank in maintaining and improving the quality of financing produced positive results.

Rp Juta | Rp Million

Kolektibilitas Pembiayaan	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth		Financing by Collectibility
				2012-2013	2013-2014	
Lancar	25.199.741	38.477.795	51.953.265	52,69%	35,02%	Current
Dalam Perhatian Khusus	670.642	691.865	2.002.663	3,16%	189,46%	Special Mention
Kurang Lancar	217.724	400.752	37.395	84,06%	-90,67%	Substandard
Diragukan	78.690	-	275.581	-100,00%	-	Doubtful
Macet	887.416	921.226	934.182	3,81%	1,41%	Loss
Total Pembiayaan	27.054.213	40.491.638	55.203.086	49,67%	36,33%	Total Financing
NPL	1.183.830	1.321.978	1.247.158			NPL
NPL Gross	4,38%	3,26%	2,26%			Gross NPL

Untuk mengantisipasi menurunnya kualitas pembiayaan di masa mendatang, Indonesia Eximbank akan terus menyempurnakan proses bisnis dan mengintensifkan proses monitoring secara berkala serta meningkatkan kualitas penanganan pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Mata Uang

Komposisi Pembiayaan yang disalurkan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 45,27% dan 54,73%. Pembiayaan dalam mata uang Rupiah meningkat 42,48% menjadi Rp24.991,83 miliar dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp17.540,14 miliar. Pembiayaan dalam mata uang asing tumbuh 31,63% menjadi Rp30.211,26 miliar dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp22.951,50 miliar.

To anticipate the eventual decline of the quality of financing in the future, Indonesia Eximbank will continue to refine its business processes and intensify the process of periodic monitoring and improve the quality of the management of problemed financing.

Financing Based on the Type of Currency

The composition of financing channelled in Rupiah and foreign currency was respectively 45.27% and 54.73%. Financing in Rupiah increased by 42.48% to Rp24,991.83 billion compared to the year 2013 which amounted to Rp17,540.14 billion. Financing in foreign currencies grew by 31.63% to Rp30,211.26 billion compared to Rp22,951.50 billion in 2013.

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Mata Uang (%)
Financing Based on Currency (%)

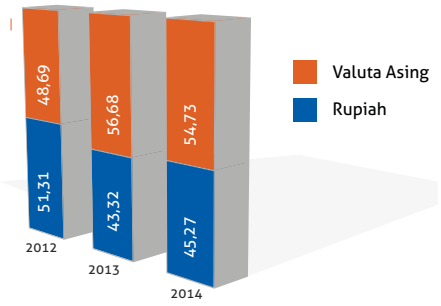

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan

Porsi pembiayaan modal kerja masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 54,85% dengan *outstanding* sebesar Rp30.279,02 miliar, meningkat 39,55% dari tahun 2013 yang sebesar Rp21.697,23 miliar. Pembiayaan investasi dengan porsi 45,04% dengan *outstanding* mencapai Rp24.865,64 miliar naik 32,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp18.745,35 miliar. Pembiayaan lainnya berupa pinjaman pegawai tercatat sebesar Rp58,42 miliar, meningkat 19,08% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp49,06 miliar.

Financing Based on the Type of Usage

The portion of working capital financing still provides the largest contribution, namely 54.85% with an outstanding of Rp30,279.02 billion, an increase of 39.55% from Rp21,697.23 billion in 2013. Investment financing with a portion 45.04% with an outstanding reaching Rp24,865.64 billion, grew by 32.65% from the previous year of Rp18,745.35 billion. Other financing was chanelled in the form of employee loans which amounted to Rp58.42 billion, an increase of 19.08% from Rp49.06 billion in the previous year.

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan (%)
Financing Based on the Type of Usage (%)

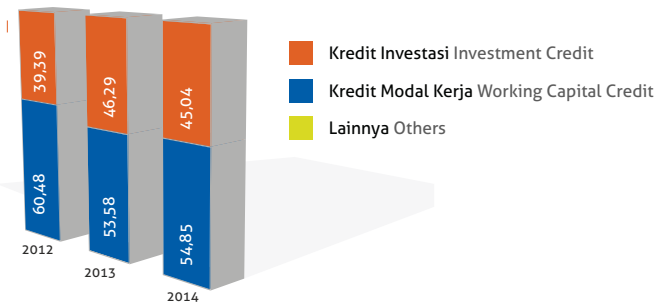

Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sejalan dengan strategi Pemerintah dalam rangka meningkatkan barang ekspor bernilai tambah, 44,69% Pembiayaan Indonesia Eximbank disalurkan kepada sektor perindustrian. Porsi selanjutnya diikuti sektor pertambangan (13,68%); pertanian, perburuan dan sarana pertanian (11,06%); pengangkutan, pergudangan dan komunikasi (8,18%); konstruksi (5,26%); jasa-jasa dunia usaha (6,58%); perdagangan, restoran dan hotel (1,76%); listrik, gas dan air (3,64%); dan jasa sosial masyarakat (0,51%); serta lain-lain (4,65%).

Financing Based on the Economic Sector

In line with the Government's strategy to increase value-added to the export commodities, 44.69% of Indonesia Eximbank's financing was channelled to the industrial sector, followed by the mining sector (13.68%); agriculture, hunting and agricultural inputs (11.06%); transport, storage and communication (8.18%); construction (5.26%); business services (6.58%); trade, restaurants and hotels (1.76%); electricity, gas and water (3.64%); community and social services (0.51%); and others (4.65%).

Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (%)
Financing Based on Economic Sector (%)

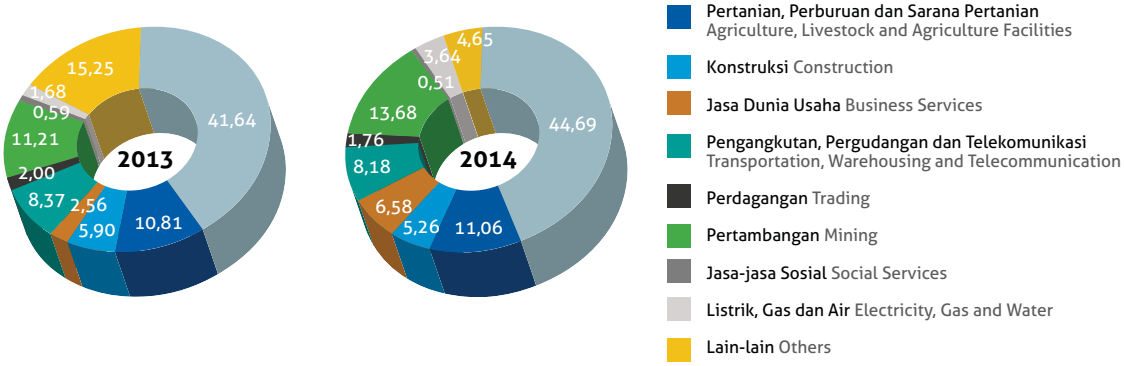

Pembiayaan Berdasarkan Sebaran Wilayah

Berdasarkan wilayah, porsi pembiayaan ke area Jawa dan Bali sebesar 68,6% yang terdiri dari: DKI Jakarta 29,40%, Jawa Timur & Bali 17,75%, Jawa Barat & Banten 15,41% dan Jawa Tengah & DIY 6,10%. Di wilayah Sumatera, porsi pembiayaan LPEI sebesar 15,50% yang terdiri dari: Sumatera Utara 1,91%, Sumatera Selatan 2,45%, Sumatera Barat 0,37%, Riau 4,50%, Lampung 3,06%, Jambi 2,65%, Nangroe Aceh Darussalam 0,57% dan Pembiayaan ke Kalimantan 13,13%, Indonesia Timur 1,67% dan Luar Indonesia sebesar 1,04%.

Financing Based on the Region

Based on the region, the portion of financing in the area of Java and Bali was 68.6% consisting of: Jakarta 29.40%, East Java and Bali 17.75%, West Java and Banten 15.41% and Central Java and Yogyakarta 6.10%. In Sumatra, the portion of financing was 15.50% consisting of: North Sumatra 1.91%, South Sumatra 2.45%, West Sumatra 0.37%, Riau 4.50%, Lampung 3.06%, Jambi 2.65%, Nangroe Aceh Darussalam 0.57%. Meanwhile, Kalimantan 13.13%, East Indonesia 1.67% and outside Indonesia 1.04%.

Pembiayaan Berdasarkan Sebaran Wilayah (%)
Financing Based on Coverage Area (%)

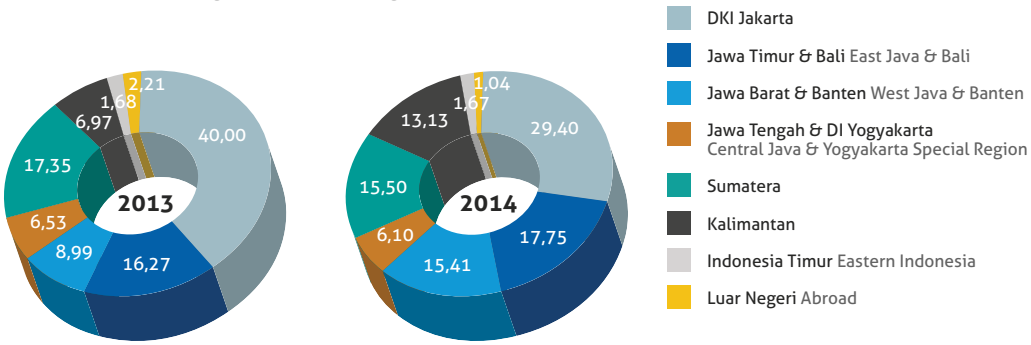

Pembiayaan Berdasarkan Komoditas Unggulan

Berdasarkan komoditas unggulan, *Crude Palm Oil* (CPO) masih menjadi komoditas unggulan dengan porsi terbesar yaitu 16,98% dari total *outstanding* Pembiayaan. Komoditas Unggulan Lainnya seperti Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) sebesar 7,34%, *Furniture* sebesar 4,61%, Karet dan Produk Karet sebesar 4,06%, Coklat, Ikan & Hasil Laut, Udang & Alas Kaki sebesar 4,17%, Kopi sebesar 1,57%, dan Produk Makanan sebesar 2,94%.

Financing Based on the Key Commodities

Based on the key commodities, Crude Palm Oil (CPO) was still the leading commodity with the largest portion namely 16.98% of the total Financing Outstanding. Other Commodities are such as textiles and textile products (TPT) 7.34%, Furniture 4.61%, Rubber and Rubber Products 4.06%, Cocoa, Fish & Marine products, Shrimp & Footwear 4.17%, coffee 1.57%, and Food Products 2.94%.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembiayaan kepada sektor komoditas unggulan di atas per 31 Desember 2014 berkontribusi sebesar 41,66% dari total pembiayaan.

Financing to the sectors with the key commodities above as of December 31, 2014 contributed 41.66% of the total financing.

Pembiayaan Berdasarkan Komoditas Unggulan (%)
Financing Based on Primary Commodity (%)

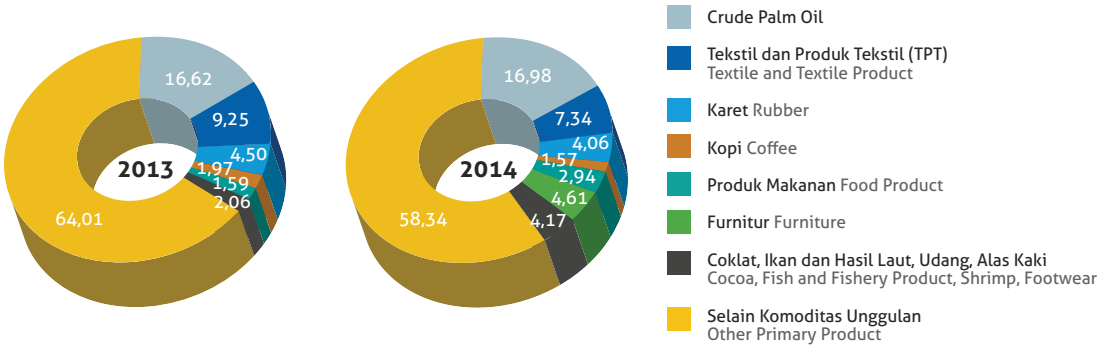

Disamping itu Indonesia Eximbank juga membiayai komoditas ekspor dan jasa lainnya, yaitu Jasa Angkutan (9,39%), Besi, Baja dan Nikel (6,25%), Jasa Konstruksi (6,16%), Batu Bara (6,15%), Jasa Dunia Usaha (5,99%), Kertas (3,88%), Migas (3,02%), Emas (2,54%), Plastik (2,48%), Pembangkit Listrik (2,42%) dan lainnya (10,06%).

In addition, Indonesia Eximbank also financed other export commodities and other services, namely Transport Services (9.39%), iron, steel and nickel (6.25%), Construction Services (6.16%), Coal (6.15%), Business World Services (5.99%), paper (3.88%), Oil and Gas (3.02%), Gold (2.54%), Plastic (2.48%), Power Plant (2.42%) and others (10.06%).

Pembiayaan *Overseas Financing*

Buyer's Credit

Di tahun 2014 pembiayaan yang diberikan kepada pembeli di luar negeri (*buyer's credit*) sebesar Rp261,6 miliar. Pembiayaan tersebut berupa pembelian kapal laut buatan Indonesia oleh pembeli di Singapura.

Overseas Investment Financing

Indonesia Eximbank telah menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha Indonesia yang melakukan ekspansi usaha ke luar negeri. Adapun kegiatan usaha yang dibiayai meliputi:

a) Perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan *velg* di Los Angeles, USA;
b) Pembangunan dan pembelian mesin *converting paper* maupun modal kerja guna membeli sebagian bahan baku berupa rol kertas tisu di Virginia, USA;
c) Pembiayaan *warehouse* di Perth, Australia, yang berfungsi untuk menampung produk karpet dari Indonesia yang akan dipasarkan di Australia.

Overseas Financing

Buyer's Credit

In 2014 the financing granted to overseas buyers (buyer's credit) amounted to Rp261.6 billion. The financing was in the form of the purchase of ships made in Indonesia by buyers in Singapore.

Overseas Investment Financing

Indonesia Eximbank channels its financing to Indonesian business players who are seeking to expand overseas. The business activities financed include:

a) An Indonesian company engaged in the trade of wheels in Los Angeles, USA;
b) Creation and purchase of paper converting machinery and working capital to purchase a portion of the raw materials in the form of rolls of tissue paper in Virginia, USA;
c) Warehouse financing in Perth, Australia, which serves to store carpets made in Indonesia to be marketed in Australia.

Overseas Project Financing

Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan kepada perusahaan Indonesia yang menjadi salah satu partisipan pada proyek-proyek di luar negeri. Proyek-proyek yang dibiayai selama tahun 2014, antara lain:

a. Perusahaan jasa konstruksi Indonesia untuk proyek di King Abdullah Financial District, Riyadh,Arab Saudi;
b. Perusahaan Indonesia di tambang Penjom, Malaysia;
c. Proyek perluasan Masjidil Haram, Mekkah, Saudi Arabia;
d. Pembangunan jalan raya dan bandara SUAI di Timor Leste;
e. Pembangunan gas turbin di Myanmar.

Overseas project financing

Indonesia Eximbank provides financing to Indonesian companies participants of overseas projects. The projects financed during 2014, among others include:

a. Indonesian construction company for the project in King Abdullah Financial District, Riyadh, Saudi Arabia;
b. Indonesian company in the Penjom mining, Malaysia;
c. The project of expansion of Masjidil Haram, Mecca, Saudi Arabia;
d. Construction of highways and SUAI airport in Timor Leste;
e. Construction of gas turbines in Myanmar.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Indonesia Eximbank mengalami peningkatan hingga 144,91% dari nilai sebesar Rp79,43 miliar menjadi sebesar Rp194,52 miliar. Inventaris peralatan kantor meningkat dari Rp32,36 miliar menjadi sebesar Rp34,51 miliar. Sedangkan aset berupa komputer dan perangkat lunak meningkat dari Rp43,02 miliar menjadi Rp46,96 miliar. Selain itu Indonesia Eximbank mencatat aset tetap yang masih dalam penyelesaian sebesar Rp112,99 miliar yang terdiri dari uang muka dan angsuran pembelian gedung kantor pusat terdiri atas pembayaran uang muka gedung Kantor Pusat sebesar Rp93,81 miliar serta inventaris peralatan kantor, komputer dan perangkat lunak sebesar Rp19,18 miliar. Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan umur manfaat aset tetap tersebut. Estimasi umur manfaat kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor selama lima tahun.

Fixed Assets

Indonesia Eximbank's total fixed assets increased by 144.91% to Rp194.52 billion. Inventory of office equipment increased from Rp32.36 billion in 2013 to Rp34.51 billion. While assets such as computers and software increased from Rp43.02 billion to Rp46.96 billion. Indonesia Eximbank recorded Construction in Progress of Rp112.99 billion consists of (i) down payment and installment of head office purchase, and (ii) office inventories, computers and software respectively recorded at Rp93.81 billion and Rp19.18 billion Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method in accordance with the useful life of the fixed assets. The estimated useful life of vehicles, equipment and office supplies is five years.

Rp Juta | Rp Million

Rincian Aset Tetap	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth		Details of Fixed Assets
				2012-2013	2013-2014	
Alat transportasi	65	65	65	0,00%	0,00%	Transportation
Inventaris peralatan kantor	34.224	32.360	34.505	-5,45%	6,63%	Office equipment inventory
Komputer dan perangkat lunak	28.042	43.022	46.959	53,42%	9,15%	Computer and Software
Aset dalam penyelesaian	6.786	3.978	112.993	-41,38%	2740,44%	Construction in progress
Total Aset Tetap	69.117	79.425	194.522	14,91%	144,91%	Total Premises and equipment

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Aset Lain-lain
Aset lain-lain turun 3,52% dari Rp248,46 miliar menjadi Rp239,71 miliar di akhir tahun 2014. Pos ini terdiri dari klaim atas kelebihan pembayaran pajak, biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan serta aset lainnya. Penurunan aset lain-lain terutama disebabkan penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp15,32 miliar.

Other Assets
Other assets decreased by 3.52% from Rp248.46 billion to Rp239.71 billion at the end of 2014. This number consists of the claim for overpayment of taxes, prepaid expenses, deferred tax assets and other assets. The decrease of other assets is mainly due to the decrease in deferred tax assets amounting to Rp15.32 billion.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

Rp Juta / Rp Million

Komponen Liabilitas	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth 2012-2013	Pertumbuhan Growth 2013-2014	Liabilities Component
Liabilitas Segera	13.331	11.190	10.224	-16,06%	-8,63%	Current Liabilities
Liabilitas Akseptasi	28.667	219.701	333.461	666,39%	51,78%	Acceptances Payable
Liabilitas Derivatif	-	-	503	-	-	Derivatives Payable
Efek-efek yang Diterbitkan	13.897.664	17.166.869	21.756.730	23,52%	26,74%	Debt Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	11.361.585	20.072.996	26.952.488	76,67%	34,27%	Fund Borrowings
Utang Asuransi	294	418	149	42,18%	-64,35%	Insurance Payable
Utang Penjaminan	328	183	357	-44,21%	95,08%	Guarantee Payable
Liabilitas lainnya	480.835	702.463	998.277	46,09%	42,11%	Other Liabilities
Total Liabilitas	25.782.704	38.173.820	50.052.190	48,06%	31,12%	Total Liabilities
Ekuitas	7.550.047	8.299.338	10.447.745	9,92%	25,89%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	33.332.751	46.473.158	60.499.934	39,42%	30,18%	Total Liabilities and Equity

Pertumbuhan aset sebesar 30,18%, didukung dengan kenaikan beberapa akun liabilitas dan kenaikan ekuitas. Jumlah liabilitas posisi akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp50.052,19 miliar, tumbuh 31,12% dari posisi tahun 2013 yang sebesar Rp38.173,82 miliar. Peningkatan terbesar akun liabilitas berasal dari komponen pinjaman yang diterima meningkat Rp6.879,49 miliar (tumbuh 34,27%) menjadi Rp26.952,49 miliar. Sedangkan kenaikan akun liabilitas lainnya berupa efek-efek yang diterbitkan meningkat Rp4.589,86 miliar (tumbuh 26,74%) menjadi Rp21.756,73 miliar. Kedua komponen pinjaman yang diterima dan efek-efek yang diterbitkan mencapai porsi 97,32% dari total liabilitas di tahun 2014.

Asset growth of 30.18% was supported by the increase in liability accounts and in equity. Total liabilities as of the end of 2014 stood at Rp50,052.19 billion, an increase of 31.12% from the year 2013 which amounted Rp38,173.82 billion. The largest increase in liability accounts was derived from the components of the proceeds received which increased by Rp6,879.49 billion (or up by 34.27%) to Rp26,952.49 billion. Meanwhile other liability accounts in the form of securities issued was up by Rp4,589.86 billion (or grew by 26.74%) to Rp21,756.73 billion. Both components namely the loans received and securities issued reached 97.32% of the total liabilities in 2014.

Efek-efek yang Diterbitkan

Posisi akhir tahun 2014, jumlah efek-efek yang diterbitkan tercatat sebesar Rp21.756,73 miliar tumbuh 26,74% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp17.166,87 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IEB-II Tahap I pada bulan Juni 2014 sebesar Rp4.000 miliar, yang terbagi atas Obligasi seri A sebesar Rp803,00 miliar jangka waktu 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga 8,25%, Obligasi Seri B sebesar Rp134 miliar jangka waktu 2 (dua) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50%, Obligasi seri C sebesar 1.594,00 miliar jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% dan Obligasi Seri D sebesar Rp1.469,00 miliar jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75%.

Securities Issued

As of the end of 2014, the number of securities issued amounted Rp21,756.73 billion or grew by 26.74% compared to the year 2013 which amounted Rp17,166.87 billion. The increase was primarily due to the issuance of Sustainable Bonds IEB-II Phase I in June 2014 with the amount of Rp4,000 billion, consisting of Series A bonds amounting to Rp803.00 billion with the period of 1 (one) year with an interest rate of 8.25%; Series B Bonds amounting to Rp134 billion with the period of 2 (two) years with an interest rate of 8.50%; Series C Bonds amounting to Rp1,594.00 billion with the period of 3 (three) years with an interest rate of 9.25%; and Series D Bonds amounting to Rp1,469.00 billion with the period of 5 (five) years with an interest rate of 9.75%.

Pinjaman yang Diterima

Perolehan pinjaman yang diterima terutama digunakan untuk membiayai kegiatan pembiayaan dan kebutuhan likuiditas Indonesia Eximbank. Saldo pinjaman yang diterima posisi akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp26.952,49 miliar, tumbuh 34,27% dibandingkan posisi tahun 2013 yang sebesar Rp20.073,00 miliar. Pinjaman yang diterima dalam mata uang rupiah sebesar Rp1.850,10 miliar, tumbuh 15,63% sedangkan pinjaman dalam mata uang asing sebesar Rp25.036,87 miliar, tumbuh 36,09%. Peningkatan perolehan pinjaman ini untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan sebesar 36,33%.

Borrowing

Borrowing was mainly used to finance the activities of financing and for the liquidity need of Indonesia Eximbank. The balance of the loans received as of the end of 2014 amounted to Rp26,952.49 billion, an increase of 34.27% compared to the year 2013, which amounted to Rp20,073.00 billion. Loans denominated in Rupiah amounted to Rp1,850.10 billion, an increase of 15.63%, while loans in foreign currencies amounted to Rp25,036.87 billion, an increase of 36.09%. The increase of loans was used to support financing growth of 36.33%.

Rp Juta / Rp Million

	2012	2013	2014	
Pinjaman antar bank	135.000	1.000.000	1.475.000	Interbank Borrowings
Pinjaman sindikasi	4.068.154	11.106.864	20.442.874	Syndicated Loans
Pinjaman	7.158.431	7.966.132	5.034.614	Loans
Total	11.361.585	20.072.996	26.952.488	Total

Ekuitas

Pada tahun 2014, total ekuitas Indonesia Eximbank sebesar Rp10.447,75 miliar, tumbuh sebesar 25,89% dari posisi tahun 2013 yang sebesar Rp8.299,34 miliar. Peningkatan ekuitas selain didorong oleh adanya pertumbuhan yang signifikan dari saldo laba sebesar 53,65% dari Rp2.018,40 miliar ditahun 2013 menjadi Rp3.101,24 miliar di tahun 2014, juga diterimanya

Equity

In 2014, the total equity of Indonesia Eximbank notched at Rp10,447.75 billion, up by 25.89% from the year 2013, which amounted to Rp8,299.34 billion. The increase in equity besides driven by the significant growth of retained earnings of 53.65% from Rp2,018.40 billion in 2013 to Rp3,101.24 billion in 2014, was also due to the receipt of additional State Capital Investment

Tinjauan Keuangan
Financial Review

tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1.000 miliar pada tanggal 30 Desember 2014 sebagaimana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 86 Tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke Dalam Modal LPEI.

(PMN) of Rp1,000 billion in December 30, 2014 as stated in the Indonesian Government Regulation No. 86 Year 2014 concerning the additions to the State Capital Investment to the Capital of LPEI.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan Indonesia Eximbank berdasarkan pasal 20 ayat (2) UU 2/2009 dalam hal akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal Indonesia Eximbank, kelebihannya 75% digunakan untuk kapitalisasi modal yaitu sebesar Rp54,37 miliar dan 25% sebagai penerimaan bukan pajak sebesar Rp18,12 miliar yang telah disetorkan ke Pemerintah pada bulan Agustus 2014. Dengan demikian kontribusi modal Pemerintah pada Indonesia Eximbank posisi akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp7.375,96 miliar.

In order to strengthen the capital structure of Indonesia Eximbank pursuant to Article 20 paragraph (2) of Law 2/2009 in terms of the accumulation of general reserves and appropriated reserves has exceeded 25% of the initial capital of Indonesia Eximbank, 75% of the excess is used for the capitalization of capital namely amounting to Rp54.37 billion and 25% as non-tax revenues with the amount of Rp18.12 billion and has been deposited to the Government in August 2014. Thus, the capital contribution of the Government of Indonesia in Indonesia Eximbank as of the end of 2014 became Rp7,375.96 billion.

Rp Juta / Rp Million

Komponen Ekuitas	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth		Equity Component
				2012-2013	2013-2014	
- Kontribusi modal Pemerintah	6.321.586	6.321.586	7.375.956	0,00%	16,68%	Government capital contribution
- Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto, setelah pajak tangguhan	3.206	(40.644)	(29.460)	-1367,75%	-27,52%	Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net of deferred tax
- Saldo laba:	1.225.255	2.018.396	3.101.249	64,73%	53,65%	Retained earnings
Cadangan umum	532.049	893.764	1.515.723	67,99%	69,59%	General reserve
Cadangan tujuan	93.780	259.125	304.122	176,31%	17,36%	Specific reserve
Belum ditentukan penggunaannya	599.426	865.507	1.281.404	44,39%	48,05%	Unappropriated
Total Ekuitas	7.550.047	8.299.338	10.447.745	9,92%	25,89%	Total Equity

Berdasarkan Pasal 21 UU 2/2009, persentase alokasi surplus atau laba bersih Indonesia Eximbank ditetapkan yaitu sebesar 90% dari laba bersih untuk cadangan umum dan cadangan tujuan, dan sebesar 10% dari laba bersih untuk jasa produksi dan *tantiem* serta bagian laba Pemerintah. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan *tantiem* serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Based on Article 21 of Law 2/2009, the percentage of the allocation of surplus or net profit of Indonesia Eximbank is set namely 90% of net profit is for general reserves and appropriated reserves, and 10% of the net profit is used for production services and bonuses as well as profit share for the Government. The percentage of the general reserves, appropriated reserves, production services and bonuses as well as profit share for the government was determined by the Minister of Finance.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-233/MK.06/2014 tanggal 22 April 2014, Menteri Keuangan menetapkan pendistribusian surplus tahun 2013 yang dilaksanakan pada tahun 2014 adalah sebesar 90% dari surplus atau sebesar Rp739,45 miliar ditetapkan untuk alokasi cadangan umum dan tujuan dengan rincian sebesar Rp678,16 miliar sebagai cadangan umum dan sebesar Rp61,29 miliar sebagai cadangan tujuan untuk membangun infrastruktur pendukung seperti renovasi, pembelian inventaris dan cicilan pembelian gedung kantor pusat. Sebesar 10% dari surplus atau sebesar Rp82,16 miliar dialokasikan untuk jasa produksi (Rp38,94 miliar), tantiem (Rp21,20 miliar) dan bagian laba pemerintah (Rp22,02 miliar).

Based on the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-233/MK.06/2014 dated April 22, 2014, the Minister of Finance shall determine the distribution of the surplus in 2013 implemented in 2014, namely 90% of the surplus or Rp739.45 billion shall be allocated for general reserves and appropriated reserves with the detail Rp678.16 billion as a general reserves and Rp61.29 billion as appropriated reserves to build supporting infrastructure such as renovation, inventory purchases and installment of the purchase of the Head Office building. 10% of the surplus or Rp82.16 billion is allocated for production services (Rp38.94 billion), bonuses (Rp21.20 billion) and profit share for the Government (Rp22.02 billion).

LAPORAN LABA (RUGI)

Di tahun 2014, Indonesia Eximbank berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan. Meningkatnya *outstanding* Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, kualitas pembiayaan yang terjaga, serta efisiensi dalam menjalankan operasional merupakan beberapa hal yang mendukung pencapaian kinerja Indonesia Eximbank. Laba bersih yang berhasil dibukukan Indonesia Eximbank sampai dengan akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp1.182,29 miliar tumbuh 43,90% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2013 yang sebesar Rp821,61 miliar.

INCOME STATEMENT

In 2014, Indonesia Eximbank successfully demonstrated satisfactory financial performance. The increase of the outstanding of financing, guarantees and insurance, maintained financing quality, as well as operational efficiency are some of the aspects that supported the achievement of the performance of Indonesia Eximbank. Indonesia Eximbank's net income as of the end of 2014 amounted to Rp1,182.29 billion, an expansion of 43.90% compared to the net income in 2013, which amounted to Rp821.61 billion.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Rp Juta | Rp Million

Komponen Laba (Rugi)	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth		Profit (losses) Component
				2012-2013	2013-2014	
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	2.110.738	2.824.612	3.960.484	33,82%	40,21%	Interest income and profit sharing syaria
Beban bunga	(1.158.693)	(1.543.640)	(2.082.396)	33,22%	34,90%	Interest expense
Pendapatan bunga dan bagi hasil-neto	952.045	1.280.972	1.878.088	34,55%	46,61%	Interest income and income from profit sharing-net
Pendapatan dari asuransi dan penjaminan-neto	311	615	833	97,75%	35,45%	Income from insurance and guarantee-net
Kenaikan aset reasuransi	129	50	114	-61,24%	128,00%	Increase in reinsurance assets
Penurunan pada liabilitas asuransi	(184)	(107)	(127)	-41,85%	18,69%	Decrease in insurance liabilities
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	19.980	103.357	3.004	417,30%	-97,09%	Gain on foreign exchange transactions-net
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	17.941	134.058	148.930	647,22%	11,09%	Non financing and receivables related fees and commission
Keuntungan penjualan efek-efek	12.224	1.493	1.939	-87,79%	29,87%	Gain on sale of securities
Keuntungan (kerugian) penilaian efek-efek yang belum terealisasi-neto	(24)	(9.320)	2.941	38733,33%	-131,56%	Unrealized gain(loss) on changes in fair value of securities-net
Lain-lain	8.821	22.165	32.308	151,28%	45,76%	Others
Total pendapatan operasional lainnya	59.198	252.311	189.942	326,22%	-24,72%	Total other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(71.426)	(205.384)	(120.677)	187,55%	-41,24%	Provision for impairment losses on financial assets
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	5.985	-	-	-100,00%	-	Reversal of estimated losses on commitments and contingencies
Beban gaji dan tunjangan	(166.976)	(204.810)	(297.233)	22,66%	45,13%	Salaries and benefit expenses
Beban umum dan administrasi	(98.173)	(123.658)	(159.665)	25,96%	29,12%	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(1.836)	(1.173)	(1.645)	-36,11%	40,24%	Others expenses
Laba operasional	678.817	998.258	1.488.810	47,06%	49,14%	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional-neto	33.820	(1.150)	4.534	-103,40%	-494,26%	Non operating income (expense)-net
Beban pajak	(127.014)	(175.498)	(311.054)	38,17%	77,24%	Tax expense
Laba bersih	585.623	821.610	1.182.290	40,30%	43,90%	Income -net

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah

Total pendapatan bunga dan bagi hasil syariah mencapai Rp3.960,48 miliar atau tumbuh 40,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.824,61 miliar. Hal ini seiring dengan pertumbuhan pembiayaan yang meningkat 36,33%. Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah terdiri dari pendapatan bunga dan bagi hasil dari pembiayaan dan piutang sebesar Rp3.610,67 miliar dan pendapatan bunga tresuri sebesar Rp349,82 miliar.

Interest Income and Sharia Profit Sharing

Total interest income and sharia profit sharing reached Rp3,960.48 billion or grew by 40.21% over the previous year of Rp2,824.61 billion. This is in line with the increasing growth of financing by 36.33%. Interest income and sharia profit sharing consist of interest income and the profit sharing from financing and receivables amounted to Rp3,610.67 billion and treasury interest income amounted to Rp349.82 billion.

Rp Juta / Rp Million

Rincian Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth		Details of Interest Income and Sharia Profit Sharing Income
				2012-2013	2013-2014	
Pendapatan bunga dan bagi hasil dari pembiayaan dan piutang	1.847.635	2.460.116	3.610.666	33,15%	46,77%	Interest income and profit sharing from financing and receivables
Pendapatan bunga dan bagi hasil selain dari pembiayan dan piutang:	263.103	364.496	349.818	38,54%	-4,03%	Interest income and profit sharing other than from financing and receivables
- Penempatan pada bank	239.529	338.129	323.013	41,16%	-4,47%	- Placement with banks
- Giro pada bank	347	312	455	-10,09%	45,83%	- Current Account with banks
- Efek-efek yang dimiliki	23.227	26.055	26.350	12,18%	1,13%	- Securities portfolio
Jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	2.110.738	2.824.612	3.960.484	33,82%	40,21%	Total interest income and sharia profit sharing income

Beban Bunga

Interest Expenses

Rp Juta / Rp Million

Rincian Beban Bunga	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth		Details of Interest Expenses
				2012-2013	2013-2014	
Beban bunga efek-efek yang diterbitkan	865.714	1.214.051	1.415.217	40,24%	16,57%	Interest paid on Debt securities issued
Beban bunga pinjaman yang diterima	292.979	329.589	667.179	12,50%	102,43%	Interest paid on fund borrowings
Total beban bunga	1.158.693	1.543.640	2.082.396	33,22%	34,90%	Total interest expenses

Beban bunga tumbuh sebesar 34,90% dari Rp1.543,64 miliar di tahun 2013 menjadi Rp2.082,40 miliar di tahun 2014. Kenaikan beban bunga sejalan dengan peningkatan perolehan sumber dana di tahun 2014 sebagai konsekuensi dari peningkatan efek-efek yang diterbitkan dan perolehan pinjaman.

Interest expenses grew by 34.90% from Rp1,543.64 billion in 2013 to Rp2,082.40 billion in 2014. The increase in interest expenses is in line with the increase in the acquisition of source of funds in 2014 as the consequence of the increase in securities issued and acquisition of loans.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Efek-efek yang diterbitkan tumbuh 26,74% dari Rp17.166,87 miliar di tahun 2013 meningkat menjadi Rp21.756,73 miliar di tahun 2014. Sedangkan saldo perolehan pinjaman yang diterima tumbuh 34,27% dari Rp20.073,00 miliar di tahun 2013 menjadi Rp26.952,49 miliar di tahun 2014.

Komposisi beban bunga efek-efek yang diterbitkan 67,96% dan beban pinjaman sebesar 32,04%.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Indonesia Eximbank di tahun 2014 mencapai Rp1.878,09 miliar tumbuh 46,61% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp1.280,97 miliar. Peningkatan ini terutama disumbang oleh pertumbuhan pembiayaan yang sebesar 36,33% dan membaiknya rasio NPL. Dengan hasil tersebut *Net Interest Margin* (NIM) mencapai 3,63% di tahun 2014 tumbuh dari 3,43% di tahun 2013.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya mencapai Rp189,94 miliar atau turun 24,72% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp252,31 miliar. Penurunan tersebut disebabkan perolehan pendapatan dari keuntungan transaksi mata uang asing-neto dari Rp103,36 miliar di tahun 2013 menjadi Rp3,0 miliar di tahun 2014. Salah satu komponen di dalam pendapatan operasional lainnya yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah pendapatan provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang sebesar 11,09% menjadi Rp148,93 miliar dari angka sebesar Rp134,06 miliar.

Securities issued grew by 26.74% from Rp17,166.87 billion in 2013 to Rp21,756.73 billion in 2014. Meanwhile the balance of loans received grew by 34.27% from Rp20,073.00 billion in 2013 to Rp26,952.49 billion in 2014.

The interest expense of the securities issued was 67.96% and the interest expense of loans was 32.04%.

Net Interest Income

Indonesia Eximbank's net interest income in 2014 reached Rp1,878.09 billion, grew by 46.61% compared to the year 2013 which amounted to Rp1,280.97 billion. The increase was mainly contributed by the growth of financing by 36.33% and improvement in the NPL ratio. With these results the Net Interest Margin (NIM) reached 3.63% in 2014, grew from 3.43% in 2013.

Other Operating Income

Other Operating Income reached Rp189.94 billion, decreased by 24.72% compared to the year 2013 which amounted to Rp252.31 billion. The decrease was caused by decrease in the revenue from the gains of foreign currency transactions-net from Rp103.36 billion in 2013 to Rp3.0 billion in 2014. One of the components in the other operating income which increased significantly is the revenue from fees and commissions apart from financing and receivables which grew by 11.09% to Rp148.93 billion from Rp134.06 billion.

Rp Juta / Rp Million

Rincian Pendapatan Operasional Lainnya	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth 2012-2013	Pertumbuhan Growth 2013-2014	Details of Other Operating Income
Pendapatan dari asuransi dan penjaminan	256	558	820	117,97%	46,95%	Income from insurance and guarantee
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	19.980	103.357	3.004	417,30%	-97,09%	Gain from foreign currency transactions-net
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	17.941	134.058	148.930	647,22%	11,09%	Fees and commissions apart from financing and receivables
Keuntungan penjualan efek-efek	12.224	1.493	1.939	-87,79%	29,87%	Gain on sale of securities
Kerugian penilaian efek-efek yang belum terealisasi-neto	(24)	(9.320)	2.941	38733,33%	131,56%	Unrealized impairment value of securities-net
Lain-lain	8.821	22.165	32.308	151,28%	45,76%	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	59.198	252.311	189.942	326,22%	-24,72%	Total other operating income

Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Indonesia Eximbank telah mencadangkan biaya atas risiko penurunan aset keuangan dalam bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Di tahun 2014 beban CKPN mencapai Rp120,68 miliar, menurun bila dibandingkan dengan beban CKPN yang dibentuk tahun 2013 yang sebesar Rp205,38 miliar. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan kualitas aset keuangan.

Allowance for Financial Assets Impairment Losses (CKPN)

Indonesia Eximbank has reserved the costs of risk of the impairment of financial assets in the form of Allowance for Impairment Losses (CKPN). In 2014 the burden of CKPN reached Rp120.68 billion, a decrease when compared with the burden of CKPN in 2013 which amounted to Rp205.38 billion. This reflects an improvement in the quality of financial assets.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya terdiri dari beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi, serta beban lainnya. Seiring dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dilakukan, Beban Operasional Lainnya tahun 2014 tumbuh sebesar 39,10% menjadi Rp458,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp329,64 miliar.

Beberapa sub-akun yang menyebabkan peningkatan beban operasional tersebut adalah sebagai berikut: (i) Beban Gaji dan Tunjangan tumbuh 45,13% menjadi Rp297,23 miliar terkait dengan penambahan jumlah pegawai serta promosi pegawai sesuai formasi yang dibutuhkan; (ii) Beban Umum dan Administrasi tumbuh 29,12% terkait dengan adanya kewajiban iuran tahunan Otoritas Jasa Keuangan yang diterapkan di tahun 2014; dan (iii) Beban Lain-Lain tumbuh 40,24%.

Other Operating Expenses

Other operating expenses consist of human resources expense, general and administrative expenses, and other expenses. Along with the growth and development of the business, Other Operating Expenses in 2014 grew by 39.10% to Rp458.54 billion compared to the year 2013 which amounted to Rp329.64 billion.

Several sub-accounts which led to an increase in operating expenses are as follows: (i) The burden of Salaries and Allowances grew 45.13% to Rp297.23 billion in line with the increase in the number of employees as well as the promotion of employees as required; (Ii) General and Administrative Expenses grew 29.12% in line with the obligation of annual fees subjected by the Financial Services Authority in 2014; and (iii) Miscellaneous Expenses grew 40.24%.

Rp Juta / Rp Million

Rincian beban operasional lainnya	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth		Details of Other Operating Expenses
				2012-2013	2013-2014	
Beban gaji dan tunjangan	(166.976)	(204.810)	(297.233)	22,66%	45,13%	Salaries and benefit expenses
Beban umum dan administrasi	(98.173)	(123.658)	(159.665)	25,96%	29,12%	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(1.836)	(1.173)	(1.645)	-36,11%	40,24%	Others expenses
Total beban operasional lainnya	(266.985)	(329.641)	(458.543)	23,47%	39,10%	Total other operating expenses

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Komposisi beban operasional lainnya terdiri dari beban gaji dan tunjangan sebesar 64,82% diikuti dengan beban administrasi dan umum sebesar 34,82% dan beban lainnya sebesar 0,36%.

Other operating expenses consist of salaries and allowances amounting to 64.82%, followed by general and administrative expenses amounted to 34.82% and other expenses namely 0.36%.

Beban Operasional Lainnya (%)
Other Operating Expenses (%)

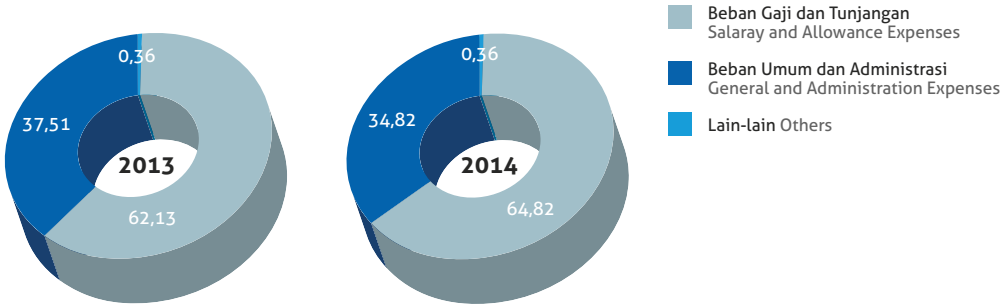

Laba Sebelum Pajak

Laba operasional Indonesia Eximbank tahun 2014 tumbuh 49,14% menjadi sebesar Rp1.488,81 miliar dari Rp998,26 miliar di tahun 2013. Selain itu, Indonesia Eximbank juga memperoleh pendapatan non operasional bersih sebesar Rp4,53 miliar di tahun 2014 sehingga total nilai laba sebelum pajak sebesar Rp1.493,34 miliar, naik 49,77% dari tahun 2013 yang sebesar Rp997,11 miliar.

Profit before Tax

Indonesia Eximbank's Operating Profit in 2014 grew by 49.14% to Rp1,488.81 billion from Rp998.26 billion in 2013. Moreover, Indonesia Eximbank also obtained non-operating net income of Rp4.53 billion in 2014, bringing the total value of profit before tax of Rp1,493.34 billion, an increase of 49.77% from the year 2013 which amounted Rp997.11 billion.

Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 menggunakan tarif pajak tunggal sebesar 25%.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp311,05 miliar, atau meningkat dibanding beban pajak penghasilan di tahun 2013 yang berjumlah Rp175,50 miliar.

Income Tax Expense

The rate of income tax of Indonesia Eximbank used the single tax rate of 25% for the fiscal year ending in December 31, 2014, 2013 and 2012.

Income tax expense in 2014 was recorded to be Rp311.05 billion, an increase compared to income tax expense in the year 2013, which amounted to Rp175.50 billion.

Laba Bersih

Setelah dikurangi pajak penghasilan, laba bersih Indonesia Eximbank untuk tahun 2014 mencapai Rp1.182,29 miliar atau naik 43,90% dari tahun 2013 yang sebesar Rp821,61 miliar.

Net Profit

After deducting income tax, Indonesia Eximbank's net income in 2014 reached Rp1,182.29 billion, an increase of 43.90% from the year 2013 which amounted Rp821.61 billion.

Arus Kas

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Di tahun 2014, total arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp12.957,42 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi serta pendapatan bagi hasil syariah sebesar Rp3.972,26 miliar, berasal dari pendapatan operasional lainnya bersih serta pendapatan bukan operasional bersih masing-masing sebesar Rp336,66 miliar dan Rp4,53 miliar. Arus kas masuk tersebut diimbangi oleh arus kas keluar yang terutama digunakan untuk pembayaran pajak sebesar Rp247,09 miliar, beban operasional lainnya sebesar Rp469,42 miliar serta pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya sebesar Rp1.979,47 miliar.

Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi di tahun 2014 sebesar Rp169,24 miliar, dari hasil penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo sebesar Rp701,30 miliar, digunakan untuk pembelian aset tetap Rp115,10 miliar dan pembelian efek-efek sebesar Rp211,82 miliar.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan di tahun 2014 sebesar Rp12.316,35 miliar terdiri dari penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan sebesar Rp7.206,00 miliar, penerimaan pinjaman yang diterima sebesar Rp8.779,48 miliar serta penerimaan kontribusi modal dari Pemerintah berupa PMN sebesar Rp1.000,00 miliar. Selain itu, digunakan untuk pembayaran pinjaman yang diterima Rp1.888,18 miliar, pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo sebesar Rp2.729,00 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp11,81 miliar dan pembayaran ke Pemerintah sebagai penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp18,12 miliar.

Total aset lancar pada tahun 2014 mencapai Rp5.567,98 miliar, sedikit menurun dibandingkan posisi tahun 2013 yang sebesar Rp6.359,44 miliar. Total aset lancar di akhir tahun 2014 mencapai 9,2% dari total aset.

Cash Flow

Cash Flows from Operating Activities

In 2014, total net cash flow used in operating activities amounted to Rp12,957.42 billion. Cash inflow was primarily derived from interest income, fees and commissions and sharia profit sharing with the amount of Rp3,972.26 billion, also derived from other net operating income and net non-operating income with the respective amount of Rp336.66 billion and Rp4.53 billion. The cash inflow was offset by the outflow, mainly used for the payment of taxes namely Rp247.09 billion, other operating expenses with the amount of Rp469.42 billion and the payment of interest and other financing with the amount of Rp1,979.47 billion.

Cash Flow for Investing Activities

In 2014, the Net cash flow used in investing activities amounted to Rp169.24 billion, from the proceeds of securities that have matured Rp701.30 billion, used to purchase fixed assets Rp115.10 billion and purchase securities with the amount of Rp211.82 billion.

Cash Flow from Financing Activities

In 2014, Net cash flow from financing activities amounted to Rp12,316.35 billion consisting of the reception of debt securities issued namely Rp7,206.00 billion, acceptance of loans received with the amount of Rp8,779.48 billion as well as capital contribution from the Government in the form of PMN with the amount of Rp1,000.00 billion. In addition, net cash flow was used for the payment of loans received namely Rp1,888.18 billion, payment of the maturing debt securities issued amounted to Rp2,729.00 billion, Rp11.81 billion for dividend payment and payment to the Government as non-tax revenue namely Rp18.12 billion.

Total current assets in 2014 reached Rp5,567.98 billion, a slight decrease compared to the year 2013, which amounted to Rp6,359.44 billion. Total current assets at the end of 2014 reached 9.2% of the total assets.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Rp Juta | Rp Million

Posisi Likuiditas	2012	2013	2014	Liquidity Position
Aset lancar [1]	6.610.988	6.359.439	5.567.976	Current Assets [1]
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan L/R dan tersedia untuk dijual	208.656	251.080	301.534	Government Bonds available for sale at fair value in Profit and Loss Statements
Aset lancar terhadap jumlah aset	19,83%	13,68%	9,20%	Current Assets to Total Assets

[1] Aset lancar terdiri dari: kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Current assets comprise of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Rasio-Rasio Keuangan	2012	2013	2014	Financial Ratios
Permodalan				**Capital**
- Kewajiban Penyedian Modal Minimum (KPMM)	24,85%	17,74%	16,66%	- Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kualitas Aset				**Assets Quality**
- Pembiayaan Bermasalah terhadap total pembiayaan-*gross* (NPL *Gross*)	4,38%	3,26%	2,26%	- Non Performing Loan gross (NPL-gross)
- Pembiayaan Bermasalah terhadap total pembiayaan-net (NPL Net)	2,11%	1,09%	0,78%	- Non Performing Loan net (NPL-net)
Rentabilitas				**Earnings**
- Tingkat Pengembalian atas Aset (ROA)	2,34%	2,49%	2,76%	- Return on Asset (ROA)
- Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	8,26%	10,61%	13,60%	- Return on Equity (ROE)
- Marjin Bunga Bersih (NIM)	3,11%	3,41%	3,63%	- Net Interest Margin (NIM)
- Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BoPo)	68,76%	67,59%	64,05%	- Operating Expenses to Operating Income
Rasio Kepatuhan				**Compliance Ratio**
- Posisi Devisa Netto (PDN) keseluruhan	5,99%	2,09%	1,68%	- Net Open Position
Rasio Likuiditas				**Liquidity Ratio**
- Utang Terhadap Ekuitas (DER)	3,35 kali	4,49 kali	4,67 kali	- Debt Equity Ratio (DER)

Kemampuan Membayar Kewajiban

Kemampuan Indonesia Eximbank dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum, rasio kualitas aset, rasio rentabilitas serta rasio likuiditas.

The Ability to Pay Liabilities

The ability of Indonesia Eximbank to meet all its obligations, both long term and short term, is reflected by the calculation of the ratio of capital adequacy, asset quality ratio, profitability ratio and liquidity ratio.

Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal Indonesia Eximbank (CAR) adalah sebesar 16,66% turun dari angka sebesar 17,74% di tahun 2013. Penurunan rasio CAR ini disebabkan oleh pertumbuhan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar 33,80% lebih tinggi daripada pertumbuhan modal yang sebesar 25,62%.

Capital Adequacy Ratio

Indonesia Eximbank's capital adequacy ratio (CAR) stood at the level 16.66%, decreased from 17.74% in 2013. The decline of the CAR was caused by the growth of Risk Weighted Assets (RWA) amounted to 33.80%, higher than the growth of capital which amounted to 25.62%. However, in 2014 CAR was still maintained

Namun demikian rasio CAR tahun 2014 masih terjaga dan lebih tinggi dari persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yaitu minimal sebesar 8%.

Rasio Pembiayaan Bermasalah

Rasio NPL *gross* tahun 2014 berhasil diturunkan menjadi sebesar 2,26% dari 3,26% di tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa upaya manajemen dalam mengelola tingkat kolektibilitas dan menjaga kualitas kredit telah memberikan hasil positif.

Rasio Profitabilitas

- Rentabilitas
  Pada tahun 2014, *Return on Asset* (ROA) sebesar 2,76% meningkat dari 2,49% di tahun 2013. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan cerminan dari imbal hasil kepada pemegang saham juga meningkat menjadi 13,60% dari 10,61% di tahun 2013. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) meningkat dari 3,41% di tahun 2013 menjadi 3,63% di akhir tahun 2014.
- Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BoPo)
  Rasio BoPo sebesar 64,05% ditahun 2014 lebih kecil dibanding tahun 2013 yang sebesar 67,59%. Hal ini merupakan wujud keberhasilan Indonesia Eximbank dalam mempertahankan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Rasio Likuiditas

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) meningkat dari sebesar 4,49 kali di tahun 2013 menjadi 4,67 kali di tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendanaan yang berasal dari penerbitan surat berharga dan pinjaman yang diterima untuk mendukung ekspansi pembiayaan disisi aset. Namun demikian rasio utang terhadap ekuitas Indonesia Eximbank masih berada dalam batas pengelolaan utang yang baik.

and was higher than the minimum requirements as set out in the PMK No. 140/PMK.010/2009 on the Development and Supervision Indonesia Eximbank namely a minimum of 8%.

Ratio of Non-Performing Loan

The ratio of gross NPL in 2014 was managed to be reduced by 2.26% from 3.26% in 2013. This suggests that the Management's efforts to manage the level of collectibility and to maintain the quality of loans has produced positive results.

Profitability Ratios

- Profitability
  In 2014, Return on Asset (ROA) was 2.76%, an increase from 2.49% in 2013. Meanwhile return on equity (ROE), which is a reflection of the returns to shareholders also increased to 13.60% from 10.61% in 2013. The ratio of net interest margin (NIM) increased from 3.41% in 2013 to 3.63% at the end of 2014.
- Ratio of Operating Expense to Operating Income (BoPo)
  The ratio of operating expense to operating income in 2014 was 64.05%, lower than the number In 2013 of 67.59%. This represents the success of Indonesia Eximbank in maintaining the efficiency and effectiveness of its operations.

Liquidity Ratio

The ratio of debt to equity (DER) increased from 4.49 times in 2013 to 4.67 times in 2014. The increase was due to the increase of funding from the issuance of securities and loans received to support the expansion of financing in the side of assets. However, Indonesia Eximbank's ratio of debt to equity was still within the limits of good debt management.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tahun 2014 terdapat kenaikan komitmen neto sebesar 23,34% dibandingkan posisi tahun 2013 yang disebabkan oleh peningkatan fasilitas pinjaman pembiayaan yang belum digunakan naik 24,50% dan penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan naik 1,20%. Sedangkan kontijensi neto mengalami kenaikan sebesar 101,16% dari posisi tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan kenaikan kegiatan penjaminan berupa penerbitan bank garansi dan proteksi piutang dagang serta kenaikan kegiatan asuransi.

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

In 2014 there was an increase in net commitments of 23.34% compared to the year 2013. This was due to the increase in unused loan financing which rose 24.50% and the issuance of irrevocable L/C which rose 1.20%. Meanwhile net contingencies increased by 101.16% from the year 2013. This was mainly due to the increase in underwriting activities such as issuance of bank guarantees and protection of trade receivables as well as the increase in insurance activities.

Rp Juta / Rp Million

Deskripsi	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth 2012-2013	Pertumbuhan Growth 2013-2014	Description
KOMITMEN						**COMMITMENTS**
Liabilitas komitmen						Commitment liabilities
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	5.886.838	11.385.063	14.173.920	93,40%	24,50%	- Unused loan facilities to debtors
- Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	174.539	595.943	603.100	241,44%	1,20%	- Outstanding irrevocable L/C
Total liabilitas komitmen	6.061.377	11.981.006	14.777.020	97,66%	23,34%	Total commitment liabilities
Komitmen-neto	(6.061.377)	(11.981.006)	(14.777.020)	97,66%	23,34%	Commitments-net
KONTINJENSI						**CONTINGENCIES**
Tagihan kontijensi						Contingent receivables
- Pendapatan bunga kredit bermasalah	326.364	343.957	406.780	5,39%	18,26%	Interest income on non performing loans
Total tagihan kontijensi	326.364	343.957	406.780	5,39%	18,26%	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi						Contingent Liabilities
- Bank Garansi	1.098.465	2.033.201	3.629.333	85,09%	78,50%	- Bank guarantee
- Proteksi piutang dagang	149.280	261.523	456.045	75,19%	74,38%	- Receivable protection
- Asuransi gagal ekspor	-	-	245.606	-	-	- Failure on export insurance
Total liabilitas kontinjensi	1.247.745	2.294.724	4.330.984	83,91%	88,74%	Total contingent liabilities
Kontijensi-neto	(921.381)	(1.950.767)	(3.924.204)	111,72%	101,16%	Contingencies-net

PENCAPAIAN TARGET 2014

Secara umum, target tahun 2014 yang telah ditetapkan dapat dicapai Indonesia Eximbank dengan baik. Beberapa pencapaian kinerja keuangan pokok sebagai berikut:

- Aset mencapai 15,05% diatas target yang ditetapkan.
- Pertumbuhan Pembiayaan melampaui 23,52% di atas targetnya dengan rasio NPL *gross* sebesar 2,26% lebih baik dari target yang ditetapkan sebesar 2,72%. Demikian pula untuk rasio NPL net sebesar 0,78% lebih baik dari target yang ditetapkan sebesar 1,00%.
- Pencapaian Penjaminan sebesar 3,70% diatas target yang ditetapkan, sedangkan kinerja Asuransi mencapai 40,33% diatas target yang ditetapkan.
- Laba Bersih mencapai Rp1.182,29 miliar atau 31,82% diatas target yang ditetapkan.
- Pencapaian ROA diatas target yang ditetapkan yaitu 2,76% dibandingkan target sebesar 2,23%.
- Rasio ROE sebesar 13,60% diatas target yang ditetapkan yaitu 9,63%.
- Rasio BoPo lebih baik dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 64,05% dari target yang sebesar 71,33%.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2014

In general, the target for 2014 was able to be achieved by Indonesia Eximbank well. Some of the financial performance achievements are:

- Assets reached 15.05% above the target.
- Financing growth exceeded 23.52% above the target with a gross NPL ratio of 2.26% better than the target set at 2.72%. Similarly to the net NPL ratio which stood at the level of 0.78%, better than the target of 1.00%.
- Guarantee reached 3.70% above its target, while the performance of Insurance reached 40.33% above its target.
- Net profit reached Rp1,182.29 billion or 31.82% above its target.
- ROA was above the target namely 2.76% compared to the target of 2.23%.
- ROE Ratio was 13.60% above its target namely 9.63%.
- The Operating Expenses to Operating Income Ratio was better than the target set namely 64.05% from the 71.33% target.

TARGET 2015

Tahun 2015 merupakan tahun pertama bagi perjalanan Indonesia Eximbank melalui Rencana Jangka Panjang (RJP) Tahap II tahun 2015-2019 untuk mencapai sasaran akhir tahun 2019 yaitu "Mendukung Peningkatan Daya Saing Ekspor Indonesia". Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan global serta harga-harga komoditas ekspor di pasar internasional, Indonesia Eximbank di tahun 2015 telah menyusun target utama yaitu:

- Pertumbuhan Pembiayaan ekspor pada kisaran 20%
- Pertumbuhan Penjaminan ekspor pada kisaran 20%
- Pertumbuhan Asuransi ekspor pada kisaran 30%
- Peningkatan kualitas pembiayaan
- Peningkatan efisiensi biaya operasional
- Pertumbuhan Laba Bersih pada kisaran 20%

TARGET FOR 2015

2015 becomes the first year in the journey of Indonesia Eximbank through the Long Term Plan (CPR) Phase II in 2015-2019 to achieve the ultimate goal in 2019 namely "Supporting the Increase of the Competitiveness of Indonesian Export". Considering the global and domestic economic condition, as well as the prices of export commodities in the international market, Indonesia Eximbank has compiled the main targets for 2015, namely:

- Growth in export financing in the range of 20%
- Growth of export guarantee in the range of 20%
- Growth of export insurance in the range of 30%
- Improved quality of financing
- Increased efficiency of operational costs
- Net profit growth in the range of 20%

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Target utama tersebut akan dicapai melalui implementasi strategi yang didasarkan pada pendekatan *balanced scorecard* melalui perumusan sasaran strategis yang dikelompokkan dalam 4 (empat) perspektif, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan
   a) Peningkatan perolehan sumber dana yang kompetitif dan optimal
   b) Peningkatan pertumbuhan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi
   c) Menjaga fundamental keuangan yang sehat dan berkelanjutan
2. Perspektif Pelanggan
   a) Mendukung pelaksanaan Program Pemerintah
   b) Meningkatkan kegiatan Jasa Konsultasi yang berkualitas
   c) Meningkatkan *customer based* Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
3. Perspektif Proses Bisnis Internal
   a) Peningkatan perencanaan strategis yang berkualitas
   b) Peningkatan proses bisnis dan operasional yang efektif dan *prudent*
   c) Peningkatan manajemen risiko yang kuat
4. Perspektif Pengembangan
   a) Peningkatan SDM yang berintegritas dan berkompeten
   b) Penyediaan anggaran yang memadai
   c) Pembangunan teknologi sistem informasi yang handal
   d) Penataan organisasi yang fit, efektif dan efisien sesuai kebutuhan bisnis

The main target will be achieved through the implementation of strategy based on the balanced scorecard approach through the formulation of strategic objectives, which are grouped into 4 (four) perspectives, with the following explanation

1. Financial Perspective
   a) The increase in competitive and optimal funding sources
   b) Increase of the growth of Financing, Guarantee and Insurance
   c) Maintain a sound and sustainable financial fundamentals
2. Customer Perspective
   a) Support the implementation of the Government Programs
   b) Improve the quality of Consulting Services activities
   c) Increase customer based financing, guarantees and insurance
3. Internal Business Process Perspective
   a) Increase the quality of strategic planning
   b) Improve business processes and operations to become more effective and prudent
   c) Increase strong risk management
4. Development Perspective
   a) Increase the integrity and competence of human resources
   b) Providing adequate budget
   c) Development of a reliable information system technology
   d) Organization development that fit, effective and efficient to support the business needs

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

Kebijakan Struktur Modal

Berdasarkan UU 2/2009:

- Pasal 19, modal awal Indonesia Eximbank ditetapkan paling sedikit sebesar Rp4.000 miliar. Dalam hal modal Indonesia Eximbank menjadi berkurang dari Rp4.000 miliar Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan mekanisme yang berlaku.

OTHER MATERIAL FINANCIAL INFORMATION

Policy on Capital Structure

Based on the Act 2/2009:

- Article 19, the initial capital of Indonesia Eximbank was stipulated at the minimum of Rp4,000 billion. In the case of Indonesia Eximbank capital to be lower than Rp4,000 billion the Government will cover the shortfall from the fund in the State Budget based on the current mechanism.

- Pasal 21, surplus yang diperoleh Indonesia Eximbank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum dan tujuan sebesar 90% dari surplus dan sebesar 10% dari surplus untuk tantiem, jasa produksi serta bagian laba Pemerintah.
- Pasal 20, dengan penetapan Menteri Keuangan dalam hal akumulasi cadangan umum dan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal Indonesia Eximbank, kelebihannya sebesar 75% digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kebijakan manajemen modal Indonesia Eximbank adalah mempertahankan struktur modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan, mempertahankan kepercayaan investor, serta kepercayaan pasar secara keseluruhan.

Indonesia Eximbank menghitung Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 yaitu sekurang-kurangnya sebesar 8,00%. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan Indonesia Eximbank untuk menanggung risiko dari setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko.

Di tahun 2015 proyeksi pertumbuhan modal Indonesia Eximbank menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usahanya. Dari sisi kualitas, komponen permodalan umumnya didominasi modal inti dengan rasio modal terhadap ATMR melebihi ketentuan yang ditetapkan yaitu diatas 8,00%.

- Article 21, the surplus obtained by Indonesia Eximbank within 1 (one) year will be used for general reserves and appropriated reserves amounted to 90% of the surplus and 10% of the surplus will be used for the bonuses, production services as well as profit share for the Government.
- Article 20, based on the Minister of Finance decree, in the case where the accumulation of general and appropriated reserves have exceeded 25% of the initial capital of Indonesia Eximbank, the 75% of excess will be capitalized and 25% will become non-tax revenue.

Indonesia Eximbank's capital management policy is to maintain a strong capital structure to support future business growth, maintain investor confidence, as well as the overall market confidence.

Indonesia Eximbank calculates the Capital Adequacy Ratio (CAR) based on the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 140/PMK.010/2009 namely at a minimum of 8.00%. The higher the CAR the better the ability of Indonesia Eximbank's to bear the risks of financing or productive assets at risk.

In 2015 Indonesia Eximbank's capital growth projection demonstrates the ability to support business expansion. In terms of quality, the components of capital are generally dominated by core capital with the ratio of capital to risk-weighted assets exceeding the requirement set out above 8.00%.

Rp Juta | Rp Million

Deskripsi	2012	2013	2014	Description
ATMR				**RWA**
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	29,826,704	46,380,815	62,114,726	RWA (without market risk charge)
Dengan memperhitungkan risiko pasar	30,277,341	46,553,845	62,288,876	RWA (with market risk charge)
Modal				**Capital**
Modal Inti	7,254,029	7,875,094	9,856,600	Core capital
Modal Pelengkap	270,157	384,870	519,731	Supplementary Capital
Total Modal	7,524,186	8,259,964	10,376,331	Total Capital
Rasio KPMM				**CAR**
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	25.23%	17.81%	16.71%	CAR (without market risk charge)
Dengan memperhitungkan risiko pasar	24.85%	17.74%	16.66%	CAR (with market risk charge)

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Pada tahun 2014, terkait dengan belanja modal, Indonesia Eximbank telah melakukan pengikatan material yang sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko terkait dengan fluktuasi mata uang. Tujuan pengikatan material untuk belanja modal yang telah dilakukan antara lain pembelian gedung kantor pusat. Sumber pendanaan atas belanja modal tersebut adalah dari hasil kegiatan usaha berupa cadangan tujuan yang telah disisihkan dari laba bersih tahun-tahun buku sebelumnya.

Material Ties on Capital Goods Investment

In 2014, related to capital expenditures, Indonesia Eximbank formed material ties which were mostly performed in Rupiah, thus there was no risk associated to currency fluctuations. The material ties for capital that have been formed included the purchase of Office Building. The sources of funding for capital expenditures was the results of business activities in the form of appropriated reserves that have been set aside from the net income in the preceding financial years.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya

Changes in the Legislations and Its Impact

No	Peraturan Baru New Regulation	Dampak Terhadap LPEI Impact to LPEI
1	Peraturan UU No. 24 Tahun 2011 tanggal 25 Nopember 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS Kesehatan) Law No. 24 Year 2011 dated November 25, 2011, on Social Security Administration Agency (Health BPJS)	- Menambah biaya BTK, atas kewajiban seluruh pegawai Indonesia Eximbank dan keluarga didaftarkan oleh pemeberi kerja sebagai peserta jaminan kesehatan - Additional BTK liability expenses for all employees and their family members registered as health insurance program participant by Indonesia Eximbank as employer
2	Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan yang telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2013 Presidential Regulation No. 12 Year 2013 on Health Insurance as amended by Presidential Regulation No. 111 Year 2013	- Setiap pemberi kerja/Indonesia Eximbank wajib mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta Jaminan Kesehatan kepada BPJS Kesehatan dengan membayar iuran atas beban pemberi kerja sebesar 4% dari total iuran yang wajib dibayar - Every employer/Indonesia Eximbank is required to register itself and its employees as participant in the Health Insurance program of BPJS Kesehatan, with the employer paying 4% of the total payable insurance premium
3	Peraturan UU No. 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana Law No. 3 Year 2011 on Fund Transfer	- Sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan transfer baik sebagai penyelenggara pengirim dan penerima akhir (incoming/outgoing transfer dana) - Dasar untuk perubahan ketentuan internal terkait dengan kegiatan transfer dana di Indonesia Eximbank - Provides guidelines in fund transfer activities (incoming/outgoing fund transfer) - Provides the basis for changes in internal policies for fund transfer at Indonesia Eximbank

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (PSAK yang Berlaku)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Changes in the accounting policies, its reasons and impacts to the financial statements (applicable PSAK)

The financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards-Indonesian Association of Accountants ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Penggunaan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan RI (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The financial statements have also been prepared in accordance with the Regulations of the Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 on the "Presentation of Financial Statements for Listed or Public Company" which is attached in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and the Circular Letter of Bapepam-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 on the "Usage of the Checklist of the Disclosure of Financial Statements For All Types of Industries in the Indonesian Capital Market", Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 140/PMK.010/2009 on the Development and Supervision of Indonesia Eximbank and PMK No. 161/PMK.010/2010 on the Amendment of PMK No. 140/PMK.010/2009 on the Development and Supervision of Indonesia Eximbank.

Untuk unit syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik-topik tersebut.

For the sharia units that runs their business based on the sharia principles, the financial statements are presented in accordance with SFAS No. 101 "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Murabahah Accounting ", SFAS No. 105 "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 " Musyarakah Accounting", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110 " Sukuk Accounting", which replaces SFAS No. 59, "Accounting for Islamic Banking" related to the recognition, measurement, presentation and disclosure for these topics.

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Indonesia Eximbank menerapkan PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah" yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya. Dampak penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013).

Effective from January 1, 2014, LPEI adopted SFAS No. 102 (Revised 2013), " Murabahah Accounting " which is the refinement of SFAS No. 102, published in 2008, concerning the criteria of murabahah transactions with respect to the recognition, measurement, presentation and disclosure. Impact of the initial adoption of SFAS No. 102 (Revised 2013).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akuntansi akrual (kecuali pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

The financial statements have been prepared based on the historical value, unless otherwise stated, and prepared based on the accrual accounting basis (except income from istishna and profit sharing from the mudharabah and musyarakah financing).

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank, penempatan pada bank dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012, Indonesia Eximbank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purposes of the cash flow statements, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks, placements in banks and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, to the extent not used as collateral for loans received and the usage Is not restricted.

The currency used in the presentation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

Effective from January 1, 2012, Indonesia Eximbank adopted SFAS No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures" replacing SFAS No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

SFAS No. 50 (Revised 2010), contains the requirements for the presentation of financial instruments and identification of the information that should be disclosed. The presentation requirements are apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into the financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification related to interest, dividend, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut. Penerapan PSAK baru dan yang telah direvisi ini memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas kegiatan usaha. Indonesia Eximbank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Pengambil keputusan operasional Indonesia Eximbank adalah Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.

Pajak Penghasilan

Indonesia Eximbank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and contracts to purchase or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and the characteristics of derivatives, among others, the categories of each financial instruments, recognition and measurement, hedging accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 requires the disclosure of the significance of each financial instruments for the financial position and performance, as well as the nature and extent of risks arising from the financial instruments faced during the year and at the end of the reporting year, and how the Company manages those risks. Application of the new and revised SFAS provides significant impacts on the disclosure of the financial statements.

Information on the segment is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Indonesia Eximbank determines and presents the operating segments based on the information that is internally provided to the operational decision maker. Changes in the accounting policies was caused by the implementation of SFAS No. 5 (Revised 2009) on "Operating Segments". Previously, the operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000) on the "Segment Reporting". The operational decision makers of Indonesia Eximbank's are the Executive Director and Managing Director.

Income Tax

Indonesia Eximbank adopted SFAS No. 46 (Revised 2010) on "Income Taxes", which determines the accounting treatment for income tax in calculating the consequence of current and future tax from the recovery (settlement) of the recorded amount of assets (liabilities) in the future, which is recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the period recognized in the financial statements. This revised SFAS also requires entities to record the shortage/excess of income tax payments and interest/penalties, if any, as part of the "Current Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan usahanya, Indonesia Eximbank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Indonesia Eximbank. Termasuk dalam pengertian pihak berelasi antara lain adalah:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Indonesia Eximbank jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Indonesia Eximbank;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Indonesia Eximbank; atau
   iii) personil manajemen kunci Indonesia Eximbank.
b) Suatu entitas berelasi dengan Indonesia Eximbank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) entitas dan Indonesia Eximbank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Indonesia Eximbank atau entitas yang terkait dengan Indonesia Eximbank. Jika Indonesia Eximbank adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Indonesia Eximbank;
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties

In conducting its business, Indonesia Eximbank performed transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

A related party is person or entity associated with Indonesia Eximbank. Included in the definition of related parties include:

a) A person or a family member of that person who has relations with Indonesia Eximbank if that person:
   i) has control or joint control over Indonesia Eximbank;
   ii) has a significant influence on Indonesia Eximbank; or
   iii) the key management personnel of Indonesia Eximbank.
b) An entity is related to Indonesia Eximbank if it meets one of the following:
   i) the entity and Indonesia Eximbank is a member of the same group (ie parent entity, subsidiary entity and fellow subsidiary entity are related to the other entities);
   ii) the entity is an associate or joint venture of other entities (or an associate or joint venture of a member of a group, in which the other entity is a member);
   iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v) the entity is a post-employment benefit program of one of the employees of Indonesia Eximbank or an entity related to Indonesia Eximbank. If Indonesia Eximbank is the entity organizing the program, then the sponsoring entity is also related to Indonesia Eximbank;
   vi) entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii) a person identified in paragraph (a) (i) who has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

Lebih lanjut, sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) suatu pengalihan sumber daya, jasa, atau kewajiban antara pihak-pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi Indonesia Eximbank yang dapat dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi antara lain adalah transaksi dengan manajemen kunci, Badan Usaha Milik Negara/Daerah lainnya dan entitas-entitas yang dimiliki atau dikendalikan Pemerintah, pemegang saham, termasuk pihak yang terkait dengan Bank dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atau Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah dan Lembaga Penjamin Simpanan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Indonesia Eximbank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur tentang benturan kepentingan, yaitu:

1. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia;
2. Peraturan Dewan Direktur tentang Pengadaan Barang/Jasa;
3. Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Pakta Integritas.

Di tahun 2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan Indonesia Eximbank.

Penerbitan dan Penggunaan Dana Hasil Obligasi

Indonesia Eximbank telah menerbitkan surat berharga dalam bentuk obligasi baik dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar, sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2013. Seluruh penerbitan obligasi tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing No. S-1486/PM/2003 tanggal 23 Juni 2003 untuk Obligasi BEI I-2003, No. S-1486/PM/2005 tanggal 9 Juni 2005 untuk Obligasi BEI II-2005, No. S-1988/BL/2006 tanggal 20 September 2006 untuk Obligasi

Furthermore, in accordance with SFAS 7 (Revised 2010) a transfer of resources, services or obligations between related parties, regardless of whether there is a price charged, are disclosed in the notes to the financial statements. Indonesia Eximbank's transactions which can be categorized as transactions with related parties include the transactions with key management, State Owned/Region Owned Enterprises and entities owned or controlled by the government, shareholders, including those related to the Bank and the Indonesian Bank Restructuring Agency (BBPN) or the Implementation of Government Guarantee Unit and the Deposit Insurance Corporation.

All significant transactions with related parties, whether or not using the terms and conditions as those performed with unrelated parties, are disclosed in the notes of the financial statements.

Indonesia Eximbank established internal policies governing the transactions with conflicts of interest, namely:

1. Regulation of the Minister of Finance of RI No. 141/PMK.010/2009 on the Principles of Governance of Indonesia Eximbank;
2. Regulation of the Board of Directors on the Procurement of Goods/Services;
3. Regulation of the Executive Director on the Integrity Pact Manual.

In 2014, there are no conflict of interest transactions with significant effects on the financial condition of Indonesia Eximbank.

Issuance and the Use of the Proceeds of Bonds

Indonesia Eximbank issued securities in the form of bonds both in Rupiah and US Dollar, from 2003 until 2013. All of the bond issuance received a statement of effective based on the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) Financial Services Authority (OJK) respectively No. S-1486/PM/2003 dated June 23, 2003 for Bonds BEI I-2003, No. S-1486/PM/2005 dated June 9, 2005 for Bonds BEI II-2005, No. S-1988/BL/2006 dated September 20, 2006 for the Bonds BEI III-2006, No. S-4940/BL/2009 dated June 9, 2009 for

Tinjauan Keuangan
Financial Review

BEI III-2006, No. S-4940/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009 untuk Obligasi BEI IV-2009, No. S-5932/BL/2010 tanggal 30 Juni 2010 untuk Obligasi LPEI I 2010, No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I-2011, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II-2012, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III-2013 dan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I-2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II-2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III-2014.

the Bonds BEI IV-2009, No. S-5932/BL/2010 dated June 30, 2010 for Bonds LPEI I 2010, No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 for the Sustainable Bonds Indonesia Eximbank I Phase I-2011, Sustainable Bonds Indonesia Eximbank I Phase II-2012, Sustainable Bonds Indonesia Eximbank I Phase III-2013 and No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 on the Sustainable Bonds Indonesia Eximbank II Phase I-2014, Sustainable Bonds Indonesia Eximbank II Phase II-2014, Sustainable Bonds Indonesia Eximbank II Phase III-2014.

Penerbitan obligasi valuta asing (EMTN Program IEB-2012) telah tercatat dalam Singapore Exchange Securities Trading Limited melalui surat No. Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 tanggal 10 April 2012.

The issuance of foreign currency bonds (EMTN Program IEB-2012) has been recorded in the Singapore Exchange Securities Trading Limited through the letter Ref number: RMR/IR/THJ/2012040022 dated April 10, 2012.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi dalam mata uang IDR dan penerbitan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) dalam mata uang US Dollar, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan oleh Indonesia Eximbank untuk pembiayaan aset produktif. Apabila Indonesia Eximbank bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sebagaimana dimaksud di atas atau menggunakan dana hasil Penawaran Umum ini selain daripada rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud di atas, maka Indonesia Eximbank terlebih dahulu harus melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Obligasi.

Funds obtained from the Public Offering of Bonds denominated in Rupiah and the issuance of Euro Medium Term Notes (EMTN) denominated in US Dollar, after deducted by the issuance costs are to be used by Indonesia Eximbank to finance productive assets. If Indonesia Eximbank intends to change the use of proceeds from the public offering as set forth above or use the proceeds from the Public Offering other than the planned use of funds as set forth above, then the Indonesia Eximbank must first report to the Financial Services Authority (OJK) and explain the reasons and considerations and must obtain prior written approval from the Trustees after being approved by the General Meeting of Bondholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahun 2014 Tahap I Utilization of Proceeds from Public Offering of Continuous Bonds Indonesia Eximbank II 2014 Phase I	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)
Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	4.000.000,00
Biaya-biaya Penawaran Umum Costs of Public Offering	4.866,37
Nilai Bersih Hasil Penawaran Umum (Tanggal efektif pembukuan 5 Juni 2014) Net Proceeds from Public Offering (effective accounting date is June 5, 2014)	3.995.133,63
Rencana Penggunaan Dana 100% untuk Aset Produktif (Pembiayaan) The Plan to allocate100% of funds for productive assets (through financing)	3.995.133,63
Realisasi Penggunaan Dana Aset Produktif (Pembiayaan) (per tanggal 31 Desember 2014) Realized Allocation of Productive Asset (Financing) as per December 31, 2014	3.995.133,63

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahun 2014 Tahap II Utilization of Proceeds from Public Offering of Continuous Bonds Indonesia Eximbank II 2014 Phase II	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)
Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	500.000,00
Biaya-biaya Penawaran Umum Costs of Public Offering	4.314,64
Nilai Bersih Hasil Penawaran Umum (tanggal efektif pembukuan 5 Juni 2014) Net Proceeds from Public Offering (effective accounting date is June 5, 2014)	495.685,36
Rencana Penggunaan Dana 100% untuk Aset Produktif (Pembiayaan) The Plan to allocate100% of funds for productive assets (through financing)	495.685,36
Realisasi Penggunaan Dana Aset Produktif (Pembiayaan) (per tanggal 31 Desember 2014) Realized Allocation of Productive Asset (Financing) as per December 31, 2014	495.685,36

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahun 2014 Tahap III Utilization of Proceeds from Public Offering of Continuous Bonds Indonesia Eximbank II 2014 Phase III	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)
Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	2.706.000,00
Biaya-biaya Penawaran Umum Costs of Public Offering	2.626,40
Nilai Bersih Hasil Penawaran Umum (tanggal efektif pembukuan 16 Oktober 2014) Net Proceeds from Public Offering (effective accounting date is October 16, 2014)	2.703.373,60
Rencana Penggunaan Dana 100% untuk Aset Produktif (Pembiayaan) The Plan to allocate100% of funds for productive assets (through financing)	2.703.373.60
Realisasi Penggunaan Dana Aset Produktif (Pembiayaan) (per tanggal 31 Desember 2014) Realized Allocation of Productive Asset (Financing) as per December 31, 2014	2.703.373,60

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Auditor Eksternal

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, penunjukan audit eksternal dan penentuan biaya dilakukan oleh Direktur Eksekutif dengan persetujuan Dewan Direktur, penunjukan Kantor Akuntan Publik ini melalui mekanisme Pengadaan Jasa Audit 2014 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Auditor Eksternal

Komunikasi dan kerja sama antara auditor eksternal dan Indonesia Eximbank dilaksanakan secara intensif dan regular. Manajemen mendukung adanya komunikasi dan kerja sama yang baik terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi terbaru, interpretasi standar akuntansi yang berlaku, perkembangan perpajakan, perkembangan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) dan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) dan lain-lain, karena hal ini diperlukan agar proses pemeriksaan berjalan dengan baik sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Atas hasil pemeriksaan melalui diskusi yang berkelanjutan, manajemen Indonesia Eximbank juga secara aktif memantau tindak lanjut atas temuan-temuan pemeriksaan auditor eksternal tersebut dan hal-hal terkait temuan secara lebih luas agar temuan serupa tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Pengawasan atas Auditor Eksternal

Tanggung jawab auditor eksternal terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit yang mengacu kepada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Melalui kegiatan pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti pendukung, penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan, estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara menyeluruh, auditor eksternal mendapatkan keyakinan atas penyajian yang wajar laporan keuangan.

External Auditor

In accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009 on the Principles of Governance of the Indonesia Eximbank, the appointment of external audit and the determination of the fees are conducted by the Executive Director with the approval of the Board of Directors, the appointment of public accounting firm shall be conducted through the mechanism of the 2014 Audit Procurement by considering the recommendations of the Audit Committee.

Effectiveness and Communication Frequency of the External Auditor

Communication and cooperation between the external auditor and Indonesia Eximbank are carried out intensively and regularly. Management supports the existence of good communication and cooperation related to issues on the latest accounting policies, interpretations of the applicable accounting standards, the development of taxation, the development of the Regulations of the Minister of Finance (PMK) and the FSA Rules (Bapepam-LK) and others, as these are necessary for the inspection process to be able to run well thus financial statements can be presented fairly. Upon the results of ongoing discussions, the Management of Indonesia Eximbank also actively monitors the follow-up on the findings of the external audit and the related matters in a broader way so that similar findings will not re-occur in the future.

External Auditor Oversight

The responsibility of the external auditor is to express an opinion on the financial statements based on the audit, which refers to the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Through the examinations, on a test basis, supporting evidence, the assessment on the accounting principles used, significant estimates made by the Management as well as the assessment on the overall presentation of the financial statements, the external auditor obtains assurance on the reasonable presentation of the financial statements.

Untuk tahun 2014, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Indonesia Eximbank adalah KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global). Tahun 2014 merupakan tahun keempat bagi Kantor Akuntan Publik tersebut untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Indonesia Eximbank.

Penunjukan KAP Purwantono, Suherman & Surja dilakukan melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku. Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas penunjukkan tersebut dan juga dalam hal penetapan *fee* audit atas dasar kewajaran. Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Komite Audit dalam hal ini turut pula membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit dan seluruh temuan audit telah ditindaklanjuti oleh Manajemen. Selain pengawasan selama proses audit, Komite Audit juga melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku, serta tetap terjaganya independensi auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan.

Jasa Kantor Akuntan Publik

Selama tahun buku 2014, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa selain jasa audit keuangan tahun buku 2014.

For 2014, the Public Accounting Firm that audited the financial statements of Indonesia Eximbank was the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global). 2014 was the fourth year for this public accounting firm to audit the financial statements of Indonesia Eximbank.

The appointment of the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja was conducted through a process according to the applicable regulations. The Audit Committee has conducted a review and oversight on the appointment and also on the determination of audit fees on the basis of fairness. The Audit Committee performed oversight throughout the implementation of the process of external audit through regular meetings with the public accounting firm to discuss all findings and developments during the examinations conducted by the public accounting firm. The Audit Committee also participated in assisting and ensuring that there are no obstacles in the implementation of audit and that all audit findings have been followed up by the Management. In addition to the monitoring of the audit process, the Audit Committee also evaluated the quality of the audit process, ensured that audit has been performed according to the rules and standards that apply, as well as ensured that the independence of the external auditor in conducting the examinations was able to be maintained.

Services of the Public Accounting Firm

During 2014, the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja did not provide services other than the audit on the 2014 financial statements.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2009	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	Drs. Hari Purwantono
2010	Purwantono, Suherman & Surja	Drs. Hari Purwantono
2011	Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja, CPA
2012	Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja, CPA
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Biaya Jasa / Service Fee

Rp Juta / Rp Million

Kegiatan Activity	Harga Price *)
Audit Keuangan 2014 2014 Financial Audit	1.849,93

*) Harga termasuk Out of pocket expenses (OPE) dan Pajak. The Price included Out of pocket expenses (OPE) and Taxes.

Pembagian Surplus Usaha/Kebijakan Dividen

Berdasarkan pasal 21 UU 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, surplus yang diperoleh Indonesia Eximbank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Prosentasi alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-937/MK.06/2012 tanggal 27 Desember 2012, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha Indonesia Eximbank tahun buku 2011 sebesar Rp460.644 juta untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp52.660 juta untuk alokasi cadangan umum sebesar Rp361.919 juta, jasa produksi sebesar Rp21.834 juta, tantiem sebesar Rp11.457 juta dan dividen Pemerintah sebesar Rp12.774 juta.

Distribution of Business Surplus/Dividend Policy

Based on article 21 of Law 2 of 2009 on Indonesia Eximbank, the surplus obtained by LPEI within 1 (one) year is used for general reserves, appropriated reserves, production services and bonuses as well as profit share for the Government. The percentage of the surplus public determined to be used as general reserves and appropriated reserves is 90% (ninety percent) of the surplus and 10% of the surplus will be used for production services and bonuses as well as profit shares for the Government. The number of the percentage for production services and bonuses as well as the profit share for the Government will be determined by the Minister of Finance.

Based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-937/MK.06/2012 dated December 27, 2012, the Minister of Finance shall determine the use of the operating surplus of LPEI in the fiscal year 2011 amounted to Rp460,644 million for appropriated reserves amounted to Rp52,660 million, general reserves amounted to Rp361,919 million, production services amounted to Rp21,834 million, bonuses amounted to Rp11,457 million and Government's dividend amounted to Rp12,774 million.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-418/MK.06/2013 tanggal 21 Juni 2013, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha Indonesia Eximbank tahun buku 2012 sebesar Rp585.622 juta untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp165.345 juta, untuk alokasi cadangan umum sebesar Rp361.715 juta, jasa produksi sebesar Rp27.758 juta, *tantiem* sebesar Rp15.109 juta dan dividen Pemerintah sebesar Rp15.695 juta.

Based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia S-418/MK.06/2013 dated June 21, 2013, the Minister of Finance determined the use of the operating surplus of LPEI for the fiscal year 2012 with the amount of Rp585,622 million as follows: for appropriated reserves amounted to Rp165,345 million, for general reserves amounted to Rp361,715 million, for production services amounted to Rp27,758 million, for bonuses amounted to Rp15,109 million, and for the Government's dividend amounted to Rp15,695 million.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-233/MK.06/2014 tanggal 22 April 2014, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha Indonesia Eximbank tahun buku 2013 sebesar Rp821.610 juta untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp61.291 juta serta cadangan umum sebesar Rp678.158 juta, jasa produksi sebesar Rp38.944 juta, *tantiem* sebesar Rp21.197 juta dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp22.019 juta.

Based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-233/MK.06/2014 dated April 22, 2014, the Minister of Finance determined the use of operating surplus of LPEI for the fiscal year 2013 with the amount of Rp821,610 million as follows: for appropriated reserves amounted to Rp61,291 million, for general reserves amounted to Rp678,158 million, for production services amounted to Rp38,944 million, for bonuses amounted to Rp21,197 million and for profit share for the Government amounted to Rp22,019 million.

Tinjauan Pendukung Usaha

Business Support Review

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Average assets per employee increased by 13.52%, from Rp148.95 billion in 2013 to Rp168.99 billion in 2014.

Rata-rata aset per pegawai di tahun 2014 naik sebesar 13,52%, dari sebesar Rp148,95 miliar di tahun 2013 menjadi Rp168,99 miliar di tahun 2014.

SDM Indonesia Eximbank in Brief

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan. Kinerja SDM yang tinggi dapat terwujud melalui sebuah perencanaan, pendayagunaan, peningkatan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara baik, teratur, dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis internal maupun eksternal.

Untuk menunjang keberhasilan Lembaga diperlukan pengintegrasian fungsi SDM melalui praktik-praktik manajemen SDM dalam strategi bisnis Lembaga. Pemilihan dan penerapan strategi bisnis yang tepat akan sangat ditentukan oleh kualitas SDM yang berperan penting dalam kegiatan operasional Lembaga dalam merencanakan dan melaksanakan strategi bisnis yang ditetapkan. Pengintegrasian fungsi SDM dalam perencanaan strategi bisnis ini dimaksudkan untuk memberdayakan SDM yang dimiliki dalam pengelolaan berbagai unit kerja pada organisasi agar proses pengelolaan sumber-sumber daya tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Untuk itu tantangan mendasar dalam manajemen SDM adalah bagaimana setiap pegawai dalam Lembaga menjadi katalisator bagi sumber daya yang lain dan menciptakan nilai (*creating value*) bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam rangka menjadi katalisator tersebut, maka aspek pengembangan SDM merupakan salah satu pilar utama dalam strategi pertumbuhan Indonesia Eximbank. Dalam konteks ini,

HR of Indonesia Eximbank in Brief

The success of an organization is influenced by the performance of the organization's Human Resources (HR). High HR performance can be realized through HR planning, utilization, improvement and development implemented properly, regularly, and sustainably in accordance with the development of the internal and external business environment.

To support the success of the institution, integration of the HR functions through HR practices within the institution's business strategy is necessary. Selection and application of appropriate business strategy will be significantly determined by the quality of human resources who plays an important role in the operations of the institution in planning and implementing the business strategies. The integration of HR functions in the planning of business strategy is intended to empower the existing human resources in the management of various business units within the organization so that this process of managing resources can be performed effectively and efficiently.

To that end, the fundamental challenge in the management of human resources is how every employee in the organization can be a catalyst for other resources and create value for all stakeholders. In order to be a catalyst, the aspect of human resources development is one of the main pillars in the growth strategy of Indonesia Eximbank. In this context, human resources development is a series of systematic efforts,

Sumber Daya Manusia
Human Capital

pemberdayaan SDM merupakan serangkaian upaya yang sistematis, terarah dan berkesinambungan guna mengembangkan pegawai Indonesia Eximbank menjadi manusia yang memiliki integritas, komitmen tinggi, rasa keterlibatan, inovatif dan kompeten, serta berkinerja tinggi.

Pegawai Indonesia Eximbank adalah manusia yang berpikir dan bertindak sesuai nilai-nilai utama yang dianut bersama, yaitu: menjunjung tinggi integritas, didasari oleh niat ikhlas, hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik Indonesia Eximbank sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan (*Trustworthy*); melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal (*Reliable*); menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang sebagai lembaga keuangan khusus sesuai undang-undang pendiriannya (*Unique*); memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan Indonesia Eximbank secara lengkap dan profesional (*Service Excellence*); dan berorientasi kepada pencapaian tujuan Indonesia Eximbank melalui penerapan kerja sama di dalam tim kerja yang solid, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing (*Teamwork*). Nilai-nilai utama Indonesia Eximbank dimaksud secara singkat disebut sebagai TRUST, yakni *Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence, Teamwork*.

Profil Kepegawaian Indonesia Eximbank tahun 2014

Posisi 31 Desember 2014, jumlah pegawai Indonesia Eximbank tercatat tumbuh sebesar 14,74%, dari 312 orang di tahun 2013 menjadi 358 orang di akhir 2014. Seiring dengan pertumbuhan dan perluasan kegiatan usaha yang pesat di tahun 2014, baik pada kegiatan Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi serta kegiatan Jasa Konsultasi maka telah direkrut total 58 orang pegawai baru. Proses rekrutmen pegawai baru dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain program Pendidikan Calon pegawai (PCP) angkatan IV, program perekrutan profesional bagi calon kandidat yang telah berpengalaman (*pro hired*) dan program pemagangan atau *talent scouting* dari lulusan perguruan tinggi terbaik.

directed and continuous in order to develop the employees of Indonesia Eximbank to be beings with commitment and a sense of involvement, innovative and competent, as well as performing excellently.

Employees of Indonesia Eximbank are human beings who think and act in accordance to the applicable common core values, namely: act based on the institution's code of conduct and demonstrate consistent attitude in running the commitment to the function of the job (Trustworthy); possess positive attitude towards the profession and able to perform work in accordance with the standards set (Reliable); support the achievement of optimal performance of the Institution in accordance with the mission of the Institution (Unique); provide optimal services and solutions to internal and external customers (Service Excellence); and posses an effective working attitude and cooperative with others to achieve goals (Teamwork). The core values of Indonesia Eximbank is briefly referred as TRUST, namely Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence, Teamwork.

Employee Profile of Indonesia Eximbank in 2014

As of December 31, 2014, the number of employees of Indonesia Eximbank grew by 14.74%, from 312 in 2013 to 358 people at the end of 2014. During 2014, the Institution recruited a total of 58 new employees in line with the rapid growth and expansion of the business activities in the year, both in the activities of financing, insurance and guarantee as well as advisory service activities. The process of recruitment of new employees in 2014 was conducted through a variety of mechanisms, including through the education program for prospective employees (PCP) class IV in 2014, professional recruitment program for experienced candidates (pro hired) and through apprenticeship or talent scouting programs of excellent university graduates.

Pertumbuhan jumlah pegawai Indonesia Eximbank selama 2 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Growth of Employee of Indonesia Eximbank during the last 2 years shown in the following graphs:

Jumlah pegawai (Orang)
Number of Employees (Person)

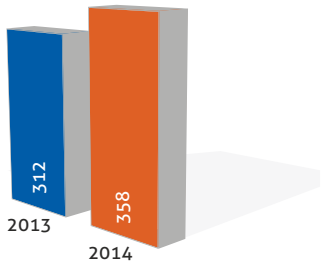

Untuk memfasilitasi proses adaptasi pegawai di lingkungan kerjanya yang baru, Indonesia Eximbank telah mengimplementasikan program *On Boarding*. Program ini untuk memastikan kelengkapan dokumen administrasi kepegawaian yang diperlukan, memperkenalkan pada atasan dan seluruh pegawai serta memberikan pembekalan terkait hal-hal seperti visi dan misi Lembaga, struktur organisasi, sosialisasi peraturan kepegawaian, deskripsi tugas, dan tujuan-tujuan kerja.

To facilitate the process of adaptation of the new employees in the new work environment, Indonesia Eximbank implemented the program On Boarding. This program ensures the completeness of the necessary administrative employment documents, introduce the new employees to the Management and provide briefing related to matters such as the vision and mission of the Institution, the Institution's organizational structure, socialization of employment regulations, job descriptions, and employment goals.

Dilihat dari produktivitas, pegawai Indonesia Eximbank merupakan pegawai yang sangat produktif, hal tersebut dapat dilihat dari analisa aset per pegawai maupun pendapatan operasional per pegawai sebagai berikut:

Viewed from productivity, the employees of Indonesia Eximbank are highly productive employees. This can be seen from the analysis of assets per employee and operating income per employee as follows:

Aset	2013	2014	Assets
Aset per pegawai (Rp Juta)	148.952	168.994	Assets per employee (Rp Million)
Jumlah Pegawai	312	358	Number of Employee
Total Aset (Rp Juta)	46.473.158	60.499.934	Total Assets (Rp Million)

Rata-rata aset per pegawai (Rp Juta)
Average Assets per Employee (Rp Million)

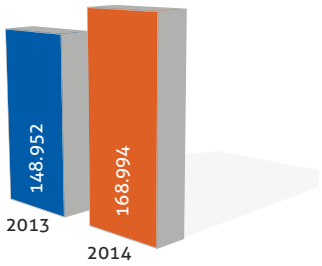

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Rata-rata aset per pegawai di tahun 2014 naik sebesar 13,52%, dari sebesar Rp148,95 miliar di tahun 2013 menjadi Rp168,99 miliar di tahun 2014. Hal ini menunjukan peningkatan efisiensi pengelolaan aset per pegawai.

Begitu pula bila ditinjau dari sisi pendapatan operasional per pegawai dapat tercermin dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Average assets per employee increased by 13.52%, from Rp148.95 billion in 2013 to Rp168.99 billion in 2014. This reflects higher efficiency in asset management per employee.

In terms of operating revenue, higher employee productivity is shown in the following table and graph:

Pendapatan Operasional	2013	2014	Operating Revenue
Pendapatan Operasional per pegawai (Rp Juta)	9.862	11.593	Operating revenue per employee (Rp Million)
Jumlah Pegawai	312	358	Number of Employee
Total Pendapatan Operasional (Rp Juta)	3.076.923	4.150.426	Total Pendapatan Operasional (Rp Juta)

Rata-rata pendapatan operasional per pegawai (Rp Juta)
Average Assets per Employee (Rp Million)

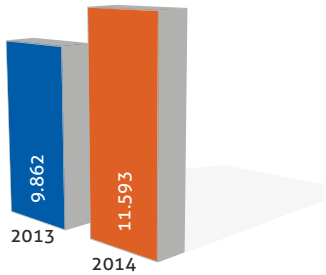

Rata-rata pendapatan operasional per pegawai di tahun 2014 naik sebesar 17,55%, dari sebesar Rp9,86 miliar di tahun 2013 menjadi Rp11,59 miliar di tahun 2014.

Sebaran jumlah pegawai sebanyak 358 di tahun 2014 tersebut telah menduduki berbagai jabatan struktural maupun jabatan fungsional, sebagaimana komposisi yang tergambar dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

The average operating income per employee in 2014 increased by 17.55%, from Rp9.86 billion in 2013 to Rp11.59 billion in 2014.

In 2014, 358 employees occupied various positions both structural and functional as reflected in the tables and graphs bellow:

No	Kelompok Jabatan	Jumlah (orang) Total (person)	Persentase Percentage	Position
1	Kepala Divisi	22	6,00%	Division Head
2	Kepala Departemen	62	17,00%	Department Head
3	Kepala Seksi	7	2,00%	Section Head
4	Eksekutif Madya	20	6,00%	Vice Executive
5	Eksekutif Muda	23	6,00%	Rear Executive
6	Eksekutif Pertama	55	15,00%	First Executive
7	Staf Senior	124	35,00%	Senior Staff
8	Staf Yunior	40	11,00%	Junior Staff
9	Klerikal	2	1,00%	Clerical
10	Staf Profesional	3	1,00%	Professional Staff
	Total	358	100,00%	Total

Jumlah pegawai Berdasarkan Level Jabatan (%)
Number of Employee Based on Level (%)

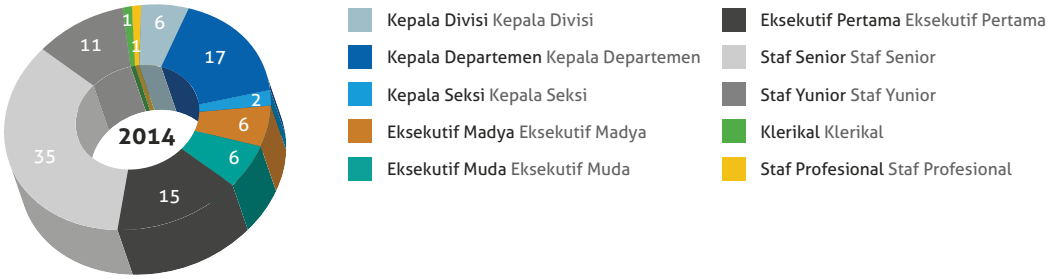

Pegawai Indonesia Eximbank di tahun 2014 ditinjau dari komposisi berdasarkan masa kerja adalah sebagai berikut:

In 2014, the composition of Indonesia Eximbank employee in term of service period are as follows:

No	Masa Kerja (Tahun)	2013	2014	Persentase (2014) Percentage (2014)	Service Period (Years)
1	≤ 1	56	47	13,10%	≤ 1
2	> 1-5	156	173	48,30%	> 1-5
3	> 5-10	48	81	22,60%	> 5-10
4	> 10-15	52	11	3,10%	> 10-15
5	> 15	0	46	12,80%	> 15
	Total	312	358	100,00%	Total

Jumlah pegawai Berdasarkan Masa Kerja (%)
Number of Employee Based on Terms of Office (%)

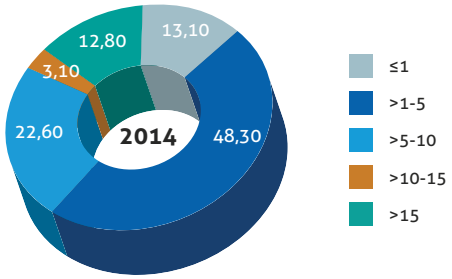

Komposisi pegawai berdasarkan masa kerja secara umum rata-rata pegawai Indonesia Eximbank memliki masa kerja yang relatif pendek, dimana 13,10% dengan masa kerja kurang dari 1 tahun, 48,30% dengan masa kerja 1-5 tahun.

The composition of employees based on the work tenure, in general the average of the employees of Indonesia Eximbank have relatively short work tenure, where 13.10% of the employees have the work tenure of less than 1 year, 48.30% have the work tenure of 1-5 years.

Pegawai yang telah mengabdi di Indonesia Eximbank antara 5-10 tahun adalah 22,60%, sedangkan masa kerja antara 10-15 tahun hanya sebesar 3,10%.

22.6% of employees have served in Indonesia Eximbank for 5-10 years, and only 3% of employees have served in Indonesia Eximbank for 10-15 years. In

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Namun demikian pegawai yang telah mengabdi selama lebih dari 15 tahun sebanyak 12,80%. Pegawai-pegawai tersebut merupakan pegawai Bank Ekspor Indonesia sejak pendiriannya di tahun 2009 hingga di transofrmasikan menjadi pegawai Indonesia Eximbank sejak saat ini.

addition, 12.80% of employees have served for more than 15 years. These employees are the employees of the Indonesian Export Bank since its establishment in 2009 until they were transformed into the current Indonesia Eximbank.

Ditinjau dari usia, pegawai Indonesia Eximbank secara umum tergolong masih memiliki usia muda, dimana pegawai dengan usia kurang dari 25 tahun adalah 5,60% dan pegawai dengan usia 25-30 tahun mencapai 36,00% serta pegawai dengan usia 30-35 tahun mencapai 21,50%. Untuk selanjutnya pegawai dengan usia 35-40 tahun adalah 17,00% dan usia diatas 40 tahun mencapai 19,80%.

In terms of age, the employees of Indonesia Eximbank in general still have a relatively young age, where 5.60% of employees are less than 25 years old, 36.00% of the employees are 25-30 years of age, 21.50% are 30-35 years old. Furthermore, 17.00% of the employees are 35-40 years of age and 19.80% are above 40 years old.

Adapun komposisi pegawai berdasarkan usia, dapat dilihat sebagaimana tabel dan grafik berikut:

The composition based on age are shown at the following table:

No	Usia	2013	2014	Persentase (2014) Percentage (2014)	Age
1	< 25	41	20	5.60%	< 25
2	> 25-30	88	129	36.00%	> 25-30
3	> 30-35	85	77	21.50%	> 30-35
4	> 35-40	27	61	17.00%	> 35-40
5	> 40	71	71	19.00%	> 40
	Total	312	358	100.00%	Total

Jumlah pegawai Berdasarkan Usia (%)
Number of Employee Based on Age (%)

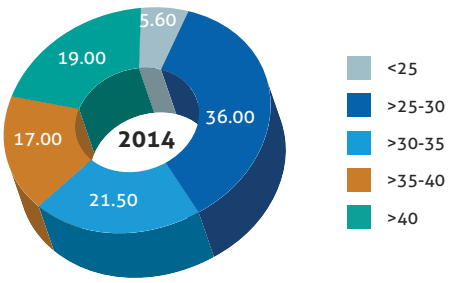

Adapun komposisi pegawai berdasarkan pendidikan dimana pendidikan adalah salah satu hal yang penting karena pada dasarnya pendidikan dapat memberikan pengetahuan bagaimana bersikap, bertutur kata, dan mempelajari perkembangan sains yang pada akhirnya bisa dimanfaatkan untuk khalayak banyak dapat tercermin dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Meanwhile the composition of employees based on education, where education is an important aspect because it basically can provide the knowledge on how to act, say, and study the development of science that could ultimately be used for many audiences, may be reflected in the following table and graph:

No	Pendidikan	2013	2014	Presentase (2014) Percentage (2014)	Education
1	SMU	1	0	0.00%	Senior High School
2	Diploma	3	3	0.80%	Diploma
3	Sarjana	239	274	76.50%	Bachelor degree
4	Master	69	81	22.60%	Master degree
	Total	312	358	100.00%	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan (%)
Number of Employee Based on Education (%)

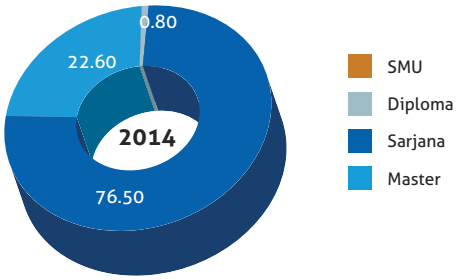

Berdasarkan komposisi Pendidikan, jumlah pegawai Indonesia Eximbank sebagian besar adalah lulusan Sarjana yaitu mencapai 76,50%, selanjutnya jenjang pendidikan Master mencapai 22,60%. Sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma hanya sebesar 0,80%. Tahun 2014 tidak terdapat pegawai yang hanya lulusan SLTA.

Based on the composition of Education, the number of Employees of Indonesia Eximbank are mostly have Bachelors Degree (S1) namely reaching 76.50% while 22.60% hold the Masters (S2) and Doctoral (S3) Degree. Furthermore, 0.80% of employees hold the Diploma Degree (D3 and D4), and in 2014 there were no employees who just graduated from high school.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian / **Number of Employee Based on Employee Status**

Status	2013	2014	Employee Status
Pegawai Tetap	266	306	Permanent Employee
Pegawai Kontrak	17	23	Non Permanent Employee
Program Pendidikan Calon Pegawai	29	29	Officer Development Program
Total	312	358	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan level Organisasi / **Number of Employee Based on Organization Level**

Level Organisasi	2013	2014	Organization Level
Senior Vice President	8	11	Senior Vice President
Vice President	14	10	Vice President
Senior Assistant Vice President	15	26	Senior Assistant Vice President
Assistant Vice President	32	25	Assistant Vice President
Senior Manager	16	33	Senior Manager
Manager	67	53	Manager
Assistant Manager	40	56	Assistant Manager
Officer	77	103	Officer
Junior Officer	43	41	Junior Officer
Jumlah pegawai LPEI	312	358	Number of Employee of LPEI

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Strategi Jangka Panjang Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia Eximbank

Dalam menunjang visi dan misi di masa-masa mendatang, Indonesia Eximbank telah menetapkan strategi jangka panjang pemberdayaan SDM, antara lain melalui:

Rekrutmen Pegawai berbasis Kompetensi

Salah satu kunci utama dalam menciptakan SDM yang unggul dan berintegritas terletak pada proses rekrutmen. Untuk itu Indonesia Eximbank menerapkan strategi rekrutmen berbasis kompetensi, yakni merekrut talenta yang tepat waktu, mempertahankan dan mengembangkan kontribusi talenta tersebut dalam jangka panjang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Di dalam rekrutmen internal yang dikhususkan untuk mengisi posisi-posisi jabatan struktural telah dilakukan melalui pelaksanaan *fit and proper test* terhadap talenta-talenta pegawai *existing* yang termasuk dalam *talent pool management*. Mekanisme tersebut dilakukan untuk memberikan kesempatan yang sama dan kesetaraan kepada semua kandidat yang telah memenuhi kriteria tertentu untuk menduduki jabatan struktural sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Internalisasi Budaya Kerja

Indonesia Eximbank bertekad untuk menjadikan kinerja tinggi sebagai praktik dan budaya kerja yang berkesinambungan. Untuk mencapai kinerja standar yang tinggi, Indonesia Eximbank merumuskan perubahan dan melakukan internalisasi budaya kerja keseluruh jajaran Pegawai yang dipantau dari waktu ke waktu. Paket remunerasi, gaji dan benefit senantiasa dikaitkan dengan pencapaian kinerja Lembaga, tim, maupun individu yang terefleksi dalam performance management. Pegawai yang kinerjanya kurang, diberikan pelatihan dan pengembangan dalam jangka waktu tertentu sampai kinerjanya meningkat.

Membentuk dan mengembangkan kapabilitas dan kepemimpinan (*leadership*)

Indonesia Eximbank akan memastikan pengembangan kompetensi pegawai secara berkesinambungan, sehingga tercipta pegawai Indonesia Eximbank yang mumpuni dan kemampuan kepemimpinan yang dapat

Human Resources Management Long-Term Strategies of Indonesia Eximbank

In supporting the vision and mission of Indonesia Eximbank in the future, the Institution has set a long-term strategy of human resources development, namely:

Competency-based Employee Recruitment

One of the keys in creating excellent human resources with integrity is the recruitment process. To that end, Indonesia Eximbank implemented the competency-based recruitment strategy, namely to recruit the right talent at the right time, maintain and develop the contributions of the talents in the long run in accordance with its competencies.

Internal recruitment specifically designed to fill structural positions is performed through the implementation of fit and proper test for the talents from existing employees who are included in the talent pool management. The mechanism is established to provide equal and fair opportunities to all candidates who have met certain criteria for structural positions in accordance with their respective competence.

Internalization of Work Culture

Indonesia Eximbank is committed to make high performance as a sustainable practice and work culture. To achieve the intended performance standards, Indonesia Eximbank formulated changes on the work culture and internalized the work culture throughout all levels of Employees monitored from time to time. Compensation, salaries and benefits are always linked to the achievement of the performance of the Institution, teams, and individuals reflected in the performance of the management that includes the work culture of Indonesia Eximbank. Employees with low performance are given trainings and mentoring within a certain period to increase their performance.

The Formulation and Development of Capability and Leadership

Indonesia Eximbank will ensure sustainable development of employee competence, so as to create qualified employees and leadership skills that can lead the Institution to higher growth in implementing the

membawa Lembaga pada pertumbuhan yang lebih tinggi dalam menjalankan amanat undang-undang. Pengembangan kapabilitas dan kepemimpinan (*leadership*) pegawai diberikan dalam bentuk pelatihan-pelatihan, baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk pelaksanaan program *secondment* di eximbank negara lain.

Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan pegawai merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pengembangan budaya kerja berkinerja tinggi. Pegawai memperoleh penghargaan yang setimpal atas komitmen dan upaya keras mereka untuk memajukan Lembaga. Dalam menyusun remunerasi yang meliputi gaji, tunjangan tetap, benefit dan berbagai komponen imbalan lainnya, Indonesia Eximbank menerapkan azas keseimbangan internal (*internal fairness*), kompetitif di pasar (*external competitiveness*), dan kemampuan Lembaga. Sistem balas jasa/penghargaan di Indonesia Eximbank diberikan berdasarkan kinerja, kompetensi pegawai, mempertimbangkan pula aspek pemeliharaan kader-kader terbaik yang dimiliki, serta memperhatikan kemampuan Lembaga.

Dalam rangka penyelarasan internal dan ekternal, di tahun 2014 Indonesia Eximbank telah meningkatkan beberapa fasilitas pegawai, antara lain peningkatan fasilitas tunjangan tetap berupa kenaikan tunjangan posisi, tunjangan transportasi dan tunjangan konjungtur, peningkatan fasilitas *medical checkup*, pemberian program kesehatan pensiun, perluasan *coverage benefit* asuransi kesehatan dan pemberian tunjangan asuransi perjalanan dinas pegawai secara kolektif. Selain itu, Indonesia Eximbank juga menyediakan fasilitas pegawai berupa ruangan khusus laktasi untuk pegawai. Demikian pula apresiasi terhadap pegawai yang telah setia berkarya di Indonesia Eximbank diberikan penghargaan masa bakti berupa pembayaran tunjangan pegawai dengan masa kerja 10, 15, 20, 25 dan 30 tahun atau lebih.

Perbaikan sistem remunerasi dan kesejahteraan pegawai dilakukan bersamaan dengan penyediaan kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai yang berpotensi untuk memajukan karir melalui program-program pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan. Hal tersebut diharapkan mampu secara efektif mempertahankan keberadaan talenta terbaik di Indonesia Eximbank.

law. The development of capability and leadership is provided in the form of employee training, both inside and outside the country, including the implementation of the secondman program in the Eximbank in other countries.

Employee Welfare

Employee welfare is one of the important aspects in the development of high-performance work culture. Employees earn fair rewards for their commitment and their efforts to develop the Institution. In preparing remuneration including salary, fixed allowances, benefits, and other remuneration components, Indonesia Eximbank applies the principle of internal fairness, external competitiveness, and the Institution's ability. In Indonesia Eximbank, remuneration is given based on performance, employee competence, and also take into account the aspects of the selection of the best existing cadres as well as the Institution's ability.

In addition, in the internal and external alignment, in 2014 Indonesia Eximbank improved employee facilities, including the increase in fixed-allowances in the form of an increase in the position, transport, and conjuncture allowances, as well as the increase of medical check-up facilities, provision of retirement health program, expansion of the coverage of health insurance benefits and employees' collective official travel insurance allowance. In addition, Indonesia Eximbank also provides other facilities for the employees, such as special lactation room for employees. Similarly, appreciation for the loyal employees who have worked in Indonesia Eximbank for 10, 15, 20, 25 and 30 years are given in the form of work tenure allowance.

Improvement of the remuneration and welfare system, together with the provision of vast opportunities for potential employees to advance their careers through programs of technical competence and leadership development, is expected to effectively maintain the existence of the best talents in Indonesia Eximbank.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Pengelolaan SDM pada seluruh jajaran di Indonesia Eximbank dilakukan dengan berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*), yang terintegrasi dengan aktivitas manajemen yang meliputi Perencanaan (*HR Planning*), Perekrutan dan Seleksi SDM (*Recruitment & Selection*), Pelatihan dan Pengembangan (*Training & Development*), Pengembangan karir (*Career Development Plan*), Remunerasi dan Penghargaan (*Remuneration & Reward*) dan Penilaian Kinerja, Pengembangan Kinerja serta Pengelolaan Kinerja (*Performance Management*).

Pengembangan pegawai di Indonesia Eximbank mengacu kepada Kamus Kompetensi yang telah disahkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0045/PDE/12/2011 tanggal 20 Desember 2011 yaitu berupa direktori kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan tugas di Indonesia Eximbank yang berisi definisi kompetensi, tingkat kemahiran dan indikator perilaku dari setiap kompetensi.

Kompetensi Indonesia Eximbank terdiri dari:

a. Kompetensi Inti (*Core Competency*): Kompetensi yang dapat membedakan Indonesia Eximbank dengan organisasi lain yang sejenis dan dapat digunakan untuk mendorong keberhasilan Lembaga. Kompetensi Inti terdiri dari lima kompetensi yaitu *Organizational Commitment, Integrity, Customer Oriented, Professionalism & Teamwork*.
b. Kompetensi Unit Kerja (*Functional Competency*): Komponen pengetahuan dan keahlian untuk suatu pekerjaan tertentu. Kompetensi ini melekat kepada unit kerja sesuai dengan fungsi dan sifat pekerjaannya serta sesuai dengan yang tertera pada Pedoman dan Definisi Organisasi. Kompetensi ini terdiri dari 9 kompetensi yaitu *analytical & conceptual thinking, achievement orientation, relationship building, information seeking, organizational awareness, developing other, detail orientation, communication skill* dan *conflict management*.

Development of Employee Competency

Management of the human resources at all levels in Indonesia Eximbank is performed through the Competency Based Human Resource Management, which is integrated in the management activities including HR Planning, Recruitment & Selection, Training and Development, Career Development Plan, Remuneration and Reward, as well as Performance Assessment, Performance Development and Performance Management (Performance Management).

Employees development in Indonesia Eximbank refers to the Competency Dictionary which was approved through the Regulation of the Executive Director No. 0045/EDP/12/2011 dated December 20, 2011 namely in the form of competencies directory required for the success of implementation of tasks in Indonesia Eximbank which contains definitions of competence, proficiency levels and behavioural indicators of each competency.

The competencies in Indonesia Eximbank consists of:

a. Core Competency: Competence that can distinguish Indonesia Eximbank with other similar organizations and can be used to drive the success of the Institution. The core competency consists of five competencies, namely the Organizational Commitment, Integrity, Customer Oriented, Professionalism and Teamwork.
b. Functional Competency: is the components of knowledge and skills for a particular job. This competency is attached to the work unit in accordance with the function and nature of the work and as stated in the Job Description of Organization. This competency consists of 9 competencies, namely analytical and conceptual thinking, achievement orientation, relationship building, information seeking, organizational awareness, developing other, detail orientation, communication skill and conflict management.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi pegawai di Indonesia Eximbank meliputi kegiatan:

a. *Training Master Plan* (TMP) pegawai Indonesia Eximbank yaitu program pelatihan dan pengembangan organisasi yang disusun berdasarkan kualifikasi jabatan/pekerjaan atas seluruh jabatan/posisi pekerjaan yang ada di Indonesia Eximbank dengan memperhatikan Kamus Kompetensi yang telah disahkan
b. *Individual Development Program* (IDP) yaitu Rencana pengembangan kompetensi pegawai yang didasarkan pada kekuatan dan kelemahan pegawai sebagai dasar bagi penyusunan program pengembangan pegawai termasuk di dalamnya adalah pengembangan karir serta program pendidikan dan pelatihan tahunan pegawai Indonesia Eximbank
c. *Training Report* Individu pegawai Indonesia Eximbank yaitu rangkuman laporan pelatihan/seminar/*workshop* yang telah diikuti oleh pegawai sesuai dengan *Training Master Plan* (TMP) dan *Individual Development Plan* (IDP) pegawai Indonesia Eximbank

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan sangat penting bagi pegawai untuk bekerja lebih baik dan menguasai terhadap pekerjaan yang ditangani atau jabatan yang akan dijabat kedepan. Semakin berkembangnya jaman, pegawai dituntut untuk mampu bersaing dan terus meningkatkan kemampuannya. Pendidikan dan pelatihan pada tahun 2014 diberikan kepada pegawai dalam bentuk pelatihan internal maupun eksternal dalam rangka pengembangan *hardskill* maupun *softskill*. Selama tahun 2014, masing-masing pegawai telah diberikan pelatihan sebanyak 127 kali pelatihan eksternal dan 34 kali pelatihan *in house* di Indonesia Eximbank. Pelatihan-pelatihan dimaksud dilaksanakan di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk program *secondment* di Eximbank negara lain. Adapun data pelatihan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Stages of the activities carried out in order to develop the competence of the employees of Indonesia Eximbank include:

a. Training Master Plan (TMP) of the Indonesia Eximbank employees, namely the organization training and development program formulated based on the qualifications of the positions/tasks of all positions/job positions that exist in Indonesia Eximbank with regard to the Competency Dictionary
b. Individual Development Program (IDP) namely the employee competency development plan based on the strengths and weaknesses of employees as the basis for the preparation of employee development programs including the career development and educational programs as well as annual training for the employees of Indonesia Eximbank
c. Training Report Individual of the employees of Indonesia Eximbank is a summary report on the trainings/seminars/workshops that have been followed by the employees in accordance with the Training Master Plan (TMP) and Individual Development Plan (IDP) of the employees of Indonesia Eximbank

Education and Training

Education and training is very important for employees to work better and master the job held or to be held in the future. In this modern world, employees are required to be able to compete and continue to enhance their capabilities. In 2014, education and training was provided for employees in the form of internal and external trainings in order to develop the hard skills and soft skills. During 2014, each employee were trained with as many as 127 external trainings and 34 in-house trainings. Trainings are carried out in the country and abroad including the secondment program in the Eximbanks in other countries. The following describes the training data for 2014:

Sumber Daya Manusia
Human Capital

No	Kategori Category	Topik Topic	Jumlah Peserta (orang) Number of Participant (person)	Jumlah Pelatihan Number of Training	Tipe Pelatihan Type of Training		Lokasi Location		
					Eksternal External	In House	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Dalam & Luar Negeri Domestic & Overseas
1	HARD SKILL	Accounting & Tax	130	11	8	3	10	1	-
2		Attachment/Secondment/OJT/ OPB	71	3	-	3	3	-	-
3		Sertifikasi	9	7	7	-	6	1	-
4		Compliance & Audit	5	4	4	-	3	1	-
5		Corporate Communication	39	4	3	1	2	2	-
6		Credit & Loan Restructuring	61	6	5	1	4	2	-
7		Economy, Industry, and Commodity	23	8	8	-	5	3	-
8		Finance & Corporate Banking	27	13	13	-	4	9	-
9		General Service	5	2	2	-	2	-	-
10		Human Resource Management	22	6	5	1	5	1	-
11		Insurance & Guarantee	98	9	6	3	8	1	-
12		Law, Regulation, Policy & Procedur	2	1	1	-	1	-	-
13		Leadership and Interpersonal Skill	4	2	2	-	-	-	1
14		Legal	12	3	3	-	3	-	-
15		Methodology (statistik, BSC, Malcome Balridge)	42	2	-	2	2	-	-
16		Project Financing & Syndication	16	7	7	-	3	4	-
17		Risk Management	13	8	8	-	2	6	-
18		Seminar & General Knowledge (banking)/lokakarya	508	9	4	5	8	1	-
19		Strategic and Management	32	3	3	-	3	-	-
20		System and Information Technology	155	20	10	10	18	2	-
21		Trade Finance & Structured (operation)	43	12	11	1	11	1	-
22		Treasury & Derivative Product	13	9	9	-	8	1	-
1	SOFT SKILL	Leadership and Interpersonal Skill	95	11	7	4	9	2	-
2		Finance & Corporate Banking	4	1	1	-	1	-	-
TOTAL			1.429	161	127	34	121	38	

Selain melakukan program pendidikan dan pelatihan sebagaimana diatas, Indonesia Eximbank di tahun 2014 juga melaksankan Program Pendidikan Calon pegawai (PCP) Angkatan IV yang diikuti oleh 29 orang Lulusan Sarjana dan Master baik dari dalam maupun luar negeri. Program tersebut dimulai sejak tanggal 4 Agustus - 19 Desember 2014. Program PCP tersebut terdiri dari

In addition to the education and training programs above, in 2014, Indonesia Eximbank also implemented the Prospective Employee Education Program (PCP) Batch IV followed by 29 people holding Bachelors Degree and Masters Degree both from within and outside the country. The program began on August 4 to December 19, 2014. The PCP program consists of a

serangkaian program yang berkesinambungan dimulai dari program Kesamaptaan, Klasikal, *On the Job Training* (OJT), dan Ujian Komprehensif.

series of continuous program starting from the military (Samapta) program, Classical, On the Job Training (OJT), and the Comprehensive Exam.

Selanjutnya pelatihan pegawai berdasarkan partisipan dapat tercermin dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Tahun 2014 Number of Participant in 2014	Persentase Percentage
1	Eksternal	298	20,85%
2	*In House*	1.131	79,15%
	TOTAL	1.429	100,00%

Jumlah Peserta Pelatihan (%)
Number of Training Participation (%)

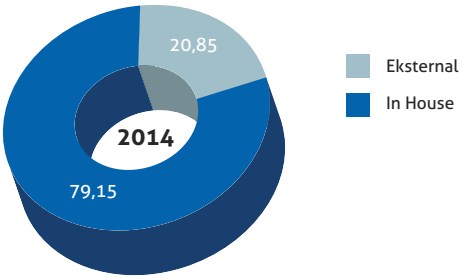

Dari keseluruhan pelatihan pada tahun 2014, sebanyak 20,85% pelatihan dilaksanakan eksternal dan 79,15% pelatihan dilaksanakan *in house*.

Of all the trainings in 2014, as many as 20.85% of the trainings are conducted externally and 79.15% are in-house trainings.

Pendidikan dan pelatihan yang memberikan manfaat untuk lembaga terus dilaksanakan, dimana rencana pelatihan Tahun 2015, yaitu:

- *Officer Development Program* untuk mengisi kelompok jabatan Eksekutif
- Pelaksanaan *Secondment* bekerja sama dengan Eximbank dari negara lain
- Pelatihan Technical berupa *Hard Skill* dan *Soft Skill* untuk meningkatkan kompetensi pegawai Indonesia Eximbank baik yang diselenggaran secara *In House* maupun diselenggarakan oleh pihak eksternal

Education and training that provides benefits to the institution continue to be implemented, where the training plan for 2015 includes:

- Officer Development Program to fill the posts in the Executive group
- Secondment program in cooperation with Eximbanks from other countries
- Technical (hard skills) and Soft Skills Trainings to improve Indonesia Eximbank employees' competence organized in-house or by external parties

Pelayanan Internal pegawai

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada internal pegawai Indonesia Eximbank dan mendukung Program *Green Office*, implementasi *Employee Self-Service* (ESS) terus dilakukan. Di dalam aplikasi ESS Indonesia Eximbank, dapat diketahui berbagai informasi HR, antara lain mengenai personal data,

Internal Services for Employees

In order to improve the quality of internal services to the employees of Indonesia Eximbank and support the Green Office program, the implementation of Employee Self-Service (ESS) continues to be conducted. In the ESS application, a variety of HR information can be seen, among others regarding personal data, personal action,

Sumber Daya Manusia
Human Capital

personal action, personal profile, HR center, subordinate information, approval request dan *status request*, termasuk penerapan *performance management on line* (PA *Online*).

Disamping itu, dalam meningkatkan layanan bagi pegawai dalam memenuhi kebutuhan *office supplies* dan meningkatkan tata kelola pengelolaan aset Lembaga telah diterapkan pula *personal services application* berupa SMIFA, yaitu Sistem Informasi Manajemen *Inventory* dan *Fixed Aset*. Dengan bantuan SMIFA dimaksud, seorang pegawai secara *online* dapat mengirimkan segala kebutuhan *office supplies* atau alat tulis kantor. Dalam waktu cepat, maka Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum dapat segera memenuhi kebutuhan dimaksud dalam rangka memperlancar kegiatan pegawai termasuk menatausahakan seluruh aset yang dimiliki Indonesia Eximbank.

Employee Relations and Engagement

Hubungan industrial di Indonesia Eximbank dilandasi oleh semangat para pihak untuk memberikan yang terbaik bagi para pihak lainnya yaitu Lembaga dan Pegawai. Pegawai melaksanakan kewajibannya dengan bekerja sebaik-baiknya, Lembaga memberikan apa yang menjadi hak pegawai sebagaimana diamanatkan oleh perundang-undangan disertai dengan benefit-benefit tambahan lainnya.

Dengan semangat dan prinsip saling menghargai, maka hubungan industrial yang tercermin dari hubungan antara Manajemen Lembaga dan pegawai dapat terjaga dengan baik bahkan meningkat kualitasnya dari tahun ke tahun. Di tahun 2014 Indonesia Eximbank berhasil meng-implementasikan inisiatif-inisiatif strategis di bidang sumber daya manusia yang mengacu praktik terbaik (*best in class*), hal tersebut menjadi salah satu bukti hubungan industrial yang harmonis yang terjalin di Indonesia Eximbank.

Komunikasi dengan Pegawai

Lembaga senantiasa berupaya menjaga komunikasi yang efektif dengan seluruh pegawai karena komunikasi yang berjalan secara efektif, informasi dalam dinamika berorganisasipun akan berjalan lancar sehingga dapat mempercepat proses penyelesaian suatu pekerjaan. Komunikasi dilakukan baik itu terkait dengan pengembangan kegiatan bisnis, kemajuan yang telah dicapai, sampai pada peraturan dan kebijakan Lembaga.

personal profile, HR centre, subordinate information, approval request and the status request, including the implementation of performance management on line (PA Online).

In addition, to improve services for employees in meeting the needs of office supplies and improve the governance of the Institution's asset management, a personal services application has been applied in the form of SMIFA, namely Inventory and Fixed Assets Management Information System. With the help of SMIFA, an employee can send all the needs of office supplies or stationery online. The Division of Human Resources and General Affairs can immediately meet the requirements referred in order to facilitate the activities of Employees including administer all assets owned by Indonesia Eximbank.

Employee Relations and Engagement

Industrial relations in Indonesia Eximbank is based on the spirit of the parties to provide the best for other parties, namely the Institutions and Employees. Employees perform its obligations by working as well as possible, the Institution provides what are the rights of employees as mandated by the Law along with other additional benefits.

With the spirit and principles of mutual respect, the industrial relations reflected in the relationship between the Management and employees of the Institution can be maintained and even increased in terms of the quality from year to year. In 2014, Indonesia Eximbank managed to implement strategic initiatives in the field of human resources referring to the best practices (best in class). This has become one of the proof of harmonious industrial relations that exists in Indonesia Eximbank.

Communication with Employees

The Institution strives to maintain effective communication with all employees because due to effective communication, information in the dynamic organization will run smoothly so as to accelerate the completion of a job. Communication is performed either related to the development of business activities, progress achieved, as well as the rules and policies of the Institution. Human resources works together

SDM bekerja sama dengan unit Executive Office dan fungsi atau unit lain yang terkait berperan dalam proses komunikasi internal ini. Pada gilirannya, komunikasi dua-arah yang efektif antara Lembaga dengan pegawai-nya akan dapat memastikan dukungan dari seluruh pegawai terhadap pencapaian tujuan-tujuan Lembaga. Indonesia Eximbank menggunakan berbagai sarana atau jalur untuk memelihara komunikasi yang efektif dengan para pegawai-nya, antara lain melalui:

- Intranet Eximbank: Portal intranet Indonesia Eximbank yang berisi mengenai kebijakan dan prosedur internal Lembaga, termasuk halaman berita dan informasi yang berperan sebagai saluran yang efektif bagi semua pegawai untuk memperoleh informasi tentang Indonesia Eximbank.
- CEO Message: Komunikasi langsung dari CEO Indonesia Eximbank kepada semua pegawai struktural baik kepala Divisi maupun Kepala Departemen termasuk Direktur Pelaksana melalui sarana e-mail group Lembaga maupun sosial media yang dikelola internal Indonesia Eximbank.

Hubungan Industrial

Hubungan Industrial yang sehat, harmonis dan produktif akan berdampak positif dalam kesuksesan Lembaga. Dengan jumlah pegawai sebanyak 358 yang tersebar di kantor pusat dan 4 kantor wilayah, yakni Medan, Makasar, Surabaya, dan Surakarta, tantangan terbesar bagi Indonesia Eximbank dalam hal membangun hubungan industrial adalah bagaimana merajut harmoni dalam keberagaman tanpa melupakan prinsip-prinsip dasar hukum yang berlaku di Indonesia dan dengan tetap mempertimbangkan aspek manusia yang multi dimensional.

Salah satu manifestasi dari upaya untuk membina Hubungan Industrial yang sehat, harmonis dan produktif dengan para pegawai dan Indonesia Eximbank, maka telah dilakukan berbagai kegiatan-kegiatan berkala kepegawaian yang melibatkan jajaran Manajemen dan pegawai, antara lain Indonesia Eximbank *Cycle Club, Employee Gathering*, tatap muka pegawai dengan anggota Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana, pelaksanaan buka puasa bersama anak yatim piatu, pelaksanaan halal bi halal, dan lain sebagainya.

with the Executive Office and other functions or units relevant in this process of internal communication. In turn, effective two-way communication between the Institution and its employees will ensure the support of all employees towards achieving the goals of the Institution. Indonesia Eximbank uses various means or channels to maintain effective communication with its employees, including through:

- Intranet Eximbank: Indonesia Eximbank intranet portal that contains the Institution's internal policies and procedures, including the news and information page that acts as an effective channel for all employees to obtain information about Indonesia Eximbank.
- CEO Message: Direct communication from the CEO of Indonesia Eximbank to all structural employees both Head of the Divisions and Head of the Departments, including the Managing Director through the Institution's e-mail group and social media internally managed by Indonesia Eximbank.

Industrial Relations

Healthy, harmonious and productive Industrial Relations will have a positive impact on the success of the Institution. With a total number of 358 employees spread across the Head Office and 4 regional offices, namely Medan, Makassar, Surabaya, and Surakarta, Indonesia Eximbank's biggest challenge in terms of industrial relationship is how to create harmony in diversity without forgetting the basic principles of law in Indonesia and by remaining considerate to the aspect of multi-dimensional human being.

One of the manifestations of the efforts to foster a healthy, harmonious and productive Industrial Relations between the employees and Indonesia Eximbank, various periodic activities on employment have been conducted involving the Management and employees, among others, Indonesia Eximbank Cycle Club, Employee Gathering, face-to-face with members of the Board of Directors, Executive Director and Managing Director, breaking the fasting with the orphans, Eid gathering, and so forth.

Teknologi dan Sistem Informasi

Technology and Information System

In 2014, Information Technology has focused on the development of infrastructure and applications as well as office automation

Tahun 2014, program kerja Teknologi Informasi fokus pada pengembangan infrastruktur dan aplikasi, termasuk office automation

Strategi Manajemen Sistem Informasi merupakan sub-bagian dari sebuah *business plan*, terutama bagi perusahaan dimana peranan sistem informasi dinilai sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi. Hal ini bertujuan agar penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat secara maksimal untuk pencapaian sasaran dalam perencanaan korporat.

Realisasi program-program dibidang teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional Indonesia Eximbank selama tahun 2014, antara lain sebagai berikut:

Pengembangan Infrastruktur

a. Penyempurnaan storage system di kantor pusat, kantor *Disaster Recovery Center* (DRC) Jakarta dan kantor DRC Surabaya.
b. *Bandwidth Management*
c. *Sistem Log Management*
d. *Enhancement virtual server infrastructure* dan *upgrade active directory system*
   Sejalan dengan pembukaan Kantor Wilayah Surakarta telah dibangun infrastruktur teknologi informasi antara lain berupa jaringan komputer yang terintegrasi dengan Kantor Pusat.

Pengembangan Aplikasi

1. *Marketing Collateral Management*
2. *Financial Studio*
3. Data *Warehouse System*
4. *Islamic Banking System*

The Strategy of Management Information System is a sub-section of a business plan, especially for companies in which the role of information system is considered very important for the survival of the organization. This is intended that the use of information technology can provide maximum benefits to the achievement of objectives in corporate planning.

Realization of programs in the field of information technology to support the operational activities of Indonesia Eximbank during 2014, are as follows:

Infrastructure Development

a. Completion of the storage system at the Head Office, the Disaster Recovery Center (DRC) in Jakarta and Surabaya.
b. Bandwidth Management
c. Log Management System
d. Enhancement of virtual server infrastructure and active directory system upgrade
   In line with the opening of the Regional Office in Surakarta, an information technology infrastructure was established namely in the form of computer network that is integrated with the Head Office.

Development of Application

1. Marketing Collateral Management Application
2. Enhancement Financial Studio
3. Data Warehouse System
4. Islamic Banking System

Teknologi dan Sistem Informasi
Technology and Information System

5. *Office Automation,* antara lain:
   a. **Sistem Informasi Manajemen *Fixed Asset* (SMIFA)**
   Sistem SMIFA merupakan sistem yang dikembangkan dalam rangka memudahkan tata kelola Aktiva Tetap (*fixed asset*) baik dalam pencatatan pembelian, penyusutan, penghapusan serta pemindahan sehingga semua informasi dapat diketahui dengan cepat dan akurat.
   b. ***Front-end* Modul Sistem Asuransi dan Penjaminan**
   Semakin beragamnya produk jasa layanan Asuransi dan Penjaminan maka dibutuhkan sistem teknologi yang memadai untuk mengakomodir hal tersebut. Implementasi sistem *front-end module* sistem Asuransi dan Penjaminan sangat membantu layanan operasional kepada pelanggan dimana pembukaan aplikasi hingga pembuatan polis dilakukan secara w*orkflow document.*
   c. ***Electronic Billing (E-Billing)***
   Untuk meningkatkan pelayanan kepada debitur serta kemudahan dalam memperoleh informasi maka penggunaan teknologi sangat membantu dalam hal tersebut. Salah satu sebab dikembangkannya aplikasi sistem *e-billing* adalah karena hal tersebut diatas dimana informasi skedul pembayaran akan dikirimkan melalui alamat e-mail yang terdaftar.

5. Office Automation, namely:
   a. **Fixed Asset Management Information System (SMIFA)**
   The SMIFA system is a system that was developed in order to facilitate the governance of fixed assets both in the recording of purchases, depreciation, deletion and removal so that all information can be identified quickly and accurately.
   b. **Insurance and Guarantee Front-end Module System**
   The more variety of insurance and guarantee products and services, the greater the need of adequate technology system to accommodate the products and services. The application of the Insurance and Guarantee front-end module system is very helpful to support the operational services to customers where the application and creation of insurance policy is performed through workflow document.
   c. **Electronic Billing (e-Billing)**
   The use of technology is important in enhancing services to the debtors as well as to obtain information. One of the reasons for the development of the e-billing system is due to the above where the information on payment schedule will be sent via e-mail.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

a. Peningkatan Infrastruktur dan keamanan jaringan dengan reabilitas yang tinggi
b. Penyempurnaan aplikasi sistem yang sudah ada dan penambahan aplikasi baru sesuai kebutuhan pengguna
c. Penambahan kapasitas dan kemampuan penyimpanan data (*data storage*)
d. Data *Warehouse*
e. Peningkatan proses-proses bisnis melalui penggunaan teknologi dan penyediaan sistem aplikasi yang lebih baik
f. Informasi yang terintegrasi

Information Technology Development Plan

a. Improve infrastructure and network security with high reliability
b. Refine the existing system application and add new applications according to the needs of the users
c. Add capacity and capability of data storage
d. Data Warehouse
e. Improve business processes through the use of technology and the provision of better application system
f. Integrated information

Tata Kelola Penggunaan Teknologi

Untuk dapat melakukan tata kelola penggunaan teknologi yang baik maka penyempurnaan terus dilakukan sebagai tindakan *preventive* agar penggunaan teknologi dapat terus berjalan. Hal-hal yang dilakukan dalam rangka pengawasan penggunaan teknologi antara lain:

- Proses pengadaan teknologi
- Penerapan teknologi
- Perkembangan dan *life cycle* teknologi
- Keamanan teknologi

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, menuntut peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM dibidang Teknologi Informasi. Peningkatan kompetensi dan kapabilitas dilakukan dengan mengikutsertakan SDM dibidang Teknologi Informasi ke berbagai program pelatihan yang relevan dengan strategi pengembangan Teknologi Informasi.

Governing the Use of Technology Governance

To be able to perform good governance on the use of technology, refinements continue to be performed as a preventive measure so that the use of technology can continue to run smoothly. Measures taken in order to supervise the use of technology covers the following:

- The process of technology procurement
- Application of technology
- The development and life cycle of technology
- Technology Security

Human Resources Development

The rapidly growing advances in information technology demands an increase in the competence and capability of human resources in the field of information technology. The development of competence and capability is performed by allowing human resources in the field information technology to participate in training programs relevant to the strategy to develop Information Technology.

Tata Kelola Lembaga

Corporate Governance

162 Komitmen Penerapan *Best Practice* Tata Kelola
The Commitment to Apply GCG Best Practices
162 Mekanisme Tata Kelola
Mechanism of Governance
162 Pilar Tata Kelola Indonesia Eximbank
Indonesia Eximbank GCG Pillar
163 Pedoman, Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola
Guidelines, Policies and Procedures of GCG
164 Penilaian Kualitas Penerapan Tata Kelola
Assessment of the Quality of GCG
165 Self-Assessment Tata Kelola
GCG Self-Assessment
165 Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
GCG Quality Improvement Plan
165 Komitmen Penerapan Tata Kelola Yang Baik
Good Corporate Governance Commitment
166 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
173 Kebijakan dan Prosedur Operasional Lembaga
Operational Policies and Procedures
173 Informasi Kebijakan dan Program Penting Lainnya
Information on Policies and Other Important Program
176 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Lembaga
Structure and Mechanism of Corporate Governance
203 Kepemilikan Saham
Shareholding
203 Hubungan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif Dengan Direktur Pelaksana
Relationship of the Board of Directors, Executive Directors with Managing Director
204 Komite-Komite di bawah Dewan Direktur
Committees of the Board of Directors
215 Komite-Komite di bawah Direktur Eksekutif
Committees of the Executive Director
239 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
241 Sekretaris Dewan Direktur
Secretary of the Board of Directors
243 Sekretaris Lembaga
Corporate Secretary
247 Akses Informasi
Access to Information
257 Internal Audit
Audit Internal
260 Pengendalian Internal
Internal Control
262 Manajemen Risiko
Risk Management
281 Perkara Penting yang Dihadapi
Important Cases
285 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
286 Kode Etik dan Budaya Lembaga
Code of Conduct and Corporate Culture
288 Program Kepemilikan Saham
Shares Ownership Program
288 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tata Kelola Lembaga

Corporate Governance

Penerapan pilar-pilar Tata Kelola Lembaga yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan peran dan fungsi Indonesia Eximbank guna mendukung program ekspor nasional.

Mekanisme hubungan antara Indonesia Eximbank dengan para pemangku kepentingan digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Indonesia Eximbank required to implement the pillars of Good Corporate governance (GCG) in carrying out the functions to support national export program.

The mechanism of relations between Indonesia Eximbank and stakeholders illustrated in the following scheme:

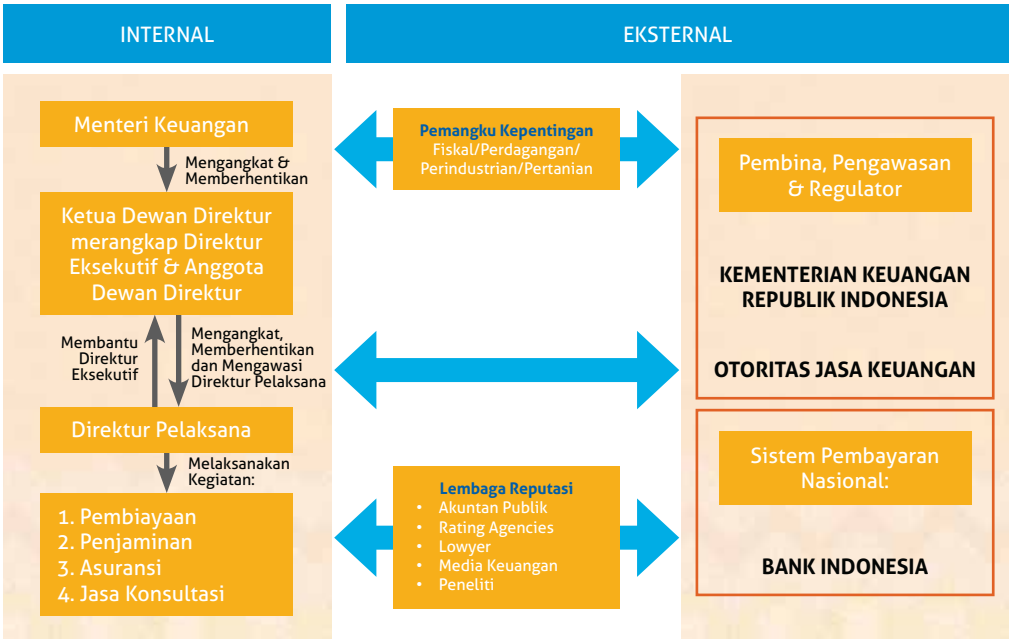

Commitment to improve quality implementation of best practices Governance implemented with the signing of the Pact Integrity, compliance over the entire Code of Conduct, as well as Institution Cultural improvement.

Komitmen dalam meningkatkan kualitas penerapan *best practices* Tata Kelola antara lain dilakukan dengan Penandatanganan Pakta Integritas, kepatuhan atas seluruh butir-butir Kode Etik Lembaga, serta penyempurnaan Budaya Lembaga

Mekanisme pengendalian Indonesia Eximbank dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Pengendalian internal di Indonesia Eximbank dilakukan oleh Dewan Direktur terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh Direktur Eksekutif yang dibantu oleh Direktur Pelaksana. Sedangkan pengendalian eksternal dilakukan oleh Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya di bidang perdagangan, perindustrian, dan pertanian.

The GCG control mechanism can be divided into two groups: external and internal. External control mechanism does not only include the Government such as the Ministry of Finance, the FSA, or Bank Indonesia which oversees the national payment system only as regulators, but also the stakeholders in areas such as fiscal, trade, industry, as well as in agriculture.

Pelaksanaan Tata Kelola di Indonesia Eximbank diimplementasikan sebagaimana bagan berikut:

The implementation of GCG in Indonesia Eximbank covers:

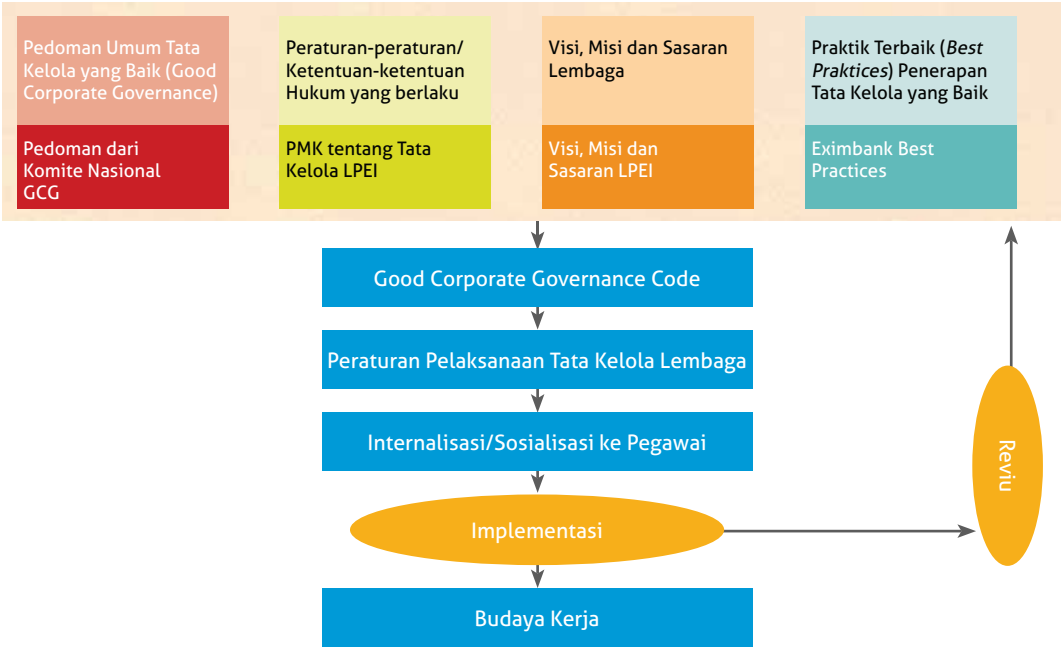

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Komitmen Penerapan *Best Practice* Tata Kelola

Indonesia Eximbank berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, teknologi informasi yang handal, serta penerapan manajemen risiko yang baik.

Penerapan tata kelola diawali dari Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank dalam melakukan seluruh kegiatan operasional, antara lain tercermin pada *core value* budaya Lembaga, strategi kebijakan dan sebagainya.

Penandatanganan Pakta Integritas, kepatuhan atas Kode Etik lembaga, penyempurnaan budaya lembaga, merupakan wujud komitmen Indonesia Eximbank dalam penerapan Tata Kelola yang baik.

Mekanisme Tata Kelola

Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik diwujudkan dalam:

a. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana;
b. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern;
c. penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
d. penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
e. pengadaan barang/jasa;
f. Rencana Jangka Panjang (RJP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); dan
g. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

Pilar Tata Kelola Indonesia Eximbank

Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank meliputi:

a. Keterbukaan
   yaitu suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang menjamin keterbukaan dalam proses pembuatan keputusan mengenai penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum;

The Commitment to Apply GCG Best Practices

Indonesia Eximbank is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in providing services to stakeholders. Its supporting by reinforcing professional human resources, reliable information technology, and implementing good risk management.

The implementation of good governance begins from the Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors of the entire operations of Indonesia Eximbank, among others shown in the core values, strategies, policies and etc.

The signing of Integrity Pact, compliance of Code of Conducts, improvement of the institutional culture, reflects the commitment of Indonesia Eximbank in the implementation of Good Governance.

Mechanism of Governance

The application of GCG principles is realized through:

a. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Executive Directors and the Managing Directors;
b. Completeness and application of the duties of the committees and work units with internal control functions.
c. Implementation of the compliance, internal audit and external audit functions;
d. Application of risk management, including internal control systems;.
e. Provision of goods/services;
f. Long Term Plan (RJP) and Annual Work Plan and Budget (RKAT); and
g. Transparency of the financial and non-financial conditions.

Indonesia Eximbank GCG Pillar

The principles of GCG performed by Indonesia Eximbank consist of:

a. Transparency
   is a condition where the application of Indonesia Eximbank business activities ensures the transparency of the decision making process related to the application of Indonesia Eximbank business activities in accordance to the legislations in force and generally accepted practices;

b. Akuntabilitas
yaitu suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang dapat menjelaskan fungsi dari setiap pihak yang terkait dengan Indonesia Eximbank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum;
c. Tanggung jawab
yaitu suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang dapat menegaskan dan menjelaskan peranan dan status dari setiap pihak yang terkait dengan Indonesia Eximbank untuk setiap proses pembuatan dan penerapan kebijakan di Indonesia Eximbank;
d. Kemandirian
yaitu suatu keadaan dimana Indonesia Eximbank dikelola secara profesional yang bebas dari benturan kepentingan dan/atau pengaruh atau tekanan dari setiap pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum; dan
e. Kewajaran
yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap pihak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman, Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola

Indonesia Eximbank melakukan peninjauan dan pengkinian berbagai perangkat kebijakan dan peraturan internal untuk menyesuaikan dengan kondisi dan praktik Tata Kelola terkini sebagai bagian dari konsistensi peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola.

b. Accountability
is a condition where the application of Indonesia Eximbank business activities may explain the function of each party associated with Indonesia Eximbank in accordance with the legislations in force and generally accepted practices;
c. Responsibility
is a condition where the application of LPEI business activities can amplify and clarify the role and status of each party associated with Indonesia Eximbank for every process of the formulation and application of policies in Indonesia Eximbank;
d. Independence
namely a situation where Indonesia Eximbank is managed professionally and free from conflicts of interests and or the influence or pressure from any other parties which are not in accordance with the legislations in force and generally accepted practices;
e. Fairness
namely the fairness and equality in fulfilling the rights of all parties arising based on the agreements and legislations in force.

Guidelines, Policies and Procedures of GCG

Indonesia Eximbank reviews and updates various internal policies and regulations to conform to the current conditions and practices of good corporate governance as part of the consistency to improve the quality of the implementation of good governance.

Tata Kelola Lembaga

Corporate Governance

Empat (4) komponen Tata Kelola Perusahaan

Four (4) components of Good Corporate Governance

Komitmen Tata Kelola Governance Commitment	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Processes	Hasil Tata Kelola Governance Results
• Nilai-nilai lembaga • Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif (*Board Manual*) • Pedoman Direktur Pelaksana • Kode Etik Pegawai • Pakta Integritas • Corporate values • Board Manual for Board of Directors and Executive Director • Board Manual for Managing Directors • Employee Code of Conduct • Integrity Pact	Organ Utama • Rapat Pengesahan • Dewan Direktur • Direktur Eksekutif • Direktur Pelaksana Organ Pendukung • Komite-komite • Dewan Pengawas Syariah • Sekretaris Dewan Direktur • Sekretaris Lembaga • Satuan Kerja Manajemen Risiko • Satuan Kerja Kepatuhan • Satuan Kerja Internal Audit Kebijakan dan Prosedur • Kebijakan tata cara penyusunan rencana kerja dan anggaran • Kebijakan Kegiatan Usaha • Kebijakan Pengawasan • Kebijakan Transparansi dan Pengungkapan Main Organ • Ratification Meeting • Board of Directors • Executive Director • Managing Directors Support Organ • Committees • Sharia Supervisory Board • Secretary of the Board of Directors • Corporate Secretary • Risk Management Work Unit • Compliance Work Unit • Internal Audit Work Unit Policies and Procedures • Policies on the formulation of work plan and budget • Policies for Business Activities • Policies on Supervision • Policies on Transparency and Disclosure	• Program *Assessment* Tata Kelola • Monitoring implementasi Tata Kelola • Evaluasi Kinerja Lembaga • Pemutakhiran & Penyempurnaan sistem, kebijakan dan prosedur Tata Kelola • Governance Assessment Program • Governance implementation monitoring • Evaluation of Institution Performance • Update and enhancement to Governance systems, policies and procedures	• Internalisasi Tata Kelola sebagai budaya lembaga • Keberlangsungan kegiatan usaha lembaga • Memberi nilai tambah bagi *Stakeholders* • *Service Excellent* • Lembaga yang berintegritas, beretika & bertanggung jawab • Internalization of Governance as a corporate culture • Sustainability of business activities of the institution • Create added value to stakeholders • Service Excellent • Responsible, ethical and trusted institution

Penilaian Kualitas Penerapan Tata Kelola

Penilaian/asesmen kualitas penerapan Tata Kelola dilakukan dalam rangka melihat sejauh mana perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola telah diterapkan, seberapa besar pengaruhnya, serta hal-hal apa saja yang diperlukan di waktu mendatang dalam kegiatan usaha Indonesia Eximbank.

Assessment of the Quality of Good Governance Implementation

Evaluation/assessment of the quality of good governance implementation is performed in order to see the extent of the application of the principles of good corporate governance, the extent of its influence, as well as what measures are required in the future within the business activities of Indonesia Eximbank.

Self-Assessment Tata Kelola

Indonesia Eximbank melakukan *Self Assessment* Tata Kelola sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 141/PMK.010/2009 secara berkala dengan nilai komposit sebesar 1,247 atau predikat "Sangat Baik" di tahun buku 2014.

Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola

Program yang akan dilaksanakan pada tahun 2015 sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola, antara lain:

1. Menyempurnakan dan memutakhirkan kebijakan Tata Kelola secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
2. Melakukan internalisasi dan eksternalisasi Tata Kelola secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
3. Mengembangkan sistem informasi manajemen untuk mendukung proses bisnis.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Indonesia Eximbank berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola secara konsisten dan berkelanjutan yang tercermin pada:

a. Nilai-Nilai Lembaga (*Core Values*)
   Nilai-nilai Lembaga mencakup nilai Budaya Kerja yang diterjemahkan dalam Tindakan Budaya Kerja yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak.
b. Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif (*Board Manual*)
   Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif yang dimiliki oleh Indonesia Eximbank menjabarkan struktur, tugas dan tanggung jawab, pembagian tugas, etika kerja, pelaksanaan rapat, organisasi, dan hubungan kerja dari Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif, sebagai acuan bagi Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Lembaga.
c. Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana
   Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana yang dimiliki oleh Indonesia Eximbank menjabarkan struktur, tugas dan tanggung jawab, pembagian tugas, etika kerja, pelaksanaan rapat, organisasi, dan hubungan kerja dari Direktur Pelaksana, Direktur Eksekutif, dan Dewan Direktur sebagai acuan bersama dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Lembaga.

GCG Self-Assessment

Indonesia Eximbank conducted GCG Self-Assessment in accordance with the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 141/PMK.010/2009 periodically with a composite score of 1.247 or the category of "Very Good" in the 2014 financial year.

GCG Quality Improvement Plan

The program will be implemented in 2015 as part of the efforts to improve the quality of good governance implementation, and will consist of:

1. Improve and update good governance policies on an ongoing basis and continuously.
2. Internalize and externalize good governance in a sustainable and continuous manner.
3. Develop a management information system to support business processes.

Good Corporate Governance Commitment

Indonesia Eximbank is committed to apply good governance consistently and continuously, reflected from:

a. Core Values
   The institution's core values include the work culture defined as the work culture which becomes the basis of thinking, behaving as well as performing actions.
b. Work Guidelines for the Board of Directors and Executive Directors (Board Manual)
   Indonesia Eximbank's work guidelines for the Board of Directors and Executive Directors outlines the structure, duties and responsibilities, division of tasks, work ethics, meetings, organization, and work relationships of the Board of Directors and Executive Directors, as a reference for the Board of Directors and the Executive Directors in carrying out each task in order to achieve the vision and mission of the institution.
c. Work Guidelines for the Managing Directors
   Indonesia Eximbank's work guidelines for the Managing Directors outlines the structure, duties and responsibilities, division of tasks, work ethic, meetings, organization, and work relationships of the Managing Directors, Executive Directors and Board of Directors as the reference to carry out their respective duties to achieve the vision and mission of the institution.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

d. Kode Etik
Kode Etik merupakan pedoman perilaku dalam melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan Lembaga dan menjadi standar perilaku dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kode Etik berlaku bagi seluruh pihak pada struktur organisasi Lembaga yang diterapkan secara terus menerus dan berkesinambungan.

e. Pelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
Komitmen Indonesia Eximbank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Lembaga sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya merupakan bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola meliputi struktur organ utama dan pendukung serta kebijakan lembaga dalam rangka pelaksanaan usaha, antara lain sebagai berikut:

a. Organ Utama
1. Rapat Pengesahan (RUPS di Perusahaan Terbatas)
Rapat Pengesahan merupakan forum pengambilan keputusan strategis yang berkaitan kepentingan usaha Indonesia Eximbank dan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku

Rapat Pengesahan terdiri atas:
a. Rapat Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Lembaga
Merupakan forum untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Rencana Jangka Panjang (RJP).
b. Rapat Pengesahan Kinerja Lembaga
Merupakan forum untuk mengesahkan laporan realisasi kinerja tahun buku berjalan.

d. Code of Conduct
The Code of Conduct is the guidelines for the implementation of the principles of management of the institution and becomes the standards of behavior in conducting business activities including interacting with stakeholders. The Code of Conduct apply to all parties on the organizational structure of the institution and is applied continuously and sustainability.

e. Natural Resources and Environmental Preservations
Indonesia Eximbank is committed to participate in the sustainable economic development in order to improve the quality of life and environmental which provides benefits to the institution itself, the local community, and the society in general as a form of responsibility for the preservation of natural resources and the environment.

Governance Structure

The governance structure includes the structure of the main and supporting organs as well as the strategies of the institution, among others:

a. Main Organ
1. Ratification Meeting (General Meeting of Shareholders in the Limited Liability Company)
Ratification meeting is an important decision-making forum related to the business interests of Indonesia Eximbank by considering the legislations in force.

The Ratification Meeting consists of:
a) The Institution's Work and Budget Plan Ratification Meeting
This is a forum to ratify the Annual Work Plan and Budget as well as the Long-Term Plan.
b) The Institution's Performance Ratification Meeting
This is a forum to ratify the report on the realization of performance in the current fiscal year.

2. Dewan Direktur
Sesuai UU 2/2009, Dewan Direktur merupakan organ tunggal di Indonesia Eximbank yang bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Lembaga. Dewan Direktur juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh jenjang organisasi, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif, memberikan arahan kepada Direktur Eksekutif, serta memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar dan strategis.

Dewan Direktur terdiri dari Ketua Dewan Direktur (*Chairman*) merangkap Direktur Eksekutif dan Anggota Dewan Direktur.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur mengacu pada UU 2/2009 dan Peraturan Pelaksanaannya. Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif (*Board Manual*).

3. Direktur Eksekutif
Sesuai UU 2/2009, Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif melakukan kegiatan operasional dan mewakili lembaga baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh Direktur Pelaksana.

Direktur Eksekutif menetapkan sistem kepegawaian, penggajian, penghargaan, program pensiun, dan tunjangan hari tua, serta penghasilan lainnya bagi pegawai Indonesia Eximbank.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif mengacu pada UU 2/2009 dan Peraturan Pelaksanaannya. Uraian tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif tertuang

2. Board of Directors
Based on Act 2/2009, the Board of Directors is the sole organ of the Indonesia Eximbank. The Board of Directors is responsible for formulating and setting policies and monitoring the operational activities of the institution. The Board of Directors also ensures the implementation of the principles of good governance in all of the Indonesia Eximbank business activities at all levels of the organization, supervises the performance of duties and responsibilities of the Executive Directors, provides guidance to the Executive Directors and monitors and evaluates the implementation of basic policies and strategies.

The Board of Directors consists of the Chairman of the Board of Directors (Chairman) concurrently as Executive Director and Member of the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to Act 2/2009 and its Implementation Regulations. Details of duties and responsibilities of the Board of Directors are set out in the Work Guidelines for the Board of Directors and Executive Directors (Board Manual).

3. Executive Directors
In accordance with Act 2/2009, Chairman of the Board of Directors concurrently as the Executive Director performs operational activities and represents the institution both inside and outside the court. In performing its duties, the Executive Director is assisted by the Managing Director.

The Executive Director establishes the system of employment, payment, awards, pension program, and annuities, as well as other benefits for the employees of Indonesia Eximbank.

The duties and responsibilities of the Executive Director refers to Act 2/2009 and its Implementation Regulations. Details of duties and responsibilities of the Executive Director are set out in the Work Guidelines for the Board

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

dalam Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif (*Board Manual*).

4. Direktur Pelaksana
   Sesuai UU 2/2009 Direktur Pelaksana diangkat untuk membantu pelaksanaan tugas Direktur Eksekutif. Komposisi Direktur Pelaksana terdiri dari paling banyak 5 (lima) orang dan 4 (empat) orang diantaranya berasal dari dalam Indonesia Eximbank.

   Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Pelaksana mengacu pada UU 2/2009 dan Peraturan Pelaksanaannya. Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur tertuang dalam Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana.

b. Organ Pendukung
   1. Komite-Komite
      a. Komite di bawah Dewan Direktur, antara lain:
         1. Komite Remunerasi dan Nominasi;
         2. Komite Pemantau Risiko; dan
         3. Komite Audit.

         Ketentuan lebih lengkap mengenai komite di bawah Dewan Direktur tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 141/PMK/010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Piagam Komite Audit.

      b. Komite di bawah Direktur Eksekutif, antara lain:
         1. Komite Manajemen Risiko;
         2. Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi;
         3. Komite Pengembangan Produk;
         4. Komite Pembiayaan;
         5. Komite *Assets and Liabilities Management* (ALMA);
         6. Komite Personalia; dan
         7. Komite Teknologi Sistem Informasi.

of Directors and Executive Directors (Board Manual).

4. Managing Director
   In accordance with Act 2/2009 the Managing Director is appointed to support the Executive Directors in performing their duties. Composition Managing Director comprising of at most 5 (five) and 4 (four) of whom came from within Indonesia Eximbank.

   The duties and responsibilities of the Managing Director refer to Act 2/2009 and its Implementation Regulations. Details of the duties and responsibilities of the Managing Director are set out in the Work Guidelines for the Managing Director.

b. Supporting Organs
   1. Committees
      a. Committees under the Board of Directors are:
         1. Remuneration and Nomination Committee;
         2. Risk Monitoring Committee; and
         3. Audit Committee.

         Further explanations on the Committees under the Board of Directors are defined in the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK/010/2009 on the Principles of Corporate Governance of the Indonesian Eximbank and in the Audit Committee Charter.

      b. Committees under the Executive Directors are:
         1. Risk Management Committee;
         2. Financing, Guarantee and Insurance Policy Committee;
         3. Product Development Committee;
         4. Financing Committee;
         5. Assets and Liabilities Management Committee (ALCO);
         6. Human Resources Committee; and
         7. Information System Technology Committee.

Guna memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah telah memenuhi kaidah syariah, Indonesia Eximbank memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS).

2. Sekretaris Dewan Direktur
   Sekretaris Dewan Direktur merupakan organ Dewan Direktur yang diangkat oleh Dewan Direktur yang bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur dalam melakukan pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Indonesia Eximbank. Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Direktur tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif (*Board Manual*).

3. Sekretaris Lembaga
   Indonesia Eximbank menunjuk Sekretaris Lembaga untuk membantu Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola serta untuk mengelola komunikasi kepada *stakeholder* dan regulator.

4. Satuan Kerja Manajemen Risiko
   Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab antara lain memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko; memantau risiko secara keselurahan (komposit) per jenis risiko dan per jenis aktivitas serta melakukan *stress testing*; mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko; mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru; mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko.

5. Satuan Kerja Kepatuhan
   Satuan Kerja Kepatuhan merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab atas terlaksananya: (i) kepatuhan terhadap UU 2/2009 dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku; (ii) Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC), *Anti Money Laundring* (AML) dan prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkungan

In order to ensure that the sharia business activities are in accordance to the Sharia norms, Indonesia Eximbank established a Sharia Supervisory Board (DPS).

2. Secretary of the Board of Directors
   Secretary of the Board of Directors is an organ of the Board of Directors appointed by the Board of Directors responsible for assisting the Board of Directors in the implementation of their tasks and responsibilities namely overseeing the operations of the business activities of Indonesia Eximbank. Details of duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Directors are set out in the Board Manual.

3. Corporate Secretary
   Indonesia Eximbank appoints Corporate Secretary to assist the Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors in carrying out their respective duties and responsibilities associated with the implementation of good governance and to manage communication to stakeholders and regulators.

4. Risk Management Unit
   The Risk Management Unit is responsible among others to monitor the implementation of risk management strategies; monitor the composite risk per type of risk and per type of activity as well as perform stress testing; periodically review the risk management process; review the proposed activities and or new products; evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk.

5. Compliance Unit
   The Compliance Unit is an independent unit that is responsible for the implementation of: (i) compliance to Act 2/2009 and its Implementation Regulations and other applicable laws and regulations; (ii) Application of the principle of Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (AML) and the principles of Good Corporate Governance (GCG) within

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Indonesia Eximbank; dan (iii) reviu kesesuaian atas penerbitan produk dan aktivitas baru dengan ketentuan yang berlaku.

6. Satuan Kerja Internal Audit
   Satuan Kerja Internal Audit merupakan unit kerja yang secara struktural berada di bawah pengawasan langsung Direktur Eksekutif. Satuan Kerja ini bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi pengawasan yang bersifat *ex-post* yaitu: (a) mengevaluasi (i) risiko dan *internal control*, (ii) kepatuhan atas aturan dan regulasi; (iii) kinerja keuangan dan operasional (efektivitas dan efisiensi); dan (iv) kesesuaian kegiatan seluruh unit kerja dengan tujuan Indonesia Eximbank; (b) menganalisa proses bisnis dan pengendaliannya, identifikasi *fraud* dan *irregularities*, dan penilaian *governance process*, serta (c) sebagai *liaison* untuk pelaksanaan koordinasi dengan auditor eksternal.

7. Audit Eksternal
   Auditor eksternal yang memeriksa Indonesia Eximbank, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan, pemeriksa lain sesuai regulasi dan Kantor Akuntan Publik. Indonesia Eximbank wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Indonesia dalam pelaksanaan audit laporan keuangan.

c. Kebijakan
   1. Kebijakan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
      a. Rencana Jangka Panjang (RJP) merupakan rencana strategis jangka panjang sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha jangka waktu 5 (lima) tahun.
      b. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) memuat misi, kebijakan umum, sasaran, strategi, kebijakan operasional, program kerja dan kegiatan sebagai penjabaran lebih lanjut atas RJP untuk periode RKAT tahun berjalan.

Indonesia Eximbank; and (iii) Review on the suitability of new products and activities with the applicable regulations.

6. Internal Audit Unit
   The Internal Audit Unit is a work unit that is structurally under the direct supervision of the Executive Director. This unit is responsible for the implementation of ex-post oversight functions, namely: (a) evaluate (i) risk and internal control, (ii) compliance with the rules and regulations; (Iii) financial and operational performance (effectiveness and efficiency); and (iv) the suitability of the entire activities of the work unit with the objectives of the Indonesian Eximbank; (b) analysis of the business process and control, identification of fraud and irregularities, and governance process assessment, and (c) the coordination of the audit by the Financial Supervisory Board (BPK) and the designated regulatory bodies.

7. External Audit
   External auditors who examine Indonesia Eximbank among others are the Financial Services Authority (FSA), the Financial Supervisory Board (BPK), and other examiners according to the regulations as well as the Public Accounting Firm. Indonesia Eximbank shall appoint a Public Accountant and a registered public accounting firm in Indonesia to the audit the Institution's financial statements.

c. Policy
   1. The Policies on Work and Budget Plan
      a. Long Term Plan (RJP)is the strategic long term plan that becomes the outline of the institution's direction course within 5 (five) years.
      b. Annual Work Plan and Budget (RKAT) includes the mission, general policies, targets, strategies, operational policies, work programs and activities as further description of the RJP for the period of RKAT.

Kebijakan terkait RJP dan RKAT tertuang dalam Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Pengubahan Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

2. Kebijakan Kegiatan Usaha
   Kebijakan kegiatan usaha lembaga terdiri dari Kebijakan Pembiayaan, Kebijakan Penjaminan, Kebijakan Asuransi dan Kebijakan Jasa Konsultasi yang ditetapkan dengan Peraturan Dewan Direktur. Di samping itu, peraturan pelaksanaan berupa manual produk dan *Standard Operating Procedure* (SOP) kegiatan operasional diatur dengan Peraturan Direktur Eksekutif.

   Setiap pengembangan produk dan/atau aktivitas baru harus dikaji secara komprehensif dengan tetap mengacu kepada ketentuan yang mengatur tentang pengembangan produk dan aktivitas baru sesuai dengan kaidah pengelolaan manajemen risiko yang berlaku umum.

3. Kebijakan Pengawasan
   a. Pengawasan kegiatan usaha diimplementasikan dengan konsep 3 (tiga) garis pertahanan/*three lines of defense* yaitu:
      1. *First Line of Defense* merupakan pengawasan yang dilakukan oleh *Risk Taking* Unit di Unit Kerja Bisnis/ Operasional dan *Risk Analyst* di unit Analisa Risiko Bisnis sebagai pihak yang bertanggung jawab menjaga kualitas *output* dan proses bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
      2. *Second Line of Defense* merupakan pelaksanaan fungsi yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan.
      3. *Third Line of Defense* Pengawasan yang dilakukan audit intern melalui evaluasi kepada *First Line* dan *Second Line of Defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Dewan Direktur.

The policies related to RJP and RKAT are contained in the Procedures for the Preparation, Submission, and Amendments of the Long-Term Plan and Annual Work Plan and Budget.

2. Policies on the Business Activities
   The institution's policies on business activities consist of the policies in Financing, Guarantee, Insurance and Consultancy Services defined through the Regulation of the Board of Directors. In addition, the rules are defined in the form of product manual and Standard Operating Procedure (SOP) on the operating activities regulated by the Executive Director.

   Each development of new products and or activities should be assessed comprehensively with reference to the provisions regulating the development of new products and activities in accordance with the rules of risk management which is generally accepted.

3. Monitoring Policies
   a. Business process monitoring is implemented through the concept of 3 (three) lines of defense namely:
      1. First Line of Defense is the supervision carried out by the Risk Taking Unit in the Business Work Unit Operations and Risk Analyst in the Business Risk Analysis Unit as the party responsible to maintain the quality of output and business processes in accordance with the policies and procedures established.
      2. Second Line of Defense is the application of functions performed by the risk management unit and compliance unit.
      3. Third Line of Defense is the supervision performed by internal audit through the evaluation to the First Line and Second Line of Defense, providing report to the Executive Director and Board of Directors.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

b. Kebijakan Pengawasan terdiri dari:
   1. Kebijakan pengendalian internal disusun dengan memperhatikan ruang lingkup sebagai berikut:
      - Lingkungan pengendalian.
      - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha,
      - Aktivitas pengendalian yang dilaksanakan pada setiap tingkatan struktur unit kerja.
      - Sistem informasi dan komunikasi.
      - Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas aktivitas pengendalian internal.

   2. Kebijakan pengawasan internal antara lain meliputi Kebijakan Audit Intern, Strategi Anti *Fraud*, Hukum dan Kepatuhan.

   3. Kebijakan pengawasan eksternal
      Pengawasan eksternal dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan auditor eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

   4. Kebijakan Transparansi dan Pengungkapan Kebijakan internal terkait transparansi dan pengungkapan tertuang dalam:
      i. Panduan transparansi dan pengungkapan; dan
      ii. Kebijakan tentang pelaporan baik laporan internal maupun eksternal termasuk laporan kepada Menteri Keuangan, otoritas pengatur dan pengawas lembaga, yang dituangkan dalam kebijakan tersendiri.

   Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan internal dilakukan secara berkala oleh unit kerja pembuat kebijakan (*policy owner*) sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Lembaga.

b. The Monitoring Policies consists of:
   1. Internal Control Policies which are prepared by considering the following scope:
      - Control environment.
      - Assessment and management of business risks.
      - Control activities performed by all ranks of the structure of the work units.
      - Information and communication system.
      - Monitoring, Evaluation and follow-up of the internal control activities.

   2. Internal control policies among others include the policies on Internal Audit, Anti-Fraud Strategy, Law and Compliance.

   3. External Monitoring Policies
      External Monitoring is performed by external auditors and the Financial Services Authority according to the applicable regulations.

   4. Policies on Transparency and Disclosure
      Internal policies related to transparency and disclosure are contained in:
      i. The transparency and disclosure guidelines; and
      ii. The policies on reporting both internal and external reporting including the report to the Minister of Finance, Institution Regulatory and Supervisory Authorities, contained in separate policies.

   The evaluation and refinement of internal policies are performed periodically by the policy owner according to the needs and the development of the institution.

Kebijakan dan Prosedur Operasional Lembaga

Hingga akhir tahun 2014, Indonesia Eximbank telah memiliki kebijakan/piagam pelaksanaan kegiatan unit kerja, antara lain:

1. Kebijakan Umum *Good Corporate Governance*;
2. Kebijakan Budaya Kerja;
3. Kode Etik (*code of conduct*);
4. *Board Manual* beserta Panduan Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
5. Panduan Kerja Direktur Pelaksana;
6. Piagam Komite Audit;
7. Kebijakan Umum Penanganan Benturan Kepentingan;
8. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
9. Kebijakan dan Prosedur Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
10. Panduan Transparansi dan Pengungkapan;
11. Kebijakan *Know Your Customer* dan *Anti Money Laundering*;
12. Peraturan Disiplin;
13. Kebijakan Umum Pembentukan, Perubahan dan Penutupan Organisasi;
14. Kebijakan Struktur Organisasi;
15. Kebijakan Umum Tata Cara Penyusunan, Pengusulan, dan Perubahan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT);
16. Kebijakan Umum Manajemen Risiko;
17. Kebijakan Produk dan/atau Aktivitas Baru;
18. Panduan Audit Internal;
19. Kebijakan Sistem Kepegawaian;
20. Kebijakan Umum Pembiayaan;
21. Kebijakan Umum Penjaminan;
22. Kebijakan Umum Asuransi;
23. Kebijakan Umum Jasa Konsultasi;
24. Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa.

Operational Policies and Procedures

Until the end of 2014, Indonesia Eximbank possessed policies charters, among others:

1. General Policy on Good Corporate Governance;
2. Policy on Work Culture;
3. Code of Conduct;
4. Board Manual and Work Guidelines for the Board of Directors and the Executive Director;
5. Work Guidelines for the Managing Directors;
6. Audit Committee Charter;
7. General Policy on the Handling of Conflict of Interest;
8. Policy on the Whistleblowing System;
9. Policy and Procedures on the Settlement of Customer Complaint;
10. Guidelines on Transparency and Disclosure;
11. Policies on Know Your Customer and Anti Money Laundering;
12. Disciplinary Policy;
13. General Policy on Organization Establishment, Revision and Dissolution;
14. Policy on Organizational Structure;
15. General Policies on the Formulation, Proposal and Amendment of Long Term Plan (Corporate Plan) and the Annual Work and Budget Plan;
16. General Policies on Risk Management;
17. Policies on New Products and or Activities;
18. Guidelines for Internal Audit;
19. Policies on Employee Systems;
20. General Policy on Financing;
21. General Policy on Guarantee;
22. General Policy on Insurance;
23. General Policy on Consultancy Services;
24. General Policy on the Provision of Goods Services.

Informasi Kebijakan dan Program Penting Lainnya

Indonesia Eximbank merealisasikan berbagai program dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, baik dalam rangka melaksanakan ketentuan regulator maupun sesuai dengan kaidah penerapan *best practice* Tata Kelola. Beberapa program tersebut mencakup:

Information on Policies and Other Important Program

Indonesia Eximbank realizes various programs in carrying out its operations, both in order to implement the provisions of the regulators as well as in accordance with the rules of the application of best practices of good governance. Some of these programs include:

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

a. Penerbitan Laporan Keuangan
Indonesia Eximbank senantiasa mematuhi ketentuan dari pihak-pihak berwenang untuk memenuhi azas keterbukaan dengan membuat dan menerbitkan berbagai laporan yang diwajibkan sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

a. Issuance of Financial Statements
Indonesia Eximbank always comply with the provisions of the authorities in the application of the principles of disclosure by preparing and publishing a variety of reports that are required as shown in the following table:

No	Jenis Laporan Type of Report	Publikasi Publication	
		Media Publikasi Media Publication	Tanggal Date
1.	Laporan Tahunan Tahun 2013 2013 Annual Report	Website, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) Website, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange	April 2014
		Menteri Keuangan Minister of Finance	Mei 2014 May 2014
		Bank Indonesia, YLKI, Lembaga Pemeringkat, Asosiasi Perbankan, IBI, Lembaga Penelitian Ekonomi & Keuangan, Majalah Ekonomi & Keuangan Bank Indonesia, YLKI, Rating Agency, Banking Association, IBI, Lembaga Penelitian Ekonomi & Keuangan, Economic & Finance Magazine	Mei 2014 May 2014
2.	Laporan Keuangan Financial Report		
	Tahun 2013 (posisi 31 Desember 2013) 2013 Fiscal Year (December 31, 2013)	Menteri Keuangan Minister of Finance	Februari 2014 February 2014
		Website, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Surat Kabar Berperedaran Nasional Website, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, National Newspaper	Februari 2014 February 2014
	Triwulan I (posisi 31 Maret 2014) First Quarter (March 31, 2014)	Website, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) Website, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange	April 2014
	Triwulan II (posisi 30 Juni 2014) Second Quarter (June 30, 2014)	Menteri Keuangan Minister of Finance	Juli 2014 July 2014
		Website, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Surat Kabar Berperedaran Nasional Website, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, National Newspaper	Juli 2014 July 2014
	Triwulan III (posisi 30 September 2014) Third Quarter (September 30, 2014)	Website, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) Website, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange	Oktober 2014 October 2014

b. Pelaksanaan *Share Option*
Indonesia Eximbank tidak memiliki program *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

b. Share Option
Until now, Indonesia Eximbank does not apply: Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

c. Pengungkapan Rasio Gaji
Rasio gaji perbulan dari Manajemen dan Pegawai adalah sebagai berikut:

c. Disclosure of Salary Ratio
The ratios of per month salary, from the Management to the Employees, are as follows:

Rasio Gaji Ratio of Salary	2014 (%)	2013 (%)
Gaji pegawai Terendah dan Tertinggi Ratio of highest to lowest employee salary	8,53	9,20
Gaji Direktur Eksekutif dan Pegawai Tertinggi Ratio of highest to lowest Executive Directors vs. employee salary	332,06	295,82
Gaji Direktur Pelaksana dan Direktur Eksekutif Ratio of highest to lowest Managing Directors vs. Executive Director salary	90,00	90,00
Honorarium Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif Ratio of highest to lowest Board of Directors vs. Executive Director honorarium	50,00	45,00

d. Penyediaan Dana Kepada Pihak Berelasi dan Debitur Inti

Ketentuan besaran penyediaan dana kepada pihak berelasi dan debitur inti berlaku baik untuk debitur tunggal, grup, inti plasma maupun debitur BUMN diatur dalam Kebijakan Pembiayaan Indonesia Eximbank.

d. Funding to related parties and Main Debtors

The regulation on the amount of the provision of funds to the Related Parties and provision of large funds applies for single borrowers, group, plasma core and SOE or government debtors regulated in Policy of Financing.

Posisi dana kepada pihak berelasi dan debitur inti
Funding to affiliated parties and large exposure

No	Penyediaan Dana	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Funding
1	Pihak Berelasi		Affiliated Party
	- Debitur	8.007.162	- Debtor
	- Pihak Terkait	8.222	- Related Party
2	Debitur Inti	18.545.292	Main Debtor

e. Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Kebijakan dan program pengelolaan teknologi informasi yang dikembangkan oleh Indonesia Eximbank meliputi strategi kebijakan penggunaan perangkat lunak maupun keras, kebijakan pengamanan informasi lembaga/debitur, serta pengembangan SDM di bidang teknologi sistem infromasi. Uraian lengkap mengenai hal ini dapat dilihat pada sub bab "Teknologi dan Sistem Informasi".

f. Kebijakan Transaksi Berelasi dan Benturan Kepentingan

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usaha, Indonesia Eximbank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

e. Implementation of Information Technology Governance

The management of information technology developed by Indonesia Eximbank, among others, includes the strategy of the development of function, the policy on the usage of hardware or software, the policy on the security of information related to the institution and the customers, as well as human resource development. A complete description of this can be seen in the section "Technology & Information System".

f. Policy on Related Transactions and Conflict of Interest

Related Transactions

In business activities, Indonesia Eximbank has transaction with related parties because of ownership and/or stewardship. All transactions with related parties have been carried out with policies and mutually agreed terms.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Bahwa dalam penetapan harga pengadaan, beban sewa maupun transaksi lainnya dilakukan melalui negosiasi agar memenuhi asas kualitas, biaya, serah terima yang optimal dan efisien bagi kepentingan kedua belah pihak.

Pakta Integritas menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap ikatan dengan seluruh rekanan Indonesia Eximbank untuk melakukan kerja sama sesuai dengan etika bisnis.

Daftar seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut dapat dilihat pada catatan 37 dari Laporan Keuangan Audit lembaga.

Transaksi Benturan Kepentingan
Selama tahun 2014, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha Indonesia Eximbank, sebagaimana didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan".

In the determination of procurement prices, lease expenses and other transactions conducted through negotiations in order to fulfill the principles of optimal and efficient quality, cost, delivery for the benefits of both parties.

The Integrity Pact becomes inseparable from any ties with all partners of Indonesia Eximbank to establish partnerships based on the business ethics.

List of all transactions with related parties can be seen in note 37 of the Audited Financial Statements of the institution.

Conflict of Interest Transactions
There were no transactions with conflict of interest with the related parties either directly or indirectly related to the business activities of Indonesia Eximbank during 2014, as defined the Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.1 "Conflict of Interest".

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Lembaga

Indonesia Eximbank telah memenuhi jumlah dan komposisi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana serta telah membentuk Komite-Komite di tingkat Dewan Direktur maupun Direktur Eksekutif, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Segregation of duty* serta sistem pengendalian internal yang baik tercermin dari adanya pemisahan yang jelas antar organ di Lembaga.

Berikut adalah struktur tata kelola Indonesia Eximbank:

A. Rapat Pengesahan

Selama tahun 2014 telah dilakukan Rapat Pengesahan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Indonesia Eximbank has fulfilled the number and composition of the Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors and has established committees at the level of the Board of Directors, in accordance with the applicable regulations. Check and balance as well as a good system of internal control are reflected in the existence of clear separation between the organs in the body.

The following describes the governance structure in Indonesia Eximbank:

A. Ratification Meeting

During 2014, the institution performed 2 (two) ratification meetings, namely:

1. Rapat Pengesahan Kinerja Tahun Buku 2013
   Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-233/MK.06/2014 tanggal 22 April 2014 perihal Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI dan Penetapan Penggunaan Surplus Usaha Tahun 2013, Menteri Keuangan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
   a. Menyetujui Laporan Keuangan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) sebagaimana dimuat dalam laporan No. RPC-4930/PSS/2014 tanggal 21 Februari 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
   b. Memberikan pembebasan kepada Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2013 dalam semua hal yang material atas Laporan Keuangan Tahun 2013 sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2013.
   c. Menetapkan alokasi penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2013 sebesar Rp821.609.559.838,00 sebagai berikut:
      1) 90% dari surplus atau sebesar Rp739.448.603.854,00 ditetapkan untuk alokasi cadangan umum dan cadangan tujuan dengan rincian sebagai berikut:
         a) Sebesar Rp61.290.560.014,00 atau 7,46% dari surplus sebagai Cadangan Tujuan sesuai besaran rencana belanja modal (*capex*) sebagaimana dianggarkan pada RKAT 2014.
         b) Sebesar Rp678.158.043.840,00 atau 82,54% dari surplus sebagai Cadangan Umum.
      2) 10% dari surplus atau sebesar Rp82.160.955.984,00 dialokasikan sebagai jasa produksi, tantiem dan bagian laba Pemerintah dengan rincian:
         a) 4,74% dari surplus atau sebesar Rp38.944.293.136,00 untuk jasa produksi yang akan dibagikan kepada Pegawai.

1. Performance Ratification Meeting for the Fiscal Year 2013
   Based on the Letter of the Minister of Finance No. S-233/MK.06/2014 dated April 22, 2014 on the Accountability of the Financial Statements of LPEI and the Determination of the Usage Business Surplus in 2013, the Minister of Finance has agreed upon the following:
   a. Approved the Annual Financial Statements of Indonesian Eximbank for the Fiscal Year 2013, which has been audited by Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) as contained in the report No RPC-4930/PSS/2014 dated February 21, 2014 with reasonable opinion in all material respects.
   b. Gave exemption to the Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors upon the actions of supervision and management carried out during the period January 1, 2013 to December 31, 2013 in all material respects of the 2013 Financial Statements in the extent that such actions are not criminal and the actions are reflected in the Financial Statements period January 1, up to December 31, 2013.
   c. Established the allocation of the surplus of the LPEI business operations in the fiscal year 2013 amounting to Rp821,609,559,838.00 as follows:
      1) 90% of the surplus or Rp739,448,603,854.00 will be allocated for general reserves and appropriated reserves with the following details:
         a) Rp61,290,560,014.00 or 7.46% from the surplus will be allocated as appropriated reserves according to the amount of the planned Capital Expenditure (capex) as budgeted in the 2014 Annual Work and Budget Plan (RKAT).
         b) Rp678,158,043,840.00 or 82.54% of the surplus will be used as general reserves.
      2) 10% of the surplus or amounted to Rp82,160,955,984.00 will be allocated as production services, bonuses and part of the Government's profit with the following detail:
         a) 4.74% of the surplus or amounted to Rp38,944,293,136.00 will be used for production services that will be distributed to the employees.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

b) 2,58% dari surplus atau sebesar Rp21.197.526.644,00 untuk tantiem Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, serta Wakil Sekretaris Dewan Direktur.
c) 2,68% dari surplus atau sebesar Rp22.019.136.204,00 untuk bagian laba Pemerintah.

2. Rapat Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran
Rapat Pengesahan Rencana Jangka Panjang II (2015-2019) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun Buku 2015 dilaksankaan pada tanggal 30 Desember 2014 dan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
   a. Mengesahkan Rencana Jangka Panjang II (2015-2019) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).
   b. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun Buku 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).
   c. Mengesahkan kesepakatan indikator-indikator kunci yang tertuang dalam Kontrak Manajemen antara Direktur Jenderal Kekayaaan Negara atas nama Menteri Keuangan dengan Dewan Direktur.

B. Dewan Direktur

1. Dasar Ketentuan
Dewan Direktur merupakan organ tunggal Indonesia Eximbank sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (1) UU 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

2. *Board Manual*
Indonesia Eximbank memiliki Pedoman Kerja Dewan Direktur (*Board Manual)* sebagai acuan bagi Dewan Direktur dalam menjalankan tugasnya dan sebagai dasar pelaksanaan Tata Kelola bagi Dewan Direktur. *Board Manual* tersebut menjabarkan tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, rapat, struktur organisasi, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

b) 2.58% of the surplus or amounted to Rp21,197,526,644.00 will be used for the bonuses for the Board of Directors, Executive Director, Managing Director, as well as the Vice Secretary of the Board of Directors.
c) 2.68% of the surplus or amounted to Rp22,019,136,204.00 will be allocated for the Government's profit.

2. Annual Work Plan and Budget Ratification Meeting
The meeting to ratify the Long Term Plan II (2015-2019) and Annual Work Plan and Budget for Fiscal Year 2015 was held on December 30, 2014 and has approved the following matters:
   a. Approved the Long Term Plan II (2015-2019) of Indonesia Eximbank (LPEI).
   b. Approved the Annual Work Plan and Budget for Fiscal Year 2014 of the Indonesia Eximbank (LPEI).
   c. Approved the key indicators agreement contained in the Management Contract between the Director General of the State Assets on behalf of the Minister of Finance and the Board of Directors.

B. Board of Directors

1. Terms of Reference
The Board of Directors is the sole organ of Indonesia Eximbank as stipulated in Article 25 paragraph (1) of Act 2/2009 on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

2. Board Manual
Indonesia Eximbank's Board of Directors (Board Manual)used as the guidelines for the implementation of the daily tasks and as the basis of the implementation of Good Corporate Governance. The Board Manual defines the tasks, authorities, obligations, responsibilities, division of tasks, work time, work ethics, meetings, organizational structure, and the application of duties related to the Ratification Meeting.

3. Tugas & Tanggung Jawab, Wewenang, dan Kewajiban

Tugas Dewan Direktur adalah merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank. Selain itu Dewan Direktur juga bertanggung jawab dalam memonitor kinerja Direktur Eksekutif dalam pencapaian tujuan Lembaga dan mencegah adanya konflik kepentingan serta memantau terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Lembaga dalam setiap kegiatan usaha Indonesia Eximbank.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Direktur telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Dewan Direktur tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif (*Board Manual*) yaitu:

A. Menetapkan Kebijakan
   1. Menetapkan strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Indonesia Eximbank dalam mencapai tujuannya dan yang menjadi pegangan Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana dalam melaksanakan kegiatan usaha.
   2. Menyetujui Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang disusun dan diusulkan oleh Direktur Eksekutif serta menyampaikannya kepada Menteri Keuangan untuk mendapat pengesahan.
   3. Mengajukan usulan secara tertulis perubahan RJP dan RKAT kepada Menteri Keuangan apabila terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kondisi keuangan Indonesia Eximbank secara signifikan disertai alasan perubahan.
   4. Menetapkan target kinerja serta memonitor kinerja Indonesia Eximbank.
   5. Menetapkan struktur organisasi Indonesia Eximbank.

3. Duties & Responsibilities, Authorities, and Obligations

The duties of the Board of Directors include formulating and determining policies as well as supervise the operational activities of Indonesia Eximbank. In addition, the Board of Directors is also responsible to monitor the performance of the Executive Directors in achieving the goals of the institution and prevent conflict of interest as well as monitor the application of good governance in the business activities of Indonesia Eximbank.

The duties and responsibilities of the Board of Directors is regulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are further described in the Regulation of the Board of Directors on the Work Guidelines of the Board of Directors and Executive Directors (Board Manual) namely:

A. Determine Policy
   1. Determining the strategies and policies to be implemented by Indonesia Eximbank in achieving its goals, which becomes the basis for the Executive Directors and Managing Directors in running the business activities.
   2. Approve the Long Term Plan (RJP) and Work Plan and Budget (RKAT) prepared by the Executive Director and submit to the Minister of Finance for approval.
   3. Submit written proposal on the amendments of RJP and RKAT to the Minister of Finance if there are external and internal factors significantly influencing the financial condition of Indonesia Eximbank and the reasons for the amendments.
   4. Determine the performance target and monitor the performance of Indonesia Eximbank.
   5. Establish the organizational structure of Indonesia Eximbank.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

6. Menetapkan sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direktur Pelaksana dan pejabat eksekutif Indonesia Eximbank untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
7. Meninjau dan menyetujui rencana tindakan Indonesia Eximbank yang signifikan, seperti pengeluaran modal yang besar, akuisisi, atau divestasi.
8. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.

B. Melakukan Pengawasan
1. Melakukan pengawasan aktif untuk penerapan manajemen risiko.
2. Mengawasi pelaksanaan pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Yours Customer*-KYC) oleh seluruh jajaran Indonesia Eximbank.
3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif termasuk diantaranya mengarahkan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar dan strategis.
4. Memonitor potensi benturan kepentingan dari Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, Anggota Dewan Direktur serta pihak lainnya, termasuk penyalahgunaan aset Indonesia Eximbank serta transaksi hubungan istimewa.

Fungsi pengawasan oleh Dewan Direktur dilaksanakan dengan prinsip sebagai berikut:
1. Pengawasan dilakukan terhadap kegiatan operasional.
2. Keputusan yang dikeluarkan bersifat kolegial.
3. Keputusan-keputusan strategis yang sudah diambil dan akan diambil oleh Direktur Eksekutif dilaporkan kepada Dewan Direktur.
4. Mengambil tindakan-tindakan lain berdasarkan informasi dari sumber lain.
5. Pengawasan mencakup semua aspek bisnis dan aspek kelembagaan.

6. Establish the system and procedures of selection and/or replacement of the Managing Director and executive officers of Indonesia Eximbank to be submitted to the Executive Director.
7. Review and approve Indonesia Eximbank's significant action plans, such as large capital expenditures, acquisitions, or divestments.
8. Approve and evaluate the risk management policies.

B. Conduct Monitoring
1. Conduct active monitoring for the application of risk management.
2. Supervise the application of the Guidelines on the Implementation of the Principle of Know-Your-Customer by the entire ranks of Indonesia Eximbank.
3. Conduct supervision to the application of duties and responsibilities of the Executive Directors including direct, monitor, and evaluate the implementation of the basic and strategic policies.
4. Monitor the potential of conflict of interests from the Executive Director, Managing Director, members of the Board of Directors and other parties, including the miss use of the assets of Indonesia Eximbank and special related transactions.

The monitoring function of the Board of Directors is performed through the following principles:
1. Supervise the operational activities.
2. Decision is collegial
3. Strategic decisions already taken and will be taken (preventive basis) by the Executive Director is reported to the Board of Director.
4. Perform other measures based on the information from other sources.
5. Supervision covers all business and institutional aspects.

4. Komposisi

Anggota Dewan Direktur diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Keuangan.

Terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Direktur sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan KMK No. 350/KMK.06/2014 tanggal 7 Agustus 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat A. Fuad Rahmany dari jabatan sebagai Anggota Dewan Direktur dari Kementerian Keuangan.
2. Mengangkat Robert Pakpahan sebagai Anggota Dewan Direktur dari Kementerian Keuangan.

Pada tanggal 1 September 2014 terdapat perubahan komposisi Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan KMK No. 392/KMK.06/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat I Made Gde Erata dari jabatan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.
2. Mengangkat Ngalim Sawega untuk menjabat sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.
3. Menetapkan masa jabatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 1 September 2014.

Jumlah Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 4 (empat) orang dan masih sesuai sebagaimana ketentuan Pasal 25 ayat (2) UU 2/2009 yang ditetapkan paling banyak adalah 10 (sepuluh) orang pejabat.

4. Composition

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Minister of Finance.

There were changes in the composition of the members of the Board of Directors according to the Decision of the Minister of Finance KMK No. 350/KMK.06/2014 dated August 7, 2014 on the Dismissal and Appointment of the members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank, which decided on the following matters:

1. Dismiss with respect A. Fuad Rahmany as member of the Board of Directors from the Ministry of Finance.
2. Appoint Robert Pakpahan as a member of the Board of Directors from the Ministry of Finance.

In September 1, 2014 there were changes in the composition of the Chairman of the Board of Directors concurrently as the Executive Director according to the Decision of the Minister of Finance KMK No. 392/KMK.06/2014 dated August 28, 2014 on the dismissal and appointment of the Chairman of the Board of Director concurrently as the Executive Director of the Indonesia Eximbank, and decided upon the following matters:

1. Dismiss with respect I Made Gde Erata as the Chairman of the Board of Directors concurrently as the Executive Director.
2. Appoint Ngalim Sawega as the Chairman of the Board of Directors concurrently as the Executive Director.
3. Determine the work period of the Board of Directors concurrently Executive Director to be 5 (five) years starting from September 1, 2014.

The number of the Members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank as of December 31, 2014 was 4 (for) and still complies with article 25 paragraph 2 of Act 2/2009 which states the maximum is 10 (ten) officials.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengangkat Arif Budimanta sebagai Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 71/KMK.06/2015 tanggal 9 Januari 2015.

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengangkat Susiwijono Moegiarso sebagai Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 407/KMK.06/2015 tanggal 16 Maret 2015, menggantikan Robert Pakpahan.

Komposisi Dewan Direktur Indonesia Eximbank sampai dengan posisi penyampaian Laporan Tahunan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia appointed Arif Budimanta as a member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank based on the Decision of the Minister of Finance (KMK) No. 71/KMK.06/2015 dated January 9, 2015.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia appointed Susiwijono Moegiarso as a member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank based on the Decision of the Minister of Finance (KMK) No.407/KMK.06/2015 dated March 16, 2015, replacing Robert Pakpahan.

The composition of the Board of Directors until the publication of the 2014 Annual Report are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ngalim Sawega	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director
Hadiyanto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors
Robert Pakpahan	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors
Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors
Arif Budimanta*	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors
Susiwijono Moegiarso**	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors

* Efektif sejak 9 Januari 2015 Effective since January 9, 2015
**Efektif sejak 16 Maret 2015 Effective since March 16, 2015

5. Independensi

- Komposisi Dewan Direktur terdiri 3 (tiga) orang pejabat berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi fiskal dan 1 (satu) orang pejabat berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi perdagangan dan profesional;
- Seluruh Anggota Dewan Direktur tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Direktur.

5. Independency

- The composition of the Board of Directors consist of 3 (three) officials from agencies or institutions in the field of fiscal and 1 (one) official from agencies or institutions in the field of trade and professional;
- All members of the Board of Directors do not have family relations up to the second level with other members of the Board of Directors.

6. Program Kerja dan Pelaksanaan

Program Kerja Dewan Direktur dituangkan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun dengan memperhatikan tugas, wewenang, dan kewajiban sebagaimana diatur dalam UU 2/2009 dan Peraturan Pelaksanaannya. Dalam menjalankan program kerja, Dewan Direktur dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

6. Work Program and its Implementation

The work program of the Board of Directors are contained in the Key Performance Indicator (KPI) and was formulated by considering the duties, authorities, and obligations as regulated in Act 2/2009 and its Implementation Regulation. Board of Directors supported by Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

Pelaksanaan tugas Dewan Direktur

- Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2015.
- Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Lembaga Semester II Tahun 2013.
- Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Lembaga Semester I Tahun 2014.
- Persetujuan atas Perubahan Struktur Organisasi
- Evaluasi terhadap Laporan Profil Risiko.
- Penilaian *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola.

The implementation of Duties of the Board of Directors

- Approve the Annual Work Plan and Budget for 2015.
- Report the Supervision of the Realization of the Institution's Business Plan in Semester II of 2013.
- Report the Supervision of the Realization of the Institution's Business Plan in Semester I of 2014.
- Approve the changes of the Organizational Structure.
- Evaluate the Risk Profile Report.
- Self-Assessment on the Implementation of GCG

7. Rapat, Kehadiran Rapat dan Keputusan Rapat

Rapat Dewan Direktur wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Direktur secara fisik paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Direktur dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Direktur dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil dengan pemungutan suara terbanyak. Segala keputusan Dewan Direktur bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Direktur.

Hasil rapat Dewan Direktur wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Disamping itu apabila terdapat perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Direktur wajib dicantumkan dalam risalah rapat tersebut beserta alasan perbedaan pendapatnya.

Selama tahun 2014, rapat Dewan Direktur telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Direktur sebagai berikut:

7. Meeting, Meeting Attendance, and the Meeting Decisions

The Board of Directors is required to hold periodic meetings at least 1 (once) a month and the meeting shall be physically attended by all members of Board of Directors at least 4 (four) times in one year. The meeting is chaired by the Chairman of the Board of Directors.

Decision-making by the Board of Directors is performed through deliberation, and if deliberation is not reached, decision can be made through voting. All decisions of the Board of Directors are binding to all members of the Board of Directors.

Matters in the Board of Directors' meeting shall be contained in the minutes of meeting, and shall be well documented. In the event a dissenting opinion occurs in the Board of Directors' meeting, the dissenting opinion and its reason of occurrence shall be contained in the minutes of meeting.

During 2014, the Board of Directors performed 12 (twelve) meetings with the frequency and level of attendance of the members of the Board of Directors as follows:

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% kehadiran % Attendance
1	I Made Gde Erata *	8	8	100,00
2	Ngalim Sawega **	4	4	100,00
3	Hadiyanto	12	12	100,00
4	A. Fuad Rahmany ***	7	7	100,00
5	Robert Pakpahan ****	5	5	100,00
6	Bachrul Chairi	12	9	75,00

* Berakhir pada tanggal 31 Agustus 2014 Ended on August 31, 2014
** Efektif sejak tanggal 1 September 2014 Effective since September 1, 2014
*** Berakhir pada tanggal 7 Agustus 2014 Ended on August 7, 2014
**** Efektif sejak tanggal 7 Agustus 2014 Effective since August 7, 2014

Etika Rapat

1. Pengambilan keputusan rapat Dewan Direktur dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
2. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara terbanyak;
3. Segala keputusan Dewan Direktur bersifat mengikat bagi seluruh Anggota Dewan Direktur;
4. Hasil rapat Dewan Direktur wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik;
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Direktur wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Ethics in the Meetings

1. In the Board of Directors' meeting, decision-making is conducted through deliberation.
2. In the event deliberation is not achieved, decision is made through voting.
3. All decisions of the Board of Directors are binding to all members of the Board of Directors.
4. Results of the meeting shall be contained in the minutes of meeting and shall be well documented.
5. Dissenting opinions as well as the reason, arising in the Board of Directors' meeting must be clearly specified in the minutes of meeting.

8. Penilaian Kinerja

8. Performance Assessment

No	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
		Perspektif Keuangan Financial Perspective	
1.	Menjaga perolehan sumber dana yang kompetitif dan optimal Ensuring competitive and optimum funding sources	Terlaksananya diversifikasi sumber dana Diversification of funding sources	√
2.	Meningkatkan penyaluran Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta *Trade Finance* Expanding the disbursement of Financing, Guarantee and Insurance, and Trade Finance	Penyaluran pembiayaan, penjaminan, asuransi serta *trade finance* sebagaimana pada RKAT Disbursement of financing, guarntee, insurance and trade finance as set in the Annual Work and Budget Plan	√
3.	Menjaga Fundamental keuangan yang sehat dan berkelanjutan Ensuring sound and sustainable financial fundamentals	Kinerja keuangan yang sehat dengan rasio keuangan sebagaimana pada RKAT Sound financial performance with financial ratios as set in the Annual Work and Budget Plan	√

No	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
	Perspektif Stakeholder Stakeholder Perspective		
4.	Mendukung Pelaksanaan Program Pemerintah Support of Government programs	Kontribusi Indonesia Eximbank terhadap peningkatan ekspor Contribution of Indonesia Eximbank to increase exports	√
		Kontribusi Indonesia Eximbank dalam meningkatkan *competitive advantage* produk ekspor Contribution of Indonesia Eximbank in improving the competitiveness of export products	√
		Kontribusi Indonesia Eximbank dalam mendukung pelaku usaha pada segmen UKM Contribution of Indonesia Eximbank in support of players in the Small and Medium Enterprise sector	√
		Kontribusi Indonesia Eximbank dalam menurunkan *high cost economy* Contribution of Indonesia Eximbank in reducing high cost economy	√
		Kontribusi Indonesia Eximbank dalam meningkatkan kegiatan *cross border transaction* Contribution of Indonesia Eximbank in increasing cross border transactions	√
5.	Meningkatkan *customer based* pembiayaan, penjaminan dan asuransi. Increasing the customer base for financing, guarantee and insurance	Kontribusi Indonesia Eximbank dalam meningkatkan *value added* ekspor Contribution of Indonesia Eximbank in increasing export of value added products	√
		Kontribusi Indonesia Eximbank dalam meningkatkan penyerapan lapangan pekerjaan (*Multiplier effect)* Contribution of Indonesia Eximbank in increasing workforce employment (multiplier effect)	√
6.	Meningkatkan kualitas kegiatan Jasa Konsultasi Improving the quality of Consulation Services	Pendampingan terhadap calon eksportir Mentoring to potential exporters	√
7.	Menjaga rating lembaga untuk memelihara kepercayaan kreditur dan investor Maintaining corporate rating to maintain trust of creditors and investors	Pemenuhan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku Fulfillment of all obligations in accordance with prevailing regulations	√
	Perspektif Proses Bisnis Internal Internal Business Process Perspective		
8.	Meningkatkan kualitas perencanaan strategis dan penguatan manajemen risiko Improving the quality of strategic planning and strengthening risk management	Tersusunnya rencana strategi tahunan dan jangka panjang, terjaganya profil risiko lembaga, dan terpenuhinya kecukupan pilar-pilar manajemen risiko yang efektif Formulation of annual and long-term strategic plans, maintaining risk profile, and ensuring the adequacy of effective pillars of risk management	√
9.	Menyempurnakan dan mengembangkan produk Product enhancement and development	Pengembangan produk dan/atau skema baru Development of new product and/or scheme	√
10.	Mengembangkan *network* Network expansion	Pendirian kantor wilayah baru dan pembukaan *credit line* pada bank di negara tujuan ekspor non-tradisional Establishing new regional office and opening credit lines with banks in non-traditional export destination countries	√
11.	Meningkatkan efektivitas dan kualitas proses bisnis dan operasional yang prudent Improving the effectiveness and quality of prudent business processes and operations	Penyempurnaan kebijakan dan prosedur Improvement to policies and procedures	√
12.	Meningkatkan kualitas pengawasan dan kepatuhan Improving the quality of supervision and compliance	Pemenuhan tindak lanjut hasil temuan audit Follow-up to audit findings	√
	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Development and Learning Perspective		
13.	Mengembangkan SDM yang kompeten dan berintegritas tinggi Developing competent and honest human resources	Pemenuhan jumlah SDM yang kompeten Fulfilling required quantity of competent human resources	√
14.	Mengembangkan organisasi dan budaya berbasis kinerja Developing performance-based organization and work culture	Pengembangan organisasi yang efektif dan efisien Developing an efficient and effective organization	√
15.	Mengembangkan teknologi informasi yang terintegrasi dan sistem informasi yang handal dan terkini Developing integrated information technology and reliable and up-to-date information system	Pengembangan Sistem Teknologi Informasi yang mendukung bisnis operasional Development of Information Technology systems in support of business operations	√

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Terhadap seluruh indikator tersebut di atas, Dewan Direktur telah mencapai target yang ditetapkan.

9. Remunerasi

Sesuai dengan Pasal 26 ayat (3) UU 2/2009, gaji, penghasilan, dan tunjangan lainnya Dewan Direktur ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Gaji, penghasilan, dan tunjangan lainnya Dewan Direktur diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 465/KMK.06/2013 dan KMK No. 511/KMK.06/2014

Tata Cara Pengusulan Remunerasi

Usulan remunerasi Dewan Direktur dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Direktur. Dewan Direktur kemudian mengajukan usulan tersebut kepada Menteri Keuangan RI. Dalam hal disetujui, Menteri Keuangan RI akan menuangkannya dalam Keputusan Menteri Keuangan RI.

The Board of Directors has achieved all targets related to the above presented indicators.

9. Remuneration

Based on Article 26 Paragraph (3) of Act 2/2009, the salary, income and other allowances of the Board of Directors are determined by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Salary, benefits and other allowances of the Board of Directors of Indonesia Eximbank regulated in the Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 465/KMK.06/2013 and KMK No. 511/KMK.06/2014

The Procedure of Remuneration

The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations on the remuneration of the Board of Directors. The Board of Directors will then submit the recommendations to the Minister of Finance of RI. If approved, the Minister of Finance will issue a Decree of the Minister of Finance of RI.

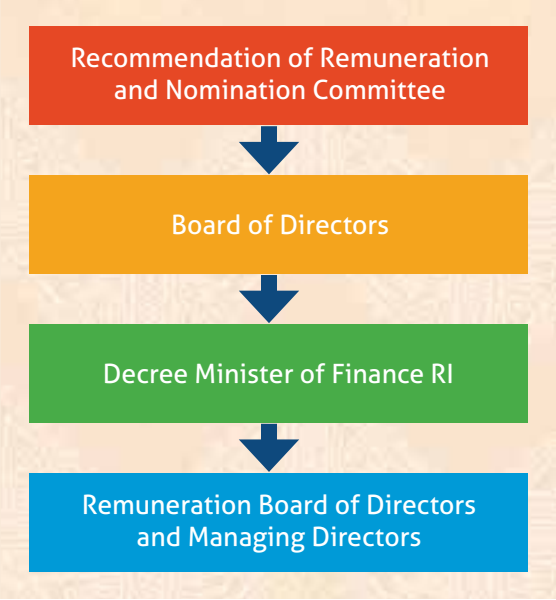

Remunerasi Dewan Direktur / Remuneration of the Board of Directors

Jumlah Diterima Anggota Dewan Direktur dalam 1 Tahun
Amount Received by the Board of Directors in 1 Year

Keterangan	Orang Person	Rp Juta Rp Million	Description
Gaji dan Tunjangan	3	6.000,65	Salary and Allowances
Tantiem	3	3.561,88	Tantiem
Fasilitas lain dalam bentuk natura	3	859,86	Other benefits in kind
Total		10.422,37	Total

Jumlah Diterima Anggota Dewan Direktur (Orang)
Amount Received by the Board of Directors (Person)

Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion up to Rp2 billion	0
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	0

10. Kepemilikan Saham

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, masing-masing Anggota Dewan Direktur tidak memiliki saham di bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri. Adapun daftar kepemilikan saham Dewan Direktur adalah sebagai berikut:

10. Shares Ownership

Up to December 31, 2014, respectively, Member of the Board of Directors does not have shares in other banks, non-bank institutions and other companies domiciled in domestic or overseas. Board of Directors share ownership is as following:

No	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Ownership
1	Ngalim Sawega	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director	Nihil Nil
2	Hadiyanto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Nihil Nil
3	Robert Pakpahan	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Nihil Nil
4	Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Nihil Nil

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

C. Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

1. Dasar Ketentuan

Kegiatan operasional Indonesia Eximbank dilakukan oleh Direktur Eksekutif berdasarkan Pasal 29 ayat (1) UU 2/2009.

Direktur Eksekutif membawahi Divisi Internal Audit dan Divisi Sekretaris Lembaga (*Executive Office*). Divisi Internal Audit disupervisi oleh Direktur Eksekutif untuk menjaga independensi fungsi pengawasan internal, sedangkan Divisi Sekretaris Lembaga (*Executive Office*) disupervisi untuk akselerasi hubungan kelembagaan.

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, Indonesia Eximbank memiliki Dewan Pengawas Syraiah yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif.

2. *Board Manual*

Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana memiliki Pedoman Kerja sebagai acuan dalam menjalankan tugasnya dan sebagai dasar pelaksanaan Tata Kelola yang baik. Pedoman Kerja tersebut menjabarkan tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, rapat, struktur organisasi, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas & Tanggung Jawab Direktur Eksekutif

Dalam menjalankan fungsinya Direktur Eksekutif bertugas:

1. Melaksanakan pengurusan Indonesia Eximbank untuk kepentingan dan tujuan Indonesia Eximbank dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut dan memelihara serta mengurus kekayaan Indonesia Eximbank;
2. Mengelola Indonesia Eximbank sesuai dengan tugas dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam UU 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan peraturan pelaksanaannya;

C. The Executive Director and Managing Director

1. Term of Reference

The Indonesia Eximbank operational activities are performed by the Executive Director based on Article 29 Paraghraph (1) Act 2/2009.

The Executive Director supervises the Internal Audit and Corporate Secretary Division. Internal Audit Division supervised by The Executive Director to maintain the independence of the internal supervision function, while the Executive Office Division supervised to accelerate institutional relations.

To ensure the Sharia principle activity, Indonesia Eximbank has The Sharia Supervisory Board who directly responsible to the Executive Director.

2. Board Manual

Executive Director and Managing Directors have a Board Manual as the Work Guidelines for the implementation of the daily tasks and as the basis of the implementation of Good Corporate Governance. The Board Manual defines the tasks, authorities, obligations, responsibilities, division of tasks, work time, work ethics, meetings, organizational structure, and the application of duties related to the Ratification Meeting.

3. Duties & Responsibilities and Authority

Duties & Responsibilities of the Executive Director

In performing its functions, the Executive Director has the task:

1. Conduct the management of Indonesia Eximbank for the interests and objectives of Indonesia Eximbank and act as the chairman in the management, as well as maintain and manage the assets of Indonesia Eximbank;
2. Manage Indonesia Eximbank according to the duties and authorities as regulated in Act 2/2009 on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and its implementation rules;

3. Mewakili Indonesia Eximbank di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Indonesia Eximbank dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Indonesia Eximbank;
4. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa;
5. Menyampaikan RJP dan RKAT kepada Dewan Direktur untuk mendapat persetujuan;
6. Menandatangani rancangan RJP dan RKAT;
7. Menilai, memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga kualitas aset;
8. Menyampaikan laporan kualitas aset;
9. Menyampaikan laporan Posisi Devisa Neto (PDN) pada akhir hari kerja setiap bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
10. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Menteri Keuangan RI, dan/atau hasil pengawasan tertentu oleh otoritas lain;
11. Melaksanakan prinsip Tata Kelola Lembaga dalam setiap kegiatan usaha Indonesia Eximbank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menyampaikan laporan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik kepada Menteri Keuangan RI, dan pemangku kepentingan lain;
12. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
13. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana, yang paling kurang wajib mencantumkan:
    a. pengaturan etika kerja;
    b. waktu kerja; dan
    c. pengaturan rapat.
14. Melaksanakan kebijakan dan strategi, serta menerapkan manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif;

3. Represent Indonesia Eximbank inside and outside the court and perform all acts and good deeds related to the management and ownership as well as the binding of Indonesia Eximbank with other parties and/or other parties with Indonesia Eximbank;
4. Appoint one or more person as his/her representative or proxy for certain actions within his/her responsibility, by giving him/her or them the authority for the actions stated in the power of attorney;
5. Submit the Long Term Plan and the Annual Work and Budget to the Board of Directors for approval;
6. Sign the draft of the Long Term Plan and the Annual Work and Budget Plan;
7. Assess, monitor and take necessary measures to maintain the quality of assets;
8. Report the quality of assets;
9. Report the Position of Net Open Position at the end of the working day each month to the Indonesia Financial Services Authority;
10. Follow up the audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, monitoring by the Minister of Finance of RI, and/or monitoring by other authorities;
11. Apply the principles of Good Corporate Governance in all of the business activities of Indonesia Eximbank at all levels or ranks of the organization and deliver the report on the implementation of the principles or Good Governance to the Minister of Finance of RI, and other stakeholders;
12. Establish the Internal Audit Unit, Risk Management Committee, and the Risk Management Unit;
13. Formulate the work guidelines and rules binding to the Executive Director and the Managing Director, which at least regulates:
    a. Work Ethics;
    b. Work time; and
    c. Meetings.
14. Apply policies and strategies, as well as risk management, written and comprehensively;

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

15. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direktur Eksekutif;
16. Menyampaikan Laporan Sistem Informasi Manajemen Risiko secara berkala kepada Dewan Direktur;
17. Melaksanakan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Yours Customer*-KYC);
18. Membentuk, melaksanakan, dan mengawasi Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN);
19. Menetapkan pedoman pelaksanaan, memantau pelaksanaan, dan mengawasi KYC, serta melaporkan transaksi yang mencurigakan yang telah disusun oleh UKPN kepada PPATK;
20. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pelaksana

Direktur Pelaksana bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif atas pelaksanaan operasional bidang yang disupervisi. Berdasarkan Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/09/2009 tentang Struktur Organisasi Indonesia Eximbank sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Dewan Direktur Indonesia Eximbank No. 0002/PDD/03/2014 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan terakhir diubah dengan Peraturan Dewan Direktur Indonesia Eximbank No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

15. Evaluate and determine the transactions requiring the approval of Executive Director;
16. Submit the report on the Risk Management Information System periodically to the Board of Directors;
17. Apply the principles of Know-Your-Customer;
18. Establish, implement, and evaluate the Work Unit applying the principles of Know-Your-Customers;
19. Set the implementation guidelines, monitor the and supervise KYC, as well as report suspicious transactions identified by the Know-Your-Customer Work Unit to PPATK;
20. Perform other responsibilities according to the regulations set by the Minister of Finance of RI based on the applicable laws.

Duties and Responsibilities of the Managing Directors

The Managing Directors are responsible to the Executive Director on the operational activities of the fields under his/her responsibilities. Based on the Regulation of the Board of Directors No.0016/PDD/12/2011 on the second amendment of the Regulation of the Board of Directors No.0002/PDD/09/2009 on the Organizational Structure of Indonesia Eximbank as amended by the Regulation of the Board of Directors of Indonesia Eximbank No.0002/PDD/03/2014 on the Organizational Structure and Work Procedures of the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and lastly amended with the Regulation of the Board of Directors of Indonesia Eximbank No.0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 on the amendment of the Board of Directors' regulation No. 0002/PDD/03/2014 on the Organizational Structure and Work Procedures of the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Pembidangan tugas Direktur Pelaksana dibagi kedalam 5 (lima) kelompok bidang dengan masing-masing Direktur Pelaksana mensupervisi sebanyak-banyaknya 4 (empat) Divisi yaitu:

a. Direktur Pelaksana I
   Membawahi Divisi Pembiayaan I, Divisi Pembiayaan II, dan Divisi Pembiayaan Syariah.
b. Direktur Pelaksana II
   Membawahi Divisi Pembiayaan UKM, Divisi Penjaminan dan Asuransi, Divisi Jasa Konsultasi dan Kantor Wilayah.
c. Direktur Pelaksana III
   Membawahi Divisi Tresuri, Divisi Internasional, Divisi Akunting dan Sistem Informasi Eksekutif, dan Divisi Teknologi Sistem Informasi.
d. Direktur Pelaksana IV
   Membawahi Divisi Analisa Risiko Bisnis, Divisi Hukum, dan Divisi Restrukturisasi Aset.
e. Direktur Pelaksana V
   Membawahi Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis, Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Operasi & *Settlement*.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pelaksana:

1. Membantu Direktur Eksekutif dalam menjalankan pengurusan Indonesia Eximbank sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya;
2. Melaksanakan kebijakan dan strategi, serta menerapkan manajemen risiko;
3. Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah;
4. Membantu Direktur Eksekutif menyusun RJP dan RKAT;
5. Memelihara dan mengurus kekayaan Indonesia Eximbank;
6. Berperan aktif dan turut serta dalam pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan melaporkan transaksi keuangan yang mencurigakan kepada otoritas yang berwenang.

The tasks of the Managing Directors are divided into 5 (five) groups in which Managing Director is responsible for a maximum of 4 (four) Divisions, namely:

a. Managing Director I
   Responsible for Financing I Division, Financing II Division, and Sharia Financing Division.
b. Managing Director II
   Responsible for the SME Financing Division, Guarantee and Insurance Division, Consulting Services and the Regional Offices Division.
c. Managing Director III
   Responsible for Treasury Division, Accounting and Executive Information System Division, and Information Technology System Division.
d. Managing Director IV
   Responsible for Business Risk Analyzes Division, Legal Division, Asset Restructuring Division.
e. Managing Director V
   Responsible for Risk Management and Strategic Planning Division, Human Resources and General Affairs Division, Compliance Division and Operation and Settlement Division.

The Duties and Responsibilities of the Managing Director:

1. Assist the Executive Director in the management of Indonesia Eximbank according to the purposes and objectives of the establishment;
2. Implemented policies and strategies, as well as risk management;
3. Implemented the principles of Know Your Customer;
4. Assist the Executive Director in preparing the Long Term Plan and Work Plan and Budget;
5. Maintain and manage the assets of Indonesia Eximbank;
6. Participate actively in the Anti-Money Laundering movements and report suspicious transactions to the authorities.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

4. Komposisi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh Direktur Pelaksana. Direktur Eksekutif mewakili Indonesia Eximbank baik di dalam maupun di luar pengadilan. Kewenangan Direktur Eksekutif dapat dilimpahkan kepada 2 (dua) orang Direktur Pelaksana.

Komposisi Direktur Pelaksana

- Jumlah Direktur Pelaksana sesuai ketentuan UU 2/2009 adalah paling banyak 5 (lima) orang dan paling banyak 4 (empat) orang diantaranya berasal dari dalam Indonesia Eximbank.
- Susunan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank:

4. Composition

In performing its duties, the Executive Director is assisted by Managing Directors. The Executive Director represents Indonesia Eximbank both inside and outside the court. The authorities of the Executive Director may be delegated to 2 (two) Managing Directors.

Composition of Managing Directors

- Based on Act No. 2/2009, the composition of Managing Directors consists of 5 (five) officials, and 4 (four) officials mostly among them from Indonesia Eximbank
- Composition of Managing Directors of Indonesia Eximbank are as follows:

Periode 1 September s/d 31 Desember 2014 / September 1 until December 31, 2014 period

Nama Name	Jabatan Position
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I
Isnen Sutopo	Direktur Pelaksana II Managing Director II
Basuki Setyadjid	Direktur Pelaksana III Managing Director III
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV
Omar Baginda Pane	Direktur Pelaksana V Managing Director V

Sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Based on Decree of Board of Directors No. 0003/KDD/08/2014 dated August 28, 2014.

Periode 1 Januari s/d 31 Agustus 2014 / January 1 until August 31, 2014 period

Nama Name	Jabatan Position
Arifin Indra Sulistianto*	Direktur Pelaksana Senior Senior Managing Director
Dwi Wahyudi*	Direktur Pelaksana I Managing Director I
Isnen Sutopo**	Direktur Pelaksana II Managing Director II
Basuki Setyadjid*	Direktur Pelaksana III Managing Director III
Omar Baginda Pane*	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV

* Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0001/KDD/09/2009 Appointed based on the Board of Director Decree No. No. 0001/KDD/09/2009
** Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0004/KDD/04/2013 Appointed based on the Board of Director Decree No. No. 0004/KDD/04/2013

Komposisi Direktur Pelaksana tersebut adalah 3 (tiga) orang berasal dari dalam dan 2 (dua) orang pejabat berasal dari luar Indonesia Eximbank.

The Managing Directors are composed of 3 (three) persons from internal Indonesia Eximbank and 2 (two) persons from external Indonesia Eximbank.

5. Independensi

Direktur Pelaksana diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Direktur atas usul Direktur Eksekutif. Seluruh Direktur Pelaksana tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan sesama Direktur Pelaksana yang lain.

6. Perangkapan Jabatan

Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana tidak merangkap jabatan di lembaga/institusi lain, serta tidak saling memiliki hubungan dengan sesama Dewan Direktur dan/atau Direktur Pelaksana hingga derajat kedua. Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana senantiasa bertindak independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

7. Jumlah Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan maupun keputusan, serta strategi lainnya.

Rapat terdiri dari Forum Akuntansi dan Kepatuhan; Forum ALCO, Forum *Business Review*, dan Forum Transformasi Manajemen. Rapat dipimpin oleh Direktur Eksekutif. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik oleh pihak-pihak yang berwenang.

Selama tahun 2014, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah melaksanakan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

5. Independency

The Managing Directors are appointed and dismissed by the Board of Directors upon the recommendation of the Executive Director. All members of the Managing Director have no family relationships to the second degree with members of the Board of Directors, Executive Director and other members of the Managing Director.

6. Concurrent Positions

The Executive Director and Managing Directors do not hold any positions in other agencies/ institutions, and do not have mutual relationships with fellow members of the Board of Directors and/or Managing Directors until the second degree. The Executive Director and Managing Directors always act independently and do not have conflicts of interest in performing their duties.

7. Meetings, Meeting Attendance and Decisions

The Executive Director and Managing Directors hold meetings regularly to discuss matters that require consideration and decision, as well as other strategies.

The meetings consist of the Accounting and Compliance Forum; ALCO Forum, Business Review Forum, and Management Transformation Forum. The meetings are chaired by the Executive Director. The results are outlined in the minutes of meetings and documented properly by the authorities.

During 2014, the Executive Director and Managing Directors conducted meetings with the frequency and level of attendance as follows:

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Forum Akuntansi dan Kepatuhan — Accountancy & Compliance Forum

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Ngalim Sawega**	-	-	-
2	Dwi Wahyudi	7	7	100,00
3	Isnen Sutopo	7	7	100,00
4	Basuki Setyadjid	7	7	100,00
5	Arif Setiawan**	-	-	-
6	Omar Baginda Pane	7	6	92,00
7	I Made Gde Erata*	7	7	100,00
8	Arifin Indra Sulistyanto*	7	6	92,00

* Efektif sampai dengan Agustus 2014 Effective until August 2014
** Efektif sejak September 2014 Effective since September 2014

Forum Business Review — Business Review Forum

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Ngalim Sawega**	4	4	100,00
2	Dwi Wahyudi	12	10	83,00
3	Isnen Sutopo	12	11	92,00
4	Basuki Setyadjid	12	12	100,00
5	Arif Setiawan**	4	4	100,00
6	Omar Baginda Pane	12	12	100,00
7	I Made Gde Erata*	8	8	100,00
8	Arifin Indra Sulistyanto*	8	8	100,00

* Efektif sampai dengan Agustus 2014 Effective until August 2014
** Efektif sejak September 2014 Effective since September 201

Forum ALCO — ALCO Forum

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Ngalim Sawega**	4	4	100,00
2	Dwi Wahyudi	12	12	100,00
3	Isnen Sutopo	12	12	100,00
4	Basuki Setyadjid	12	12	100,00
5	Arif Setiawan**	4	4	100,00
6	Omar Baginda Pane	12	12	100,00
7	I Made Gde Erata*	8	8	100,00
8	Arifin Indra Sulistyanto*	8	8	100,00

* Efektif sampai dengan Agustus 2014 Effective until August 2014
** Efektif sejak September 2014 Effective since September 2014

Forum Trabsformasi Manajemen **Management Transformation Forum**

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Ngalim Sawega**	-	-	-
2	Dwi Wahyudi	8	7	92,00
3	Isnen Sutopo	8	8	100,00
4	Basuki Setyadjid	8	7	92,00
5	Arif Setiawan**	-	-	-
6	Omar Baginda Pane	8	8	100,00
7	I Made Gde Erata*	8	8	100,00
8	Arifin Indra Sulistyanto*	8	7	92,00

* Efektif sampai dengan Agustus 2014 Effective until August 2014
** Efektif sejak September 2014 Effective since September 2014

Sejak 1 September 2014, Forum Akuntansi dan Kepatuhan, serta Forum Transformasi Manajemen diintegrasikan ke dalam Forum *Business Review*.

Etika Rapat

1. Pengambilan keputusan rapat Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
2. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara terbanyak;
3. Segala keputusan Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana bersifat mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana;
4. Hasil rapat Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik;
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Since September 1, 2014 the Accounting and Compliance Forum, and Management Transformation Forum were integrated into the Business Review Forum.

Meeting ethics

1. Decision-making in the meeting of the Executive Director and Managing Directors are performed through deliberation;
2. In the event that consensus is not reached, decisions are taken based on the majority vote;
3. All decisions of the Executive Director and Managing Directors are binding to the Executive Director and the Managing Directors;
4. The results of the Executive Director and Managing Directors meeting shall be contained in the minutes of meetings and well documented;
5. Dissenting opinions that occur in the Executive Director and Managing Directors meeting and the reasons for such dissent shall be clearly stated in the minutes of the meeting.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

8. Program Pelatihan

8. Training Program

Ngalim Sawega

No	Judul Program Program Title	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and location	Penyelenggara Organizer
1	Seminar "Peta Politik dan Prospek Ekonomi Indonesia di Masa Pemerintahan Yang Baru" Seminar on "Indonesia's Political Map and Economic Prospects under the new Government"	9 Oktober 2014 October 9, 2014 (Surabaya, Indonesia)	Indonesia Eximbank
2	Focus Group Discussion dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2015 dan Rencana Jangka Panjang II Periode 2015-2019 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Focus Group Discussion on Formulation of 2015 Annual Work Plan and Budget and Long-Term Strategic Plan II 2015-2019 of LPEI	21 Oktober 2014 October 21, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
3	Seminar Perdagangan dan Investasi Trade and Investment Seminar	28 Oktober - 2 November 2014 (Roma, Italia) October 28 - November 2, 2014 (Rome, Italy)	KBRI dan BKPM KBRI and BKPM
4	The 20th Asian Exim Banks Forum (AEBF) Annual Meeting 2014	17-19 November 2014 November 17-19, 2014 (Jodhpur, India)	Export-Import Bank of India (India Eximbank)
5	Seminar "Peran Indonesia Eximbank Dalam Mendukung Ekspor Nasional" Seminar on "The Role of Indonesia Eximbank in Supporting National Exports"	5 Desember 2014 December 5, 2014 (Padang, Indonesia)	Indonesia Eximbank

Dwi Wahyudi

No	Judul Program Program Title	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and location	Penyelenggara Organizer
1	Seminar "Mendorong Peningkatan Nilai Tambah Komoditi Ekspor Unggulan Bali" Seminar on "Promoting Added Value of Leading Export Commodities from Bali"	16 Januari 2014 January 16, 2014 (Bali, Indonesia)	Indonesia Eximbank
2	Roundtable Discussion-Sharing knowledge penyelesaian pembiayaan bermasalah Rountable Discussion-Knowledge sharing on resolution of non-performing financing	10 Juli 2014 July 10, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
3	Seminar "Peta Politik dan Prospek Ekonomi Indonesia di Masa Pemerintahan Yang Baru" Seminar on "Indonesia's Political Map and Economic Prospects under the new Government"	9 Oktober 2014 October 9, 2014 (Surabaya, Indonesia)	Indonesia Eximbank
4	Seminar "Peran Indonesia Eximbank Dalam Mendukung Ekspor Nasional" Seminar on "The Role of Indonesia Eximbank in Supporting National Exports"	5 Desember 2014 December 5, 2014 (Padang, Indonesia)	Indonesia Eximbank

Isnen Sutopo

No	Judul Program Program Title	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and location	Penyelenggara Organizer
1	Seminar "Mendorong Peningkatan Nilai Tambah Komoditi Ekspor Unggulan Bali" Seminar on "Promoting Added Value of Leading Export Commodities from Bali"	16-17 Januari 2014 January 16-17, 2014 (Bali, Indonesia)	Indonesia Eximbank
2	Seminar Nasional "Potensi dan Tantangan Ekspor Kakao Sebagai Komoditas Unggulan Indonesia" National Seminar on "Potential and Challenges of Cacao as Indonesia's Leading Export Commodity"	20 Februari 2014 February 20, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
3	Seminar ""Potensi dan Tantangan Rumput Laut sebagai Komoditas Ekspor Unggulan Indonesia" National Seminar on "Potential and Challenges of Seaweeds as Indonesia's Leading Export Commodity"	3 Juni 2014 June 3, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
4	Seminar "Peta Politik dan Prospek Ekonomi Indonesia di Masa Pemerintahan Yang Baru" Seminar on "Indonesia's Political Map and Economic Prospects under the new Government"	9 Oktober 2014 October 9, 2014 (Surabaya, Indonesia)	Indonesia Eximbank
5	Seminar Nasional "Infrastruktur Untuk Rakyat" National Seminar on "Infrastructure for the People"	18 Desember 2014 December 18, 2014 (Jakarta, Indonesia)	IIGF, UGM, ITB, UI

Basuki Setyadjid

No	Judul Program Program Title	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and location	Penyelenggara Organizer
1	Seminar "Mendorong Peningkatan Nilai Tambah Komoditi Ekspor Unggulan Bali" Seminar on "Promoting Added Value of Leading Export Commodities from Bali"	16-17 Januari 2014 January 16-17, 2014 (Bali, Indonesia)	Indonesia Eximbank
2	Asia FICC Conference 2014	21-23 Januari 2014 January 21-23, 2014 (Singapore)	BOA Merrill Lynch
3	Trimegah Investors Forum	29 Januari 2014 January 29, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Trimegah Sec.
4	Seminar Nasional "Potensi dan Tantangan Ekspor Kakao Sebagai Komoditas Unggulan Indonesia" National Seminar on "Potential and Challenges of Cacao as Indonesia's Leading Export Commodity"	20 Februari 2014 February 20, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
5	Indonesia Macro Outlook 2014	24 Maret 2014 March 24, 2014 (Jakarta, Indonesia)	BOA Merrill Lynch
6	Grand Launching Indopremier Ipot Fund	16 April 2014 April 16, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indopremier
7	Due Diligence and Public Expose Penawaran Umum Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Due Diligence and Public Expose on Public Offering of Sarana Multi Infrastruktur Bonds I Year 2014	7 Mei 2014 May 7, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Sarana Multi Infrastruktur
8	Seminar "Potensi dan Tantangan Rumput Laut sebagai Komoditas Ekspor Unggulan Indonesia" National Seminar on "Potential and Challenges of Seaweeds as Indonesia's Leading Export Commodity"	3 Juni 2014 June 3, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
9	Seminar Internasional: "Befriending with The Boom-Bust Cycle" International Seminar on "Befriending with The Boom-Bust Cycle"	23 September 2014 (Jakarta, Indonesia)	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Indonesia Deposit Insurance Corporation

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

10	Business Luncheon: The Role of the Monetary Authority in the Area of the Current Account Balance Deficit	25 September 2014 September 25, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Ernst & Young
11	Seminar "Peta Politik dan Prospek Ekonomi Indonesia di Masa Pemerintahan Yang Baru" Seminar on "Indonesia's Political Map and Economic Prospects under the new Government"	9 Oktober 2014 October 9, 2014 (Surabaya, Indonesia)	Indonesia Eximbank
12	BUMN Awards 2014	30 Oktober 2014 October 30, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Infobank
13	The 20th Asian Exim Banks Forum (AEBF) Annual Meeting 2014	17-19 November 2014 November 17-19, 2014 (Jodhpur, India)	Export-Import Bank of India (India Eximbank)
14	Launching Roadmap Keuangan Berkelanjutan dan Buku Pedoman Energi Bersih Serta Seminar Nasional Keuangan Berkelanjutan Launching of Sustainable Financial Roadmap and Manual for Green Energy and National Seminar on Sustainable Financial	5 Desember 2014 December 5, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
15	Market Outlook 2015	10 Desember 2014 December 10, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Bank Permata
16	Seminar Nasional "Infrastruktur Untuk Rakyat" National Seminar on "Infrastructure for the People"	18 Desember 2014 December 18, 2014 (Jakarta, Indonesia)	IIGF, UGM, ITB, UI
17	E&Y Entrepreneur Of The Year 2014 Awards Ceremony	18 Desember 2014 December 18, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Ernst & Young

Arif Setiawan

No	Judul Program Program Title	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and location	Penyelenggara Organizer
1	Seminar "Peta Politik dan Prospek Ekonomi Indonesia di Masa Pemerintahan Yang Baru" Seminar on "Indonesia's Political Map and Economic Prospects under the new Government"	9 Oktober 2014 October 9, 2014 (Surabaya, Indonesia)	Indonesia Eximbank
2	Focus Group Discussion dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2015 dan Rencana Jangka Panjang II Periode 2015-2019 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Focus Group Discussion on Formulation of 2015 Annual Work Plan and Budget and Long-Term Strategic Plan II 2015-2019 of LPEI	21 Oktober 2014 October 21, 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
3	Seminar "Peran Indonesia Eximbank Dalam Mendukung Ekspor Nasional" Seminar on "The Role of Indonesia Eximbank in Supporting National Exports"	5 Desember 2014 December 5, 2014 (Padang, Indonesia)	Indonesia Eximbank

Omar Baginda Pane

No	Judul Program Program Title	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and location	Penyelenggara Organizer
1	Seminar Nasional "Potensi dan Tantangan Ekspor Kakao Sebagai Komoditas Unggulan Indonesia" National Seminar on "Potential and Challenges of Cacao as Indonesia's Leading Export Commodity"	20 Februari 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
2	Seminar Nasional Industri Keuangan National Seminar on Financial Industry	3 Juni 2014 (Jakarta, Indonesia)	LPPI
3	Roundtable Discussion-Sharing knowledge penyelesaian pembiayaan bermasalah Roundtable Discussion-Knowledge sharing on resolution of non-performing financing	10 Juli 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
4	Focus Group Discussion Mekanisme Penerbitan Peraturan Pemerintah Focus Group Discussion on Mechanism of Issuance of Government Regulation	28 Oktober 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
5	Forum Diskusi Produk Asuransi Gagal Ekspor Indonesia Eximbank Discussion Forum on Export Failure Insurance product by Indonesia Eximbank	7 November 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
6	Focus Group Discussion Optimalisasi Peran LPEI Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekspor Indonesia Focus Group Discussion on Optimizing the Role of LPEI in Supporting Indonesia's Export Growth	14 November 2014 (Jakarta, Indonesia)	OJK
7	The 20th Asian Exim Banks Forum (AEBF) Annual Meeting 2014	17-19 November 2014 (Jodhpur, India)	Export-Import Bank of India (India Eximbank)

9. Penilaian Kinerja

9. Performance Assessment

No	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
		Perspektif Keuangan Financial Perspective	
1.	Menjaga perolehan sumber dana yang kompetitif dan optimal Ensuring competitive and optimum funding sources	Penerbitan surat berharga Issuance of securities	√
		Perolehan pinjaman yang diterima Borrowings received	√
		Efisiensi beban bunga Efficiency of interest expenses	√
2.	Meningkatkan penyaluran Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta Trade Finance Expanding the disbursement of Financing, Guarantee and Insurance, and Trade Finance	*Outstanding* Pembiayaan Financing outstanding	√
		Outstanding Penjaminan Guarantee outstanding	√
		Outstanding Asuransi Insurance outstanding	√
		Volume *Trade Finance* Trade Finance volume	√
3.	Menjaga Fundamental keuangan yang sehat dan berkelanjutan Ensuring sound and sustainable financial fundamentals	Pendapatan bunga dan bagi hasil Interest and profit-sharing income	√
		Pendapatan *fee* penjaminan dan premi asuransi Guarantee fees and insurance premiums revenue	√
		Laba Bersih Net Income	√
		Rasio Keuangan, yaitu: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BoPo), Non Performing Loan (NPL) Gross dan NPL Netto Financial ratios, namely: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Operational Expenses to Operational Revenue (BoPo), Non Performing Loan (NPL) Gross and NPL Netto	√

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

No	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
		Perspektif Stakeholder Stakeholder Perspective	
4.	Mendukung Pelaksanaan Program Pemerintah Support of Government programs	Porsi penjualan ekspor debitur LPEI terhadap nilai ekspor non migas. Portion of export sales by LPEI's debtors to total non oil & gas export	√
		Kontribusi pembiayaan pada 10 komoditi unggulan terhadap total pembiayaan. Contribution of financing to 10 leading export commodities to total financing	√
		1. Porsi pembiayaan UKM terhadap total Pembiayaan 2. Tingkat suku bunga pembiayaan LPEI dibandingkan tingkat suku bunga pembiayaan UKM Perbankan 1. Portion of SME financing to total Financing 2. LPEI interest rates compared with SME Financing Interest rate from Banks	√
		Porsi pembiayaan infrastruktur pendukung ekspor terhadap total pembiayaan Portion of financing for export-supporting infrastructure to total financing	√
		Penambahan proyek baru pembiayaan dengan skema buyer's credit dan atau *overseas financing*. Additional new financing projects using buyer's credit and or overseas financing scheme	√
5.	Meningkatkan *customer based* pembiayaan, penjaminan dan asuransi. Increasing customer base for financing, guarantee and insurance	Porsi pembiayaan ke pasar non traditional terhadap total Pembiayaan Portion of financing to non-traditional markets to total Financing	√
		Pertumbuhan jumlah debitur di industri hilir Growth in number of debtors in downstream industries	√
		Pertumbuhan jumlah debitur pembiayaan Growth in number of financing debtor	√
		Porsi pembiayaan investasi terhadap total pembiayaan Portion of investment financing to total financing	√
		Pertumbuhan jumlah debitur penjaminan (terjamin) dan debitur asuransi (tertanggung) Growth in number of debtors of guarantee and insurance	√
6.	Meningkatkan kualitas kegiatan Jasa Konsultasi Improving the quality of Consultation Services	Pertumbuhan jumlah rintisan UKM ekspor yang memperoleh pendampingan melalui kegiatan Jasa Konsultasi Growth in number of SME partners in the Consultation Service program that become export-oriented entrepreneurs	√
7.	Menjaga rating lembaga untuk memelihara kepercayaan kreditur dan investor Maintaining corporate rating to maintain trust of creditors and investors	Pemenuhan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku Fulfillment of all obligations in accordance with prevailing regulations	√

No	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
	Perspektif Proses Bisnis Internal Internal Business Process Perspective		
8.	Meningkatkan kualitas perencanaan strategis dan penguatan manajemen risiko Improving the quality of strategic planning and strengthening risk management	Tersusunnya rencana strategi tahunan dan jangka panjang Formulation of annual and long-term strategic plans	√
		Terjaganya kualitas dan profil risiko lembaga Maintain the risk profile and quality of the institition	√
		Terpenuhinya kecukupan pilar-pilar manajemen risiko yang efektif Adequacy of effective risk management pillars	√
9.	Menyempurnakan dan mengembangkan produk Product enhancement and development	Pengembangan produk dan/atau skema bisnis baru Development of new products and/or new business scheme	√
10.	Mengembangkan network Network expansion	Pendirian kantor wilayah baru Establishment of new regional offices	√
		Pembukaan credit line baru pada bank di negara tujuan ekspor non-tradisional Opening new credit line with banks at non-traditional export destination countries	√
11.	Meningkatkan efektivitas dan kualitas proses bisnis dan operasional yang prudent Improving the effectiveness and quality of prudent business processes and operations	Penyempurnaan kebijakan dan prosedur sejalan dengan perkembangan bisnis Improvement to policies and procedures in line with developments in the business	√
12.	Meningkatkan kualitas pengawasan dan kepatuhan Improving the quality of supervision and compliance	Pemenuhan tindak lanjut hasil temuan audit Follow up to audit findings	√
	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Education & Learning Perspective		
13.	Mengembangkan SDM yang kompeten dan berintegritas tinggi Development of competent and honest human resources	Pemenuhan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten Fulfillment of quantity of competent human resources	√
14.	Mengembangkan organisasi dan budaya berbasis kinerja Development of performance based organization and work culture	Pengembangan organisasi yang efektif dan efisien. Development of effective and efficient organization	√
15.	Mengembangan teknologi informasi yang terintegrasi dan sistem informasi yang handal dan terkini Development of integrated information technology and reliable and up-to-date information system	Pengembangan sistem informasi dan teknologi yang mendukung bisnis operasional. Development of information systems and technology in support of business operations	√

Terhadap seluruh indikator tersebut di atas, Direktur Pelaksana telah mencapai target yang ditetapkan.

The Managing Directors has achieved all targets related to the above presented indicators.

10. Remunerasi

Sesuai Pasal 26 ayat (3) UU 2/2009, gaji, penghasilan, dan tunjangan lainnya Direktur Pelaksana ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

10. Remuneration

In accordance with Article 26 paragraph (3) of Act 2/2009, the salary, income, and other benefits for the Managing Director are set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Gaji, penghasilan, dan tunjangan lainnya Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 465/KMK.06/2013 dan KMK No. 511/KMK.06/2014

Salary, income, and other benefits of the Managing Director of Indonesia Eximbank has been stipulated in the Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 465/KMK.06/2013 and KMK No. 511/KMK.06/2014

Tata Cara Pengusulan Remunerasi

Usulan remunerasi Direktur Pelaksana dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Direktur. Dewan Direktur kemudian mengajukan usulan tersebut kepada Menteri Keuangan RI. Dalam disetujui, Menteri Keuangan RI akan menuangkannya dalam Keputusan Menteri Keuangan RI.

The Procedure to Propose Remuneration

The Remuneration and Nomination Committee proposes the remuneration for the Managing Director to the Board of Directors. The Board of Directors will then submit the proposal to the Minister of Finance. If approved, the Minister of Finance will issue a Decree of the Minister of Finance.

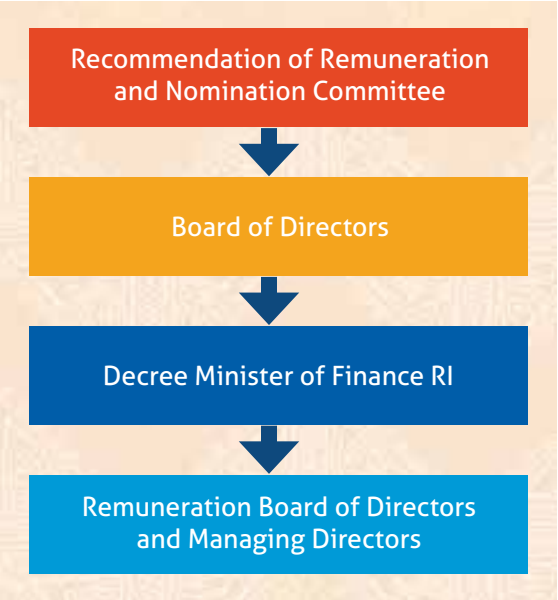

Remunerasi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Jumlah Diterima Anggota Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana dalam 1 tahun
Amount Received by Member of Executive Director and Managing Director in 1 year

Keterangan	Orang Person	Rp Juta Rp Million	Description
Gaji dan Tunjangan	6	22.722,15	Salary and Allowances
Tantiem	6	17.886,09	Tantiem
Fasilitas lain dalam bentuk natura	6	1.793,59	Other benefits in kind natura
Total		42.401,83	Total

Jumlah Diterima Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana (Orang) Amount Received by Executive Director and Managing Director (Person)	
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	6
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion up to Rp2 billion	0
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	0

11. Kepemilikan Saham

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana tidak memiliki saham di bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan didalam maupun luar negeri. Adapun daftar kepemilikan saham Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana adalah sebagai berikut:

11. Shareholding

Up to December 31, 2014, respectively, Member of the Board of Directors does not have shares in other banks, non-bank institutions and other companies domiciled in domestic or overseas. Executive Director and Managing Directors share ownership is as following:

No	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Ownership
1	Ngalim Sawega	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director	Nihil Nil
2	Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	Nihil Nil
3	Isnen Sutopo	Direktur Pelaksana II Managing Director II	Nihil Nil
4	Basuki Setyadjid	Direktur Pelaksana III Managing Director III	Nihil Nil
5	Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Nihil Nil
6	Omar Baginda Pane	Direktur Pelaksana V Managing Director V	Nihil Nil
7	I Made Gde Erata	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director	Nihil Nil
8	Arifin Indra Sulistianto	Direktur Pelaksana Senior Senior Managing Director	Nihil Nil

Hubungan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif Dengan Direktur Pelaksana

Relationship of the Board of Directors, Executive Director with Managing Directors

Pengungkapan Hubungan Afiliasi dengan Dewan Direktur dengan Direktur Eksekutif
Disclosure of Affiliated Relationship of Board of Directors and Executive Director

No	Nama Name	Keuangan Financial			Keluarga Family		Keterangan Description
		Pemegang Saham Shareholder	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan/ Lembaga Lain Company/ Other Institution	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Executive Director	
1	Ngalim Sawega	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
2	Hadiyanto	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
3	Robert Pakpahan	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
4	Bachrul Chairi	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
5	Arif Budimanta*	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
6	I Made Gde Erata**	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
7	A. Fuad Rahmany**	X	X	X	X	X	Tidak Ada None

* Efektif sejak Januari 2015 Effective since January 2015
** Efektif sampai dengan Agustus 2014 Effective until August 2014

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Dewan Direktur Indonesia Eximbank tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam bentuk keuangan maupun keluarga, dengan Anggota Dewan Direktur lainnya maupun dengan Direktur Pelaksana.

The Board of Directors of Indonesia Eximbank is not affiliated, by family or financial relation, with other Member of the Board of Directors or the Managing Directors.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direktur Eksekutif dengan Direktur Pelaksana
Disclosure of Affiliated Relationship of Executive Director and Managing Directors

No	Nama Name	Keuangan Financial			Keluarga Family		Keterangan Description
		Pemegang Saham Shareholder	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan/ Lembaga Lain Company/ Other Institution	Direktur Ekseskutif Executive Director	Direktur Pelaksana Managing Directors	
1	I Made Gde Erata*	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
2	Ngalim Sawega**	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
3	Arifin Indra Sulistyanto*	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
4	Dwi Wahyudi	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
5	Isnen Sutopo	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
6	Basuki Setyadjid	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
7	Arif Setiawan**	X	X	X	X	X	Tidak Ada None
8	Omar Baginda Pane	X	X	X	X	X	Tidak Ada None

* Efektif sampai dengan Agustus 2014 Effective until August 2014
** Efektif sejak September 2014 Effective since September 2014

Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam bentuk keuangan maupun keluarga, dengan Dewan Direktur maupun Direktur Pelaksana lainnya.

The Executive Director and Managing Directors of Indonesia Eximbank is not affiliated, by family or financial relation, with other Member of the Board of Directors or the Managing Directors.

Komite-Komite di bawah Dewan Direktur

Komite Audit

A. Dasar Pembentukan

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada ketentuan-ketentuan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 141/KMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Committees of the Board of Directors

Audit Committee

A. Legal Basis

The Audit Committee conducts its duties guided by the provisions, among others:

1. Ministry of Finance Regulation (PMK) No. 141/KMK.010/2009 on Corporate Governance Principle of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

2. Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

B. Struktur dan Keanggotaan

Susunan keanggotaan Komite Audit Indonesia Eximbank sesuai Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0008/KDD/12/2013 tentang Keanggotaan Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan KDD No. 0007/KDD/12/2014 tentang Perpanjangan Masa Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Bachrul Chairi, Anggota Dewan Direktur sebagai Ketua
- Deddy Supriyanto, sebagai Anggota
- Setiawan Kriswanto, sebagai Anggota

C. Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite

Daftar Riwayat Singkat Komite Audit

Deddy Supriyanto (2 Desember 2013 - sekarang)
58 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Magister Management* jurusan *Banking and Finance* di Labora pada tahun 1998 dan Sarjana Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1986.
Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- *Head of Internal Audit Division* pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2010 - 2013)
- *Head of General and IT Audit Department, Internal Audit Division* pada PT Bank Ekspor Indonesia (2005-2010)
- *Senior Internal Auditor* pada PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2005)
- *Head of Section FX/MM Settlement Treasury Operation Department* pada PT Bank Ekspor Indonesia (1996-1999)

2. Chairman of BAPEPAM Decree No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
3. Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta (IDX) Decree No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on Regulation I-A of the Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Company.

B. Structure and Members

The composition of members of the Indonesia Eximbank Audit Committee is pursuant to KDD No. 0008/KDD/12/2013 on Membership of the Audit Committee of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and KDD No. 0007/KDD/12/2014 on Renewal of the Audit Committee membership, are as follows:

- Bachrul Chairi, Member of the Board of Directors, as Chairperson
- Deddy Supriyanto, as Member
- Setiawan Kriswanto, as Member

C. Educational Qualification and Work Experience of the members of the Audit Committee

Curriculum Vitae of Members of the Audit Committee

Deddy Supriyanto (December 2, 2013-present)
58 years of age. Indonesian citizen. Graduated from the Magister Management majoring in Banking and Finance – Labora Institute in 1998, and Bachelor degree in Economics-Krisnadwipayana University in 1986.
Some of the positions held:

- Head of Internal Audit Division of Indonesia Eximbank (2010-2013)
- Head of General and IT Audit Department, Internal Audit Division of PT Bank Ekspor Indonesia (2005-2010)
- Senior Internal Auditor of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2005)
- Head of Section FX/MM Settlement Treasury Operation Department of PT Bank Ekspor Indonesia (1996-1999)

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Setiawan Kriswanto (2 Desember 2013 - sekarang) Nomor registrasi akuntan D 10478.
54 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Magister of Management* di Universitas Krisna Dwipayana dan Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) pada tahun 1986, Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1982.
Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- *Audit Committee Member* PT BRI Agro Tbk & Others (2010 - sekarang)
- *Audit Committee Member* PT Bank International Indonesia (2008 - 2012)
- *Audit Committee Member* PT Danamon Indonesia Tbk (2002 - 2008)
- *Chairman of the Temporary Management Team* Badan Penyehatan Perbankan Nasional -BPPN (1999 - 2002)
- *Accounting & Operation Division Head* PT Bank Dagang & Industri (1996 - 1999)
- *Internal Audit Division Head* PT Bank Dagang & Industri (1991 - 1996)
- *Team Leader* Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan-BPKP (1982 - 1991)

Setiawan Kriswanto (December 2, 2013-present) Accountant Registration Number D 10478.
54 years of age. Indonesian citizen. Graduated from the Magister of Management at Universitas Krisna Dwipayana and Bachelor degree in Economics at the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA – Indonesia School of Economics) in 1986.
Some of the positions held:

- Audit Committee Member PT BRI Agro Tbk & Others (2010-present)
- Audit Committee Member PT Bank International Indonesia (2008-2012)
- Audit Committee Member PT Danamon Indonesia Tbk (2002-2008)
- Chairman of the Temporary Management Team of IBRA (1999-2002)
- Accounting & Operation Division Head PT Bank Dagang & Industri (1996-1999)
- Internal Audit Division Head PT Bank Dagang & Industri (1991-1996)
- Team leader BPKP (1982-1991)

D. Independensi

Sebagaimana PDD No. 0004/PDD/08/2014 tentang perubahan atas Peraturan Dewan Direktur LPEI No. 0002/PDD/03/2014 Tentang struktur Organisasi dan Tata Kerja LPEI, disebutkan jika komite-komite bertanggung jawab kepada Dewan Direktur.

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

D. Independency

Pursuant to the PDD No. 0004/PDD/08/2014 on the amendment of Regulation the Board of Directors Regulation of LPEI No. 0002/PDD/03/2014 on the Organization Structure and Work Procedure of LPEI, the committees are responsible to the Board of Directors.

All the members of the Audit Committee originated from independent institutions, who did not have financial relations, stocks management and/or consanguineal relations with the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and/or Shareholders.

The Audit Committee conducts its duties and responsibility professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the laws and regulations and other implementing regulations.

E. Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Pasal 35 Ayat (1) sampai dengan Ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009, tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Dewan Direktur dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor ekstern serta auditor intern dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
  a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal;
  b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
  c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku; dan
  d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern dan Kantor Akuntan Publik
- Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Direktur.

Pelaksanaan Tugas

- Pemantauan pelaksanaan tugas Divisi Internal Audit melalui review terhadap Laporan Hasil Audit yang dibuat Divisi Internal Audit.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku melalui pertemuan pembahasan *audit planning*, dan pertemuan pembahasan koreksi audit dan *management letter* dengan KAP.
- Pemantauan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku melalui review terhadap Laporan Keuangan periodik termasuk penelaahan terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

E. Authorities, Duties and Responsibilities

Pursuant to Article 35 paragraph (1) through Paragraph (3) of the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009, the duties of the Audit Committee are as follows:

- Assist the Board of Directors to ensure the effectiveness of internal audit system, and the effectiveness of the realization of the tasks of external audit as well as internal audit by means of, among others, the monitoring and evaluation on the planning and implementation of audit, and the monitoring on the follow-up of audit findings in order to assess the compatibility of internal audit, including the compatibility of the financial reporting process.
- In order to competently carry out its duties, the Audit Committee shall, at least, conduct the monitoring and evaluation on:
  a. Implementation of the tasks of the Internal Audit Work Unit;
  b. Compatibility of audit implementation of a Public Accountant Office conform to prevailing audit standards;
  c. Compatibility of Financial Report to prevailing Audit Standards; and
  d. Follow-up actions of the Executive Director on the findings of the Internal Audit Work Unit and the Public Accountant Office;
- The Audit Committee shall be obliged to render a recommendation on the appointment of a Public Accountant Office to Board of Directors.

Implementation of Duties

- Monitor the implementation of duties of Internal Audit Division by means of a review on the Audit Findings Report prepared by the Internal Audit Division.
- Monitor and evaluate the audit conducted by a Public Accountant Office (KAP) using the prevailing audit standards by means of meetings on audit planning discussions, and audit corrections discussions, and management letter to the Public Accountant Office.
- Monitor compatibility of financial report to the prevailing accounting standards by means of regular review on monthly Financial Reports including assessment on the achievement of the Annual Work Plan Program and Budget (RKAT).

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas temuan hasil audit dari auditor ekstern dan auditor intern melalui *review* terhadap pokok-pokok hasil audit dan penyelesaian tindak lanjut yang dibuat oleh Divisi Internal Audit.
- Bersama-sama Tim Pengadaan Jasa melakukan penilaian dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Direktur.
- Melakukan reviu Laporan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang baik

- Monitor and evaluate the follow-up action by Executive Director regarding the audit finding from the external auditor and internal auditor by means of reviewing the core items of the audit findings and finalization of follow-up actions made by the Internal Audit Division.
- In cooperation with the procurement team to conduct the assessment and submit recommendations for the appointment of a Public Accountant Office to Board of Directors.
- Conducting reviews on Good Corporate Governance report.

F. Frekuensi Rapat dan Kehadiran

- Sesuai dengan Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/01/2014 tentang Piagam Komite Audit Lembaga pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), disebutkan bahwa "Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 2 (dua) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Audit".
- Sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)-d/h Bapepam & LK, IX.I.5, disebutkan bahwa "Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 bulan".

F. Meeting Frequency and Attendance

- In accordance with the Board of Directors Regulation No. 0001/PDD/01/2014 on the Audit Committee of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Charter, stated that "The Audit Committee held a meeting at least once every two (2) months to complete the Work Program of the Audit Committee ".
- In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK)-Bapepam & LK, IX.I.5, stated that "The Audit Committee held regular meetings at least once in 3 months".

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran / Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anggota Tetap dengan Hak Suara Permanent Voting Members			
Bachrul Chairi	12	12	100,00
Deddy Supriyanto	12	12	100,00
Setiawan Kriswanto	12	12	100,00

Komite Renumerasi dan Nominasi

A. Dasar Pembentukan

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 141/KMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Remuneration and Nomination Committee

A. Legal Basis

The Remuneration and Nomination Committee conducts its duties based on the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 141/K.010/2009 on Governance of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Principles.

B. Struktur dan Keanggotaan

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Indonesia Eximbank sesuai dengan KDD No. 0005/KDD/10/2013 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- Hadiyanto, Anggota Dewan Direktur sebagai Ketua
- A. Fuad Rahmany, Anggota Dewan Direktur sebagai Anggota
- Achmad Fauzi, Kepala Divisi Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum sebagai Anggota

Sehubungan dengan pergantian susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan KDD No. 0004/KDD/08/2014 tentang Perubahan Atas Keputusan Dewan Direktur No. 0005/KDD/10/2013 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, maka susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- Hadiyanto, Anggota Dewan Direktur sebagai Ketua
- Robert Pakpahan, Anggota Dewan Direktur sebagai Anggota
- Achmad Fauzi, Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum sebagai Anggota

Dalam Peraturan menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 ditegaskan bahwa ketua komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota komite paling banyak 1 (satu) komite lainnya, sehingga dimungkinkan Ketua Komite pemantau Risiko merangkap jabatan sebagai anggota dari Komite Remunerasi dan Nominasi ini.

Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi mengikutsertakan Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia Indonesia Eximbank.

B. Structure and Members

Composition of members of the Remuneration and Nomination Committee of Indonesia Eximbank by virtue of KDD No. 0005/KDD/10/2013 on the Members of the Remuneration and Nomination Committee of Indonesia Eximbank are as follows:

- Hadiyanto, Member Board of Directors, as Chairperson
- A. Fuad Rahmany, Member Board of Directors, as Member
- Achmad Fauzi, Head, Human Resources & General Affairs Division, as Member

In connection with the replacement in the composition of the Members of the Remuneration and Nomination Committee by virtue of KDD No. 0004/KDD/08/2014 on Changes of the Board of Directors Decision No. 0005/KDD/10/2013 on the Members of the Remuneration and Nomination Committee of Indonesia Eximbank, the composition of Members of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- Hadiyanto, Member Board of Directors, as Chairperson
- Robert Pakpahan, Member Board of Directors, as Member
- Achmad Fauzi, Head of Human Resources & General Affairs Division as members

Pursuant to the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009, it was stipulated that the Chairperson of the Committee may only serve in another 1 (one) concurrent member of another committee; there for it is feasible that the Chairperson of the Risk Monitoring Committee has a dual function, i.e. concurrently as Member of said Remuneration and Nomination Committee.

Members of the Remuneration and Nomination Committee do include the Executive Officer overseeing the Human Resources of Indonesia Eximbank.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

C. Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite

Daftar Riwayat Singkat Komite Remunerasi dan Nominasi

Achmad Fauzi
Kepala Divisi SDM & Umum, Anggota.
Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan Program S1 Fakultas Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Airlangga Surabaya Tahun 1988.
Beberapa jabatan penting:

- Kepala Divisi SDM & Umum Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2011 - Sekarang)
- Sekretaris *Office of The Board* Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2010-2011)
- Kepala Divisi Perencanaan, Penelitian & Pengembangan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2008-2010)
- Kepala Divisi Operasi & Akunting PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004-2008)
- Kepala Divisi Internal Audit PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2004)

D. Independensi

Sebagaimana PDD No. 0004/PDD/08/2014 tentang perubahan atas Peraturan Dewan Direktur LPEI No. 0002/PDD/03/2014 Tentang struktur Organisasi dan Tata Kerja LPEI, disebutkan jika komite-komite bertanggung jawab kepada Dewan Direktur.

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

E. Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 Pasal 37 ditegaskan bahwa tugas dan tanggung jawab dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah meliputi:

- Merekomendasikan kepada Dewan Direktur mengenai kebijakan remunerasi pegawai untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif, antara lain sistem penggajian, pemberian tunjangan, dan kesinambungan penghasilan pada hari tua;

C. Educational Qualification and Work Experience of the Committee member

Curriculum Vitae of the Committee Members

Achmad Fauzi
Head of Human Resource & General Affairs Division, as Member. Indonesian citizen. Graduated from Strata 1 Program Faculty of Economics majoring in Development Studies at Airlangga University Surabaya in 1988.
Some important positions held:

- Head of Human Resources & General Affairs Division, Indonesia Eximbank (2011-present)
- Secretary of the Office of The Board of Directors, Indonesia Eximbank
- Head of Planning Research & Development Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Indonesia Eximbank (2008-2010)
- Head of Operations & Accounting Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004-2008)
- Head of Internal Audit Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2004)

D. Independency

Pursuant to the PDD No. 0004/PDD/08/2014 on the amendment of the Board of Directors of LPEI Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on the Organization Structure and Work Procedure of LPEI, the committees are responsible to the Board of Directors.

Remuneration and Nomination Committee conducts its duties professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the laws and regulations and other implementing regulations.

E. Authorities, Duties and Responsibilities

Pursuant to Article 37 of the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009, the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee were stipulated as follows:

- Recommend to the Board of Directors regarding the employees' remuneration policies to be endorsed to the Executive Director, among others, remuneration system, allowances/benefits system, and continuity of income in old age;

- Merekomendasikan kepada Dewan Direktur mengenai kebijakan nominasi pegawai untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif, antara lain memberikan usulan kriteria seleksi dan prosedur nominasi, serta menyusun sistem penilaian;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif Indonesia Eximbank untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai pihak independen yang dapat diusulkan menjadi anggota Komite.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa Kebijakan Remunerasi dan Nominasi paling kurang sesuai dengan:

a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
b. Prestasi kerja individual;
c. Kewajaran dengan *peers group*; dan
d, Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Indonesia Eximbank.

Pelaksanaan Kegiatan

- Memberikan rekomendasi keanggotaan independen Komite Audit Indonesia Eximbank
- Memberikan rekomendasi keanggotaan independen Komite Pemantau Risiko Indonesia Eximbank
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab anggota independen Komite Audit Indonesia Eximbank dan Komite Pemantau Risiko dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

- Recommend to the Board of Directors regarding employees' nomination policy to be submitted to the Executive Director, among others, to propose selection criteria and nomination procedure, and to compose the assessment system;
- Recommend to the Board of Directors regarding remuneration policy for the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors, to be endorsed to the Minister of finance.
- Prepare and submit recommendations to the Board of Directors regarding the system and procedures of the selection and/or replacement of the Managing Directors and Executive Officers of Indonesia Eximbank to be submitted to the Executive Director.
- Recommend to the Board of Directors regarding eligible independent parties who can be proposed to become a member of the Committee.
- Conduct evaluation on the implementation of the remuneration and nomination policies.

The Remuneration and Nomination Committee is obliged to ensure that the Remuneration and Nomination Policy shall at least, be in conformity with:

a. Financial performance and fulfilment of required reserves, pursuant to the prevailing regulations and legislations;
b. Individual work performance;
c. Appropriateness with the peers group; and
d. Consideration of long-term targets and strategies of Indonesia Eximbank.

Implementation of Activities

- Provide recommendations of independent membership of the Audit Committee of Indonesia Eximbank
- Provide recommendations of independent membership of the Risk Monitoring Committee of Indonesia Eximbank
- Assign tasks and responsibilities of the independent members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of Indonesia Eximbank with reference to the Ministry of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on Governance of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Principles.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

- Merekomendasikan remunerasi (honorarium) anggota independen Komite Audit Indonesia Eximbank dan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan kewajaran dan kelayakan sebagaimana fungsi, peranan dan tanggung jawab serta kompentensi masing-masing anggota Komite dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada.

- Recommend remuneration (honorarium) of Indonesia Eximbank independent members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in accordance with fairness and feasibility as functions, roles and responsibilities as well as the competence of each member of the Committee with reference to the laws and regulations.

F. Frekuensi Rapat dan Kehadiran

F. Meeting Frequency and Attendance

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Hadiyanto	2	2	100,00
2	A. Fuad Rahmany	2	2	100,00
3	Achmad Fauzi	2	2	100,00

Komite Pemantau Risiko

A. Dasar Pembentukan

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 141/KMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

B. Struktur dan Keanggotaan

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Indonesia Eximbank sesuai dengan KDD No. 0006/KDD/11/2013 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- A. Fuad Rahmany, Anggota Dewan Direktur sebagai Ketua
- Djoni Tatan, sebagai Anggota
- Supriyadi, sebagai Anggota

Sehubungan dengan pergantian susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan KDD No. 0002/KDD/08/2014 maka susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Robert Pakpahan, Anggota Dewan Direktur sebagai Ketua
- Djoni Tatan, sebagai Anggota
- Supriyadi, Sebagai Anggota

Risk Monitoring Committee

A. Legal Basis

The Risk Monitoring Committee conducts its duties based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 141/KMK.010/2009 on Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

B. Structure and Members

Composition of members of the Risk Monitoring Committee of Indonesia Eximbank was validated by virtue of KDD No. 0006/KDD/11/2013 on the Members of the Risk Monitoring Committee of Indonesia Eximbank, as follows:

- A. Fuad Rahmany, Member of the Board of Directors, as Chairperson
- Djoni Tatan, as Member
- Supriyadi, as Member

In connection with the replacement of members of the Risk Monitoring Committee, the composition of the members of the Risk Monitoring Committee by virtue of KDD No. 0002/KDD/08/2014 are as follows:

- Robert Pakpahan, Member of the Board of Directors, as Chairperson
- Djoni Tatan, as Member
- Supriyadi, as Member

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham.

Komite Pemantau Risiko ini dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur dalam pelaksanaan pengawasan dalam lingkup bidang manajemen risiko.

C. Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite

Daftar Riwayat Singkat Komite Pemantau Risiko

Djoni Tatan (November 2013 - sekarang)
57 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir pada San Francisco State University, USA, jurusan Akuntansi tahun 1984 dan *Master of Business Administration*, San Francisco State University, USA, tahun 1986. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 29 Juni 2007.
Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- Anggota Komite Audit dan Risiko PT. NISP Sekuritas (Februari 2013 - Sekarang)
- Anggota Komite Informasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2012 - Sekarang)
- Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris Bank Agris (2008 - 2012)
- Konsultan Independen Manajemen Risiko Bank Niaga (2003 - 2005)

Supriyadi (November 2013 - sekarang)
69 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir pada Universitas Wijaya Putra, Surabaya, jurusan Studi Pembangunan. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 29 Juni 2007.
Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- Komisaris pada PT Asuransi Binagriya Upakara (1 Juli 2007 - sekarang)
- Anggota Komite Audit pada PT Bank Mizuho Indonesia (1 Juni 2007 - sekarang)

All the members of the Risk Monitoring Committee originated from independent institutions who did not have any financial affiliation, shares management and/or consanguineal relationships with Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and/or Shareholders.

The Risk Monitoring Committee was established in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors in conducting control within the scope of risk management.

C. Educational Qualification and Work Experience of the Committee Member

Curriculum Vitae of the Committee Members

Djoni Tatan (November 2013-present)
57 years of age. Indonesian citizen. Graduated lastly from San Francisco State University, USA, majoring in Accounting, in 1984, and attained his Master of Business Administration, San Francisco State University, USA, in 1986. Appointed as member of the Risk Monitoring Committee since June 29, 2007.
Some positions held, are:

- Member of the Audit and Risk Committee with PT. NISP Sekuritas (February 2013-present)
- Member of the Risk Information and Management, Board of Commissioners of the Deposit Insurance Agency (LPS) (2012-present)
- Member of The Risk Management Committee, Board of Commissioner of Bank Agris (2008-2012)
- Risk Management Independent Consultant, Bank Niaga (2003-2005)

Supriyadi (November 2013-present)
69 year years of age. Indonesian citizen. Graduated lastly from Universitas Wijaya Putra, Surabaya, majoring in Development Studies. Appointed as member of the Risk Monitoring Committee since June 29, 2007.
Some positions held, are:

- Commissioner with PT Asuransi Binagriya Upakara (July 1, 2007-present)
- Member of the Audit Committee with PT. Bank Mizuho Indonesia (June 1, 2007-present)

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

- Direktur Kepatuhan Bank Agro (membawahi Compliance, Risk Management dan SisDur) (5 Mei 2003 - 9 Mei 2007)
- Deputi Direktur Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 1 (Juli 2000-Juni 2001)
- Deputi Direktur Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 2 (Agustus 1998-Juni 2000)

D. Independensi

Sebagaimana PDD No. 0004/PDD/08/2014 tentang perubahan atas Peraturan Dewan Direktur LPEI No. 0002/PDD/03/2014 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja LPEI, disebutkan jika komite-komite bertanggung jawab kepada Dewan Direktur.

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

E. Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 ditegaskan bahwa tugas dari Komite Pemantau Risiko adalah melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan oleh Indonesia Eximbank dengan melakukan:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Pelaksanaan Kegiatan

- Mengkaji laporan-laporan rutin meliputi Laporan Profil Risiko Indonesia Eximbank dan Laporan Bulanan Manajemen Risiko secara triwulan;
- Melakukan pertemuan dengan Ketua Komite Pemantau Risiko setiap bulan;
- Melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko tertentu yang dihadapi Indonesia Eximbank;

- Director of Compliance with Bank Agro (overseeing Compliance, Risk Management and Systems and Procedures) (May 5, 2003-May 9, 2007)
- Deputy Director, Bank Indonesia Directorate of Bank Inspection 1 (July 2000-June 2001)
- Deputy Director Bank Indonesia Directorate of Bank Inspection 2 (August 1998-June 2000)

D. Independency

Pursuant to the PDD No. 0004/PDD/08/2014 on the amendment of the Board of Directors of LPEI Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on the Organization Structure and Work Procedure of LPEI, the committees are responsible to the Board of Directors.

The Risk Monitoring Committee is conduct its duties professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the laws and regulations and other implementing regulations.

E. Authorities, Duties and Responsibilities

Pursuant to the Regulation of the Ministry of Finance Number141/PMK.010/2009 it is stipulated that the duties of the Risk Monitoring Committee is to conduct periodic assessment and propose recommendations on business risks with regard to the National Export Financing channelled by Indonesia Eximbank by means of:

- Evaluation on the compatibility between the risk management policy and the implementation of said risk management policy;
- Monitoring and evaluating the implementation of Risk Management in order to submit recommendations to the Board of Directors.

Implementation of Duties

- Assess routine report including Indonesia Eximbank Risk Profile Report and Risk Management Monthly Reports;
- Conduct meetings with the Monitoring Committee Chairperson on monthly basis;
- Monitor specific risks which Indonesia Eximbank have to cope with;

- Melakukan reviu terhadap perkembangan kondisi debitur-debitur yang masuk dalam kelompok debitur besar dan debitur dengan risiko tunggi;
- Melakukan *self assessment* Kualitas Manajemen Risiko secara triwulanan;
- Melakukan pertemuan dengan Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan dan unit kerja lainnya untuk memperoleh klarifikasi dan tambahan informasi atas laporan-laporan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas Komite Pemantau Risiko;
- Menyusun revisi Program Kerja dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko.

- Conduct a review of the development of the condition of the debtors in the group of large borrowers and high risk borrowers;
- Conduct self-assessment of Quality Risk Management on a quarterly basis;
- Conduct meetings with the Risk Management & Planning Division and other working units for clarifications and additional information on reports and other matters relating to the duties of the Risk Monitoring Committee;
- Prepare the revision of the Work Program and Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee.

F. Frekuensi Rapat dan Kehadiran

F. Frequency of Meetings and Attendance

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anggota Tetap dengan Hak Suara Permanent Voting Members			
A. Fuad Rahmany *	7	7	100.00
Robert Pakpahan **	5	5	100.00
Supriyadi	12	12	100.00
Djoni Tatan	12	12	100.00

* Berakhir sampai dengan 7 Agustus 2014 Ended on August 7, 2014
** Mulai efektif menjabat tanggal 7 Agustus 2014 Effective since August 7, 2014

Komite-Komite di bawah Direktur Eksekutif

Committees of the Executive Director

Komite Pembiayaan

Komite Pembiayaan merupakan komite operasional yang membantu Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan Pembiayaan untuk jumlah dan/atau jenis tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Eksekutif berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0030/PDE/09/2014 tentang Komite Pembiayaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Pembiayaan ditetapkan dalam Peraturan Direktur Eksekutif No. 0003/PDE/02/2013 yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0030/PDE/09/2014.

Financing Committee

Financing Committee is an operational committee that helps the Executive Director and Managing Directors in evaluating and/or terminate the financing request for the amount and/or certain types specified by the Executive Director under Executive Director (PDE) Regulation No. 0030/PDE/09/2014 on Financing Committee of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Structure and Membership

Structure and Financing Committee stipulated in the Executive Director (PDE) No. 0003/PDE/02/2013, as amended by the PDE No. 0030/PDE/09/2014.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Berdasarkan keanggotaan dan kewenangan yang dimiliki, Komite Pembiayaan dibagi menjadi sebagai berikut:

- Komite Pembiayaan I
- Komite Pembiayaan II
- Komite Pembiayaan III
- Komite Pembiayaan IV
- Komite Pembiayaan V-A & V-B

Berikut susunan keanggotaan Komite Pembiayaan Indonesia Eximbank:

Based on the membership and authority, the Financing Committee is divided into the following:

- Financing Committee I
- Financing Committee II
- Financing Committee III
- Financing Committee IV
- Financing Committee V-A & V-B

The membership of Financing Committee of Indonesia Eximbank are as follows:

Komite Pembiayaan Financing Committee	Anggota Member
Komite Pembiayaan I Financing Committee I	Direktur Eksekutif Executive Director Direktur Pelaksana I/II Managing Director I/II Direktur Pelaksana III Managing Director III Direktur Pelaksana IV Managing Director IV Direktur Pelaksana V Managing Director V
Komite Pembiayaan II Financing Committee II	Direktur Pelaksana I/II Managing Director I/II Direktur Pelaksana III Managing Director III Direktur Pelaksana IV Managing Director IV Direktur Pelaksana V Managing Director V
Komite Pembiayaan III Financing Committee III	Direktur Pelaksana I/II Managing Director I/II Direktur Pelaksana III Managing Director III Direktur Pelaksana IV Managing Director IV Direktur Pelaksana V Managing Director V
Komite Pembiayaan IV Financing Committee IV	Direktur Pelaksana I/II Managing Director I/II Direktur Pelaksana IV Managing Director IV Direktur Pelaksana V Managing Director V
Komite Pembiayaan V Financing Committee V	KP V-A: Direktur Pelaksana I/II Managing Director I/II Direktur Pelaksana V Managing Director V Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Head of Business Risk Analyst Division 1 (Satu) Kepala Divisi Unit Bisnis/Kepala Kantor Wilayah 1 (one) Head of Business Unit/Head of Regional Office KP V-B: 1 (Satu) Kepala Divisi Unit Bisnis/Kepala Kantor Wilayah 1 (one) Head of Business Unit/Head of Regional Office

Tugas dan Tanggung Jawab

Melakukan pengambilan keputusan atas proposal Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi, serta *Credit Line* (Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank) termasuk *Country Limit* dan penempatan dana Tresuri yang terekspos risiko kredit;

- Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penanganan pembiayaan bermasalah baik dalam tahap pembinaan, penyelamatan (*restructuring*) dan penyelesaian pembiayaan bermasalah (*recovering*) termasuk keputusan pengadilan yang berkaitan dengan penanganan pembiayaan bermasalah;
- Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penetapan tingkat kualitas aktiva produktif (kolektibilitas);

Duties and Responsibilities

Implement the decision-making over proposals regarding Financing, Guarantee, and Insurance, as well as, Credit Line (Bank Financial Institutions and Non-Bank Financial Institutions) including Country Limit, and placement of Treasury funds, which are exposed to credit risks;

- Implement the decision-making over proposals regarding the handling of non performing loans either in the development stage, restructuring and recovering on non performing loans, including the verdict of the Court related to the non performing loan (NPL);
- Implement the decision-making over proposals of determining the level of productive assets quality (collectability);

- Memastikan pemenuhan aspek kepatuhan dan penerapan prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan Komite Pembiayaan.

- Ensure compliance with aspects of compliance and implementation of the principles of good governance in the implementation of the Financing Committee.

Program Kerja Komite

Mengadakan rapat Komite Pembiayaan untuk pemberian putusan dengan besaran tertentu sesuai dengan batas kewenangan yang ada di lembaga.

Committee Work Program

Conduct the Financing Committee meeting for decision granting the specific amount in accordance with the limits of authority in the institution.

Pelaksanaan Kegiatan Komite

Rapat Komite Pembiayaan dilakukan apabila diperlukan putusan baru maupun perpanjangan fasilitas.

Implementation of Committee Activities

Financing Committee shall meet conducted if required new or renewal decision facilities.

Putusan Komite Pembiayaan selama Tahun 2014

Decision of the Committee on Financing during 2014

Periode	KP I	KP II	KP III	KP IV	KP VA	KP VB
2014	57	213	156	103	50	-

Independensi

Tata kerja pengambilan keputusan Komite Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan Komite Pembiayaan dapat dilakukan melalui rapat, sirkuler, atau media lainnya, antara lain melalui *teleconference* atau sarana komunikasi lainnya;
2. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan harus berdasarkan limit kewenangan sebagaimana Batas Wewenang Memutus yang berlaku;
3. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan untuk menyetujui atau menolak proposal Pembiayaan, Penjaminan dan/atau Asuransi termasuk penempatan dana tresuri didasarkan atas kesepakatan bersama atau musyawarah untuk mufakat dan hasil keputusan bersifat *full consensus*;
4. Dalam hal proposal Pembiayaan merupakan limit kewenangan komite Pembiayaan I, maka pelaksanaan pengambilan keputusan oleh komite Pembiayaan I didahului dengan Pra Komite Pembiayaan;
5. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan yang berkaitan dengan penetapan *pricing* (suku bunga) dan *terms and conditions* dapat dilakukan melalui pemungutan suara terbanyak (*voting*);
6. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) oleh anggota Komite Pembiayaan dalam pengambilan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 5 di atas harus dituangkan dalam lembar keputusan atau risalah rapat;

Independency

The decision-making procedures of the Financing Committee are as follows:

1. The Financing Committee can make decisions through meetings, circular, or other media, such as via teleconference or other communication tools;
2. The Financing Committee shall make decisions based on financing authority limit pursuant to the applicable Decision Authority Limit;
3. The Financing Committee shall approve or reject a proposal for Financing, Guarantee and/or Insurance, including placement of treasury funds based on consensual agreement or deliberation for consensus, which is treated as full consensus once reached;
4. In the case the Financing proposal constitutes the authority limit of the Financing Committee I, then the procedure of decision-making by the Financing Committee I shall be initiated with the existence of a Pre-Financing Committee;
5. The Financing Committee can make decision with regards to issues related to pricing (interest rate) and terms and conditions through voting;
6. Dissenting opinions among members of the Financing Committee referred to in point 5 must be stated in the minutes of the meeting or in a decree paper;

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

7. Dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan sumber pendanaan dan suku bunga (*pricing*), harus merujuk pada keputusan ALCO

7. In making decisions related to funding and pricing, the Financing Committee can coordinate with the Assets and Liabilities Management Committee.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang memberikan rekomendasi atas penyusunan, dan penyempurnaan kebijakan strategi dan pedoman Manajemen Risiko Indonesia Eximbank.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite ditetapkan dengan Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) No. 0004/PDE/01/2011 tanggal 20 Januari 2011 yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0027/PDE/09/2014 tanggal 1 September 2014 Tentang Komite Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif.

Risk Management Committee

Risk Management Committee provides recommendations on the formulation and improvement to risk management strategic policies and guidelines in Indonesia Eximbank.

Membership and Structure

Membership and structure of the Committee established by Executive Director (PDE) Regulation No. 0004/PDE/01/2011 dated January 20, 2011, as amended by Executive Director Regulation No. 0027/PDE/09/2014 dated September 1, 2014 on Risk Management Committee of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Membership and structure of the Risk Management Committee is determined by the Executive Director Regulation.

Ketua merangkap anggota Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Wakil Ketua merangkap anggota Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently as member	Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko All Managing Directors who are not to be Chairman and Deputy Chairman of Risk Management Committee
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	Kepala Divisi Pembiayaan I Head of Financing I Division Kepala Divisi Pembiayaan II Head of Financing II Division Kepala Divisi Pembiayaan Syariah Head of Sharia Financing Division Kepala Divisi Pembiayaan UKM Head of SME Financing Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi Head of Guarantee and Insurance Division Kepala Divisi Restrukturisasi Aset Head of Asset Restructured Division Kepala Divisi Tresuri Head of Treasury Division Kepala Divisi Internasional Head of International Division Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Head of Business Risk Analyst Division Kepala Divisi Operasi dan Settlement Head of Operation and Settlement Division Kepala Divisi Akunting & SIE Head of Accounting & Executive Information System Division Kepala Divisi Hukum Head of Legal Division Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi Head of Technology & Information System

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja

1. Ketua merangkap anggota:
   Omar Baginda Pane (Direktur Pelaksana V)

   Daftar riwayat hidup Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

2. Wakil Ketua merangkap anggota:
   Arif Setiawan (Direktur Pelaksana IV)

   Daftar riwayat hidup Wakil Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

3. Sekretaris merangkap anggota:
   Heryanto E. Purnomo (Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan)
   Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Business Administration* di Lembaga Administrasi Negara, tahun 2005.
   Beberapa jabatan penting:
   - Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis (Agustus 2014 - sekarang)
   - Kepala Divisi Treasury (Mei 2011 - Juli 2014)
   - Kepala Divisi Internasional (Februari 2007 - April 2011)
   - Kepala Departemen Penggalangan Dana dan Hubungan Bank (Februari 2006 - Januari 2007)
   - Kepala Departemen *Correspondent Banking* (Desember 2004 - Februari 2006)

Independensi

Berdasarkan Peraturan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Struktur Organisasi LPEI, disebutkan bahwa Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif.

Komite Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Educational qualification and work experience of the Committee member

1. Chairman concurrently as member:
   Omar Baginda Pane (Managing Director V)

   The profile of Chairman concurrently as member of Risk Management Committee is described in the Managing Director's Profile.

2. Deputy Chairman concurrently as member:
   Arif Setiawan (Managing Director IV)

   The profile of Deputy Chairman concurrently as member of Risk Management Committee is described in the Managing Director's Profile.

3. Secretary concurrently as member:
   Heryanto E. Purnomo (Head of Risk Management Division & Strategic Planning)
   Indonesian Citizens. Obtained his Business Administration degree at Lembaga Administrasi Negara in 2005.
   Some important positions:
   - Head of Risk Management & Strategic Planning Division (August 2014 - present)
   - Head of Treasury Division (May 2011 - July 2014)
   - Head of the International Division (February 2007 - April 2011)
   - Head of Fundraising and Bank Relations Bank (February 2006 - January 2007)
   - Head of Correspondent Banking Department (December 2004 - February 2006)

Independency

Pursuant to the Board of Directors Regulation No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 on the Amendment of the Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on Organizational Structure of LPEI, the Risk Management Committee is responsible to the Executive Director.

Risk Management Committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently, without any interference form parties which is not in accordance to the legislation and implementing regulation.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0027/PDE/09/2014 tanggal 1 September 2014 Tentang Komite Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Tugas, Tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif atas:

- Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko
- Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan
- Penetapan (*justification*) terhadap hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*)

Duties, Authority and Responsibilities

By virtue of the Regulation of the Executive Director (PDE) No. 0027/PDE/09/2014 dated September 1, 2014 On the Risk Management Committee of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Duties, responsibilities and authority of the Risk Management Committee is to provide recommendations to the Executive Director as follows:

- Establishing of policies, strategies and risk management application guidelines;
- Improvement or modification of Risk Management application based on evaluation results on the implementation; and
- Confirmation (justification) regarding matters related to business decisions deviating from normal procedures (irregularities).

Jumlah Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014, Komite Manajemen Risiko telah memberikan persetujuan atas 22 keputusan terkait dengan Manajemen Risiko yang terdiri dari perubahan atas kebijakan dan/atau kebijakan baru.

Number of Meetings and Attendance

During 2014, the Risk Management Committee has given its approval on 22 decisions related to Risk Management consists of changes to policy and/or new policies.

Posisi	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Eksekutif	22	100,00	Executive Director
Direktur Pelaksana I	21	95,45	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	22	100,00	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	22	100,00	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	22	100,00	Managing Director IV
Direktur Pelaksana V	22	100,00	Managing Director V

Tata Cara Pengambilan Keputusan

Tata cara pengambilan keputusan dalam Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

a. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat atau secara sirkular.
b. Dalam hal pengambilan keputusan Komite dilakukan melalui rapat, maka rapat dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   - Ketua dan/atau wakil ketua
   - Anggota tetap lain dengan kehadiran 1/2n+1 dari anggota tetap, dan
   - 1 (satu) anggota tidak tetap

Decision-making Procedure

The decision-making procedure in the Risk Management Committee shall be, as follows:

a. Decision-making of the Committee is done by way of meetings or by circulars.
b. In the case the decision-making of the Committee is done by way of a meeting, then the meeting is regarded having reached quorum, if at least, it is attended by the:
   - Chairperson and/or Deputy Chairperson
   - Other Permanent Members, with an attendance of 1/2n+1 out of the permanent members, and
   - 1 (one) Non-Permanent Member.

c. Dalam hal pengambilan keputusan Komite dilakukan secara sirkular, maka keputusan berlaku sah, apabila sedikitnya telah ditandatangani oleh:
   - Ketua dan/atau wakit ketua
   - Anggota tetap lain dengan jumlah kelengkapan tandatangan 1/2n+1 dari anggota tetap
d. Kehadiran rapat atau kelengkapan tandatangan anggota tidak tetap dalam pengambilan keputusan Komite disesuaikan dengan jenis risiko yang dicakup dalam agenda Komite Manajemen Risiko dimaksud.
e. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat Komite Manajemen Risiko dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib.

c. In the case the decision-making of the Committee is done by circular, there for the decision is legally valid, if at least, it is signed by the:
   - Chairperson and/or Deputy Chairperson,
   - Other permanent members supported by of the total signatures of the Permanent Members.
d. Attendance in the Meeting or supporting signatures 1/2n+1 of the Non-Permanent Members in the decision-making procedure of the Committee, shall be adjusted to the type of risk as mentioned in the agenda of the Risk Management Committee as referred to.
e. All the Decisions of the Committee shall be obligedly embodied in the Minutes of the Meeting of the Risk Management Committee, as complete and orderly as possible.

Komite Personalia

Komite Personalia merupakan komite yang menetapkan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia lembaga.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite ditetapkan dengan Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) No. 0016/PDE/09/2009 tanggal 2 September 2009 tentang Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Personalia Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, yang telah diubah dengan PDE No. 0033/PDE/09/2014 tanggal 1 September 2014, tentang Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Personalia Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pesonalia ditetapkan berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif.

Personnel Committee

Personnel Committee is the committee that sets the direction, change and improvement of personnel policies of the institution.

Membership and Structure

Membership and structure of the Committee is pursuant to the Executive Director (PDE) Regulation No. 0016/PDE/09/2009 dated September 2, 2009 on the Organizational Structure and Personnel Committee Membership of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, as amended by the PDE No. 0033/PDE/09/2014 dated September 1, 2014, on the Organizational Structure and Personnel Committee Membership of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Membership and structure of Personnel Committee is determined by the Executive Director Regulation.

Ketua merangkap anggota Chairman concurrently as Member	Direktur Eksekutif Executive Director
Wakil Ketua merangkap anggota Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently as Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Umum Head of Human Resources & General Affairs Division
Anggota Member	Seluruh Direktur Pelaksana Managing Directors

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja

1. Ketua merangkap anggota:
   Ngalim Sawega (Direktur Eksekutif)

   Daftar riwayat hidup Ketua merangkap anggota Komite Personalia dijelaskan dalam profil Direktur Eksekutif.

2. Wakil Ketua merangkap anggota:
   Omar Baginda Pane (Direktur Pelaksana V)

   Daftar riwayat hidup Wakil Ketua merangkap anggota Komite Personalia dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

3. Sekretaris merangkap anggota
   Achmad Fauzi (Kepala Divisi SDM & Umum)
   Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan Program S1 Fakultas Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Airlangga, Surabaya, tahun 1988.
   Beberapa jabatan penting:
   - Kepala Divisi SDM & Umum Lembaga Indonesia Eximbank (2011 - sekarang)
   - Sekretaris Dewan Direktur Indonesia Eximbank (2010 - 2011)
   - Kepala Divisi Perencanaan, Penelitian & Pengembangan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Indonesia Eximbank (2008 - 2010)
   - Kepala Divisi Operasi & Akunting PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004 - 2008)
   - Kepala Divisi Internal Audit PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 - 2004)

Independensi

Berdasarkan Peraturan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Struktur Organisasi LPEI, disebutkan bahwa Komite Personalia bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif.

Komite Personalia menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Educational qualifications and work experience

1. Chairman concurrently as member:
   Ngalim Sawega (Executive Director)

   The profile of Chairman concurrently as member of Personnel Committee is described in the profile of the Executive Director.

2. Deputy Chairman concurrently as member:
   Omar Baginda Pane (Managing Director V)

   The profile of Deputy Chairman concurrently as member of Personnel Committee is described in the profile of the Managing Director.

3. Secretary concurrently as member:
   Achmad Fauzi (Head, Human Resource & General Affairs Division)
   Indonesian citizen. Graduated from Strata 1 Program Faculty of Economics majoring in Development Studies at Airlangga University Surabaya in 1988.
   Some important positions held:
   - Head of Human Resources & General Affairs Division, Indonesia Eximbank (2011-present)
   - Secretary of the Office of The Board of Directors, Indonesia Eximbank (2010-2011)
   - Head of Planning Research & Development Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Indonesia Eximbank (2008-2010)
   - Head of Operations & Accounting Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004-2008)
   - Head of Internal Audit Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2004)

Independency

Pursuant to the Board of Directors Regulation No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 on the Amendment of the Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on Organizational Structure of LPEI, the Personnel Committee is responsible to the Executive Director.

Personnel Committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations and other implementing regulations.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

a. Menetapkan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia.
b. Memastikan bahwa kebijakan personalia disusun dan diimplementasikan dengan memperhatikan:
   - Kondisi keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur didalam Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - Kewajaran dengan *peers group*;
   - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Lembaga.
c. Menentukan pengembangan nilai-nilai lembaga (*corporate values*) sebagai pedoman dalam membentuk budaya lembaga (*corporate culture*) untuk mencapai visi dan misi Indonesia Eximbank.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2014, Komite Personalia telah membuat beberapa keputusan terkait dengan kepegawaian yang terdiri dari 12 (dua belas) Peraturan Direktur Eksekutif:

Duties, Responsibilities and Authority

a. Determine the direction, amendment and modification of personnel policies.
b. Ensure that the personnel policies are well prepared and implemented, taking into consideration:
   - The financial conditions and fulfillment of reserves as stipulated in the prevailing legislations;
   - Appropriateness with the peers group;
   - Consideration with the Institution's long-term targets and strategies.
c. Determine the development of corporate values as guidance in enhancing institutional corporate culture to achieve the vision and mission of the Indonesia Eximbank.

Implementation of Activities

During 2014, the Personnel Committee has made several decisions related to personnel consisting of 12 (twelve) Executive Director Regulation:

No.	Nomor Peraturan Regulation No.	Perihal Subject
1	0001/PDE/01/2014	Perubahan Budaya Kerja LPEI Changes in Work culture of LPEI
2	0008/PDE/04/2014	Struktur Golongan Jabatan LPEI Grading Structure of LPEI
3	0009/PDE/04/2014	Perubahan Kepangkatan pegawai LPEI Changes in Ranks of LPEI employee
4	0010/PDE/05/2014	Ikatan Dinas Pelatihan dan Pengembangan LPEI Employee Service Bond Training and Development
5	0011/PDE/05/2014	Tunjangan Konjungtur pegawai LPEI Conjuncture benefits of LPEI employee
6	0012/PDE/06/2014	Penerimaan pegawai LPEI Recruitment of LPEI employee
7	0023/PDE/07/2014	Mutasi pegawai LPEI Mutation of LPEI employee
8	0033/PDE/09/2014	Komite Personalia LPEI Personnel Committee of LPEI
9	0036/PDE/09/2014	Pencabutan PDE No. 0004/PDE/03/2010 tentang Ketentuan Employee Activity pegawai LPEI Revoke of PDE No. 0004/PDE/03/2010 on Decesion of Employee Activity of LPEI employee
10	0037/PDE/10/2014	Busana Kerja pegawai LPEI Dress Code of LPEI employee
11	0038/PDE/10/2014	Perubahan Kamus Kompetensi LPEI Competences data base of LPEI
12	0040/PDE/12/2014	Perjalanan Dinas pegawai LPEI Business Travel of LPEI employee

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Selama tahun 2014, Komite Personalia telah menyelenggarakan rapat sebanyak 24 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance
During 2014, the Personnel Committee held 24 times meeting with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% kehadiran % Attendance
Ngalim Sawega*	8	8	100,00
I Made Gde Erata**	16	16	100,00
Arifin Indra Sulistyanto**	16	16	100,00
Dwi Wahyudi	24	22	92,00
Isnen Sutopo	24	24	100,00
Basuki Setyadjid	24	23	96,00
Arif Setiawan*	8	8	100,00
Omar Baginda Pane	24	24	100,00
Achmad Fauzi	24	24	100,00

* Efektif menjabat sejak tanggal 1 September 2014 Effective in Office since September 1, 2014
** Efektif telah diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 1 September 2014 honourably discharged effective since September 1, 2014

Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi

Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi merupakan komite yang memberikan usulan dan pengawasan atas penyempurnaan maupun pelaksanaan Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi serta memberikan pertimbangan dan pemantauan perkembangan portofolio risiko atas Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi.

Struktur dan Keanggotaan
Struktur dan keanggotaan Komite ditetapkan dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0018/PDE/05/2011 tanggal 13 Mei 2013 tentang Perubahan PDE No. 0012/PDE/09/2009 tentang struktur organisasi dan keanggotaan Komite Kebijakan Pembiayaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, yang telah diubah dengan PDE No. 0028/PDE/09/2014 tanggal 1 September 2014, tentang Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee

Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee is a committee that proposes and supervise the implementation of policy refinement and Financing, Insurance, and insurance as well as give consideration and monitoring of risk portfolio development on Financing, Guarantee, and Insurance.

Membership and Structure
Membership and structure of the Committee is pursuant to the Executive Director Regulation (PDE) No. 0018/PDE/05/2011 dated May 13, 2013 on the Amendment of PDE No. 0012/PDE/09/2009 on the organizational structure and financing policy committee membership of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, which has amended by PDE No. 0028/PDE/09/2014 dated September 1, 2014, of the Financing, Guarantee and Insurance Committee of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi ditetapkan berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif.

Membership and structure of the Financing Policy, Guarantee and Insurance Committee is determined by the Executive Director Regulation.

Ketua merangkap anggota Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana I/II/III/IV Managing Director I/II/III/IV
Wakil Ketua merangkap anggota Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently as member	Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi Managing Directors who are not to be a Chairman and Deputy Chairman of Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	Kepala Divisi Pembiayaan I Head of Financing I Division Kepala Divisi Pembiayaan II Head of Financing II Division Kepala Divisi Pembiayaan Syariah Head of Sharia Financing Division Kepala Divisi Pembiayaan UKM Head of SME Financing Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi Head of Guarantee and Insurance Division Kepala Divisi Restrukturisasi Aset Head of Asset Restructured Division Kepala Divisi Internasional Head of International Division Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Head of Business Risk Analyst Division Kepala Divisi Akunting & SIE Head of Accounting & Executive Information System Division Kepala Divisi Hukum Head of Legal Division Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

1. Ketua merangkap Anggota:
   a. Dwi Wahyudi (Direktur Pelaksana I); atau
   b. Isnen Sutopo (Direktur Pelaksana II); atau
   c. Basuki Setyadjid (Direktur Pelaksana III); atau
   d. Arif Setiawan (Direktur Pelaksana IV).

   Daftar riwayat hidup Ketua merangkap Anggota Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

2. Wakil Ketua merangkap Anggota:
   Omar Baginda Pane (Direktur Pelaksana V)

   Daftar riwayat hidup Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

3. Sekretaris merangkap Anggota
   Heryanto Eko Purnomo (Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis)

   Daftar riwayat hidup Sekretaris merangkap Anggota dijelaskan dalam profil Sekretaris Komite Manajemen Risiko.

Educational qualification and Work Experience

1. Chairman concurrently as member:
   a. Dwi Wahyudi (Managing Director I); or
   b. Isnen Sutopo (Managing Director II); or
   c. Basuki Setyadjid (Managing Director III); or
   d. Arif Setiawan (Managing Director IV).

   Profile of Chairman concurrently as member of Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee is described in the profile of the Managing Director.

2. Deputy Chairman concurrently as member:
   Omar Baginda Pane (Managing Director V)

   Profile of the Deputy Chairman concurrently as member of Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee is described in the profile of the Managing Director.

3. Secretary concurrently as member:
   Heryanto Eko Purnomo (Head of Risk Management & Strategic Planning Division)

   Profile of the Secretary concurrently as member of Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee is described in the profile of Secretary of Risk Management Committee.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Independensi
Berdasarkan Peraturan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, disebutkan jika Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif.

Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
- Memberikan usulan kepada Direktur Eksekutif dalam rangka penyusunan atau penyempurnaan atas kebijakan dan ketentuan dalam kegiatan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi LPEI
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan dalam Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi serta merumuskan solusi atas kendala yang dihadapi
- Memberikan pertimbangan kepada Komite Pembiayaan terkait proposal Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi yang mengandung risiko tinggi
- Memantau dan mengevaluasi perkembangan portofolio Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi Indonesia Eximbank

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Selama tahun 2014, Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independency
Pursuant to PDD No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 on the Amendment of the Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on the Organizational Structure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, it is mentioned that the Committees are responsible to the Executive Director.

Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently, without any interference form parties which is not in accordance to the legislation and implementing regulation.

Duties, Responsibilities, and Authority
- Propose recommendations to the Executive Director in order to prepare or refine the Financing, Guarantee and Insurance Policies of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
- Conduct control over the implementation of the regulations and provisions in the Financing, Guarantee and Insurance Policies to formulate solutions to the obstacles encountered.
- Provide consideration to the Finance Committee, related to the proposal Financing, Insurance and Insurance, which contain a high risk;
- Monitor and evaluate the development of the portfolio Financing, Insurance and Insurance Indonesia Eximbank

Meeting Frequency and Attendance
In 2014, Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee convened 3 meetings with the following attendance:

Tingkat kehadiran rapat Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee Meeting Attendance

Periode: 1 Januari 2014 s.d 31 Agustus 2014 — January 1, 2014 until August 31, 2014 Period

Posisi	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Eksekutif	2	100,00	Executive Director
Direktur Pelaksana Senior	2	100,00	Senior Managing Director
Direktur Pelaksana I	2	100,00	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	2	100,00	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	2	100,00	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	2	100,00	Managing Director IV

Periode: 1 September 2014 s.d 31 Desember 2014 — September 1, 2014 until December 31, 2014 Period

Posisi	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Pelaksana I	1	100,00	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	1	100,00	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	1	100,00	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	1	100,00	Managing Director IV
Direktur Pelaksana V	1	100,00	Managing Director V

Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)

Assets and Liabilities Management Committee (ALCO) merupakan Komite yang menetapkan kebijakan pengelolaan risiko, serta kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi pengelolaan *asset* dan *liabilities* Indonesia Eximbank.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite ALMA ditetapkan dengan Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) No. 0005/PDE/01/2011 tanggal 20 Januari 2011, yang telah diubah dengan PDE No. 0031/PDE/09/2014 tanggal 1 September 2014 Tentang *Assets & Liabilities Committee* LPEI.

Struktur dan Keanggotaan Komite *Assets & Liabilities* (ALMA) ditetapkan berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif.

Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)

Assets and Liabilities Management Committee (ALCO) is a committee that set the risk management policies, and policies, limits and guidelines of asset and liability management strategy of Indonesia Eximbank.

Memberships and Structure

Memberships and structure of the ALMA Committee pursuant to the Executive Director (PDE) Regulation No. 0005/PDE/01/2011 dated January 20, 2011, as amended by the PDE No. 0031/PDE/09/2014 dated September 1, 2014 on the Assets & Liabilities Committee of LPEI.

Membership and structure of the Assets & Liabilities (ALMA) Committee is determined by the Executive Director Regulation.

Ketua Chairman	Direktur Eksekutif Executive Director
Wakil Ketua merangkap anggota Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana III yang membidangi Tresuri Managing Director III who supervise Treasury Division
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently as Member	Kepala Divisi Tresuri Head of Treasury Division
Anggota Member	Direktur Pelaksana I Managing Director I Direktur Pelaksana II Managing Director II Direktur Pelaksana IV Managing Director III Direktur Pelaksana V Managing Director V Kepala Divisi Pembiayaan I Head of Financing I Division Kepala Divisi Pembiayaan II Head of Financing II Division Kepala Divisi Pembiayaan Syariah Head of Sharia Financing Division Kepala Divisi Pembiayaan UKM Head of SME Financing Division Kepala Divisi Internasional Head of International Division Kepala Divisi Penjaminan & Asuransi Head of Guarantee & Insurance Division Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Head of Business Risk Analyst Division Kepala Divisi Akunting & SIE Head of Accounting & Executive Information System Division Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division Kepala Divisi Restrukturisasi Aset Head of Asset Restructured Division

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja

1. Ketua:
   Ngalim Sawega (Direktur Eksekutif)

   Daftar riwayat hidup Ketua Komite ALMA dijelaskan dalam profil Direktur Eksekutif.

2. Wakil Ketua merangkap anggota:
   Basuki Setyadjid (Direktur Pelaksana III)

   Daftar riwayat hidup Wakil Ketua merangkap anggota Komite ALMA dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

3. Sekretaris merangkap anggota:
   Eman Sulaeman (Kepala Divisi Tresuri)
   Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Master of Business Administration* (M.B.A.), Finance Management di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2011.
   Beberapa jabatan penting:
   - *Chief Dealer* (*Senior Manager*) Divisi Tresuri, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), (2011 - 2014)
   - *Dealer* (*Manager*), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005 - 2011)
   - *Account Officer* (*Assistant Manager*), PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (2003-2005).
   - *Assistant Account Manager* (*Assistant Manager*), PT Orix Indonesia Finance, (2002-2003)

Independensi

Berdasarkan Peraturan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Struktur Organisasi LPEI, disebutkan jika Komite *Assets and Liabilities Management* (ALMA) bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif.

Komite *Assets and Liabilities Management* menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Educational qualification and Work Experience

1. Chairman:
   Ngalim Sawega (Executive Director)

   The profile of the Chairman of ALMA Committee as described in the profile of the Executive Director.

2. Deputy Chairman concurrently as member:
   Basuki Setyadjid (Managing Director III)

   The profile of the Deputy Chairman concurrently as member of ALMA Committee as described in the profile of the Managing Director.

3. Secretary concurrently as member:
   Eman Sulaiman (Head of Treasury Division)
   Indonesian Citizens. Obtained his Master of Business Administration (MBA) degree in Finance Management from the University of Gadjah Mada (UGM) in 2011.
   Some important positions:
   - Chief Dealer (Senior Manager) Treasury Division, LPEI (Indonesia Eximbank), (2011-2014)
   - Dealer (Manager), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005-2011)
   - Accounts Officer (Assistant Manager), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2003-2005).
   - Assistant Account Manager (Assistant Manager), PT Orix Indonesia Finance, (2002-2003)

Independency

Pursuant to the Board of Directors Regulation No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 on the Amendment of the Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on the Organizational Structure of LPEI, stated that Assets and Liabilities Management Committee is responsible to the Executive Director.

Assets and Liabilities Management Committee conducts their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations and other implementing regulations.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1. *Assets* dan *Liabilities Committee* (ALCO) secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan pengelolaan risiko sebagai berikut:
   a. Mengembangkan, mengkaji ulang serta memodifikasi strategi *Asset & Liability Management* (ALMA);
   b. Mengkaji ulang penetapan suku bunga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa pricing tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana, dana memelihara struktur neraca Indonesia Eximbank sesuai dengan strategi ALMA;
   c. Mengkaji ulang deviasi antara actual dengan anggaran serta rencana bisnis atau RKAT;
   d. Menyampaikan informasi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
2. Menetapkan kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities* dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal meliputi:
   a. Manajemen Likuiditas
      Yaitu menetapkan dan mengevaluasi kebijakan manajemen likuiditas dan limit sesuai dengan kebijakan dan strategi ALMA yang meliputi:
      - Pengelolaan sumber dana yang likuid dengan tujuan untuk dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo (*cash flow*) dan kebutuhan dana tidak terduga lainnya.
      - Meminimalkan *idle funds* serta menjaga posisi likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   b. Manajemen Gap
      Yaitu menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan kesenjangan posisi (*mismatch*) antara *asset* dan *liabilities* pada neraca khususnya pos-pos pada neraca yang sensitif terhadap tingkat bunga dengan tujuan mengoptimalkan pendapatan bunga bersih (*net interest income*) sesuai dengan antisipasi arah perubahan tingkat bunga dengan tingkat risiko yang ditetapkan Indonesia Eximbank.

Duties, Responsibilities and Authorities

1. Assets and Liabilities Committee (ALCO) have the authority and responsibility to determine risk management policy as follows:
   a. Developing, reviewing and modifying the strategy of Asset & Liability Management (ALMA);
   b. Review the determination of the interest rate (pricing) of assets and liabilities to ensure that the pricing can optimize deposit growth, minimize the cost of funds, the fund maintains the balance sheet structure of Indonesia Eximbank in accordance with ALMA strategy;
   c. Reviewing the deviation between actual and business plan budget or RKAT;
   d. Convey information regarding the development of rules and regulations that affect the ALMA strategy and policy.
2. Determine policies, limits and guidelines for management of assets and liabilities strategy taking into account internal and external conditions include:
   a. Liquidity Management
      Determine and evaluate the liquidity management policies and limits in accordance with the ALMA policies and strategies which includes:
      - Management of liquid sources of funds with the aim to be able to meet its maturing obligations (cash flow) and other unexpected cash needs.
      - Minimizing idle funds and maintain liquidity position in accordance with applicable regulations.
   b. Management Gap
      Namely to establish and evaluate policies and management strategies imbalances (mismatch) between assets and liabilities on the balance sheet items, especially on the balance sheet that are sensitive to interest rate with the objective of optimizing net interest income (net interest income) in accordance with the anticipated direction of interest rate changes with the level of specified risk Indonesia Eximbank.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

c. Manajemen *Pricing*
Yaitu menetapkan dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan portofolio antara lain melalui kebijakan *pricing assets* dan *liabilities* dengan tujuan mengoptimalkan *interest margin* (*spread*) dengan mempertimbangkan biaya modal, *overhead cost* dan risiko.

d. Manajemen Forex
Yaitu menetapkan kebijakan dan pengelolaan kesenjangan posisi (*forex gap*) antara *assets* dan *libilities* dengan tujuan untuk menjaga tingkat risiko *forex* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Menyelenggarakan rapat ALCO sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Anggota Komite

Menghadiri setiap rapat Komite dan memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan minimal 1 (satu) bulan sekali

Kewenangan dan Tanggung Jawab Sekretaris Komite

a. Melaksanakan tugas-tugas harian Komite.
b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan agenda rapat Komite.
c. Menyusun agenda rapat, menyediakan fasilitas rapat, mengundang rapat, mendokumentasikan dokumen rapat dan lain lain.
d. Menyampaikan dan membicarakan bahan rapat dengan Ketua atau wakil ketua ALCO selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan rapat.
e. Membuat Risalah Rapat, menyampaikan Keputusan dan Risalah Rapat Komite kepada seluruh anggota Komite dan Unit Kerja terkait.
f. Dalam melaksanakan fungsinya untuk penyelenggaraan rapat komite, Sekretaris Komite dibantu oleh ALCO *Support*.
g. ALCO *Support* bertanggung jawab untuk mendukung Komite dalam merumuskan usulan dari unit kerja hingga menjadi rekomendasi yang akan diputus oleh Komite di dalam rapat Komite.
h. ALCO *Support* menyiapkan bahan rapat serta informasi-informasi yang perlu ditanggapi.

c. Pricing Management
To determine and evaluate the policy of managing bank portfolio, among others, through assets and liabilities pricing policies with the purpose of optimizing the interest margin (spread) taking into account the capital cost, reserve requirement, overhead cost, and risk;

d. Forex Management Forex
To determine policies and management of position gap (forex gap) between assets and liabilities with the purpose of maintaining the forex risk rate in congruence with the prevailing regulations.

3. Organizing the ALCO meeting at least once in a month or at any time if deemed necessary.

Authority and Responsibility of Committee Member

Attend each meeting of the Committee and contribute to decision making at least 1 (one) month

Authority and Responsibility of the Committee Secretary

a. Conduct the daily tasks of the Committee.
b. Responsible for the realization and agenda of Committee meetings.
c. Prepare the meeting agenda, meeting facilities availability, meeting invitations, documentations of the minutes of the meetings, etc.
d. Submit and discuss the material for the meeting with the Chairperson or Deputy Chairperson of ALCO at the latest 1 (one) day prior to holding the meeting.
e. Prepare the Minutes of the Meeting, forward the Decision and Minutes of the Meeting of the Committee to all Members of the Committee and Working Units.
f. In carrying out its function of administering the Committee meetings, the Committee Secretary is assisted by the ALCO Support.
g. ALCO Support is responsible to support the Committee in the formulation of proposals from the work unit hence to become recommendations on matters to be decided upon by the Committee in the Committee Meetings.
h. ALCO Support prepares the material for the meeting as well as information to be discussed and commented on in said meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014, Komite *Assets* dan *Liabilities Committee* (ALCO) telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

During 2014, the Assets and Liabilities Committee (ALCO) meetings held as much as 12 times the level of attendance as follows:

Tingkat Kehadiran Komite *Asset* dan *Liabilities* (ALCO)
Asset and Liabilities Committee Meeting Attendance (ALCO)

Periode: Agustus s.d Desember 2014 berdasarkan PDE No: 0031/PDE/09/2014
August until December based on PDE No: 0031/PDE/09/2014

No	Nama Anggota Komite Jabatan Name of Member of the Committee	Stuktur Organisasi ALCO ALCO Organization Structure	Kehadiran Attendance			
			Sep-14	Okt-14	Nov-14	Des-14
1	Direktur Eksekutif Executive Director	Ketua Komite ALCO Chairman of ALCO Committee	1	1	1	1
2	Direktur Pelaksana III Managing Director III	Wakil Ketua Vice Chairman	1	1	1	1
3	Kepala Divisi Tresuri Head of Treasury Division	Sekretaris ALCO Secretary of ALCO	1	1	1	1
4	Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Member	1	1	1	1
5	Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Member	1	1	1	1
6	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Anggota Member	1	1	1	1
7	Direktur Pelaksana V Managing Director V	Anggota Member	1	1	1	1
8	Kepala Divisi Pembiayaan I Head of Financing I Division	Anggota Member	1	1	0	1
9	Kepala Divisi Pembiayaan II Head of Financing II Division	Anggota Member	1	0	0	1
10	Kepala Divisi Pembiayaan Syariah Head of Sharia Financing Division	Anggota Member	0	1	0	1
11	Kepala Divisi Pembiayaan UKM Head of SME Financing Division	Anggota Member	1	1	0	1
12	Kepala Divisi Internasional Head of International Division	Anggota Member	1	1	1	1
13	Kepala Divisi Penjaminan & Asuransi Head of Guarantee & Insurance Division	Anggota Member	1	1	0	1
14	Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Head of Business Risk Analyst Division	Anggota Member	1	1	1	1
15	Kepala Divisi Akunting & Sistem Informasi Eksekutif Head of Accounting & Executive Information System Division	Anggota Member	0	1	1	1
16	Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division	Anggota Member	1	1	0	0
17	Kepala Divisi Restrukturisasi Asset Head of Asset Restructured Division	Anggota Member	1	0	1	1
	TOTAL		15	15	11	16
	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance (%)		88,24	88,24	64,71	94,12

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Tingkat Kehadiran Komite *Asset* dan *Liabilities* (ALCO)
Asset and Liabilities Committee Meeting Attendance (ALCO)

Periode: Januari s.d Agustus 2014 berdasarkan PDE No. 0005/PDE/01/2011
January until August 2014 based on PDE No. 0005/PDE/01/2011

No	Nama Anggota Komite Jabatan Name of Member of the Committee	Stuktur Organisasi ALCO ALCO Organization Structure	Kehadiran Attendance							
			Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	Mei-14	Jun-14	Jul-14	Agt-14
1	Direktur Eksekutif Executive Director	Ketua Chairman	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Direktur Pelaksana Senior Senior Managing Director	Wakil Ketua IV Vice Chairman IV	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Direktur Pelaksana I Managing Director I	Wakil Ketua I Vice Chairman I	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Direktur Pelaksana II Managing Director II	Wakil Ketua II Vice Chairman II	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Direktur Pelaksana III Managing Director III	Wakil Ketua III Vice Chairman III	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Wakil Ketua IV Vice Chairman IV	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Kepala Divisi Tresuri Head of Treasury Division	Sekretaris Secretary	1	1	1	1	0	1	1	1
8	Kepala Divisi Pembiayaan I Head of Financing I Division	Anggota Member	1	1	1	0	0	1	1	0
9	Kepala Divisi Pembiayaan II Head of Financing II Division	Anggota Member	1	1	1	0	1	1	1	1
10	Kepala Divisi Pembiayaan Syariah Head of Sharia Financing Division	Anggota Member	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kepala Divisi Pembiayaan UKM Head of SME Financing Division	Anggota Member	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Kepala Divisi Internasional Head of International Division	Anggota Member	1	1	0	1	1	1	1	1
13	Kepala Divisi Asuransi & Penjaminan Head of Guarantee & Insurance Division	Anggota Member	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Head of Business Risk Analyst Division	Anggota Member	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Kepala Divisi Akunting & SIE Head of Accounting & Executive Information System Division	Anggota Member	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Kepala Divisi MPS Head of Risk Management & Strategic Planning Division	Anggota Member	1	0	1	0	1	1	1	1
17	Kepala Divisi Restrukturisasi Aset Head of Asset Restructured Division	Anggota Member	0	1	1	1	1	1	1	1
	TOTAL		16	16	16	14	15	17	17	16
	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance (%)		94,12	94,12	94,12	82,35	88,24	100,00	100,00	94,12

Komite Teknologi Sistem Informasi

Komite Teknologi Sistem Informasi merupakan Komite yang memberikan rekomendasi tentang rencana, arah pengembangan investasi teknologi sistem informasi dan kebijakan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang di Indonesia Eximbank.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite ditetapkan dengan Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) No. 0010/PDE/05/2011 tanggal 28 April 2011, yang telah diubah dengan PDE No. 0032/PDE/09/2014 tanggal 1 September 2014 Tentang komite Teknologi Sistem Informasi LPEI.

Struktur dan keanggotaan Komite Teknologi Sistem Informasi ditetapkan berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif.

Information Systems Technology Committee

Information Systems Technology Committee is a committee that provides recommendations on the plans, direction of the development of information systems technology investments and information systems technology policy mid-term and long-term in Indonesia Eximbank.

Membership and structure

Membership and structure of the Committee pursuant to the Executive Director (PDE) Regulation No. 0010/PDE/05/2011 dated 28 April 2011, as amended by the PDE No. 0032/PDE/09/2014 dated September 1, 2014 on Information System Technology Committee of LPEI.

Membership and structure of the Information Systems Technology is stipulated under the Executive Director Regulation.

Ketua merangkap anggota Chairman concurrently as Member	Direktur Pelaksana III Managing Director III
Wakil Ketua merangkap Anggota Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently as Member	Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi Head of Information System Technology Division
Anggota Member	Anggota Tetap Permanent Member: Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Teknologi Sistem Informasi Managing Director who are not to be a Chairman and Deputy Chairman of Information Technology System Committee Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member: Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Head of Business Risk Analyst Division Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum Head of Human Resources and General Affair Division Kepala Divisi Akunting dan Sistem Informasi Eksekutif Head of Accounting & Executive Information System Division Kepala Divisi Operasi dan Settlement Head of Operation and Settlement Division Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Risk management and Strategic Plan Division

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja

1. Ketua merangkap anggota:
   Basuki Setyadjid (Direktur Pelaksana III)

   Daftar riwayat hidup Ketua merangkap anggota Komite Teknologi Sistem Informasi dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

Educational qualification and work experience

1. Chairman concurrently as member:
   Basuki Setyadjid (Managing Director III)

   The profile of the Chairman concurrently as member of Information Systems Technology Committee described in the Managing Director's profile.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

2. Wakil Ketua merangkap anggota:
   Omar Baginda Pane (Direktur Pelaksana V)

   Daftar riwayat hidup Wakil Ketua merangkap anggota Komite Teknologi Sistem Informasi dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

3. Sekretaris merangkap anggota:
   Eddy Suswadi (Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi)
   Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor tahun 2002.
   Beberapa jabatan penting:
   - Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (Mei 2011 - sekarang)
   - Pj. Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (Februari 2010 - Mei 2011)
   - Staf khusus Direksi, Divisi SDM dan Umum (Januari - Februari 2010)

Tata Cara Pengambilan Keputusan

Tata Cara Pengambilan Keputusan dalam Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

a. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakkan dengan rapat tatap muka atau secara sirkuler
b. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   i. Ketua dan/atau wakil ketua; dan
   ii. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap, dan/atau;
   iii. 1 (satu) anggota tidak tetap
c. Keanggotaan peserta rapat disesuaikan dengan materi yang dicakup dalam agenda Komite Teknologi Sistem Informasi dimaksud
d. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat
e. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam risalah Rapat dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib

2. Deputy-Chairman and member:
   Omar Baginda Pane (Managing Director V)

   The profile of the Deputy-Chairman concurrently as member of Information Systems Technology Committee described in the Managing Director's profile.

3. The Secretary and member:
   Eddy Suswadi (Head of Information Systems Technology Division)
   Indonesian Citizens. Completed his Magister Management degree at Institut Pertanian Bogor in 2002.
   Some important positions:
   - Head of Technology and Information System Division (May 2011 - present)
   - Acting Head of Technology and Information System Division (February 2010 - May 2011)
   - BOD Staff, General and Human Resources Division (January- February 2010)

Procedures for Decision Making

Procedures for Decision Making in the Information System Technology Committee are as follows:

a. Decision-making Committee may conduct with face to face meetings or circularly
b. The Committee considered the decision-making quorum if at least attended by:
   i. Chairman and/or Deputy-Chairman; and
   ii. Other permanent members with the presence of more than half a permanent member, and/or;
   iii. 1 (one) non-permanent member
c. Membership meeting participants adapted to the material covered in the Information Systems Technology Committee agenda
d. The Resolutions of the Meeting shall be done based on consultation for consensus and as such shall be regarded as full consensus.
e. All decisions of the Committee shall be set out in the minutes of the Meeting and administered a complete and orderly

Independensi

Berdasarkan Peraturan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, disebutkan jika Komite Teknologi Sistem Informasi bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif

Komite Teknologi Sistem Informasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

- Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif arah dan kebijakan pengembangan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang
- Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif rencana kegiatan investasi teknologi sistem informasi
- Melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk merupakan komite yang memberikan rekomendasi pengembangan dan penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan usaha maupun *Manual* dan *Standard Operating Procedure* (SOP) produk Indonesia Eximbank.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite ditetapkan dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0003/PDE/01/2011 tanggal 20 Januari 2011, yang telah diubah dengan PDE No. 0029/PDE/09/2014 tanggal 1 September 2014 Tentang Komite Pengembangan Produk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Independency

Based on the Board of Directors Regulation No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 on the Amendment of the Board of Commissioners Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on the Organizational Structure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, stated that the Information Systems Technology Committee is responsible to the Executive Director

Information Systems Technology Committee duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations and other implementing regulations.

Duties, Responsibilities and Authorities

- Provide recommendations to the Executive Director direction and policy development of information systems technology medium term and long term
- Provide recommendations to the Executive Director of the investment activity plan of information systems technology
- Conduct monitoring and evaluation of the development and implementation of information systems technology that has been done

Product Development Committee

Product Development Committee is a committee that provides recommendations and improvement of product development and activities/operations and Manual and Standard Operating Procedure (SOP) product Indonesia Eximbank.

Membership and Structure

Membership and structure of the Committee is determined by the Executive Director (PDE) Regulation No. 0003/PDE/01/2011 dated January 20, 2011, as amended by the PDE No. 0029/PDE/09/2014 dated September 1, 2014 on the Product Development Committee of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk ditetapkan berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif.

Structure and Product Development Committee is determined by the Executive Director Regulation.

Ketua merangkap anggota tetap Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana I/II/III Managing Director I/II/III
Wakil Ketua merangkap anggota tetap Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris merangkap anggota tetap Secretary concurrently as member	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Risk Management and Strategic Planning Division
Anggota Member	Anggota Tetap Permanent Member: Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk Managing Directors who are not to be Chairman and Vice Chairman of Product Development Committee
	Anggota Tidak Tetap: Non Permanent Member Kepala Divisi Pembiayaan I Head of Financing I Division Kepala Divisi Pembiayaan II Head of Financing II Division Kepala Divisi Pembiayaan Syariah Head of Sharia Financing Division Kepala Divisi Pembiayaan UKM Head of SME Financing Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi Head of Guarantee and Insurance Division Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Head of Asset Restructured Division Kepala Divisi Internasional Head of International Division Kepala Divisi Tresuri Head of Treasury Division Kepala Divisi Restrukturisasi Aset Head of Asset Restructured Division Kepala Divisi Jasa Konsultasi Head of Consultancy Services Division Kepala Divisi Teknologi & Sistem Informasi Head of Technology & Information System Division Kepala Divisi Akunting dan Sistem Informasi Eksekutif Head of Accounting & Executive Information System Division Kepala Divisi Operasi dan Settlement Head of Operation and Settlement Division Kepala Divisi Hukum Head of Legal Division Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja

1. Ketua merangkap anggota tetap:
   a. Dwi Wahyudi (Direktur Pelaksana I); atau
   b. Isnen Sutopo (Direktur Pelaksana II); atau
   c. Basuki Setyadjid (Direktur Pelaksana III).

   Daftar riwayat hidup Ketua merangkap anggota tetap Komite Pengembangan Produk sebagaimana telah dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

2. Wakil Ketua merangkap anggota tetap:
   Omar Baginda Pane (Direktur Pelaksana V)

   Daftar riwayat hidup Wakil Ketua merangkap anggota tetap Komite Pengembangan Produk dijelaskan dalam profil Direktur Pelaksana.

Educational qualifications and work experience

1. Chairman and permanent members:
   a. Dwi Wahyudi (Managing Director I); or
   b. Isnen Sutopo (Managing Director II); or
   c. Basuki Setyadjid (Managing Director III).

   Profile of the Chairman and permanent member of the Product Development Committee has been described in the Managing Director's profile.

2. Deputy-Chairman concurrently permanent member:
   Omar Baginda Pane (Managing Director V)

   Profile of the Deputy Chairman and member of the Product Development Committee has been described in the Managing Director's profile.

3. Sekretaris merangkap anggota tetap:
   Heryanto Eko Purnomo (Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis)

   Daftar riwayat hidup Sekretaris merangkap anggota tetap Komite Pengembangan Produk dijelaskan dalam profil Sekretaris Komite Manajemen Risiko.

Tata cara pengambilan keputusan

Tata cara pengambilan keputusan dalam Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.
2. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   i. Ketua dan/atau wakil ketua;
   ii. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap, dan/atau:
   iii. 1 (satu) anggota tidak tetap.
3. Keanggotaan peserta rapat disesuaikan dengan materi yang dicakup dalam agenda Komite Pengembangan Produk dimaksud.
4. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam risalah dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib.

Independensi

Berdasarkan Peraturan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Struktur Organisasi LPEI, disebutkan jika Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif.

Komite Pengembangan Produk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

3. The Secretary also permanent members:
   Heryanto Eko Purnomo (Head of Risk Management & Strategic Planning)

   Profile of the Secretary concurrently as member of the Product Development Committee has been described in the profile of the Secretary of Risk Management Committee.

Procedures for decision-making

The procedure of decision making in the Product Development Committee are as follows:

1. Any decision of the Committee can be done through face to face meetings or circularly.
2. Decision-making committee considered a quorum if at least attended by:
   i. Chairman and/or Deputy-Chairman;
   ii. Other permanent members with the presence of more than half a permanent member, and/or:
   iii. 1 (one) non-permanent members.
3. Membership meeting participants adapted to the material covered in the Product Development Committee agenda intended.
4. The decision of the meeting shall be taken by consensus and consensus.
5. All decisions of the Committee shall be set out in the minutes and administered a complete and orderly.

Independency

Pursuant to the Board of Directors Regulation No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 on the Amendment of the Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on Organizational Structure LPEI, stated that the Product Development Committee is responsible to the Executive Director.

Product Development Committee conducts their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations and other implementing regulations.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas Komite Pengembangan Produk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif antara lain mengenai:

1. Pengembangan dan penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan di LPEI;
2. Pengembangan dan penyempurnaan atas manual produk, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketentuan lain terkait produk dan aktivitas/kegiatan di Indonesia Eximbank.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2014, Komite Pengembangan Produk telah menghasilkan 9 keputusan terkait dengan pengembangan produk yang terdiri dari 5 manual produk dan 5 SOP produk yang tertuang didalam risalah rapat Komite Pengembangan Produk (KPP) baik manual/SOP baru maupun revisi. Adapun 10 risalah rapat KPP tersebut, yaitu:

Duties, Responsibilities and Authorities

Task Product Development Committee provides recommendations to the Executive Director among others:

1) To develop and improve the products and activities/events in LPEI;
2) The development and improvement on product manuals, Standard Operating Procedure (SOP) and other provisions of related products and activities/events in Indonesia Eximbank.

Implementation of Activities

During 2014, the Product Development Committee has made 9 decisions related to product development that consists of 5 product manuals and 5 product SOP contained in the minutes of meetings of Product Development Committee (KPP) either manually/new or revised SOP. The 10 minutes of meetings of the KPP, namely:

No.	Nomor Surat Letter No.	Perihal Subject
1	MR.0001/KPP/02/2014	Rekomendasi penyesuaian manual penjaminan Indonesia Eximbank Recommendation on revisions of Indonesia Eximbank Guarantee Manual
2	MR.0003/KPP/04/2014	Rekomendasi penetapan perubahan manual produk penjaminan lembaga keuangan bank Recommendation on revisions to the Manual for Guarantee product for banking institutions
3	MR.0004/KPP/04/2014	Rekomendasi penetapan perubahan SOP Pembiayaan Lembaga Keuangan Bank Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Recommendation on revisions to the SOP for Financing to Banking Institutions
4	MR.0005/KPP/05/2014	Rekomendasi penetapan perubahan Manual Produk Proteksi Piutang Dagang Recommendation on revisions to the Manual for Trade Receivables Protection Product
5	MR.0006/KPP/06/2014	Rekomendasi penetapan Manual Produk *Marine Cargo Insurance* Recommendation for Manual for Marine Cargo Insurance Product
6	MR.0009/KPP/06/2014	Rekomendasi penetapan *Standard Operating Procedure* (SOP) *Marine Cargo Insurance* Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Recommendation for Standard Operating Procedure for Marine Cargo Insurance
7	MR.0010/KPP/10/2014	Rekomendasi penetapan perubahan *Standard Operating Procedure* (SOP) Proteksi Piutang Dagang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Recommendation on revisions to the SOP of Trade Receivables Protection
8	MR.0011/KPP/11/2014	Rekomendasi penetapan perubahan *Standard Operating Procedure* (SOP) Penjaminan Indonesia Eximbank. Recommendation on revisions to SOP of Guarantee products
9	MR.0012/KPP/12/2014	Rekomendasi penetapan perubahan Manual Jaminan Indonesia Eximbank Kepabeanan. Recommendation on revision to the Manual for Customs Guarantee
10	MR.0013/KPP/12/2014	Rekomendasi penetapan perubahan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pembiayaan Kantor Wilayah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Recommendation for revision of SOP for Financing in LPEI Regional Offices

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014, Komite Pengembangan Produk telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

In 2014, Product Development Committee convened 10 meetings with the following attendance:

Periode 1 Januari 2014 s.d 31 Agustus 2014 — January 1, 2014 until August 31, 2014 Period

Posisi	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Eksekutif	6	100%	Executive Director
Direktur Pelaksana Senior	6	100%	Senior Managing Director
Direktur Pelaksana I	5	83%	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	6	100%	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	6	100%	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	6	100%	Managing Director IV

Periode: 1 September 2014 s.d 31 Desember 2014 — September 1, 2014 until December 31, 2014

Posisi	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Pelaksana I	4	100%	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	4	100%	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	4	100%	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	4	100%	Managing Director IV
Direktur Pelaksana V	4	100%	Managing Director V

Dewan Pengawas Syariah

Struktur dan Keanggotaan

Ketua: Kanny Hidaya, SE.,MA
Anggota: Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.
Anggota: Drs. Agustianto Mingka, MAg.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan kepatuhan syariah atas kegiatan Lembaga Keuangan Syariah (LKS).
- Mengajukan usulan-usulan kepada Manajemen terkait pengembangan produk LKS.
- Melakukan review atas usulan produk yang diajukan oleh LKS.
- Merumuskan permasalahan yang memerlukan pembahasan Dewan Syariah Nasional-MUI.
- Melaporkan kepada Dewan Syariah Nasional -MUI dan regulator terkait tentang operasional LKS yang diawasinya.

Sharia Supervisory Board

Structure and Members

Chairman: Kanny Hidaya, SE.,MA
Member : Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.
Member : Drs. Agustianto Mingka, MAg.

Duties and Responsibilities

- Conduct sharia compliance supervision over the activities of Lembaga Keuangan Syariah (LKS/Sharia Financial Institution).
- Submit recommendations to the Management regarding LKS product development.
- Conduct review on product related recommendations by LKS.
- Formulated issues to be discussed by the Dewan Syariah Nasional – MUI (National Sharia Board – Islamic Assembly of Indonesia).
- Report to the Dewan Syariah Nasional – MUI and relevant regulator/authority regarding LKS operational activities as supervised.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Kewenangan
- Memberikan persetujuan atas usulan produk dan jasa dari LKS dengan menerbitkan opini Dewan Pengawas Syariah.
- Memberikan teguran apabila aplikasi produk dan jasa yang tengah dijalankan tidak sesuai dengan syariah.

Program Kerja
- Melakukan rapat regular setidaknya 1 kali dalam satu bulan.
- Melakukan reviu atas produk dan jasa setiap 6 bulan sekali.
- Membuat Laporan Pengawasan DPS kepada DSN-MNU setiap 6 bulan sekali.

Perangkapan Jabatan
Kanny Hidaya, SE., MA
Menduduki jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada:
1. Bank Mega Syariah
2. Bank DKI Unit Usaha Syariah
3. PT Bahana Artha Ventura
4. PT Asuransi AXA Indonesia
5. PT Asuransi Umum Mega Divisi Syariah

Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.
Menduduki jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada:
1. Bank CIMB Niaga Syariah
2. PT Tifa Finance
3. PT Indo Surya Finance

Drs. Agustianto Mingka, MAg.
Menduduki jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada:
1. PT Asuransi Jasa Raharja
2. PT SMS Finance (multifinance)
3. PT Olypindo Syariah (multifinance)

Authority
- Accord concurrence over LKS' recommendations on products and services by issuing the opinion of the Sharia Supervisory Board (DPS).
- Issue a reprimand if the current application of products and services is not conform to the sharia principles.

Work Program
- Conduct regular meetings at least once a month.
- Conduct reviews on products and services every 6 months.
- Prepare the Report on the Supervision of DPS to DSN-MNU every 6 months.

Concurrent Position
Kanny Hidaya, SE., MA
Holds the position as member of the Sharia Supervisory Board at:
1. Bank Mega Syariah
2. Bank DKI Unit Usaha Syariah
3. PT Bahana Artha Ventura
4. PT Asuransi AXA Indonesia
5. PT Asuransi Umum Mega Syariah Division

Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.
Holds the position as member of Sharia Supervisory Board at:
1. Bank CIMB Niaga Syariah
2. PT Tifa Finance
3. PT Indo Surya finance

Drs. Agustianto Mingka, MAg.
Holds the position as member of the Sharia Supervisory Board at:
1. PT Asuransi Jasa Raharja
2. PT SMS Finance (multifinance)
3. PT Olypindo Syariah (multifinance)

Jumlah Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2014 rapat dilaksanakan sebanyak 5 (lima) dengan tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah yaitu sebagai berikut:

Number of Meetings and Attendance

In 2014, Sharia Supervisory Board was held 5 (five) meetings with attendance rate is as follows:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
1	Kanny Hidaya, SE.,MA	5	5	100,00
2	Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.	5	4	80,00
3	Drs. Agustianto Mingka, MAg.	5	5	100,00

Sekretaris Dewan Direktur

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif, Sekretaris Dewan Direktur adalah organ Dewan Direktur yang diangkat oleh Dewan Direktur dan atas beban lembaga dengan tugas memberikan dukungan kepada Dewan Direktur guna memperlancar tugas-tugas Dewan Direktur dalam melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai wakil pemilik Indonesia Eximbank untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Indoneisa Eximbank oleh Direktur Eksekutif dan segenap jajarannya.

Struktur Organisasi di bawah Sekretaris Dewan Direktur adalah sebagai berikut:

Secretary of the Board of Directors

Based on the Board Manual of the Board of Directors and Executive Director, the Secretary of the Board of Directors is an organ of the Board of Directors, appointed by the Board of Directors and at the expense of the institution, to assist with the duties of the Board of Directors in performing its functions as the representative of the owner of Indonesia Eximbank to supervise and advise on the management of Indonesia Eximbank by the Executive Director and its staff.

The organization structure of Secretary of the Board of Directors is as follows:

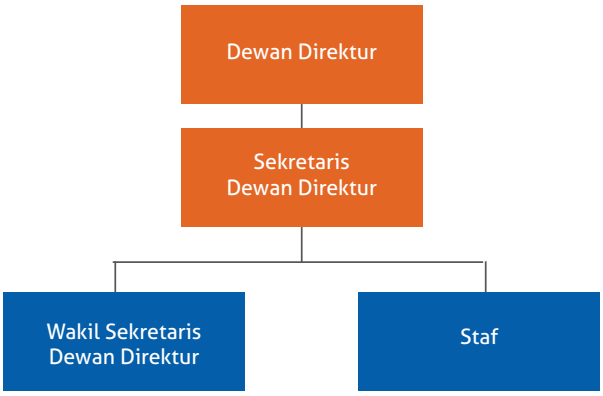

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Direktur

Secara garis besar, tugas Sekretaris Dewan Direktur adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Direktur dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direktur Eksekutif kepada Dewan Direktur dalam rangka pengelolaan Indonesia Eximbank, seperti: Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, LaporanTahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern, Laporan-laporan kepada Menteri dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
3. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Direktur berkenaan dengan kegiatan pengelolaan LPEI yang dilakukan oleh Direktur Eksekutif dan segenap jajarannya.
4. Menyiapkan dan mengkordinasikan agenda dan pelaksanaan rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/rapat-rapat Dewan Direktur, baik internal Dewan Direktur maupun dengan Direktur Eksekutif, Direktur pelaksana dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
6. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Direktur serta Komite-komitenya.
7. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
8. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Direktur untuk Menteri, Direktur Eksekutif, dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Indonesia Eximbank.
9. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Direktur dengan cara sebagai berikut:
   a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
   b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil Keputusan rapat/ pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Direktur lainnya;

Duties and Responsibilities of Secretary of the Board of Directors

In broad outline, the Secretary of the Board of Directors has the following duties:

1. Provide the necessary information for decision making by the Board of Directors.
2. Prepare the necessary material regarding routine reports of the Executive Director to the Board of Directors on the management of Indonesia Eximbank, such as: Annual Work Plan and Budget, Annual Report, Quarterly Report, Report of Internal Audit Findings, Reports to the Ministry, and other such reports.
3. Prepare the necessary material regarding issues that require decisions by the Board of Directors in relation to the management of Indonesia Eximbank by the Executive Directors and its staff.
4. Prepare and coordinate the agenda and arrangement of board meetings with the relevant meeting participants.
5. Convene meetings of the Board of Directors, comprising of internal board meetings as well as joint meetings with the Executive Director, Managing Directors and staff and other parties.
6. Prepare the minutes of meeting of routine and non-routine meetings of the Board of Directors and board committees.
7. Distribute the minutes of meeting to the relevant parties.
8. Prepare any consideration, opinion, recommendation and other decision of the Board of Directors to be forwarded to the Minister, the Executive Director, and other relevant parties related to the management of Indonesia Eximbank.
9. Follow through each decision of the Board of Directors by:
   a. Make a record of each decision resulting from the decision-making forum as well as the respective person in charge;
   b. Monitor and check the progress of implementation of decisions in board meetings as well as consideration, opinion, recommendation and other decisions by the Board of Directors;

c. Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut Keputusan rapat/pertimbangan, pertimbangan, pendapat, saran dan Keputusan-keputusan Dewan Direktur lainnya kepada penanggung jawab terkait.

10. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Direktur, baik untuk keperluan Dewan Direktur dan komite-komitenya serta pengadministrasiannya.
11. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.
12. Melaksanakan dan mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan baik untuk Dewan Direktur maupun Komite-komite yang ada di dalam lingkungan Dewan Direktur.
13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Direktur, dengan cara sebagai berikut:
14. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuanpertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Direktur, baik dengan Direktur Eksekutif, Direktur pelaksana beserta jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
15. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Direktur baik rutin maupun non rutin.
16. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Direktur dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelangkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
17. Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Direktur.
18. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/laporan yang diberikan oleh Direktur Eksekutif kepada Dewan Direktur.

c. Take steps to push the implementation of decisions in board meetings as well as consideration, opinion, recommendation and other decisions by the Board of Directors with the respective person in charge.

10. Administer the secretarial duties related to the Board of Directors, in the interest of the Board of Directors and board committees as well as its administration.
11. Administer and coordinate board correspondences and documentation.
12. Administer and coordinate efforts to ensure the smooth running of secretarial activities for the Board of Directors and board committees.
13. Administer and coordinate the safeguarding of data and documents in the charge of the Board of Directors, through the following means:
14. Administer and coordinate the administration of decisions in Board of Directors meetings with the Executive Director, Managing Directors and staff and other relevant parties.
15. Administer and coordinate the administration of the Minutes of Meeting in routine and non-routine meetings of the Board of Directors.
16. Administer and coordinate the activity schedule of the Board of Directors as well as the resources necessary to conduct such activity.
17. Manage, direct and coordinate the workings of systems and procedures within the work environment of the Board of Directors.
18. Administer and coordinate the administration of material/document/report submitted by the Executive Director to the Board of Directors.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Sekretaris Dewan Direktur Indonesia Eximbank dijabat oleh Enny Listyorini sejak tahun 2010.

Secretary of the Board of Directors of Indonesia Eximbank was held by Enny Listyorini since 2010.

Sekretaris Lembaga

Sekretaris Lembaga (*Corporate Secretary*) memiliki peran dan posisi strategis dalam melakukan komunikasi dan hubungan kelembagaan serta memberikan layanan atas setiap informasi kepada pemangku kepentingan, pemenuhan kewajiban kepada regulator, serta kegiatan komunikasi lainnya dalam rangka mengelola dan memelihara reputasi lembaga.

Corporate Secretary

Corporate Secretary has the role and strategic position in communication and institutional relations and provide services for any information to stakeholders, the fulfillment of obligations to the regulator, as well as other communication activities in order to manage and maintain the reputation of the institution.

Dasar Pembentukan

Kebijakan Regulator yang menjadi acuan bagi pembentukan dan pelaksanaan Sekretaris Lembaga adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Basis of Establishment

The regulatory policy which becomes the reference for the establishment and implementation of the Corporate Secretary is the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary for Listed or Public Company.

Panduan Sekretaris Lembaga

Panduan Sekretaris Lembaga dibuat tahun 2009 yang telah diubah dengan Peraturan Dewan Direktur dan Peraturan Direktur Eksekutif tahun 2014 yang berisi struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Lembaga (*Corporate Secretary*), komunikasi, dan sebagainya.

Guidelines for the Corporate Secretary

The Guidelines for the Corporate Secretary was formulated in 2009, and was amended by the Regulation of the Board of Directors and the Executive Director in 2014 which contains the organizational structure, duties and responsibilities of the Corporate Secretary, communication, and so on.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

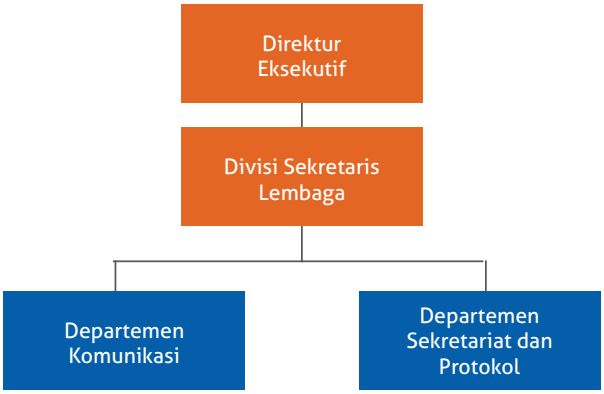

Tugas dan Fungsi

Sekretaris Lembaga ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, dan pengendalian komunikasi lembaga serta kesekretariatan dan keprotokolan. Sesuai dengan peraturan Bapepam IX.I.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan, Indonesia Eximbank membentuk unit kerja *Executive Office* (Sekretaris Lembaga) yang memiliki fungsi antara lain:

- Menjalankan fungsi *Corporate Secretary*;
- Melaksanakan program *Corporate Communication*;
- Mengelola *Stakeholders Engagement*;
- Melaksanakan *Public Relations* berorientasi *Community Development*;
- Mengelola Kesekretariatan dan Keprotokolan Lembaga; dan
- Melaksanakan tugas-tugas pokok lainnya sesuai dengan bidang tugasnya.

Sekretaris Lembaga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif karena tugas dan tanggung jawab yang bersifat strategis bagi lembaga.

Sekretaris Lembaga (*Corporate Secretary*) Indonesia Eximbank dijabat oleh Sunu Widi Purwoko sejak 1 Juli 2013.

Duties and Functions

The Corporate Secretary which was established based on the Decree of the Executive Director has the functions and responsibilities in policy making, planning, and controlling the Institution's communication as well as secretarial and protocol functions. In accordance with the Regulation of Bapepam No. IX.I.4 on the formation of Corporate Secretary, Indonesia Eximbank formed the Executive Office unit (Corporate Secretary) which has the function, among others:

- Carry out the functions of Corporate Secretary;
- Implement the Corporate Communication program;
- Manage Stakeholders Engagement;
- Apply Public Relations oriented to Community Development;
- Manage the Institution's Secretariat and Protocol; and
- Perform other basic tasks in their respective sectors.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Executive Director due to its strategic duties and responsibilities for the Institution.

The position of Corporate Secretary of Indonesia Eximbank is held by Sunu Widi Purwoko since July 1, 2013.

Daftar Riwayat Singkat

Sunu Widi Purwoko

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Hukum Ekonomi di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2007. Sebelumnya bekerja di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sejak 1999 sampai dengan Agustus 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Hukum. Selanjutnya, turut berperan dalam proses transformasi PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Eximbank. Jabatan terakhir di Indonesia Eximbank adalah Kepala Divisi *Executive Office* (Sekretaris Lembaga) merangkap sebagai *Corporate Secretary* berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif No. 0032/KDE/06/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang mutasi pegawai efektif 1 Juli 2013.

Indonesian citizen. Completed his final education as Master of Economic Law at the Faculty of Law - University of Indonesia in 2007. Previously, employed by PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) from1999 until August 2009 with his last position as Head of the Legal Division. Furthermore, he played a role in the process of transformation of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Indonesia Eximbank. His last position in Indonesia Eximbank is Head of, Executive Office Division (Corporate Secretary), concurrently as Corporate Secretary by the Executive Director's Decision No. 0032/KDE/06/2013 dated June 27, 2013 on the mutation of Employees, effective as of July 1, 2013.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan

Training programs in order to develop competencies company secretary

No	Judul Title	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
1	Seminar "Mendorong Peningkatan Nilai Tambah Komoditi Ekspor Unggulan Bali" Seminar on "Promoting Added Value of Leading Export Commodities from Bali"	16 Januari 2014 (Bali, Indonesia)	Indonesia Eximbank
2	Seminar Nasional "Potensi dan Tantangan Ekspor Kakao Sebagai Komoditas Unggulan Indonesia" National Seminar on "Potential and Challenges of Cacao as Indonesia's Leading Export Commodity"	20 Februari 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
3	Seminar Nasional "Potensi dan Tantangan Ekspor Rumput Laut Sebagai Komoditas Unggulan Indonesia" National Seminar on "Potential and Challenges of Seaweeds as Indonesia's Leading Export Commodity"	3 Juni 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
4	Seminar "Kebijakan Sektor Perekonomian Dalam Mendukung Peningkatan Ekspor Nasional" Seminar on "Economic Sector Policies in Support of Increasing National Exports"	14 Agustus 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
5	Seminar "Peta Politik dan Prospek Ekonomi Indonesia di Masa Pemerintahan Yang Baru" Seminar on "Indonesia's Political Map and Economic Prospects under the new Government"	9 Oktober 2014 (Surabaya, Indonesia)	Indonesia Eximbank
6	Focus Group Discussion dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2015 dan Rencana Jangka Panjang II Periode 2015-2019 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Focus Group Discussion on Formulation of 2015 Annual Work Plan and Budget and Long-Term Strategic Plan II 2015-2019 of LPEI	21 Oktober 2014 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Eximbank
7	Seminar "Peran Indonesia Eximbank Dalam Mendukung Ekspor Nasional" Seminar on "The Role of Indonesia Eximbank in Support of national Exports"	5 Desember 2014 (Padang, Indonesia)	Indonesia Eximbank
8	Pelatihan "3 Day MBA in Finance" Training "3 Day MBA in Finance	15-17 Desember 2014 (Hong Kong)	Terrapin Training

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Lembaga

Sekretaris Lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Eksekutif dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) baik *online* (*Web based*) maupun *offline*.

The Party who appoints and/or dismisses the Corporate Secretary

The Corporate Secretary shall be appointed and dismissed by the Executive Director and reported to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) both online (web-based) and offline.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Lembaga menjalankan fungsi *government relations, parliament relations, media relations*, dan *investor relations*, dalam rangka memelihara hubungan baik dan reputasi lembaga. Sekretaris Lembaga bertangung jawab atas pengkinian informasi kelembagaan serta informasi lainnya terkait dengan peraturan dan regulasi yang harus dipenuhi dan dipatuhi serta melaporkan kepada pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary performs the function of government relations, parliament relations, media relations, and investor relations, in order to maintain good relations and reputation of the Institution. The Corporate Secretary is responsible for the updating of institutional information and other information related to the rules and regulations that must be met and complied and report to the stakeholders.

Akses Informasi

Indonesia Eximbank senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mengakses informasi lembaga baik finansial maupun non finansial, publikasi (siaran pers, pengumuman) yang disebarluaskan kepada media cetak dan elektronik nasional maupun internasional, serta produk dan jasa melalui situs www.indonesiaeximbank.go.id

Bagi pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut dapat langsung menghubungi Indonesia Eximbank melalui e-mail corpsec@indonesiaeximbank.go.id. Media komunikasi lainnya yang dapat diakses adalah melalui akun jejaring media sosial Twitter @Eximbank_INA dan Facebook: Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank senantiasa melakukan pelaporan fakta material dan informasi melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wali Amanat, dan laporan elektronik (online) kepada Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan yang terkait dengan keterbukaan informasi kepada publik selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Access to Information

Indonesia Eximbank always strives to facilitate the stakeholders to access information on the Institutions both financial and non-financial information, publications (press releases, announcements) disseminated to the printed and electronic media nationally and internationally, as well as the products and services through the website www.indonesiaeximbank.go.id

Stakeholders who want to obtain more information can contact Indonesia Eximbank via e-mail at corpsec@indonesiaeximbank.go.id. Other communication media that can be accessed is through social media accounts, namely Twitter @Eximbank_INA and Facebook: Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank constantly reports material facts and information through the letter to the Financial Services Authority (OJK), Trustee, and electronic report (online) to the Indonesia Stock Exchange.

Activities related to the disclosure of information to the public during 2014 are as follows:

Korespondensi Indonesia Eximbank dengan Menteri Keuangan, OJK, BEI, dan Wali Amanat

Indonesia Eximbank's correspondence with the Minister of Finance, OJK, BEI, and Trustee

Bulan Month	No	Keterangan Description		Dikirim kepada Send to	Perihal Subject
		Tanggal Date	No. Surat Letter No.		
Januari January	1	27/01/2014	BS.0005/EXO/01/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Executive Head of Capital Market Supervision OJK	Pemberitahuan Perubahan Komite Audit Notification on the Change of the Audit Committee
	2	30/01/2014	SG.0002/CEO/01/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Profil Risiko Lembaga Pembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) posisi Triwulan IV 2013 Submission of the Report on the Risk Profile of Indonesia Eximbank (LPEI) in the Fourth Quarter of 2013
	3	30/01/2014	SG.0003/CEO/01/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Kegiatan Usaha Semester II 2013 Report on the Business Activities in the Second Half of 2013
Februari February	1	03/02/2014	BS.0006/CEO/02/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto (PDN) Periode 31 Januari 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) for the Period January 31, 2014 of Indonesia Eximbank
	2	07/02/2014	BS.0011/CEO/02/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Bulanan Periode 31 Januari 2014 Lembaga Pembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Lembaga Pembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Monthly Report for the Period of January 31, 2014

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Bulan Month	No	Keterangan Description		Dikirim kepada Send to	Perihal Subject
		Tanggal Date	No. Surat Letter No.		
	3	17/02/2014	BS.0015/CEO/02/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2013 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Unaudited Financial Statements Year 2013 of LPEI (Indonesia Eximbank)
Maret March	1	04/03/2014	BS.0024/CEO/03/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto (PDN) Periode 28 Februari 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) for the Period February 28, 2014 of LPEI (Indonesia Eximbank)
	2	05/03/2014	BS.0028/CEO/03/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2013 Submission of the Unaudited Financial Statements Year 2013 of Indonesia Eximbank
	3	05/03/2014	BS.0030/CEO/03/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan 31 Desember 2013 Audited Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Audited Financial Statements Year 2013 of Indonesia Eximbank
	4	05/03/2014	BS.0025/EXO/03/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2013 Submission of the Audited Financial Statements Year 2013 of Indonesia Eximbank
	5	05/03/2014	BS.0026/EXO/03/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2013 Submission of the Audited Financial Statements Year 2013 of Indonesia Eximbank
	6	05/03/2014	BS.0027/EXO/03/2014	Bank Mandiri	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2013 Submission of the Audited Financial Statements Year 2013 of Indonesia Eximbank
	7	05/03/2014	BS.0028/EXO/03/2014	Bank Mega	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2013 Submission of the Audited Financial Statements Year 2013 of Indonesia Eximbank
	8	05/03/2014	BS.0029/EXO/03/2014	Bank CIMB Niaga	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2013 Submission of the Audited Financial Statements Year 2013 of Indonesia Eximbank
	9	07/03/2014	BS.0032/CEO/03/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Bulanan Periode 28 Februari 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the LPEI (Indonesia Eximbank) Monthly Report for the Period of February 28, 2014
	10	07/03/2014	BS.0030/EXO/03/2014	Bank Mandiri	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Certificate of Annual Monitoring on the Bond Rating of Indonesia Eximbank
	11	07/03/2014	BS.0031/EXO/03/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Certificate of Annual Monitoring on the Bond Rating of Indonesia Eximbank
	12	07/03/2014	BS.0032/EXO/03/2014	Bank Mega	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Certificate of Annual Monitoring on the Bond Rating of Indonesia Eximbank
	13	07/03/2014	BS.0033/EXO/03/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Certificate of Annual Monitoring on the Bond Rating of Indonesia Eximbank
	14	07/03/2014	BS.0034/EXO/03/2014	Bank CIMB Niaga	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Certificate of Annual Monitoring on the Bond Rating of Indonesia Eximbank

Bulan Month	No	Keterangan Description		Dikirim kepada Send to	Perihal Subject
		Tanggal Date	No. Surat Letter No.		
April	1	01/04/2014	BS.0037/CEO/04/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto (PDN) Periode 31 Maret 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) for the Period of March 31, 2014 of Indonesia Eximbank
	2	04/04/2014	BS.0040/CEO/04/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Tambahan Informasi Kegiatan Usaha Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Additional Information on the Business Activities of Indonesia Eximbank
	3	04/04/2014	BS.0041/CEO/04/2014	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Permasalahan Perpajakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Taxation Issues of Indonesia Eximbank
	4	08/04/2014	BS.0042/CEO/04/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Bulanan Periode 31 Maret 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Indonesia Eximbank Monthly Report for the Period of March 31, 2014
	5	28/04/2014	BS.0049/CEO/04/2014	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Laporan Pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola dan Penilaian Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang bank (*Self Assessment*) Tahun 2013 Report on the Corporate Governance Implementation and Assessment on the implementation of the Bank for the year 2013
	6	28/04/2014	SG.0010/CEO/04/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Profil Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) posisi Triwulan I 2014 Report on the Risk Profile of Indonesia Eximbank for the 1st Quarter of 2014
	7	28/04/2014	BS.0043/EXO/04/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) tahun 2013 Submission on the 2013 Annual Report Year of Indonesia Eximbank
	8	28/04/2014	BS.0044/EXO/04/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-Indonesia Eximbank tahun 2013 Submission on the 2013 Annual Report Year of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
	9	28/04/2014	BS.0045/EXO/04/2014	Bank Mega	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) tahun 2013 Submission on the 2013 Annual Report Year of Indonesia Eximbank
	10	28/04/2014	BS.0046/EXO/04/2014	PT Bank Mandiri (Persero)	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) tahun 2013 Submission on the 2013 Annual Report Year of Indonesia Eximbank
	11	28/04/2014	BS.0047/EXO/04/2014	PT Bank CIMB Niaga	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-Indonesia Eximbank tahun 2013 Submission on the 2013 Annual Report Year of Indonesia Eximbank
	12	29/04/2014	BS.0048/EXO/04/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 31 Maret 2014 Submission of the LPEI (Indonesia Eximbank) Monthly Report (Unaudited) Indonesia Eximbank for the Period of March 31, 2014
	13	29/04/2014	BS.0049/EXO/04/2014	PT Bank Mega	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 31 Maret 2014 Submission of the LPEI (Indonesia Eximbank) Monthly Report (Unaudited) Indonesia Eximbank for the Period of March 31, 2014
	14	29/04/2014	BS.0050/EXO/04/2014	PT Bank Mandiri	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 31 Maret 2014 Submission of the LPEI (Indonesia Eximbank) Monthly Report (Unaudited) Indonesia Eximbank for the Period of March 31, 2014
	15	29/04/2014	BS.0051/EXO/04/2014	PT Bank CIMB Niaga	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 31 Maret 2014 Submission of the LPEI (Indonesia Eximbank) Monthly Report (Unaudited) Indonesia Eximbank for the Period of March 31, 2014

Tata Kelola Lembaga

Corporate Governance

Bulan Month	No	Keterangan Description		Dikirim kepada Send to	Perihal Subject
		Tanggal Date	No. Surat Letter No.		
Mei May	1	02/05/2014	BS.0055/CEO/05/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto Periode 30 April 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) for the Period of April 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	2	08/05/2014	BS.0057/CEO/05/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Pelaporan Bulanan Periode 30 April 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) for the Period of April 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	3	09/05/2014	BS.0058/CEO/05/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Konfirmasi dan Penyampaian Bukti Setor Pembayaran Bagian Surplus LPEI Tahun 2013 Untuk Pemerintah Confirmation and Submission of the Proof of Payment Transfer of LPEI's Surplus in the Year 2013 for the Government
	4	14/05/2014	BS.0063/CEO/05/2014	Dewan Direktur Board of Directors	Penyampaian Laporan Auditor Independen Atas Hasil Audit Laporan Keuangan Tahun 2013 Program Kemitraan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Submission of the Independent Auditor's Report on the Results of the Audit of the Financial Statements Year 2013 Partnership Program of Indonesia Eximbank
	5	26/05/2014	BS.0069/CEO/05/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Laporan Tahunan LPEI 2013 Submission of 2013 Annual Report
Juni June	1	02/06/2014	BS.0074/CEO/06/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto (PDN) Periode 31 Mei 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) for the Period of May 31, 2014 of Indonesia Eximbank
	2	12/06/2014	BS.0069/EXO/06/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	IDX Net Form E014-Iklan Prospektus IDX Net Form E014 – Prospectus Advertisement
Juli July	1	01/07/2014	BS.0085/CEO/07/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto (PDN) Periode 30 Juni 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) for the Period of June 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	2	02/07/2014	BS.0086/CEO/07/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing Periode 30 Juni 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the information on debts/loans in Foreign Currency for the Period June 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	3	02/07/2014	BS.0087/CEO/07/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Pernyataan atas Realisasi Penggunaan Dana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2014, Periode Triwulan II/2014 Statement on the Use of Funds from the Issuance of Indonesia Eximbank Sustainable Bonds II with Fixed Rate Phase I 2014, in the Period of Quarter II/2014
	4	08/07/2014	BS.0088/CEO/07/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Kapitalisasi Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)-Indonesia Eximbank Capitalization of the General Reserves and Appropriated Reserves of Indonesia Eximbank
	5	21/07/2014	BS.0096/CEO/07/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2013 Submission of the Follow-Up on the Report of the Monitoring by OJK in 2013
	6	21/07/2014	BS.0083/EXO/07/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian INTAM (Prospektus) Obligasi Indonesia Eximbank II Tahap II 2014 Submission INTAM (Prospectus) Indonesia Eximbank Bond II Phase II in 2014
	7	22/07/2014	BS.0098/CEO/07/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Kegiatan Usaha Semester I/2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Report on the Business Activities in the First Semester 2014 of Indonesia Eximbank
	8	23/07/2014	BS.0101/CEO/07/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited Semester I Tahun 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission on the Unaudited Financial Statements in the First Semester 2014 of Indonesia Eximbank

Bulan Month	No	Keterangan Description		Dikirim kepada Send to	Perihal Subject
		Tanggal Date	No. Surat Letter No.		
	9	23/07/2014	BS.0085/EXO/07/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2014 Submission on the Unaudited Financial Statements in the Second Semester for the period June 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	10	23/07/2014	BS.0086/EXO/07/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2014 Submission on the Unaudited Financial Statements in the Second Semester for the period June 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	11	23/07/2014	BS.0087/EXO/07/2014	Bank Mega	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2014 Submission on the Unaudited Financial Statements in the Second Semester for the period June 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	12	23/07/2014	BS.0088/EXO/07/2014	Bank Mandiri	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2014 Submission on the Unaudited Financial Statements in the Second Semester for the period June 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	13	23/07/2014	BS.0089/EXO/07/2014	PT Bank CIMB Niaga	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2014 Submission on the Unaudited Financial Statements in the Second Semester for the period June 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	14	23/07/2014	BS.0090/EXO/07/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2014 Submission on the Unaudited Financial Statements in the Second Semester for the period June 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	15	23/07/2014	BS.0091/EXO/07/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Tahun 2014 Submission of the proof of Publication on the 2014 Unaudited Financial Statements
	16	24/07/2014	BS.0104/CEO/07/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the Risk Profile Report of Indonesia Eximbank for the second quarter of 2014
	17	25/07/2014	SG.0017/CEO/07/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Profil Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) posisi Triwulan II 2014 Submission of the Risk Profile Report of Indonesia Eximbank for the second quarter of 2014
Agustus August	1	04/08/2014	BS.0105/CEO/08/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto (PDN) Periode 31 Juli 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Report on Net Open Position (NOP) for the Period of July 31, 2014 of Indonesia Eximbank
	2	07/08/2014	BS.0106/CEO/08/2014	Wakil Menteri Keuangan RI, Anggota Komisi XI DPR RI, Sekretaris KEN	Undangan Menjadi Moderator Seminar Indonesia Eximbank Invitation to become a Moderator in the Seminar held by Indonesia Eximbank
	3	07/08/2014	BS.0107/CEO/08/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing Periode 31 Juli 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Information on Debt/Loans in Foreign Currency for the Period of July 31, 2014 of Indonesia Eximbank
	4	07/08/2014	BS.0108/CEO/08/2014	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Konfirmasi dan Penyampaian Bukti Setor Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Confirmation and Submission of the proof of the Deposit of Non-Tax Revenues (PNBP)
	5	18/08/2014	BS.0099/EXO/08/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Changes in the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of the proof of Announcement

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Bulan Month	No	Keterangan Description		Dikirim kepada Send to	Perihal Subject
		Tanggal Date	No. Surat Letter No.		
	6	18/08/2014	BS.0100/EXO/08/2014	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Non Group	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Changes in the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of the proof of Announcement
	7	18/08/2014	BS.0101/EXO/08/2014	PT Bank Mega Tbk	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Changes in the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of the proof of Announcement
	8	18/08/2014	BS.0102/EXO/08/2014	Bank Mandiri	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Changes in the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of the proof of Announcement
	9	18/08/2014	BS.0103/EXO/08/2014	PT Bank CIMB Niaga	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Changes in the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of the proof of Announcement
	10	18/08/2014	BS.0104/EXO/08/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Bukti Pengumuman Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the proof of Publication on the Changes in the composition of the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank
September	1	10/09/2014	BS.0111/EXO/09/2014	OJK, BEI, Wali Amanat	Perubahan Susunan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the proof of Publication on the Changes in the composition of the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank
	2	10/09/2014	BS.0112/EXO/09/2014	OJK, BEI, Wali Amanat	Penyampaian Bukti Publikasi Perubahan Susunan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the proof of Publication on the Changes in the composition of the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank
	3	10/09/2014	BS.0113/EXO/09/2014	KAU, KPR, OJK, Kemenkeu	Pisah Sambut CEO, DD dan MD Welcoming and Dismissal of CEO, DD and MD
Oktober October	1	02/10/2014	BS.0129/CEO/10/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto (PDN) Periode 30 September 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) of Indonesia Eximbank for the Period September 30, 2014
	2	06/10/2014	BS.0130/CEO/10/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Pernyataan atas Realisasi Penggunaan Dana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I dan Tahap II Tahun 2014, Periode Triwulan III/2014 Statement on the Use of Funds from the Issuance of the Indonesia Eximbank Bond II Phase I and Phase II, 2014, for the Period of Quarter III/2014
	3	06/10/2014	BS.0131/CEO/10/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing Periode 30 September 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of the Information on Debt/Loans in Foreign Currency for the Period of September 30, 2014 of Indonesia Eximbank
	4	30/10/2014	BS.0120/EXO/10/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2014 Submission of Indonesia Eximbank Quaterly Report (Unaudited) for the period of September 30, 2014
	5	30/10/2014	BS.0121/EXO/10/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2014 Submission of Indonesia Eximbank Quaterly Report (Unaudited) for the period of September 30, 2014

Bulan Month	No	Keterangan Description		Dikirim kepada Send to	Perihal Subject
		Tanggal Date	No. Surat Letter No.		
	6	30/10/2014	BS.0122/EXO/10/2014	Bank Mega	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2014 Submission of Indonesia Eximbank Quaterly Report (Unaudited) for the period of September 30, 2014
	7	30/10/2014	BS.0123/EXO/10/2014	Bank Mandiri	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2014 Submission of Indonesia Eximbank Quaterly Report (Unaudited) for the period of September 30, 2014
	8	30/10/2014	BS.0124/EXO/10/2014	PT Bank CIMB Niaga	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2014 Submission of Indonesia Eximbank Quaterly Report (Unaudited) for the period of September 30, 2014
	9	30/10/2014	BS.0125/EXO/10/2014	DJKN	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2014 Submission of Indonesia Eximbank Quaterly Report (Unaudited) for the period of September 30, 2014
November	1	04/11/2014	BS.0126/EXO/11/2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penjelasan atas Pertanyaan Bursa Explanation for Questions by the Stock Exchange
Desember December	1	02/12/2014	BS.0147/CEO/12/2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Posisi Devisa Netto (PDN) Periode 30 November 2014 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Report on the Net Open Position (NOP) of Indonesia Eximbank for the Period September 30, 2014

Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter No.	Sumber From	Tujuan To	Perihal Subject
10/11/14	BS.0034/BOD/11/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian laporan realisasi RKAT Triwulan III/2014 (unaudited) Indonesia Eximbank Submission of realized results of RKAT QIII/2014 (unaudited) Indonesia Eximbank
24/10/14	BS.0033/BOD/10/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2015 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Submission of RKAT 2015 Indonesia Eximbank
24/10/14	BS.0032/BOD/10/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Buku Rencana Jangka Panjang Tahap II (RJP-II) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Submission of Long-Term Strategic Plan Phase-II (RJP-II) Indonesia Eximbank
21/10/14	BS.0031/BOD/10/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2015 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Submission of RKAT 2015 Indonesia Eximbank
21/10/14	BS.0030/BOD/10/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Buku Rencana Jangka Panjang Tahap II (RJP-II) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Submission of Long-Term Strategic Plan Phase-II (RJP-II) Indonesia Eximbank
28/08/14	BS.0025/BOD/08/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Gedung Djuanda I Lt 3 Jl DR. Wahidin Raya No. 1 Jakarta Gedung Djuanda I Lt 3 Jl DR. Wahidin Raya No. 1 Jakarta
27/08/14	BS.0024/BOD/08/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Semester I/2014 Indonesia Eximbank Submission of Supervisory Report of RKAT Semester I/2014 Indonesia Eximbank

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter No.	Sumber From	Tujuan To	Perihal Subject
22/08/14	BS.0023/BOD/08/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Permohonan Penghapusbukuan Piutang Nasabah LPEI PT Dong Joe Indonesia (DJI) Request for Receivables Write-Off of LPEI Customer PT Dong Joe Indonesia (DJI)
15/08/14	BS.0021/BOD/08/2014	BOD	Menteri Keuangan RI Minister of Finance	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Triwulan II/2014 (unaudited) Indonesia Eximbank Submission of Realized Results of RKAT Semester I/2014 Indonesia Eximbank

Pelaksanaan Hubungan Masyarakat

Dalam menjalankan fungsi Sekretaris Lembaga, Indonesia Eximbank menyelenggarakan kegiatan hubungan masyarakat yang terkait dengan pemenuhan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai lembaga keuangan khusus milik Pemerintah melalui seminar, media cetak/elektronik, pameran, media luar ruang, maupun kerja sama dengan pihak ketiga.

Selama tahun 2014, telah dilakukan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

Implementation of Public Relations

In carrying out the functions of the Corporate Secretary, Indonesia Eximbank conducts public relations activities related to the fulfillment of its obligations and responsibilities as a specialized financial institution owned by the Government through seminars, printed/electronic media, exhibitions, outdoor media, as well as cooperation with third parties.

During 2014, the Institution carried out several activities, namely:

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
	Sosialisasi Lembaga Socialization of Institution	
1	Seminar Indonesia Eximbank "Mendorong Peningkatan Nilai Tambah Komoditi Ekspor Unggulan Bali" di Bali Seminar by Indonesia Eximbank "Promoting Increased Added Value for Bali Leading Export Commodity" in Bali	16 Januari 2014
2	Seminar Nasional Kakao Indonesia Eximbank "Potensi dan Tantangan Ekspor Kakao sebagai Komoditas Unggulan Indonesia" di Jakarta National seminar on cacao by Indonesia Eximbank "Potential and Challenges of Export of Cacao as Indonesia's Leading Export Commodity" in Jakarta	20 Februari 2014
3	Seminar Nasional Rumput Laut Indonesia Eximbank "Potensi dan Tantangan Rumput Laut sebagai Komoditas Ekspor Unggulan Indonesia" di Jakarta National Seminar on Seaweed held by Indonesia Eximbank: "The Potential and Challenges of Seaweed as Indonesia's Featured Export Commodity" in Jakarta	3 Juni 2014
4	Seminar Ekspor Indonesia Eximbank "Kebijakan Sektor Perekonomian Dalam Mendukung Peningkatan Ekspor Nasional" di Jakarta Seminar on Export held by Indonesia Eximbank "Policies in the Sector of Economy to Support the Increase of National Export" in Jakarta	14 Agustus 2014
5	Business Gathering Indonesia Eximbank di Surakarta, Jawa Tengah Indonesia Eximbank Business Gathering in Surakarta, Central Java	25 Agustus 2014
6	Seminar Indonesia Eximbank "Peta Politik dan Prospek Ekonomi Indonesia di Masa Pemerintahan Yang Baru" di Surabaya, Jawa Timur Seminar held by Indonesia Eximbank: "Political Map and Indonesia's Economic Prospects in the Era of the New Government" in Surabaya, East Java	9 Oktober 2014
7	Seminar Indonesia Eximbank "Peran Indonesia Eximbank Dalam Mendukung Ekspor Nasional" di Padang, Sumatera Barat Seminar held by Indonesia Eximbank: "The Role of Indonesia Eximbank to Support National Export" in Padang, West Sumatra	5 - 6 Desember 2014
	Pameran Exhibition	
1	Pameran Pangan Nusa Bersama Kementerian Perdagangan RI di Purwokerto Nusa Food Exhibition held jointly with the Ministry of Trade of RI in Purwokerto	23 - 26 Mei 2014
2	Bali International Cocoa Festival 2014 Bersama Yayasan Kalimajari di Jembrana Bali Bali International Cocoa Festival 2014 held jointly with the Kalimajari Foundation in Jembrana Bali	28 - 31 Agustus 2014
3	Side Event The 6th Global Forum of The UN Alliance of Civilization 2014 di Nusa Dua Bali Side Event The 6th Global Forum of the UN Alliance of Civilization 2014 in Nusa Dua, Bali	28 - 30 Agustus 2014
4	Indonesia Trade Expo 29th Bersama Kementerian Perdagangan RI di Jakarta The 29th Indonesian Trade Expo held together with the Ministry of Trade in Jakarta	8 - 12 Oktober 2014

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
5	Expo Pembiayaan Koperasi & UMKM Bersama Kementerian Koperasi dan UKM RI di Jakarta Expo on the Financing of Cooperatives and MSME held Jointly with the Ministry of Cooperatives and SME of RI in Jakarta	26 - 27 November 2014
6	BUMD Expo Bersama BUMD Seluruh Indonesia di Surabaya Joint Expo with the entire Regional-owned enterprises throughout Indonesia in Surabaya	17 - 19 Desember 2014
	Hubungan Kelembagaan Institutional Relations	
1	Signing Mou antara Indonesia Eximbank dengan Pemda Klungkung MoU Signing between Indonesia Eximbank with the Government of Klungkung	21 Juni 2014
2	Gala Dinner dengan Perusahaan Asuransi/Reasuransi Nasional di Bali Gala Dinner with the Insurance Companies/National Reinsurance in Bali	16 Oktober 2014
3	Friendly Golf Lembaga di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia di Bogor Friendly Golf between the Institutions under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in Bogor	9 November 2014
	CSR	
1	Program penanaman 25.000 batang pohon Sengon di Wonogiri, Jawa Tengah The program of planting 25,000 Sengon trees in Wonogiri, Central Java	18 Desember 2014
	International Event	
1	G-Nexid Technical Workshop di Genewa, Switzerland G-Nexid Technical Workshop in Geneva, Switzerland	27 - 28 Maret 2014
2	Road Show dalam rangka penggalangan dana (International fund) di Singapura, Taiwan, dan Jepang Road Show to raise funds (International fund) in Singapore, Taiwan, and Japan	20 - 25 April 2014
3	Syndicated Term Loan Facility Closing Ceremony di Bali Syndicated Term Loan Facility Closing Ceremony in Bali	19 - 21 Juni 2014
4	39th Islamic Development Bank Annual Meeting di Jeddah, Arab Saudi 39th Islamic Development Bank Annual Meeting in Jeddah, Saudi Arabia	24 - 26 Juni 2014
5	Asian Eximbank Forum Annual Meeting di Jodhpur, India Asian Eximbank Forum Annual Meeting in Jodhpur, India	15 - 20 Oktober 2014
6	Seminar dan Business Counseling International di Roma, Italia International Seminar and Business Counseling in Rome, Italy	27 - 31 Oktober 2014
	Kegiatan Ramadhan Acitivities in Ramadan	
1	Buka Bersama dan Silaturahim Lembaga dan Badan Usaha dibawah Kementerian Keuangan RI di Jakarta Break Fasting and Gathering of the Institutions and Business Entities under the Ministry of Finance of Republic Indonesia in Jakarta	11 Juli 2014
	Corporate Event Internal	
1	Pembukaan Kantor Wilayah Indonesia Eximbank di Surakarta Opening of Indonesia Eximbank Regional Office in Surakarta	25 Agustus 2014
2	Aksi Sosial Donor Darah dalam rangka HUT ke-5 Indonesia Eximbank Blood Donor Social Action in the celebration of the 5th anniversary of Indonesia Eximbank	9 September 2014

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Pelaksanaan Hubungan Dengan Media

Untuk memelihara citra lembaga yang baik, pengembangan hubungan dengan media senantiasa dilakukan berupa penyampaian informasi secara berkala baik dalam kegiatan konferensi pers, media *gathering*, media visit, dan media interview. Sejalan dengan penerapan tata kelola lembaga yang baik, Indonesia Eximbank senantiasa meningkatkan kualitas dan akses informasi kepada *stakeholders*.

Implementation of Media Relationship

To maintain a good image, developing relationship with the media is always conducted in the form of periodic delivery of information both in the activities of the press conference, media gathering, media visit, and media interview. In line with the implementation of good governance in the Institution, Indonesia Eximbank constantly improves quality and access to information to stakeholders.

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
	Media Visit	
1	Media Visit ke RCTI dan MNC Business di Jakarta Media Visit to RCTI and MNC Business in Jakarta	28 Januari 2014
2	Program Televisi Live "E Buzz" di Televisi MNC Business "Improving Export-Import Live TV Program "E Buzz" in Televisi MNC Business "Improving Export – Import Performance Through an Ideal Financing System"	18 Februari 2014
3	Media Visit ke Media Group (Metro TV) di Jakarta Media Visit to Media Group (Metro TV) in Jakarta	7 Maret 2014
4	TV Program Indonesia Eximbank "Dialog Khusus" di Batam TV TV Program Indonesia Eximbank "Dialog Khusus" in Batam TV	11 Maret 2014
5	Media Visit ke Media Berita Satu di Jakarta Media Visit to Media Berita Satu di Jakarta	2 April 2014
6	Media Visit Infobank di Jakarta Media Visit Infobank in Jakarta	18 Juni 2014
	Press Conference	
1	Press Conference Kinerja Indonesia Eximbank Tahun 2013 (Audited) Press Conference on 2013 Indonesia Eximbank Performance (Audited)	5 Maret 2014
2	Press Conference Kinerja Indonesia Eximbank Triwulan I 2014 Press Conference on the First Quater of 2014 of Indonesia Eximbank Performance	4 April 2014
3	Press Conference Kinerja Indonesia Eximbank Tengah Tahun 2014 Press Conference on Indonesia Eximbank Performance 1st Quarter of 2014	17 Juli 2014
	Press Release	
1	Press Release Kinerja Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) Tahun 2013 - Total Aset Indonesia Eximbank Mencapai Rp46,45 Triliun Press Release on the Performance of Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) in 2013 - The Total Assets of Indonesia Eximbank reached Rp46.45 Trillion	2 Januari 2014
2	Press Release 3rd Annual Indonesia Mining 2014 Conference Press Release on the 3rd Annual Indonesia Mining 2014 Conference	18 Februari 2014
3	Siaran Pers Indonesia Eximbank Terbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank Ii Tahap I Senilai Rp4 Triliun Press Release on the Issuance of the Indonesias Eximbank Sustainable Bond Ii Phase I worth Rp4 Trillion	5 Juni 2014
4	Penandatanganan Treaty Reasuransi Marine Cargo Insurance Antara Indonesia Eximbank Dengan Panel Reasuransi (Pt Reasuransi Nasional Indonesia, Pt Reasuransi Internasional Indonesia, Pt Tugu Pratama Indonesia Dan Amlin Singapore Pte Ltd) Signing of the Treaty on the Re-insurance of Marine Cargo Insurance between Indonesia Eximbank With the Reinsurance Panel (Pt Reasuransi Nasional Indonesia, Pt Reasuransi Internasional Indonesia, Pt Tugu Pratama Indonesia and Amlin Singapore Pte Ltd)	16 Juni 2014
5	Indonesia Eximbank Menerbitkan Obligasi Dengan Skema Penawaran Umum Berkelanjutan II dengan Target Dana yang Akan Dihimpun Sebesar Rp24 Triliun Issuance of Indonesia Eximbank Bonds with the Scheme Sustainable Public Offering II with the Target Funds to be acquired of Rp24 Trillion	16 Juni 2014
6	Indonesia Eximbank Berhasil Menghimpun Dana Sindikasi dari 29 Bank Partisipan Total Sebesar USD788,5 Juta Dengan Tenor 370 Hari dan 3 Tahun Indonesia Eximbank Successfully Raised Syndicated Funds from 29 participanting banks with a total nominal of USD788.5 Million By with the tenure of 370 days and 3 years	16 Juni 2014
7	Penandatanganan Perjanjian "Two Step Installment Sale Agreement (Murabaha)" Antara Islamic Development Bank dan Indonesia Eximbank Di Dalam Acara The 39th Annual Meeting of The Islamic Development Bank di Jeddah Signing of the Agreement "Two Step Installment Sale Agreement (Murabaha)" Between the Islamic Development Bank and Indonesia Eximbank in the Event The 39th Annual Meeting of The Islamic Development Bank in Jeddah	26 Juni 2014

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
8	Indonesia Eximbank Terbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II Senilai Rp500 Miliar Indonesia Eximbank issued the Indonesia Eximbank Sustainable Bond II Phase II Worth Rp500 Billion	18 Juli 2014
9	Penandatanganan Fasilitas Pembiayaan Dengan Citra Borneo Group Dengan Total Limit Sebesar USD120.818.400 dan Panandatanganan Perjanjian Kredit Dengan PT Wijaya Karya (Persero) Sebesar Rp500 Miliar Signing of the Financing Facility with Citra Borneo Group with the total limit of USD120,818,400 and the signing of the Credit Agreement with PT Wijaya Karya (Persero) amounting to Rp500 Billion	24 Juli 2014
10	Menteri Keuangan Republik Indonesia Melantik Ngalim Sawega Sebagai Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank Untuk Periode 2014-2019 The Minister of Finance of the Republic of Indonesia inaugurated Ngalim Sawega as Chairman of the Board of Directors concurrently as the Executive Director of Indonesia Eximbank for the period 2014 - 2019	9 September 2014
11	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Berkomitmen untuk Menghijaukan Lahan Tandus di Wonogiri, Jawa Tengah, Ditandai Dengan Penandatanganan MoU Indonesia Eximbank dan PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (BUMNHL I) Serta PT Nagabhuana Aneka Piranti, Sabtu (29/11) Di Wonogiri Yang Disaksikan Langsung Oleh Presiden RI Joko Widodo. Indonesia Eximbank committed to greening the dry land in Wonogiri Solo, Central Java, marked with the signing of the MoU between Indonesia Eximbank and PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I I (BUMNHL I) as well as PT Nagabhuana Aneka Piranti, on Saturday (29/11) in Wonogiri witnessed by President RI Joko Widodo	29 November 2014
12	Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Dan Club Deal Antara Indonesia Eximbank, Bank Permata, Bank QNB Kesawan Sebesar USD250.476.000 Kepada PT Indoferro Dalam Rangka Pembiayaan Pabrik Smelter Phase 2. Syndicated Financing Facility and Club Deal between Indonesia Eximbank, Bank Permata, Bank QNB Kesawan worth USD250,476,000 to PT Indoferro in the Financing of Smelter Plant Phase 2.	23 Desember 2014
13	Penandatanganan Fasilitas Pembiayaan Investasi Pembangunan Ruas Jalan Tol Pejagan-Pemalang Senilai IDR850 Miliar Antara Indonesia Eximbank Dengan PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Signing of the Investment Financing Facility on the Development of the Toll Road Pejagan-Pemalang worth Rp850 Billion between Indonesia Eximbank with PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	23 Desember 2014

Internal Audit

Salah satu bentuk penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah dengan membentuk Satuan Kerja Audit Internal. Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Satuan Kerja Audit Internal menerapkan metode *risk based audit* yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Internal Audit

One form of the implementation of Internal Control System in Indonesia Eximbank is the establishment of the Internal Audit Unit. In the implementation of internal control, the Internal Audit Unit applies continuous risk-based audit method.

Struktur Organisasi Internal Audit

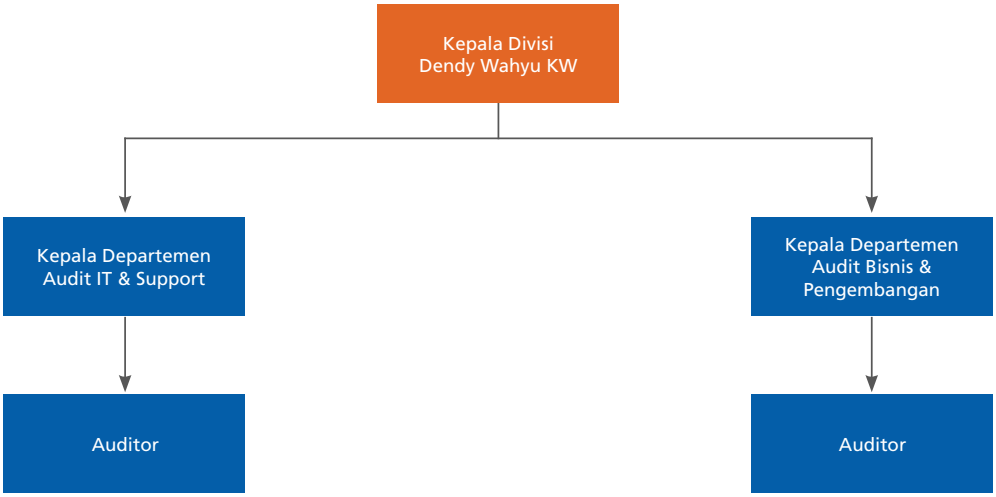

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal sekurang-kurangnya meliputi:

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan lembaga;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Eksekutif dan Anggota Dewan Direktur;
f. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
j. Mampu bekerja secara independen.

Wewenang Satuan Kerja Audit Internal sekurang-kurangnya meliputi:

a. Dapat mengakses seluruh informasi yang relevan tentang lembaga terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Eksekutif/Direktur Pelaksana/Anggota Dewan Direktur, dan/atau Ketua Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Eksekutif/Anggota Dewan Direktur dan/atau Ketua Komite Audit
d. Melakukan fungsi liaison untuk pelaksanaan koordinasi dengan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai berikut:

a. Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Audit Internal;
b. Satuan Kerja Audit Internal merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif;

Authority and Responsibility

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit at least include:

a. Develop and implement the Annual Audit Plan;
b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
c. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of the Management;
e. Prepare the audit report and submit the report to the Executive Director and Members of the Board of Directors;
f. Monitor, analyze, and report on the implementation of the improvements that have been suggested;
g. Cooperate with the Audit Committee;
h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities;
i. Conduct special examinations if necessary;
j. Able to work independently.

The authorities of the Internal Audit Unit at least include:

a. Able to access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
b. Communicate directly with the Executive Director/ Managing Director/Members of the Board of Directors, and/or the Chairman of the Audit Committee;
c. Hold regular and incidental meetings with the Executive Director/Members of the Board of Directors and/or Chairman of the Audit Committee
d. Coordinate with the activities of the external auditor.

The Structure and Status of the Internal Audit Unit (SKAI) is as follows:

a. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit;
b. The Internal Audit Unit is a work unit directly responsible to the Executive Director;

c. Dalam melaksanakan tugasnya SKAI menyampaikan laporan kepada Direktur Eksekutif;
d. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala SKAI oleh Direktur Eksekutif harus mendapat persetujuan dari seluruh Anggota Dewan Direktur dan dilaporkan kepada Dewan Direktur melalui Ketua Komite Audit;
e. Auditor yang duduk dalam Satuan Kerja Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Divisi Internal Audit menerapkan *Risk Based Audit* melalui pelaksanaan audit dengan metode tematik di tahun 2014, dengan rencana audit meliputi:
a. Audit atas Proses Bisnis, yang mencakup:
   i. Proses Pengajuan Fasilitas
   ii. Proses Pencairan Fasilitas
   iii. Monitoring Fasilitas
b. Audit atas Pengelolaan Kantor Wilayah, yang mencakup:
   i. Proses Bisnis
   ii. Proses Administrasi Operasional
c. Perbaikan Proses non Bisnis, yang mencakup Proses Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa

Divisi Internal Audit bertangung jawab atas terlaksananya fungsi pengawasan yang bersifat ex-post dan melakukan evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) di seluruh unit kerja termasuk bertindak sebagai liaison untuk pelaksanaan koordinasi dengan auditor eksternal.

Terlaksananya fungsi pengawasan yang bersifat ex-post yaitu:
a. Mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal (SPI) unit kerja bisnis dan unit kerja penunjang;
b. Efektivitas dan efisiensi kinerja lembaga; dan
c. Koordinasi atas pelaksanaan audit oleh BPK dan badan pengawas lainnya.

Fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) di Indonesia Eximbank dilaksanakan oleh unit setingkat divisi, yaitu Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh Kepala Divisi. Divisi Internal Audit mempunyai 2 (dua) departemen, yaitu Departemen Audit IT & *Supporting* dan Departemen Audit Bisnis & Pengembangan, dimana masing-masing departemen dipimpin oleh seorang

c. In performing its duties, the Internal Audit Unit submits a report to the Executive Director;
d. Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit Unit by the Executive Director must be approved by all the Members of the Board of Directors and reported to the Board of Directors through the Chairman of the Audit Committee;
e. Auditors who occupy the Internal Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

The Internal Audit Division applies Risk Based Audit with thematic method in 2014, the audit plan include:
a. Audit on Business Process, which includes:
   i. The process to propose facility
   ii. The process of the provision of facility
   iii. The monitoring of facility
b. Audit on the Management of Regional Office, which includes:
   i. Business Process in the Regional Office
   ii. Operational Administration Process in the Regional Office
c. Non-Business Process Improvement, which includes the Process of Administration of the Procurement of Goods and Services

The Internal Audit Division is responsible for the implementation of the ex-post monitoring functions and evaluation on the Internal Control System (SPI) of all work units in Indonesia Eximbank, including acting as the coordinator for the implementation of external audit or other external supervisory functions.

Implementation of the ex-post supervisory functions includes:
a. Evaluating the Internal Control System (SPI) of the business units and the supporting work units;
b. Effectiveness and efficiency of the Institution's performance; and
c. Coordination of the audit by BPK and other regulatory bodies.

The function of the Internal Audit Unit (SKAI) in Indonesia Eximbank is implemented by the Unit occupying the same level as Division, namely the Internal Audit Division headed by the Head of the Division. The Internal Audit Division consists of two departments, namely the Department of IT & Supporting Audit and the Department of Business & Development Audit,

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Kepala Departemen. Departemen Audit IT & Supporting mempunyai dari 3 (tiga) orang Auditor, sementara Departemen Audit Bisnis dan Pengembangan terdiri dari 2 (dua) orang Auditor.

Kepala Divisi Internal Audit dijabat oleh Dendy Wahyu Kusuma Wardhana sejak tahun 2013. Divisi Internal Audit didukung oleh tenaga auditor yang telah memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor). Untuk meningkatkan mutu, auditor wajib mengambil sertifikasi auditor Nasional dan Internasional antara lain CIA (Certified Internal Auditor), CBA (Certified Bank Auditor) dan CFE (Certified Fraud Examiner).

where each department is led by a Department Head. The IT & Supporting Audit Department consists of 3 (three) auditors, while the Business and Development Audit Department consists of 2 (two) auditors.

The position of the Head of Internal Audit Division is held by Dendy Wahyu Kusuma Wardhana since 2013. The Internal Audit Division is supported by auditors who hold and are undergoing the QIA certification education (Qualified Internal Auditor). To improve the quality of the auditors, the auditors in Indonesia Eximbank shall undergo several National and International audit certifications such as the CIA (Certified Internal Auditor), CBA (Certified Bank Auditor) and CFE (Certified Fraud Examiner).

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Dendy Wahyu Kusuma Wardhana

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1990. Jabatan terakhir di Indonesia Eximbank adalah Kepala Divisi Internal Audit berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif No. 0032/KDE/06/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang mutasi pegawai efektif 1 Juli 2013.

Indonesian Citizen. Graduated from the Faculty of Economics from The Christian University of Indonesia in 1990. His last position in Indonesia Eximbank is the Head of Internal Audit Division based on the Decree of the Executive Director No. 0032/KDE/06/2013 dated June 27, 2013 on the mutation of personnel effective from July 1, 2013.

Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen sebagai mekanisme pengawasan yang berkesinambungan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional setiap kegiatan, kehandalan pelaporan keuangan, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Tujuan utama penerapan Sistem Pengendalian Internal di Indonesia Eximbank, antara lain:

a. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Indonesia Eximbank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang

Internal Control

Internal Control System

Internal Control System (SPI) is the plan, methods, procedures, and policies designed by the Management as a continuous monitoring mechanism to provide reasonable assurance on the achievement of operational efficiency and effectiveness of each activity, the reliability of financial reporting, adherence/compliance to the laws, policies and regulations.

The main objectives of the application of Internal Control System in Indonesia Eximbank, among others:

a. To ensure that all business activities of Indonesia Eximbank have been conducted in accordance with the applicable rules and regulations, both provisions issued by the Government, regulatory authorities

dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal;

b. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan;
c. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Indonesia Eximbank dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Indonesia Eximbank dari risiko kerugian; dan
d. Meningkatkan efektivitas budaya risiko *(risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Indonesia Eximbank secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi di Indonesia Eximbank, yaitu:

a. Dewan Direktur, yang mempunyai tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal secara umum;
b. Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana yang mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Internal yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian internal yang ditetapkan;
c. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang berfungsi untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Indonesia Eximbank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan;
d. Pegawai bertanggung jawab melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mendorong budaya risiko (*risk culture*) yang memadai; dan
e. Pihak-pihak eksternal, yaitu otoritas pengawas, auditor eksternal, dan nasabah Indonesia Eximbank yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif.

as well as the internal policies, regulations, and procedures;

b. The availability of appropriate information on financial and management, complete and timely as well as relevant, required to produce the right and accountable decisions;
c. The efficiency and effectiveness of the operations of Indonesia Eximbank in using assets and other resources in order to protect Indonesia Eximbank of the risk of loss; and
d. Improve the effectiveness of risk culture in the organization as a whole to identify the weaknesses and as early detection of deviations, as well as reassess the fairness of the existing policies and procedures in Indonesia Eximbank in a sustainable manner.

Application of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the organization of Indonesia Eximbank, namely:

a. Board of Directors, which has the responsibility to supervise the implementation of internal control in general;
b. Executive Director and Managing Director with responsibility for creating and maintaining an effective internal control system and ensure that the system is running in safe and healthy manner according to the objectives of internal control;
c. Internal Audit Unit which serves to evaluate and actively participate in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis with regard to the operations of Indonesia Eximbank which may potentially cause loss in the achievement of the targets;
d. Employees responsible for implementing effective internal control system for encourage an adequate culture risk (risk culture); and
e. External parties, namely the supervisory authority, the external auditors, and Indonesia Eximbank customers with interests related to the implementation of a reliable and effective internal control system.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Sebagai salah satu pelaksanaan pilar penerapan manajemen risiko, Indonesia Eximbank melaksanakan SPI secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi Indonesia Eximbank. Pelaksanaan SPI sekurang-kurangnya harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi serta memastikan:

a. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan atau ketentuan internal;
b. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu;
c. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional; dan
d. Efektivitas budaya risiko (*risk culture*) Indonesia Eximbank secara menyeluruh.

Komponen SPI yang dinilai terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian;
b. Penilaian Risiko;
c. Aktivitas Pengendalian;
d. Informasi dan Komunikasi;
e. Pemantauan.

Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala setiap tahun. Berdasarkan hasil penilaian penerapan Sistem Pengendalian Internal, tahun 2014 Indonesia Eximbank berada pada nilai 4,12. Skor tersebut menunjukkan secara umum pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Indonesia Eximbank dikategorikan "Baik".

Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko

Indonesia Eximbank telah menerapkan prinsip pengelolaan risiko sebagaimana diamanatkan Pasal 17 UU 2/2009 dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko.

Cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana PMK adalah:

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;

As one of the pillars of the application of risk management, Indonesia Eximbank implements effective Internal Control System to the business activities and operations in all levels of the organization of Indonesia Eximbank. The Internal Control System applied must at least be able to detect weaknesses and deviations and ensure:

a. Compliance with the applicable laws and regulations, as well as the internal policies;
b. Availability of complete, accurate, appropriate, and timely financial and management information;
c. Effective and efficient operations; and
d. The effectiveness of Indonesia Eximbank risk culture (risk culture) in overall.

The components of Internal Control System consist of 5 (five) aspects, namely:

a. Control Environment;
b. Risk Assessment;
c. Control Activities;
d. Information and Communication;
e. Monitoring.

Review on the effectiveness of internal control system is conducted once a year. Based on the results of the assessment on the application of Internal Control System, in 2014 Indonesia Eximbank achieved the value of 4.12. The score indicates that the general implementation of the Internal Control System in Indonesia Eximbank is categorized as "Good".

Risk Management

Implementation of Risk Management

Indonesia Eximbank has implemented the principles of risk management with reference to Article 17 of Law No. 2 of 2009 and Minister of Finance Regulation (PMK) No. 142/PMK.010/2009 on Risk Management.

The scope of risk management as stipulated in PMK consist of:

1 Active supervision by the Board of Directors and Executive Director;
2 Adequacy of policies, procedures and risk limits;

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

3 Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and control of risk and risk management information systems, and
4 Comprehensive internal control system.

Jenis Risiko

Pengelolaan risiko dilaksanakan secara terpadu dan sistematis, yang mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Type of Risks

Risk management is carried out in an integrated and systematic manner, and includes the management of credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Pengelolaan

Indonesia Eximbank telah menerapkan konsep *three lines of defense* untuk mendukung penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

Governance

Indonesia Eximbank have applied the concept of three lines of defense in support of risk management in the course of its business activities.

First Line of Defense merupakan pengawasan yang dilakukan oleh *Risk Taking Unit* di Unit Kerja Bisnis/ Operasional dan *Risk Analyst* di unit Analisa Risiko Bisnis sebagai pihak yang bertanggung jawab menjaga kualitas *output* dan proses bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

The first line of defense consist of oversight by the risk taking unit in the business/operations units and the Risk Analyst in the Business Risk Analysis unit, as the parties responsible for maintaining the quality of business processes and output in accordance with established policies and procedures.

Second Line of Defense merupakan pelaksanaan fungsi yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan.

The second line of defense is the function undertaken by the risk management work unit and the compliance work unit.

Third Line of Defense Pengawasan yang dilakukan audit intern melalui evaluasi kepada *First Line* dan *Second Line of Defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Dewan Direktur.

The third line of defense is the Internal Audit work unit, which evaluate the first and second lines of defense and reports to the Executive Director and the Board of Directors.

Pengembangan Manajemen Risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha yang sehat, pengembangan dan pemetaan potensi bisnis melalui kegiatan riset dalam mendukung kegiatan pengembangan bisnis, pengembangan sistem *database centre* dan *business intelligence,* pengembangan internal *credit rating system.* Pengembangan sistem manajemen risiko berbasis teknologi juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur penerapan manajemen risiko termasuk tersedianya kebijakan dan prosedur serta limit risiko.

Risk Management is continuously being developed to support healthy business growth, developing and mapping business potential through research activities in support of business development activities, developing database systems and business intelligence center to support business activities, and developing an internal credit rating system. The development of a technology-based risk management system is also undertaken to improve the quality of risk management infrastructure, including the availability of policies and procedures as well as risk limits.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Bagi Indonesia Eximbank penerapan manajemen risiko tersebut dapat meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran kepada manajemen mengenai risiko-risiko yang dihadapi beserta upaya untuk mengelola risiko tersebut.

For Indonesia Eximbank, risk management has the benefits of increasing shareholders value, providing an overview for management on the risks faced by Indonesia Eximbank and the various measures to mitigate those risks.

Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang sistematis, mendukung pencapaian pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing.

The implementation of proper risk management is also beneficial to systematic decision-making processes, the attainment of a healthy and sustainable growth, and the creation of robust risk management infrastructure towards greater business competitiveness.

Penerapan manajemen risiko yang baik juga mempermudah bagi otoritas pengawas untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Indonesia Eximbank dan dapat digunakan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan kepada Indonesia Eximbank.

Implementation of proper risk management also facilitates the supervisory authorities to assess the performance of Indonesia Eximbank, and that can be used as a basis of assessment in setting the strategy and focus of supervision to Indonesia Eximbank.

Esensi dari penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Indonesia Eximbank tetap dapat terkendali (*manageable*) pada batas/limit yang dapat diterima.

The essence of risk management application is adequacy of risk management procedures and methodologies so that Indonesia Eximbank's business operations can still be manageable to the extent of the acceptable boundaries/limits.

Indonesia Eximbank mendefinisikan *risk appetite* sebagai jumlah dan tipe risiko yang dapat diterima dalam rangka mencapai tujuan stratejiknya melalui sistem manajemen risiko yang efektif. Penetapan *risk appetite* dilakukan sejalan dengan strategi bisnis dan permodalan yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk matriks risiko dan metode pengambilan keputusan bisnis.

Indonesia Eximbank defines risk appetite as the amount and type of risk that can be accepted in order to achieve its strategic objectives through an effective risk management system. Determination of risk appetite in line with the business and capital strategy are then translated in the form of a risk matrix and business decision-making method.

Indonesia Eximbank melakukan pemantauan risiko untuk memastikan bahwa seluruh limit risiko yang ditetapkan dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* serta *risk tolerance*.

Indonesia Eximbank conducts risk monitoring measurement to ensure that all established risk limits are performed accordingly and in line with the risk appetite and risk tolerance of Indonesia Eximbank.

Pembatasan limit telah aplikasikan dalam sistem pencatatan antara lain *Universal Banking Studio* (UBS), *Treasury Dealing System* (TDS) dan *Customer Information System* (CIS). Dalam hal terjadi pelampauan limit, maka prosedur dan *action plan* akan segera dilaksanakan untuk mengembalikan posisi risiko ke tingkat *risk appetite* semula.

The risk limits have been applied to a variety of records systems such as the Universal Banking Studio (UBS), Treasury Dealing System (TDS) and Customer Information System (CIS). In the event of overshooting the limit, then the procedures and action plans will promptly be implemented to restore the position to its original level of risk appetite.

Penetapan limit risiko harus diimplementasikan secara konsisten guna mengendalikan eksposur risiko dan konsentrasi risiko yang antara lain meliputi konsentrasi terhadap pihak lawan transaksi (counterparty), instrumen, atau segmen pasar tertentu.

Sasaran penerapan manajemen risiko Indonesia Eximbank antara lain:

1. Mengelola risiko kegiatan usaha agar profil risiko tetap terkendali, terarah, dan berkesinambungan; dan
2. Menjaga arah pengelolaan kegiatan usaha dapat mencapai keseimbangan (*risk-return trade off*) antara pencapaian return dan profil risiko.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko secara *corporate wide* dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko. Unit kerja tersebut juga berfungsi sebagai pengelola kebijakan dan peraturan, sedangkan pengelolaan risiko bisnis dalam kegiatan transaksional dilaksanakan oleh beberapa unit kerja, yakni Unit Kerja Bisnis yang bertindak sebagai risk owner dan Unit Kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai risk reviewer. Selain itu, Indonesia Eximbank memiliki Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Audit Internal, yang bertindak sebagai quality assurance dan pengendali risiko.

Adapun organ manajemen risiko sesuai Peraturan Menteri Keuangan, antara lain:

1. Komite Pemantau Risiko (KPR).
2. Komite Manajemen Risiko (KMR); dan
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik. Oleh sebab itu, salah satu strategi yang dilakukan Indonesia Eximbank adalah pengembangan budaya risiko (*risk culture*) di seluruh jenjang organisasi. Pengembangan budaya risiko diterapkan kepada segenap pegawai dengan tujuan memberikan pemahaman yang memadai mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan/ fungsi sehari-hari.

Risk limits should be consistently implemented in order to control risk exposures and concentrations of risk, which includes the concentration on transaction counterparts, instruments, or a particular market segment.

The objectives of risk management at Indonesia Eximbank include:

1. Managing its business activities to maintain a manageable, targeted, and sustainable risk profile; and
2. Maintaining the direction of business activities to achieve a proper balance between business returns and risk profile (risk-return trade-off).

Organization and Human Resources in the application of Risk Management

Corporate-wide risk management in Indonesia Eximbank is conducted by the Risk Management Unit. This work unit also serves to manage the various risk policies and regulations that exist in Indonesia Eximbank. Meanwhile, the management of risks in business transaction activities is carried out by a number of work units, namely the Business Work Unit as the risk owner and Business Risk Analysis Work Unit as risk reviewer. In addition, Indonesia Eximbank also has a Compliance Work Unit and Internal Audit Work Unit, which acts in the capacity of quality assurance and risk control.

The structural organs of risk management in accordance with PMK include, among others:

1. Risk Oversight Committee
2. Risk Management Committee, and
3. Risk Management Work Unit.

The effective implementation of risk management must be supported by qualified and competent human resources. Therefore, one strategy of Indonesia Eximbank is the development of a risk culture at all levels of the organization. Development of a risk culture is applicable to all employees with the goal of providing adequate understanding of the risk factors associated with daily work or functions of each employee.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Penilaian internal melalui survey tingkat maturity risk knowledge dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat pemahaman budaya risiko seluruh jenjang organisasi dari mulai tingkat staf, kepala departemen maupun kepala divisi.

Pemahaman budaya risiko dilakukan melalui berbagai program pelatihan manajemen risiko secara internal maupun eksternal. Peningkatan pemahaman pegawai dilakukan melalui diseminasi informasi manajemen risiko pada forum-forum pertemuan rutin, diskusi, intranet, dan pelatihan melalui program magang (*secondment*) di eximbank negara lain.

Internal assessment surveys on risk knowledge maturity level is conducted regularly to measure the understanding of risk culture at all levels of the organization from the level of staff, department heads and division heads.

Risk culture is developed through various internal and external risk management training programs. Increased understanding of risks among employees is promoted by dissemination of risk management information on routine meeting forum, discussion sessions, the intranet portal, and also secondment program in eximbanks in other countries.

Risiko-risiko yang dihadapi dan upaya pengelolaannya

Dewan Direktur memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam penerapan manajemen risiko, antara lain:

a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; dan
b. mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

Untuk mendukung hal tersebut, Komite Pemantau Risiko bertugas melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan pembiayaan ekspor yang diberikan oleh Indonesia Eximbank antara lain:

a. evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
b. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Indonesia Eximbank mengelola 8 (delapan) jenis risiko secara komprehensif, sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Manajemen Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit yang komprehensif diperlukan mengingat sebagian besar eksposur Indonesia Eximbank berupa risiko kredit. Untuk itu diperlukan infrastruktur pengelolaan risiko kredit yang mencakup organisasi, SDM, proses, kebijakan dan prosedur, permodelan, teknologi informasi, dan budaya risiko.

Description of Risks and Efforts to Manage Risks

In terms of risk management implementation, the Board of Directors has a clear authority and responsibility to:

a. approve and evaluate the risk management policy; and
b. Evaluate the implementation of risk management policy.

In support of the above, the Risk Oversight Committee conducts regular evaluation and provides recommendations regarding business risks related to export financing facilities given by Indonesia Eximbank, namely:

a. evaluation regarding conformity of risk management policy with the implementation of the policy.
b. monitor and evaluate the Risk Management Work Unit in order to provide recommendation to the Board of Director.

In regards with risk management implementation, Indonesia Eximbank undertakes comprehensive risk management on 8 (eight) type of risks as follows:

a. Credit Risk

Credit Risk Management

Comprehensive credit risk management is vitally important because most of Indonesia Eximbank exposure is in the form of credit risk. Credit risk management infrastructure consists of the organization, human resources, processes, policies and procedures, risk models, information technology and risk culture.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulator, namun juga diperlukan oleh Manajemen untuk mengelola risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum.

Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko Kredit
Selama tahun 2014 pelaksanaan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko kredit memperlihatkan hasil yang positif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Pembiayaan sebesar 36,33% (yoy) dan peningkatan kualitas Pembiayaan berupa penurunan rasio Pembiayaan bermasalah (*non performing loan*) secara neto dari 1,09% di tahun 2013 menjadi 0,78% di tahun 2014.

Indonesia Eximbank memperoleh Tingkat Kesehatan pada Peringkat Komposit 2 (PK-2) yang mencerminkan kondisi Indonesia Eximbank secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal ini didukung oleh hasil pengukuran Profil Risiko Kredit yang memiliki kemungkinan kerugian tergolong rendah di masa datang.

Selain potensi risiko kredit, Indonesia Eximbank juga menghadapi jenis risiko lainnya, antara lain:
- Potensi risiko atas penugasan Pemerintah untuk menjalankan fungsi *fill in the market gap*;
- Kompleksitas dan keunikan kegiatan usaha Indonesia Eximbank, antara lain berupa penyediaan fasilitas pembiayaan dengan skema *buyer's credit* dan/atau *overseas financing*.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kredit

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit
Dalam mendukung pencapaian target Pembiayaan dengan tetap menjaga kualitas aset pembiayaan, telah disusun perangkat kebijakan dan prosedur, yakni kebijakan, manual produk, dan *standard operating procedure* (SOP). Kebijakan pembiayaan disusun berdasar segmentasi korporasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Credit risk management is not only intended to comply with the regulator's rules, but is an obligation of management to implement credit risk management system at optimum level of risk and return.

Evaluation of Credit Risk Management Implementation
Positive result has been produced during the process of evaluation on the implementation of credit risk management throughout 2014. This is evident from the 36.33% increase (yoy) of Financing, as well as the capability to manage and reduce net non-performing loan ratio to 0.78% level in 2014 from 1.09% in 2013.

Indonesia Eximbank obtain a Composite Rank 2 (PK-2) of a Health Level which reflects the condition of Indonesia Eximbank as being generally healthy thus is considered able to withstand a significant negative effect from changes in business condition and other external factors. It also supported by the measurement of Credit Risk Profile which resulted in low-loss probability in the future.

In addition to potential credit risk, Indonesia Eximbank also faces other types of risks, namely:
- Risks associated by the Government mandate to implement 'fill in the market gap' function
- The complexity and uniqueness of Indonesia Eximban business activities, including the provision of financing through buyer's credit and or overseas financing scheme.

Governance and Management of Credit Risk

Policies and Procedures of Credit Risk Management
In order to support the financial targets while maintaining the quality of financial assets, Indonesia Eximbank had compiled a set of policies and procedures, i.e. the financing policy, financing product manuals and Standard Operating Procedures. Financing policies are structured based on segmentation into Corporate and Small Medium Enterprises segments, for conventioanl and shariah financing.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Penerapan manajemen risiko kredit juga didukung dengan pedoman portfolio *risk appetite guideline* untuk memberikan acuan kepada Unit Bisnis Pembiayaan dan Unit Analisa Risiko Bisnis dalam menata portofolio pembiayaannya, termasuk penyusunan manual IEb *Credit Risk Rating System*, untuk memberikan panduan dalam penggunaan *grading system* yang digunakan di Indonesia Eximbank.

Proses Manajemen Risiko Kredit

Proses manajemen risiko kredit per Debitur dilaksanakan oleh Unit Bisnis Pembiayaan dan Unit Analisa Risiko Bisnis melalui tahapan manajemen risiko yang mencakup: a) identifikasi, antara lain berupa verifikasi kebenaran data, b) pengukuran, yakni penggunaan perangkat analisa risiko kredit termasuk penggunaan IEb *Credit Risk Rating System*, c) pemantauan, antara lain berupa kunjungan berkala kepada nasabah, dan d) pengendalian, berupa penetapan limit risiko dan penetapan *covenant-covenant* dalam Pembiayaan).

Portofolio eksposur risiko kredit senantiasa dipantau dan dilaporkan kepada Manajemen, antara lain melalui penyampaian laporan manajemen risiko secara berkala, pemantauan melalui pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko, dan pelaksanaan evaluasi atas efektivitas langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan.

Perangkat dan Metode Manajemen Risiko Kredit

Indonesia Eximbank memiliki unit kerja yang mengelola dan mengendalikan risiko kredit sebagai bagian dari kegiatan operasional harian sesuai dengan segmentasi Pembiayaan.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas Pembiayaan, maka dalam proses analisa Pembiayaan dilakukan pemisahan fungsi antara Unit Bisnis Pembiayaan dan Unit Kerja Analisa Risiko Bisnis. Proses persetujuan Pembiayaan dilakukan oleh Komite Pembiayaan sesuai dengan batas wewenang memutus Pembiayaan yang telah ditetapkan secara berjenjang. Skema *joint memorandum* antara Unit Bisnis Pembiayaan dan Unit Kerja Analisa Risiko Bisnis dalam pelaksanaannya cukup efektif untuk meningkatkan kualitas aset Indonesia Eximbank, dimana masing-masing pihak tetap terjaga independensinya dan mempunyai informasi yang setara terkait dengan kondisi calon debitur.

Implementation of credit risk management is also supported by the guidelines on portfolio risk appetite to provide guidance to the Financing Business Unit and Business Risk Analysis Unit in arranging the financing portfolio, including the manuals for IEb Credit Risk Rating System, to provide guidance in the use of the grading system applicable in Indonesia Eximbank.

Credit Risk Management Process

Credit risk management process for each debtor is implemented by the Financing Business Unit and Risk Analysis Business Unit through the stages of risk management comprising: a) identification, which includes verification of the accuracy of data, b) measurement, among others, the use of credit risk analysis tools including the use of IEb Credit Risk Rating system, c) monitoring, which include periodic visits to customers, and d) control, such as the establishment of risk limits and covenants in the Financing.

At the portfolio level, credit risk exposure is always monitored and reported to the Management, among others, through the submission of periodic risk management reports, monitoring through Risk Management Committee meetings, and evaluation of the effectiveness of remedial measures that have been taken.

Devices and Methods of Credit Risk Measurement

Indonesia Eximbank has specific work units to manage and control credit risks as part of daily operations activities that corresponds with the different financing segments.

To maintain and improve the quality of Financing, the process of financing analysis has been done by segregating the function of the Financing Business Unit and the Business Risk Analysis Work Unit. Approval for financing is done by the Financing Committee based on the tiered financing authority limit that has been established. The joint memorandum scheme between Financing Business Unit and the Business Risk Analysis Work Unit has been proven effective to improve the asset quality of Indonesia Eximbank, in which each party maintains its independence and posses an equivalent information regarding the condition of prospective customers.

Secara umum, fungsi organisasi dalam proses pembiayaan di Indonesia Eximbank dapat dibedakan dalam 3 (tiga) jenis aktivitas, yaitu:

- Pertama, aktivitas *credit risk assessment* yang dilakukan oleh Unit Bisnis Pembiayaan yang dimulai dari proses analisa, persetujuan, dan pemantauan.
- Kedua, aktivitas *risk reviewer*, yang dilakukan oleh Unit Kerja Analisa Risiko Bisnis, yang merupakan *dynamic partner* dari Unit Bisnis Pembiayaan. Unit Kerja Analisa Risiko Bisnis bertindak pula sebagai Sekretaris Komite Pembiayaan.
- Ketiga, aktivitas *credit policy* and *portfolio risk management* yang dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko.

In general, the organization in Indonesia Eximbank's financing processes can be differentiated into 3 (three) types of activities, namely:

- First, the activity of credit risk assessment conducted by the Financing Business Unit, starting with the analysis, approval and monitoring process.
- Second, the risk reviewer activity, which is conducted by the Business Risk Analysis Work Unit, which is a dynamic partner of the Business Financing Unit. Business Risk Analysis Work Unit also acts as secretary of the Financing Committee.
- Third, the activity of credit policy and portfolio risk management, which is undertaken by the Risk Management Work Unit.

b. Risiko Pasar

Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar yang komprehensif memerlukan infrastruktur manajemen risiko pasar yang lengkap mencakup organisasi, proses, kebijakan dan prosedur, model kuantitatif, teknologi informasi dan *risk culture*.

Indonesia Eximbank terekspos risiko pasar yang bersumber dari risiko suku bunga sebagai akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang mengandung suku bunga.

Risiko pasar lainnya bersumber dari risiko nilai tukar sebagai akibat pergerakan nilai tukar yang berlawanan dari posisi terbuka. Perubahan nilai tukar umumnya disebabkan oleh interaksi antara beberapa faktor secara simultan yang meliputi laju inflasi, tingkat bunga, tingkat pendapatan, kontrol pemerintah, dan pengharapan pasar. Naik turunnya nilai tukar mata uang di pasar uang menunjukkan besarnya volatilitas yang terjadi pada mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Salah satu wujud penerapan manajemen risiko pasar adalah penetapan batas transaksi (*limit*), khususnya untuk transaksi *trading* yang mencakup *limit counterparty*, *limit currency*, *limit* posisi, *cut loss limit*, *stop loss limit*, *limit dealer* dan limit Posisi Devisa Neto (PDN).

b. Market Risk

Market Risk Management

Comprehensive market risk management requires a comprehensive market risk management infrastructure comprising the organization, processes, policies and procedures, quantitative models, information technology, and risk culture.

Indonesia Eximbank is exposed to market risk in the form of interest rate risk that may arise due to opposite interest rate fluctuation compared to the interest rate positions or transactions of Indonesia Eximbank.

Another form of market risk is the exchange rate risk resulting from opposite exchange rate fluctuation to the open position at Indonesia Eximbank. Changes in exchange rate is generally affected by simultaneous interaction of factors such as inflation, interest rate, rate of income, Government control, and market anticipation. Fluctuation of exchange rate in the market indicates the volatility of certain country currency compared to other currencies.

Evaluation of Market Risk Management Implementation

Implementation of market risk management is undertaken through, among others, the determination of transaction limits, especially trading transactions involving counterparty limit, currency limit, position limit, cut loss limit, stop loss limit, dealer limit and Net Open Position (NOP) limit.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Limit PDN sesuai ketentuan PMK setinggi-tingginya adalah 20%. Untuk posisi akhir tahun 2014 rasio PDN Indonesia Eximbank adalah sebesar 1,68%.

Pemantauan Posisi Devisa Neto dan posisi gap berdasarkan profil jatuh tempo dilakukan melalui *stress testing* dengan menggunakan skenario perubahan yang dapat berdampak pada *Net Interest Income* (NII).

i. Risiko nilai tukar
   Pemantauan risiko nilai tukar juga dilakukan dengan analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR, yaitu sebesar USD +/- 10.43%, EUR +/- 9.17%, JPY +/- 9.61%, dan SGD +/- 9.97%.
ii. Risiko suku bunga
   Pemantauan risiko suku bunga juga dilakukan melalui analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Dalam analisa sensitivitas, asumsi perubahan suku bunga di tahun 2014 untuk portofolio *banking book* dengan jenis mata uang IDR, USD, EUR, JPY dan SGD menggunakan basis poin sebesar 18 bps, 77 bps, 50 bps, 50 bps dan 50 bps.

Tata Kelola Manajemen Risiko Pasar

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Pasar
Dalam pengelolaan risiko pasar, Indonesia Eximbank telah menyusun *Standar Operating Procedure* kegiatan Tresuri, selain itu juga telah disusun Kebijakan Umum Tresuri termasuk pengaturan tentang limit-limit manajemen risiko pasar.

Organisasi pengelolaan bisnis Tresuri pada dasarnya terbagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu *front office*, *middle office*, dan *back office*. *Front office* melakukan aktivitas bisnis dan berhubungan dengan nasabah. Dalam melakukan aktivitasnya, bisnis Tresuri dibatasi dengan *risk tolerance* yang ditetapkan oleh unit independen yaitu Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis yang kemudian dipantau oleh fungsi *middle office* yaitu Satuan Kerja Manajemen Risiko. Sedangkan untuk aktivitas pembukuan dan *settlement* dilakukan oleh Divisi Operasi dan *Settlement* sebagai *back office*.

The maximum NOP limit, according to PMK, is 20%. At year-end 2014, Indonesia Eximbank has a NOP ratio of 1.68%.

Monitoring of Net Open Position and gap position based on maturity profile is undertaken through stress testings with certain scenarios that may have an impact on the Net Interest Income (NII).

i) Exchange rate risk
   Monitoring of exchange rate risk is undertaken through sensitivity analysis to analyze possible changes in the exchange rates. Sensitivity analysis uses certainassumption of exchange rate in the portfolio against IDR, which is USD +/-10.43%, EUR +/-9.17%, JPY +/-9.61%, and SGD +/-9.97%.

ii) Interest rate risk
   Monitoring of interest rate risk is also undertaken through sensitivity analysis to analyze possible changes in interest rates which affect the gain or loss on the banking book portfolio. The sensitivity analysis assumes changes in interest rates in 2014 for the banking book portfolio for IDR, USD, EUR, JPY and SGD currencies with 18 bps, 77 bps, 50 bps, 50 bps and 50 bps, respectively.

Governance of Market Risk Management

Policies and Procedures for Market Risk Management
In market risk management, Indonesia Eximbank has formulated Standard Operating Procedures for Treasury activities, as well as the General Policy on Treasury, including stipulations on limits of market risk management.

The organization of the Treasury business management is basically divided into 3 (three) parts, i.e. the front office, middle office, and back office. Front office conducts the business activities and customer relationship. In conducting its activities, Treasury is limited to risk tolerance set by an independent unit i.e. the Risk Management and Strategic Planning Division, which are then monitored by the middle office function, namely the Risk Management Work Unit. Accounting and settlement are conducted by the Operations and Settlement Division as back office. Management of

Pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) dan *interest rate risk in banking book* dilakukan oleh Divisi Tresuri dan unit kerja terkait.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam pengelolaan risiko pasar antara lain:

1. Melakukan *gap management* dengan tujuan mengelola risiko pasar sebagai akibat perubahan tingkat bunga dalam hubungannya dengan kesenjangan posisi (*mismatch*) untuk *repricing structure* pada kedua posisi neraca (*asset and liability*) dan memaksimalkan pendapatan bunga neto (*net interest income*) agar tetap pada tingkat risiko yang bisa ditoleransi.
2. Melakukan lindung nilai (*natural hedge*) dalam pemberian fasilitas Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi sesuai dengan jenis mata uang dari sumber dana yang dimiliki.
3. Melakukan *scenario analysis* berupa *worst case scenario*, *normal condition*, maupun *best scenario* untuk mengetahui sensitivitas portofolio Indonesia Eximbank terhadap faktor pasar, yakni nilai tukar yang dapat berdampak pada NII.

Proses Manajemen Risiko Pasar

Proses Manajemen Risiko Pasar dilakukan melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar yang dilakukan oleh unit yang independen dari unit bisnis.

Tahapan identifikasi risiko pasar dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pembelian Surat Berharga, dimana unit terkait melakukan analisa kelayakan Surat Berharga dan menetapkan pembatasan persentase kepemilikan Surat Berharga untuk setiap penerbit yang dipantau setiap bulan oleh Divisi Tresuri dan Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis dalam laporan *mark to market*. Sementara untuk transaksi *Forex* dan *Money Market* dilakukan analisa kelayakan terhadap setiap *counterparty* oleh Divisi Internasional dengan menetapkan *counterparty limit*.

Setiap jenis risiko yang melekat pada setiap transaksi yang mengandung risiko pasar harus dapat diidentifikasikan sebagai dasar untuk memastikan bahwa pengukuran risiko pasar dapat dilakukan secara akurat. Setiap jenis transaksi harus dianalisis dan dicermati, karena satu transaksi bisa memiliki lebih dari satu jenis risiko yang akan mempengaruhi besarnya risiko yang dihadapi.

the Net Open Position (NOP) and interest rate risk in the banking book is done by the Treasury Division and related units.

Several initiatives have been done in market risk management, among others:

1. Undertake a gap management analysis to manage market risk arising from changes in interest rates related in order to minimize position mismatch for repricing on both asset and liability positions, and to maximize net interest income within a tolerable risk level.
2. Engage in natural hedge in the provision of Financing, Guarantee and Insurance facilities with the same currency of the source of funding.
3. Exercising a series of scenario analysis in a worst case, normal and best case condition to know Indonesia Eximbank portfolio sensitivity towards market factors of exchange rate that could affect Net Interest Income.

Market Risk Management Process

The management of market risk involves the processes of market risk indentification, measurement, monitoring, and control, carried by a unit independent from the business units.

The identification of market risk is undertaken by exercising the prudence principle in the process of purchasing securities, with the relevant units performing feasibility analysis of Securities and establishing limits on the percentage of ownership of securities for any issuer monitored every month by the Treasury Division and Risk Management and Strategic Planning Division in the mark to market reports. Whereas for Forex and Money Market transactions, a feasibility analysis is conducted on each counterparty by the International Division by setting counterparty limits.

All types of risks inherent in each transaction which contains market risks must be identified beforehand to ensure accurate measurement of market risk. Every transactions must be analyzed and observed since each transaction may contain more than one risk that could affect the extensiveness of risks as a whole

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Perangkat dan Metode Manajemen Risiko Pasar
Untuk mendukung *business process* dan dalam rangka pengelolaan risiko pasar, Indonesia Eximbank telah memiliki *market risk management tools*. Sedangkan untuk mendapatkan informasi data pasar diperoleh dari Reuters atau Bloomberg. Dalam pengelolaan risiko pasar, saat ini juga telah didukung dengan penerapan *Treasury Dealing System* (TDS).

Untuk mengelola potensi kerugian, Indonesia Eximbank menggunakan model-model kuantitatif sebagai berikut:

1. *Value at Risk Limit* (VaR), yang merupakan maksimum potensi kerugian yang mungkin terjadi pada waktu tertentu di masa datang dengan tingkat kepercayaan tertentu terhadap suatu waktu yang ditentukan.
2. *Loss limit* yang dipergunakan untuk membatasi realisasi kerugian aktivitas bisnis.
3. Limit pembelian surat berharga yang digunakan untuk membatasi konsentrasi pembelian surat berharga korporat juga telah ditetapkan pembatasan berdasarkan rating dan jenis mata uang surat berharga.
4. *Limit asset* dan *liability repricing* gap untuk membatasi risiko suku bunga dalam *banking book*.

Devices and Methods for Market Risk Management
In support of business process and the management of market risk, Indonesia Eximbank possesses market risk management tools. Market data information is currently obtained from Reuters or Bloomberg. Market risk management is also supported by the application of Treasury Dealing System (TDS).

Quantitative models used by Indonesia Eximbank to manage the potential loss limit are as follow:

1. Value at Risk (VaR) Limit, which is the maximum potential loss that may occur at a specific time in the future with a certain confidence level to a specified time.
2. Loss limit is used to limit the realization of the loss of business activity.
3. Securities purchase limit that are used to restrict concentration in the purchase of corporate securities, and also restrictions based on the credit rating and currency denomination of securities.
4. Asset and liability repricing gap Limit to limit interest rate risk in the banking book.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas merupakan ketidakmampuan Indonesia Eximbank untuk memenuhi seluruh kewajiban kepada investor dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Indonesia Eximbank dalam memperoleh sumber pendanaan dan pengelolaan likuiditas dalam mendukung kegiatan usaha secara berkesinambungan.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas
Indonesia Eximbank dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo sehingga dapat menjaga tingkat kepercayaan investor dan selanjutnya dapat menjaga kelangsungan usaha Indonesia Eximbank.

c. Liquidity Risk

Liquidity Risk Management
Liquidity risk relates to the possibility of Indonesia Eximbank being unable to meet its obligations to investors and creditors, due to, among others, limited access to funding or the inability to liquidate assets at a reasonable price.

Liquidity risk management aims to minimize the possibility of Indonesia Eximbank being unable to obtain sufficient funding and adequately manages its balance sheet liquidity in support of long-term sustainable growth.

Evaluation of Liquidity Risk Management Implementation
Indonesia Eximbank have always managed to its fulfil maturing obligation and therefeore maintain investor confidence as well as business continuity of Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank melakukan identifikasi risiko likuiditas, baik eksposur risiko saat ini maupun yang akan timbul di masa datang.

Dalam melakukan identifikasi risiko likuiditas, Indonesia Eximbank telah melakukan analisa terhadap seluruh sumber risiko likuiditas yang disebabkan antara lain:

- Penurunan nilai aset produktif yang tidak sesuai ekspektasi,
- Penarikan fasilitas kredit yang tidak sesuai ekspektasi, dan
- Profil jatuh tempo aset dan kewajiban yang tidak sesuai ekspektasi.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Likuiditas

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas
Indonesia Eximbank telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas yang lebih lanjut dijabarkan kedalam SOP yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas.

Dalam identifikasi risiko likuiditas, telah dilakukan analisa terhadap seluruh sumber risiko likuiditas yang meliputi:

1. Produk dan aktivitas yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif; dan
2. Risiko-risiko lain yang dapat meningkatkan risiko likuiditas, misalnya risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Analisa tersebut untuk mengetahui jumlah dan tren kebutuhan likuiditas, serta sumber pendanaan yang tersedia. Risiko likuiditas dikendalikan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

Proses Manajemen Risiko Likuiditas
Dalam mengelola likuiditas, Indonesia Eximbank menjaga dan mempertahankan *reserves* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Penetapan dan pemantauan limit yaitu *limit Secondary Reserve* (SR) Ideal dan limit on-shore loan dilakukan secara berkala oleh Unit Kerja Tresuri dan Unit Kerja Internasional. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserves* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh ALCO.

Indonesia Eximbank identifies liquidity risk involving current as well as future risk exposure.

In identifying liquidity risk, Indonesia Eximbank conducts an analysis of all possible sources of liquidity risk, which include among others:

- Unexpected shortfall in earning asset valuation,
- Unexpected withdrawal of credit facilities, and
- Unexpected movement in the maturity profile of assets and liabilities.

Governance and Management of Liquidity Risk

Policies and Procedures of Liquidity Risk Management
Indonesia Eximbank has developed the Liquidity Risk Management Manual, which is then further translated into SOPs that contain guidelines for the implementation of liquidity risk management.

In identifying liquidity risk, analysis is conducted on all sources of liquidity risk, involving:

1. Products and activities that may affect both the source and use of funds, either in the balance sheet or off balance sheet positions; and
2. Other type of risks that may increase the liquidity risk, such as credit risk, market risk and operational risk.

The analysis is performed to determine the amount and trends of liquidity needs as well as available funding sources. Liquidity risk is controlled through funding strategies, management of liquidity positions and daily liquidity risk, management of high quality liquid assets, and emergency funding plan.

Liquidity Risk Management Process
In liquidity management, Indonesia Eximbank keep and maintain reserves to ensure a safe level of liquidity. The determination and monitoring of liquidity limits, i.e. the Ideal Secondary Reserve (SR) limit and on-shore loan limit is conducted periodically by the Treasury Work Unit and International Work Unit. Meanwhile, the availability of the overall reserves is monitored on a daily, weekly, and monthly basis by ALCO.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Indonesia Eximbank melakukan pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup dan dalam komposisi yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas. Indonesia Eximbank menyusun skenario likuiditas berdasarkan kondisi yang berbeda, baik kondisi normal, kondisi tidak normal, maupun kondisi ekstrim (*stress testing*). Indonesia Eximbank menetapkan *contigency funding plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi ekstrim tersebut.

Dalam kondisi likuiditas tidak normal maupun kondisi ekstrim maka manajemen harus mendapatkan informasi secara memadai mengenai perkembangan kondisi likuiditas tersebut.

Perangkat dan Metode Manajemen Risiko Likuiditas
Untuk mengelola risiko likuiditas, Indonesia Eximbank menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, baik secara kontraktual maupun *behavioral*, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang.

Informasi profil likuiditas berupa profil arus kas dan profil jatuh tempo disajikan dalam Laporan Profil Risiko sebagai informasi perkembangan dana maupun pinjaman secara bulanan.

d. Risiko Operasional

Manajemen Risiko Operasional
Risiko operasional antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal.

Risiko Operasional sangat berhubungan dengan kelengkapan dan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kontrol dalam lingkungan kegiatan usaha serta kemampuan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Indonesia Eximbank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap setiap aktivitas Indonesia Eximbank yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat serta komprehensif. Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas operasional yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi

Indonesia Eximbank maintains a sufficient amount of high-quality liquid assets with the proper composition tailored to the business characteristics and liquidity risk profile. Indonesia Eximbank develops liquidity scenarios based on different conditions, both normal conditions, abnormal conditions, or extreme conditions (stress testing). Indonesia Eximbank establishes contingency funding plan in anticipation of such extreme conditions.

In the event of abnormal and extreme conditions, the management should be adequately informed about the progress of Indonesia Eximbank's liquidity conditions.

The Devices and Methods of Liquidity Risk Management
In the management of liquidity risk, Indonesia Eximbank makes use of daily cash flow projections and monthly maturity profiles, both contractual and behavioral, in order to establish appropriate and accurate strategies in anticipation of future liquidity conditions.

Liquidity profile information in the form of cash flows profile and maturity profile is presented in the Risk Profile Report that provides developments on funding and lending on a monthly basis.

d. Operational Risk

Operational Risk Management
Operational risk occurs due to, among others, inadequacy or non-functioning of internal processes, human error, system failure, or due to external problems.

Operational risk is closely linked with the completedness and effectiveness of systems, procedures and control in the business environment, as well as the capability of human resources, that could influence the business performance of Indonesia Eximbank.

Risk management is implemented to each activity of Indonesia Eximbank in an integrated manner through an accurate and comprehensive risk management system and process. The management of operational risk has become more important along with the increasing diversity and complexity of products as well as operational activities that are offered to customers,

pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah dari pelayanan yang diberikan, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Operasional
Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui pengelolaan data *loss event* yang didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari hasil audit dan catatan kepatuhan.

Hasil pengukuran risiko operasional tercermin dalam Profil Risiko yang dilakukan penilaian secara mandiri (*risk self assessment)* oleh unit kerja terkait.

Selanjutnya pengendalian risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab risiko operasional yang mencakup: organisasi, sumber daya manusia, data dan informasi, teknologi informasi, proses bisnis, dan faktor eksternal.

Tata Kelola dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Operasional
Indonesia Eximbank telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dalam mendukung kegiatan transaksi dan operasional yang *prudent*.

Proses Manajemen Risiko Operasional
Tahapan manajemen risiko operasional mencakup empat proses utama, yaitu: identifikasi, pengukuran, pemantauan sampai dengan pengendalian.

Perangkat dan Metode Manajemen Risiko Operasional
Untuk membantu proses pengelolaan risiko operasional telah dikembangkan perangkat alat bantu berupa Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang mencakup 3 (tiga) komponen utama yaitu *Self Assessment, Loss Event Database* dan *Key Risk Indicator*.

Self assessment dilakukan untuk memetakan risiko operasional yang terjadi di setiap unit kerja. Sehingga risiko operasional tersebut dapat dimitigasi secara lebih dini dan tepat waktu.

the rapid development of systems and supporting technologies, and also the increased expectations of customers of services provided by Indonesia.

Evaluation of Operational Risk Management Implementation
Implementation of operational risk management is undertaken through the management of loss event database on the basis of data and information from audit results as well as records of compliance performance.

Measurement of operational risk is reflected in the Risk Profile developed through risk self assessment by the respective units involved.

Subsequent operational risk control measures are undertaken on factors that may trigger an operational risk, namely the organization, human resources, data and information, information technology, business processes, and external factors

Governance and Policies of Operational Risk Management

Operational Risk Management Policies and Procedures
Indonesia Eximbank has developed policies and procedures in operational risk management in support of prudent business transactions and operations.

Operational Risk Management Process
Operational risk management consists of four main processes, namely the identification, measurement, monitoring and control of risk.

Devices and Methods for Operational Risk Management
To assist the processes of operational risk management, Indonesia Eximbank has developed a supporting tool, namely the Operational Risk Management Information System (SIMRO), comprising of 3 (three) major components: Self Assessment, Loss Event Database and Key Risk Indicator.

Self assessment is undertaken to map the various operational risks in each work units, in order to enable early and timely mitigation of those risks.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Business Continuity Management
Indonesia Eximbank telah menerapkan manajemen keberlangsungan usaha (Business Continuity Plan/BCP) untuk meminimalisir risiko operasional dalam kondisi darurat atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam atau perbuatan manusia yang mengganggu aktivitas bisnis dan layanan operasional Indonesia Eximbank.

Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Plan* (BCP)
Manajemen keberlangsungan usaha (BCP) tersebut telah didukung dengan kebijakan dan prosedur rencana penanggulangan bencana.

Proses *Business Continuity Plan* (BCP)
Untuk memastikan kesiapan dan evaluasi BCP, telah dilakukan pengujian dan implementasi terhadap operasional dan sistem IT di Kantor *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara rutin tiap bulan. Hal tersebut untuk mengetahui tingkat kesiapan setiap sistem IT, termasuk infrastruktur DRP. Hasil dari evaluasi dan pengujian rutin tersebut terlihat dari penanganan yang sistematis dan terarah dalam menghadapi gangguan system IT yang disebabkan oleh manusia maupun faktor lainnya.

Perangkat dan Metode *Business Continuity Plan* (BCP)
Indonesia Eximbank telah memiliki kantor DRP, sebagai lokasi alternatif untuk menjaga kelangsungan operasional dan sistem IT apabila terjadi gangguan di Kantor Pusat. Kantor DRP telah dilengkapi dengan *Disaster Recovery Site*, *Backup Infrastructure* dan *Backup* Peralatan Komputer yang dibutuhkan dalam penanggulangan bencana.

Business Continuity Management
Indonesia Eximbank has implemented a business continuity management in the form of a Business Continuity Plan (BCP) to minimize operational risks in emergency situations due to natural disasters or human factor, which may disrupt the business activity and operational services of Indonesia Eximbank.

Business Continuity Plan (BCP) Policies and Procedures
The Business Continuity Plan (BCP) is supported by policies and SOPs on disaster management.

Business Continuity Plan (BCP) Processes
To evaluate and ensure the level of BCP (Business Continuity Plan) readiness, tests and implementation of operations and IT systems at the Disaster Recovery Plan (DRP) Office is undertaken regularly each month. This determines the level of readiness of each IT system, including the DRP infrastructure. The results of the evaluation and routine testing is shown from the systematic and focused handling in the face of IT system disturbances caused by human as well as other factors.

Devices and Methods of Business Continuity Plan (BCP)
Indonesia Eximbank already has a DRP Office as an alternate location for the continuity of IT systems and operations in the event of disruption at Head Office. The DRP Office is equipped with a Disaster Recovery Site, Backup Infrastructure and Backup Computer Equipment needed in addressing a disaster situation.

e. Risiko Lainnya (Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi)

Indonesia Eximbank juga mengelola 4 (empat) risiko lainnya yaitu Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Tata Kelola dan Organisasi Manajemen Risiko Lainnya
Pengelolaan manajemen Risiko Lainnya dilakukan oleh Unit Kerja sesuai jenis risikonya dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

e. Other Risks (Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk)

Indonesia Eximbank also manages four (4) types of other risks, namely, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

Governance and Organization of Other Risks Management
Other Risks Management is conducted by the respective Work Unit in accordance with the associated type of risk, in coordination with the Risk Management Work Unit.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Lainnya

Indonesia Eximbank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Hukum, Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik, Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan dan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi sebagai aturan dalam mengelola risiko terkait. Untuk selanjutnya pedoman pengelolaan Risiko lain tersebut diatur dalam Manual Profil dan Limit Risiko.

Proses Manajemen Risiko Lainnya

Proses Manajemen Risiko untuk masing-masing Risiko Lainnya dilakukan sebagai berikut:

1. Risiko Hukum

   Pengelolaan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan antara lain:
   - Penanganan perkara-perkara hukum serta pemantauan proses penanganannya dilakukan secara langsung ataupun bekerja sama dengan kuasa hukum. Hal itu dilakukan untuk melindungi kepentingan hukum dan bisnis Indonesia Eximbank.
   - Pelaksanakan review aatas perjanjian dengan pihak ketiga dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kelemahan atas perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi Indonesia Eximbank.
   - Pemberian opini hukum atas perjanjian kerja sama antara Indonesia Eximbank dengan pihak lain, yang akan ditandatangani untuk melindungi kepentingan hukum Indonesia Eximbank.
   - Pelaksanaan setiap transaksi yang meliputi transaksi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.
   - Pengelolaan adanya tuntutan hukum yang secara signifikan berdampak negatif pada reputasi Indonesia Eximbank dilakukan antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan/atau bekerja sama dengan penasehat hukum/lembaga lain di dalam maupun di luar negeri.
   - Pelaksanaan *Review term & condition* atas seluruh dokumen hukum.
   - Penatausahaan seluruh dokumen pengikatan jaminan maupun dokumen pendukung lainnya hanya dilakukan oleh unit kerja yang berwenang.

Other Risks Management Policies and Procedures

Indonesia Eximbank has a Legal Risk Management Policy, Strategic Risk Management Policy, Compliance Risk Management Policy, and Reputation Risk Management Policy, serving as guiding rules in managing the associated risks. Further guidance of other risks management of are covered in the Manual on Risk Profile and Limit.

Other Risks Management Process

Other Risks Management process for each of these risks is performed as follows:

1. Legal Risk

   The management and control of Legal Risk is done, among others by:
   - Handling and monitoring of litigation cases, either directly or in cooperation with the legal counsel, in order to protect the legal and business interests of Indonesia Eximbank.
   - Conduct periodic review of all agreements with third parties towards weaknesses in the agreements that can cause harm to Indonesia Eximbank.
   - Provides legal opinion over cooperation agreement between Indonesia Eximbank with third parties prior to its signing, in order to protect the legal interests of Indonesia Eximbank.
   - Each transaction involving operational, credit and labor relations has been conducted in accordance with the provisions of the applicable legislation and supported by adequate legal documents.
   - Any lawsuit that could have a significant negative impact on the reputation of Indonesia Eximbank is handled among others through the use of legal counsels and/or in cooperation with legal counsel/other institutions domestic or overseas.
   - Review of the terms & conditions of all existing legal documents.
   - The adminitration of collateral documents and other supporting documents is undertaken by the authorized work unit.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

2. Risiko Stratejik
   Pengelolaan dan pengendalian Risiko Stratejik dilakukan antara lain:
   - Pelaksanaan pengukuran risiko strategis antara lain melalui analisa pencapaian target dibandingkan dengan realisasi secara periodik.
   - Penetapan target dan strategi dipastikan telah mempertimbangkan seluruh risiko.
   - Penyusunan rencana pengembangan produk dan atau aktivitas baru, penetapan pasar baru, serta kegiatan usaha dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.
   - Pemantauan pelaksanaan strategi dan pencapaian target yang telah ditetapkan dilakukan antara lain melalui laporan Profil Risiko, laporan realisasi rencana kerja dan anggaran yang dilaporkan secara berkala.

3. Risiko Reputasi
   Pengelolaan dan pengendalan Risiko Reputasi dilakukan antara lain:
   - Pengukuran dan pemantauan jumlah komplain dan tingkat penyelesaian komplain.
   - Pengklasifikasian media massa yang ada ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan sirkulasi dan cakupan geografis. Masing-masing kelompok media ini ditangani secara berbeda sesuai dengan dampak risiko reputasi yang ditimbulkannya.
   - Penanganan dengan segera atas keluahan nasabah dan gugatan hukum yang dapat menimbulkan eksposur reputasi

4. Risiko Kepatuhan
   Pengelolaan dan pengendalian Risiko Kepatuhan dilakukan antara lain:
   - Pemantauan dan Penilaian tingkat kepatuhan terhadap ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Peningkatan efektivitas peran pengendalian internal sebagai penguatan sistem peringatan dini (*early warning system).*
   - Pemberian opini kepatuhan atas rancangan kebijakan atau ketentuan atas pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
   - Pemantauan implementasi Pakta Integritas.
   - Pengelolaan dan sosialisasi kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS).

2. Strategic Risk
   Measuement of strategic risks, among others by periodic analysis of targets versus realization.
   - Ensure that targets and strategies has considered all the risks.
   - Plans for the development of new products and or activities, establishment of new markets, as well the business activities, has taken into consideration the existing resources of Indonesia Eximbank.
   - Monitoring of strategy implementation and progress of target achievement is undertaken among others through the routine Risk Profile reports and work plan and budget progress report.

3. Reputation Risk
   Management and control of Reputation Risk is done, among others by:
   - Measuring and monitoring the number of complaints and the complaint settlement rate.
   - Classification of existing media into several groupings according to their circulation and geographic coverage. Each of these media groups is handled differently according to the impact of the resulting reputation risks.
   - Timely handling and settlement of customer complaints and lawsuits that may create exposure to reputation risk.

4. Compliance Risk
   Management and control of Compliance Risk is done, among others, by:
   - Monitoring and assessment of compliance with internal policies and applicable laws and regulations.
   - Improving the effectiveness of internal control towards an effective early warning system.
   - Provides compliance opinion on the draft for new policies or new products and/or activities.
   - Monitoring the implementation of Integrity Pact.
   - Adminitration and socialization of Whistle Blowing System (WBS).

Perangkat dan Metode Manajemen Risiko Lainnya

Dalam pengelolaan Risiko Lainnya, beberapa perangkat pendukung yang digunakan adalah:

- W*histle Blowing System* merupakan alat bantu penerapan Tata Kelola yang baik atas pengaduan terkait kecurangan, pelanggaran peraturan/hukum, benturan kepentingan, penyuapan/gratifikasi dan kelakuan tidak etis.
- Pakta Integritas, yaitu dokumen komitmen seluruh pegawai Indonesia Eximbank dan seluruh relasi, yaitu Rekanan, Nasabah, Pihak Terafiliasi, Mitra atau pihak-pihak lainnya untuk menghindari tindak kecurangan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas.

Devices and Methods of Other Risk Management

In the management of Other Risks, several supporting devices are used, including:

- The Whistle Blowing System as a tool to assist the implementation of Good Corporate Governance by way of accommodating complaints fraud, violations of regulations/law, conflict of interest, bribery/graft and unethical behavior.
- The Integrity Pact documents the commitment of all employees of Indonesia Eximbank as well as its business relations namely suppliers, customers, affiliated parties, business partners and other parties, to avoid frauds in the execution of their duties.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko mencakup keseluruhan proses identifikasi risiko, analisa risiko, dan evaluasi risiko atas Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan.

Komponen penilaian risiko mencakup:

- Risiko Inheren adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun tidak dapat dikuantifikasikan, dan berpotensi mempengaruhi posisi keuangan lembaga.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)- merupakan penjabaran dari penerapan Basel II Pilar 2-*supervisory review* yang telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 142/ PMK.010/2009 Tentang Manajemen Risiko LPEI.

Penilaian *Inherent Risk* dan KPMR selanjutnya menghasilkan net risk per jenis risiko dan kesimpulan risiko komposit.

Profil Risiko Komposit Indonesia Eximbank di akhir tahun 2014 tergolong "*low to moderate*" yang mencerminkan karakteristik sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan kegiatan usaha, kemungkinan kerugian yang dihadapi Indonesia Eximbank dari Risiko Inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang;
2. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas kegiatan usaha normal.

Risk Profile

Risk Profile assessment involves the overall process of risk identification, risk analysis and evaluation of the risks on Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk and Compliance Risk.

The components of risk assessment are:

- Inherent Risk, being risks that are inherent to the business activities, both quantifiable and non-quantifiable, which could potentially affect the financial position of the institution.
- Quality of Risk Management Implementation (KPMR)-an implementation of Basel II Pillar 2-Supervisory Review as further outlined in the Regulation of the Minister of Finance No. 142/ PMK.010/2009 on Risk Management for LPEI.

The assessment on Inherent Risk and KPMR subsequently generate the net risk for each type of risk and the overall composite risk.

The Composite Risk Profile of Indonesia Eximbank at year-end 2014 is rated as "low to moderate", which has the following characteristics:

1. Taking into account the business activities of Indonesia Eximbank, the possible losses from the composite Inherent Risk is low for a specified period in the future;
2. The quality of composite risk management is adequate, although there are some minor weaknesses, but these weaknesses can be resolved in the normal course of business activities.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Tingkat Kesehatan

Pengukuran tingkat Kesehatan Indonesia Eximbank berpedoman kepada Peraturan Dewan Direktur (PDD) No. 0001/PDD/11/2012 dan Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) No. 0002/PDE/01/2013. Faktor-faktor pengukuran tingkat kesehatan meliputi Profil Risiko, Tata Kelola yang Baik, Rentabilitas, dan Permodalan.

Peringkat tingkat kesehatan Indonesia Eximbank akhir tahun 31 Desember 2014 berada pada peringkat 2, yang mencerminkan bahwa kondisi Indonesia Eximbank adalah sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Organizational Health Level

Measurement of Indonesia Eximbank's Health Level is based on the Regulation of the Board of Directors No. 0001/PDD/11/2012 and Regulation of the Executive Director No. 0002/PDE/01/2013. Measurement is conducted on factors of Risk Profile, Good Corporate Governance, Profitability, and Capitalization.

The rating for Health Level as at December 31, 2014, put Indonesia Eximbank at "2" ranking, which reflects on a 'healthy' condition of Indonesia Eximbank and as such is considered able to face a significant negative effect of changes in business conditions and other external factors.

Review atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penilaian Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penilaian efektivitas penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan manajemen risiko dengan mengukur tingkat kematangan atau kepahaman (*maturity knowledge*) dari seluruh pegawai Indonesia Eximbank.

Penilaian internal efektivitas penerapan manajemen risiko dilakukan melalui survei secara on-line. Hasil survei posisi akhir 2014 menunjukkan bahwa pemahaman atas pilar-pilar penerapan manajemen risiko di kalangan pegawai tergolong baik.

Produk dan Aktivitas Baru

Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru dikaji secara komprehensif sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang mempertimbangkan keuntungan maupun risiko sebelum diluncurkan kepada nasabah. Kaji ulang atas risiko produk dan aktivitas baru meliputi analisa terhadap 8 jenis risiko yang mungkin dihadapi Lembaga dan nasabah sesuai dengan tingkat toleransi risiko, serta mempertimbangkan faktor sumber daya manusia (SDM), infrastruktur dan sistem informasi manajemen.

Penyempurnaan dan pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko di tahun 2014

Salah satu pilar penerapan manajemen risiko adalah kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko. Selama tahun 2014, Indonesia Eximbank telah melakukan

Review on the Effectiveness of Risk Management

Assessment on the Effectiveness of Risk Management Implementation

The assessment on the effectiveness of risk management aims to determine the effectiveness of risk management implementation by measuring the level of maturity knowledge of all employees of Indonesia Eximbank on risk management.

Internal assessment on the effectiveness of risk management implementation is conducted by an on-line survey. The result as at year-end 2014 showed a good level of understanding among employees regarding the pillars of risk management implementation

New Products and Activities

New products and activities in Indonesia Eximbank are comprehensively assessed in line with the prudent principles, which considers the advantages and risks before introduction to customers. A review of the risks of new products and activities include the analysis of the 8 types of risks that may be faced by the Institution and the customer according tothe level of risk tolerance of Indonesia Eximbank, and in consideration of human resources, infrastructure and management information systems.

Improvement and Enhancement of Risk Management Policies and Procedures in 2014

One of the pillars of risk management is the adequacy of policies, procedures and risk limits. Throughout 2014, Indonesia Eximbank has undertaken the following

penyempurnaan dan pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sebagai berikut:

a. Penyusunan manual serta pengembangan alat bantu penilaian tingkat kesehatan Indonesia Eximbank yang berbasis risiko;
b. Penyempurnaan ketentuan tentang pengukuran dan pengungkapan instrumen keuangan dan kontrak asuransi, seiring dengan penerapan PSAK 50/55, PSAK 60, PSAK 28, PSAK 57 khususnya untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah;
c. Pelaksanaan *backtesting* metodologi pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif serta penerapan perhitungan baru atas hasil evaluasi backtesting;
d. Penyempurnaan kebijakan pengadaan barang dan jasa serta penerbitan manual pengadaan barang dan jasa seiring dengan penerapan E-procurement;
e. Penyempurnaan kebijakan dan ketentuan kegiatan usaha Asuransi;
f. Penyempurnaan aplikasi Sistem Manajemen Risiko Operasional.

improvements and enhancements to risk management policies and procedures:

a. The development of various manuals and tools for a risk-based health level assessment of Indonesia Eximbank;
b. Amendments concerning the measurement and disclosure of financial instruments and insurance contracts, in line with the adoption of SFAS No. 50/55, SFAS 60, SFAS 28, SFAS 57 especially for sharia-based businesses;
c. Implementation of back testing on the measuring methodology for collective loss provisioning for value impairment and the application of new calculations on the results of back testing evaluation;
d. Policy revision on the procurement of goods and services and publishing the manual on procurement of goods and services in line with the implementation of E-procurement;
e. Amendments to policies and terms of the Insurance business;
f. Enhancement to the Operational Risk Management System application

Perkara Penting yang Dihadapi

Permasalahan hukum yang sedang dihadapi Indonesia Eximbank adalah:

a. 1 (satu) perkara pidana
   Perkara dugaan tindak pidana Penggelapan dan/atau Penipuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 378 dan/atau pasal 372 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Indonesian Eximbank dan Sdr. DT (pihak ketiga pemilik agunan) selaku Terlapor dan AW (pemilik/pengurus PT KBB/Debitur) selaku Pelapor, sesuai dengan laporan polisi No. LP/4035/XI/2013/PMJ/Dit. Reskrimum tanggal 15 Nopember 2013 di Polres Jakarta Selatan. Status perkara hingga saat ini masih dalam proses penyidikan di Polres Jakarta Selatan

b. Jumlah Kasus Perdata (Nihil):
   Saat ini Indonesia Eximbank tidak mempunyai kasus dan permasalahan hukum dalam bidang Perdata.

c. Perkara kasus pajak
   - Kasus Pajak yang telah selesai dan telah diputuskan oleh Pengadilan Pajak sebanyak 5 (lima) perkara dengan rincian sebagai berikut:

Important Cases

The cases and legal issues faced by Indonesia Eximbank are:

a. 1 (one) Criminal Case
   The alleged criminal act of embezzlement and/or fraud as referred in Article 378 and/or Article 372 of the Code of Criminal Law, Indonesian Eximbank and Mr. DT (third party, owner of the collateral) as the Reported and Aswan Winarto (owner/caretaker of PT Karya Bina Bersama/Debtor) as Rapporteur, according to the police report No. LP/4035/XI/2013/PMJ/Dit.Reskrimum dated November 15, 2013 in South Jakarta Police. Until now, the case is still under investigation in South Jakarta Police.

b. Number of Civil Cases (Nil):
   Currently the Indonesia Eximbank does not have civil cases and issues in the field of civil law.

c. Tax Cases:
   - There are 5 (five) Tax Cases that have been settled and decided by the Tax Court with the following details:

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

1. Berdasarkan Putusan No.57515/PP/M. IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 atas Perkara Banding Pajak No. Sengketa Pajak 16-062678-2009, semula Indonesia Eximbank selaku Pembanding telah mengajukan banding atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-205/WPJ.19/2012 tanggal 7 Maret 2012 perihal Penolakan Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa, masa September 2009. Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank.
2. Berdasarkan Putusan No.57516/PP/M. IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 atas Perkara Banding Pajak No. Sengketa Pajak 16-062679-2009, semula Indonesia Eximbank selaku Pembanding telah mengajukan banding atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-206/WPJ.19/2012 tanggal 7 Maret 2012 perihal Penolakan Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa, masa Oktober 2009. Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank.
3. Berdasarkan Putusan No. 57517/PP/M. IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 atas Perkara Banding Pajak No. Sengketa Pajak 16-062680-2009, semula Indonesia Eximbank selaku Pembanding telah mengajukan banding atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-207/WPJ.19/2012 tanggal 7 Maret 2012 perihal Penolakan Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa, masa November 2009. Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank.
4. Berdasarkan Putusan No. 57518/PP/M. IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 atas Perkara Banding Pajak No. Sengketa Pajak 16-062681-2009, semula Indonesia

1. Based on the Decision No. 57515/PP/M. IVB/16/2014 dated November 20, 2014 on the Tax Case Appeal with the Tax Dispute Number 16-062678-2009, originally Indonesia Eximbank as the Appellant has appealed the Decision of the Rejection on the Objection by the Directorate General of Taxation No. KEP-205/WPJ.19/2012 dated March 7, 2012, concerning the Rejection on the Objection to the Decree on the Underpayment of Value Added Tax (VAT) of the Goods and Services, September 2009 period. The Tax Court has decided to accept the appeal of Indonesia Eximbank.
2. Based on the Decision No. 57516/PP/M. IVB/16/2014 dated November 20, 2014 on the Tax Case Appeal with the Tax Dispute Number 16-062679-2009, originally Indonesia Eximbank as the Appellant has appealed the Decision of the Rejection on the Objection by the Directorate General of Taxation No. KEP-206/WPJ.19/2012 dated March 7, 2012, concerning the Rejection on the Objection to the Decree on the Underpayment of Value Added Tax (VAT) of the Goods and Services, October 2009 period. The Tax Court has decided to accept the appeal of Indonesia Eximbank.
3. Based on the Decision No. 57517/PP/M. IVB/16/2014 dated November 20, 2014 on the Tax Case Appeal with the Tax Dispute Number 16-062680-2009, originally Indonesia Eximbank as the Appellant has appealed the Decision of the Rejection on the Objection by the Directorate General of Taxation No. KEP-207/WPJ.19/2012 dated March 7, 2012, concerning the Rejection on the Objection to the Decree on the Underpayment of Value Added Tax (VAT) of the Goods and Services, November 2009 period. The Tax Court has decided to accept the appeal of Indonesia Eximbank.
4. Based on the Decision No. 57518/PP/M. IVB/16/2014 dated November 20, 2014 on the Tax Case Appeal with the Tax Dispute Number 16-062681-2009, originally

Eximbank selaku Pembanding telah mengajukan banding atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-208/WPJ.19/2012 tanggal 7 Maret 2012 perihal Penolakan Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa, masa Desember 2009. Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank.

5. Berdasarkan Putusan No.57519/PP/M. IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 atas Perkara Gugatan Pajak No. Sengketa Pajak 99-067808-2009, semula Indonesia Eximbank selaku Penggugat telah mengajukan gugatan terhadap Direktorat Jenderal Pajak atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1216/WPJ.19/2012 tanggal 13 September 2012 tentang Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa Masa Pajak September s.d. Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11 tanggal 13 April 2011. Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan semuanya permohonan gugatan Indonesia Eximbank.

- Kasus Pajak yang masih dalam pemeriksaan dan belum ada putusan dari Pengadilan Pajak sebanyak 16 (enam belas) perkara dengan rincian sebagai berikut:
  1. Perkara Banding Pajak No. Sengketa Pajak 16-071363-2010, Indonesian Eximbank selaku Pembanding telah mengajukan banding atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-419/WPJ.19/2013 tanggal 28 Maret 2013 perihal Penolakan Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa, masa Pajak Januari 2010.
  2. Perkara Banding Pajak No. Sengketa Pajak 16-071364-2010, Indonesian Eximbank selaku Pembanding telah mengajukan banding atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-420/WPJ.19/2013 tanggal 28 Maret 2013 perihal

Indonesia Eximbank as the Appellant has appealed the Decision of the Rejection on the Objection by the Directorate General of Taxation No. KEP-208/WPJ.19/2012 dated March 7, 2012, concerning the Rejection on the Objection to the Decree on the Underpayment of Value Added Tax (VAT) of the Goods and Services, December 2009 period. The Tax Court has decided to accept the appeal of Indonesia Eximbank.

5. Based on the Decision No. 57519/PP/M. IVB/16/2014 dated November 20, 2014 on the Tax Case with the Tax Dispute Number 16-067808-2009, originally Indonesia Eximbank as the Plaintiff has filed a lawsuit against the Directorate General of Taxation concerning the Decree of Rejection on the Objection from the Directorate General of Taxation No. KEP-1216/WPJ.19/2012 dated September 13, 2012, on Revocation of Tax Decision on Collection of Value Added Tax (VAT) of the Goods and Services, September until December 2009 period, No. 00085/107/09/051/11 dated April 13, 2011. The Tax Court has decided to accept the lawsuit of Indonesia Eximbank.

- There are 16 (sixteen) Tax Cases which are still under investigation and not yet decided by the Tax Court with the following details:
  1. Tax Appeal Case with the Tax Dispute Number 16-071363-2010, Indonesian Eximbank as the Appellant has appealed the Decision of the Rejection on the Objection by the Directorate General of Taxation No. KEP-419/WPJ.19/2013 dated March 28, 2013, concerning the Rejection on the Objection to the Decree on the Underpayment of Value Added Tax (VAT) of Goods and Services, January 2010 tax period.
  2. Tax Appeal Case with the Tax Dispute Number 16-071364-2010, Indonesian Eximbank as the Appellant has appealed the Decision of the Rejection on the Objection by the Directorate General of Taxation No. KEP-420/WPJ.19/2013 dated March 28, 2013,

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Penolakan Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa, masa Pajak Februari 2010.

3. Perkara Banding Pajak No. Sengketa Pajak 16-071365-2010, Indonesian Eximbank selaku Pembanding telah mengajukan banding atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-421/WPJ.19/2013 tanggal 28 Maret 2013 perihal Penolakan Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa, masa Pajak Maret 2010.
4. Perkara Banding Pajak No. Sengketa Pajak 15-071362-2010, Indonesian Eximbank selaku Pembanding telah mengajukan banding atas Keputusan Penolakan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-417/WPJ.19/2013 tanggal 28 Maret 2013 perihal Penolakan Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan, Tahun 2010.
5. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38601/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
6. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
7. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
8. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38604/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
9. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38605/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,

concerning the Rejection on the Objection to the Decree on the Underpayment of Value Added Tax (VAT) of Goods and Services, February 2010 tax period.

3. Tax Appeal Case with the Tax Dispute Number 16-071365-2010, Indonesian Eximbank as the Appellant has appealed the Decision of the Rejection on the Objection by the Directorate General of Taxation No. KEP-421/WPJ.19/2013 dated March 28, 2013, concerning the Rejection on the Objection to the Decree on the Underpayment of Value Added Tax (VAT) of Goods and Services, March 2010 tax period.
4. Tax Appeal Case with the Tax Dispute Number 15-071362-2010, Indonesian Eximbank as the Appellant has appealed the Decision of the Rejection on the Objection by the Directorate General of Taxation No. KEP-419/WPJ.19/2013 dated March 28, 2013, concerning the Rejection on the Objection to the Decree on the Overpayment of Corporate Income Tax, 2010 tax period.
5. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38601/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
6. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
7. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
8. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38604/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
9. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38605/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.

10. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
11. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
12. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38608/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
13. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38609/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
14. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38610/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
15. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38611/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012,
16. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38612/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012.

Terkait dengan kasus-kasus/perkara-perkara tersebut kiranya dapat kami sampaikan bahwa perkara-perkara tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan ataupun kelangsungan Lembaga.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2014 terdapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan namun jumlahnya tidak material.

10. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
11. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
12. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38608/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
13. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38609/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
14. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38610/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
15. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38611/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
16. The Request for Reconsideration to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Decision of the Tax Court No. Put.38612/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.

With regard to the above mentioned cases, we can say that the cases have not affect the financial condition or continuity of the Institution.

Administrative Sanctions

In 2014, administrative sanctions were given by the Financial Services Authority, however the amount is not material.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Kode Etik dan Budaya Lembaga

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik merupakan dasar sikap/tindakan etis yang wajib dijalankan oleh pegawai Indonesia Eximbank dimana saja. Penerapan kode etik pegawai diperlukan untuk memastikan bahwa pegawai dalam menjalankan aktivitas kerjanya mencerminkan prinsip-prinsip yang terkandung di dalam tujuan pendirian Indonesia Eximbank.

Adapun pokok-pokok kode etik Indonesia Eximbank antara lain:

a. Hubungan dengan nasabah, relasi dan/atau rekanan
   Seluruh pegawai Indonesia Eximbank harus menghindari situasi pertentangan kepentingan pribadi masing-masing dengan kepentingan Lembaga.

b. Pemberian dan penerimaan bingkisan kepada Nasabah, Relasi dan/atau Rekanan
   Pegawai tidak dibenarkan meminta ataupun menerima; menerima persetujuan/setuju untuk menerima; mengijinkan istri/suami/anak, baik langsung maupun tidak langsung menerima uang komisi, hadiah, jasa, hiburan, potongan harga/ fasilitas lainnya

c. Pengadaan perlengkapan dan peralatan Lembaga
   Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak lain sehubungan dengan pembelian, perawatan, pembangunan atau pengadaan perlengkapan dan peralatan Lembaga harus dilakukan atas dasar penilaian mutu, harga, pelayanan purna jual dan kemudahan dalam pelaksanaan transaksi itu sendiri.

d. Hubungan keluarga
   Untuk menjaga obyektifitas dalam pengambilan keputusan dalam berhubungan dengan pihak lain, maka faktor hubungan keluarga harus diabaikan.

e. Penggunaan fasilitas-fasilitas nasabah, relasi dan rekanan
   - Fasilitas Milik Nasabah, Relasi dan Rekanan
     Pegawai Indonesia Eximbank tidak diperkenankan memakai atau meminjam fasilitas dari nasabah, relasi dan rekanan untuk kepentingan pribadi, hal ini dimaksudkan agar pegawai yang bersangkutan dapat bersikap tegas

Code of Conduct and Corporate Culture

Principles of the Code of Conduct

Code of Conduct is the basic attitude/ethical actions that must be performed by Indonesia Eximbank employees anywhere. The application of the Indonesia Eximbank is required to ensure that employees in carrying out their work activities reflect the principles contained in the purpose of establishment of Indonesia Eximbank.

The main principles of the Code of Conduct of the Indonesian Eximbank among others:

a. Relationships with customers, relations and/or partners
   All employees must avoid situations which may lead to the conflict of personal interests and the interests of the Institution.

b. Giving and receiving gifts to the Customer, Relations and/or Partners
   Employees are prohibited to request or receive whatsoever; receive approval/consent to receive; allow his/her wife/husband/child either directly or indirectly receive commissions, gifts, services, entertainment, discounts/other facilities.

c. Procurement of supplies and equipment
   All transactions carried out with other parties in connection with the purchase, maintenance, construction or procurement of supplies and equipment of the Indonesia Eximbank must be based on the assessment of quality, price, after sales services and ease of application of the transaction itself.

d. Family relationship
   To maintain objectivity in decision making in dealing with others, the factor of family ties should be ignored.

e. The use of facilities for customers, relations and partners
   - Facilities Owned by Customer, Relations, and Partners Employees of Indonesia Eximbank may not use or borrow facilities from the customers, relations, and partners for personal interests so that employees can be assertive in decision-making based on the applicable rules/

dalam pengambilan keputusan berdasarkan peraturan/ketentuan yang ada sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

- Fasilitas Milik Indonesia Eximbank
  Indonesia Eximbank mewajibkan pegawai untuk memisahkan secara tegas antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Lembaga.

f. Perjalanan dinas dan pengeluaran
Segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan dinas dan pengeluaran pegawai yang bersangkutan dalam batas yang wajar dan batas ketepatgunaan akan ditanggung oleh Lembaga berdasarkan bukti-bukti yang valid dan rinci.

g. Penyuapan
Penyuapan dalam bentuk apapun dilarang. Penyuapan merupakan cara/pendekatan pihak lain untuk mempengaruhi keputusan pegawai bagi keuntungan mereka.

h. Bekerja pada perusahaan/instansi lain
Pegawai Indonesia Eximbank tidak diperkenankan bekerja pada perusahaan/institusi/lembaga lain baik secara waktu penuh ataupun paruh waktu, baik dengan atau tanpa upah, baik bersifat tetap atau sementara, kecuali kegiatan yang bersifat insidentil yang dilakukan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Direktur Eksekutif

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya.

Sosialisasi kode etik pegawai dilakukan melalui beberapa cara, antara lain publikasi melalui sarana intranet Indonesia Eximbank dan sosialisasi melalui sarana workshop di kelas, terutama pada saat orientasi bagi pegawai baru. Penegakan kode etik pegawai dilakukan melalui penegakan peraturan disiplin pegawai sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Pegawai

Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Lembaga. Kode Etik untuk Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif diatur dalam *Board Manual*, sedangkan Kode Etik untuk Direktur Pelaksana diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana.

regulations according to their authorities and responsibilities.

- Facilities Owned by Indonesia Exibank
  Indonesia Eximbank requires the employee to explicitly separating between the interests with the personal interests of the Institution.

f. Business trip and spending
Everything related to business trip and its expenses within reasonable limits and appropriate boundaries will be borne by LPEI based on valid and detailed proof

g. Bribery
Bribery in any form is prohibited. Bribery is the method/approach by other parties to influence the decision of employees for their personal purposes.

h. Work in other companies/agencies
Indoensia Eximbank Employees are prohibited to work at the companies/agencies/institutions either full-time or part-time, either with or without pay, either permanent or temporary, except for incidental activities and carried out with prior written approval from the Executive Director

Forms of socialization of the code of conduct and its enforcement efforts

Socialization of the Employee's code of ethics is conducted in several ways, including through the Indonesia Eximbank intranet and socialization through workshops, especially at the time of orientation for new employees. Enforcement of the code of ethics of employees conducted through the enforcement of employee disciplinary accordance with the applicable rules.

Disclosure that the code of conduct is applicable to the Board of Directors, Executive Directors, Managing Directors and Employees

The Code of Ethics applies to all levels of Indonesia Eximbank. The Code of Ethics for the Board of Directors and Executive Director is set in the Board Manual, while the Code of Ethics for the Managing Directors is set in the Rules for the Managing Director.

Tata Kelola Lembaga
Corporate Governance

Kode Etik pegawai Indonesia Eximbank tercantum dalam Peraturan Direktur Eksekutif No. 0001/PDE/09/2009 tentang Kebijakan Umum Sistem Kepegawaian.

Indonesia Eximbank's code of conducts is contained in the Regulation of the Executive Director No. 0001/PDE/09/2009 on the Public Policy on LPEI's Employment.

Program Kepemilikan Saham

- Indonesia Eximbank 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan tidak terbagi atas saham.
- Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana tidak memiliki saham atas Indonesia Eximbank.
- Indonesia Eximbank tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun buku 2014.
- Indonesia Eximbank tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun ventura bersama.
- Indonesia Eximbank bukan perusahaan terbuka (Tbk) dengan demikian tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek. Namun demikian, Indonesia Eximbank tercatat sebagai emiten penerbitan surat berharga di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura.

shares ownership program

- Indonesia Eximbank is wholly-owned (100%) by the Government of Indonesia and ownership is not represented by shares.
- The Board of Directors and the Managing Directors do not own shares of Indonesia Eximbank.
- Up until end of fiscal 2014, Indonesia Eximbank does not have an Employee Shareownership Program and/or Management Shareownership Program (ESOP/MSOP).
- Indonesia Eximbank does not have subsidiaries, associated companies or joint venture companies.
- Indonesia Eximbank is not a public company (Tbk) and therefore does not list its shares in the stock exchange. However, securities issued by Indonesia Eximbank are listed at Indonesia Stock Exchange and Singapore Stock Exchange.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Salah satu aspek penting dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Lembaga adalah melalui peningkatan efektivitas penerapan sistem pengendalian kecurangan (*fraud*), melalui sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing system*).

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain meliputi:

1) Pelanggaran peraturan perundang-undangan;
2) Pelanggaran Kode Etik;
3) Tindakan kecurangan (*fraud*);
4) Pelanggaran prinsip akuntansi; dan
5) Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui sarana sebagai berikut:

1. Surat dengan alamat: PO BOX 1909/JKTM 12700;
2. E-mail: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id; dan
3. Sarana elektronik lainnya seperti Twitter (@Eximbank_INA), Facebook (Indonesia Eximbank).

Whistleblowing System

One important aspect in enhancing the principles of Corporate Governance is to improve the effectiveness of fraud control system through whistle-blowing system.

Types of violations that can be reported are:

1) Violating laws;
2) Violating the Code of Conducts;
3) Committing frauds;
4) Violating the generally accepted accounting principles;
5) Making actions that end anger the Institution's safety and soundness.

How to Submit a Report

Violations in the Reporting Violations complaints system can be reported through:

1. Letter via PO BOX 1909/JKTM 12700;
2. E-mail; with email address: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id; and
3. Other electronic systems such as Twitter (@Eximbank_INA) and Facebook (Indonesia Eximbank).

Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran diberikan dalam bentuk:

1. Penyediaan sarana Pelaporan Pelanggaran yang independen, bebas, dan rahasia;
2. Pemberian perlindungan kerahasiaan identitas pelapor;
3. Pemberian perlindungan atas tindak balasan dari Terlapor.

Protection for Whistleblower

Protections for whistleblower are given by:

1. Providing independent, free, and confidential facilities for whistleblowing;
2. Keeping the confidentiality of the whistleblower identity;
3. Giving Protection to the whistleblower from retaliation from the reported Party.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang diterima akan diteruskan kepada pelaksana Verifikator dengan supervisi langsung oleh kepala unit kerja Kepatuhan dan akan ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bersangkutan.

Complaint Handling

Incoming reports will be forwarded to the verifier under direct supervision from Head of Compliance unit and will be followed up by the relevant unit.

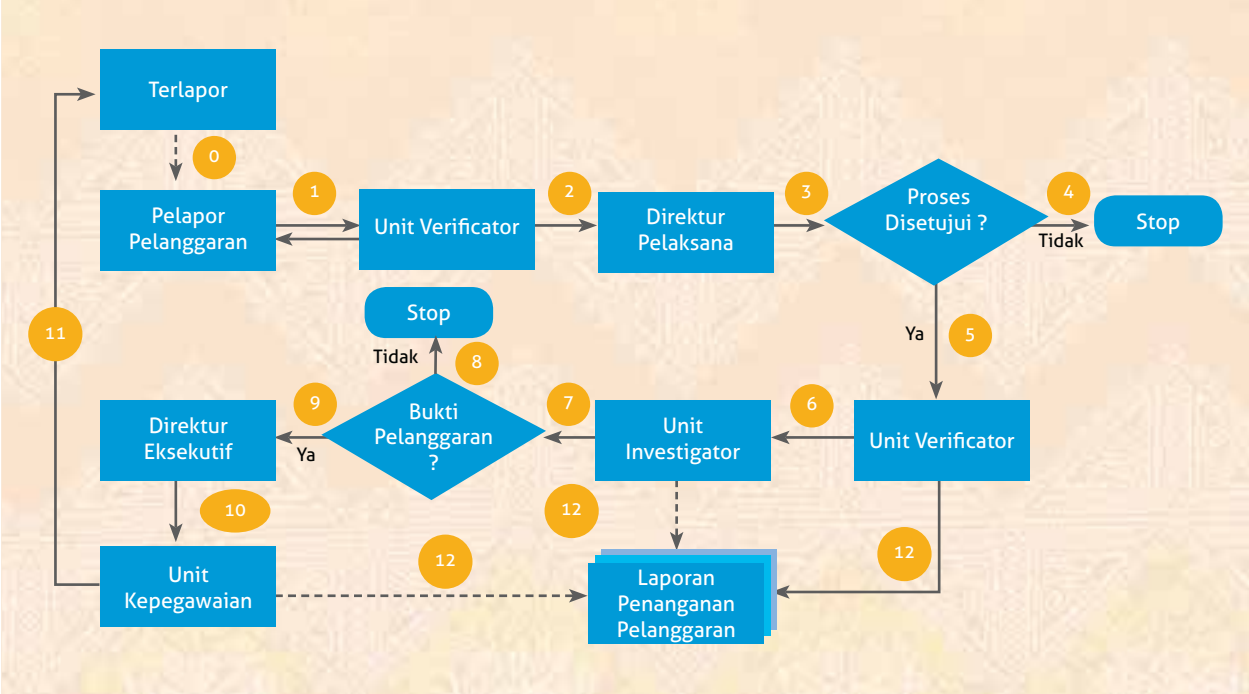

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Unit verikator yang menangani serta mengelola laporan pengaduan tersebut adalah Divisi Kepatuhan bersama unit investigator yaitu Divisi Internal Audit dan unit kepegawaian yaitu Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum.

Parties that Manage Complaints

The work unit assigned to handle and manage complaints is the Compliance Unit in collaboration with the Internal Audit unit and Human Resources and General Affair Unit.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Laporan ditindak lanjuti oleh unit investigator bersama unit kepegawaian melalui sarana tertentu.

Results of Handling Complaints

Reports are followed up by the investigators with high confidentiality in collaboration with Human Resources Unit.

ULTRA

Tanggung Jawab Sosial Lembaga

Corporate Social Responsibility

292 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility

295 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Work Health and Safety Responsibility

295 Tanggung Jawab Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Social & Community Development Responsibility

298 Tanggung Jawab Terhadap Nasabah
Responsibilities to Customers

Tanggung Jawab Sosial Lembaga

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Indonesia Eximbank diwujudkan melalui program yang terencana dan berkesinambungan berupa pelaksanaan yang mencakup 4 (empat) kegiatan, yakni:

1. Lingkungan Hidup
2. Praktik Ketenagakerjaan
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
4. Tanggung Jawab Produk

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Indonesia Eximbank berkomitmen untuk berpartisipasi aktif pada upaya memperbaiki maupun menjaga kelestarian lingkungan baik secara aktif maupun pasif.

Bentuk komitmen tersebut ditandai dengan ditandatanganinya *Memorandum of Understanding* (MoU) Indonesia Eximbank dan PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (BUMNHL I) serta PT Nagabhuana Aneka Piranti, Kamis (27/11) di Wonogiri yang disaksikan langsung oleh Presiden RI Joko Widodo.

Dalam MoU tersebut, ketiga perusahaan tersebut sepakat untuk bekerja sama dalam Program Penghijauan dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis *agroforestry* yang terintegrasi.

Penghijauan lahan tandus dilakukan secara menyeluruh dengan tanaman produktif (sengon), mulai dari penanaman hingga penjualan. Sengon dipilih karena pohon tersebut merupakan tumbuhan *fast growing* dan dapat tumbuh di daerah tandus. Kayunya juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan baku industri furnitur yang sangat berpotensi untuk ekspor.

Indonesia Eximbank's corporate social responsibility is applied through structured and sustainable programs, covering 4 (four) activities, namely:

1. Environment
2. Employment practises
3. Social and Community development
4. Product responsibility

Environmental Responsibility

Indonesia Eximbank is committed to actively participate in the efforts to improve and preserve the environment both directly and indirectly.

The commitment is marked with the signing of Memorandum or Understanding (MoU) between Indonesia Eximbank and PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (BUMNHL I) as well as PT Nagabhuana Aneka Piranti on Thursday (27/11) in Wonogiri witnessed by the President of RI, Joko Widodo.

In the MoU, the three companies agreed to work together in the Greening Program and Community Empowerment based on integrated agroforestry.

Barren land greening is performed with sengon plant, starting from the planting until sales. Sengon is chosen because it is a fast growing plant that can grow in barren areas. The wood from this type of plant can be used for the material in the furniture industry which is potential for export.

Indonesia Eximbank implement corporate social responsibility programs as a form of responsibility to stakeholders in the extensive sense

Indonesia Eximbank melaksanakan program-program tanggung jawab sosial sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan dalam arti yang luas.

Tanggung Jawab Sosial Lembaga
Corporate Social Responsibility

Program penghijauan Indonesia Eximbank ini tidak hanya bermanfaat untuk membantu menghijaukan kembali lahan tandus di Wonogiri, namun juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Masyarakat mendapatkan pembinaan, bimbingan, serta pengawasan dari PT BUMNHL I secara berkesinambungan agar tanaman dapat tumbuh dengan baik hingga masa panen. Lebih lanjut, debitur yang berpartisipasi dalam program ini berkomitmen untuk membeli pohon hasil panen masyarakat.

Green Office

Indonesia Eximbank menerapkan program *Green Office* yang dilaksanakan antara lain penghematan kertas, energi listrik dan air.

1. Penghematan kertas
   a. Meminimalisir Penggunaan Kertas (*Paperless*)
      Dalam proses pembuatan *draft* dokumen pekerjaan sebisa mungkin pegawai meminimalisir pemakaian kertas (*paperless*), dan menggunakan *file softcopy.*
   b. Penggunaan Kertas Bekas (*Reuse*)
      Pegawai diwajibkan menggunakan kertas bekas (*reuse*) dalam dokumentasi pekerjaan sehari-hari namun tetap memperhatikan:
      1. Fungsi dan Peruntukan Dokumen,
      2. *Confidential* dokumen; dan
      3. Efisiensi.

2. Penghematan Energi Dan Air
   a. Mematikan peralatan listrik apabila telah selesai bekerja/meninggalkan kantor antara lain komputer, printer, penghancur kertas (*paper shredder*), *LCD projector*, mesin fotocopy dan peralatan lainnya.
   b. Membatasi penggunaan peralatan listrik;
   c. Mematikan lampu di ruangan/tempat yang tidak digunakan, seperti ruang rapat, dan
   d. Mematikan kran air apabila telah selesai digunakan.

This program is not only beneficial to re-green the barren land in Wonogiri, but also to improve the economy of the local community.

In order for the plants to grow well until the harvesting time, the community will receive coaching, guidance, and supervision from PT BUMNHL I continuously. Furthermore, debtor who participate in this program is committed to buy harvesting product from community.

Green Office

Indonesia Eximbank applies the Green Office program among others through saving the usage of paper, electricity and water.

1. Saving paper
   a. Minimalizing the use of paper (Paperless)
      In the process of the creation of the draft of work document, the employees encouraged to minimize the use of paper (paperless), and use softcopy.
   b. Reuse of paper (Reuse)
      Employees are obliged to reuse paper in the documentation of daily work, while still considering:
      1. The function and purpose of the document,
      2. The level of confidentiality of the document; and
      3. Efficiency.

2. Saving Energy And Water
   a. Turn off electrical appliances when finished working/leaving office including computer, printer, paper shredder, LCD projectors, photocopier and other equipment.
   b. Limit the use of electrical equipment;
   c. Turn off the lights in the room/place that is not used, such as meeting room, and
   d. Turn off the water tap when done using.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indonesia Eximbank memiliki program untuk menjamin keberlangsungan kegiatan usaha berupa:

- Pembangunan *Disaster Recovery Center* yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya untuk menjaga keberlangsungan bisnis jika terjadi sesuatu pada kantor pusat yang mengakibatkan terganggunya proses bisnis;
- Pelaksanaan latihan evakuasi dari gedung bertingkat bekerja sama dengan *Building Management* dengan melakukan simulasi kejadian bencana minimal satu kali dalam setahun untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan penjagaan kesehatan pekerja;
- Penutupan polis asuransi kecelakaan kerja bagi seluruh pegawai yang melakukan kegiatan kedinasan;
- Penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain kotak P3K, tabung oksigen, obat-obatan, kursi roda, dokter siaga untuk mengantisipasi kondisi darurat pegawai yang mengalami sakit mendadak di lingkungan kantor Indonesia Eximbank;
- Pemberian fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja, dalam bentuk asuransi kesehatan pegawai dan keluarga, program pemeriksaan kesehatan berkala (*General Medical Check-Up*), fasilitas tunjangan kacamata kepada pegawai dan keluarga, serta didaftarkan sebagai peserta dalam BPJS Ketenagakerjaan; serta
- Penyediaan fasilitas *Nursing Room* diperuntukkan bagi pegawai wanita menyusui.

Employment, Work Health and Safety Responsibility

Indonesia Eximbank's programs to assure sustainability of the Company's business activities include:

- Creation of Disaster Recovery Center located in Jakarta and Surabaya to maintain the continuity of business in the event of disturbances at the head office that result in disruption of business processes
- Perform high building evacuation drill in cooperation with the Building Management by performing simulation on the disaster at least once a year to prevent the risk of workplace accidents and maintain the workers' health;
- Close occupational accident insurance policy for all employees who perform business trip;
- Provision of facilities to support work health and safety, among others First aid kit, oxygen, medicine, wheelchair, doctors to anticipate emergencies in the case of employees experiencing sudden pain in Indonesia Eximbank office environment;
- Provision of facilities to support work health and safety, in the form of employee and family health insurance, periodic General Medical Check-Up), eye-glasses allowance for employees and families, and register employees as participants in BPJS; and
- Provision of Nursing Room facility for lactating women employees.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Indonesia Eximbank bertekad meraih hasil pengembangan usaha dengan tetap memberi perhatian kepada komunitas melalui kegiatan:

a. *Capacity building* bagi UKM eksportir sehingga mampu menjadi eksportir yang tangguh;
b. Bimbingan/konsultasi/pendampingan bagi UKM eksportir untuk meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas produksi atas produk ekspornya;
c. *Coaching clinic* pada kegiatan pameran;
d. Pemberian bantuan sarana produksi untuk menunjang produksi ekspor bagi rintisan UKM.

Social & Community Development Responsibility

Indonesia Eximbank is determined to achieve results from its business development by providing attention to the community through the following activities:

a. Capacity building for SME exporters in order to be formidable exporters;
b. Provision of guidance/advice/assistance for SME exporters to improve the technical capability and production capacity of their products;
c. Coaching clinic in exhibitions;
d. Provide assistance in the form of production facilities to support the export production of new SME.

Tanggung Jawab Sosial Lembaga
Corporate Social Responsibility

Selama tahun 2014 telah dilaksanakan pelatihan peningkatan kualitas komoditi cokelat di Nusa Tenggara Timur dan pelatihan keterampilan dan pengembangan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) bagi mitra binaan di Jawa Timur, dan program sertifikasi buah dan sayur di Jawa Barat. Dengan dilaksanakannya pelatihan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan kualitas komoditi atau produk yang dihasilkan oleh mitra binaan.

During the year 2014 the Company performed training to improve the quality of chocolate in East Nusa Tenggara and skills training and development of Non-Machine Weaving Tool (handloom) for the apprentice in East Java, and the certification program of fruits and vegetables in West Java. The trainings are expected to increase capacity, productivity, and quality of the commodities or products produced by the partners.

Kegiatan lainnya yang dilakukan antara lain berupa program pengembangan potensi rumput laut di Kabupaten Fak Fak Papua Barat, pelatihan peningkatan mutu dan pemasaran komoditi Lada Putih di Bangka dan Belitung, Minyak Atsiri Nilam di Malang, Kopi Arabika di Siborong-borong Sumatera Utara, Gobo di Cianjur, serta program sertifikasi kakao berkelanjutan di Jembrana Bali.

Other activities undertaken included the program to improve the potential of seaweed in the district of Fak Fak West Papua, the training to improve the quality and marketing of the commodity White Pepper in Bangka and Belitung, Atsiri Nilam Oil in Malang, Arabica Coffee in Siborong-borong North Sumatra, Gobo in Cianjur, as well as the sustainable cocoa certification program in Jembrana Bali.

Salah satu program peningkatan kualitas komoditi berorientasi ekspor adalah pemberian bantuan sarana produksi di lokasi sentra-sentra komoditi bagi supplier debitur dengan tujuan menekan porsi produk gagal.

One of the quality improvement program of the export-oriented commodities is the provision of production facilities in the location of the centres of the commodity for debtor suppliers with the aim of pressing the portion of the product failure.

Bantuan sarana produksi tersebut antara lain berupa:

Donation of production facilities comprise of:

Keterangan Description	Lokasi Location	Dampak Impact
500 unit pisau sadap dan batu asah kualitas prima 500 units of high-quality latex extraction knives and whetstones	Perkebunan karet dan balai penelitian karet Sembawa Sumatra Selatan Sembawa rubber plantation and research facility, South Sumatera	Penghematan tenaga manusia, mempercepat pekerjaan, menghasilkan getah lateks lebih banyak dan berujung mendongkrak ekspor *crumb rubber*. Savings in manual labor, faster work, more latex extracted and, eventually, more exports of crumb rubber.
2 unit mesin suling minyak daun cengkeh 2 units of distillation machine for clove leaf oil	Purwokerto dan Semarang Purwokerto and Semarang	Meningkatkan produksi minyak cengkeh memenuhi kuota demand. Increasing production of clove leaf oil to meet demand.
1 set Peralatan *furniture, Spray booth, spray gun* dan *compressor* 1 set of furniture tools, spray booth, spray gun and compressor	Sentra furniture Jati Jepara Teak furniture center Jepara	Mempertahankan mutu dan kepercayaan terhadap produk mebel jati kualitas ekspor dari Jepara yang berujung pada adanya peningkatan permintaan lebih dari 20 buyernya diluar negeri. Maintaining the quality of export-quality teak furniture products from Jepara, resulting in increased orders from more than 20 buyers overseas.
35 unit mesin jahit sarung 35 units of sarong sewing machine	Sentra plasma sarung Pekalongan Sarong plasma center Pekalongan	Memenuhi peningkatan permintaan setiap tahunnya namun yang terpenting adalah sebagai upaya mendongkrak pasokan sarung kualitas ekspor. To meet increasing order every year, but more importantly, to increase the supply of export-quality sarongs.

Keterangan Description	Lokasi Location	Dampak Impact
Peralatan perkebunan komoditi kakao Equipment for cacao plantation	Sentra perkebunan kakao desa Wetana dan Gaura Sumba Barat NTT Cacao plantations in Wetana and Gaura villages, West Sumba, NTT	Penghematan tenaga manusia, mempercepat pekerjaan dan berujung mendongkrak panen kakao. Savings in manual labor, faster work, and eventually better cacao harvests.
Peralatan mesin kayu log (*table saw, diesel, water pump*) Lumber processing equipment (table saw, diesel, water pump)	Sentra pohon sengon, Wonogiri Jateng Sengon tree center, Wonogiri, Central Java	Meningkatkan volume produksi Kayu olahan papan (log, balken) Increasing volume of processed lumber products (planks, beams)
Peralatan kerja *Mini Bandsaw*, Multi *Ripsaw, Rotary Clamp Manual, Double Planner* dan *Radial Armsaw*. Workshop tools (mini bandsaw, multi ripsaw, rotary clamp manual, double planner and radial armsaw)	Sentra produk wall panel, kusen pintu, wood pelet, sawn timber di Surakarta Production center for wall panels, door frames, wood pellets, sawn timber in Surakarta	Mempertahankan mutu dan kepercayaan dari pembeli terhadap produk kualitas ekspor berujung pada adanya peningkatan permintaan pembeli diluar negeri Maintaining product quality and customer confidence on export-quality products, leading to increased orders from overseas buyers.
4 unit bak penampungan komoditi mete 4 units of storage bins for cashew nuts	Sentra komoditi mete Desa Aya Bakalan Kabupaten Karang Asem Bali. Center for cashew nuts production in Aya Bakalan Village, Karang Asem Regency, Bali.	Mempertahakan pasokan mete yang berkualitas agar tetap bisa diekspor. Maintaining supply of high-quality cashew nuts for export.
5 unit rumpon ponton 5 units of pontoon Fish Aggregation Device	Lokasi schooling fish tuna, cakalang, layang di laut Banda Ambon, Maluku Locations of tuna, cakalang, and layang schooling fish in the seas around Banda Ambon, Maluku	Menjadikan kantong-kantong lokasi schooling fish yang baru dan sasaran lokasi yang akan dituju menjadi jelas, hemat BBM dan mengubah pola pikir nelayan dari " mencari ikan " menjadi " menangkap ikan. To create new schooling fish aggregations in definite locations, resulting in savings in fuel by the fishermen, and a new mindset from 'looking for fish' to 'catching fish'.
50 unit mesin *coffee pulper* (pengupas kopi) 50 units of coffee pulper machine	Sentra kopi arabika di kecamatan Pantan Kemuning, dan kecamatan Serempah Takengon Aceh Center of arabica coffee production in Pantan Kemuning and Serempah Takengon, Aceh	Kwalitas kopi tetap terjaga, mempercepat pekerjaan dan berujung mendongkrak harga jual kopi arabika di pasaran ekspor. Maintaining the quality of coffee beans, faster work and, eventually, better prices for arabica coffee in the export markets
700 unit pisau sadap dan batu asah kualitas prima (ex. Malaysia) 700 units of high-quality (ex. Malaysia) latex extraction knives and whetstones	Sentra perkebunan karet karet wilayah Tayan, Sambas dan Sanggau Kalimantan Barat Rubber plantation centers in Tayan, Sambas and Sanggau, West Kalimantan	Penghematan tenaga manusia, mempercepat pekerjaan, menghasilkan getah lateks lebih banyak dan berujung peningkatan ekspor crumb rubber. Savings in manual labor, faster work, more latex extracted and, eventually, more exports of crumb rubber.
3 unit kapal kayu dan alat tangkap rajungan 3 units wooden boats and crab fishing equipment	Kalianda Lampung Selatan Kalianda South Lampung	Meningkatkan volume penangkapan rajungan agar pasokan bahan rajungan lebih terjamin. Increasing the volume of crab catchment to ensure supply of crab.

Tanggung Jawab Sosial Lembaga
Corporate Social Responsibility

Pembiayaan Skala Mikro melalui Program Kemitraan

Program Kemitraan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Dalam penyaluran pembiayaannya Program Kemitraan Indonesia Eximbank juga bekerja sama dengan beberapa lembaga penyalur, seperti melalui Perusahaan Modal Ventura (PMVD), Bank Prekreditan Rakyat (BPR), Koperasi, Perusahaan Inti yang juga bertindak sebagai penjamin (*Avalist*).

Pada Tahun 2014 telah disalurkan pembiayaan melalui Program Kemitraan yaitu sebesar Rp17,33 miliar kepada 154 mitra binaan di wilayah Sumatera Utara, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Micro-scale financing through the Partnership Program

The Partnership Program is aimed to improve the ability of small businesses to be strong and independent.

In the distribution of financing, the Partnership Program of Indonesia Eximbank also cooperates with a number of supplying agencies, such as through a Venture Capital Companies (PMVD), People's Credit Banks (BPR), Cooperative, Parent Companies which also act as the guarantor (Avalist).

In 2014, Indonesia Eximbank distributed financing through the Partnership Program with the amount of Rp17.33 billion to 154 partners in the region of North Sumatra, Jambi, West Java, Central Java and Yogyakarta.

Tanggung Jawab Terhadap Nasabah

Nasabah merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan usaha Indonesia Eximbank. Untuk itu penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Indonesia Eximbank.

Kebijakan Pelayanan Kepada Nasabah

Indonesia Eximbank dituntut untuk memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah yang efektif dan efisien sesuai prinsip-prinsip penerapan *Good Corporate Governance*.

Sejak tahun 2009, Indonesia Eximbank telah memiliki kebijakan penyelesaian pengaduan nasabah yang tertuang dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0008/PDD/09/2009.

Responsibilities to Customers

Customer is one important element in the business activities of Indonesia Eximbank. To that end, the handling and solution of customer complaints is one of the ways to increase customer protection in order to guarantee the rights of customers in dealing with Indonesia Eximbank.

Customer Service Policy

Indonesia Eximbank is required to have a mechanism to resolve customer complaints effectively and efficiently according to the principles of Good Corporate Governance.

Since 2009, Indonesia Eximbank has established the policy governing customer complaint resolution contained in the Regulation of the Board of Directors No. 0008/PDD/09/2009.

Kebijakan penyelesaian pengaduan nasabah tersebut diterapkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kebijakan atas Penerimaan Pengaduan
   Unit kerja yang berwenang wajib menerima setiap pengaduan secara tertulis maupun lisan yang diajukan oleh Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah, dan meneruskan pengaduan tersebut kepada unit terkait;
2. Kebijakan atas Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan
   Jangka waktu penyelesaian pengaduan baik secara lisan maupun tertulis akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Kebijakan atas Pemantauan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan
   Unit kerja yang berwenang dan unit terkait wajib mengadministrasikan seluruh dokumen yang terkait dengan penerimaan, penanganan dan penyelesaian Pengaduan Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah.

Implementasi Kebijakan

Dalam rangka implementasi kebijakan pelayanan nasabah, Indonesia Eximbank melaksanakan berbagai program meliputi:

- Peningkatan jangkauan jaringan kerja, yaitu:
  - Penambahan Kantor Wilayah di Surakarta
  - Peningkatan infrastruktur teknologi
- Peningkatan akses informasi produk dan layanan, melalui pengembangan website Indonesia Eximbank www.indonesiaeximbank.go.id.
- Peningkatan kualitas pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah melalui:
  - Telpon melalui 021-5154638
  - Website www.indonesiaeximbank.go.id
  - Email di: corpsec@indonesiaeximbank.go.id
  - Media sosial twitter: @Eximbank_INA
  - Media sosial Facebook: Indonesia Eximbank
  - Media sosial Youtube: Indonesia Eximbank
  - Surat yang ditujukan kepada:
    Divisi Sekretaris Lembaga
    Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 8,
    Sudirman Central Business District (SCBD),
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Customer complaint resolution policy is implemented through the following steps:

1. Policy on Acceptance of Complaint
   The authorized work unit is obliged to accept any verbal and written complaints submitted by the Customer and or Customer Representative, and forward the complaint to the relevant units;
2. Policy on Complaints Handling and Settlement
   The complaint either verbal or written shall be resolved within the period specified in the applicable regulation;
3. Policy on the Monitoring of the Handling and Settlement of Complaints
   The authorized work unit and related units shall administer all documents related to the receipt, handling and settlement of the Complaints of Customer and or Customer Representative.

Policy Implementation

In order to implement the policy concerning customer services, Indonesia Eximbank performed the following programs:

- Increase work network, namely:
  - The addition of the Regional Office in Surakarta
  - Improve technology infrastructure
- Increase the access to the information on the products and services, through the establishment of the website of Indonesia Eximbank, namely www.indonesiaeximbank.go.id.
- Improve the quality of services and handling of customer complaints through:
  - Phone 021-5154638
  - Website www.indonesiaeximbank.go.id
  - Email: corpsec@indonesiaeximbank.go.id
  - Social media twitter: @Eximbank_INA
  - Social media Facebook: Indonesia Eximbank
  - Social media Youtube: Indonesia Eximbank
  - Letter addressed to:
    Corporate Secretary Division
    Indonesia Stock Exchange Building, Tower II,
    8th Floor, Sudirman Central Business District
    (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
    12190

Tanggung Jawab Sosial Lembaga
Corporate Social Responsibility

Realisasi penyaluran dana Jasa Konsultasi dan CSR Indonesia Eximbank selama tahun 2014, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Realization of the distribution of funds of the Consulting Services and CSR of Indonesia Eximbank during 2014 is as follows:

No	Keterangan Description	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
1	**Pendidikan dan Pelatihan** **Training and Education**	**1.309.710.173**
	Peningkatan Kapasitas dan Kerja Kelompok Pembudidaya Rumput Laut Capacity building for Seaweed farmer groups	
	Pelatihan Memperbaiki Praktek Perikanan Karang di Perairan Banggai Training for better coral reef fishing in Banggai seas	
	Dialog Interaktif "Proyeksi Ekonomi & Perdagangan 2014 Menghadapi APEC & AEC 2015 Interactive dialogue "2014 Economic and Trade Projections towards APEC & AEC 2015"	
	Workshop Islamic Trade Finance Workshop on Islamic Trade Finance	
	Workshop Peningkatan Mutu dan Pembiayaan Ekspor Kopi Lampung Workshop on Quality Improvement and Financing for Lampung Coffee Exports	
	In House Training Financial Statement Analysis Inhouse training on Financial Statement Analysis	
	In House Training Trade Finance Inhouse training on Trade Finance	
	Sukses Berbisnis Minyak Atsiri Successful Essential Oil Business	
	Manajemen Pembiayaan Sindikasi Syariah Management of Shariah Syndicated Financing	
	Workshop UMKM dan LKM Mitra Binaan LPEI-PNM Workshop for Partner UMKM and LKM of LPEI-PNM	
	Workshop Trade Finance Workshop on Trade Finance	
	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani Mete sebagai Komoditi Unggulan dalam Rangka Membangun Pertanian Berkelanjutan Capacity Building for Farmers of Cashew Nuts as a Leading Commodity towards Sustainable Agriculture	
	Pelatihan Handling Kargo Ekspor Training on Export Cargo Handling	
	Pelatihan Peningkatan Mutu dan Produksi Kopi Arabika bagi Petani dan Supplier Training on Quality and Production Improvement for Farmers and Suppliers of Arabica Coffee	
	Pelatihan Budidaya dan Produk Rumput Laut Training on Cultivation and Production of Seaweed	
	Pelatihan Peningkatan Keterampilan dan Pengembangan Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Training on Skills and Development of Manual Loom Craft	
	Workshop 'Peluang Ekspor Sawit dan Karet Kalimantan Barat Menjelang Asean Free Trade Area 2015' Workshop on "Export Opportunities for West Kalimantan Palm Oil and Rubber towards AFTA 2015"	
	Pelatihan Pengembangan Kapasitas Ekspor Training on Export Capacity Building	
	Pelatihan Sukses Berbisnis Minyak Atsiri Nilam Training on Successful Business in Essential Oil	
	Pelatihan Mitra Binaan Training for Partner SME	
	Pelatihan dan Business Gathering dengan Perusahaan Modal Ventura Daerah Training and Business Gathering with Regional Venture Capital Companies	
	Pelatihan Peningkatan Mutu dan Produksi Lada Putih bagi Petani dan Supplier Training on Quality and Production Improvement for Farmers and Suppliers of White Pepper	

No	Keterangan Description	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
	Pelatihan Wirausaha Pertanian Khusus Tanaman Gobo Plasma Entrepreneurial Training for Gobo Plasma Farmers	
	Pelatihan Desain Home Decoration Untuk Ekspor Training on Home Décor Design for Export	
	Seminar Peluang dan Tantangan Ekspor di Jawa Tengah 2015 Seminar on 'Export Opportunities and Challenges in Central Java 2015"	
	Pelatihan Dokumentasi Ekspor (UCP 600 dan ISBP) Training on Export Documents (UCP 600 and ISBP)	
	Temu Usaha Peningkatan Akses Pasar Produk Kayu Melalui Pengembangan Desain, Informasi Pasar, dan Peluang Pembiayaan Ekspor Business Gathering on Increasing Market Access for Lumber Products through Developments in Designs, Market Information and Export Financing Opportunities	
	Pelatihan Bandeng Cabut Duri Training on Deboned Milkfish	
	Tips Memulai Bisnis Ekspor yang Mudah dan Aman Tips on the Easy and Safe Way to Start an Export Business	
2	**Sarana Produksi Ekspor** **Export Production Facilities**	**1.212.744.273**
	Peralatan fininshing meubel di Jepara Furniture finishing tools in Jepara	
	Mesin jahit non tenun 13 Mitra Binaan Debitur di Pekalongan Non-yarn sewing machines for 13 Partner debtors in Pekalongan	
	Peralatan pertanian 5 Mitra Kerja Debitur di Sumba Farming Tools for 5 Partner Debtors in Sumba	
	Mesin destilasi 2 Plasma Debitur di Purwokerto Distillation machine for 2 Plasma Debtors in Purwokerto	
	Paket Pisau sadap karet dan batu asah plasma di Palembang Packages of Latex Extraction Knife and Whetstone	
	Mesin diesel dan pompa air plasma di Wonogiri Diesel Engine and Water Pump for Plasma Farmers in Wonogiri	
	Rumpun ponton plasma di Laut Banda Maluku Pontoon Fish Aggregation Device for Plasma Fishermen in Banda Seas, Maluku	
	Mesin pulper kopi petani di Takengon Aceh Coffee pulper machine for farmers in Takengon, Aceh	
	Bak penampung air hujan (cubang) petani mete di Bali Rainwater storage tanks for cashew nuts farmers in Bali	
	Mesin gergaji table band saw plasma di Klaten Table bandsaw for plasma in Klaten	
	Paket pisau sadap karet plasma di Kalimantan Barat Package of latex extraction knives for rubber plasma farmers in West Kalimantan	
	Kapal kayu dan jaring rajungan plasma di Lampung Timur Wooden boat and crab nets for plasma fishermen in East Lampung	
3	**Donasi** **Donations**	**633.075.000**
	Donasi Keagamaan, Pendidikan, Kegiatan Sosial, Kelestarian Lingkungan Donations for Religious, Education, Social Activities and Environment Preservation	
	TOTAL	**3.155.529.446**

Laporan Keuangan

Financial Statements

306 Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

308 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

310 Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statement of Comprehensive Income

312 Laporan Perubahan Ekuitas
Statement of Changes in Equity

315 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

317 Catatan atas Laporan Keuangan
Notes to the Financial Statements

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62 21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62 21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0022/CEO/01/2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ngalim Sawega
   Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt.8, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Alamat Rumah : Perumahan Aster Blok C3 No.10 RT.005 RW.005, Cibodas, Tangerang

   Nomor Telepon : +6221 5154638
   Jabatan : Direktur Eksekutif

2. Nama : Basuki Setyadjid
   Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt.8, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 – Indonesia

   Alamat Rumah : Billy & Moon Blok CE.5/14 RT.009 RW.010, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

   Nomor Telepon : +6221 5154638
   Jabatan : Direktur Pelaksana

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank" atau "LPEI");

2. Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR ENDED LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0022/CEO/01/2015

We, the undersigned:

1. *Name : Ngalim Sawega*
   Office address : Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Residential address : Perumahan Aster Blok C3 No.10 RT.005 RW.005, Cibodas, Tangerang

   Telephone : +6221 5154638
   Title : Chief Executive Officer

2. *Name : Basuki Setyadjid*
   Office address : Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Residential address : Billy & Moon Blok CE.5/14 RT.009 RW.010, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

   Telephone : +6221 5154638
   Title : Managing Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank atau "LPEI");*

2. *The financial statements of LPEI have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Indonesia Eximbank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0022/CEO/01/2015

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan LPEI telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan LPEI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intenal dalam LPEI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR ENDED LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0022/CEO/01/2015

3. a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. LPEI's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts.

4. We are responsible for LPEI's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 30 Januari/ *January 30, 2015*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Ngalim Sawega
Direktur Eksekutif/
Chief Executive Officer

Basuki Setyadjid
Direktur Pelaksana/
Managing Director

EY
Building a better working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6645/PSS/2015

Pemilik, Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6645/PSS/2015

The Owner, Board of Directors and Managing Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6645/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6645/PSS/2015 (continued)

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assesstments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumtances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

30 Januari 2015/*January 30, 2015*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
ASET					***ASSETS***
Kas	2a,2c	540	323	333	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,4	6.861	5.199	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	2a,2b,2c,2d,2ac, 5,37	159.580	76.718	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	2a,2b,2c,2e 2ac,6,37	5.400.995	6.277.199	6.528.038	*Placements with banks*
Efek-efek	2a,2b,2c,2f,2g,2l,	422.282	368.136	360.027	*Securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2ac,3,7, 37	(50.000)	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
		372.282	318.136	310.027	
Tagihan derivatif	2a,2c,2h,2l, 2ac,3,8a	507	-	-	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang					*Financing and receivables*
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	2a,2b,2c,2i,2j,2l,	46.970.384	35.795.061	24.428.804	*Financing and receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2ac,3,9, 37	(1.310.655)	(1.163.364)	(930.542)	*Allowance for impairment losses*
		45.659.729	34.631.697	23.498.262	
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan		8.232.702	4.696.577	2.625.409	*Sharia financing and receivables*
Cadangan penyisihan aset produktif	2a,2b,2k,2l,2ac 3,9f,37,41	(54.952)	(46.966)	(26.254)	*Allowance for doubtful accounts*
		8.177.750	4.649.611	2.599.155	
Total pembiayaan dan piutang - neto		53.837.479	39.281.308	26.097.417	*Total financing and receivables - net*
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak	15a	150.648	150.648	184.144	*Claims for tax refund*
Biaya dibayar dimuka	2r,12	46.362	40.457	32.695	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi	2n	258	167	62	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	2o,10a	293	179	129	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	2a,2b,2c,2l,2p, 2ac,11,37	333.461	219.701	28.667	*Acceptances receivable*
Aset tetap					*Premises and equipment*
Harga perolehan	2q,3,13	194.522	79.425	69.117	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(46.553)	(33.654)	(27.510)	*Accumulated depreciation*
		147.969	45.771	41.607	
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,3,15d,41	12.631	27.946	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	2c,2l,2ac 14	30.068	29.406	27.015	*Other assets*
TOTAL ASET		**60.499.934**	**46.473.158**	**33.332.751**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c,2s	10.224	11.190	13.331	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	2a,2b,2c,2p, 2ac,11,37	333.461	219.701	28.667	*Acceptances payable*
Utang pajak	2b,2ad, 15b,37	148.109	91.839	45.195	*Taxes payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	2a,2c,2t, 2ac,16	21.804.500	17.220.000	13.952.750	*Debt securities issued*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi		(27.259)	(24.931)	(26.662)	*Unamortized bond issuance cost*
Beban diskonto obligasi yang belum diamortisasi		(20.511)	(28.200)	(28.424)	*Unamortized bond discount*
		21.756.730	17.166.869	13.897.664	
Liabilitas derivatif	2b,2c,2h, 8c	503	-	-	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	2b,2c,2ac,2u 17,37	26.952.488	20.072.996	11.361.585	*Fund borrowings*
Utang asuransi	2n	149	418	294	*Insurance payable*
Utang penjaminan	2m,40	357	183	328	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi	2n,10b	418	291	184	*Insurances liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2aa,27,37	74.265	59.315	47.100	*Liability for employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ad,15d	-	-	8.551	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas lain-lain	2b,2c,2aa, 19	775.485	551.018	379.805	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**50.052.189**	**38.173.820**	**25.782.704**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Kontribusi modal Pemerintah	20	7.375.956	6.321.586	6.321.586	*Government capital contribution*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	7,15c	(29.460)	(40.644)	3.206	*Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya:					*Appropriated:*
Cadangan umum	21	1.515.723	893.764	532.049	*General reserve*
Cadangan tujuan	21	304.122	259.125	93.780	*Specific reserve*
		1.819.845	1.152.889	625.829	
Belum ditentukan penggunaannya		1.281.404	865.507	599.426	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**10.447.745**	**8.299.338**	**7.550.047**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**60.499.934**	**46.473.158**	**33.332.751**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* 2014	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah					*Interest income and sharia profit sharing*
Bunga	2w,2x,22	3.438.674	2.538.520	1.915.052	*Interest*
Bagi hasil syariah	2y,22	521.810	286.092	195.686	*Sharia profit sharing*
Total pendapatan bunga dan bagi hasil syariah		3.960.484	2.824.612	2.110.738	*Total interest income and sharia profit sharing*
Beban bunga	2b,2w,2y, 23	(2.082.396)	(1.543.640)	(1.158.693)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL - NETO		**1.878.088**	**1.280.972**	**952.045**	***INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan dari asuransi-neto	2z,10c	481	267	136	*Income from insurance-net*
Pendapatan dari penjaminan	2m	352	348	175	*Income from guarantee*
Kenaikan pada aset reasuransi	2o,10d	114	50	129	*Increase in reinsurance assets*
Penurunan pada liabilitas asuransi	2z,10e	(127)	(107)	(184)	*Decrease in insurance liabilities*
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	2ac	3.004	103.357	19.980	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	2x	148.930	134.058	17.941	*Non financing and receivables related fees and commission*
Keuntungan penjualan efek-efek	7	1.939	1.493	12.224	*Gain on sale of securities*
Keuntungan (kerugian) penilaian efek-efek yang belum terealisasi - neto	7	2.941	(9.320)	(24)	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities - net*
Lain-lain		32.308	22.165	8.821	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**189.942**	**252.311**	**59.198**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	2l,24	(120.677)	(205.384)	(71.426)	***PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS***
PEMBALIKAN ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2l,2v,18b	-	-	5.985	***REVERSAL OF ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	2b, 2aa,3,26	(297.233)	(204.810)	(166.976)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	2ab,2q,25	(159.665)	(123.658)	(98.173)	*General and administrative*
Lain-lain		(1.645)	(1.173)	(1.836)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**(458.543)**	**(329.641)**	**(266.985)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL		**1.488.810**	**998.258**	**678.817**	***INCOME FROM OPERATIONS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	Catatan/ *Notes*	**2014**	**2013**	**2012**	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		**4.534**	**(1.150)**	**33.820**	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**1.493.344**	**997.108**	**712.637**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	2ad,15c	**(311.054)**	**(175.498)**	**(127.014)**	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**1.182.290**	**821.610**	**585.623**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 110	2f,7	-	-	(2.183)	*Impact of transitional adjustments on the implementation of SFAS No. 110*
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual - neto	2f,7	15.323	(57.596)	2.835	*Net changes in fair value of available-for-sale securities*
Jumlah yang distransfer ke laba rugi sehubungan dengan penjualan efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	2f,7	(411)	(871)	(2.922)	*Amounts transferred to profit or loss related to sale of available-for-sale securities*
Pajak terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	2ad,15d	(3.728)	14.617	567	*Taxes relating to components of other comprehensive income*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		**11.184**	**(43.850)**	**(1.703)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.193.474**	**777.760**	**583.920**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital/ Contribution*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
				Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2011		**6.321.586**	**4.909**	**170.130**	**41.120**	**426.199**	**6.963.944**	***Balance as of December 31, 2011***
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 110	7	-	(2.183)	-	-	2.183	-	*Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 110*
Saldo per 1 Januari 2012 setelah penerapan PSAK No. 110		6.321.586	2.726	170.130	41.120	428.382	6.963.944	*Balance as of January 1, 2012 after implementation of (SFAS) No. 110*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	21	-	-	361.919	52.660	(414.579)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,15d	-	480	-	-	-	480	*Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	585.623	585.623	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2012		**6.321.586**	**3.206**	**532.049**	**93.780**	**599.426**	**7.550.047**	***Balance as of December 31, 2012***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital/ Contribution*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
				Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2012		**6.321.586**	**3.206**	**532.049**	**93.780**	**599.426**	**7.550.047**	***Balance as of December 31, 2012***
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	21	-	-	361.715	165.345	(527.060)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Bagian laba Pemerintah	21	-	-	-	-	(28.469)	(28.469)	*Government's profit share*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,15d	-	(43.850)	-	-	-	(43.850)	*Unrealized loss on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	821.610	821.610	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2013		**6.321.586**	**(40.644)**	**893.764**	**259.125**	**865.507**	**8.299.338**	***Balance as of December 31, 2013***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital Contribution*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
				Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2013		**6.321.586**	**(40.644)**	**893.764**	**259.125**	**865.507**	**8.299.338**	***Balance as of December 31, 2013***
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102	41	-	-	-	-	(4.925)	(4.925)	*Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 102*
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penerapan PSAK No. 102		6.321.586	(40.644)	893.764	259.125	860.582	8.294.413	*Balance as of January 1, 2014 after implementation of (SFAS) No. 102*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	21	-	-	678.158	61.291	(739.449)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Bagian laba pemerintah	21	-	-	-	-	(22.019)	(22.019)	*Government's profit share*
Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	20,21	-	-	(14.050)	(4.073)	-	(18.123)	*Government non tax revenue based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	20, 21	54.370	-	(42.149)	(12.221)	-	-	*Capitalization based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Modal tambahan	20	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	*Additional capital*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,15d	-	11.184	-	-	-	11.184	*Unrealized loss on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.182.290	1.182.290	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2014		**7.375.956**	**(29.460)**	**1.515.723**	**304.122**	**1.281.404**	**10.447.745**	***Balance as of December 31, 2014***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* 2014	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi serta pendapatan bagi hasil syariah		3.972.259	2.821.971	2.115.899	*Interests, fees and commissions received including sharia profit sharing*
Pendapatan operasional lainnya - neto		336.659	1.376.031	39.218	*Other operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan - neto		(247.086)	(205.162)	(77.277)	*Payments of corporate income tax - net*
Beban operasional lainnya - neto		(469.420)	(280.260)	(261.601)	*Other operating expenses- net*
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(1.979.474)	(1.518.698)	(1.111.487)	*Interest and other financing charges*
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto		4.534	(1.150)	34.672	*Non-operating income (expense) - net*
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**1.617.472**	**2.192.732**	**739.424**	***Cash flows from operations before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi					*Changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:					*(Increase)decrease in operating assets:*
Tagihan derivatif		(507)	-	5.176	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang dan pembiayaan/piutang syariah		(14.704.883)	(13.437.425)	(6.513.129)	*Financing and receivables and sharia financing/receivables*
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak		-	33.496	17.957	*Claims for tax refund*
Biaya dibayar dimuka		(5.905)	(7.762)	(29.033)	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi		(91)	(105)	(4)	*Insurance receivables*
Aset reasuransi		(114)	(50)	(129)	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi		(113.760)	(191.034)	147.535	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain		(12.438)	251	(6.326)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(966)	(2.141)	(21)	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi		113.760	191.034	(147.535)	*Acceptances payable*
Utang pajak		7.618	39.810	(3.310)	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif		503	-	(4.894)	*Derivatives payable*
Utang asuransi		(269)	124	294	*Insurances payable*
Utang penjaminan		174	(145)	317	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi		127	107	184	*Insurance liabilities*
Penyisihan Imbalan kerja		14.950	(933)	(15.167)	*Provision for employee benefits*
Liabilitas lain-lain		126.906	148.226	6.331	*Other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		**(12.957.423)**	**(11.033.815)**	**(5.802.330)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo		701.300	695.659	875.324	*Proceeds from matured securities*
Perolehan aset tetap	13	(115.097)	(17.827)	(10.386)	*Acquisitions of premises and equipment*
Pembelian efek-efek					*Purchase of securities at*
Diukur pada nilai wajar		(543.629)	(211.816)	(62.821)	*fair value through profit or loss*
Tersedia untuk dijual		(211.817)	(543.629)	(839.440)	*Available for sale*
Hasil penjualan aset tetap		-	24.430	-	*Proceeds from sale of premises and equipments*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(169.243)**	**(53.183)**	**(37.323)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* 2014	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan		7.206.000	3.860.000	6.886.223	*Proceeds from debt securities issued*
Penerimaan pinjaman yang diterima		8.779.478	10.543.791	3.041.160	*Proceeds from fund borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima		(1.888.179)	(1.832.380)	(3.240.596)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo		(2.729.000)	(1.853.974)	(157.000)	*Payments for matured debt securities issued*
Pembayaran bagian laba pemerintah	21	(22.019)	(28.469)	-	*Payments for Government's profit share*
Pembayaran emisi efek-efek utang yang diterbitkan	16	(11.807)	(5.026)	(17.869)	*Payments for issuance cost of debt securities issued*
Penerimaan kontribusi modal dari Pemerintah Republik Indonesia	20	1.000.000	-	-	*Contributed capital received from Government of the Republic of Indonesia*
Pembayaran ke pemerintah sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak	20	(18.123)	-	-	*Payment for Government as Government Non - Tax Revenue*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		**12.316.350**	**10.683.942**	**6.511.918**	***Net cash provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		**18.853**	**151.507**	**(8.326)**	***Foreign exchange effect related to cash and cash equivalents***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(791.463)**	**(251.549)**	**663.939**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN		6.359.439	6.610.988	5.947.049	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**5.567.976**	**6.359.439**	**6.610.988**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:					***COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:***
Kas		540	323	333	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	6.861	5.199	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	5	159.580	76.718	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	5.400.995	6.277.199	6.528.038	*Placements with banks - maturing within three months or less since the acquisition date*
Total kas dan setara kas		**5.567.976**	**6.359.439**	**6.610.988**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" atau "BEI") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Perbankan. Pendirian Bank ditetapkan dengan akta No. 49 tanggal 25 Juni 1999 oleh notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13130.HT.01.01-TH.99 tanggal 19 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1999, Tambahan No. 6652.

Pemegang saham menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar Bank tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Bank berdasarkan (i) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2003 yang diaktakan dengan akta No. 45 tanggal 21 Mei 2003 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Mei 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 2003, Tambahan No. 7838 dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Maret 2007 yang diaktakan dengan akta No. 15 tanggal 10 Mei 2007 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 Mei 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2007, Tambahan No. 7655.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2008, yang diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2008 oleh notaris Sutjipto, S.H., MKn. yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-73679.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Oktober 2008, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 19 Tahun 2003, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" or "BEI") was established based on Government Regulation No. 37 of 1999 dated May 25, 1999, regarding the State Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia in the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Banking Sector. The establishment of the Bank was notarized under deed No. 49 dated June 25, 1999 of notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13130.HT.01.01-TH.99 dated July 19, 1999 and was published in Supplement No. 6652 dated October 8, 1999 of the State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia.

The stockholder approved the revision of article 3 of the Bank's Articles of Association concerning the Bank's objectives and scope of activities, based on (i) Shareholder's Extraordinary General Meeting held on May 19, 2003 as provided in the deed No. 45 dated May 21, 2003 of notary Imas Fatimah, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 dated May 23, 2003 and was published in Supplement No. 7838 dated September 2, 2003 of the State Gazette No. 70 of the Republic of Indonesia and (ii) Stockholder's Extraordinary General Meeting held on March 22, 2007 as provided in the deed No. 15 dated May 10, 2007 of notary Imas Fatimah, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 dated May 21, 2007 and was published in Supplement No. 7655 dated July 31, 2007 of the State Gazette No. 61 of the Republic of Indonesia.

In the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on July 18, 2008 as mentioned in deed No. 2 dated August 1, 2008 of notary Sutjipto, S.H., MKn. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-73679.AH.01.02.Year 2008 dated October 14, 2008, the stockholders approved the entire changes in the Bank's Articles of Association to conform with Law No. 19 Year 2003, Law No. 40 Year 2007 and Government Regulation No. 45 Year 2005.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pembiayaan perdagangan ekspor impor melalui pemberian pinjaman/pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi serta jasa konsultasi yang berkaitan dengan pembiayaan perdagangan luar negeri, penerus pinjaman pemerintah, termasuk menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk giro, simpanan berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memperoleh pinjaman dan menerbitkan efek-efek baik di dalam maupun di luar negeri serta melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/12/KEP.GBI/1999 tanggal 18 Agustus 1999 dan beroperasi secara komersial sejak tanggal 10 September 1999. Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 2/6/KEP.DpG/2000 tanggal 24 April 2000, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Pada tanggal 21 September 2007, Bank telah mendapat izin usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/1494/BPbS.

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan menegaskan bahwa dengan dicabutnya izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) beralih kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI (Catatan 1d).

Kantor LPEI berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, LPEI mempunyai tiga kantor wilayah yaitu di Surabaya, Medan dan Makassar. Pada tanggal 31 Desember 2014, LPEI mempunyai satu tambahan kantor wilayah yaitu di Solo, sehingga LPEI memiliki 4 kantor wilayah pada tanggal 31 Desember 2014. LPEI tidak mempunyai kantor cabang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objectives and scope are to execute and provide assistance to the government in the implementation of its policies and programs in the economic sector and in the national development in general, particularly in export and import trade financing through the disbursement/financing of trade financing and providing guarantees/insurance as well as providing consultations on foreign trade financing, the disbursement of two-step financing from the government, including collecting third-parties funds in the form of demand deposits, time deposits or other forms, obtaining borrowings and issuing securities in the local or foreign markets, and conducting sharia banking activities.

The Bank has a business license to conduct commercial banking activities based on the Decision Letter No. 1/12/KEP.GBI/1999 dated August 18, 1999 of the Governor of Bank Indonesia and started commercial operations on September 10, 1999. The Bank obtained its status as a foreign exchange bank based on the Decision Letter No. 2/6/KEP.DpG/2000 dated April 24, 2000 of the Deputy Governor of Bank Indonesia.

On September 21, 2007, the Bank obtained its sharia business license through Decision Letter No. 9/1494/BPbS from the Bank Indonesia.

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)'s business license as pursuant to the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 and accordingly transferred all legal assets, liabilities, rights and obligations of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) as provided in the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 regarding LPEI (Note 1d).

LPEI's office is located at the Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. As of December 31, 2013 and 2012, LPEI has three regional offices located in Surabaya, Medan and Makassar. As of December 31, 2014, LPEI has one additional regional offices located in Solo, therefore as of December 31, 2014, LPEI has four regional offices. LPEI does not have any branch.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi

LPEI (dahulu Bank) telah menerbitkan obligasi sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2014, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offerings of the bonds

LPEI (formerly the Bank) issued bonds from 2003 until 2014, with details as follows:

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi BEI I - 2003	300.000	8 Juli/*July* 2008	Tetap/*Fixed* - 13,00%	*BEI Bonds I - 2003*
Obligasi BEI II - 2005 Seri A	285.000	22 Juni/*June* 2006	Tetap/*Fixed* - 9,50%	*BEI Bonds II - 2005 Series A*
Obligasi BEI II - 2005 Seri B	200.000	17 Juni/*June* 2010	Tetap/*Fixed* - 12,50%	*BEI Bonds II - 2005 Series B*
Obligasi BEI III - 2006 Seri A	150.000	28 September/ *September* 2009	Tetap/*Fixed* - 12,50%	*BEI Bonds III - 2006 Series A*
Obligasi BEI III - 2006 Seri B	200.000	28 September/ *September* 2010	Tetap/*Fixed* - 12,70%	*BEI Bonds III - 2006 Series B*
Obligasi BEI III - 2006 Seri C	150.000	28 September/ *September* 2011	Tetap/*Fixed* - 12,80%	*BEI Bonds III - 2006 Series C*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri A	309.000	28 Juni/*June* 2010	Tetap/*Fixed* - 10,00%	*BEI Bonds IV - 2009 Series A*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri B	157.000	18 Juni/*June* 2012	Tetap/*Fixed* - 11,63%	*BEI Bonds IV - 2009 Series B*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri C	607.000	18 Juni/*June* 2014	Tetap/*Fixed* - 12,00%	*BEI Bonds IV - 2009 Series C*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri D	1.427.000	18 Juni/*June* 2016	Tetap/*Fixed* - 12,75%	*BEI Bonds IV - 2009 Series D*
Obligasi IEB I - 2010 Seri A	1.250.000	13 Juli/*July* 2011	Tetap/*Fixed* - 7,55%	*IEB Bonds I - 2010 Series A*
Obligasi IEB I - 2010 Seri B	425.000	8 Juli/*July* 2013	Tetap/*Fixed* - 8,85%	*IEB Bonds I - 2010 Series B*
Obligasi IEB I - 2010 Seri C	250.000	8 Juli/*July* 2015	Tetap/*Fixed* - 9,60%	*IEB Bonds I - 2010 Series C*
Obligasi IEB I - 2010 Seri D	1.075.000	8 Juli/*July* 2017	Tetap/*Fixed* - 10,00%	*IEB Bonds I - 2010 Series D*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri A	202.000	20 Desember/ *December* 2014	Tetap/*Fixed* - 7,00%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri B	243.000	20 Desember/ *December* 2016	Tetap/*Fixed* - 7,75%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri C	2.805.000	20 Desember/ *December* 2018	Tetap/*Fixed* - 8,50%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011 Series C*
EMTN Program IEB - 2012 (nilai penuh)	USD500.000.000	26 April/*April* 2017	Tetap/*Fixed* - 3,75%	*IEB EMTN Programme - 2012 (full amount)*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap II - 2012 Seri A	1.434.000	7 Desember / *December* 2013	Tetap/*Fixed* - 6,25%	*IEB Phase II Shelf Registration Offering Bonds I - 2012 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap II - 2012 Seri B	666.000	27 November/ *November* 2015	Tetap/*Fixed* - 6,50%	*IEB Phase II Shelf Registration Offering Bonds I - 2012 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap III - 2013 Seri A	1.920.000	2 Juni/ *June 2014*	Tetap/*Fixed* - 6,15%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds I - 2013 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap III - 2013 Seri B	1.940.000	23 Mei/ *May 2016*	Tetap/*Fixed* - *6,40%*	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds I - 2013 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri A	803.000	15 Juni/ *June 2015*	Tetap/*Fixed* - 8,25%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri B	134.000	5 Juni/ *June 2016*	Tetap/*Fixed* - 8,50%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri C	1.594.000	5 Juni/ *June 2017*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ *June 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series D*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap II - 2014	500.000	18 Juli/ *July 2017*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB Phase II Shelf Registration Offering Bonds II - 2014*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offerings of the bonds (continued)

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap III - 2014 Seri A	393.000	26 Oktober/ *October 2015*	Tetap/*Fixed* - 8,25%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap III - 2014 Seri B	1.485.000	16 Oktober/ *October 2017*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ *October 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*

Seluruh penerbitan obligasi tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) masing-masing No. S-1486/PM/2003 tanggal 23 Juni 2003 untuk Obligasi BEI I - 2003, No. S-1486/PM/2005 tanggal 9 Juni 2005 untuk Obligasi BEI II - 2005, No. S-1988/BL/2006 tanggal 20 September 2006 untuk Obligasi BEI Ill - 2006, No. S-4940/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009 untuk Obligasi BEI IV - 2009, No. S-5932/BL/2010 tanggal 30 Juni 2010 untuk Obligasi LPEI I - 2010, No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 dan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014. Penerbitan obligasi valuta asing (EMTN Program IEB-2012) telah tercatat dalam Singapore Exchange Securities Trading Limited melalui surat nomor Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 tanggal 10 April 2012 (Catatan 16).

All the offerings of the above bonds have been declared effective based on Letters No. S-1486/PM/2003 dated June 23, 2003 for BEI Bonds I - 2003, No. S-1486/PM/2005 dated June 9, 2005 for BEI Bonds II - 2005, No. S-1988/BL/2006 dated September 20, 2006 for BEI Bonds III - 2006, No. S-4940/BL/2009 dated June 9, 2009 for BEI Bonds IV - 2009, No. S-5932/BL/2010 dated June 30, 2010 for LPEI Bonds I - 2010, No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 for Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011, Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering Bonds I - 2012, Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering Bonds I - 2013 and No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 for Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014, Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering Bonds II - 2014, Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 of the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). The offering of the above foreign bonds (IEB-2012 EMTN Programme) have been listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited through the letter number Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 dated April 10, 2012 (Note 16).

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 350/KMK.06/2014 tanggal 7 Agustus 2014, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 323/KMK.06/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 346/KMK.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009, susunan Dewan Direktur LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees

Based on the Decree No. 350/KMK.06/2014 dated August 7, 2014, Decree No. 323/KMK.06/2013 dated August 27, 2013 and Decree No. 346/KMK.06/2009 dated August 26, 2009 of the Minister of Finance, the composition of the Board of Directors of LPEI as of December 31, 2014, 2013 and 2012, are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

	2014	2013	2012	
Ketua dewan direktur merangkap direktur eksekutif *)	Ngalim Sawega	I Made Gde Erata	I Made Gde Erata	*Chairman of the board of directors concurrently chief executive officer *)*
Anggota dewan direktur **)	Hadiyanto	Hadiyanto	Hadiyanto	*Member of board of directors **)*
Anggota dewan direktur **)	Robert Pakpahan***)	Fuad Rahmany	Ngalim Sawega	*Member of board of directors **)*
Anggota dewan direktur **)	Bachrul Chairi	Bachrul Chairi	Hesti Indah Kresnarini	*Member of board of directors **)*

*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 392/KMK.06/2014 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 28 Agustus 2014, Ngalim Sawega diangkat sebagai ketua dewan direktur merangkap direktur eksekutif LPEI sejak tanggal 1 September 2014 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, menggantikan I Made Gde Erata.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 525/KMK.06/2009 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 30 Desember 2009, I Made Gde Erata diangkat sebagai ketua dewan direktur merangkap direktur eksekutif LPEI sejak tanggal 1 September 2009 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, menggantikan Mahendra Siregar.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 323/KMK.06/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 27 Agustus 2013, memberhentikan Hadiyanto, Ngalim Sawega, Hesti Indah Kresnarini dan mengangkat Hadiyanto, Fuad Rahmany, Bachrul Chairi sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2013 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 350/KMK.06/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 7 Agustus 2014, memberhentikan Fuad Rahmany dan mengangkat Robert Pakpahan sebagai anggota dewan direktur sejak 7 Agustus 2014 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

**) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 392/KMK.06/2014 regarding The Appointment of Chairman of Board of Directors concurrently Chief Executive Officer of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 28, 2014, Ngalim Sawega was appointed as chairman of the board of directors concurrently chief executive officer of LPEI since September 1, 2014 for the 5 (five) years, replacing I Made Gde Erata.*

Based on Minister of Finance Decision Letter No. 525/KMK.06/2009 regarding The Appointment of Chairman of Board of Directors concurrently Chief Executive Officer of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated December 30, 2009, I Made Gde Erata was appointed as chairman of the board of directors concurrently chief executive officer of LPEI since September 1, 2009 for the 5 (five) years, replacing Mahendra Siregar.

***) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 323/KMK.06/2013 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 27, 2013, lay off Hadiyanto, Ngalim Sawega, Hesti Indah Kresnarini and lifted Hadiyanto, Fuad Rahmany, Bachrul Chairi as a member of the board of directors since September 1, 2013 for the 5 (five) years.*

****) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 350/KMK.06/2014 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 7, 2014, lay off Fuad Rahmany and lifted Robert Pakpahan as a member of the board of directors since August 7, 2014 for the 5 (five) years.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 yang mulai berlaku tanggal 1 September 2014, Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0004/KDD/04/2013 tanggal 1 April 2013 dan No. 0001/KDD/09/2009 tanggal 1 September 2009, susunan Direktur Pelaksana LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter No. 0003/KDD/08/2014 dated August 28, 2014 which was valid started September 1, 2014, Decision Letter No. 0004/KDD/04/2013 dated April 1, 2013 and No. 0001/KDD/09/2009 dated September 1, 2009 of the Board of Directors, the composition of the Managing Directors of LPEI as of December 31, 2014, 2013 and 2012, are as follows:

	2014	2013	2012	
Direktur pelaksana senior	-	Arifin Indra Sulistyanto	Arifin Indra Sulistyanto	*Senior managing director*
Direktur pelaksana I	Dwi Wahyudi	Dwi Wahyudi	Dwi Wahyudi	*Managing director I*
Direktur pelaksana II	Isnen Sutopo	Isnen Sutopo*)	Suharsono	*Managing director II*
Direktur pelaksana III	Basuki Setyadjid	Basuki Setyadjid	Basuki Setyadjid	*Managing director III*
Direktur pelaksana IV	Arif Setiawan	Omar Baginda Pane	Omar Baginda Pane	*Managing director IV*
Direktur pelaksana V	Omar Baginda Pane	-	-	*Managing director V*

**) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur LPEI No. 0004/KDD/04/2013 tanggal 1 April 2013, Dewan Direktur mengangkat Isnen Sutopo sebagai Direktur Pelaksana II.

***) Based on LPEI's Board of Directors Decision Letter No. 0004/KDD/04/2013 dated April 1, 2013, Isnen Sutopo was appointed as Managing Director II.*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

Peranan dan tanggung jawab Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 yang mulai berlaku tanggal 1 September 2014 tentang Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- Direktur Pelaksana I membidangi Korporasi dan Sindikasi, Komersial dan Pembiayaan Syariah.
- Direktur Pelaksana II membawahi Kredit Usaha Kecil Menengah, Penjaminan dan Asuransi, Jasa Konsultasi dan Kantor Wilayah.
- Direktur Pelaksana III membawahi Akuntansi dan Sistem Informasi Eksekutif, Tresuri, Kelembagaan Internasional dan Teknologi Sistem Informasi.
- Direktur Pelaksana IV membawahi Analisa Risiko Bisnis, Hukum, Restrukturisasi Aset dan Kepatuhan.
- Direktur Pelaksana V membawahi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis, Sumber Daya Manusia dan Umum, Kepatuhan dan Operasi dan *Settlement*.

Peranan dan tanggung jawab Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0001/KDD/09/2009 tanggal 1 September 2009 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- Direktur Pelaksana Senior membidangi Kelembagaan Internasional, Perencanaan, Sumber Daya Manusia dan Umum, Teknologi Informasi Sistem dan Manajemen Risiko.
- Direktur Pelaksana I membidangi Korporasi dan Sindikasi, Komersial dan Pembiayaan Syariah.
- Direktur Pelaksana II membidangi Kredit Usaha Kecil Menengah, Penjaminan dan Asuransi dan Jasa Konsultasi.
- Direktur Pelaksana III membidangi Akuntansi dan Sistem Informasi Eksekutif, Operasi dan *Settlement*, Tresuri dan Jaringan Kantor.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

The roles and responsibilities of the Managing Directors of LPEI based on the Board of Directors Decision Letter No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 which was valid started September 1, 2014, regarding The Organization Structure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are as follows:

- *Managing Director I is responsible for Corporation and Syndicated, Commercial and Sharia Financing.*
- *Managing Director II is responsible for Small Medium Enterprise Financing, Guarantee and Insurance, Consultation Services and regional offices.*
- *Managing Director III is responsible for Accounting and Executive Information System, Treasury, International Institution and Information Technology System.*
- *Managing Director IV is responsible for Supervising Business Risk Analysis, Legal, Asset Restructuring and Compliance.*
- *Managing Director V is responsible for Risk Management and Strategic Planning, Human Resource and General, Compliance and Operation and Settlement.*

The roles and responsibilities of the Managing Directors of LPEI based on the Board of Directors Decision Letter No. 0001/KDD/09/2009 dated September 1, 2009 regarding The Appointment of Managing Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are as follows:

- *Senior Managing Director is responsible for International Institution, Planning, Human Resource and General, Information Technology System and Risk Management.*
- *Managing Director I is responsible for Corporation and Syndicated, Commercial and Sharia Financing.*
- *Managing Director II is responsible for Small Medium Enterprise Financing, Guarantee and Insurance and Consultation Services.*
- *Managing Director III is responsible for Accounting and Executive Information System, Operation and Settlement, Treasury and Office Network.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

- Direktur Pelaksana IV membidangi Analisa Risiko Bisnis, Hukum, Restrukturisasi Aset dan Kepatuhan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0008/KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013, susunan Komite Audit LPEI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

- *Managing Director IV is responsible for Business Risk Analysis, Legal, Asset Restructuring and Compliance.*

LPEI's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0008/KDD/12/2013 dated December 2, 2013 is composed of the following:

	31 Desember/ ***December 31, 2014 and 2013***	
Ketua	Bachrul Chairi	*Chairman*
Anggota	Deddy Supriyanto	*Member*
Anggota	Setiawan Kriswanto	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0004/KDD/12/2009 tanggal 1 Desember 2009, susunan Komite Audit LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

LPEI's Audit Committee as of December 31, 2012 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0004/KDD/12/2009 dated December 1, 2009 is composed of the following:

	31 Desember/ ***December 31, 2012***	
Ketua	Hesti Indah Kresnaini	*Chairman*
Anggota	Eddie M. Gunadi	*Member*
Anggota	Syahrial Noviananto	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 dan No. 0021/KDE/05/2013 masing-masing tanggal 21 Mei 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the Executive Director Decision Letters No. 0020/KDE/05/2013 and No. 0021/KDE/05/2013 each dated May 21, 2013, the composition of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2014, 2013 and 2012 is as follows:

	31 Desember/ ***December 31, 2014, 2013 and 2012***	
Ketua	Kanny Hidaya	*Chairman*
Anggota	Yulizar D. Sanrego	*Member*
Anggota	Agustianto	*Member*

Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia melalui surat No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 12 Desember 2012.

The appointment of member of the Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) by the letter No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 dated December 12, 2012.

Jumlah pegawai permanen LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah 306, 266 dan 236 (tidak diaudit.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI had 306, 266 and 236 permanent employees, respectively (unaudited).

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI

Bank yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 tahun 1999 dikembangkan menjadi sebuah lembaga keuangan yang berdaulat, dengan nama Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2007, Presiden Republik Indonesia telah menegaskan pengembangan ekspor melalui pembentukan LPEI tersebut. Pembentukan LPEI ini berdasarkan atas Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009.

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha Bank dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan menegaskan bahwa dengan pencabutan izin usaha Bank maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum BEI beralih kepada LPEI sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI Pasal 48 menyebutkan bahwa paling lama 9 (sembilan) bulan sejak Undang-undang ini diundangkan, LPEI mulai beroperasi, sehingga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 336/KMK.06/2009 tanggal 24 Agustus 2009, Pemerintah Negara Republik Indonesia menetapkan bahwa tanggal 1 September 2009 sebagai tanggal mulai beroperasionya LPEI. Pada saat mulai beroperasinya LPEI, maka Bank dinyatakan bubar dan seketika itu pula seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank dan pegawai BEI tersebut beralih menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI dan pegawai LPEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI

The Bank which was formed according to the Government Regulations (PP) No. 37 year 1999 was developed as sovereign financial institution, named Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). In compliance to the President Instruction No. 6 Year 2007, the President of Republic of Indonesia had confirmed the development of export through the formation of LPEI. The formation of LPEI based on the Law No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) which was signed by the President of Republic Indonesia on January 12, 2009.

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the Bank's business license pursuant to Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and stated that accordingly to the revocation of license and transferred all legal assets and liabilities of BEI to LPEI as regulated in Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI.

Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI Article 48 states maximum 9 (nine) months since the Law was promulgated, LPEI started to operate so that based on Decree of the Financial Minister No. 336/KMK.06/2009 dated August 24, 2009, the Government of Republic of Indonesia decided that September 1, 2009 is the the start of operation date of LPEI. When LPEI started to operate, the Bank was dissolved and effective immediately, all legal assets and liabilities as well as rights and obligations of the Bank and the Bank's employees because the legal assets and liabilities, as well as the rights and obligations of employees of LPEI.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan No. 16 tanggal 31 Agustus 2009 oleh Notaris Ny. Anne Meyanne Alwie, S.H., pemegang saham memutuskan diantaranya:

- Mengalihkan seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI.
- Mengalihkan semua pegawai Bank menjadi pegawai LPEI termasuk namun tidak terbatas pada masa kerja, penghargaan masa kerja dan jasa produksi pegawai yang telah dibiayakan sampai dengan 31 Agustus 2009.
- Pembubaran Bank tanpa likuidasi.

LPEI akan lebih berfokus dalam menjalankan kegiatan usaha berupa pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi dalam rangka ekspor. Keberadaan LPEI juga akan memberikan garansi atas berbagai risiko yang selama ini tidak diberikan oleh bank komersial. Pihak asing akan lebih mempunyai keyakinan atas LPEI karena LPEI merupakan bagian dari Pemerintah dan dibentuk berdasarkan atas undang-undang (sovereign). LPEI juga bisa mengatur *prudential norm*-nya sendiri. Selain itu, struktur organisasi LPEI yang menggunakan *One Board System* tentu akan bisa mengefektifkan pengambilan keputusan.

Kegiatan usaha LPEI adalah:

a. Memberikan pembiayaan konvensional maupun secara prinsip syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri;

b. Penjaminan yang meliputi : penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang/jasa di luar negeri, penjaminan bagi importir barang/jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan, penjaminan bagi bank yang menyediakan pembiayaan transaksi ekspor kepada eksportir Indonesia, serta penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor;

c. Asuransi ekspor yang meliputi asuransi atas risiko kegagalan ekspor, asuransi atas risiko kegagalan bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI (continued)

Based on the decision statement of the Bank's Stockholder's Extraordinary General Meeting as mentioned in the deed No. 16 dated August 31, 2009 of notary Ms. Anne Meyanne Alwie, S.H., the stockholders decided among others to:

- *Transfer all the legal assets, liabilities, rights and obligations of the Bank to become the legal assets, liabilities, rights and obligations of LPEI.*
- *Transfer all of the Bank's employees to become employees of LPEI including but not limited to the working period, employee benefits and employee production service that had been expensed up to August 31, 2009.*
- *Dissolve the Bank without liquidation.*

LPEI will be more focused on running the business activities of financing, guarantees, insurance and consulting services in order to export. The presence of LPEI also will provide warranty for a variety of risk that has not been granted by commercial banks. Foreign parties will have more confidence in LPEI because LPEI is part of the Government and was formed based on law. LPEI can also set the prudential norm of his own. In addition, the structure of LPEI use One Board System would be effective for decision making.

LPEI business activities are:

a. Provides local and international financing and receivable under the conventional and syariah principles;

b. Guarantee that includes: underwriting for Indonesian exporters for payment received from the buyer of goods/services overseas, guarantee for importers of goods/services from Indonesia to overseas for the payment of which has been given, which provides a guarantee for bank financing on export transactions to Indonesian exporters, as well as guarantee in order to tender related to the implementation of the project in whole or in part is supporting export activity;

c. Export insurances cover the risk of failure on export, failure to pay, the investment by insurance Indonesian companies abroad, and/or political risk insurance in a country's export destination;

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI (lanjutan)

d. Bimbingan dan jasa konsultasi kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank/lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Untuk membiayai kegiatannya, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari:

a. Penerbitan surat berharga;

b. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang dari pemerintah Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik di dalam maupun luar negeri;

c. Hibah;

d. Penempatan dana oleh Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang “Penggunaan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI (continued)

d. Provides guidance and consulting services to banks, financial institutions, exporters, manufacturers of export goods, especially micro, small, medium and cooperatives to help overcome the barriers faced by banks/ financial institutions in providing financing to exporters with commercial potential and/or important to the economic development of Indonesia.

To finance its activities, LPEI can obtain funds derived from:

a. Issuance of securities;

b. Short-term, medium-term, and/or long-term Indonesia government, foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions and finance loans, both at domestic and abroad;

c. Donation;

d. Placement of funds by Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements presentation

Statement of Compliance

The financial statements of LPEI were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, which include the Statement and Intepretation which published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The financial statements were also prepared in accordance with Regulations from the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding “Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies” included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP.347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia”, Regulation of

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI.

Efektif tanggal 1 Januari 2014, LPEI menerapkan PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah" yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya. Dampak penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013) dijelaskan pada Catatan 41.

Untuk unit syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip perbankan syariah, laporan keuangannya disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 "Akuntansi *Musyarakah*", dan PSAK No. 107 "Akuntansi *Ijarah*", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik-topik tersebut dan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akuntansi akrual kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank, penempatan pada bank dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements presentation (continued)

Financial Minister (PMK) No. 140/PMK.010/2009 about Development and Supervision of LPEI and PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI.

Effective on January 1, 2014, LPEI applied SFAS No. 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah" which is the refinement of SFAS No. 102 issued on 2008, regarding the murabahah transaction criteria in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosure. The impact of the initial adoption of SFAS No. 102 (Revised 2013) is disclosed in Note 41.

For the sharia business unit which operates based on the shariah banking principles, the presentation of the financial statement is in accordance to SFAS No. 101 (Revised 2011) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah", SFAS No 104 "Accounting for Istishna'', SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah", which superseded SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and SFAS No. 110 "Sukuk Accounting".

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting except for revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing.

The statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For purposes of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with banks, placements with banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is LPEI's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Penyajian Laporan Keuangan

LPEI menyajikan laporan posisi keuangan sesuai tingkat likuiditas. Suatu analisis mengenai pemulihan (aset) atau penyelesaian (kewajiban) dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (lancar) dan lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan di dalam Catatan 40.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

LPEI menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan dengan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan LPEI jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan LPEI; (ii) memiliki kepentingan dalam LPEI yang memberikan pengaruh signifikan atas LPEI; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas LPEI;
b. suatu pihak yang berelasi dengan LPEI;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana LPEI sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci LPEI;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari LPEI atau entitas yang terkait dengan LPEI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements presentation (continued)

Presentation of Financial Statement

LPEI present its statements of financial position in order of liquidity. An analysis regarding recovery (asset) or settlement (liability) within twelve (12) months after the reporting date (current) and more than twelve (12) months after the reporting date (non-current) is presented in Note 40.

b. Transactions with related parties

LPEI implemented the changes on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transactions and balances with related parties, including commitments, in the financial statements.

The application of revised SFAS significantly affects the disclosures in financial statements.

Parties are considered to be related to LPEI if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the parties (i) controlling, or controlled by, or are under common control with LPEI, (ii) have interests in LPEI which give significant influence on LPEI; or (iii) have joint control over LPEI;
b. a party which is related to LPEI;
c. a party is a joint venture in which LPEI is a venturer;
d. a party is the member of key management personnel LPEI;
e. a party is a close family members of an individual described in clause (a) or (d);
f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entities, directly or indirectly, which are individuals identified in point (d) or (e);
g. a party is a post-employment programs for the benefit of employees if either LPEI or a party related to LPEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan LPEI akan memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara LPEI dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI, diungkapkan juga pada Catatan 37.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

LPEI menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 termasuk penyesuaiannya tahun 2012, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

Transaction with related parties is conducted under terms and conditions similar with third party transactions. The transactions to be conducted by LPEI will be in accordance with the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.1 regarding "Transaction with Afiliation and Certain Conflict of Interests" when the transactions is conducted.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 37 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between LPEI with the Government of the State of Republic Indonesia (RI) and other entities that are related with the Government of the State of RI are disclosed also in Note 37.

c. Financial assets and financial liabilities

LPEI applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 including the ammendment of year 2012, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi LPEI selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

Penerapan PSAK baru yang telah direvisi ini memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset keuangan LPEI terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek, tagihan derivatif, pembiayaan dan piutang, tagihan akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi dan aset lain-lain (bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan). Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, pembiayaan dan piutang, tagihan akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi dan aset lain-lain (bunga yang masih akan terima dan uang jaminan) diklasifikasikan sebagai pembiayaan dan piutang. Efek-efek diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar. Sedangkan tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan LPEI terdiri dari liabilitas segera, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek utang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan liabilitas lain (beban bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which LPEI is exposed during the year and at the end of the reporting year, and how the entity manages those risks.

The adoption of these new and revised SFAS has significant impact and disclosures in the financial statements.

LPEI's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, securities, derivatives receivable, financing and receivables, acceptances receivable, insurance receivables, reinsurance assets and other assets (accrued interest receivables and guarantees). Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, financing and receivables, acceptances receivable, insurance receivables, reinsurance assets and other assets (accrued interest receivables and guarantees) are classified as financing and receivables. The securities are classified as held-to-maturity, available-for-sale and measured at fair value. While derivatives are classified as fair value to profit or loss.

LPEI's financial liabilities consist of current liabilities, derivatives payable, acceptances payable, debt securities issued, fund borrowings, insurance payables, guarantee payables, insurance liabilities and other liabilities (accrued interest payable, tantiem and accrued bonus).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

LPEI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pembiayaan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, yang diperoleh atau dimiliki LPEI untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification

LPEI classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as held for trading;*

- *Financing and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*

- *Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are financial assets and liabilities held-for-trading which LPEI acquires or incurs principally for selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pembiayaan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh LPEI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal LPEI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana LPEI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the statements of comprehensive income.

Financing and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that LPEI intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that LPEI upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that LPEI upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which LPEI may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financing and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that LPEI has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized under other comprehensive income under equity and reported until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya diamortisasi instrumen utang dan alokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif yang benar-benar mendiskonto penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya pada poin-poin yang dibayar atau diterima yang membentuk bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) melalui umur ekonomis yang diharapkan dari instrumen utang, atau (mana yang tepat) periode yang lebih singkat, dengan jumlah tercatat neto pada pengakuan awal.

(iii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statements of comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statements of comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or (where appropriate) a shorter period, to the net carrying amount on initial recognition.

(iii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (kecuali untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi). Biaya transaksi meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan pada para agen (termasuk pegawai yang berperan sebagai agen penjual), konsultan, perantara efek dan pedagang efek; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan. Biaya transaksi tidak termasuk premium atau diskonto utang, biaya pendanaan (*financing costs*), atau biaya administrasi internal atau biaya penyimpanan (*holding costs*). Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

LPEI, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Initial recognition (continued)

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value, plus added with directly attributable transaction costs (except those that are measured at fair value through profit or loss). Transaction costs include fees an commission fully paid to agents and employees who act as sales agent), consultant, securities intermediaries and seller of securities, compulsory collection of regulators and stock exchange, and also tax and customs charged on the executed transfer. Transaction costs do not include premium or discount on debts, financing cost, or internal administration cost or holding costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

LPEI, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. According to SFAS No. 55 (Revised 2011), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk pembiayaan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, pembiayaan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iv) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pembiayaan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(v) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Initial recognition (continued)

The fair value option is applied to certain financing and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If not, the financing would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iv) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financing and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(v) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- LPEI telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) LPEI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) LPEI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Pembiayaan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pembiayaan dan piutang atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Ketika pembiayaan dan piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

- *LPEI has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third parties under a 'pass-through' arrangement; and either (a) LPEI has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) LPEI has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

Financing and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between LPEI and the borrowers has ceased to exist. When a financing and receivables is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off are added to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statements of comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika LPEI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan LPEI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa LPEI diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta investasi keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

When LPEI has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of LPEI's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that LPEI could be required to repay.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

(vi) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest method.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam investasi tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from the changes in the fair value of available-for-sale investments other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the available-for-sale is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

(vii) Reclassification of financial assets

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *there is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statements of comprehensive income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

LPEI tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

LPEI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b. terjadi setelah LPEI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau LPEI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali LPEI, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh LPEI.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

LPEI has not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category during the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012.

LPEI cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

b. occur after LPEI has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or early prepayments; or

c. are attributable to an isolated event that is beyond the LPEI's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the LPEI.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika LPEI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(ix) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(x) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, LPEI mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when LPEI has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(ix) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(x) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, LPEI measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, LPEI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. LPEI menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

LPEI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, LPEI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, LPEI establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. LPEI uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option.

When LPEI's credit spread widens, the LPEI recognizes a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When LPEI's credit spread becomes narrow, LPEI recognizes a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

LPEI uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, LPEI uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki LPEI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparties*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan, jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan debitur ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas pembiayaan dan piutang, likuiditas dan biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that LPEI holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparties credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair values of financing and receivables as well as fund borrowing are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, by cosidering quality of financing and receivables, liquidity and costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan, *long position*, liabilitas keuangan, dan *short position* diukur dengan harga penutupan. Dimana LPEI memiliki posisi aset dan liabilitas yang risiko pasarnya saling hapus, maka dapat digunakan nilai tengah dari nilai pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

(xi) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, LPEI secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank

Giro pada Bank Indonesia dan bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank diklasifikasikan masing-masing sebagai pembiayaan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

Financial assets, long positions, financial liabilities, and short positions are measured at closing price. Where LPEI has assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices are used to measure the off-setting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(xi) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, LPEI immediately recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the statements of comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statements of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

d. Current accounts with Bank Indonesia and banks

Current accounts with Bank Indonesia and banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and banks are classified as financing and receivables.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penempatan pada bank

Penempatan pada bank adalah penanaman dana pada bank berupa penempatan pada pasar uang (interbank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

f. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang, berupa Obligasi Negara Republik Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi korporasi.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. LPEI tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, LPEI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011).

2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with banks

Placements with banks represent funds in banks in the form of interbank call money and time deposits.

Placements with banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with banks are classified as financing and receivables.

f. Securities

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and in the money market, in the form of bonds of the Republic of Indonesia, Certificates of Bank Indonesia (SBI) and corporate bonds.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e available-for-sale investments, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

The valuation of securities is stated based on the classification as follows:

1. *Held-to-maturity investments are carried at amortized cost using the effective interest method. LPEI does not classify securities as held-to-maturity investments if LPEI has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2011).*

2. *Securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized directly in the statements of comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam pendapatan operasional lain di ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

g. Sukuk

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

LPEI, pada saat pengakuan awal mengakui investasi di sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, investasi di sukuk ijarah dan sukuk mudharabah diklasifikasikan dan diukur baik pada biaya perolehan atau pada nilai wajar berdasarkan model bisnis LPEI.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. LPEI tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities (continued)

The valuation of securities is stated based on the classification as follows (continued):

3. Securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale investments are recognized in the statements of comprehensive income. Fair value changes are recognized in other comprehensivge income and reported directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

g. Sukuk

Sharia marketable securities is a proof of investment under the syariah principles commonly traded in syariah money market and/or syariah stock exchange, such as syariah bonds, syariah mutual funds certificates and other securities based on syariah principles.

LPEI, upon initial recognition recognizes investments in ijarah sukuk and mudharabah sukuk at cost. Subsequently, investments in ijarah sukuk and mudharabah sukuk is classified and measured at either cost or fair value based on LPEI's business model.

For investments in sukuk measured at cost, any difference between the instruments acquisition cost and its nominal value is amortized over the term of the instrument using the straight-line method of amortization. For investments in sukuk measured at fair value, any difference between the fair value and the carrying amount is recognized directly in profit or loss.

Investment income and expense amortizations are presented net in profit or loss.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Sukuk (lanjutan)

Investasi pada surat berharga, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh LPEI berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2) Surat berharga diukur pada nilai wajar, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Jumlah tercatat pada tanggal 1 Januari 2012 untuk sukuk yang telah diterbitkan sebelum 1 Januari 2012, merupakan jumlah tercatat awal dan PSAK No. 110 diterapkan atas sukuk tersebut.

Pada saat penerapan PSAK No. 110 tanggal 1 Januari 2012, LPEI mereklasifikasikan investasinya pada instrumen sukuk, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), ke dalam klasifikasi nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 110. Reklasifikasi ini mengakibatkan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan diakui di saldo laba ditahan pada pendapatan komprehensif lain.

h. Instrumen derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, LPEI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing dan *swap* mata uang asing untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Sukuk (continued)

Investment in marketable securities, except for Reksadana, are classified based on busines model defined by LPEI in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

2) At fair value securities are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statements of comprehensive income.

The book value as of January 1, 2012 for securities which were issued before January 1, 2012 is initial cost value of the securities, and SFAS No. 110 is adopted on the securities.

In the implementation of SFAS No. 110 as at January 1, 2012, LPEI reclassified its investment in sukuk instruments, which was previously classified as available for sale under SFAS No. 50 (Revised 2010), into fair value classification in accordance with the requirements of SFAS No. 110. This reclassification resulted in the recycling of the unrealized gain or loss in retained earnings on the other comprehensive income.

h. Derivative instruments

In the normal course of business, LPEI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts and foreign currency swaps to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risk.

Derivative financial instruments are recognized in the statements of financial position at fair value. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi komprehensif tahun berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif LPEI bukan merupakan lindung nilai yang efektif menurut PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

i. Tagihan wesel ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh LPEI. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan keruginan penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

j. Pembiayaan dan piutang

Pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative instruments (continued)

The changes in the fair value of the derivative instruments that are not designated as effective accounting hedges or do not meet the criteria for classification as hedging instrument are recognized in the statements of comprehensive income. For accounting purposes, LPEI's derivative transactions are not designated as hedge insturment under SFAS No. 55 (Revised 2011).

Derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statements of comprehensive income.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

i. Export bills receivable

Export bills receivable are negotiated export bills discounted and negotiated by LPEI. Export bills receivable are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. Export bills receivable are classified as financing and receivables.

j. Financing and receivables

Financing and receivables represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 (fifteen) days.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembiayaan dan piutang (lanjutan)

Pembiayaan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Pembiayaan dan piutang yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

Penerimaan kembali pada tahun berjalan atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang meliputi modifikasi persyaratan pembiayaan dan piutang atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pembiayaan dan piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai kini penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pembiayaan dan piutang yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pembiayaan dan piutang yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financing and receivables (continued)

Financing and receivables are written off when there is no realistic prospect of collection or when LPEI's normal relationship with the borrowers has ended. When financing and receivables are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.

Financing and receivables are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest method less allowance for impairment losses.

Financing and receivables are classified as financing and receivables.

The recoveries from written-off financing and receivables in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries from written-off financing and receivables from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Financing and receivables restructuring

Financing and receivables restructuring may involve a modification of the terms of the financing and receivables or extending the payment arrangement.

Losses on financing and receivables restructuring in respect of modification of the terms of the financing and receivables are recognized only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the financing and receivables, including both receipts designated as interest and those designated as financing and receivables principal, are less than the recorded amounts of financing and receivables before restructuring.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara LPEI dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/ piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan marjin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, LPEI melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari debitur. Sebelum 1 Januari 2014, pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun. Pendapatan marjin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang atas saldo piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara LPEI sebagai pemilik dana dengan debitur sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sharia financing and receivables

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar forms of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangements and profit sharing between LPEI and borrowers for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivable is a transaction carried out based on sales and purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly (stated on the financing agreement). Murabahah may or may not be carried out based on a certain order to purchase goods. Under Murabahah, based on a certain order, the purchase will be realized by LPEI after the order is received. Before January 1, 2014, at the effective date of the Murabahah agreement, the acquisition cost plus the mutually agreed margin is recognized as murabahah receivable. At statements of financial assets date, the murabahah receivable is stated at the balance of its carrying value less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the receivable at the end of the year. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Murabahah receivable is initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs. After initial recognition, Murabahah are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses.

Mudharabah financing represents joint financing between LPEI as the owner of the fund and the debtors as the business executor. Profit sharing on a project or other business activity is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). At statements of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the financing at the end of the year.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sharia financing and receivables (continued)

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionately based on the capital contribution. At statements of financial position date, musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses based on the management's review on the musyarakah financing collectibility at the end of the year.

l. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, LPEI assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the entity to determine that there is objective evidence of impairment include:

a) significant financial difficulties of the issuer or obligor;

b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d) the borrower might be will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai pada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo telah terjadi, LPEI mengukur jumlah kerugian sebagai perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan tingkat bunga efektif instrumen saat pengakuan awal atau untuk aset keuangan dengan suku bunga variabel, tingkat bunga efektif terkini sesuai dengan yang ditentukan di kontrak.

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset tersebut. Jika LPEI menetapkan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individual, maka aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

e) the disappearance of an active market for that financial asset; or

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets classified as financing and receivables or as held-to-maturity has been incurred, LPEI measures the amount of the loss as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the effective interest rate of the instrument at initial recognition or for financial assets with variable interest rate, the current effective interest rate determined under the contract.

Financial assets are individually assessed for impairment if objective evidence of impairment exists for that financial asset. If LPEI determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai secara individual dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif, LPEI menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (Loss Given Default) dan dengan memperhatikan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan untuk mengidentifikasi kerugian pembiayaan yang diberikan yang telah terjadi namun belum teridentifikasi secara terpisah pada tanggal pelaporan. Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap pembiayaan yang diberikan yang telah dikelompokan ke dalam segmen berdasarkan karakteristik risiko yang sama dengan menggunakan metode aktuarial.

Cadangan penurunan nilai kolektif dibentuk dengan menentukan *Probability of Default* (PD), *Loss Identification Period* (LIP), dan *Loss Given Default* (LGD) berdasarkan data historis 3 (tiga) tahun. LPEI menggunakan metode matriks transisi untuk membentuk PD berdasarkan historis perilaku kerugian historis. PD disesuaikan dengan LIP menggunakan *survival rate formula*.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, LPEI uses statistical method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering the management judgement on current economic and credit conditions.

Collective assessment of impairment is performed to identify financing losses that have been incurred but have not been separately identified at the reporting date. Collective assessment of impairment is performed on financing that are grouped into segments on the basis of similar risk characteristics using actuarial methods.

Collective impairment provision is established by determining the Probability of Default (PD), Loss Identification Period (LIP) and Loss Given Default (LGD) based on three (3) years historical data. LPEI uses the transition matrix method to establish the PD based on historical loss behavior. PD is adjusted by LIP using the survival rate formula.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pembiayaan dan piutang yang secara individual memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika tidak ditemukan adanya bukti objektif dan memiliki indikasi penurunan nilai namun tidak dibentuk cadangan karena setelah dilakukan penilaian, nilai tercatat kredit lebih rendah dari nilai kini arus kas di masa yang akan datang.

Berdasarkan kriteria di atas, LPEI melakukan penilaian secara kolektif untuk: (a) Pembiayaan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pembiayaan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

LPEI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan dan piutang hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

LPEI determines financing to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Financing and receivable which individually have objective evidence of impairment;*
2. *Restructured financing and receivable.*

LPEI determines financing and receivable to be evaluated for impairment through collective evaluation if there is no objective evidence and with indicators of impairment but no allowance was provided after assessment because the carrying amount of the loan is lower than the present value of the future cashflow.

Based on the above criteria, LPEI performs collective assessment for: (a) corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) retail and consumer loans.

LPEI uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Financing and receivables are collateral dependent, i.e. if the source of financing and receivables repayment is made only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pembiayaan yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, LPEI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Investasi tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If financing and receivables or held-to-maturity investments have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, LPEI may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Losses are recognized in the statements of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.

Available for sale investments

For financial assets classified as available-for-sale, LPEI assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau yang berkepanjangan atas nilai wajar efek di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan pembiayaan yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Available for sale investments (continued)

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized.

Impairment losses recognized in the statements of comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statements of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale investments increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Aset keuangan syariah

Untuk aset keuangan unit usaha Pembiayaan Syariah, LPEI Syariah menerapkan PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Khusus untuk efek-efek dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan

LPEI menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), “Penurunan Nilai Aset”, yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah aset yang dapat dipulihkan.

PSAK yang direvisi ini juga yang menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Available for sale investments (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor’s or issuer’s collectability credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Sharia financial assets

For the financial assets of the business unit that is engaged in Sharia Financing, LPEI Sharia applies PMK No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI and PMK No. 161/ PMK.010/2009 on Changes on No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI for determination of impairment loss.

For securities and placements with banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

Allowance for impairment losses on non-financial assets

LPEI applied prospectively SFAS No. 48 (Revised 2009) Impairment of Asset, that states the procedures applicable for entities so that the amount of assets recorded do not exceed the assets recoverable amount.

The revised SFAS also states that when the entity is able to offset the loss from impairment and the disclosures needed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, LPEI melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, LPEI membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) setelah dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari uang (time value of money) dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

At each reporting date, LPEI assesses whether there is any indication that its nonfinancial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, LPEI makes a formal estimate of recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the CGU to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or CGU) exceeds its recoverable amount, the asset (or CGU) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use of assets, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or CGU).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Dewan Direktur No. 0014/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Kebijakan Akuntansi LPEI, LPEI tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun LPEI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

m. Kontrak penjaminan

Kontrak penjaminan yang memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan yang tercantum dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dicatat sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi” atau kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Kontrak penjaminan yang tidak memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011), dicatat berdasarkan PSAK No. 62 jika memenuhi definisi kontrak asuransi. Jika tidak, dicatat dengan PSAK No. 57.

Liabilitas yang timbul dari kontrak penjaminan keuangan diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal. Jika kontrak jaminan keuangan diterbitkan untuk pihak yang tidak berelasi dalam suatu transaksi yang wajar (arm’s length transaction) yang berdiri sendiri, nilai wajarnya pada saat dimulainya transaksi kemungkinan sama dengan *guarantee fee* yang diterima, kecuali terdapat bukti yang sebaliknya. Setelah pengakuan awal, jumlah di dalam liabilitas kontrak jaminan keuangan diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui provisi dan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal dikurangi amortisasi kumulatif (jika sesuai).

Liabilitas yang timbul atas suatu klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan akan dicatat sebagai utang klaim. Pendapatan *fee* kontrak penjaminan keuangan diakui sebagai pendapatan selama periode penjaminan.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial asset (continued)

In accordance with Board of Directors Regulation No. 0014/PDD/12/2010 dated Desember 31, 2010 regarding Accounting Policy of LPEI, LPEI is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but LPEI should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

m. Guarantee contracts

Guarantee contracts that meets the definition of financial guarantee contracts laid out in SFAS No. 55 (Revised 2011) is accounted for either as insurance contract based on SFAS No. 62, “Insurance Contract” or as financial guarantee contract based on SFAS No. 55 (Revised 2011).

Guarantee contracts that does not meet the definition of financial guarantee contracts under SFAS No. 55 (Revised 2011), is accounted for under SFAS No. 62 if it meets the definition of an insurance contract. Otherwise, they are accounted for under SFAS No. 57.

Liabilities arising from financial guarantee contracts are recognized at fair value at initial recognition. If the financial guarantee contract was issued to an unrelated party in a stand-alone arm's length transaction, its fair value at inception is likely to equal the premium received, unless there is evidence to the contrary. After initial recognition, the amount of financial guarantee contract liabilities are measured at the higher of the provission amount recognized and amount initially recognized less cumulative amortization (when appropriate).

Liabilities incurred on claims approved but have not been paid are recorded as claims payable. Guarantee fees from financial guarantee contracts are recognized as revenue over the period of the guarantee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Piutang asuransi, liabilitas asuransi dan utang asuransi

Piutang asuransi menunjukkan tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker dan perusahaan asuransi (ceding company) pada tanggal pelaporan keuangan.

Liabilitas asuransi meliputi estimasi klaim dan premi belum merupakan pendapatan serta pendapatan premi ditangguhkan. Estimasi klaim adalah estimasi jumlah kewajiban yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang dilaporkan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan yang terkait dengan klaim dilaporkan masih dalam proses penyelesaian menunjukkan biaya akhir atas klaim yang dilaporkan, namun belum disetujui pada tanggal pelaporan.

IBNR adalah bagian dari klaim dimana kejadian yang diasuransikan telah terjadi namun asuradur belum memperoleh pemberitahuan atas klaim. Walaupun asuradur belum diberitahu mengenai klaim tersebut sebelum akhir tahun buku, pencadangan biaya atas klaim tersebut diperlukan untuk memenuhi konsep kehati-hatian dan konsep penandingan (*matching concept*).

Utang asuransi terdiri dari utang premi reasuransi, utang komisi, dan utang klaim.

Utang premi termasuk diantaranya adalah:

- kewajiban pembayaran premi kepada reasuradur, sebagai akibat adanya transaksi reasuransi yang dilakukan dengan pihak reasuradur.
- kewajiban pembayaran premi kepada koasuransi.

Utang klaim merupakan klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada tertanggung dari transaksi asuransi langsung atau koasuransi.

Utang klaim diakui saat klaim disetujui untuk dibayar (klaim yang telah diselesaikan).

Utang klaim dihentikan pengakuannya saat kewajiban telah berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Insurance receivables, insurance liabilities and insurances payable

Insurance receivables represents premium charges due from the insured/agent/broker and insurer (ceding company) as of the reporting date.

Insurance liabilities includes estimated claims and unearned premiums and deferred premium income. Estimated claims are based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled including claims incurred but not reported (IBNR).

Reserves associated with claims reported but have not been settled represents the ultimate cost of claims that were reported, but is yet to be approved as of the reporting date.

IBNR is the element of claims where the insured event has occurred but where the insurer has yet to be notified of a claim. Although the insurer has not yet been notified of these claims before the end of the financial year, the cost of these claims are provided to comply with both the prudence and the matching concept.

Insurance payable consist of reinsurance premium payables, commission payables, and claims payables.

Premium payables includes:

- *premium payment obligations to the reinsurer, as a result of reinsurance transactions with reinsurers.*
- *premium payment obligations due to coinsurers.*

Claims payable represents claims agreed but have not been paid to the insured arising from either direct insurance or coinsurance.

Claims payable are recognized when the claim is approved for payment (claim settled).

Claims payable are derecognized when the obligation expires, is discharged or cancelled.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset reasuransi

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant dalam perjanjian reasuransi. Aset reasuransi terdiri dari estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, porsi reasuransi atas liabilitas premi asuransi, dan porsi reasuransi atas klaim yang disetujui untuk dibayar (piutang reasuransi). Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan asuransi yang mendasari sesuai dengan jangka waktu kontrak reasuransi.

Setiap tanggal pelaporan, LPEI mengevaluasi apakah aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika terdapat bukti obyektif yang menunjukkan adanya kemungkinan besar LPEI tidak mendapatkan jumlah yang tertagih kepada reasuradur. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban di laporan laba rugi komprehensif.

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

q. Aset tetap

LPEI menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), “Aset Tetap”, yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi dan kerugian penurunan nilai yang diakui.

Harga perolehan awal atas aset tetap terdiri dari harga beli dan semua biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membuat aset dalam kondisi siap pakai dan berlokasi di tempat yang digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Reinsurance assets

Reinsurance assets is a cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. Reinsurance assets consist of estimated reinsurance reimbursement for claims that are still in the process of completion, estimated reinsurance reimbursement for claims incurred but not yet reported, the portion of reinsurance premiums on liability insurance and reinsurance portion of claims approved for payment (reinsurance receivables). Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance in accordance with the terms of the reinsurance contract.

At each reporting date, LPEI assesses whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance assets are impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that LPEI will not be able to collect the amounts due from reinsurers. The impairment loss is recognized as an expense in the statements of comprehensive income.

p. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as financing and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities stated at amortized cost.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

q. Premises and equipment

LPEI implemented SFAS No. 16 (Revised 2011), “Property, Plant and Equipment”, which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized.

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu dikapitalisasi sebagai biaya penggantian atas jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya

LPEI menerapkan model biaya untuk aset tetap.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Premises and equipment (continued)

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of comprehensive income upon occurrence.

LPEI adopts the cost model for its premises and equipment.

At each statement of financial position date, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When premises and equipment are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of comprehensive income.

r. Biaya dibayar dimuka

Beban untuk jangka waktu paling sedikit enam (6) bulan dan/atau berjumlah paling sedikit Rp10 per bulan, dibukukan sebagai biaya dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Prepaid expenses

Expenses for the period of at least six (6) months and/or amounting at least Rp10 per month, are booked as prepaid expenses. Prepaid expenses, are amortized over its benefited periods using the straight-line method.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas LPEI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

t. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan terdiri dari surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh LPEI berupa obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai tercatat dengan biaya perolehan yang belum diamortisasi.

Beban yang berkaitan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Perbedaan antara nilai tercatat efek-efek utang yang diterbitkan dengan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Provisi

LPEI menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Provisi diakui jika LPEI memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Current liabilities

Current liabilities represent LPEI's obligations to outside parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are recorded at amortized cost. This account is classified as other financial liabilities.

t. Debt securities issued

Debt securities issued consist of obligations of LPEI in the form of bonds traded in the capital market. Bonds are stated at their carrying value, net of unamortized cost.

Expenses related to bonds issuance are recognized as discount, directly deducted from the net proceeds of the bonds issuance and amortized over the term of the bonds using the effective interest method.

The differences between the carrying amount of debt securities issued and repurchased value are not recognized as gain or loss in the statements of comprehensive income.

u. Fund borrowings

Fund borrowings are fund received from banks or other parties with repayment obligation based on the borrowing agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

v. Provision

LPEI adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets”.

Provisions are recognized when LPEI has current liability (both legal or constructive) as a result of past events with high profitability of settlement by outflow of resources with economic benefits and a reliable estimate of the amount of liability can be made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

w. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada LPEI dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada saat menghitung suku bunga efektif, LPEI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima atau provisi yang dibayarkan contohnya biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskonto oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Penerimaan tunai atas pembiayaan dan piutang yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pembiayaan dan piutang. Kelebihan penerimaan dari pokok pembiayaan dan piutang diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pembiayaan dan piutang yang diberikan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau ketika adanya keraguan atas ketepatan waktu pembayaran, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possible outflow of resources to settle these liabilities, provision is not recognized.

w. Interest income and expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to LPEI and the revenue can be reliably measured.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest method. When calculating the effective interest rate, LPEI estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received or fees paid such as transaction cost, and all other premiums or discounts by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Cash receipts from financing and receivables that are classified as doubtful or loss are first applied to the principal financing and receivables. The excess of cash receipts over the principal financing and receivables is recognized as interest income in the statements of comprehensive income.

Financing and receivables for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired financing and receivables.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat Pembiayaan dan piutang yang diberikan diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:

(i) Bunga atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(ii) Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(iii) Bunga atas semua aset diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Pada saat pembiayaan dan piutang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*non performing loan*), bunga telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Bunga yang dibatalkan diakui sebagai tagihan kontinjensi dalam catatan atas laporan keuangan.

Beban emisi obligasi, yang meliputi biaya notaris, akuntan publik, *underwriter*, konsultan hukum, penilai dan biaya lain diamortisasikan sesuai jangka waktu obligasi menggunakan suku bunga efektif.

x. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan piutang, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain pembiayaan yang diberikan dan piutang dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan ini meliputi pendapatan jasa penjaminan emisi, pendapatan *arranger*, *upfront fees* dan pendapatan komitmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Interest income and expense (continued)

Interest accrued but not yet collected is reversed when loan and receivables will be cancelled classified as impaired financing and receivables.

Interest income and expense are presented in the statements of comprehensive income which include the following:

(i) Interest on financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and calculated using the effective interest rate;

(ii) Interest on financial assets for investment purposes of available-for-sale and calculated using the effective interest rate;

(iii) Interest on all assets classified as trading.

When financing and receivables are classified as substandard, doubtful and loss (non-performing loans) interest accrued but not collected is reserved. Reserved interest income is recognized as a contingent receivable in the notes to the financial statements.

Bond issuance costs, including notary fees, public accountants, underwriters, legal consultants, appraisers and other costs are amortized according to term of the bonds using effective interest method.

x. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to financing and receivables activities, or fees and commissions income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statements of comprehensive income. These fees includes the provision and commission.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and classified as part of fees and commissions from non-financing and receivables transactions in the statements of comprehensive income. These fees include underwriting fees, arranger fees, upfront fees and commitment fees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan marjin *murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan marjin *murabahah* diakui sepenuhnya pada saat terjadinya, apabila akad berakhir dalam periode yang sama dengan periode laporan keuangan atau selama periode akad secara proporsional apabila akad tersebut melampaui satu (1) periode laporan keuangan.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada debitur penyimpan dana dan LPEI dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana debitur dan LPEI yang dipakai dalam piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk debitur tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah sebagai "*shahibul maal"* dan LPEI sebagai "*mudharib"* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana LPEI, seluruhnya menjadi milik LPEI.

z. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi

Pendapatan premi

Premi yang diterima dari kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pada bagian pemilikan premi LPEI.

Premi yang diterima dari kontrak jangka pendek asuransi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara individual ke masa pertanggungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Sharia profit sharing income and bonus expenses

Sharia profit sharing income represents margin income from murabahah, bonuses and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on an accrual basis. Sharia bonus expenses consist of bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Murabahah margin income is recognized in full as earned if the related period of the contract ends in the same period of the financial statements or proportionately in the period of the contract if the contract covers more than one (1) financial statement period.

Total margin income and profit sharing on the sharia financing/receivables transactions and from other earning assets tobe distributed to debtors of fund owners and LPEI are computed based on the proportion of funds from the depositors and LPEI used to finance the murabahah receivables and mudharabah and musyarakah financing and other earning assets. The total available margin and profit sharing are distributed to debtors as "shahibul maal" (owner of funds) and to LPEI as "mudharib" (fund manager) in accordance with a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use LPEI's funds all belong to LPEI.

z. Insurance revenue and expense recognition

Premium income

Premium received from insurance contracts are recognized as income during the policy period (contracts) in proportion to the insurance coverage provided. Premiums from coinsurance policy is recognized based on the LPEI's proportionate share of the premium.

Premium received from short-term insurance contracts are deferred and recognized as income on an individual basis over the coverage period.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

Pendapatan premi (lanjutan)

Bagian tahun berjalan atas premi dari kontrak jangka panjang asuransi dicatat dengan cara yang sama seperti yang diterima untuk jangka pendek. Bagian premi tahun-tahun berikutnya ditangguhkan.

Premi belum merupakan pendapatan adalah proporsi dari premi dalam satu tahun yang berhubungan dengan periode risiko setelah tanggal pelaporan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara pro rata harian. Proporsi yang timbul dari periode berikutnya ditangguhkan sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

LPEI mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama sisa periode kontrak reasuransi yang jumlahnya proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Pendapatan premi menunjukkan jumlah premi bruto dan premi reasuransi. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim penjaminan, klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim masih dalam proses di tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan estimasi klaim diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara estimasi klaim periode berjalan dan periode lalu.

Beban klaim menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance revenue and expense recognition (continued)

Premium income (continued)

Current portion of premium received from long-term insurance contracts are accounted for in the same manner as those received for short-term insurance contract. Portion for following years is deferred.

Unearned premium are those proportions of premiums written in a year that relate to periods of risk after the reporting date. Unearned premiums are calculated on a daily pro rata basis. The proportion attributable to subsequent periods is deferred as a provision for unearned premiums.

LPEI reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in premium on prospective reinsurance contracts are recognized over the remaining period of the reinsurance contracts based on the coverage provided.

Premium income represents gross premium and reinsurance premiums. Reinsurance premium is presented as deduction from gross premium.

Claim expenses

Claims consist of settled claims, guarantee claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the liabilities to cover claims have been incurred. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on estimated loss from claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Changes in estimated claims are recognized in the statements of comprehensive income at the time of change. Increase (decrease) in estimated claims represents the difference between the balance of estimated claims in the current period and prior period.

Claim expenses represent gross claims, reinsurance claims and increase (decrease) in estimated claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

Estimasi klaim yang diperkirakan akan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah akhir periode harus memperhitungkan pengaruh nilai waktu uang. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari proses penelaahan lebih lanjut diakui berdasarkan perbedaan antara periode berjalan dan periode kewajiban klaim sebelumnya.

aa. Program dana pensiun dan imbalan kerja

LPEI menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja”. Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. LPEI memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul.

LPEI menggunakan metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul.

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap. Kontribusi LPEI adalah sebesar 6%, sedangkan kontribusi pegawai adalah sebesar 4% yang dihitung berdasarkan penghasilan dasar bulanan pegawai. Kontribusi LPEI terhadap dana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

LPEI diwajibkan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance revenue and expense recognition (continued)

Estimated claims that are expected to be settled more than one year after the end of the period must take into account the effect of time value of money. Changes in the estimated claims liabilities as a result of further review process is recognized based on the the difference between the current period and the prior period claims liability.

aa. Pension plan and employee benefits

LPEI adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), “Employee Benefits”. The revised SFAS permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income. LPEI decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses which is 10% corridor method in relation with the recognition of actuarial gain/loss.

LPEI used the 10% corridor method in accounting its actuarial gain or loss.

LPEI has a defined contribution retirement plan covering all of its permanent employees. LPEI and the employees’ contributions are computed at 6% and 4%, respectively, of the employees’ monthly basic salaries. LPEI’s contributions to the retirement plan are recognized as expense when incurred.

LPEI is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Program dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pegawai pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang telah memenuhi kriteria.

Biaya jasa masa lalu diakui langsung sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana LPEI menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Pension plan and employee benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statements of financial position is the the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when LPEI is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Sewa

LPEI menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), *"Sewa"*. Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung suatu sewa didasarkan pada substansi perjanjian dan memerlukan penilaian apakah pemenuhan perjanjian ini tergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Penilaian ulang hanya dibuat setelah permulaan sewa jika salah satu dari hal berikut ini berlaku:

a. terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian

b. opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa

c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan tergantung pada suatu aset spesifik; atau

d. terdapat perubahan substansial pada aset.

Dalam kondisi penilaian ulang dilakukan, akuntansi sewa harus dimulai atau dihentikan dari tanggal ketika perubahan keadaan semakin meningkatkan perlunya penilaian ulang untuk skenario a, c, atau d diatas, dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan periode untuk skenario b.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

LPEI sebagai *lessee*
Dalam sewa operasi, LPEI mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Leases

LPEI adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset. A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement

b. a renewal option is excercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term

c. there is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or

d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios, a, c, or d above, and at the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

LPEI as lessee
Under an operating lease, LPEI recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

LPEI menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset dan liabilitas moneter lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Aset dan kewajiban non-moneter dicatat menggunakan nilai historis. Akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs spot rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut.

Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur aset dan liabilitas non-moneter seperti efek ekuitas dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan atau kerugian dan bukan bagian dari akun keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Foreign currency transactions and balances

LPEI applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the Reuters' spot exchange rates at 04.00 PM (West Indonesian local time).

Translation differences on foreign currency on debt securities and other monetary assets and liabilities measured at fair value are recorded as part of foreign exchange gains and losses. Non-monetary asset and liabilities are recorded using the historical rates. Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end spot rate. The balances for the year represent the sum of those monthly translations.

Translation differences on foreign currencies of non-monetary assets and liabilities, such as equity securities are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on foreign currency on available-for-sale securities is recorded in the profit or loss and not part of unrealized gain or loss on change in fair value of available for sale securities in equity.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the exchange rates used are as follows:

	2014	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00	9.637,50	*United States Dollars*
Euro Eropa	15.053,35	16.759,31	12.731,62	*European Euro*
100 Yen Jepang	10.356,00	11.575,00	11.177,00	*100 Japanese Yen*
Dolar Singapura	9.376,19	9.622,08	7.878,61	*Singapore Dollars*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan

LPEI menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Income tax

LPEI applied SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised SFAS also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statements of comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year statements of comprehensive income, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode posisi keuangan, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perubahan terhadap utang perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima, atau jika LPEI mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan dan/atau keberatan telah ditetapkan.

ae. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana LPEI terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana LPEI beroperasi.

LPEI menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred income tax is calculated using the balance sheet method, on all temporary differences at the statements of financial position date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (“SKP”) shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendment to tax payable is recorded when an assessment is received, or if an objection is submitted or appealed against LPEI, when the result of the appeal and/or objection is determined.

ae. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which LPEI is involved in and the economic environment where LPEI operates.

LPEI determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

LPEI hanya beroperasi dalam usaha perbankan konvensional dan syariah dan hanya beroperasi dalam satu kota tanpa cabang, sehingga LPEI tidak menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak 1 Januari 2014, selain standar akuntansi yang direvisi seperti disebutkan di atas, LPEI juga menerapkan revisi standar akuntansi berikut, tetapi tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan LPEI:

ISAK No. 28 ”Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”, yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity: (lanjutan)

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

LPEI only operates in the the business of conventional banking and sharia and only operates in one city without any branches. Therefore, LPEI cannot present reporting information segment by the operation geographical area.

Income, costs, outcome, assets and liabilities segment include ítems that directly attributable to a certain segment and also matters that can be allocated with the basis appropriate to specified segment.

af. Changes in accounting policies and disclosures

Starting January 1, 2014, other than the revised accounting standards previously mentioned above, LPEI also adopted the following revised accounting standards, but did not have significant impact to the financial statements of the LPEI:

IFAS No. 28 “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”, which regulates when entity as debtor is willing to settle the liability by way of issuing equity instruments to the lender (a debt to equity swap transaction).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi LPEI, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi paling signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the process of implementing LPEI's accounting policies, management has exercised judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant use of judgments and estimates are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan

1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan LPEI untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa LPEI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan LPEI untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 60, LPEI menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments

1. Going concern

The management has assessed the LPEI's ability to continue as a going concern and believes that the LPEI has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the LPEI's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

2. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 60, LPEI presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e, as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

LPEI menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi LPEI seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

4. Klasifikasi produk asuransi dan penjaminan

Produk LPEI berupa "Penjaminan Indonesia Eximbank" dan "Penjaminan Kepabeanan" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 57 (Revisi 2009) karena produk-produk tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagai kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan tidak memenuhi kualifikasi sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62 dikarenakan tidak terdapat risiko asuransi yang signifikan.

"Penjaminan Proteksi Piutang Dagang" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 28 (Revisi 2012) dan PSAK No. 62 karena penjaminan ini memenuhi kriteria pengakuan kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan LPEI telah mencatat produk tersebut sebagai kontrak asuransi dan memiliki intensi meneruskan perlakuan tersebut.

5. Penilaian mata uang fungsional

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional LPEI yang dapat merepresentasikan secara benar efek ekonomi dari transaksi yang mendasarinya, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan LPEI.

Dalam pembuatan pertimbangan tersebut, LPEI memperhatikan hal-hal berikut:

a. mata uang yang sangat mempengaruhi harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa-jasa (ini seringkali menjadi mata uang yang digunakan, yaitu mata uang dimana harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa didenominasi dan direalisasikan);

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Significant judgments (continued)

3. Classification of financial assets and liabilities

LPEI specifies certain classification of assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the SFAS No. 55 (Revised 2011) is fulfilled. Therefore, financial assets and liabilities have been recognized in accordance with the accounting policies of LPEI stated in Note 2c.

4. Classification of insurance products and guarantees

LPEI's "Indonesia Eximbank Guarantee" and "Customs Guarantee" products are accounted for in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009) as they are not financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2011) and do not qualify as insurance contract under SFAS No. 62 due to the lack of significant insurance risk.

"Accounts Receivable Protection Guarantee" is recorded in accordance with SFAS No. 28 (Revised 2012) and SFAS No. 62 as it meets the recognition criteria of a financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2011), and LPEI has recorded the product as insurance contract and intended to continue such accounting treatment.

5. Assessment of functional currency

The management uses its judgment to determine LPEI's functional currency which faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to LPEI.

In making this judgment, the LPEI considers the following:

a. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

5. Penilaian mata uang fungsional (lanjutan)

b. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan

c. mata uang dimana penerimaan dari kegiatan operasi biasanya didapatkan.

6. Sewa operasi

LPEI, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. LPEI telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada LPEI.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. LPEI mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali LPEI. Perubahan tersebut dicerminkan dalam estimasi dan asumsi terkait pada saat terjadinya.

1. Metode penyusutan dan masa manfaat aset tetap

Untuk kepentingan perhitungan penyusutan, nilai sisa untuk semua aset tetap, kecuali ada catatan lain untuk aset tertentu, harus lebih besar dari Rp1 (satu Rupiah). LPEI melakukan peninjauan kembali atas nilai sisa, umur manfaat, dan metode penyusutan yang ditetapkan untuk setiap aset tetap minimum pada setiap akhir tahun buku. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2q.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Significant judgments (continued)

5. Assessment of functional currency (continued)

b. the currency in which funds from financing activities are generated; and

c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

6. Operating leases

LPEI, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. LPEI has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to LPEI.

Estimates and assumptions

Future main assumption and main source of other uncertainty estimates on the reporting date which might have significant risk of material adjustment to the recorded asset and liabilities for the coming period are disclosed below. LPEI based its assumptions and estimates on the provided parameter during the preparation of financial statements. The assumptions and situations regarding the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of LPEI. Such changes are reflected in the estimates and assumptions when they occurr.

1. Depreciation method and useful lives of premises and equipment

For the purpose of premises and equipment depreciation calculation, residual amount for premises and equipment, except when there is disclosure for the specified asset, must be greater than Rp1. LPEI reassess the residual value, useful life, and method of depreciation used at least at the end of each year. The estimated useful lives of premises and equipment are disclosed in Note 2q.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

1. Metode penyusutan dan masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana LPEI menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 13 untuk nilai buku atas aset tetap LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang

LPEI dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah dengan mempertimbangkan apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan.

LPEI meninjau kembali pembiayaan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, LPEI membuat pertimbangan tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat dari pembiayaan dan piutang usaha LPEI sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 and 2012.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

1. Depreciation method and useful lives of premises and equipment (continued)

Costs of acquisition of premises and equipment are depreciated using the straight-line method based on the economic useful life. Management estimated premises and equipment useful life are 5 years. This is the expected average useful life in the industry where LPEI operates. Changes in the level of usage and technology development may affect the economic useful life and also the residual value of the assets and therefore costs may be revised. Refer to Note 13 for book value of LPEI's premises and equipment as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

2. Allowance for impairment losses on financing and receivables

In estimating the allowance for impairment losses on financing and receivables, LPEI considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding liquidity, solvency, and risk exposure and financial risk of the debtors or issuer, level or trend of delinquencies for the similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals and guarantees.

LPEI reassess the financing and receivables on each date of statement of financial position for any impairment. Particularly, judgment by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flow when assessing the impairment. In estimating the cash flow, LPEI made judgment regarding the financial situation of debtors and net realization value of the collateral. These estimations are based on assumptions on various factors and the actual result may be different, such reflected in the changes of allowance for impairment losses in the future.

See Note 9 for the carrying values of LPEI's financing and receivables and the allowance for impairment losses as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

3. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Penentuan liabilitas LPEI dan imbalan pasca kerja serta imbalan jangka panjang lainnya, tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan LPEI langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara LPEI berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 27 untuk nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

4. Penurunan nilai efek-efek ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual

LPEI mereviu efek-efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan “signifikan” dan “berkepanjangan” membutuhkan pertimbangan dari LPEI.

Dalam menentukan pertimbangan, LPEI mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat efek-efek ekuitas tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

3. Pension and other long term employee benefits

The determination of LPEI liabilities and pension and also other long term employee benefits depend on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary increases rate, annual resignation rate, level of disability, retired age, and mortality rate. Difference in the actual result and assumption of LPEI is recognized in the profit or loss by the time of occurrence. While LPEI believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual result or, change in estimation on the pension and employee benefit and net employee benefit expense. See Note 27 for the amount recorded as liabilities on LPEI employees benefit as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

4. Impairment of available-for-sale equity securities

LPEI reviews equity securities classified as available-for-sale at each statement of financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is “significant” or “prolonged” requires judgment from the LPEI.

In making this judgment, the LPEI evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

The carrying value available-for-sale equity securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

5. Penurunan nilai untuk efek-efek utang dalam kelompok tersedia untuk dijual

LPEI menelaah efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas piutang dan pembiayaan.

Nilai tercatat efek-efek utang tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

6. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, LPEI mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
2. perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
3. terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;
4. arus kas sesungguhnya secara material lebih kecil dari arus kas taksiran, sebelum perhitungkan diskonto.

7. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

LPEI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Mengacu kepada Catatan 15d tentang aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

5. Impairment of available-for-sale debt securities

LPEI reviews debt securities which are classified as available-for-sale in each statement of financial position date to assess any impairment occured. This valuation needs similar considerations as applied on the individual assessment on financing and receivables.

The carrying value available-for-sale debt securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

6. Impairment of non-financial assets

In assessing the possibility of impairment of non-financial assets, LPEI consider these factors:

1. *evidence of obsolescence or physical damage on assets;*
2. *significant changes which might negatively affect the use of the assets;*
3. *evidence that the assets economical performance is worse than expected;*
4. *the cash flow which is materially less than expected cash flow, before any discount.*

7. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

LPEI review their deferred tax assets at each statement of financial position date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Refer to Note 15d for the deferred tax assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Rupiah	6.861	5.199	24.923	*Rupiah*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI memiliki saldo giro pada Bank Indonesia untuk keperluan transfer dana *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has current accounts with Bank Indonesia for Real Time Gross Settlement (RTGS) transfer of funds.

5. GIRO PADA BANK

a. Berdasarkan *counterparties* dan mata uang

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS

a. By counterparties and currencies

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.986		7.214		2.812	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		2.713		227		635	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
		10.699		7.441		3.447	
Pihak ketiga							*Third party*
PT Bank Jabar Banten Syariah		465		459		453	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
		11.164		7.900		3.900	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related party (Note 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	484.107	5.996	317.756	3.867	-	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga							*Third parties*
Wells Fargo Bank	7.469.598	92.511	3.202.806	38.978	2.747.773	26.482	*Wells Fargo Bank*
Citibank, N.A, Jakarta	342.646	4.244	251.139	3.056	62.788	605	*Citibank, N.A., Jakarta*
Standard Chartered Bank, New York	199.931	2.476	20.629	251	202.641	1.953	*Standard Chartered Bank, New York*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Japan	18.976	235	20.142	245	21.437	206	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Japan*
Commerz Bank	18.007	223	-	-	-	-	*Commerz Bank*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	9.240	113	9.242	113	9.246	89	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
Euro Eropa							***European Euro***
Pihak ketiga							*Third parties*
Commerz Bank	1.063.456	16.009	74.997	1.257	-	-	*Commerz Bank*
Wells Fargo Bank	13.037	196	14.099	236	915.009	11.650	*Wells Fargo Bank*
Deutsche Bank, Jerman	-	-	445.015	7.458	66.812	8.451	*Deutsche Bank, Germany*
Yen Jepang							***Japanese Yen***
Pihak ketiga							*Third party*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	215.286.222	22.295	59.206.697	6.853	482.146	54	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo*
Citibank, N.A	1.263.022	130	-	-	-	-	*Citibank, N.A*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Pihak ketiga							*Third party*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	425.283	3.988	675.865	6.504	546.320	4.304	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		148.416		68.818		53.794	
Total		**159.580**		**76.718**		**57.694**	***Total***

5. GIRO PADA BANK (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian giro pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS (continued)

b. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed current accounts with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with banks as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible current accounts with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 30.

c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk giro pada bank

c. The range of annual interest rates for current accounts with banks

	2014	2013	2012	
Rupiah	0,00% - 2,30%	0,00% - 2,30%	0,00% - 2,30%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,05%	*United States Dollars*
Euro Eropa	0,00% - 1,08%	0,00% - 1,08%	0,00% - 1,08%	*European Euro*

Giro pada bank dalam mata uang Yen Jepang dan Dolar Singapura tidak memperoleh bunga.

The current accounts with banks denominated in Japanese Yen and Singapore Dollars do not bear interest.

d. Giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

d. Current accounts with banks pledged as collateral

There were no current accounts with banks pledged as collateral as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

6. PENEMPATAN PADA BANK

6. PLACEMENTS WITH BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan *counterparties*

a. By type, currencies and counterparties

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah							***Rupiah***
Call money							*Call money*
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
PT Bank Bukopin Tbk		50.000		-		-	*PT Bank BukopinTbk*
Pihak ketiga							*Third parties*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		50.000		-		-	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk		40.000		-		-	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank DKI		-		50.000		-	*PT Bank DKI*
		90.000		50.000		-	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan *counterparties* (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

a. By type, currencies and counterparties (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah (lanjutan)							***Rupiah(continued)***
Deposito berjangka							*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		450.000		636.000		20.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		240.000		200.000		150.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		-		521.000		330.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank BRI Syariah		-		50.000		50.000	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Syariah Bukopin		-		-		50.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
		690.000		1.407.000		600.000	
Pihak ketiga							*Third parties*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		560.000		500.000		-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		500.000		400.000		675.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT BPD Jambi		300.000		50.000		-	*PT BPD Jambi*
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)		175.000		200.000		350.000	*PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)*
PT Bank Jabar Banten Syariah				150.000		195.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT BPD Kalimantan Barat		150.000		125.000		-	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT Bank DKI		110.000		-		-	*PT Bank DKI*
PT Bank Permata Tbk		100.000		50.000		500.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia		100.000		-		-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk		100.000		-		200.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT BPD Sumatera Utara		50.000		25.000		-	*PT BPD Sumatera Utara*
PT Bank Maluku		50.000		-		165.000	*PT Bank Maluku*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk		40.000		50.000		-	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
State Bank of India		20.000		-		-	*State Bank of India*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk		-		100.000		100.000	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		-		100.000		100.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk		-		100.000		80.000	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Syariah Mega Indonesia		-		75.000		50.000	*PT Bank Syariah Mega Indonesia*
PT BPD Jawa Timur		-		50.000		-	*PT BPD Jawa Timur*
PT Bank Victory Syariah				5.000		-	*PT Bank Victory Syariah*
		2.255.000		1.980.000		2.415.000	
		3.085.000		3.437.000		3.015.000	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Call money on-shore							*Call money on-shore*
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related party (Note 37)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	37.155	-	-	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga							*Third party*
PT Bank DKI	5.000.000	61.925	-	-		-	*PT Bank DKI*
BNP Paribas SA	-	-	-	-	2.000.000	19.275	*BNP Paribas SA*
Deposito berjangka							*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.500.000	873.142	31.500.000	383.355	97.200.000	936.765	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia AgroniagaTbk (dahulu PT Bank AgroniagaTbk)	10.000.000	123.850	-	-	5.000.000	48.187	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (formerly PT Bank Agroniaga Tbk)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000	30.963	-	-	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	-	-	10.000.000	96.375	*PT Bank Syariah Mandiri*
		1.027.955		383.355		1.081.327	

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan *counterparties* (lanjutan)

a. By type, currencies and counterparties (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Pihak ketiga							*Third parties*
PT Bank DKI	56.000.000	693.560	41.000.000	498.970	33.000.000	318.038	*PT Bank DKI*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	21.000.000	260.085	16.000.000	194.720	10.000.000	96.375	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	7.000.000	86.695	40.000.000	486.800	45.000.000	433.687	*PT Bank Permata Tbk*
PT Rabobank International Indonesia	5.000.000	61.925	-	-	20.000.000	192.750	*PT Rabobank International Indonesia*
PT Bank Mayapada	4.000.000	49.540	-	-	-	-	*PT Bank Mayapada*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000.000	37.155	8.000.000	97.360	5.000.000	48.188	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	-	30.000.000	365.100	35.000.000	337.312	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	-	-	29.000.000	352.930	15.000.000	144.563	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	15.000.000	182.550	30.000.000	289.125	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	13.000.000	158.210	10.000.000	96.375	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	7.500.000	91.275	-	-	*PT BPD Jawa Barat Banten Tbk*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	-	1.000.000	12.170	-	-	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	-	24.500.000	236.119	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	-	-	20.000.000	192.750	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	-	2.000.000	19.275	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
		1.188.960		2.440.085		2.404.557	
		2.315.995		2.823.440		3.505.159	
Dolar Singapura							***Singapore Dollars***
Deposito berjangka							*Time deposit*
Pihak ketiga							*Third party*
PT Bank UOB Indonesia		-	-	-	1.000.000	7.879	*PT Bank UOB Indonesia*
Euro Eropa							***European Euro***
Call money overnight							*Call money overnight*
Pihak ketiga							*Third party*
Natixis Bank, Singapura		-	1.000.000	16.759	-	-	*Natixis Bank, Singapore*
		2.315.995		2.840.199		3.513.038	
Total		**5.400.995**		**6.277.199**		**6.528.038**	***Total***

b. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu penempatan pada bank berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. By remaining period to maturity

The details of placements with banks classified as to remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31*,			
	2014	**2013**	**2012**	
Rupiah				***Rupiah***
Sampai dengan 1 bulan	1.455.000	2.185.000	2.290.000	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulanan	1.630.000	1.252.000	725.000	*More than 1 up to 3 months*
	3.085.000	3.437.000	3.015.000	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Sampai dengan 1 bulan	2.241.685	1.119.640	3.360.596	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulanan	74.310	1.703.800	144.563	*More than 1 up to 3 months*
	2.315.995	2.823.440	3.505.159	
Dolar Singapura				***Singapore Dollars***
Sampai dengan 1 bulan	-	-	7.879	*Up to 1 month*
Euro Eropa				***European Euro***
Sampai dengan 1 bulan	-	16.759	-	*Up to 1 month*
	5.400.995	**6.277.199**	**6.528.038**	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk penempatan pada bank

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

c. The range of annual interest rates for placements with banks

	2014	2013	2012	
Rupiah				***Rupiah***
Call money overnight	5,90% - 6,00%	0,00% - 6,00%	-	*Call money overnight*
Call money on-shore	5,83%	0,00% - 6,00%	3,50% - 4,10%	*Call money on-shore*
Deposito berjangka	7,50% - 11,00%	8,00% - 13,00%	3,50% - 9,25%	*Time deposit*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Call money on-shore	0,12% - 0,30%	-	0,13% - 2,00%	*Call money on-shore*
Deposito berjangka	2,50% - 3,25%	1,90% - 4,00%	0,15% - 3,40%	*Time deposit*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Deposito berjangka	-	-	0,00% - 0,15%	*Time deposit*
Euro Eropa				***European Euro***
Call money overnight	-	0,00% - 0,35%	-	*Call money overnight*
Call money on-shore	-	0,00% - 0,35%	0,00% - 0,20%	*Call money on-shore*

d. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian terhadap penempatan pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

d. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed placements with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All placements with banks as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible placements with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 30.

e. Penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

e. Placements with banks pledged as collateral

There are no placements with banks pledged as collateral as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

7. EFEK-EFEK / *7. SECURITIES*

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang / *a. By purpose, type and currency*

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah							***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo							***Held-to-maturity***
Pihak ketiga							*Third party*
Obligasi korporasi							*Corporate bonds*
PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008*
Tersedia untuk dijual							***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah							*Government Bonds*
FR0064	95.000	78.945	95.000	73.625	40.000	41.339	*FR0064*
FR0063	74.825	64.851	74.825	61.366	35.000	36.505	*FR0063*
FR0065	55.869	46.737	55.869	43.578	3.869	4.099	*FR0065*
FR0070	10.000	10.375	25.000	24.914	-	-	*FR0070*
FR0062	17.312	13.157	17.312	12.270	27.312	27.397	*FR0062*
FR0059	5.000	4.525	5.000	4.238	15.000	16.568	*FR0059*
FR0058	5.000	5.013	5.000	4.650	5.000	6.079	*FR0058*
FR0020	-	-	-	-	20.000	21.700	*FR0020*
FR0061	-	-	-	-	10.000	11.346	*FR0061*
FR0049	-	-	-	-	10.000	10.278	*FR0049*
	263.006	223.603	278.006	224.641	166.181	175.311	
Diukur pada nilai wajar							***Measured at fair value***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah - sukuk							*Government Bonds - sukuk*
IFR001	35.000	35.915	35.000	37.034	35.000	41.218	*IFR001*
IFR004	-	-	-	-	10.000	10.184	*IFR004*
SR002	-	-	-	-	10.000	10.064	*SR002*
	35.000	35.915	35.000	37.034	55.000	61.466	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual							***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah							*Government Bonds*
Indon 24	12.385	14.057	-	-	-	-	*Indon 24*
Indon 16	12.385	13.159	12.170	13.417	19.275	22.503	*Indon 16*
Indon 15	12.385	12.611	12.170	13.022	9.637	10.842	*Indon 15*
	37.155	39.827	24.340	26.439	28.912	33.345	
Diukur pada nilai wajar							***Measured at fair value***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah - sukuk							*Government Bonds - sukuk*
Indois 22	37.155	34.833	36.510	30.022	38.550	39.905	*Indois 22*
Euro Eropa							***European Euro***
Tersedia untuk dijual							***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah							*Government Bonds*
Indon 21	37.633	38.104	-	-	-	-	*Indon 21*
	459.949	422.282	423.856	368.136	338.643	360.027	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50.000)		(50.000)		(50.000)	*Allowance for impairment losses*
		372.282		**318.136**		**310.027**	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and currency (continued)

Securities based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah							***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo							***Held-to-maturity***
Pihak ketiga							*Third party*
Obligasi korporasi	-	50.000	-	50.000	-	50.000	*Corporate bonds*
Tersedia untuk dijual							***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah	-	223.603	-	224.641	-	175.311	*Government Bonds*
Diukur pada nilai wajar							***Measured at fair value***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah - sukuk	-	35.915	-	37.034	-	61.466	*Government Bonds - sukuk*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual							***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah	3.000.000	39.827	2.000.000	26.439	3.000.000	33.345	*Government Bonds*
Diukur pada nilai wajar							***Measured at fair value***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah - sukuk	3.000.000	34.833	3.000.000	30.022	4.000.000	39.905	*Government Bonds - sukuk*
Euro Eropa							***European Euro***
Tersedia untuk dijual							***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related parties (Note 37)*
Obligasi Pemerintah	2.500.000	38.104	-	-	-	-	*Government Bonds*
		422.282		368.136		360.027	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50.000)		(50.000)		(50.000)	*Allowance for impairment losses*
		372.282		**318.136**		**310.027**	

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar dari 76,000% - 113,500%, 70,875% - 110,250% dan 100,310% - 121,583% dari nilai nominal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Keuntungan (kerugian) LPEI yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar (Rp29.460) (setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp9.820), (Rp40.644) (setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp13.548) dan Rp3.206 (setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp1.069) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang tercatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

The market values of the available-for-sale securities as of December 31, 2014, 2013 and 2012, ranged from 76.000% - 113.500%, 70.875% - 110.250% and 100.310% - 121.583% of the nominal amounts, respectively.

LPEI's unrealized gains (losses) from the changes in market value of securities categorized as available-for-sale amounting to (Rp29,460) (net of deferred tax of Rp9,820), (Rp40,644) (net of deferred tax of Rp13,548) and Rp3,206 (net of deferred taxes of Rp1,069) as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively, which are reported in the equity section of the statements of financial position.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

Atas kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp40.644 pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah sebesar Rp411 (setelah dikurangi pajak tangguhan Rp137) telah terealisasi selama tahun 2014.

Atas keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp3.206 pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah sebesar Rp871 (setelah dikurangi pajak tangguhan Rp291) telah terealisasi selama tahun 2013.

Atas keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp4.909 pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah sebesar Rp2.922 (setelah dikurangi pajak tangguhan Rp974) telah terealisasi selama tahun 2012.

LPEI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek dan masing-masing sebesar Rp1.939, Rp1.493 dan Rp12.224 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek" di laporan laba rugi komprehensif.

Obligasi korporasi PT Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) MTN Syariah telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011. Sesuai dengan Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 23/PKPU/2011/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 Agustus 2011 dan Rencana Perdamaian APOL tanggal 28 Oktober 2011 yang direvisi pada tanggal 1 November 2011, PT APOL sedang dalam tahap angsuran pembayaran bunga. Untuk obligasi tersebut telah seluruhnya dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

7. SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and currency (continued)

Out of the unrealized loss amounted to Rp40,644 as of December 31, 2013 the amount of Rp411 (net of deferred tax of Rp137) has been realized in 2014.

Out of the unrealized gain amounted to Rp3,206 as of December 31, 2012 the amount of Rp871 (net of deferred tax of Rp291) has been realized in 2013.

Out of the unrealized gain amounted to Rp4,909 as of December 31, 2011 the amount of Rp2,922 (net of deferred tax of Rp974) has been realized in 2012.

LPEI recognized net gain resulting from the sale of securities amounted to Rp1,939, Rp1,493 and Rp12,224 for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively, which are recorded under "Gain on sale of securities" in the statements of comprehensive income.

Corporate bond of PT Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) MTN Syariah has been due on June 30, 2011. In accordance with the Decision of Temporary Suspension of Payment (PKPU) No. 23/PKPU/2011/PN.Niaga.Jkt.Pst Central Jakarta Commercial Court dated August 24, 2011 and APOL Reconciliation Plan dated October 28, 2011 revised on November 1, 2011, PT APOL is under installment payment of interest. For this bond, it was fully provided with allowance for impairment losses as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

b. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga

b. By issuer, maturity and interest rate

	31 Desember/*December 31, 2014*			
Penerbit	**Jenis/ *Types***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest rate per annum***	***Issuer***
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***Government of the Republic of Indonesia***
IFR001	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/ *August 2015*	11,80% tetap/*fixed*	*IFR001*
FR0058	Obligasi/*Bond*	15 Juni/ *June 2032*	8,25% tetap/*fixed*	*FR0058*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2027*	7,00% tetap/*fixed*	*FR0059*
FR0062	Obligasi/*Bond*	15 April/ *April 2042*	6,38% tetap/*fixed*	*FR0062*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

b. By issuer, maturity and interest rate (continued)

Penerbit	31 Desember/*December 31, 2014* Jenis/ *Types*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest rate per annum*	*Issuer*
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***Government of the Republic of Indonesia***
FR0063	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2023*	5,63% tetap/*fixed*	*FR0063*
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2028*	6,13% tetap/*fixed*	*FR0064*
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2033*	6,63% tetap/*fixed*	*FR0065*
FR0070	Obligasi/*Bond*	*15 Maret/ March 2024*	8,38% *tetap/fixed*	*FR0070*
Indon 15	Obligasi/*Bond*	20 April/ *April 2015*	7,25% tetap/*fixed*	*Indon 15*
Indon 16	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2016*	7,50% tetap/*fixed*	*Indon 16*
Indon 21	Obligasi/*Bond*	8 Juli/ *July 2021*	2,88% tetap/*fixed*	*Indon 21*
Indon 24	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2024*	5,88% tetap/*fixed*	*Indon 24*
Indois 22	Obligasi/*Bond*	21 November/ *November 2022*	3,30% tetap/*fixed*	*Indois 22*
Obligasi korporasi				***Corporate bonds***
PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008	MTN*	30 Juni/ *June 2011*	13,75% tetap/*fixed*	*PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008*

**Medium Term Notes*

Penerbit	31 Desember/*December 31, 2013* Jenis/ *Types*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest rate per annum*	*Issuer*
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***Government of the Republic of Indonesia***
IFR001	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/ *August 2015*	11,80% tetap/*fixed*	*IFR001*
FR0058	Obligasi/*Bond*	15 Juni/ *June 2032*	8,25% tetap/*fixed*	*FR0058*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2027*	7,00% tetap/*fixed*	*FR0059*
FR0062	Obligasi/*Bond*	15 April/ *April 2042*	6,38% tetap/*fixed*	*FR0062*
FR0063	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2023*	5,63% tetap/*fixed*	*FR0063*
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2028*	6,13% tetap/*fixed*	*FR0064*
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2033*	6,63% tetap/*fixed*	*FR0065*
FR0070	Obligasi/*Bond*	*15 Maret/ March 2024*	8,38% *tetap/fixed*	*FR0070*
Indon 15	Obligasi/*Bond*	20 April/ *April 2015*	7,25% tetap/*fixed*	*Indon 15*
Indon 16	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2016*	7,50% tetap/*fixed*	*Indon 16*
Indois 22	Obligasi/*Bond*	21 November/ *November 2022*	3,30% tetap/*fixed*	*Indois 22*
Obligasi korporasi				***Corporate bonds***
PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008	MTN*	30 Juni/ *June 2011*	13,75% tetap/*fixed*	*PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008*

**Medium Term Notes*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

b. By issuer, maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ *Types*	31 Desember/*December 31, 2012* Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest rate per annum*	*Issuer*
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***Government of the Republic of Indonesia***
SR002	Obligasi/*Bond*	10 Februari/ *February 2013*	8,70% tetap/*fixed*	*SR002*
IFR001	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/ *August 2015*	11,80% tetap/*fixed*	*IFR001*
IFR004	Obligasi/*Bond*	15 Oktober/ *October 2013*	9,00% tetap/*fixed*	*IFR004*
FR0020	Obligasi/*Bond*	15 Desember/ *December 2013*	14,28% tetap/*fixed*	*FR0020*
FR0049	Obligasi/*Bond*	15 September/ *September 2013*	9,00% tetap/*fixed*	*FR0049*
FR0058	Obligasi/*Bond*	15 Juni/ *June 2032*	8,25% tetap/*fixed*	*FR0058*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2027*	7,00% tetap/*fixed*	*FR0059*
FR0061	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2022*	7,00% tetap/*fixed*	*FR0061*
FR0062	Obligasi/*Bond*	15 April/ *April 2042*	6,38% tetap/*fixed*	*FR0062*
FR0063	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2023*	5,63% tetap/*fixed*	*FR0063*
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2028*	6,13% tetap/*fixed*	*FR0064*
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2033*	6,63% tetap/*fixed*	*FR0065*
Indon 15	Obligasi/*Bond*	20 April/ *April 2015*	7,25%tetap/*fixed*	*Indon 15*
Indon 16	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2016*	7,50%tetap/*fixed*	*Indon 16*
Indois 22	Obligasi/*Bond*	21 November/ *November 2022*	3,30%tetap/*fixed*	*Indois 22*
Obligasi korporasi				***Corporate bonds***
PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008	MTN*	30 Juni/ *June 2011*	13,75% tetap/*fixed*	*PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008*

**Medium Term Notes*

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

Penerbit	Jenis/ *Types*	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	*Issuer*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi/*Bond*	**	**	**	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008	MTN*	**	*idD*	*idD*	*PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008*

**Medium Term Notes*
**Tanpa peringkat

*Medium Term Notes**
*Without rating***

Peringkat untuk obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The ratings of the corporate bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange were determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

LPEI mengakui keuntungan (kerugian) penilaian efek-efek yang belum terealisasi atas perubahan nilai efek-efek syariah yang disajikan dengan menggunakan PSAK No. 110, kedalam laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp2.941, (Rp9.320) dan (Rp24) pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

7. SECURITIES (continued)

c. By rating (continued)

LPEI recognized an unrealized gain (loss) on changes in fair value of sharia securities presented under SFAS No. 110, in the statements of comprehensive income amounting to Rp2,941, (Rp9,320) and (Rp24) for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively.

d. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo

KIasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

d. By remaining period to maturity

The details of securities classified as to remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ ***December 31, 2014***	**31 Desember/** ***December 31, 2013***	**31 Desember/** ***December 31, 2012***	
Sampai dengan 1 tahun	48.527	-	52.226	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	13.159	63.473	74.563	*More than1 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	310.596	254.663	183.238	*More than 5 to 10 years*
Telah jatuh tempo	50.000	50.000	50.000	*Matured*
	422.282	368.136	360.027	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.000)	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
	372.282	**318.136**	**310.027**	

e. Reklasifikasi efek-efek

Efektif tanggal 1 Januari 2012, LPEI menerapkan PSAK No. 110 dan telah melakukan reklasifikasi sukuk tersedia untuk dijual menjadi diukur pada nilai wajar sebesar Rp62.845, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 110 tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi ini, LPEI juga telah mereklasifikasi saldo keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual sebesar Rp2.183 ke saldo laba awal tahun.

e. Reclassification of securities

Effective on January 1, 2012, LPEI implemented SFAS No. 110 and reclassified available for sale securities to measured at fair value amounting to Rp62,845 based on transition rules of the SFAS No. 110. Based on this transition rules, LPEI also has reclassified unrealized gain from available for sale amounting to Rp2,183 into beginning retained earnings.

	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Efek-efek tersedia untuk dijual direklasifikasi menjadi diukur pada nilai wajar	60.662	62.845	*Available- for-sale securities reclassified to measured at fair value*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Berdasarkan efek Pemerintah dan bukan Pemerintah

7. SECURITIES (continued)

f. By Government and non - Government securities

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Efek Pemerintah	372.282	318.136	310.027	*Government securities*
Efek bukan Pemerintah	50.000	50.000	50.000	*Non-Government securities*
	422.282	368.136	360.027	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.000)	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
	372.282	**318.136**	**310.027**	

g. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

g. By collectibility and allowance for impairment losses

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Lancar	372.282	318.136	310.027	*Current*
Macet	50.000	50.000	50.000	*Loss*
Total	422.282	368.136	360.027	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.000)	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
	372.282	**318.136**	**310.027**	

LPEI melakukan penilaian efek-efek secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

LPEI assessed securities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Seluruh efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 tidak mengalami penurunan nilai kecuali *Medium Term Note* PT Arpeni Pratama Ocean Line (Syariah Ijarah II 2008).

All securities as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are not impaired except for Medium-Term Note of PT Arpeni Pratama Ocean Line (Syariah Ijarah II 2008).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible securities.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 30.

h. Efek-efek yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

h. Securities pledged as collateral

There are no securities pledged as collateral as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

LPEI menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko tersebut. LPEI melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing (*forward* dan *swap*) dengan beberapa *counterparties* yang memungkinkan LPEI atau pihak lain untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perjanjian *swap* mata uang merupakan kontrak antara dua pihak untuk pertukaran arus kas berdasarkan nilai nosional dan nilai tukar yang ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan kontrak berjangka *forward* mata uang asing merupakan perjanjian untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pihak lain atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari pihak lain pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Transaksi derivatif tersebut menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi nilai instrumen derivatif yang disebabkan adanya fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kepada LPEI.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat instrumen derivatif LPEI yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar dari transaksi derivatif ini diakui dalam laba rugi.

a. Tagihan derivatif

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

LPEI faces market risk with respect to changes in foreign currency exchange rates and thus LPEI uses derivative instruments to manage this risk. LPEI enters into derivative transactions in the form of foreign currency forward contracts (forward and swap) with certain counterparties that allow LPEI to reduce the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates.

Currency swap contract is a contract between two parties to exchange series cash flows based on a predetermined notional value and exchange value. While foreign currency forward contract is a covenant to sell a certain amount of currencies to other parties or to buy a certain amount of currencies from other parties in the future at a predetermined price.

Such derivative transactions rises the market risk and credit risk. Market risk from derivative transactions arise as a result of fluctuation in the value of derivative instruments due to foreign currency fluctuation, while credit risk arises when the other parties fail to fulfill their obligations stated in the contracts with LPEI.

As of December 31, 2014, there are no LPEI's derivative instruments which qualify as hedging transactions for accounting purposes. Therefore, all gains or losses resulting from fair value changes from these derivative transactions are recognized in the profit or loss.

a. Derivatives receivable

31 Desember 2014	Nilai nosional/ *Notional value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2014*
***Forward* Jual**						***Forward Sold***
Pihak ketiga						*Third parties*
PT Bian Niaga Batuan	3.917	3.763	3 Oktober/ *October 3, 2014*	23 Maret/ *March 23, 2015*	154	*PT Bian Niaga Batuan*
PT Bian Niaga Batuan	3.917	3.763	3 Oktober/ *October 3, 2014*	23 Februari/ *February 23, 2015*	154	*PT Bian Niaga Batuan*
PT Bian Niaga Batuan	3.121	3.011	30 Oktober/ *October 30, 2014*	24 April/ *April 24, 2015*	110	*PT Bian Niaga Batuan*
PT Bian Niaga Batuan	2.347	2.258	1 Oktober/ *October 1, 2014*	22 Januari/ *January 22, 2015*	89	*PT Bian Niaga Batuan*
					507	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, LPEI tidak memiliki tagihan derivatif.

As of December 31, 2013 and 2012, LPEI has no derivatives receivable.

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian tagihan dan liabilitas derivatif secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

c. Liabilitas derivatif

31 Desember 2014	Nilai nosional/ *Notional value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar liabilitas derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2014*
***Forward* Beli**						***Forward Bought***
Pihak ketiga						*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.916	3.763	3 Oktober/ *October 3, 2014*	23 Februari/ *February 23, 2015*	153	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.916	3.763	3 Oktober/ *October 3, 2014*	23 Maret/ *March 23, 2015*	153	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
The Bank of Tokyo, Jakarta	3.120	3.011	30 Oktober/ *October 30, 2014*	24 April/ *April 24, 2015*	109	*The Bank of Tokyo, Jakarta*
The Bank of Tokyo, Jakarta	2.346	2.258	1 Oktober/ *October 1, 2014*	22 Januari/ *January 22, 2015*	88	*The Bank of Tokyo, Jakarta*
					503	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, LPEI tidak memiliki liabilitas derivatif.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed derivatives receivable and payable individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 30.

c. Derivatives payable

As of December 31, 2013 and 2012, LPEI has no derivatives payable.

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

31 Desember 2014	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2014*
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	13.905.770	507.800	-	-	486.328	14.899.898	*Working capital*
Investasi	9.851.980	181.127	-	-	405	10.033.512	*Investment*
Konsumsi	58.421	-	-	-	-	58.421	*Consumption*
	23.816.171	688.927	-	-	486.733	24.991.831	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Modal kerja	14.131.651	600.204	37.395	184.286	425.587	15.379.123	*Working capital*
Investasi	14.005.443	713.532	-	91.295	21.862	14.832.132	*Investment*
	28.137.094	1.313.736	37.395	275.581	447.449	30.211.255	
Total	51.953.265	2.002.663	37.395	275.581	934.182	55.203.086	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(381.896)	(169.847)	(6.394)	(90.186)	(717.284)	(1.365.607)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**51.571.369**	**1.832.816**	**31.001**	**185.395**	**216.898**	**53.837.479**	***Net***

9. FINANCING AND RECEIVABLES

a. By type, currency and collectibility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

a. By type, currency and collectibility (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	2.231.932	966.550	*Individual*
Kolektif:			*Collective:*
Lancar	51.953.265	381.896	*Current*
Dalam perhatian khusus	980.494	10.767	*Special mention*
Kurang lancar	37.395	6.394	*Substandard*
Total	**55.203.086**	**1.365.607**	***Total***

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah pembiayaan dan piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar Rp958.749 dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp11.513.

Financing and receivables as of December 31, 2014 include financing and receivables to banks amounting to Rp958,749. These are classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of Rp11,513.

31 Desember 2013	**Lancar/ *Current***	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	***Total***	***December 31, 2013***
Rupiah				-			***Rupiah***
Modal kerja	9.387.088	203.426	85.092	-	428.406	10.104.012	*Working capital*
Investasi	7.203.541	183.125	-	-	405	7.387.071	*Investment*
Konsumsi	49.060	-	-	-	-	49.060	*Consumption*
	16.639.689	386.551	85.092	-	428.811	17.540.143	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Modal kerja	10.807.300	305.314	-	-	480.606	11.593.220	*Working capital*
Investasi	11.030.806	-	315.660	-	11.809	11.358.275	*Investment*
	21.838.106	305.314	315.660	-	492.415	22.951.495	
Total	38.477.795	691.865	400.752	-	921.226	40.491.638	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.411)	(107.506)	(137.496)	-	(742.917)	(1.210.330)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**38.255.384**	**584.359**	**263.256**	**-**	**178.309**	**39.281.308**	***Net***

	31 Desember/ *December 31, 2013*		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	1.953.426	971.436	*Individual*
Kolektif:			*Collective:*
Lancar	38.477.795	222.412	*Current*
Dalam perhatian khusus	20.301	3.685	*Special mention*
Kurang lancar	40.116	12.797	*Substandard*
Total	**40.491.638**	**1.210.330**	***Total***

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah pembiayaan dan piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar Rp451.726 dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp402.

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

a. By type, currency and collectibility (continued)

Financing and receivables as of December 31, 2013 include financing and receivables to banks amounting to Rp451,726. These are classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of Rp402.

31 Desember 2012	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2012*
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	7.737.570	328.882	-	26.859	416.039	8.509.350	*Working capital*
Investasi	5.148.244	189.625	-	-	405	5.338.274	*Investment*
Konsumsi	33.762	-	-	-	-	33.762	*Consumption*
	12.919.576	518.507	-	26.859	416.444	13.881.386	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Modal kerja	7.194.346	150.284	-	51.831	456.738	7.853.199	*Working capital*
Investasi	5.085.819	1.851	217.724	-	14.234	5.319.628	*Investment*
	12.280.165	152.135	217.724	51.831	470.972	13.172.827	
Total	25.199.741	670.642	217.724	78.690	887.416	27.054.213	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(270.157)	(74.549)	(30.326)	(19.326)	(562.438)	(956.796)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**24.929.584**	**596.093**	**187.398**	**59.364**	**324.978**	**26.097.417**	***Net***

	31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	1.563.116	684.559	*Individual*
Kolektif:			*Collective:*
Lancar	25.199.741	270.157	*Current*
Dalam perhatian khusus	291.356	2.080	*Special mention*
Total	**27.054.213**	**956.796**	***Total***

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2012 adalah pembiayaan dan piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar Rp640.955 dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif secara kolektif sebesar Rp18.

Financing and receivables as of December 31, 2012 include financing and receivables to banks amounting to Rp640,955 classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of Rp18.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

Perincian pembiayaan dan piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

a. By type, currency and collectibility (continued)

Financing and receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah		24.991.831		17.540.143		13.881.386	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.439.342.406	30.211.255	1.885.907.612	22.951.495	1.366.830.286	13.172.827	*United States Dollar*
Total		55.203.086		40.491.638		27.054.213	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.365.607)		(1.210.330)		(956.796)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**53.837.479**		**39.281.308**		**26.097.417**	***Net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas

b. By economic sector, currency and collectibility

31 Desember 2014	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2014*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	10.461.961	325.839	-	-	27.028	10.814.828	*Manufacturing*
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	3.884.705	-	-	-	304.091	4.188.796	*Agriculture,haunting and agriculture services*
Konstruksi	1.975.874	833	-	-	44.991	2.021.698	*Construction*
Jasa dunia usaha	2.503.515	-	-	-	-	2.503.515	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	1.770.852	362.255	-	-	-	2.133.107	*Transportation,warehousing, and communication*
Perdagangan, restoran dan hotel	430.376	-	-	-	55.026	485.402	*Trading, restaurants and hotels*
Pertambangan	242.936	-	-	-	-	242.936	*Mining*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	273.031	-	-	-	-	273.031	*Social services/society*
Listrik, gas dan air	715.780	-	-	-	-	715.780	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	1.557.141	-	-	-	55.597	1.612.738	*Others*
	23.816.171	688.927	-	-	486.733	24.991.831	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	12.827.837	372.614	-	275.581	379.413	13.855.445	*Manufacturing*
Pertambangan	6.591.323	679.572	37.395	-	-	7.308.290	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2.120.732	261.550	-	-	-	2.382.282	*Transportation,warehousing, and communication*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.890.384	-	-	-	26.038	1.916.422	*Agriculture,haunting and agriculture services*
Konstruksi	882.218	-	-	-	-	882.218	*Construction*
Listrik, gas dan air	1.293.352	-	-	-	-	1.293.352	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	485.974	-	-	-	-	485.974	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	1.129.094	-	-	-	-	1.129.094	*Business services*
Jasa - jasa sosial/masyarakat	6.181	-	-	-	-	6.181	*Social services/society*
Lain-lain	909.999	-			41.998	951.997	*Others*
	28.137.094	1.313.736	37.395	275.581	447.449	30.211.255	
Total	51.953.265	2.002.663	37.395	275.581	934.182	55.203.086	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(381.896)	(169.847)	(6.394)	(90.186)	(717.284)	(1.365.607)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**51.571.369**	**1.832.816**	**31.001**	**185.395**	**216.898**	**53.837.479**	***Net***

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, lain-lain termasuk pembiayaan kepada karyawan.

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

b. By economic sector, currency and collectibility (continued)

As of December 31, 2014, others include employee loans.

31 Desember 2013	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2013*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	7.664.163	-	-	-	52.511	7.716.674	*Manufacturing*
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	2.803.856	2.033	-	-	305.113	3.111.002	*Agriculture,haunting and agriculture services*
Konstruksi	1.113.621	-	44.976	-	-	1.158.597	*Construction*
Jasa dunia usaha	858.381	-	-	-	-	858.381	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	412.182	366.250	-	-	-	778.432	*Transportation,warehousing, and communication*
Perdagangan, restoran dan hotel	359.825	18.268	40.116	-	7.064	425.273	*Trading, restaurants and hotels*
Pertambangan	261.619	-	-	-	-	261.619	*Mining*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	231.713	-	-	-	-	231.713	*Social services/society*
Listrik, gas dan air	217.799	-	-	-	-	217.799	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	2.716.530	-	-	-	64.123	2.780.653	*Others*
	16.639.689	386.551	85.092	-	428.811	17.540.143	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	8.401.254	305.314	-	-	438.490	9.145.058	*Manufacturing*
Pertambangan	4.275.868	-	-	-	-	4.275.868	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2.344.107	-	265.610	-	-	2.609.717	*Transportation,warehousing, and communication*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.240.651	-	-	-	25.586	1.266.237	*Agriculture,haunting and agriculture services*
Konstruksi	1.230.346	-	-	-	-	1.230.346	*Construction*
Listrik, gas dan air	462.074	-	-	-	-	462.074	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	385.701	-	-	-	-	385.701	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	177.508	-	-	-	-	177.508	*Business services*
Jasa - jasa sosial/masyarakat	6.078	-	-	-	-	6.078	*Social services/society*
Lain-lain	3.314.519	-	50.050	-	28.339	3.392.908	*Others*
	21.838.106	305.314	315.660	-	492.415	22.951.495	
Total	38.477.795	691.865	400.752	-	921.226	40.491.638	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.411)	(107.506)	(137.496)	-	(742.917)	(1.210.330)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**38.255.384**	**584.359**	**263.256**	**-**	**178.309**	**39.281.308**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2013, lain-lain termasuk pembiayaan kepada karyawan.

As of December 31, 2013, others include employee loans.

31 Desember 2012	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2012*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	5.409.013	139.221	-	26.859	110.451	5.685.544	*Manufacturing*
Pertanian	3.599.638	-	-	-	33.277	3.632.915	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	1.654.895	-	-	-	-	1.654.895	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.055.174	-	-	-	272.716	1.327.890	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	519.582	379.286	-	-	-	898.868	*Transportation*
Konstruksi	529.823	-	-	-	-	529.823	*Construction*
Pertambangan	117.689	-	-	-	-	117.689	*Mining*
Lain-lain	33.762	-	-	-	-	33.762	*Others*
	12.919.576	518.507	-	26.859	416.444	13.881.386	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

b. By economic sector, currency and collectibility (continued)

31 Desember 2012	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2012*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	6.619.642	152.135	-	51.831	450.710	7.274.318	*Manufacturing*
Pengangkutan	1.525.239	-	217.724	-	-	1.742.963	*Transportation*
Jasa dunia usaha	1.678.528	-	-	-	-	1.678.528	*Business services*
Pertambangan	1.483.947	-	-	-	-	1.483.947	*Mining*
Perdagangan, restoran dan hotel	472.767	-	-	-	-	472.767	*Trading, restaurants and hotels*
Konstruksi	379.111	-	-	-	-	379.111	*Construction*
Pertanian	120.931	-	-	-	20.262	141.193	*Agriculture*
Total	12.280.165	152.135	217.724	51.831	470.972	13.172.827	*Total*
	25.199.741	670.642	217.724	78.690	887.416	27.054.213	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(270.157)	(74.549)	(30.326)	(19.326)	(562.438)	(956.796)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**24.929.584**	**596.093**	**187.398**	**59.364**	**324.978**	**26.097.417**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2012, lain-lain termasuk pembiayaan kepada karyawan.

As of December 31, 2012, others include employee loans.

c. Berdasarkan pihak-pihak, jenis dan mata uang

c. By parties, type and currency

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Pihak Berelasi (Catatan 37)				***Related Parties (Notes 37)***
Rupiah				***Rupiah***
Investasi	1.654.733	1.607.261	1.317.773	*Investment*
Modal kerja	3.811.382	1.495.337	831.174	*Working capital*
Konsumsi	8.222	9.139	6.493	*Consumption*
	5.474.337	3.111.737	2.155.440	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Modal kerja	782.025	614.933	1.545.821	*Working capital*
Investasi	1.759.022	690.299	403.892	*Investment*
	2.541.047	1.305.232	1.949.713	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Rupiah				***Rupiah***
Modal kerja	11.088.516	8.608.675	7.678.176	*Working capital*
Investasi	8.378.779	5.779.810	4.020.501	*Investment*
Konsumsi	50.199	39.921	27.269	*Consumption*
	19.517.494	14.428.406	11.725.946	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Modal Kerja	14.597.098	10.978.287	6.307.378	*Working Capital*
Investasi	13.073.110	10.667.976	4.915.736	*Investment*
	27.670.208	21.646.263	11.223.114	
Total	55.203.086	40.491.638	27.054.213	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.365.607)	(1.210.330)	(956.796)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**53.837.479**	**39.281.308**	**26.097.417**	***Net***

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By time period

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Rupiah				***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	9.850.861	6.022.652	5.255.098	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	3.242.116	3.247.160	1.992.495	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	4.086.885	3.111.919	2.355.658	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	7.811.969	5.158.412	4.278.135	*More than 5 years*
	24.991.831	17.540.143	13.881.386	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Sampai dengan 1 tahun	7.630.602	5.534.673	3.706.039	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	4.369.606	5.320.727	3.681.067	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	10.110.434	7.026.706	2.896.631	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	8.100.613	5.069.389	2.889.090	*More than 5 years*
	30.211.255	22.951.495	13.172.827	
Total	55.203.086	40.491.638	27.054.213	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.365.607)	(1.210.330)	(956.796)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**53.837.479**	**39.281.308**	**26.097.417**	***Net***

e. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Rupiah				***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	12.391.385	8.270.869	6.681.186	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	3.462.761	2.225.389	1.751.673	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	4.406.717	3.367.935	1.691.602	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	4.730.968	3.675.950	3.756.925	*More than 5 years*
	24.991.831	17.540.143	13.881.386	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Sampai dengan 1 tahun	10.425.075	9.252.480	5.991.444	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	4.438.584	2.868.203	2.871.104	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	9.819.060	7.985.703	2.502.573	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	5.528.536	2.845.109	1.807.706	*More than 5 years*
	30.211.255	22.951.495	13.172.827	
Total	55.203.086	40.491.638	27.054.213	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.365.607)	(1.210.330)	(956.796)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**53.837.479**	**39.281.308**	**26.097.417**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

f. Pembiayaan/piutang syariah

Rincian pembiayaan/piutang syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

f. Sharia financing/receivables

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the details of sharia financing/receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Piutang *Murabahah*	7.293.821	4.243.565	2.348.686	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *Musyarakah*	938.881	453.012	276.723	*Musyarakah financing*
Total	8.232.702	4.696.577	2.625.409	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.952)	(46.966)	(26.254)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**8.177.750**	**4.649.611**	**2.599.155**	***Net***

g. Informasi pokok lainnya

1. Kisaran suku bunga per tahun untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

g. Other significant information

1. *Range of annual interest rates for financing and receivables in Rupiah and United States Dollars are as follows:*

	2014	2013	2012	
Suku bunga kontrak				***Contractual interest rate***
Rupiah	1,00% - 15,00%	1,00% - 15,00%	1,00% - 15,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 10,75%	1,00% - 11,00%	1,00% - 10,75%	*United States Dollars*
Suku bunga efektif				***Effective interest rate***
Rupiah	1,44% - 30,72%	4,05% - 16,78%	1,67% - 15,63%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 30,59%	1,00% - 19,96%	1,27% - 11,81%	*United States Dollars*

2. Pembiayaan dan piutang dijamin dengan surat sanggup (*promissory note*), agunan yang diikat dengan hak tanggungan, piutang dagang dan persediaan yang diikat secara fidusia ("*cessie*") dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh LPEI.

3. Jumlah pembiayaan dan piutang dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp13.072.751, Rp9.316.206 dan Rp5.633.956 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012. Keikutsertaan LPEI berkisar antara 4,58% sampai dengan 58,00%, 3,51% sampai dengan 71,43% dan 2,64% sampai dengan 72,77% dari jumlah pembiayaan dan piutang sindikasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012. Risiko atas pembiayaan dan piutang sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

2. *Financing and receivables are secured by promissory notes, registered mortgages, trade receivables and inventories pledged under a fiduciary transfer of ownership ("cessie") and by other guarantees generally accepted by LPEI.*

3. *Total syndicated financing and receivables amounted to Rp13,072,751, Rp9,316,206 and Rp5,633,956, respectively, as of December 31, 2014, 2013 and 2012. LPEI's share in syndicated financing and receivables ranged from 4.58% to 58.00%, 3.51% to 71.43% and 2.64% to 72.77% of the total syndicated financing and receivables as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively. Risks from syndicated financing and receivables are shared proportionately among the participating banks.*

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

4. Pinjaman pegawai adalah pinjaman yang diberikan kepada pegawai dengan tingkat bunga sebesar 0% dan 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 2 (dua) tahun sampai 15 (lima belas) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) diamortisasi sepanjang jangka waktu pembiayaan dan dicatat sebagai beban gaji dan tunjangan. Besarnya biaya tersebut pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.921, Rp2.839 dan Rp2.102 (Catatan 26).

5. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang diserahkan oleh LPEI kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, tidak terdapat pemberian pembiayaan dan piutang, baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga, yang tidak memenuhi atau melampau ketentuan BMPP.

   Ketentuan BMPP didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang "Pembinaan dan Pengawasan LPEI".

6. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah sebagai berikut:

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

4. Loans to employees which carried interest rates of 0% and 4% per annum are intended for the acquisition of houses, vehicles and other necessities with terms ranging from 2 years to 15 years until maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions. The difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) is amortized over of the term of the loan and recorded as salaries and benefits expenses in the statements of comprehensive income. For the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, amortization of the difference is amounted to Rp3,921, Rp2,839 and Rp2,102, respectively (Note 26).

5. Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted by LPEI to Otoritas Jasa Keuangan(previously Bapepam-LK) as of December 31, 2014, 2013 and 2012, there were no financing and receivables, either to related parties or third parties, that breach or exceed the LLL requirement.

   The Legal Lending Limit (LLL) is based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 140/PMK.010/2009, "Supervision And Monitoring of LPEI".

6. The changes in the allowance for impairment losses on financing and receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2014*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	553.541	656.789	1.210.330	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal 1 Januari 2014 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102 (Catatan 41)	1.902	4.665	6.567	*Adjustment on beginning balance January 1, 2014 due to the implementation of SFAS No. 102 (Note 41)*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	74.760	45.917	120.677	*Provision for impairment losses during the year (Note 24)*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	28.033	28.033	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**630.203**	**735.404**	**1.365.607**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2013*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	535.345	421.451	956.796	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	18.196	187.188	205.384	*Provision for impairment losses during the year (Note 24)*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	48.150	48.150	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**553.541**	**656.789**	**1.210.330**	***Ending balance***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2012*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	521.990	389.924	911.914	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	13.355	59.833	73.188	*Provision for impairment losses during the year (Note 24)*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	(28.306)	(28.306)	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**535.345**	**421.451**	**956.796**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan berdasarkan kelompok untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

The table below shows the reconciliation of allowance for impairment losses for financing by class for the year ended December 31, 2014:

	Modal Kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
Saldo awal per 1 Januari 2014	960.892	249.397	41	1.210.330	*Beginning Balance as of January 1, 2014*
Penyesuaian saldo awal 1 Januari 2014 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102 (Catatan 41)	6.567	-	-	6.567	*Adjustment on beginning balance January 1, 2014 due to the implementation of SFAS No. 102 (Note 41)*
Penyisihan selama tahun berjalan	10.976	109.040	661	120.677	*Provision during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	50.009	(21.976)	-	28.033	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2014	**1.028.444**	**336.461**	**702**	**1.365.607**	***Balance as of December 31, 2014***
Mengalami penurunan nilai secara individual	846.748	119.802	-	966.550	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	181.696	216.659	702	399.057	*Colective impairment*
Saldo per 31 Desember 2014	**1.028.444**	**336.461**	**702**	**1.365.607**	***Balance as of December 31, 2014***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**1.675.691**	**556.241**	**-**	**2.231.932**	***Gross amount of financing individually determined to be impaired***

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan berdasarkan kelompok untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

The table below shows the reconciliation of allowance for impairment losses for financing by class for the year ended December 31, 2013:

	Modal Kerja/ *Working Capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumption*	Total	
Saldo per 1 Januari 2013	764.243	192.552	1	956.796	*Balance as of January 1, 2013*
Penyisihan selama tahun berjalan	183.717	21.627	40	205.384	*Provision during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	12.932	35.218	-	48.150	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2013	**960.892**	**249.397**	**41**	**1.210.330**	***Balance as of December 31, 2013***
Mengalami penurunan nilai secara individual	841.084	130.352	-	971.436	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	119.808	119.045	41	238.894	*Colective impairment*
Saldo per 31 Desember 2013	**960.892**	**249.397**	**41**	**1.210.330**	***Balance as of December 31, 2013***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**1.442.427**	**510.999**	**-**	**1.953.426**	***Gross amount of financing individually determined to be impaired***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan berdasarkan kelompok untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

The table below shows the reconciliation of allowance for impairment losses for financing by class for the year ended December 31, 2012:

	Modal Kerja/ *Working Capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumption*	Total	
Saldo per 1 Januari 2012	791.775	119.992	147	911.914	*Balance as of January 1, 2012*
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	19.620	53.714	(146)	73.188	*Provision (reversal) during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(47.152)	18.846	-	(28.306)	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2012	**764.243**	**192.552**	**1**	**956.796**	***Balance as of December 31, 2012***
Mengalami penurunan nilai secara individual	609.293	75.266	-	684.559	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	154.950	117.286	1	272.237	*Colective impairment*
Saldo per 31 Desember 2012	**764.243**	**192.552**	**1**	**956.796**	***Balance as of December 31, 2012***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**1.141.128**	**421.988**	**-**	**1.563.116**	***Gross amount of financing individually determined to be impaired***

LPEI melakukan penilaian pembiayaan dan piutang secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah memenuhi ketentuan penyisihan minimum sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010 /2009 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 161/PMK.010/2010.

LPEI assessed financing and receivables individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has complied with the minimum requirement of allowance based on Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.010/2009 and Minister of Finance Regulation No. 161/PMK.010/2010.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan dan piutang.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

7. Jumlah pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp2.231.932, Rp1.953.426 dan Rp1.563.116 yang terdiri dari pembiayaan dan piutang dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp874.736, Rp840.037 dan Rp822.590 dan pembiayaan dan piutang dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp1.357.196, Rp1.113.389 dan Rp740.526. LPEI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai/bermasalah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp966.550, Rp971.436 dan Rp684.559.

8. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, saldo pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai dan direstrukturisasi oleh LPEI adalah Rp879.436, Rp787.512 dan Rp755.493 serta cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang tersebut, telah dibentuk oleh LPEI masing-masing sebesar Rp151.016, Rp203.219 dan Rp152.529. Skema restrukturisasi kredit meliputi perpanjangan dan penjadwalan kembali jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit dan skema restrukturisasi lain.

Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible financing and receivables.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 30.

7. As of December 31, 2014, 2013 and 2012, gross carrying amounts of total impaired financing and receivables amounted to Rp2,231,932, Rp1,953,426 and Rp1,563,116, respectively, which consist of financing and receivables in Rupiah of Rp874,736, Rp840,037 and Rp822,590 and financing and receivables in United States Dollars of Rp1,357,196, Rp1,113,389 and Rp740,526, respectively. LPEI has provided allowance for impairment losses on the impaired/non-performing financing and receivables amounting to Rp966,550, Rp971,436 and Rp684,559, as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively.

8. As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the outstanding balance of restructured impaired financing and receivables are Rp879,436, Rp787,512 and Rp755,493 and the related allowance for impairment losses provided by LPEI amounted to Rp151,016, Rp203,219 and Rp152,529, respectively. Financing restructuring involve extension and rescheduling of loan maturity date, reduction of interest rate and other restructuring scheme.

Restructured financing and receivables by collectibility are as follows:

	31 Desember/ ***December 31, 2014***	**31 Desember/** ***December 31, 2013***	**31 Desember/** ***December 31, 2012***	
Dalam perhatian khusus	713.563	366.250	379.286	*Special mention*
Kurang lancar	-	265.610	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	78.691	*Doubtful*
Macet	165.873	155.652	297.516	*Loss*
Total	879.436	787.512	755.493	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(151.016)	(203.219)	(152.529)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**728.420**	**584.293**	**602.964**	***Net***

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

9. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tidak menyebutkan mengenai batas *Non - Performing Loan* (NPL) atas pembiayaan dan piutang. Rasio pembiayaan dan piutang yang diklasifikasikan NPL adalah sebagai berikut:

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

9. Minister of Finance Regulation (PMK) No. 140/PMK.010/2009 did not mention any limit on Non-Performing Loan (NPL) ratio. The ratios of NPL are as follows:

	2014	2013	2012	
Rasio NPL bruto	2,26%	3,26%	4,38%	*Gross NPL ratio*
Rasio NPL neto	0,78%	1,09%	2,11%	*Net NPL ratio*

Ikhtisar pembiayaan dan piutang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sesuai PMK No. 140/PMK.010/2009 yang terakhir diubah sesuai PMK No. 161/PMK/010/2010 tentang perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang pembiayaan dan pengawasan LPEI adalah sebagai berikut:

A summary of non-performing financing and receivables based on economic sector and related allowance for impairment losses based on PMK No. 140/PMK.010/2009 as last amended by PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of PMK No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI, is as follows:

31 Desember 2014 / ***December 31, 2014***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Rupiah			*Rupiah*
Perindustrian	27.028	26.233	*Industry*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	304.091	296.090	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Perdagangan, restoran dan hotel	55.026	39.330	*Trading, restaurants and hotel*
Konstruksi	44.991	37.538	*Construction*
Lain-lain	55.597	19.640	*Others*
	486.733	418.831	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Perindustrian	654.994	334.709	*Industry*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	26.038	19.102	*Agriculture, hunting and agriculture services*
Pertambangan	37.395	6.394	*Mining*
Lain-lain	41.998	34.828	*Others*
	760.425	395.033	
Total	**1.247.158**	**813.864**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

9. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

31 Desember 2013 / ***December 31, 2013***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah			*Rupiah*
Perindustrian	305.113	288.407	*Industry*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	52.511	33.142	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Perdagangan, restoran dan hotel	47.180	15.711	*Trading, restaurants and hotel*
Konstruksi	44.976	36.589	*Construction*
Lain-lain	64.123	23.883	*Others*
	513.903	397.732	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Perindustrian	438.490	349.289	*Industry*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	265.610	47.283	*Agriculture, hunting and agriculture services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	25.586	16.943	*Transportation,warehousing, and communication*
Lain-lain	78.389	69.166	*Others*
	808.075	482.681	
Total	**1.321.978**	**880.413**	***Total***

31 Desember 2012 / ***December 31, 2012***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah			*Rupiah*
Perdagangan, restoran dan hotel	272.716	262.918	*Trading, restaurants and hotel*
Perindustrian	137.311	64.141	*Industry*
Pertanian	33.277	28.162	*Agriculture*
	443.304	355.221	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Perindustrian	502.541	213.810	*Industry*
Pengangkutan	217.724	30.326	*Transportation*
Pertanian	20.261	12.732	*Agriculture*
	740.526	256.868	
Total	**1.183.830**	**612.089**	***Total***

10. Rasio pembiayaan dan piutang usaha kecil dan menengah terhadap total pembiayaan dan piutang LPEI per 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebesar 6,49%, 7,14% dan 5,65%.

10. The ratio of small medium enterprises financing and receivables to total financing and receivables of LPEI as of December 31, 2014, 2013 and 2012 was 6.49%, 7.14%, and 5.65%, respectively.

10. ASURANSI DAN PENJAMINAN

10. INSURANCE AND GUARANTEE

a. Aset reasuransi

a. Reinsurance assets

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Lebih dari 1 tahun	293	179	129	*More than 1 year*

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset reasuransi tersebut.

Management believes that there is no allowance for impairment losses to be provided to cover losses on the reinsurance assets.

b. Liabilitas asuransi

b. Insurance liabilities

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Rupiah				***Rupiah***
Proteksi piutang dagang	78	-	-	*Trade receivable protection*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	329	291	184	*Trade receivable protection*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Asuransi kegagalan ekspor	11	-	-	*Failure on export insurance*
Total	**418**	**291**	**184**	***Total***

c. Pendapatan asuransi - neto

c. Income from insurance - net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Rupiah				***Rupiah***
Pendapatan premi bruto	312	99	-	*Gross written premiums*
Premi reasuransi	(219)	(70)	-	*Reinsurance premiums*
Pendapatan komisi	-	1	-	*Comission income*
	93	30	-	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Pendapatan premi bruto	473	463	414	*Gross written premiums*
Premi reasuransi	(330)	(319)	(294)	*Reinsurance premiums*
Pendapatan komisi	245	93	16	*Comission income*
	388	237	136	
Total	**481**	**267**	**136**	***Total***

d. Kenaikan pada aset reasuransi

d. Increase in reinsurance assets

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Rupiah				***Rupiah***
Kenaikan pada aset reasuransi	55	-	-	*Increase in reinsurance assets*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Kenaikan pada aset reasuransi	59	50	129	*Increase in reinsurance assets*
Total	**114**	**50**	**129**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)

10. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)

e. Penurunan pada liabilitas asuransi

e. Decrease in insurance liabilities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Rupiah				***Rupiah***
Penurunan pada liabilitas asuransi	(78)	-	-	*Decrease in reinsurance liabilities*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Penurunan pada liabilitas asuransi	(49)	(107)	(184)	*Decrease in insurance liabilities*
Total	**(127)**	**(107)**	**(184)**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan

a. By currency, maturity and relationship

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable*	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	**Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable***	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	**Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable***	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							*Third parties*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	2.183	2.183	-	-	-	-	*More than 1up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	7.918	7.918	-	-	-	-	*More than 3 up to 6 months*
	10.101	10.101	-	-	-	-	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related party (Note 37)*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	-	-	17.563	17.563	-	-	*1 Up to 3 month*
Pihak ketiga							*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	9.498	9.498	2.518	2.518	16.881	16.881	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	112.260	112.260	14.272	14.272	3.919	3.919	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	193.431	193.431	177.581	177.581	-	-	*More than 3 up to 6 months*
	315.189	315.189	211.934	211.934	20.800	20.800	
Euro Eropa							***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 37)							*Related party (Note 37)*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	819	819	873	873	-	-	*1 up to 3 month*
Pihak ketiga							*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	-	-	-	-	658	658	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	1.077	1.077	322	322	514	514	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	-	-	212	212	*More than 3 up to 6 months*
	1.896	1.896	1.195	1.195	1.384	1.384	
Yen Jepang							***Japanese Yen***
Pihak ketiga							*Third Parties*
Sampai dengan 1 bulan	-	-	-	-	4.158	4.158	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	-	-	-	-	2.325	2.325	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	6.275	6.275	5.636	5.636	-	-	*More than 3 up to 6 months*
	6.275	6.275	5.636	5.636	6.483	6.483	
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Pihak ketiga							*Third parties*
1 Sampai dengan 3 bulan	-	-	936	936	-	-	*1 up to 3 months*
	333.461	**333.461**	**219.701**	**219.701**	**28.667**	**28.667**	

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan (lanjutan)

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By currency, maturity and relationship (continued)

Acceptances receivable based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*		31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah		10.101		-		-	*Rupiah*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	25.449.272	315.189	17.414.447	211.934	2.158.204	20.800	*United States Dollar*
Euro Eropa	125.921	1.896	71.304	1.195	108.742	1.384	*European Euro*
Yen Jepang	60.595.000	6.275	48.687.500	5.636	58.000.000	6.483	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	-	97.323	936	-	-	*Singapore Dollar*
Neto		**333.461**		**219.701**		**28.667**	***Net***

b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian tagihan akseptasi secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki LPEI diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

b. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed acceptances receivable individually for impairment using objective evidence of impairment.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, all LPEI acceptances receivable are classified as current.

The changes in the allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2012*			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Saldo awal	-	1.762	1.762	*Beginning balance*
Pembalikan penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	-	(1.762)	(1.762)	*Reversal of allowance for impairment losses during the year (Note 24)*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Sewa	40.963	37.493	29.550	*Rent*
Asuransi	4.426	2.537	2.880	*Insurance*
Sistem	810	240	265	*System*
Telekomunikasi	163	187	-	*Telecommunication*
Total	**46.362**	**40.457**	**32.695**	***Total***

LPEI menyewa beberapa bangunan untuk digunakan sebagai Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan rumah dinas. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi LPEI dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan.

LPEI leases certain premises occupied used as head office, regional offices and housing facilities. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years and renewable at LPEI's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase.

Beban sewa terkait dengan bangunan tersebut di atas dibebankan pada operasi berjalan masing-masing sebesar Rp 38.658, Rp30.935 dan Rp20.167 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Rent expense in relation with the premises are charged to current operations amounted to Rp38,658, Rp30,935, and Rp20,167 for the years ended December 31, 2014, 2013, and 2012, respectively, which was recorded as part of general and administrative expense (Note 25).

Jumlah minimum sewa yang akan dibayarkan di masa depan yang termasuk dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Future minimum rental payable under noncancellable operating leases are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Sewa gedung kantor pusat				*Head office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	35.546	24.031	28.186	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	27.313	24.031	56.371	*More than 1 up to 3 years*
Rupiah				***Rupiah***
Sewa gedung kantor wilayah				*Regional office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	265	812	613	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	2.122	322	568	*More than 1 up to 3 years*
Total	**65.246**	**49.196**	**85.738**	***Total***

13. ASET TETAP

13. PREMISES AND EQUIPMENT

	31 Desember/ *December 31, 2014*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan (reklasifikasi)/ *Deductions (reclassification)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	75.382	2.078	4.004	81.464	*Office furnitures and fixtures*
		-	-		
Kendaraan bermotor	65	-	-	65	*Motor vehicles*
	75.477	2.078	4.004	81.529	
Aset dalam penyelesaian	3.978	113.019	(4.004)	112.993	*Construction in progress*
	79.425	115.097	-	194.522	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Peralatan dan perlengkapan kantor	33.631	12.886	-	46.517	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	23	13	-	36	*Motor vehicles*
	33.654	12.899	-	46.553	
Nilai buku	**45.771**			**147.969**	***Book value***

	31 Desember/ *December 31, 2013*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan (reklasifikasi)/ *Deductions (reclassification)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	62.266	17.827	4.711	75.382	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	65	-	-	65	*Motor vehicles*
	62.331	17.827	4.711	75.447	
Aset dalam penyelesaian	6.786	-	2.808	3.978	*Construction in progress*
	69.117	17.827	7.519	79.425	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Peralatan dan perlengkapan kantor	27.500	10.754	4.623	33.631	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	10	13	-	23	*Motor vehicles*
	27.510	10.767	4.623	33.654	
Nilai buku	**41.607**			**45.771**	***Book value***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2012*				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan (reklasifikasi)/** ***Deductions (reclassification)***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	43.340	18.926	-	62.266	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	-	65	-	65	*Motor vehicles*
	43.340	18.991	-	62.331	
Aset dalam penyelesaian	15.391	6.786	15.391	6.786	*Construction in progress*
	58.731	25.777	15.391	69.117	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Peralatan dan perlengkapan kantor	21.486	6.014	-	27.500	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	-	10	-	10	*Motor vehicles*
	21.486	6.024	-	27.510	
Nilai buku	**37.245**			**41.607**	***Book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp12.899, Rp10.767 dan Rp6.024 (Catatan 25).

The depreciation expense for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012 amounted to Rp12,899, Rp10,767 and Rp6,024, respectively (Note 25).

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*			
	Total	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/** ***Estimated completion***	
Aset dalam penyelesaian	112.993	37%	Desember/*December 2015*	*Construction in progress*

	31 Desember/ *December 31, 2013*			
	Total	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/** ***Estimated completion***	
Aset dalam penyelesaian	3.978	34%	Juni/*June* 2014	*Construction in progress*

	31 Desember/ *December 31, 2012*			
	Total	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/** ***Estimated completion***	
Aset dalam penyelesaian	6.786	95%	Juni/*June* 2013	*Construction in progress*

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp14.054, Rp7.412 dan Rp6.270 (tidak diaudit).

As of December 31, 2014, 2013 and 2012 the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in used amounted to Rp14,054, Rp7,412 and Rp6,270, respectively (unaudited).

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga. Untuk 31 Desember 2014, LPEI menggunakan PT Asuransi Central Asia dengan nilai sebesar Rp41.264. Untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 LPEI menggunakan PT Chartis Insurance Indonesia dengan nilai sebesar Rp34.514 dan Rp31.509. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Premises and equipment are covered by insurance against fire and other risks under certain package policies issued by third parties. As of December 31, 2014, LPEI has obtained insurance from PT Asuransi Central Asia amounting to Rp41,264. As of December 31, 2013 and 2012, LPEI has obtained insurance from PT Chartis Insurance Indonesia amounting Rp34,514 and Rp31,509 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from insured premises and equipment.

As of December 31, 2013, the sale of premises and equipment are as follows:

	2013	
Biaya perolehan	4.711	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(4.623)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	88	*Book value*
Harga jual	58	*Selling price*
Kerugian penjualan	**30**	***Loss on sale***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2012, tidak terdapat penjualan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012.

As of December 31, 2014 and 2012, there were no sale of premises and equipment.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in the value of premises and equipment as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ ***December 31, 2014***	**31 Desember/** ***December 31, 2013***	**31 Desember/** ***December 31, 2012***	
Rupiah				***Rupiah***
Bunga yang masih akan diterima:				*Accrued interest receivable:*
Penempatan pada bank	4.709	10.094	7.911	*Placements with banks*
Efek-efek	5.899	6.212	8.269	*Securities*
Pembiayaan dan piutang syariah	2.075	1.623	618	*Sharia financing and receivables*
Uang muka	2.759	807	1.111	*Advances*
Uang jaminan	8.282	90	37	*Refundable deposits*
	23.724	18.826	17.946	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Bunga yang masih akan diterima:				*Accrued interest receivable:*
Penempatan pada bank	2.234	3.673	5.163	*Placements with banks*
Efek-efek	2.609	6.224	3.574	*Securities*
Pembiayaan dan piutang syariah	1.501	683	332	*Sharia financing and receivables*
	6.344	10.580	9.069	
Total	**30.068**	**29.406**	**27.015**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka terutama untuk aktivitas operasional LPEI.

14. OTHER ASSETS (continued)

Advances are mainly for LPEI's operational purposes.

15. PERPAJAKAN

15. TAXES

a. Klaim atas kelebihan pembayaran pajak

a. Claims for tax refund

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak	150.648	150.648	184.144	*Claims for tax refund*

Tidak terdapat mutasi klaim atas kelebihan pembayaran pajak sejak 1 Januari - 31 Desember 2014.

No movement in claims for tax refund since January 1 - December 31, 2014.

Mutasi klaim atas pembayaran pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Movement in claims for tax refund for the year ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2013	
Saldo awal per 1 Januari 2013	184.144	*Beginning balance as of January 1, 2013*
Surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) PPh 25/29 tahun pajak 2011	(33.496)	*Directorate General of Tax (DGT) decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2011*
Saldo akhir 31 Desember 2013	**150.648**	***Ending balance as of January 31, 2013***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2012	
Saldo awal per 1 Januari 2012	202.101	*Beginning balance as of January 1, 2012*
Surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) PPh 25/29 tahun pajak 2010	(124.075)	*Directorate General of Tax (DGT) decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010*
Klaim atas keputusan lebih bayar PPh pasal 25/29 tahun pajak 2010	71.835	*Claim for overpayment Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010*
Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010	34.283	*Claim for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010*
Saldo akhir 31 Desember 2012	**184.144**	***Ending balance as of January 31, 2012***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXES (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Pajak:				***Taxes:***
PPh Pasal 29	125.548	61.080	31.042	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	8.517	3.629	2.982	*Value Added Tax (VAT)*
PPh Pasal 26	6.630	5.400	937	*Income Tax Article 26*
PPh Pasal 4(2)	3.385	3.125	2.637	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	3.192	2.615	1.493	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	624	9	1	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	213	165	59	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	-	15.816	6.044	*Income Tax Article 25*
Total	**148.109**	**91.839**	**45.195**	***Total***

c. Beban pajak

c. Tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Pajak kini	297.825	197.378	103.575	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.229	(21.880)	23.439	*Deferred tax*
Total	**311.054**	**175.498**	**127.014**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Laba sebelum beban pajak	1.493.344	997.108	712.637	*Income before tax expense*
Perbedaan temporer:				***Temporary differences:***
(Pembalikan)/penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif untuk pembiayaan dan piutang dan pembiayaan/ piutang syariah	(65.327)	74.745	(79.120)	*(Reversal of allowance)/ provision for impairment losses on earning assets for financing and sharia financing/receivables*
(Pembalikan)/penyisihan imbalan kerja	14.950	12.215	(15.167)	*(Reversal of allowance)/provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	401	561	529	*Depreciation of premises and equipment*
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diperdagangkan	(2.941)	-	-	*Unrealized gain on trading securities*
	(52.917)	87.521	(93.758)	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXES (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Perbedaan tetap:				***Permanent differences:***
Kenikmatan pegawai	11.631	686	434	*Employees' benefits in kind*
Aktivitas karyawan	5.493	2.621	6.693	*Employee activities*
Jamuan dan representasi	1.166	51	1.102	*Representation and entertainment*
Beban pajak lain-lain	-	-	1.751	*Miscellaneous tax*
Hubungan masyarakat	-	-	1.000	*Public relationship*
Pembalikan kerugian penurunan nilai aset produktif selain dari pembiayaan dan piutang dan pembiayaan/ piutang syariah	-	-	(7.747)	*Reversal for impairment losses on earning assets aside from financing and sharia financing/receivables*
Lain-lain	3.936	4.400	953	*Others*
	22.226	7.758	4.186	
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(271.354)	(302.874)	(208.765)	*Income subject to final tax*
Taksiran laba kena pajak	1.191.299	789.513	414.300	*Estimated taxable income*
Beban pajak kini	297.825	197.378	103.575	*Current tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pasal 25	(172.277)	(136.298)	(72.533)	*Less prepaid taxes Article 25*
Kurang bayar tahun berjalan	**125.548**	**61.080**	**31.042**	***Under payment current year***

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2013 dan 2012 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan yang dilaporkan LPEI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The estimated taxable income for 2013 and 2012 is based on the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) reported by LPEI to the Tax Office (KPP).

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 di atas akan digunakan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Sampai dengan tanggal 30 Januari 2015, LPEI belum melaporkan SPT tahun 2014 kepada KPP.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2014 above will be used in filling Annual Corporate Income Tax Return. Until January 30, 2015, LPEI has not yet reported the SPT for 2014 to the Tax Office.

Tarif pajak penghasilan LPEI menggunakan tarif pajak tunggal 25% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

LPEI's income tax rate is calculated using single tax rate 25% for the fiscal year ended December 31, 2014, 2013 and 2012, based on Law No. 36 Year 2008.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan mengunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

15. TAXES (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before income tax as shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***			
	2014	**2013**	**2012**	
Laba sebelum beban pajak	1.493.344	997.108	712.637	*Income before tax expense*
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	373.336	249.277	178.159	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(62.282)	(73.779)	(51.145)	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak	**311.054**	**175.498**	**127.014**	***Tax expense***

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax asset (liabilities) - net

	31 Desember/ ***December 31, 2014***	**31 Desember/** ***December 31, 2013***	**31 Desember/** ***December 31, 2012***	
Aset pajak tangguhan				*Deferred tax assets*
Liabilitas atas imbalan kerja	18.566	14.829	11.775	*Liability for employee benefits*
Rugi yang belum direalisasi atau efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	9.820	13.548	-	*Unrealized loss on available-for-sale securities - net*
Aset tetap	764	663	523	*Premises and equipment*
	29.150	29.040	12.298	
Liabilitas pajak tangguhan				*Deferred tax liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	15.784	1.094	19.780	*Allowance for impairment losses on earning assets*
Laba yang belum direalisasi dalam kelompok diperdagangkan	735	-	-	*Unrealized gain on trading securities*
Laba yang belum direalisasi dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	1.069	*Unrealized gain on available-for-sale securities - net*
	16.519	1.094	20.849	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	**12.631**	**27.946**	**(8.551)**	***Deferred tax assets (liabilities) - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009

Pada tanggal 13 April 2011, LPEI telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut:

15. TAXES (continued)

e. Tax assessment

Claims for tax refund

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009

On April 13, 2011, LPEI has received several Tax Assessment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) for fiscal year 2009 as follows:

	Pokok/ ***Principal (Rp)***	**Denda** ***Penalty (Rp)***	
Tahun pajak 2009			***Fiscal year 2009***
SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	7.019	2.667	*TAL PPN September 2009 No. 00153/207/09/051/11*
SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	6.894	2.482	*TAL PPN October 2009 No. 00154/207/09/051/11*
SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	6.502	2.210	*TAL PPN November 2009 No. 00155/207/09/051/11*
SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	8.337	2.669	*TAL PPN December 2009 No. 00156/207/09/051/11*
STP PPN Masa September-Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	-	5.750	*TCL PPN September-December 2009 No. 00085/107/09/051/11*
Total	**28.752**	**15.778**	***Total***

LPEI mengajukan keberatan dan banding atas penetapan SKP Kurang Bayar (SKPKB) PPN tahun pajak 2009, karena atas pendapatan bunga dari pemberian pinjaman kepada debitur tidak terhutang PPN sesuai UU PPN No. 18 tahun 2000.

Pada tanggal 20 November 2014, Pengadilan Pajak Republik Indonesia telah mengabulkan permohonan banding LPEI atas sengketa pajak PPN tahun 2009 dan membatalkan seluruhnya SKPKB PPN Masa September, Oktober, November, Desember 2009 dan STP PPN Masa September-Desember 2009 melalui Putusan Pengadilan Pajak nomor:

- Put.57515/PP/M.IVB/16/2014
- Put.57516/PP/M.IVB/16/2014
- Put.57517/PP/M.IVB/16/2014
- Put.57518/PP/M.IVB/16/2014
- Put.57519/PP/M.IVB/16/2014

Pada tanggal 28 Januari 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa September-Desember 2009 sebesar Rp38.780, sedangkan dana atas STP PPN 2009 sebesar Rp5.750 masih dalam proses.

LPEI appealed against the determination of underpayment of VAT for fiscal year 2009, because the interest income from financing and receivables to debtors is not subject to VAT according to VAT Law No. 18 year 2000.

On November 20, 2014, the Tax Court of the Republic of Indonesia has granted the appeal LPEI VAT tax disputes in 2009 and cancelled entirely tax assessment period of September, October, November, December 2009 and TCL VAT period from September to December 2009 through the Tax Court Decisions numbers:

- *Put. 57515/PP/M.IVB/16/2014*
- *Put. 57516/PP/M.IVB/16/2014*
- *Put. 57517/PP/M.IVB/16/2014*
- *Put. 57518/PP/M.IVB/16/2014*
- *Put. 57519/PP/M.IVB/16/2014*

On January 28, 2015, LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the cancellation of the tax assessment period from September to December 2009 amounted to Rp38,780, while funds on VAT TCL 2009 amounted Rp5,750 still in the process.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Lebih bayar PPh Pasal 29 tahun pajak 2011

LPEI telah mengajukan permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2011 sebesar Rp33.496. Direktorat Jendral Pajak menindaklanjuti permohonan LPEI dengan melakukan pemeriksaan pajak tahun pajak 2011 dengan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak No. Print-00053/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2012 tanggal 9 Oktober 2012.

Pada tanggal 24 April 2013, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian dari permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2011 sebesar Rp29.190. Namun demikian, pengembalian atas lebih bayar tersebut dikurangi dengan pembayaran kurang bayar pajak PPh 21, PPh 22, PPh 23, dan PPh 4(2) dengan total Rp37.

Rincian Surat Ketetapan Pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXES (continued)

e. Tax assessment

Claims for tax refund (continued)

Overpayment of Income Tax Article 29 fiscal year 2011

LPEI submitted the overpayment tax refund for fiscal year 2011 amounting to Rp33,496. The Directorate General of Taxation continued LPEI's request by doing tax examination for fiscal year 2011 through Surat Perintah Pemeriksaan Pajak No. Print-00053/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2012 dated October 9, 2012.

On April 24, 2013 the Directorate General of Taxes granted a portion of the owner payment refund request for the tax year 2011 of Rp29,190. However, the refund of the overpayment is reduced by the payment of income tax underpayment income tax art 21, 22, and 23, and also income tax art 4(2) with a total of Rp37.

Details of the tax assessment are as follows:

	Pokok/ ***Principal (Rp)***	**Denda** ***Penalty (Rp)***	
Tahun pajak 2011			***Fiscal year 2011***
SKPLB PPh Badan Tahun 2011 No. 00017/406/11/093/13	(29.190)	-	*SKPLB PPh Badan Tahun 2011 No. 00017/406/11/093/13*
SKPKB PPh Pasal 21 Tahun 2011 No. 00014/201/11/093/13	13	4	*SKPKB PPh Pasal 21 Tahun 2011 No. 00014/201/11/093/13*
SKPKB PPh Pasal 22 Tahun 2011 No. 00002/202/11/093/13	5	1	*SKPKB PPh Pasal 22 Tahun 2011 No. 00002/202/11/093/13*
SKPKB PPh Pasal 23 Tahun 2011 No. 00016/203/11/093/13	2	0.5	*SKPKB PPh Pasal 23 Tahun 2011 No. 00016/203/11/093/13*
SKPKB PPh Pasal 26 Tahun 2011 No. 00005/504/11/093/13	-	-	*SKPKB PPh Pasal 26 Tahun 2011 No. 00005/504/09/051/11*
SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) Tahun 2011 No. 00013/240/11/093/13	9	3	*SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) Tahun 2011 No. 00013/240/11/093/13*
SKPN PPN Masa Januari Tahun 2011 No. 00109/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa January Tahun 2011 No. 00109/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa Februari Tahun 2011 No. 00110/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa February Tahun 2011 No. 00110/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa Maret Tahun 2011 No. 00111/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa March Tahun 2011 No. 00111/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa April Tahun 2011 No. 00112/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa April Tahun 2011 No. 00112/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa Mei Tahun 2011 No. 00113/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa May Tahun 2011 No. 00113/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa Juni Tahun 2011 No. 00114/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa June Tahun 2011 No. 00114/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa Juli Tahun 2011 No. 00115/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa July Tahun 2011 No. 00115/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa Agustus Tahun 2011 No. 00116/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa August Tahun 2011 No. 00116/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa September Tahun 2011 No. 00117/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa September Tahun 2011 No. 00117/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa Oktober Tahun 2011 No. 00118/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa October Tahun 2011 No. 00118/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa November Tahun 2011 No. 00119/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa November Tahun 2011 No. 00119/507/11/093/13*
SKPN PPN Masa December Tahun 2011 No. 00120/507/11/093/13	-	-	*SKPN PPN Masa December Tahun 2011 No. 00120/507/11/093/13*
Total	**(29.161)**	**8,5**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Kelebihan pembayaran PPh tahun pajak 2011 diterima LPEI pada tanggal 13 Mei 2013 sebesar Rp29.153.

Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010

LPEI mengajukan permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 sebesar Rp124.075. Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00013/406/10/093/12 tanggal 26 April 2012, Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pengembalian kepada LPEI sebesar Rp52.240.

Selisih antara permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 dengan SKP disebabkan karena koreksi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang tahun pajak 2010 sebesar Rp71.835.

LPEI telah mengajukan permohonan keberatan dan banding sebesar Rp71.835 terkait cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang yang diperbolehkan untuk dibiayakan. Sampai dengan tanggal 30 Januari 2015, permohonan tersebut masih dalam proses di pengadilan pajak.

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010

Pada tanggal 26 April 2012, LPEI telah menerima beberapa SKP dan STP PPN dengan rincian sebagai berikut:

15. TAXES (continued)

e. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Overpayment of income tax year 2011 received by LPEI on May 13, 2013 amounted to Rp29,153.

DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010

LPEI submitted the overpayment tax refund for fiscal year 2010 amounted to Rp124,075. In the Tax Assessment Letter No. 00013/406/10/093/12 dated April 26, 2012, the Directorate General of Taxation has decided the tax refund to LPEI amounting to Rp52,240.

The difference in the overpayment tax refund for fiscal year 2010 with SKP is due to the correction of allowance of impairment losses financing and receivables in fiscal year 2010 amounting to Rp71,835.

LPEI has filed the tax objection and tax appeal amounting to Rp71,835 regarding the correction of allowance of impairment losses financing and receivables. Up to of January 30, 2015 the objection process is still in progress in the tax court.

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010

On April 26, 2012, LPEI has received several TALs and TCL as follows:

	Pokok/ ***Principal (Rp)***	**Denda/** ***Penalty (Rp)***	
Tahun pajak 2010			***Fiscal year 2010***
SKP PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	7.201	3.457	*TAL PPN January 2010 No. 00068/207/10/093/12*
SKP PPN Masa Pebruari 2010 No. 00069/207/10/093/12	5.433	2.608	*TAL PPN February 2010 No. 00069/207/10/093/12*
SKP PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	7.772	3.731	*TAL PPN March 2010 No. 00070/207/10/093/12*
STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12	-	1.440	*TCL PPN January 2010 No. 00037/107/10/093/12*
STP PPN Masa Pebruari 2010 No. 00038/107/10/093/12	-	1.087	*TCL PPN February 2010 No. 00038/107/10/093/12*
STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12	-	1.554	*TAL TCL PPN March 2010 No. 00039/107/10/093/12*
Total	**20.406**	**13.877**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010 (lanjutan)

LPEI mengajukan keberatan dan banding atas penetapan SKPKB PPN tahun pajak 2010, karena atas pendapatan bunga dari pemberian pinjaman kepada debitur tidak terhutang PPN sesuai UU PPN No. 18 tahun 2000.

Sampai dengan tanggal 30 Januari 2015, *tax return claim* atas SKP PPN dan STP PPN tahun pajak 2010 masih dalam proses banding di pengadilan pajak.

15. TAXES (continued)

e. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010 (continued)

LPEI appealed against the determination of underpayment of VAT in fiscal year 2010, because the interest income from financing and receivables to debtors is not subject to VAT according to VAT Law No. 18 year 2000.

Until January 30, 2015, the tax return claim of VAT Tax Assessment Letter and VAT Tax Collection Letter fiscal year 2010 is still in the process of hearing in the tax court.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

16. DEBT SECURITIES ISSUED

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Rupiah				***Rupiah***
Nilai nominal				*Nominal value*
Obligasi BEI IV - 2009				*BEI Bonds IV - 2009*
Seri C	-	607.000	607.000	*Series C*
Seri D	1.427.000	1.427.000	1.427.000	*Series D*
Obligasi IEB I - 2010				*IEB Bonds I - 2010*
Seri B	-	-	425.000	*Series B*
Seri C	250.000	250.000	250.000	*Series C*
Seri D	1.075.000	1.075.000	1.075.000	*Series D*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011				*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011*
Seri A	-	202.000	202.000	*Series A*
Seri B	243.000	243.000	243.000	*Series B*
Seri C	2.805.000	2.805.000	2.805.000	*Series C*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012				*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012*
Seri A	-	-	1.434.000	*Series A*
Seri B	666.000	666.000	666.000	*Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2013				*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2013*
Seri A	-	1.920.000	-	*Series A*
Seri B	1.940.000	1.940.000	-	*Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014				*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014*
Seri A	803.000	-	-	*Series A*
Seri B	134.000	-	-	*Series B*
Seri C	1.594.000	-	-	*Series C*
Seri D	1.469.000	-	-	*Series D*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014	500.000	-	-	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014				*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014*
Seri A	393.000	-	-	*Series A*
Seri B	1.485.000	-	-	*Series B*
Seri C	828.000	-	-	*Series C*
	15.612.000	11.135.000	9.134.000	
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(18.123)	(12.420)	(14.060)	*Less unamortized bonds issuance cost*
	15.593.877	11.122.580	9.119.940	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Nilai nominal				*Nominal value*
EMTN Program IEB - 2012 (USD500.000.000)	6.192.500	6.085.000	4.818.750	*IEB EMTN Programme - 2012 (USD500,000,000)*
Dikurangi:				*Less:*
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(20.511)	(28.200)	(28.424)	*Unamortized bonds discount*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9.136)	(12.511)	(12.602)	*Unamortized bonds issuance cost*
	(29.647)	(40.711)	(41.026)	
	6.162.853	6.044.289	4.777.724	
Neto	**21.756.730**	**17.166.869**	**13.897.664**	***Net***

a. Obligasi BEI IV - 2009

Pada bulan Juni 2009, Bank menerbitkan Obligasi BEI IV - 2009 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.500.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D, dengan rincian sebagai berikut:

a. BEI Bonds IV - 2009

In June 2009, the Bank issued BEI Bonds IV - 2009 with a total nominal amount of Rp2,500,000 which consist of Series A, B, C and D, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri A	309.000	28 Juni/ *June 2010*	10,00% tetap/*fixed*	*BEI Bonds IV - 2009 A Series*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri B	157.000	18 Juni/ *June 2012*	11,63% tetap/*fixed*	*BEI Bonds IV - 2009 B Series*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri C	607.000	18 Juni/ *June 2014*	12,00% tetap/*fixed*	*BEI Bonds IV - 2009 C Series*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri D	1.427.000	18 Juni/ *June 2016*	12,75% tetap/*fixed*	*BEI Bonds IV - 2009 D Series*

Obligasi BEI IV-2009 Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan masing-masing dilunasi tepat pada tanggal 28 Juni 2010, 18 Juni 2012 dan 18 Juni 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2009. Obligasi BEI IV - 2009 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan obligasi BEI IV - 2009 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4940/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BEI IV - 2009 adalah PT Bank Mega Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi BEI IV - 2009 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

BEI Bonds IV-2009 Series A, B and C were matured and fully paid upon maturity on June 28, 2010, June 18, 2012 and June 18, 2014, respectively.

Interest is payable quarterly starting September 18, 2009. The BEI Bonds IV - 2009 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the BEI Bonds IV - 2009 was declared effective based on the letter No. S-4940/BL/2009 dated June 9, 2009 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for the BEI Bonds IV - 2009 is PT Bank Mega Tbk. The net proceeds from the issuance of BEI Bonds IV - 2009 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi BEI IV - 2009 (lanjutan)

Bank mencatat beban emisi obligasi BEI IV - 2009 sebesar Rp8.045 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi BEI IV - 2009 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif sejak 1 Januari 2010 dan metode garis lurus sebelum 1 Januari 2010.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi BEI IV ("Obligasi") serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Bank sehubungan dengan penerbitan Obligasi BEI IV, Bank tanpa persetujuan tertulis dari masing-masing wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

i. menjaminkan dan atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Bank;

ii. melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari obligasi;

iii. melakukan pengurangan modal disetor Bank;

Sebagai tambahan, Bank berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut:

i. Memenuhi semua ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ii. Memenuhi liabilitas keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) berdasarkan laporan keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik serta laporan keuangan konsolidasi tengah tahunan dan triwulanan (tidak diaudit) dengan memperhatikan nilai *net worth* atau ekuitas neto tidak kurang dari Rp4.000.000 setelah Bank menjadi LPEI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai jadwal.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

a. BEI Bonds IV - 2009 (continued)

The Bank recorded the issuance cost on BEI Bonds IV - 2009 amounting to Rp8,045 as a deduction from the proceeds of the BEI Bonds IV - 2009 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method since January 1, 2010 and straight-line method before January 1, 2010.

Before settlement of all the principal and interest on BEI Bonds IV ("Bonds") and other charges payable by the Bank in connection with the issuance of BEI Bonds IV, the Bank, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, among others, to:

i. secure and/or pledge a portion or all assets of the Bank;

ii. issue other bonds or other similar debt instruments which have higher grade and earlier repayment than the bonds;

iii. reduce the Bank's capital;

In addition, the Bank agreed to maintain and/or conduct the following:

i. Comply with all terms stated in the trustee agreement.

ii. Comply with the consolidated financial obligation (if any) based on the latest annual consolidated financial statements (if any) which is audited by a public accounting firm and semi-annual and quarterly (unaudited) consolidated financial statements by maintaining a net worth or net equity of not less than Rp4,000,000 after the Bank becomes LPEI.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has complied with all the above covenants.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has fully paid the interest and principal of the bonds on schedule.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi BEI IV - 2009 (lanjutan)

Obligasi Bank IV - 2009 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

a. BEI Bonds IV - 2009 (continued)

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the LPEI Bonds IV - 2009 were rated of "idAAA" by PT Pefindo.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference over other LPEI's creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

b. Obligasi IEB I - 2010

Pada bulan Juni 2010, LPEI menerbitkan Obligasi IEB I - 2010 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D, dengan rincian sebagai berikut:

b. IEB Bonds I - 2010

In June 2010, LPEI issued IEB Bonds I - 2010 with a total nominal amount of Rp3,000,000 which consist of Series A, B, C and D, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi IEB I - 2010 Seri A	1.250.000	13 Juli/ *July 2011*	7,55% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 A Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri B	425.000	8 Juli/ *July 2013*	8,85% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 B Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri C	250.000	8 Juli/ *July 2015*	9,60% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 C Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri D	1.075.000	8 Juli/ *July 2017*	10,00% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 D Series*

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi IEB I - 2010 (lanjutan)

Obligasi IEB I - 2010 Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing tepat pada tanggal 13 Juli 2011 dan 8 Juli 2013.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2010. Obligasi IEB I - 2010 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan obligasi IEB I - 2010 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-5932/BL/2010 tanggal 30 Juni 2010. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi IEB I - 2010 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai penjamin emisi efek Obligasi IEB I - 2010 adalah PT Trimegah Securities Tbk, PT Indo Premier Securities and PT Bahana Securities. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi IEB I 2010 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

LPEI mencatat beban emisi obligasi IEB I - 2010 sebesar Rp5.349 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi IEB I - 2010 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi BEI I, II, III dan IV ("Obligasi") serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab LPEI sehubungan dengan penerbitan Obligasi BEI I, II, III dan IV, LPEI tanpa persetujuan tertulis dari masing-masing wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

i. menjaminkan dan atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan LPEI;

ii. melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari obligasi.

Sebagai tambahan, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut:

i. Memenuhi semua ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ii. Memenuhi liabilitas keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) berdasarkan laporan keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik serta laporan keuangan konsolidasi tengah tahunan dan triwulanan (tidak diaudit) dengan memperhatikan nilai net worth atau ekuitas neto tidak kurang dari Rp4.000.000, "ekuitas neto" berarti modal dasar LPEI yang ditempatkan dan disetor penuh, saldo laba dan tambahan modal disetor (bila ada).

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. IEB Bonds I - 2010 (continued)

IEB Bonds I - 2010 Series A and Series B were fully paid upon maturity on July 13, 2011 and July 8, 2013, respectively.

Interest is payable quarterly starting on October 8, 2010. The IEB Bonds I - 2010 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the IEB Bonds I - 2010 was declared effective based on the letter No. S-5932/BL/2010 dated June 30, 2010 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for LPEI Bonds I - 2010 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The underwriter for the IEB Bonds I - 2010 are PT Trimegah Securities Tbk, PT Indo Premier Securities and PT Bahana Securities. The net proceeds from the issuance of IEB Bonds I - 2010 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

LPEI recorded the issuance cost on IEB Bonds I - 2010 amounting to Rp5,349 as a deduction from the proceeds of the IEB Bonds I - 2010 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on BEI Bonds I, II, III and IV ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of BEI Bonds I, II, III and IV, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, among others, to:

i. secure and/or pledge a portion or all assets of LPEI;

ii. issue other bonds or other similar debt instruments which have higher grade and earlier repayment than the bonds.

In addition, LPEI agreed to maintain and/or conduct the following:

i. Comply with all terms stated in the trustee agreement.

ii. Comply with the consolidated financial obligation (if there is any subsidiaries) based on the latest annual consolidated financial statements (if there is any subsidiaries) which is audited by a public accounting firm and semi-annual and quarterly (unaudited) consolidated financial statements by maintaining a net worth or net equity of not less than Rp4,000,000, where "net equity" refers to capital of shares LPEI, retained earnings and fully paid-in capital (if any).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi IEB I - 2010 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai jadwal.

Obligasi IEB I - 2010 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011

Pada bulan Desember 2011, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.250.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. IEB Bonds I - 2010 (continued)

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has complied with all the above covenants.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has fully paid the interest and principal of the bonds on schedule.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012 IEB Bonds I - 2010 were rated of "idAAA" by PT Pefindo.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulation of Indonesian civil law article 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference over other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011

In December 2011, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 with a face value of Rp3,250,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri A	202.000	20 Desember/ *December 2014*	7,00% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri B	243.000	20 Desember/ *December 2016*	7,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri C	2.805.000	20 Desember/ *December 2018*	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series C*

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.500.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2011, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah sebesar Rp3.250.000, yang terdiri dari Seri A Rp202.000, Seri B Rp243.000 dan Seri C Rp2.805.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi tepat pada tanggal 20 Desember 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 20 Maret 2012. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011. Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai penjamin emisi efek obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah PT Trimegah Securities Tbk, PT Danareksa Sekuritas dan PT Indo Premier Securities. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 sebesar Rp6.644 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI, tanpa persetujuan tertulis dari masing-masing wali amanat, tidak diperkenankan, melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering I with fixed interest rate and targeted collected fund of Rp10,500,000, that plan to be fully issued within 2 years.

During the year 2011, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 is amounted to Rp3,250,000, that consists of Series A Rp202,000, Series B Rp243,000 and Series C Rp2,805,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in December 21, 2011.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series A were fully paid upon maturity on December 20, 2014.

Interest is payable quarterly starting on March 20, 2012. The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 was declared effective based on the letter No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The underwriter for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf I Registration I - 2011 are PT Trimegah Securities Tbk, PT Danareksa Sekuritas and PT Indo Premier Securities. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 amounting to Rp6,644 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, among others, to:

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

(a) Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan LPEI dan mengijinkan atau memberikan persetujuan kepada entitas anak (jika ada) untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan anak perusahannya (jika ada), baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan yang telah diberikan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini dengan memperhatikan ketentuan ini.

Dalam hal Wali Amanat menyetujui permohonan LPEI untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan LPEI dan/atau entitas anak (jika ada) terhadap utang-utang yang ditarik oleh LPEI dan/atau entitas anak (jika ada), maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan untuk pembayaran obligasi, dimana LPEI dan Wali Amanat wajib membuat dan menandatangani perjanjian jaminan yang berkaitan;

(b) Melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari obligasi;

(c) Melaksanakan pengubahan yang pokok dari bidang usaha dan/atau memberikan ijin atau persetujuan kepada entitas anak (jika ada) untuk mengadakan pengubahan yang pokok dari bidang usahanya;

(d) Mengadakan akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya LPEI, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha LPEI, atau mengijinkan entitas anak (jika ada) untuk melakukan akuisisi, penggabungan, dan/atau konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya entitas anak (jika ada) atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha entitas anak (jika ada);

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

(a) Secure and/or pledge a portion or all assets of LPEI and allow or give approval to subsidiaries (if any) to secure and/or pledge a portion or all assets of subsidiaries (if any), both existing and will exist in the future, unless the collateral has been given prior to the signing of the Agreement with respect to this provision.

In case of the Trustees approved the request of LPEI to guarantee a portion or all assets of LPEI and/or its subsidiaries (if any) to the debts drawn by LPEI and/or its subsidiaries (if any), then the same guarantees shall also be provided for the payment of bonds, for which LPEI and the Trustees should make and sign the related agreement;

(b) Issue other bonds or other similar debt instruments which have higher grade and earlier repayment than the bond;

(c) Implement the conversion of its principal business and/or to grant permission or approval to the subsidiaries (if any) to conduct a fundamental alteration of its business;

(d) Perform acquisition of another company leading to the dissolution of LPEI, or which would have a negative impact on the sustainability of LPEI, or permit any subsidiaries (if any) to make acquisitions, mergers, and/or consolidation with other companies that will lead to the dissolution of the subsidiaries (if any) or that would have a negative impact on the sustainability of its subsidiaries (if any);

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

(e) Melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi LPEI kecuali perusahaan afiliasi negara Republik Indonesia atau mengijinkan entitas anak (jika ada) melakukan transaksi dengan afiliasi LPEI kecuali perusahaan afiliasi Negara Republik Indonesia, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan LPEI dan/atau entitas anak (jika ada) atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh LPEI dan/atau entitas anak (jika ada) dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;

(f) Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengizinkan entitas anak (jika ada) memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha LPEI dan/atau entitas anak (jika ada) yang bersangkutan dan pinjaman kepada pegawai, koperasi dan yayasan pegawai LPEI dan/atau pegawai, koperasi, dan yayasan pegawai entitas anak (jika ada) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai dengan program pemerintah;

(g) Melakukan transaksi dalam jumlah yang material sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bapepam-LK, selain dari kegiatan usaha yang normal dilakukan oleh LPEI, yang dapat memberikan pengaruh negatif pada kinerja LPEI;

(h) Melakukan pengambilalihan kendali perusahaan lain atau melakukan penyertaan modal pada pihak manapun yang secara total melebihi peraturan yang berlaku bagi LPEI, dengan ketentuan apabila pihak yang berwenang mengawasi kegiatan usaha utama LPEI telah memberikan persetujuan kepada LPEI untuk melakukan pengambilalihan kendali perusahaan lain atau melakukan penyertaan modal pada pihak manapun tersebut, maka Wali Amanat harus memberikan persetujuannya;

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

(e) To enter into any transactions with the affiliated companies of LPEI except the affliation companies of the Republic of Indonesia or permit its subsidiaries (if any) to engage in any transactions with the affiliated companies except the affiliation companies of the Republic of Indonesia, unless the transaction is favorable to LPEI and/or its subsidiaries (if any) or at least equal to the requirement obtained by LPEI and/or its subsidiaries (if any) from non-affiliated third parties in an arms length transaction by taking into account the prevailing regulations;

(f) To lend or to invest in shares of stocks to other parties and permit its subsidiaries (if any) to lend or to invest in shares of stocks to other parties, except when made in connection with LPEI's scope of activities or in connection with the related business development facility of LPEI and/or its subsidiaries (if any) and the form of financing to employees, employee cooperatives and foundations of LPEI and/or employees, employee cooperatives and foundation of its subsidiaries (if any) and the Partnership and Environmental Development Program under the government programs;

(g) Perform material transactions as determined under Bapepam-LK regulations, other than normal business activities conducted by LPEI, that can negatively impact the performance of LPEI;

(h) Perform any acquisition or capital investment on any companies that is totally exceed the rules that applied to LPEI, with the requirement, if the authorized parties who supervise the main business activities of LPEI, has given approval to LPEI to perform any acquisition or capital investments on any companies, therefore, the Trustees must give its approval;

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

(i) Melakukan atau mengijinkan Entitas Anak (jika ada) melakukan penjualan atau pengalihan aset, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali penjualan atau pengalihan tersebut baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 (satu) tahun berjalan tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari seluruh aset LPEI berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit atau penjualan atau pengalihan tersebut dilakukan dalam rangka program Pemerintah Republik Indonesia; kecuali apabila pihak otoritas yang berwenang menginstruksikan/mewajibkan LPEI untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut di atas, dengan ketentuan bahwa dalam kondisi demikian, LPEI harus memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambat-lambatnya pada hari kerja berikutnya setelah diterimanya instruksi tersebut oleh LPEI dengan melampirkan fotokopi dari instruksi tersebut.

LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

b. Memenuhi liabilitas keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) berdasarkan laporan keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik serta laporan keuangan konsolidasi tengah tahunan dan triwulanan (tidak diaudit) dengan memperhatikan nilai *net worth* atau ekuitas neto tidak kurang dari Rp4.000.000 (empat triliun rupiah). "Ekuitas neto" berarti modal dasar LPEI yang ditempatkan dan disetor penuh, saldo laba dan tambahan modal disetor (bila ada).

c. Menyetorkan jumlah uang untuk pembayaran bunga obligasi dan/atau pelunasan pokok obligasi yang akan jatuh tempo, yang harus sudah tersedia (*in good funds*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pembayaran bunga obligasi dan/atau tanggal pelunasan pokok obligasi, harus telah efektif dalam rekening Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang ditunjuk berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut di atas, LPEI wajib untuk menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

(i) Conduct or permit any Subsidiary (if any) to sale or transfer a portion or all of its assets, unless the sale or transfer, whether on one single transaction or a series of transactions within 1 (one) year, does not exceed 20% (twenty percent) of the total assets of LPEI based on the latest audited financial statements, or such sale or transfer are conducted in accordance with the program of Government of the Republic of Indonesia; unless otherwise instructed/required by the authorities to perform any of the actions mentioned above, provided that in such circumstances, LPEI shall notify the Trustees no later than the next business day after receiving such instruction and attaching a copy of such instructions.

In addition, LPEI agreed to maintain and/or conduct the following:

a. Comply with all the terms stated in the Trustee agreement.

b. Comply with the consolidated financial obligations (if there is any Subsidiaries) based on the latest consolidated financial statements (if there is any Subsidiaries), which is audited by a public accounting firm as well as semi-annual and quarterly consolidated financial statements (unaudited) by mantaining a net worth or net equity of not less from than Rp4,000,000. "Net equity" includes the issued and fully paid capital of LPEI, retained earnings and additional paid-in capital (if any).

c. Deposit the amount of money for the bond interest payment and/or principal payment which are about to mature. The good funds should be available within 1 (one) day of working days prior to the bond interest payment date and/or bond principal redemption date and should be available in Indonesian Central Securities Depository (ICSD) account based on the Paying Agent Agreement. With respect to the payment of the funds mentioned above, LPEI is obliged to deliver to the Trustee a copy of proof of such remittance on the same day by facsimile.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

d. Bila LPEI lalai menyetorkan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf (c) di atas, maka atas kelalaian tersebut LPEI dikenakan denda atas jumlah dana yang wajib dibayar yang besarnya sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat 5.8 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah denda tersebut dihitung harian (berdasarkan hari kalender yang telah lewat) dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 ayat 5.8. Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan pelunasan efektif jumlah denda tersebut di atas. Denda yang dibayar oleh LPEI yang merupakan hak pemegang obligasi akan dibayarkan kepada pemegang obligasi secara proposional berdasarkan besarnya obligasi yang dimilikinya.

e. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagaimana mestinya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan LPEI dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

g. Segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aset LPEI dan hal lain-lain.

h. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan LPEI dan Entitas Anak (jika ada) serta pemenuhan liabilitas LPEI dalam rangka penerbitan dan pelunasan obligasi ini;

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

d. If LPEI fails to deposit the funds on time as provided in above subparagraph (c), LPEI is subjected to penalty on the amount of funds which shall be fully paid in accordance to Article 5, paragraph 5.8 Trustee Agreement. The penalty is calculated daily (based on the passed calendar days) of the Article 5, paragraph 5.8 of the Trustee Agreement up to the effective payment date. Penalty paid by LPEI, which is the bondholders' right, will be distributed proportionally to the bondholders based on the amount of bonds held.

e. Manage the business effeciently with best effort in accordance with the financial and trade practices and the appropriate laws and regulations.

f. Maintain accounting systems and cost control in accordance with applicable Accounting Standards in Indonesia and maintain books and other records to accurately describe the financial condition and operations of LPEI in accordance with the generally accepted accounting principles and applied consistently with respect to the applicable laws.

g. Provide the Trustee at any time the information requested by them regarding the operations, financial condition, assets and other matters regarding LPEI.

h. Notify the Trustee in writing within 7 (seven) business days after the occurrence of any of the following:

1. Any events or circumstances that may have a significant negative impact on the business or operations or financial condition of LPEI in relation and its subsidiaries (if any) and the fulfillment of obligations of LPEI in relation to the issuance and redemption of these bonds;

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

2. Setiap pengubahan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana LPEI dan perubahan undang-undang dan peraturan, pembagian laba Pemerintah, susunan pemegang saham Entitas Anak (jika ada) dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dokumen keputusan rapat umum pemegang saham LPEI dan/atau Entitas Anak (jika ada) selama LPEI dan Entitas Anak (jika ada) belum menjadi perusahaan publik;

3. Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi LPEI dan/atau Entitas Anak (jika ada) yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha LPEI dan/atau Entitas Anak (jika ada).

i. Membayar liabilitas pajak LPEI atau bea lainnya yang menjadi beban LPEI dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya.

j. Menyerahkan kepada Wali Amanat:

1. Laporan keuangan tahunan LPEI yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam-LK dalam waktu yang bersamaan pada saat dilaporkannya laporan keuangan tahunan LPEI kepada Bapepam-LK dan/atau Bursa Efek, dengan memperhatikan ketentuan pasar modal yang berlaku;

2. Laporan-laporan keuangan internal triwulanan dan tengah tahunan (tidak diaudit) LPEI dan laporan-laporan lain yang harus disampaikan kepada Bapepam-LK dan/atau Bursa Efek, dalam waktu yang bersamaan dengan disampaikannya laporan-laporan tersebut oleh LPEI kepada Bapepam dan LK dan/atau Bursa Efek;

3. Laporan keuangan internal triwulanan dan tengah tahunan (tidak diaudit) LPEI dan laporan-laporan lain yang wajib dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak yang berwenang yang mengawasi kegiatan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dalam waktu yang bersamaan dengan disampaikannya laporan-laporan tersebut oleh LPEI kepada pihak yang berwenang yang mengawasi kegiatan LPEI.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

2. Any changes in the Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors of LPEI and changes in laws and regulations, Government's dividends distribution, board of shareholders of its Subsidiaries (if any), for which all available minutes of general meeting of LPEI's shareholders and/or its Subsidiaries' (if any) shareholders before LPEI and/or its Subsidiaries (if any) become public companies;

3. Criminal, civil, administrative and labor cases faced by LPEI and/or its subsidiaries (if any) that materially affect LPEI and/or its subsidiaries (if any) going concern.

i. Pay the tax liabilities or other charges borne by LPEI in running its business.

j. Deliver to the Trustee:

1. LPEI's annual financial statements audited by a public accountant registered in Bapepam-LK simultaneously with the submission of the annual financial statements of LPEI to Bapepam-LK and/or the Stock Exchange, taking into account the prevailing capital market rules and regulations;

2. Semi-annual and quarterly (unaudited) in-house financial statements and other reports submitted to Bapepam-LK and/or the Stock Exchange, simultaneously with the submission of these financial statements by LPEI to Bapepam-LK and/or the Stock Exchange;

3. Semi-annual and quarterly (unaudited) in-house financial statements (unaudited) and other reports that are required to be published and submitted to the authorities who oversee the activities of Indonesian Eximbank simultaneously with the submission of these financial statements by LPEI to the appropriate authorities that oversee the activities of LPEI.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

4. Salinan resmi akta Perjanjian Perwaliamanatan dan akta-akta lainnya yang dibuat sehubungan dengan emisi obligasi ini;

5. Data dan keterangan-keterangan lain yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat mengenai jalannya usaha, keadaan keuangan, aset LPEI dan data lain sepanjang hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan tugas Wali Amanat yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

6. Setiap pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini, selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah diketahuinya pelanggaran tersebut.

k. Memelihara harta kekayaannya agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa.

l. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur LPEI.

m. Memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan tertulis 6 (enam) hari kerja sebelumnya kepada LPEI, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai LPEI pada saat jam kerja LPEI dan untuk melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan dengan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan dibidang Perbankan.

n. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti bahwa LPEI secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi dengan tanda terima dari KSEI tersebut kepada Wali Amanat.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

4. Official copy of the Trustee Agreement and other deeds made in relation to these bonds;

5. Data and other information requested by the Trustee at any time, regarding the operations of the business, financial condition, assets of LPEI and other data related to the duties of the Trustee stated in the Trustee Agreement.

6. Any violations of the restrictions and obligations as set forth in the Trustee Agreement, not later than 2 (two) business days after the offense.

k. Properly managed its wealth in accordance with the general terms and conditions applied to wealth and similar business.

l. Immediately give written notice to the Trustee for any omissions mentioned in Article 9 of the Trustee Agreement which may cause default or notice regarding negligence made by the creditors of LPEI.

m. Give permission to the Trustee or any parties appointed by the Trustee through a prior written notice to LPEI within 6 (six) working days, to enter the buildings owned or controlled by LPEI during working hours of LPEI and check any documents in accordance with the Trustee Agreement and meet all laws and regulation, applicable to banking.

n. Issue and deliver Jumbo Certificates to ICSD, which represent LPEI's liability to the Bondholders, as well as deliver a copy of Jumbo Certifcates with proof of receipt by ICSD to the Trustee.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

o. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor: IX.C.11 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang berikut pengubahan-pengubahannya dan atau peraturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh LPEI, yang dilakukan oleh Pemeringkat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012

Pada bulan April 2012, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

o. Rate the Bonds in accordance with the Bapepam Rule Number: IX.C.11 on Ratings of Debt Securities and its supersedes and or other regulations that must be followed by LPEI, conducted by the Rating Agency.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

d. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme – 2012

In April 2012, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 with a face value of USD500,000,000 (full amount) with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 (nilai penuh)	USD500.000.000	26 April/ *April 2017*	3,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 (full amount)*

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 (lanjutan)

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 ini merupakan bagian dari Euro Medium Term Note (EMTN) Programme dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar USD1.500.000.000 (nilai penuh).

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2012. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2012 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat No. Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 tanggal 10 April 2012.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai penjamin emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank dan Mitsubishi UFJ Securities International. Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 sebesar USD1.504.472 (disajikan dalam nilai penuh) dan diskonto sebesar USD3.375.000 (disajikan dalam nilai penuh) yang dikurangkan langsung dari hasil emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 memiliki peringkat “BB+” dari Standard and Poors, “BBB-“ dari Fitch dan “Baa3” dari Moody’s Investor Inc.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 (continued)

The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 are part of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme with fixed interest rate and targeted collected fund of USD1,500,000,000 (full amount).

Interest is payable semi-annually starting on October 26, 2012. The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The offering of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 was declared effective based on the letter No. Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 dated April 10, 2012.

The trustee for the Indonesia Eximbank EMTN - 2012 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The underwriter for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank and Mitsubishi UFJ Securities International. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

LPEI recorded the issuance cost and discount on Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 amounting to USD1,504,472 and USD3,375,000 (expressed in full amount), respectively, as a deduction from the proceeds of the Indonesia EMTN Programme - 2012 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Indonesia EMTN Programme - 2012 were rated “BB+” by Standard and Poors, “BBB-“ by Fitch and “Baa3” by Moody’s Investor Inc as of December 31, 2014, 2013 and 2012.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI’s fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012

Pada bulan November 2012, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.100.000 yang merupakan obligasi berseri A dan B, dengan rincian sebagai berikut:

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 (continued)

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has complied with all of the above covenants.

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012

In November 2012, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 with a face value of Rp2,100,000, which is divided into series A and B, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012				***Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 Seri A	1.434.000	7 Desember/ *December 2013*	6,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 Seri B	666.000	27 November/ *November 2015*	6,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 Series B*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.500.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2012, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 adalah sebesar Rp2.100.000, yang terdiri dari Seri A Rp1.434.000 dan Seri B Rp666.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 November 2012.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 telah jatuh tempo dan dilunasi tepat pada tanggal 7 Desember 2013.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering I with fixed interest rate and targeted collected fund of Rp10,500,000, that plan to be fully issued within 2 years.

During the year 2012, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2012 is amounted to Rp2,100,000, that consists of Series A Rp1,434,000 and Series B Rp666,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in November 27, 2012.

IEB Phase I Shelf Registration Offering II - 2012 were fully paid upon maturity on December 7, 2013.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 (lanjutan)

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2013. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011. Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 sebesar Rp3.370 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 (continued)

Interest is payable quarterly starting on February 27, 2013. The Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration I - 2012 was declared effective based on the letter No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration I - 2012 is PT Bank CIMB Niaga Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration I - 2012 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 amounting to Rp3,370 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of bonds, LPEI promised and binded themselves, as outlined in the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2011.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 were rated “idAAA” by PT Pefindo as of December 31, 2014, 2013 dan 2012.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI’s fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 (lanjutan)

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013

Pada bulan Mei 2013, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.860.000 yang merupakan obligasi berseri A dan B dengan rincian sebagai berikut:

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 (continued)

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

f. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013

In May 2013, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 with a face value of Rp3,860,000 which is divided into series A and B with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 Seri A	1.920.000	2 Juni/ *June 2014*	6,15% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 Seri B	1.940.000	23 Mei/ *May 2016*	6,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 Series B*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.500.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2013, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 adalah sebesar Rp3.860.000, yang terdiri dari Seri A Rp1.920.000 dan Seri B Rp1.940.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi tepat pada tanggal 2 Juni 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2013. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering I with fixed interest rate and targeted collected fund of Rp10,500,000, that plan to be fully issued within 2 years.

During the year 2013, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2013 is amounted to Rp3,860,000, that consists of Series A Rp1,920,000 and Series B Rp1,940,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in May 24, 2013.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 Series A were fully paid upon maturity on June 2, 2014.

Interest is payable quarterly starting on August 23, 2013. The Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration I - 2013 was declared effective based on the letter No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 sebesar Rp5.026 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011.

Pada tanggal – tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

f. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 (continued)

The trustee for the Indonesia Exim Bank Phase III Shelf Registration I - 2013 is PT Bank CIMB Niaga Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Exim Bank Phase III Shelf Registration I - 2013 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 amounting to Rp5,026 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Shelf Registration Bond I Issuance Year 2011.

As of December 31, 2014 and 2013, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 were rated “idAAA” by PT Pefindo as of December 31, 2014 and 2013.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI’s fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders’ right is paripassu without preference offer other LPEI creditors’ rights in compliance with prevailing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

g. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014

Pada bulan Juni 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D dengan rincian sebagai berikut:

g. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014

In June 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2014 with a face value of Rp4.000,000 which is divided into series A, B, C dan D with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A	803.000	15 Juni/ *June* 2015	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri B	134.000	5 Juni/ *June* 2016	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri C	1.594.000	5 Juni/ *June* 2017	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series C*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ *June* 2019	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series D*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with fixed interest rate and targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah sebesar Rp4.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp803.000, Obligasi Seri B Rp134.000, Obligasi Seri C Rp1.594.000, dan Obligasi Seri D Rp1.469.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2014.

Until December 31, 2014, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is amounted to Rp4,000,000, that consists of Bonds Series A Rp803,000, Bonds Series B Rp134,000, Bonds Series C Rp1,594,000 and Bonds Series D Rp1,469,000 that listed in Indonesia Stock Exchange in June 6, 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2014. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on September 5, 2014. The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 sebesar Rp4.866 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan Surat PT Pefindo No. 324/PEF-Dir/III/2014 pada tanggal 4 Maret 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada bulan Juli 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000 bertenor 3 tahun dengan rincian sebagai berikut:

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

g. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp4,866 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Shelf Registration II Bond Issuance Year 2014.

As of December 31, 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

As of December 31, 2014, Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were rated “idAAA” based on the letter No. 324/PEF-Dir/III/2014 by PT Pefindo as of March 4, 2014.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI’s fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders’ right is paripassu without preference offer other LPEI creditors’ rights in compliance with prevailing regulations.

In July 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 with a face value of Rp500,000 term of 3 years with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 (lanjutan)

h. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014				***Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014	500.000	18 Juli/ *July* 2017	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2014, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 adalah sebesar Rp500.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2014.

During the year 2014, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is amounted to Rp500,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in July 21, 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2014. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on October 18, 2014. The Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 sebesar Rp4.315 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp4,315 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan Surat PT Pefindo No. 324/PEF-Dir/III/2014 pada tanggal 4 Maret 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014

Pada bulan Oktober 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.706.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

h. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Shelf Registration II Bond Issuance Year 2014.

As of December 31, 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

As of December 31, 2014, Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" based on the letter No. 324/PEF-Dir/III/2014 by PT Pefindo as of March 4, 2014.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

i. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014

In October 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 with a face value of Rp2,706,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A	393.000	26 Oktober/ *October 2015*	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri B	1.485.000	16 Oktober/ *October 2017*	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ *October 2019*	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series C*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2014, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah sebesar Rp2.706.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Januari 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan dan piutang ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 sebesar Rp2.626 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan Surat PT Pefindo No. 324/PEF-Dir/III/2014 pada tanggal 4 Maret 2014.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

i. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

During the year 2014, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is amounted to Rp2,706,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in October 17, 2014.

Interest is payable quarterly starting on January 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing and receivables.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp2,626 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Sustainable II Bond Issuance In 2014.

As of December 31, 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

As of December 31, 2014, Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were rated “idAAA” based on the letter No. 324/PEF-Dir/III/2014 by PT Pefindo as of March 4, 2014.

16. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

i. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. FUND BORROWINGS

	31 Desember/ *December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		250.000	15 Desember/ *December 15, 2014*	15 Januari/ *January 15, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	1 Desember/ *December 1, 2014*	2 Januari/ *January 2, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		85.000	8 Desember/ *December 8, 2014*	8 Januari/ *January 8, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		535.000			
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		160.000	18 Desember/ *December 18, 2014*	19 Januari/ *January 19, 2015*	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bukopin Tbk		150.000	9 Desember/ *December 9, 2014*	9 Januari/ *January 9, 2015*	*PT Bukopin Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	8 Desember/ *December 8, 2014*	8 Januari/ *January 8, 2015*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	10 Desember/ *December 10, 2014*	9 Januari/ *Januari 9, 2015*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	17 Desember/ *December 17, 2014*	19 Januari/ *Januari 19, 2015*	*PT Bank Victoria International Tbk*
		300.000			
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		50.000	29 Desember/ *December 29, 2014*	29 Januari/ *January 29, 2015*	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
PT Bank Sinarmas		20.000	29 Desember/ *December 29, 2014*	29 Januari/ *January 29, 2015*	*PT Bank Sinarmas*
PT Bank Capital Indonesia		120.000	15 Desember/ *December 15, 2014*	15 Januari/ *January 15, 2015*	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Capital Indonesia		50.000	12 Desember/ *December 12, 2014*	12 Januari/ *January 12, 2015*	*PT Bank Capital Indonesia*
		170.000			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank National Nobu Tbk		50.000	8 Desember/ *December 8, 2014*	8 Januari/ *January 8, 2015*	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk		40.000	10 Desember/ *December 10, 2014*	12 Januari/ *January 12, 2015*	*PT Bank National Nobu Tbk*
		90.000			
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		26.317	24 Desember/ *December 24, 2014*	17 April/ *April 17, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		23.988	1 Desember/ *December 1, 2014*	26 Maret/ *March 26, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		23.901	8 Oktober/ *October 8, 2014*	3 Februari/ *February 3, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		21.905	16 Oktober/ *October 16, 2014*	10 Februari/ *February 10, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		18.758	15 Desember/ *December 15, 2014*	8 April/ *April 8, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		17.340	6 Nopember/ *Nopember 6, 2014*	4 Maret/ *March 4, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		15.363	20 Nopember/ *November 20, 2014*	17 Maret/ *March 17, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		12.831	21 Oktober/ *October 21, 2014*	13 Februari/ *February 13, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		8.708	3 Oktober/ *October 3 , 2014*	27 Januari/ *January 27, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		8.334	26 Nopember/ *November 26, 2014*	24 Maret/ *March 24, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		8.017	10 Desember/ *December 10, 2014*	1 April/ *April 1, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.963	28 Oktober/ *October 28, 2014*	18 Februari/ *February 18, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.293	24 Oktober/ *October 24, 2014*	17 Februari/ *February 17, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.241	10 Oktober/ *October 10, 2014*	3 Februari *February 3, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.122	3 Nopember/ *November 3, 2014*	26 Februari/ *February 26, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		6.674	30 Desember/ *December 30, 2014*	21 April/ *April 21, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		5.136	30 Oktober/ *October 30, 2014*	24 Februari/ *February 24, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		1.844	2 Oktober/ *October 2, 2014*	27 Januari/ *January 27, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		228.735			
PT Bukopin Tbk		16.627	16 Desember/ *December 16, 2014*	2 April/ *April 2, 2015*	*PT Bukopin Tbk*
PT Bukopin Tbk		8.780	17 September/ *September 17, 2014*	13 Januari/ *January 13, 2015*	*PT Bukopin Tbk*
PT Bukopin Tbk		8.027	25 September/ *September 25, 2014*	16 Januari/ *January 16, 2015*	*PT Bukopin Tbk*
PT Bukopin Tbk		7.475	16 September/ *September 16, 2014*	6 Januari/ *January 6, 2015*	*PT Bukopin Tbk*
PT Bukopin Tbk		5.451	22 Desember/ *December 22, 2014*	16 April/ *April 16, 2015*	*PT Bukopin Tbk*
		46.360			
Pihak ketiga					*Third parties*
HSBC Bank, Jakarta		50.000	2 Desember/ *December 2, 2014*	2 Maret/ *March 2, 2015*	*HSBC Bank, Jakarta*
HSBC Bank, Jakarta		50.000	3 Desember/ *December 3, 2014*	3 Maret/ *March 3, 2015*	*HSBC Bank, Jakarta*
		100.000			
Total Rupiah		**1.850.095**			***Total Rupiah***

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*					*Syndicated loan with facility agent*
Pihak ketiga					*Third parties*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	365.188.000	4.522.853	7 Juli/ *July 7, 2014*	7 Juli/ *July 7, 2017*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	249.551.582	3.090.696	11 mei/ *May 11, 2012*	29 Juni/ *June 29, 2015*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	248.723.175	3.080.437	29 mei/ *May 29, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	248.681.510	3.079.921	3 Juli/ *July 3, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	224.627.443	2.782.011	23 mei/ *May 23, 2014*	28 Mei/ *May 28, 2015*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	194.647.663	2.410.711	23 Juni/ *June 23, 2014*	28 Mei/ *May 28, 2015*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	119.196.207	1.476.245	6 Nopember/ *November 6, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
		20.442.874			
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak berelasi (catatan 37)					*Related parties (catatan 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo	569.299	7.051	5 Agustus/ *August 5, 2014*	20 Januari/ *January 20, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo*
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	49.911.749	618.157	11 Mei/ *May 11, 2012*	29 Juni/ *June 29, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	20.000.000	247.700	23 September/ *September 23, 2014*	18 Maret/ *March 18, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	1.157.532	14.337	13 Nopember/ *November 13, 2014*	6 Mei/ *May 6, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	653.200	8.090	2 September/ *September 2, 2014*	23 Februari/ *February 23, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	651.168	8.065	19 Nopember/ *November 19, 2014*	11 Mei/ *May 11, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	651.168	8.065	20 Nopember/ *November 20, 2014*	12 Mei/ *May 12, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	638.848	7.912	22 Desember/ *December 22, 2014*	26 Mei/ *May 26, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	614.992	7.617	1 Desember/ *December 1, 2014*	19 Mei/ *May 19, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	578.816	7.169	19 Nopember/ *November 19, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	542.640	6.721	2 Desember/ *December 2, 2014*	20 Mei/ *May 20, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	500.480	6.198	30 September/ *September 30, 2014*	20 Maret/ *March 20, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	485.824	6.017	26 Nopember/ *November 26, 2014*	15 Mei/ *May 15, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	482.421	5.975	30 Desember/ *December 30, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	478.021	5.920	30 September/ *September 30, 2014*	16 Maret/ *March 16, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	471.166	5.835	12 Desember/ *December 12, 2014*	15 Mei/ *May 15, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	455.584	5.642	14 Juli/ *July 14, 2014*	2 Januari/ *January 2, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	452.992	5.610	24 September/ *September 24, 2014*	18 Maret/ *March 18, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	34.112	5.376	2 Desember/ *December 2, 2014*	22 Mei/ *May 22, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	34.112	5.376	2 Desember/ *December 2, 2014*	26 Mei/ *May 26, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	14.477	5.133	27 Oktober/ *October 27, 2014*	30 Maret/ *March 30, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	410.650	5.086	18 Nopember/ *November 18, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	397.547	4.924	31 Oktober/ *October 31, 2014*	21 April/ *April 21, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	387.647	4.801	4 Desember/ *December 4, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	60.470	4.464	24 July/ *July 24, 2014*	13 Januari/ *January 13, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	91.856	3.615	24 Oktober/ *October 24, 2014*	14 April/ *April 14, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	50.117	3.098	17 Desember/ *December 17, 2014*	3 Juni/ *June 3, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	238.568	2.955	9 September/ *September 9, 2014*	27 Februari/ *February 27, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	212.158	2.628	17 Desember/ *December 17, 2014*	12 Juni/ *June 12, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	204.557	2.533	31 Oktober/ *October 31, 2014*	24 April/ *April 24, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	197.079	2.441	20 Agustus/ *August 20, 2014*	10 Februari/ *February 10, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	178.299	2.208	14 Nopember/ *November 14, 2014*	5 Mei/ *May 5, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	163.208	2.021	10 Oktober/ *October 10, 2014*	2 April/ *April 2, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	150.212	1.860	19 Desember/ *December 19, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	147.478	1.827	17 Nopember/ *November 17, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	116.801	1.447	5 September/ *September 5, 2014*	27 Februari/ *February 27, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	104.419	1.293	28 Nopember/ *November 28, 2014*	12 Mei/ *May 12, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	99.672	1.235	24 Oktober/ *October 24, 2014*	15 April/ *April 15, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	97.548	1.208	19 Nopember/ *November 19, 2014*	7 Mei/ *May 7, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	97.548	1.208	11 Desember/ *December 11, 2014*	27 Mei/ *May 27, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	96.394	1.194	27 Agustus/ *August 27, 2014*	13 Februari/ *February 13, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	95.139	1.178	19 Agustus/ *August 19, 2014*	5 Februari/ *February 5, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	51.192	634	7 Agustus/ *August 7, 2014*	5 Januari/ *January 5, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		1.044.773			
Westpac Banking Corporation	1.906.085	23.607	29 Oktober/ *October 29, 2014*	15 April/ *April 15, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	1.286.828	15.937	19 Desember/ *December 19, 2014*	26 Mei/ *May 26, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	889.542	11.017	11 Desember/ *December 11, 2014*	20 Mei/ *May 20, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	856.596	10.609	4 Desember/ December 4, 2014	15 Mei/ May 15, 2015	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	807.191	9.997	12 Desember/ *December 12, 2014*	22 Mei/ *May 22, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	757.556	9.382	19 Desember/ *December 19, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	658.168	8.151	29 Desember/ *December 29, 2014*	11 Juni/ *June 11, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	646.289	8.004	8 Agustus/ *August 8, 2014*	30 Januari/ *January 30, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	627.420	7.771	22 Agustus/ *August 22, 2014*	13 Februari/ *February 13, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	579.213	7.174	4 September/ *September 4, 2014*	18 Februari/ *February 18, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	566.655	7.018	13 Nopember/ *November 13, 2014*	20 April/ *April 20, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	565.848	7.008	6 Agustus/ *August 6, 2014*	14 Januari/ *January 14, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	530.167	6.566	13 Agustus/ *August 13, 2014*	20 Januari/ *January 20, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	530.000	6.564	27 Oktober/ *October 27, 2014*	14 April/ *April 14, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	519.405	6.433	21 Agustus/ *August 21, 2014*	23 Januari/ *January 23, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	498.320	6.172	1 Oktober/ *October 1, 2014*	9 Maret/ *March 9, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	497.770	6.165	15 Oktober/ *October 15, 2014*	20 Maret/ *March 20, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	497.599	6.163	1 Oktober/ *October 1, 2014*	9 Maret/ *March 9, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	495.785	6.140	24 Oktober/ *October 24, 2014*	26 Maret/ *March 26, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	494.190	6.121	29 Oktober/ *October 29, 2014*	10 April/ *April 10, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	440.900	5.461	17 September/ *September 17, 2014*	9 Maret/ *March 9, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	426.474	5.282	11 September/ *September 11, 2014*	3 Maret/ *March 3, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	406.203	5.031	29 Agustus/ *August 29, 2014*	11 Februari/ *February 11, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	329.460	4.080	12 Nopember/ *November 12, 2014*	22 April/ *April 22, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	166.112	2.057	29 Desember/ *December 29, 2014*	12 Juni/ *June 12, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
		197.910			
Citibank N.A, Jakarta	676.451	8.378	26 September/ *September 26, 2014*	11 Maret/ *March 11, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	624.099	7.729	10 Desember/ *December 10. 2014*	2 Juni/ *June 2, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	609.795	7.552	4 December/ *December 4, 2014*	22 Mei / *May 22, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	569.313	7.051	16 Desember/ *December 16, 2014*	8 Juni/ *June 8, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Citibank N.A, Jakarta	567.603	7.030	12 Desember/ *December 12, 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	559.017	6.923	10 Desember/ *December 10, 2014*	1 Juni/ *June 1, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	478.975	5.932	11 Desember/ *December 11, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	450.578	5.580	21 Agustus/ *August 21, 2014*	6 Februari/ *February, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	450.000	5.573	10 September/ *September 10, 2014*	3 Maret/ *March 3, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	414.707	5.136	2 Desember/ *December 2, 2014*	21 Mei/ *May 21, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	390.822	4.841	24 Desember/ *December 24. 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	375.360	4.649	10 Oktober/ *October 10, 2014*	1 April / *April 1, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	364.135	4.510	11 Desember/ *December 11, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	363.868	4.507	12 Desember/ *December 12, 2014*	18 Mei/ *May 18, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	351.000	4.347	18 September/ *September 18, 2014*	6 Maret/ *March 6, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	266.393	3.299	31 Oktober/ *October 31, 2014*	21 April/ *April 21, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	245.712	3.043	14 Oktober/ *October 14, 2014*	2 April/ *April 2, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	242.917	3.009	8 Oktober/ *October 8, 2014*	30 Maret/ *March 30, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	228.274	2.827	22 Desember/ *December 22, 2014*	10 Juni/ *June 10, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	227.502	2.818	23 September/ *September 23. 2014*	11 Maret/ *March 11, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	208.898	2.587	2 Oktober/ *October 2, 2014*	24 Maret / *March 24, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	205.393	2.544	20 Nopember/ *November 20, 2014*	15 Mei/ *May 15, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	202.227	2.504	29 Oktober/ *October 29, 2014*	21 April/ *April 21, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	200.277	2.480	3 Desember/ *December 3, 2014*	22 Mei/ *May 22, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	199.118	2.466	20 Nopember/ *November 20, 2014*	13 Mei/ *May 13, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	199.408	2.470	12 December/ *December 12, 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	198.134	2.454	17 Desember/ *December 17, 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	188.629	2.336	21 Oktober/ *Oktober 21, 2014*	10 April/ *April 10, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	186.525	2.310	15 Desember/ *December 15, 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	182.376	2.259	2 Oktober / *October 2, 2014*	17 Maret/ *March 17, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	169.295	2.097	6 Nopember/ *November 6, 2014*	29 April/ *April 29, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	160.955	1.993	19 Nopember/ *November 19, 2014*	30 April/ *April 30, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	159.280	1.973	20 Oktober/ *October 20, 2014*	8 April/ *April 8, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	156.620	1.940	17 Nopember/ *November 17, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	114.970	1.424	24 Oktober/ *October 24, 2014*	17 April/ *April 17, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	111.045	1.375	7 Nopember/ *November 7, 2014*	30 April/ *April 30, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	102.736	1.272	28 Nopember/ *November 28, 2014*	12 Mei/ *May 12, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	100.432	1.245	4 Desember/ *December 4, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
		142.463			

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
ANZ Bank New Zealand Ltd., Singapura	647.508	8.019	13 Nopember/ *November 13, 2014*	20 April/ *April 20, 2015*	*ANZ Bank New Zealand Ltd., Singapore*
ANZ Bank New Zealand Ltd., Singapura	643.875	7.974	20 Nopember/ *November 20, 2014*	20 April/ *April 20, 2015*	*ANZ Bank New Zealand Ltd., Singapore*
		15.993			
The Asian Development Bank Manila	59.156.058	321.210	30 Maret / *March 30, 2012*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
The Asian Development Bank Manila	11.624.548	143.970	28 September/ *September 28, 2012*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
		465.180			
Bank of Montreal	35.000.000	433.475	25 September/ *September 25, 2014*	24 Maret/ *March 24, 2015*	*Bank of Montreal*
Chinatrust Banking Corporation	13.900.000	172.152	15 Desember/ *December 15, 2014*	12 Juni/ *June 12, 2015*	*Chinatrust Banking Corporation*
Commerzbank Aktiengesellschaft	4.608.978	57.082	29 April/ *April 29, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	3.218.761	39.864	14 Nopember/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	142.964	1.771	21 Mei/ *May 21, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
		98.717			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	30.000.000	371.550	18 Nopember/ *November 18, 2014*	18 Mei/ *May 18, 2015*	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
Standard Chartered Bank New York	40.000.000	495.400	8 Mei/ *May 8, 2014*	30 April/ *April 30, 2015*	*Standard Chartered Bank, New York*
Standard Chartered Bank New York	39.700.000	491.685	4 Maret/ *March 4, 2014*	26 Februari/ *February 26, 2015*	*Standard Chartered Bank, New York*
Standard Chartered Bank New York	8.100.000	100.318	27 Maret/ *March 27, 2014*	19 Maret/ *March 19, 2015*	*Standard Chartered Bank, New York*
		1.087.403			
HSBC Bank, Jakarta	40.000.000	495.400	5 Nopember/ *November 5, 2014*	3 Februari/ *February 3, 2015*	*HSBC Bank, Jakarta*
Wells Fargo Bank	5.000.000	61.925	29 September/ *September 29, 2014*	26 Maret/ *March 26, 2015*	*Wells Fargo Bank*
Total Dolar Amerika Serikat		**25.036.866**			***Total United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.059.120	15.943	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.036.270	15.600	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	826.878	12.444	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	808.671	12.173	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	622.260	9.367	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**65.527**			***Total European Euro***
Total pinjaman yang diterima		**26.952.488**			***Total fund borrowings***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2013*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		400.000	27 Desember/ *December 27, 2013*	27 Januari/ *January 27, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	17 Desember/ *December 17, 2013*	17 Januari/ *January 17, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		600.000			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		400.000	3 Desember/ *December 3, 2013*	3 Januari/ *January 3, 2014*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank UOB Buana Tbk		150.000	30 Desember/ *December 30, 2013*	30 Januari/ *January 30, 2014*	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk		110.000	12 Desember/ *December 12, 2013*	13 Januari/ *January 13, 2014*	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk		100.000	10 Desember/ *December 10, 2013*	10 Januari/ *January 10, 2014*	*PT Bank UOB Buana Tbk*
		360.000			
PT Bank Victoria International Tbk		50.000	16 Desember/ *December 16, 2013*	16 Januari/ *January 16, 2014*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		50.000	20 Desember/ *December 20, 2013*	20 Januari/ *January 20, 2014*	*PT Bank Victoria International Tbk*
		100.000			
PT Bank BNP Paribas Indonesia Tbk		70.000	11 Desember/ *December 11, 2013*	13 Januari/ *January 13, 2014*	*PT Bank BNP Paribas Indonesia Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		50.000	18 Desember/ *December 18, 2013*	20 Januari/ *January 20, 2014*	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
PT Bank Sinarmas		20.000	24 Desember/ *December 24, 2013*	7 Januari/ *January 7, 2014*	*PT Bank Sinarmas*
Total Rupiah		**1.600.000**			***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	304.250	23 Desember/ *December 23, 2013*	19 Juni/ *June 19, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	422.316	5.139	23 Desember/ *December 23, 2013*	22 Mei/ *May 22, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	320.000	3.894	14 November/ *November 14, 2013*	16 April/ *April 16, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	183.714	2.236	16 Desember/ *December 16, 2013*	2 Juni / *June 2, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169.749	2.066	11 Desember/ *December 11, 2013*	30 Mei/ *May 30, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.027	1.838	12 Desember/ *December 12, 2013*	27 Mei/ *May 27, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.541	1.735	16 Desember/ *December 16, 2013*	16 Mei/ *May 16, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.579	1.637	29 Nopember/ *November 19, 2013*	5 Mei/ *May 5, 2014*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		322.795			

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2013*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ ***Notional amount Foreign currencies*** **(Dalam nilai penuh/** ***In full amount*****)**	**Ekuivalen/** ***Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/** ***Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*					*Syndicated loan with facility agent*
Pihak ketiga					*Third parties*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	298.386.590	3.631.365	11 Mei/ *May 11, 2012*	20 Juni/ *June 20, 2015*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	247.821.414	3.016.232	29 Mei/ *May 29, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	247.754.894	3.015.377	3 Juli/ *July 3, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	118.643.137	1.443.890	6 Nopember/ *November 6, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
		11.106.864			
The Asian Development Bank Manila	99.867.998	1.215.393	10 Mei/ *May 10, 2012*	28 April/ *April 28, 2014*	*The Asian Development Bank Manila*
The Asian Development Bank Manila	43.174.596	525.435	30 Maret/ *March 30, 2012*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
The Asian Development Bank Manila	19.327.002	235.210	28 September/ *September 28, 2012*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
		1.976.038			
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak ketiga					*Third parties*
HSBC Bank, Jakarta	20.000.000	243.400	5 September/ *September 5, 2013*	4 Maret/ *March 4, 2014*	*HSBC Bank, Jakarta*
HSBC Bank, Jakarta	20.000.000	243.400	18 September/ *September 18, 2013*	17 Maret/ *March 17, 2014*	*HSBC Bank, Jakarta*
HSBC Bank, Jakarta	20.000.000	243.400	24 September/ *September 24, 2013*	20 Maret/ *March 20, 2014*	*HSBC Bank, Jakarta*
HSBC Bank, Jakarta	20.000.000	243.400	16 Oktober/ *October 16, 2013*	14 April/ *April 14, 2014*	*HSBC Bank, Jakarta*
HSBC Bank, Jakarta	20.000.000	243.400	18 Desember / *December 18, 2013*	18 Maret/ *March 18, 2014*	*HSBC Bank, Jakarta*
		1.217.000			
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	25.000.000	304.250	18 Desember/ *December 18, 2013*	16 Juni/ *June 16, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	11.500.000	139.955	21 Oktober/ *October 21, 2013*	17 April/ *April 17, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	905.491	11.020	20 September/ *September 20, 2013*	25 Februari/ *February 25, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	607.359	7.392	20 September/ *September 20, 2013*	4 Maret/ *March 4, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	561.330	6.831	11 September/ *September 11, 2013*	12 Februari/ *February 12, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	535.425	6.516	25 September/ *September 25, 2013*	28 Februari/ *February 28, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	505.000	6.146	18 September/ *September 18, 2013*	4 Maret/ *March 4, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	505.000	6.146	18 September/ *September 18, 2013*	28 Februari/ *February 28 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	490.000	5.963	18 September/ *September 18, 2013*	5 Maret/ *March 5, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	467.996	5.695	11 September/ *September 11, 2013*	28 Februari/ *February 28, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	453.877	5.524	4 September/ *September 4, 2013*	24 Februari/ *February 24, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2013*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ ***Notional amount Foreign currencies*** **(Dalam nilai penuh/** ***In full amount*****)**	**Ekuivalen/** ***Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/** ***Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	411.376	5.006	10 September/ *September 10, 2013*	28 Februari/ *February 28, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	352.000	4.284	26 Nopember/ *November 26, 2013*	16 Mei/ *May 16, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	330.000	4.016	23 Oktober/ *October 23, 2013*	24 Januari/ *January 24, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	329.249	4.007	2 Agustus/ *August 2, 2013*	17 Januari/ *January 17, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	240.235	2.924	27 September/ *September 27, 2013*	18 Maret/ *March 18, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	200.000	2.434	30 Oktober/ *October 30, 2013*	2 April/ *April 2, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	191.887	2.335	18 Oktober/ *October 18, 2013*	16 April/ *April 16, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	157.460	1.916	7 Oktober/ *October 7, 2013*	21 Maret/ *March 21, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	156.028	1.900	31 Oktober/ *October 31, 2013*	4 April/ *April 4, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	154.579	1.881	18 Oktober/ *October 18, 2013*	31 Maret/ *March 31, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	151.339	1.842	23 Oktober/ *October 23, 2013*	4 April/ *April 4, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	150.000	1.826	4 Desember/ *December 4, 2013*	15 Mei/ *May 15, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	125.178	1.523	11 Desember/ *December 11, 2013*	28 Mei/ *May 28, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	119.735	1.457	30 Oktober/ *October 30, 2013*	17 April/ *April 17, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	114.293	1.391	19 Desember/ *December 19, 2013*	5 Juni/ *June 5, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	112.500	1.369	23 Oktober/ *October 23, 2013*	16 Januari/ *January 16, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	108.850	1.325	18 Oktober/ *October 18, 2013*	28 Maret/ *March 28, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	101.840	1.239	11 September/ *September 11, 2013*	10 Maret/ *March 10, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	88.331	1.075	13 Nopember/ *November 13, 2013*	29 April/ *April 29, 2014*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		549.188			
Bank of Montreal	25.000.000	304.250	23 Desember/ *December 23, 2013*	20 Maret/ *March 20, 2014*	*Bank of Montreal*
Bank of Montreal	20.000.000	243.400	19 Desember/ *December 19, 2013*	17 Juni/ *June 17, 2014*	*Bank of Montreal*
Bank of Montreal	20.000.000	243.400	19 September/ *September 19, 2013*	18 Maret/ *March 18, 2014*	*Bank of Montreal*
		791.050			

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2013*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Japan Bank for International Cooperation	33.333.332	405.667	24 Oktober/ *October 24, 2011*	23 Oktober/ *October 23, 2014*	*Japan Bank for International Cooperation*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	30.000.000	365.100	17 Desember/ *December 17, 2013*	13 Juni/ *June 13, 2014*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	30.000.000	365.100	8 Oktober/ *October 8, 2013*	8 April/ *April 8, 2014*	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
PT Bank Mizuho Indonesia	29.874.617	364.554	9 Mei/ *May 9, 2012*	18 Juli/ *July 18, 2014*	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Wells Fargo Bank	20.000.000	243.400	23 Desember/ *December 23, 2013*	19 Juni/ *June 19, 2014*	*Wells Fargo Bank*
Chinatrust Banking Corporation	7.700.000	93.709	24 Oktober/ *October 24, 2013*	22 April/ *April 22, 2014*	*Chinatrust Banking Corporation*
Chinatrust Banking Corporation	5.000.000	60.850	17 Desember/ *December 17, 2013*	17 Desember/ *December 17, 2014*	*Chinatrust Banking Corporation*
Chinatrust Banking Corporation	1.462.323	17.796	30 Desember/ *December 30, 2013*	4 Juni/ *June 4, 2014*	*Chinatrust Banking Corporation*
Chinatrust Banking Corporation	1.047.065	12.743	3 Desember/ *December 3, 2013*	16 Mei/ *May 16, 2014*	*Chinatrust Banking Corporation*
Chinatrust Banking Corporation	1.005.548	12.237	10 Desember/ *December 10, 2013*	12 Mei/ *May 12, 2014*	*Chinatrust Banking Corporation*
Chinatrust Banking Corporation	908.899	11.061	6 Desember/ *December 6, 2013*	21 Mei/ *May 21, 2014*	*Chinatrust Banking Corporation*
Chinatrust Banking Corporation	119.685	1.457	27 Nopember/ *November 27, 2013*	15 Mei/ *May 15, 2014*	*Chinatrust Banking Corporation*
Chinatrust Banking Corporation	108.850	1.325	12 Nopember/ *November 12, 2013*	29 April/ *April 29, 2014*	*Chinatrust Banking Corporation*
		211.178			
Bank of Nova Scotia	10.000.000	121.700	18 Desember/ *December 18, 2013*	16Juni/ *June 16, 2014*	*Bank of Nova Scotia*
Citibank N.A, Jakarta	10.000.000	121.700	19 Desember/ *December 19, 2013*	19 Maret/ *March 19, 2014*	*Citibank N.A, Jakarta*
Westpac Banking Corporation	1.883.000	22.919	16 September/ *September 16, 2013*	28 Februari/ *February 28, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	1.884.612	22.327	5 Desember/ *December 5, 2013*	21 Mei/ *May 21, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	704.000	8.568	3 Desember/ *December 3, 2013*	23 Mei/ *May 23, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	688.378	8.378	18 Oktober/ *October 18, 2013*	28 Maret/ *March 28, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	615.731	7.494	Desember/ *December 10, 2013*	23 Mei/ *May 23, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	592.043	7.205	29 Oktober/ *October 29, 2013*	15 April/ *April 15, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	546.006	6.864	20 Desember/ *December 20, 2013*	28 Mei/ *May 28, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	561.000	6.827	8 Oktober/ *October 8, 2013*	17 Maret/ *March 17, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	546.623	6.652	29 Oktober/ *October 29, 2013*	16 April/ *April 16, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	506.689	6.166	3 Desember/ *December 3, 2013*	12 Mei/ *May 12, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	429.202	5.223	30 Oktober/ *October 30, 2013*	16 April/ *April 16, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	324.384	3.948	29 Nopember/ *November 29, 2013*	16 Mei/ *May 16, 2014*	*Westpac Banking Corporation*
		112.571			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2013*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
United Overseas Bank Limited	7.500.000	91.275	12 Desember/ *December 12, 2013*	10 Juni/ *June 10, 2014*	*United Overseas Bank Limited*
Citibank N.A, Singapura	1.883.224	22.919	30 Agustus/ *August 30, 2013*	14 Februari/ *February 14, 2014*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	664.005	8.105	24 Desember/ *December 24, 2013*	13 Juni/ *June 13, 2014*	*Citibank N.A, Singapore*
		31.024			
JP Morgan Chase Singapore	113.020	1.375	28 Oktober/ *October 28, 2013*	4 April/ *April 4, 2014*	*JP Morgan Chase, Singapore*
Total Dolar Amerika Serikat		**18.397.579**			***Total United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.094.886	18.350	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.071.265	17.954	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	854.596	14.322	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	835.980	14.010	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	643.274	10.781	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**75.417**			***Total European Euro***
Total pinjaman yang diterima		**20.072.996**			***Total fund borrowings***

	31 Desember/ *December 31, 2012*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		100.000	27 Desember/ *December 27, 2012*	3 Januari/ *January 3, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		35.000	28 Desember/ *December 28, 2012*	4 Januari/ *January 4, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		135.000			
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	12 Desember/ *December 12, 2012*	14 Januari/ *Januari 14, 2013*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		45.000	12 Desember/ *December 12, 2012*	11 Januari/ *Januari 11, 2013*	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
PT Bank International Indonesia Tbk		20.000	20 Desember/ *December 20, 2012*	3 Januari/ *Januari 3, 2013*	*PT Bank International Indonesia Tbk*
Total Rupiah		**300.000**			***Total Rupiah***

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2012*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Pinjaman					*Borrowing*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	240.937	21 Desember/ *December 21, 2012*	19 Juni/ *June 19, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	144.562	20 Desember/ *December 20, 2012*	18 Juni/ *June 18, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.380.857	13.308	25 Juli/ *July 25, 2012*	11 Januari/ *January 11, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	763.818	7.361	7 September/ *September 7, 2012*	22 Februari/ *February 22, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	763.818	7.361	7 September/ *September 7, 2012*	25 Februari/ *February 25, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	763.818	7.361	7 September/ *September 7, 2012*	26 Februari/ *February 26, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	763.818	7.361	7 September/ *September 7, 2012*	27 Februari/ *February 27, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	753.091	7.258	27 September/ *September 27, 2012*	15 Maret/ *March 15, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	752.545	7.253	27 September/ *September 27, 2012*	18 Maret/ *March 18, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	749.727	7.225	19 September/ *September 19, 2012*	6 Maret/ *March 6, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	743.545	7.166	24 September/ *September 24, 2012*	11 Maret/ *March 11, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	731.285	7.048	25 Juli/ *July 25, 2012*	9 Januari/ *January 9, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	714.653	6.887	25 September/ *September 25, 2012*	1 Maret/ *March 1, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	699.374	6.740	25 Juli/ *July 25, 2012*	10 Januari/ *January 10, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	551.971	5.320	6 Desember/ *December 6, 2012*	23 Mei/ *May 23, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	518.669	4.999	6 Desember/ *December 6, 2012*	13 Mei/ *May 13, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	503.441	4.852	9 November/ *November 9, 2012*	1 Mei/ *May 1, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	499.455	4.813	6 Desember/ *December 6, 2012*	28 Mei / *May 28, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	437.542	4.217	6 Desember/ *December 6, 2012*	15 Mei/ *May 15, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	431.660	4.160	6 Desember/ *December 6, 2012*	16 Mei/ *May 16, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	347.588	3.350	19 Oktober/ *October 19, 2012*	8 April/ *April 8, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.914	2.900	19 Oktober/ *October 19, 2012*	3 April/ *April 3, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	267.512	2.578	15 Oktober/ *October 15, 2012*	26 Maret/ *March 26, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.870	1.223	20 Desember/ *December 20, 2012*	5 Juni/ *June 5, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.912	414	11 Oktober/ *October 11, 2012*	28 Maret/ *March 28, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.912	414	18 Oktober/ *October 18, 2012*	1 April/ *April 1, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.912	414	24 Oktober/ *October 24, 2012*	8 April/ *April 8, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.912	414	24 Oktober/ *October 24, 2012*	15 April/ *April 15, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		517.896			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London	10.000.000	96.375	27 Desember/ *December 27, 2012*	25 Januari/ *January 25, 2013*	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk London*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, London	7.500.000	72.281	27 Agustus/ *August 27, 2012*	22 Februari/ *February 22, 2013*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, London*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2012*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*					*Syndicated loan with facility agent*
Pihak ketiga					*Third parties*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	247.159.165	2.387.779	11 Mei/ *May 11, 2012*	20 Juni/ *June 20, 2015*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	124.798.984	1.202.750	11 Mei/ *May 11, 2012*	18 June/ *June 18, 2013*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	49.558.965	477.625	11 Mei/ *May 11, 2012*	20 Juni/ *June 10, 2013*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		4.068.154			
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak ketiga					*Third parties*
The Asian Development Bank Manila	99.462.245	958.566	10 Mei / *May 10, 2012*	28 April/ *April 28, 2014*	*The Asian Development Bank Manila*
The Asian Development Bank Manila	60.374.380	581.858	30 Maret / *March 30, 2012*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
The Asian Development Bank Manila	26.993.084	260.147	28 September/ *September 28, 2012*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
		1.800.571			
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	50.000.000	481.875	24 Oktober/ *October 24, 2012*	22 April/ *April 22, 2013*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	30.000.000	289.125	24 September/ *September 22, 2012*	22 Maret/ *March 22, 2013*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	1.858.454	17.622	2 Nopember/ *November 2, 2012*	17 April/ *April 17, 2013*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	285.545	2.752	7 September/ *September 7, 2012*	8 Februari/ *February 8, 2013*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	142.646	1.375	15 Agustus/ *August 15, 2012*	11 Januari/ *January, 2013*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	142.596	1.374	13 Agustus/ *August 13, 2012*	23 Januari/ *January 23, 2013*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		794.123			
Japan Bank for International Cooperation	66.666.666	642.500	24 Oktober/ *October 24, 2011*	23 Oktober/ *October 23, 2014*	*Japan Bank for International Cooperation*
HSBC Bank, Jakarta	20.000.000	192.750	21 September/ *September 21, 2012*	20 Maret/ *March 20, 2013*	*HSBC Bank, Jakarta*
HSBC Bank, Jakarta	20.000.000	192.750	9 Oktober/ *October 9, 2012*	8 April/ *April 8, 2013*	*HSBC Bank, Jakarta*
HSBC Bank, Jakarta	20.000.000	192.750	19 Oktober/ *October 19, 2012*	17 April/ *April 17, 2013*	*HSBC Bank, Jakarta*
		578.250			
Bank of Montreal	30.000.000	289.125	26 September/ *September 26, 2012*	25 Maret/ *March 25, 2013*	*Bank of Montreal*
Bank of Montreal	14.000.000	134.925	17 Desember/ *December 17, 2012*	13 Juni/ *June 13, 2013*	*Bank of Montrea*
		424.050			

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak ketiga					*Third parties*
Wells Fargo Bank	30.000.000	289.125	27 Desember/ *December 27, 2012*	25 Juni/ *June 25, 2013*	*Wells Fargo Bank*
Wells Fargo Bank	10.000.000	96.375	27 September/ *September 27, 2012*	27 Maret/ *March 27, 2013*	*Wells Fargo Bank*
		385.500			
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	30.000.000	289.125	5 September/ *September 5, 2012*	1 Maret/ *March 1, 2013*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.000.000	289.125	30 Oktober/ *October 30, 2012*	30 Januari/ *January 30, 2013*	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	29.874.617	287.918	9 Mei/ *May 9, 2012*	18 Juli/ *July 18, 2014*	*PT Bank Mizuho Indonesia*
United Overseas Bank Limited	10.000.000	96.375	1 Oktober / *October 1, 2012*	28 Maret/ *March 28, 2013*	*United Overseas Bank Limited*
United Overseas Bank Limited	30.000.000	96.375	5 Desember/ *December 5, 2012*	5 Maret/ *March 5, 2013*	*United Overseas Bank Limited*
		192.750			
Bank of Nova Scotia	7.200.000	69.390	20 Desember/ *December 20, 2012*	18 Juni/ *June 18, 2013*	*Bank of Nova Scotia*
Bank of Nova Scotia	6.700.000	64.571	15 Oktober/ *October 15, 2012*	15 April/ *April 15, 2013*	*Bank of Nova Scotia*
Bank of Nova Scotia	6.000.000	57.825	28 September/ *September 28, 2012*	27 Maret/ *March 27, 2013*	*Bank of Nova Scotia*
		191.786			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	15.000.000	144.563	28 September/ *September 28, 2012*	28 Maret/ *March 28, 2013*	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
Citibank N.A, Jakarta	5.000.000	48.188	6 Agustus/ August 6, 2012	1 Februari/ *February 1, 2013*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	5.000.000	48.187	24 September/ *September 24, 2012*	22 Maret/ *March 22, 2013*	*Citibank N.A, Jakarta*
		96.375			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak ketiga					*Third parties*
Citibank N.A, Singapura	1.251.751	12.064	23 Nopember/ *November 23, 2012*	30 April/ *April 30, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	885.437	8.553	2 Nopember/ *November 2, 2012*	8 April/ *April 8, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	887.490	8.533	2 Nopember/ *November 2, 2012*	16 April/ *April 16, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	797.637	7.629	3 Desember/ December 3, 2012	20 Mei/ *May 20, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	679.617	6.550	12 Desember/ December 12, 2012	30 Mei/ *May 30, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	499.056	4.790	24 Oktober/ *October 24, 2012*	8 April/ *April 8, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	427.939	4.124	15 Oktober/ *October 15, 2012*	25 Maret/ *March 25, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	427.939	4.124	18 Oktober/ *October 18, 2012*	29 Maret/ *March 29, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	392.768	3.786	8 Nopember/ *November 8, 2012*	23 April/ *April 23, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	392.768	3.786	20 Nopember/ *November 20, 2012*	23 April/ *April 23, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	356.616	3.437	2 Nopember/ *November 2, 2012*	22 April/ *April 22, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	356.616	3.437	14 Nopember/ *November 14, 2012*	23 April/ *April 23, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	239.455	2.308	26 September/ *September 26, 2012*	4 Maret/ *March 4, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	119.823	1.155	2 Nopember/ *November 2, 2012*	22 April/ *April 22, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
Citibank N.A, Singapura	88.211	850	7 Desember/ *December 7, 2012*	23 Mei/ *May 23, 2013*	*Citibank N.A, Singapore*
		75.126			
Standard Chartered Bank New York	6.000.000	57.825	26 Desember/ *December 26, 2012*	24 Juni/ *June 24, 2013*	*Standard Chartered Bank, New York*
Total Dolar Amerika Serikat		**11.004.293**			***Total United States Dollar***
Euro Eropa					*European Euro*
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.094.886	13.940	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.071.265	13.639	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	854.596	10.880	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	835.980	10.643	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	643.274	8.190	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**57.292**			***Total European Euro***
Total pinjaman yang diterima		**11.361.585**			***Total fund borrowings***

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 18 Juni 2010, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman dari sindikasi bank-bank asing dan lokal sebesar USD265.000.000 (nilai penuh), dan yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dengan rincian sebagai berikut:

17. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent

On June 18, 2010, LPEI signed a syndicated loan facility amounting to USD265,000,000 (full amount) with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd as the facility agent, from a syndicate of foreign and local banks with the following details:

Komposisi sindikasi	Fasilitas/ *Facility A*	Fasilitas/ *Facility B*	*Composition of the syndicate*
***Mandated Lead Arrangers*:**			***Mandated Lead Arrangers:***
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	20.000.000	55.000.000	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.*
Standard Chartered Bank	20.000.000	35.000.000	*Standard Chartered Bank*
Ing Bank N.V., Singapore	-	35.000.000	*Ing Bank N.V., Singapore*
Bank of China Limited	30.000.000	-	*Bank of China Limited*
Intesa Sanpaolo S.P.A., Singapore	30.000.000	-	*Intesa Sanpaolo S.P.A., Singapore*
Citibank N.A., Jakarta	20.000.000	-	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank Mizuho Indonesia	20.000.000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
	140.000.000	**125.000.000**	

Seluruh jumlah dan fasilitas A dari pinjaman sindikasi ini telah ditarik pada tanggal 2 Juli 2010. Kisaran suku bunga untuk fasilitas ini adalah 2,24% untuk tahun 2011. Pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tepat pada tanggal 18 Juni 2012.

Tranche A of the syndicated loan facility was fully withdrawn on July 2, 2010. Range interest rates of the facility is 2.24% for 2011. This syndicated loan was fully paid upon maturity on June 18, 2012.

Fasilitas B dari pinjaman sindikasi ini telah ditarik sebesar USD55.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2010 dan USD70.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 2 Juli 2010. Kisaran suku bunga untuk fasilitas ini adalah 1,76% dan 1,98% untuk tahun 2012 dan 2011. Pinjaman sindikasi telah jatuh tempo dan dilunasi tepat pada tanggal 18 Juni 2013.

Tranche B of the syndicated facility amounting to USD55,000,000 (full amount) was withdrawn on June 30, 2010 and USD70,000,000 (full amount) on July 2, 2010. Interest rates range of the facility is 1.76% and 1.98% for 2012 and 2011, respectively. This facility was fully paid upon maturity on June 18, 2013.

Pada tanggal 20 Juni 2011, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman dari sindikasi bank-bank asing dan lokal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh), dan yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

On June 20, 2011, LPEI signed a syndicated loan facility from foregin and local banks of with The Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., amounting to USD300,000,000 (full amount), as the facility agent from a syndicate of foreign and local banks with the following details:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	60.000.000	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.* •
• Overseas-Chinese Banking Corp. (OCBC) Ltd., Singapura	60.000.000	*Overseas-Chinese Banking Corp (OCBC) Ltd., Singapore* •
• PT Bank Mizuho Indonesia	50.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia* •
• Commerzbank Aktiengesellschaft	30.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft* •
• PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	25.000.000	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.* •
• Sumitomo Mitsui Finance & Leasing Company, Limited	15.000.000	*Sumitomo Mitsui Finance & Leasing Company, Limited* •
• Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	10.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch* •
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch	10.000.000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch* •
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	5.000.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch* •
• Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	5.000.000	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch* •
• Bank of Taiwan, Singapore Branch	5.000.000	*Bank of Taiwan, Singapore Branch* •
• Cathay United Bank, Labuan Branch	5.000.000	*Cathay United Bank, Labuan Branch* •
• Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	5.000.000	*Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd, Singapore Branch* •
• The Export-Import Bank of the Republic of China	5.000.000	*The Export-Import Bank of the Republic of China* •
• NTT Finance Asia Limited	5.000.000	*NTT Finance Asia Limited* •
• Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch* •
	300.000.000	

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah ditarik sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 28 Juni 2011 dan USD200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 28 Juli 2011. Tingkat suku bunga masing-masing sebesar 2,13%, 2,30% dan 1,86% pada tahun 2014, 2013 dan 2012 dengan jangka waktu pinjaman sindikasi sampai dengan 29 Juni 2015.

The syndicated loan facility amounting to USD100,000,000 (full amount) was withdrawn on June 28, 2011 and USD200,000,000 (full amount) on July 28, 2011. The syndicated loan which bear interest rate of 2.13%, 2.30% and 1.86% in 2014, 2013 and 2012, respectively and will mature on June 29, 2015.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2013, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman dari sindikasi bank-bank asing dan lokal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh), dan yang bertindak sebagai facility agent adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

17. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

On May 21, 2013, LPEI signed a syndicated loan facility from foregin and local banks of with The Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., amounted to USD500,000,000 (full amount), as the facility agent from a syndicate of foreign and local banks with the following details:

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	71.000.000	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch* •
• Overseas-Chinese Banking Corp. (OCBC) Ltd., Singapura	71.000.000	*Overseas-Chinese Banking Corp (OCBC) Ltd., Singapore* •
• Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore	41.000.000	*Mizuho Corporate Bank Ltd.,Singapore* •
• Commerzbank Aktiengesellschaft	36.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft* •
• PT Bank Mizuho Indonesia	30.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia* •
• Bank of The Philippine Island	30.000.000	*Bank of The Philippine Island.* •
• Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	17.000.000	*Chinatrust Commercial Bank Co Ltd, Singapore Branch* •
• Fuyo General Lease (HK) Limited	16.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited.* •
• Westpac Banking Corporation	16.000.000	*Westpac Banking Corporation* •
• The Gunma Bank, Ltd	14.000.000	*The Gunma Bank, Ltd* •
• Lotte Capital Co. Ltd, Tokyo Branch	14.000.000	*Lotte Capital Co. Ltd, Tokyo Branch* •
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch	14.000.000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch* •
• NTT Finance Asia Limited	14.000.000	*NTT Finance Asia Limited* •
• Union National Bank PJSC	14.000.000	*Union National Bank PJSC* •
• National Bank of Kuwait SAK, Singapore Branch	11.000.000	*National Bank of Kuwait SAK, Singapore Branch* •
• The Nomura Trust and Banking Co., Ltd	9.000.000	*The Nomura Trust and Banking Co., Ltd* •
• IBJ Leasing. Co. Ltd.	7.000.000	*IBJ Leasing. Co. Ltd.* •
• The Tokyo Star Bank, Limited.	7.000.000	*The Tokyo Star Bank, Limited.* •

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta: (lanjutan)		***Participant banks: (continued)***
• Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	7.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd• Offshore Banking Branch*
• The Chugoku Bank, Ltd. Hongkong Branch	7.000.000	*The Chugoku Bank, Ltd.• Hongkong Branch*
• The Export-Import Bank of the Republic of China	7.000.000	*The Export-Import Bank of the• Republic of China*
• First Commercial Bank Singapore Branch	7.000.000	*First Commercial Bank • Singapore Branch*
• Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch	7.000.000	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd.• Singapore Branch*
• PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. New York Agency	7.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk..• New York Agency*
• Taipei Fubon Commercial Bank Offshore Banking Branch	7.000.000	*Taipei Fubon Commercial Bank.• Offshore Banking Branch*
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	5.500.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore• BankingBranch*
• Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	5.500.000	*Land Bank of Taiwan,• Singapore Branch*
• The Hachijuni Bank, Ltd.	4.000.000	*The Hachijuni Bank, Ltd.•*
• The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd, Offshore Banking	4.000.000	*The Shanghai Commercial & Saving. • Bank Ltd, Offshore Banking*
	500.000.000	

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah ditarik sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 29 Mei 2013 dan USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 3 Juli 2013. Tingkat kisaran suku bunga sebesar 1,66% dan 2,00% pada tahun 2014 dan 2013 dan jangka waktu pinjaman sindikasi sampai dengan 31 Mei 2016.

The syndicated loan facility amounting to USD250,000,000 (full amount) was withdrawn on May 29, 2013 and USD250,000,000 (full amount) on July 3, 2013. The syndicated loan which bear interest rate of 1.66% and 2.00% in 2014 and 2013, respectively, will mature on May 31, 2016.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LPEI menandatangani perjanjian untuk eksekusi fasilitas hutang tambahan dari pinjaman Sindikasi USD500.000.000 (nilai penuh), dimana pada tanggal 6 November 2013, LPEI menarik pinjaman sebesar USD120.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

On October 23, 2013, LPEI signed an agreement to execute additional debt facility of USD500,000,000 (full amount) loan syndication, on November 6, 2013, LPEI had drawn USD120,000,000 (full amount) with the following details:

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Oversea-Chinese Banking Corp. Limited	30.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corp • Limited*
• The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd, Cabang Jakarta	25.000.000	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., • Ltd, Cabang Jakarta*
• Commerzbank Aktiengesellschaft	25.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft •*
• Mizuho Bank Ltd., Singapore	25.000.000	*Mizuho Bank Ltd., Singapore •*
• The Tokyo Star Bank, Limited	8.000.000	*The Tokyo Star Bank, Limited •*
• Fuyo General Lease (HK) Limited	7.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited •*
	120.000.000	

Tingkat suku bunga sebesar 1,77% dan 2,20% pada tahun 2014 dan 2013 dan jangka waktu pinjaman sindikasi sampai dengan 31 Mei 2016.

Bear interest rates of the facility is 1.77% and 2.20% for 2014 and 2013 and respectively, will mature on May 31, 2016.

Pada tanggal 19 Mei 2014, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD600.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2014 perjanjian tersebut diamandemen menjadi USD788.500.000 (nilai penuh). Pinjaman terbagi ke dalam dua Tranche dengan kisaran suku bunga untuk Tranche A sebesar 1,2% dan untuk Tranche B sebesar 1,63%. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dengan rincian sebagai berikut:

On May 19, 2014, LPEI signed a syndicated loan facility amounted from to USD600,000,000 (full amount) with foreign and local banks. On June 13, 2014 the agreement was amended into USD788.500.000 (full amount). The loan is divided into two Tranches with a range of interest rates for the Tranche A of 1.2% and for Tranche B amounting to 1.63%. Bank acting as the facility agent is The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. with the details are as follows:

Tranche A

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Australia and New Zealand Banking Group Limited	19.000.000	*Australia and New Zealand • Banking Group Limited*
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch (On-Shore)	34.500.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD • Jakarta Branch (On-Shore)*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	34.500.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg*
• DBS Bank Ltd	34.500.000	*DBS Bank Ltd •*
• Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	34.500.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A (lanjutan)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• United Overseas Bank Limited	40.500.000	*United Overseas Bank Limited •*
• Shinsei Bank, Limited	50.000.000	*Shinsei Bank, Limited •*
• Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	50.000.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch •*
• Fuyo General Lease (HK) Limited	30.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited •*
• State Bank of India, Singapore Branch	20.000.000	*State Bank of India, Singapore Branch •*
• Hitachi Capital Singapore Pte Ltd	10.000.000	*Hitachi Capital Singapore Pte Ltd •*
• BOT Lease Co., Ltd	7.500.000	*BOT Lease Co., Ltd •*
• National Bank of Kuwait S.A.K., Singapore Branch	5.000.000	*National Bank of Kuwait S.A.K., Singapore Branch •*
• Apple Bank for Savings	10.000.000	*Apple Bank for Savings •*
• BBK B.S.C	10.000.000	*BBK B.S.C •*
• IBJ Leasing Co., Ltd	10.000.000	*IBJ Leasing Co., Ltd •*
• The Minato Bank, Ltd	10.000.000	*The Minato Bank, Ltd •*
• Oberbank AG	10.000.000	*Oberbank AG •*
	420.000.000	

Tranche B

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch (On-Shore)	4.500.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD Jakarta Branch (On-Shore) •*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	34.500.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg •*
• DBS Bank Ltd	34.500.000	*DBS Bank Ltd •*
• Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	34.500.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •*
• United Overseas Bank Limited	34.500.000	*United Overseas Bank Limited •*
• Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	30.000.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch •*

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Tranche B (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Abu Dhabi Commercial Bank PJSC	20.000.000	*Abu Dhabi Commercial Bank PJSC •*
• State Bank of India, Singapore Branch	15.000.000	*State Bank of India, Singapore Branch •*
• Union National Bank PJSC	20.000.000	*Union National Bank PJSC •*
• Hitachi Capital Singapore Pte Ltd	9.000.000	*Hitachi Capital Singapore Pte Ltd •*
• BOT Lease Co., Ltd	7.500.000	*BOT Lease Co., Ltd •*
• National Bank of Kuwait S.A.K., Singapore Branch	10.000.000	*National Bank of Kuwait • S.A.K., Singapore Branch*
• The Export Import Bank of The Republic of China	10.000.000	*The Export Import Bank of The • Republic of China*
• The Gunma Bank, Ltd	10.000.000	*The Gunma Bank, Ltd •*
• The Hyakogu Bank, Ltd Tokyo Business Division	10.000.000	*The Hyakogu Bank, Ltd • Tokyo Business Division*
• Lotte Capital Co., Ltd Tokyo Branch	20.000.000	*Lotte Capital Co., Ltd Tokyo Branch •*
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	10.000.000	*Mega International Commercial • Bank Co., Ltd, Singapore Branch*
• NEC Capital Solutions Limited	10.000.000	*NEC Capital Solutions Limited •*
• The Nomura Trust and Banking Co., Ltd	10.000.000	*The Nomura Trust and Banking Co., Ltd •*
• Shinhan Bank Japan Tokyo Branch	4.500.000	*Shinhan Bank Japan Tokyo Branch •*
• The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd	5.000.000	*The Shanghai Commercial & • Saving Bank, Ltd*
• Bank of Taiwan	10.000.000	*Bank of Taiwan •*
• CTBC Bank Co, Ltd	15.000.000	*CTBC Bank Co, Ltd •*
	368.500.000	

b. The Asian Development Bank, Manila

Pada tanggal 28 Maret 2011, LPEI memperoleh fasilitas pinjaman dari The Asian Development Bank, Manila dengan total pinjaman sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) yang dibagi menjadi *tranche* A sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan *tranche* B sebesar USD100.000.000 (nilai penuh).

b. The Asian Development Bank, Manila

On March 28, 2011, LPEI obtained a borrowing facility from The Asian Development Bank, Manila amounting to USD200,000,000 (full amount) which consists of tranche A and B amounted to USD100,000,000 (full amount) and USD100,000,000 (full amount), respectively.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. The Asian Development Bank, Manila (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, LPEI melakukan penarikan pertama atas *tranche* A dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,27% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2016.

Pada tanggal 28 April 2011, LPEI melakukan penarikan kedua atas *tranche* B dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 1,94% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 28 April 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2011, LPEI melakukan penarikan ketiga atas *tranche* A dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,27% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2016.

Pada tanggal 30 September 2011, LPEI melakukan penarikan keempat *tranche* A dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,27% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2016.

Pada tanggal 30 Maret 2012, LPEI melakukan penarikan atas seluruh *tranche* A dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,77% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2016.

c. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan - Perjanjian Penerusan Pinjaman atas Fasilitas Kredit dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI memperoleh fasilitas kredit dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan sesuai dengan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1169/DP3/2004 tanggal 30 Juni 2004. Pinjaman ini berasal dari Kreditanslat fur Wiederaufbau (KfW) melalui Pemerintah dengan jumlah maksimum sebesar EUR4.500.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan efisiensi industri dan kontrol fase II terhadap polusi di Indonesia. Jangka waktu pinjaman adalah empat puluh tahun sampai dengan 30 Juni 2044, termasuk masa tenggang sepuluh tahun atas pembayaran pokok. Tingkat suku bunga tetap per tahun adalah sebesar 1,25%.

17. FUND BORROWINGS (continued)

b. The Asian Development Bank, Manila (continued)

On March 31, 2011, LPEI has the first withdrawal amounted to USD35,000,000 (full amount) of the tranche A from The Asian Development Bank, Manila which bear interest rate of 2.27% and will mature on March 31, 2016.

On 28 April 2011, LPEI has the second withdrawal amounted to USD100,000,000 (full amount) of the tranche B from The Asian Development Bank, Manila which bear interest rate of 1.94% and matured on April 28, 2014.

On June 30, 2011, LPEI has the third withdrawal amounted to USD15,000,000 (full amount) of tranche A facility from The Asian Development Bank, Manila which bear interest rate 2.27% and will mature on March 31, 2016.

On September 30, 2011, LPEI has the fourth withdrawal USD20,000,000 (full amount) of the tranche A facility from The Asia Development Bank, Manila which bear interest rate of 2.27% and will mature on March 31, 2016.

On March 30, 2012, LPEI withdrew USD30,000,000 (full amount) of the tranche A facility from The Asia Development Bank, Manila which bear interest rate of 2.77% and will mature on March 31, 2016.

c. Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance - Subsidiary Loan Agreement on Credit Facility from Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI obtained a credit facility from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance based on Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1169/DP3/2004 dated June 30, 2004. This loan was granted by Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) through the Government with a maximum amount of EUR4,500,000 (full amount) that is intended to be used for financing industrial efficiency and pollution control phase II in Indonesia. The facility has a term of fourty years up to June 30, 2044, including a grace period of ten years for the principal payments. The loan has a fixed interest rate of 1.25%.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan - Perjanjian Penerusan Pinjaman atas Fasilitas Kredit dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI memiliki saldo pinjaman masing-masing sebesar EUR4.353.000, EUR4.500.000 dan EUR4.500.000.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan oleh LPEI atas seluruh pinjaman yang diterima di atas.

17. FUND BORROWINGS (continued)

c. Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance - Subsidiary Loan Agreement on Credit Facility from Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) (continued)

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has a total outstanding borrowings of EUR4,353,000, EUR4,500,000 and EUR4,500,000, respectively.

There are no assets were pledged as collateral by LPEI for all of the above fund borrowings.

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The estimated losses on commitments and contingencies

31 Desember 2014	**Lancar/ *Current***	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Total**	***December 31, 2014***
Rupiah				***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	1.365.495	-	1.365.495	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	42.185	-	42.185	*Bank guarantee*
	1.407.680	-	1.407.680	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	4.364.841	276	4.365.117	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	908.428	-	908.428	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	65.399	-	65.399	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub Total	6.746.348	276	6.746.624	*Sub Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2014	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Total	*December 31, 2014*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	541.816	-	541.816	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	79.705	-	79.705	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	16.935	-	16.935	*Outstanding irrevocable L/C*
	638.456	-	638.456	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.895.909	5.583	7.901.492	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	2.584.923	-	2.584.923	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	507.139	-	507.139	*Outstanding irrevocable L/C*
	11.626.427	5.583	11.632.010	
Yen Jepang				***Japanese Yen***
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	13.856	-	13.856	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	3.616	-	3.616	*Outstanding irrevocable L/C*
	17.472	-	17.472	
Euro Eropa				***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	6.831	-	6.831	*Outstanding irrevocable L/C*
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	236	-	236	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	3.180	-	3.180	*Outstanding irrevocable L/C*
	10.247	-	10.247	
Sub Total	11.654.146	5.583	11.659.729	*Sub Total*
Total	**18.400.494**	**5.859**	**18.406.353**	***Total***

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2013	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Total	*December 31, 2013*
Rupiah				***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	1.559.515	-	1.559.515	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	47.769	-	47.769	*Bank guarantee*
	1.607.284	-	1.607.284	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	3.597.410	2.864	3.600.274	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	614.079	-	614.079	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	14.935	-	14.935	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub Total	5.833.708	2.864	5.836.572	*Sub Total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	854.314	-	854.314	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	55.291	-	55.291	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	34.001	-	34.001	*Outstanding irrevocable L/C*
	943.606	-	943.606	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	5.370.960	-	5.370.960	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	1.298.501	-	1.298.501	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	316.081	-	316.081	*Outstanding irrevocable L/C*
	7.929.148	-	7.929.148	
Yen Jepang				***Japanese Yen***
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	17.259	-	17.259	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	127.700	-	127.700	*Outstanding irrevocable L/C*
	144.959	-	144.959	
Euro Eropa				***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	11.485	-	11.485	*Outstanding irrevocable L/C*
	11.485	-	11.485	
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	302	-	302	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	91.431	-	91.431	*Outstanding irrevocable L/C*
	103.218	-	103.218	
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	310	-	310	*Outstanding irrevocable L/C*
	310	-	310	
Sub Total	8.177.635	-	8.177.635	*Sub Total*
Total	**14.011.343**	**2.864**	**14.014.207**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2012	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Total	*December 31, 2012*
Rupiah				***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	474.021	-	474.021	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	48.975	-	48.975	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	393	-	393	*Outstanding irrevocable L/C*
	523.389	-	523.389	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	2.089.062	-	2.089.062	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	389.673	-	389.673	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	1.497	-	1.497	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub Total	3.003.621	-	3.003.621	*Sub Total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	109.870	-	109.870	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	54.486	-	54.486	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	21.264	-	21.264	*Outstanding irrevocable L/C*
	185.620	-	185.620	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	3.198.350	15.535	3.213.885	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	593.713	-	593.713	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	108.566	6.559	115.125	*Outstanding irrevocable L/C*
	4.086.249	22.094	4.108.343	
Yen Jepang				***Japanese Yen***
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	11.618	-	11.618	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	21.168	-	21.168	*Outstanding irrevocable L/C*
	32.786	-	32.786	
Euro Eropa				***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	2.533	-	2.533	*Outstanding irrevocable L/C*
Pihak ketiga				*Third parties*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	12.559	-	12.559	*Outstanding irrevocable L/C*
	15.092	-	15.092	
Sub Total	4.134.127	22.094	4.156.221	*Sub Total*
Total	**7.137.748**	**22.094**	**7.159.842**	***Total***

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Changes in estimated losses on commitments and contingencies

The changes in estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2012*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	2.751	3.020	5.771	*Beginning balance*
Pembalikan cadangan tahun berjalan	(2.751)	(3.234)	(5.985)	*Reversal of allowance during the year*
Selisih kurs penjabaran	-	214	214	*Foreign currency translation*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk estimasi kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian komitmen dan kontinjensi.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

Management believes that no allowance for estimated losses should be provided to cover losses on commitments and contingencies.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 30.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31, 2014*	**31 Desember/ *December 31, 2013***	**31 Desember/ *December 31, 2012***	
Rupiah				***Rupiah***
Bunga yang masih harus dibayar	160.499	83.110	69.525	*Accrued interest payable*
Rekening penampungan	51.510	67.607	48.451	*Suspense account*
Tantiem dan jasa poduksi	86.596	49.757	69.752	*Tantiem and accrued bonus*
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	34.340	18.297	11.990	*Collateral for L/C and bank guarantee opening*
Lain-lain	12.220	4.507	5.259	*Others*
	345.165	223.278	204.977	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Rekening penampungan	163.662	234.064	100.279	*Suspense account*
Bunga yang masih harus dibayar	95.587	75.415	66.014	*Accrued interest payable*
Jaminan atas pembukaan L/C	169.778	13.735	5.948	*Collateral for L/C opening*
Lain-lain	1.293	4.526	2.587	*Others*
	430.320	327.740	174.828	
Total	**775.485**	**551.018**	**379.805**	***Total***

Termasuk dalam rekening penampungan adalah rekening yang digunakan oleh debitur untuk melakukan pembayaran pokok maupun bunga atas pembiayaan dan piutang.

The suspense account includes account used by debtors to make payments for principal and interest of the financing and receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH

Berdasarkan penjelasan pasal 19 ayat (1) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa modal awal LPEI berasal dari seluruh kekayaan negara yang tertanam dalam PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Selanjutnya berdasarkan pasal 19 ayat (2) dari undang-undang di atas dinyatakan bahwa modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Berdasarkan surat Kepala Biro Hukum Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 tanggal 3 Februari 2010 perihal Permintaan Tinjauan Hukum Terkait Penerapan Modal Awal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa saldo laba yang ditahan termasuk dalam pengertian seluruh kekayaan negara yang tertanam di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

Dengan demikian, modal saham dan saldo laba direklasifikasikan sebagai Kontribusi Modal Pemerintah yang sebelumnya dalam bentuk modal saham, cadangan umum, cadangan tujuan dan belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp3.000.000, Rp1.088.094, Rp140.470 dan Rp93.022.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.02/2012 tentang Tata Cara Perencanaan, Penetapan, Alokasi dan Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Bendahara Umum Negara, perencanaan investasi pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) salah satunya adalah penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN/Lembaga dan untuk tahun anggaran 2014, LPEI telah melakukan permohonan PMN sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Permohonan tersebut telah masuk kedalam nota APBN tahun 2014.

Berdasarkan hal di atas, maka pada tanggal 30 Desember 2014, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp1.000.000.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan LPEI berdasarkan pasal 20 ayat (2) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ditetapkan bahwa dalam hal akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal LPEI, kelebihannya 75% digunakan untuk kapitalisasi modal yaitu sebesar Rp54.370 dan 25% sebagai penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp18.123. LPEI telah menyetorkan ke Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp18.123 pada bulan Agustus 2014.

20. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION

Based on the explanation on article 19 paragraph (1) Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, it was stated that LPEI's initial capital is all shares of the state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Furthermore, based on article 19 paragraph (2) of abovementioned law, the paid up capital as specified in paragraph (1) hereof, shall be the state's treasury that is separated and undivided into shares. Based on letter of the Head of Legal Department of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 dated February 3, 2010 regarding Request for Legal Review Related Legal to the Initial Capital of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, retained earnings included all state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

Therefore, the capital shares and retained earnings were reclassified as Government Contributed Capital which were previously in the form of capital stocks, general reserve, specific reserve and unappropriated amounting to Rp3,000,000, Rp1,088,094, Rp140,470 and Rp93,022, respectively.

Based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 247/PMK.02/2012 on Procedures for Planning, Determination, Allocation and Implementation Document Legalization of State General Treasury, the government is planning to increase Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia (PMN) to State owned company/Institutions for the year 2014. Hence, LPEI has made a request for Rp1,000,000,000,000 (full amount). The request has incorporated in APBN year 2014.

Based on the above mentioned, therefore on December 30, 2014, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia which amounted to Rp1,000,000.

In order to strengthen capital LPEI structure based on article 20 paragraph (2) laws No. 2, 2009 on January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia was determined that in terms of accumulation of general reserve and spesific reserve has been to exceed 25 % of the initial capital LPEI, the excess of 75% is used for capitalization of capital in the amounting to Rp54,370 and 25% as government non-tax revenue amounting to Rp18,123. LPEI has paid to the Government of the Rupublic of Indonesia which amounted to Rp18,123 in August 2014.

20. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2014, kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp7.375.956.

Pada tanggal 22 Desember 2010, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp2.000.000. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp6.321.586.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, modal awal LPEI ditetapkan paling sedikit Rp4.000.000. Dalam hal modal LPEI berkurang dari Rp4.000.000, Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan mekanisme yang berlaku. Penambahan modal LPEI untuk menutup kekurangan modal ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

20. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Therefore, as of of December 31, 2014, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI is amounted to Rp7,375,956.

On December 22, 2010, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia which amounted to Rp2,000,000. As of December 31, 2013 and 2012, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI is amounted to Rp6,321,586.

Based on Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, LPEI's initial capital shall be at least Rp4,000,000. In the event that LPEI's capital becomes less than Rp4,000,000, the Government shall cover such deficiency from the State Budget based on the applicable mechanism. LPEI's additional capital to cover such capital deficiency shall be determined by Government Regulation.

21. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-233/MK.06/2014 tanggal 22 April 2014, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2013 sebesar Rp821.610 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp61.291 serta cadangan umum sebesar Rp678.158, jasa produksi sebesar Rp38.944, tantiem sebesar Rp21.197 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp22.019.

21. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), the surplus gained by LPEI in 1 (one) year operation shall be used for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as follows: general reserve and special purpose reserve shall be 90% (ninety percent) of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% (ten percent) of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Minister.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-233/MK.06/2014 dated April 22, 2014, the Minister of Finance determined the business surplus for the year ended 2013 amounting to Rp821,610 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp61,291 and general reserve amounting to Rp678,158, bonus amounting to Rp38,944, tantiem amounting to Rp21,197 and Government's profit share amounting to Rp22,019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)

Jasa produksi dan tantiem tahun buku 2013 telah dibayarkan pada bulan April 2014 serta bagian laba Pemerintah telah dibayarkan pada bulan Mei 2014.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-418/MK.06/2013 tanggal 21 Juni 2013, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2012 sebesar Rp585.623 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp165.345 serta cadangan umum sebesar Rp361.715, jasa produksi sebesar Rp27.759, tantiem sebesar Rp15.109 dan dividen bagian laba Pemerintah sebesar Rp15.695.

Jasa produksi dan tantiem tahun buku 2012 telah dibayarkan pada bulan Juni 2013 serta bagian laba Pemerintah telah dibayarkan pada bulan Juli 2013.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-937/MK.06/2012 tanggal 27 Desember 2012, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2011 sebesar Rp460.644 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp52.660 serta cadangan umum sebesar Rp361.919, jasa produksi sebesar Rp21.834, tantiem sebesar Rp11.457 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp12.774.

Jasa produksi, tantiem serta bagian laba Pemerintah tahun buku 2011 telah dibayarkan pada bulan Januari 2013.

21. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR (continued)

Bonus and tantiem for 2013 were paid in April 2014 and then Government's profit share were paid in May 2014.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-418/MK.06/2013 dated June 21, 2013, the Minister of Finance determined the business surplus for the year ended 2012 amounting to Rp585,623 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp165,345 and general reserve amounting to Rp361,715, bonus amounting to Rp27,759, tantiem amounting to Rp15,109 and Government's profit share amounting to Rp15,695.

Bonus and tantiem for 2012 were paid in June 2013 and then Government's profit share were paid in July 2013.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-937/MK.06/2012 dated December 27, 2012, the Minister of Finance determined the business surplus for the year ended 2011 amounting to Rp460,644 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp52,660 and general reserve amounting to Rp361,919, bonus amounting to Rp21,834, tantiem amounting to Rp11,457 and Government's profit share amounting to Rp12,774.

Bonus, tantiem and Government's profit share for 2011 were paid in January 2013.

22. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

Pendapatan bunga berasal dari:

22. INTEREST INCOME AND SHARIA PROFIT SHARING

Interest income was derived from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Pembiayaan dan piutang				*Financing and receivables*
Modal Kerja	1.817.268	1.230.380	1.044.673	*Working Capital*
Investasi	1.267.160	944.227	611.586	*Investment*
Konsumsi	6.261	2.471	1.277	*Consumption*
Penempatan pada bank				*Placements with banks*
Deposito berjangka	303.392	329.234	229.814	*Time deposit*
Call money on-shore	19.621	8.895	7.541	*Call money on-shore*
Efek-efek				*Securities*
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	115	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah	24.517	23.001	19.699	*Government bonds*
Giro pada bank	455	312	347	*Current accounts with banks*
Total	**3.438.674**	**2.538.520**	**1.915.052**	***Total***

22. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012:

22. INTEREST INCOME AND SHARIA PROFIT SHARING (continued)

This is the breakdown of Interest income according to the classification of financial assets for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Pembiayaan dan piutang				*Financing and receivables*
Pembiayaan dan piutang	3.090.689	2.177.078	1.657.536	*Financing and receivables*
Penempatan pada bank	323.013	338.129	237.355	*Placements with banks*
Giro pada bank	455	312	347	*Current accounts with banks*
Diukur pada nilai wajar				*Measured at fair value*
Efek-efek	5.621	6.215	6.096	*Securities*
Tersedia untuk dijual				*Available for sale*
Efek-efek	18.896	16.786	13.718	*Securities*
Total	**3.438.674**	**2.538.520**	**1.915.052**	***Total***

Bagi hasil syariah berasal dari:

Sharia profit sharing was derived from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Rupiah				***Rupiah***
Marjin piutang *murabahah*	275.968	169.003	115.471	*Murabahah receivables margin*
Pembiayaan *musyarakah*	44.156	30.177	21.300	*Musyarakah financing*
Sukuk korporasi	1.833	3.054	3.413	*Corporate sukuk*
Pembiayaan *mudharabah*	-	-	19.108	*Mudharabah financing*
Deposito *Mudharabah*	-	-	2.174	*Mudharabah time deposit*
	321.957	202.234	161.466	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Piutang *murabahah*	193.713	79.599	24.495	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah*	6.140	4.259	9.725	*Musyarakah financing*
	199.853	83.858	34.220	
Total	**521.810**	**286.092**	**195.686**	***Total***

23. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

23. INTEREST EXPENSE

Interest expense was derived from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Rupiah				***Rupiah***
Efek-efek utang yang diterbitkan	1.126.276	958.387	719.719	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	197.469	51.189	37.133	*Fund borrowings*
	1.323.745	1.009.576	756.852	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Pinjaman yang diterima	469.710	278.400	255.846	*Fund borrowings*
Efek-efek utang yang diterbitkan	288.941	255.664	145.995	*Debt securities issued*
	758.651	534.064	401.841	
Total	**2.082.396**	**1.543.640**	**1.158.693**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

24. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Pembiayaan dan piutang (Catatan 9g)	120.677	205.384	73.188	*Financing and receivables (Note 9g)*
Tagihan akseptasi (Catatan 11b)	-	-	(1.762)	*Acceptances receivable (Note 11b)*
Neto	**120.677**	**205.384**	**71.426**	***Net***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Sewa (Catatan 12)	48.960	44.250	31.477	*Rent (Note 12)*
Jasa profesional	21.724	16.530	17.103	*Professional services*
Perjalanan dinas	20.025	16.524	12.475	*Travelling*
Iklan dan promosi	15.961	10.631	7.967	*Advertising and promotions*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	12.899	10.767	6.024	*Depreciation of premises and equipment (Note 13)*
Komunikasi	8.337	7.641	6.511	*Communications*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.395	2.679	2.704	*Repairs and maintenance*
Kegiatan Perusahaan	2.955	2.743	1.629	*Corporate activities*
Aktivitas pegawai	2.538	2.392	2.080	*Employee activities*
Percetakan dan perlengkapan kantor	2.446	2.011	2.004	*Printing and office supplies*
Listrik dan air	2.174	1.813	1.334	*Electricity and water*
Donasi	2.020	67	471	*Donation*
Setoran majalah	1.558	1.282	641	*Magazine subscription*
Transportasi	628	505	452	*Transportation*
Corporate social responsibilities	-	3.459	3.235	*Corporate social responsibilities*
Pajak lain-lain	-	-	1.751	*Miscellaneous tax*
Lain-lain	13.045	364	315	*Others*
Total	**159.665**	**123.658**	**98.173**	***Total***

Termasuk dalam lain-lain adalah beban-beban yang dikeluarkan untuk biaya keanggotaan, bea materai dan asuransi atas kendaraan dinas.

Included in others are expenses disbursed for membership fee, stamp duty and insurance payments on official vehicles.

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

26. SALARIES AND BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Beban gaji dan tunjangan	218.609	148.610	116.353	*Salaries and benefits expenses*
Imbalan kerja (Catatan 27)	22.405	13.718	11.130	*Employee benefits (Note 27)*
Tunjangan hari raya	13.220	9.997	8.449	*Religion holiday benefits*
Pendidikan dan pelatihan	12.758	7.973	5.161	*Training and education*
Manfaat lain-lain	5.762	4.519	5.603	*Other benefits*
Tunjangan cuti tahunan	5.400	4.190	3.822	*Annual leave allowance*
Tunjangan kesehatan	5.320	3.958	5.921	*Medical allowance*
Asuransi	5.201	5.102	4.259	*Insurance*
Lain-lain	8.558	6.743	6.278	*Others*
Total	**297.233**	**204.810**	**166.976**	***Total***

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Termasuk didalam beban gaji dan tunjangan adalah beban atas perbedaan antara tingkat bunga pembiayaan dan piutang pegawai dan *Base Lending Rate* (BLR) sebesar Rp3.921, Rp2.839 dan Rp2.102 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 (Catatan 9g).

Rincian gaji, tunjangan serta jasa produksi dan tantiem atas Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Kepala Divisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

26. SALARIES AND BENEFITS (continued)

Included in the salaries and benefits expenses is the amount expensed arising from the difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) which amounted to Rp3,921, Rp2,839 dan Rp2,102 for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively (Note 9g).

The details of salaries, allowances and bonuses & tantiem of the Boards of Directors, Managing Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Head of Divisions for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively are as follows:

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus & Tantiem	Total	
31 Desember 2014						***December 31, 2014***
Dewan Direktur	4	2.883	3.977	3.562	10.422	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	6	9.595	14.921	17.886	42.402	*Managing Directors*
Komite Audit	2	317	47	-	364	*Audit Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	472	46	-	518	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	24	23.080	9.003	11.532	43.615	*Head of Divisions*
Total	**39**	**36.347**	**27.994**	**32.980**	**97.321**	***Total***

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus & Tantiem	Total	
31 Desember 2013						***December 31, 2013***
Dewan Direktur	4	2.353	2.350	6.034	10.737	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	5	7.475	10.336	22.356	40.167	*Managing Directors*
Komite Audit	3	314	27	-	341	*Audit Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	340	23	-	363	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	22	20.165	4.960	12.940	38.065	*Head of Divisions*
Total	**37**	**30.647**	**17.696**	**41.330**	**89.673**	***Total***

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus & Tantiem	Total	
31 Desember 2012						***December 31, 2012***
Dewan Direktur	4	1.890	2.783	1.738	6.411	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	5	6.930	13.931	9.002	29.863	*Managing Directors*
Komite Audit	3	321	36	-	357	*Audit Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	168	10	-	178	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	22	13.233	6.812	6.214	26.259	*Head of Divisions*
Total	**37**	**22.542**	**23.572**	**16.954**	**63.068**	***Total***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan kebijakan LPEI, pegawai memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji berupa tunjangan hari raya (THR), penggantian biaya pengobatan, tunjangan kematian, tunjangan cuti, masa persiapan pensiun, penghargaan masa bakti, dana pensiun, bonus, asuransi dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Under LPEI's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, which are religion holiday benefits (THR), medical reimbursements, death allowances, leave allowances, pension preparation period, long service award, pension plan, bonus, insurance and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pensiun iuran pasti

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Jumlah kontribusi LPEI untuk dana pensiun adalah sebesar 6,00% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kontribusi LPEI adalah sebesar Rp2.432, Rp2.162 dan Rp1.749 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

LPEI menyiapkan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan paska kerja sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian serta imbalan kerja atas *long-service award* dan masa persiapan pensiun.

LPEI menyelenggarakan program pensiun jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dibandingkan dengan peraturan imbalan pasca kerja Undang-Undang No. 13/2003, dan memberikan mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut didanai.

Penyisihan imbalan kerja

Penyisihan imbalan kerja terdiri dari:

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution plan

LPEI implements a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. LPEI's contribution to the pension plan retirement fund is 6.00% of the employees' basic salaries and is presented as part of "salaries and benefits" in the statements of comprehensive income. LPEI contributions amounted to Rp2,432, Rp2,162 and Rp1,749 for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively.

LPEI has provided allowance for employee long-service and post-service benefits in accordance with UU No. 13/2003 dated March 25, 2003 which include severance fee, service pay benefits and compensation fees as well as employee benefit long-service award and pension preparation period.

LPEI has provided long-term employee benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits regulation under Labor Law No. 13/2003, and provide whichever is higher. The benefits are funded.

Provision for employee benefits

The provision for employee benefits consist of:

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Program imbalan kerja	48.745	38.134	29.000	*Employee benefit plan*
Imbalan jangka panjang lainnya	25.520	21.181	18.100	*Other long-term benefits*
Saldo akhir	**74.265**	**59.315**	**47.100**	***Ending balance***

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif berdasarkan imbalan kerja adalah:

Expense recognized in the statements of comprehensive income based on employee benefits follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Program imbalan kerja	12.584	9.853	11.793	*Employee benefit plan*
Imbalan jangka panjang lainnya	9.821	3.295	(26.248)	*Other long-term benefits*
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	**22.405**	**13.148**	**(14.455)**	***Expense (income) recognized in the statements of comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Provision for employee benefits (continued)

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

Expense recognized in the statements of comprehensive income based on account classification is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Beban gaji dan tunjangan (Catatan 26)	22.405	13.718	11.130	*Salaries and benefits expense (Note 26)*
Pendapatan bukan operasional - neto	-	(570)	(25.585)	*Non-operating income - net*
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	**22.405**	**13.148**	**(14.455)**	***Expense (income) recognized in the statements of comprehensive income***

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaria independen, Biro Pusat Aktuaria.

Liability for employee benefits as of December 31, 2014, 2013 and 2012 is computed by an independent actuary, Biro Pusat Aktuaria.

Program imbalan kerja

Employee benefit plan

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria Biro Pusat Aktuaria masing-masing tertanggal 12 Januari 2015, 17 Februari 2014 dan 31 Januari 2013, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012:

The following are the significant items disclosed in the actuarial reports prepared by Biro Pusat Aktuaria dated January 12, 2015, February 17, 2014 and January 31, 2013, respectively, for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively:

	31 Desember/ *December 31, 2014*	**31 Desember/ *December 31, 2013***	**31 Desember/ *December 31, 2012***	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	6,00%	*Discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	10,00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat kematian	TMI II-2011 *table*	TMI II-2011 *table*	TMI II-2011 *table*	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. Expense recognized in the statements of comprehensive income for employee benefit plan follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Kerugian aktuaria	123	1.016	1.183	*Actuarial loss*
Biaya jasa kini	8.527	5.894	7.875	*Current service cost*
Biaya bunga	3.934	2.943	2.735	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	**12.584**	**9.853**	**11.793**	***Expense recognized in the statements of comprehensive income***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit plan (continued)

b. Penyisihan untuk imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Allowance for employee benefit plan recognized in the statements of financial position follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	62.618	43.713	49.048	*Present value fo employee benefits obligation*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(18)	(65)	(112)	*Unrecognized past service cost*
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(13.855)	(5.514)	(19.936)	*Unrecognized actuarial gain*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**48.745**	**38.134**	**29.000**	***Liability recognized in the statements of financial postion***

c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

c. The movements in the provision are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Saldo awal	38.134	29.000	17.767	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	12.584	9.853	11.793	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(1.973)	(719)	(560)	*Payment during the year*
Saldo akhir	**48.745**	**38.134**	**29.000**	***Ending balance***

d. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

d. The movements for the employee benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Saldo awal tahun	43.713	49.048	39.069	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	8.527	5.894	7.875	*Current service cost*
Biaya bunga	3.934	2.943	2.735	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(1.973)	(719)	(560)	*Payment during the year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	8.417	(13.453)	(71)	*Actuarial loss (gain)*
Saldo akhir tahun nilai kini kewajiban imbalan kerja	**62.618**	**43.713**	**49.048**	***Ending balance present value of employee benefit liabilities***

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

e. Sensitivity analysis for discount rate risk:

2014			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	70.158	-1%	9.893
+1%	56.126	+1%	7.404

2013			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	48.621	-1%	6.773
+1%	39.508	+1%	5.165

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit plan (continued)

2012			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	55.373	-1%	9.233
+1%	43.697	+1%	6.766

Imbalan jangka panjang lainnya

Sebelum 1 Januari 2013, imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari *long-service award* (LSA), *long leave* (LL), dan untuk tahun 2011 imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari LSA, LL dan masa persiapan pensiun (MPP).

MPP adalah suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh remunerasi yang ditentukan, meliputi: gaji, asuransi kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan cuti tahunan (jika pada tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), tunjangan pendidikan, tunjangan cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MPP) dan santunan duka.

Fasilitas MPP tersebut di atas selain untuk memberikan penghargaan, juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai dalam rangka persiapan memasuki usia pensiun jabatan.

Berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0027/PDE/04/2012 tanggal 27 April 2012 yang berlaku sejak tanggal ditetapkan, diatur bahwa Usia Pensiun Normal *(normal retirement age)* adalah 56 (lima puluh enam) tahun dengan tanggal efektif Pensiun Normal adalah tanggal 1 pada bulan berikut setelah hari ulang tahun pegawai yang ke - 56, serta Penetapan Pensiun Pegawai akan diputuskan melalui Keputusan Direktur Eksekutif. Dengan berlakunya peraturan ini, maka program MPP telah dicabut. Pada tanggal 1 Januari 2013, program MPP telah dicabut. Pembalikan cadangan masa persiapan pensiun atas berlakunya Surat Keputusan tersebut dicatat sebagai bagian dari akun Pendapatan bukan operasional - neto pada laporan laba rugi komprehensif.

Other long-term benefits

Before January 1, 2013, other long-term benefits consist of long-service award (LSA), long leave (LL) and in 2011 other long-term benefits consist of LSA, LL and pension preparation period (MPP).

MPP is a period prior to pension age which relieves the employee from their routine jobs as active employees where the related employee does not come to work but still receives a determined remuneration such as: salary, medical insurance, religion vacation benefit, allowance for annual leave (if in the current period the employee still has active working period), allowance for education, allowance for grand leave (if the calculation of grand leave falls within the MPP period) and mourning facility.

In addition to the benefits as mentioned above, the MPP facility is intended to provide the employee with an opportunity to prepare prior to entering the pension age.

Based on the Regulation No. 0027/PDE/04/2012 Executive Director dated April 27, 2012 with effect from the date specified, stated that the Normal Retirement Age is 56 (five twenty-six) years, with the effective date of Normal Retirement is the following 1st of the month after age 56, and will be official through the Employee Retirement Decision of the Executive Director. With the enactment of these regulations, the MPP program has been revoked. As of January 1, 2013, MPP programme is revoked. Reversal of pension preparation period (MPP) allowance in accordance with the aforementioned Decision Letter is recorded as part of Non-operating income - net in the statements of comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Usia Pensiun Jabatan, Masa Kerja Minimal dan lama MPP adalah sebagai berikut:

Usia Masa Persiapan Pensiun/ *Pension Preparation Age*	Lama MPP/ *MPP Period*
56 tahun/*years*	12 bulan/*months*

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term benefits (continued)

The Pension Age, Minimal Working Period and MPP period are as follows:

	2014	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	6,00%	*Discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	10,00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat kematian	TMI II-2011 *table*	TMI II-2011 *table*	TMI II-2011 *table*	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*

a. Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

a. Other long term benefit plan expense recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	2013	2012	
Biaya jasa kini	4.702	3.488	3.388	*Current service cost*
Biaya bunga	1.906	1.086	3.115	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	(26.364)	*Past service cost*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	3.213	(1.279)	(6.387)	*Actuarial loss (gain)*
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	**9.821**	**3.295**	**(26.248)**	***Expense (income) recognized in the statements of comprehensive income***

b. Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Liability for other long term benefit plan recognized in the statements of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	2013	2012	
Saldo awal	21.181	18.100	44.500	*Beginning balance*
Penambahan (pembalikan) tahun berjalan	9.821	3.295	(26.248)	*Addition (reversal) during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(5.482)	(214)	(152)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**25.520**	**21.181**	**18.100**	***Ending balance***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term benefits (continued)

c. The movements in the provision are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Saldo awal tahun	21.181	18.100	44.500	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	4.702	3.488	3.388	*Current service cost*
Biaya bunga	1.906	1.086	3.115	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	(26.364)	*Past service cost*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	3.213	(1.279)	(6.387)	*Actuarial loss (gain)*
Pembayaran tahun berjalan	(5.482)	(214)	(152)	*Payments during the year*
Saldo akhir tahun nilai kini kewajiban imbalan kerja	**25.520**	**21.181**	**18.100**	***Ending balance present value of employee benefit liabilities***

d. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2014 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

d. Balance of employee benefits as of December 31, 2014 and previous four years are as follows:

	31 Desember/*December 31*					
	2014	**2013**	**2012**	**2011**	**2010**	
Nilai kini dari kewajiban imbalan kerja	(88.138)	(64.894)	(67.148)	(83.567)	(44.851)	*Present value of employee benefit obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	*Fair value of asset program*
Defisit	(88.138)	(64.894)	(67.148)	(83.567)	(44.851)	*Deficit*
Penyesuaian asumsi pada liabilitas program	8.775	2.904	5.498	26.988	13.425	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian asumsi pada aset program	-	-	-	-	-	*Experience adjustments on plan asset*

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto:

e. Sensitivity analysis for discount rate risk:

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the assumed changes in the discount rate:

2014

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	27.478	-1%	5.123
+1%	23.784	+1%	4.334

2013

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	22.471	-1%	3.772
+1%	20.033	+1%	3.239

2012

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	19.480	-1%	3.733
+1%	16.883	+1%	3.090

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan kontinjensi LPEI adalah sebagai berikut:

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The LPEI's commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
KOMITMEN				***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen				***Commitment liabilities***
Rupiah				*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	1.365.495	1.559.515	474.021	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	-	-	393	*Outstanding irrevocable L/C*
	1.365.495	1.559.515	474.414	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	4.365.117	3.600.274	2.089.062	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	65.399	14.935	1.497	*Outstanding irrevocable L/C*
	5.796.011	5.174.724	2.564.973	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	541.816	854.314	109.870	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	23.766	45.796	23.797	*Outstanding irrevocable L/C*
	565.582	900.110	133.667	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.901.492	5.370.960	3.213.885	*Unused loan facilitiesan to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	513.935	535.212	148.852	*Outstanding irrevocable L/C*
	8.981.009	6.806.282	3.496.404	
Total liabilitas komitmen	**14.777.020**	**11.981.006**	**6.061.377**	***Total commitment liabilities***
Komitmen - neto	**(14.777.020)**	**(11.981.006)**	**(6.061.377)**	***Commitments - net***
KONTINJENSI				***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi				***Contingent receivables***
Rupiah				*Rupiah*
Pihak ketiga				*Third parties*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	329.684	277.186	233.630	*Interest income on non-performing loans*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Pihak ketiga				*Third parties*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	77.096	66.771	92.734	*Interest income on non-performing loans*
Total tagihan kontinjensi	**406.780**	**343.957**	**326.364**	***Total contingent receivables***

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi LPEI pada adalah sebagai berikut (lanjutan):

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The LPEI's commitments and contingencies are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
KONTINJENSI (lanjutan)				***CONTINGENCIES (continued)***
Liabilitas kontinjensi				***Contingent liabilities***
Rupiah				*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Bank garansi	42.185	47.769	48.975	*Bank guarantee*
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	908.428	614.079	389.673	*Bank guarantee*
Proteksi Piutang Dagang	22.000	4.000	-	*Receivable protection*
	972.613	665.848	438.648	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Bank garansi	79.705	55.291	54.486	*Bank guarantee*
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	2.599.015	1.316.062	605.331	*Bank guarantee*
Proteksi piutang dagang	434.045	257.523	149.280	*Receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	245.606	-	-	*Failure on export insurance*
	3.358.371	1.628.876	809.097	
Total liabilitas kontinjensi	**4.330.984**	**2.294.724**	**1.247.745**	***Total contingent liabilities***
Kontinjensi - neto	**(3.924.204)**	**(1.950.767)**	**(921.381)**	***Contingencies - net***

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan di Catatan 18.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

Estimated losses on commitments and contingencies are disclosed in Note 18.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 30.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO

LPEI menerapkan manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI. Cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan dimaksud antara lain:

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sasaran Penerapan Manajemen Risiko LPEI:

1. untuk mengelola agar jalannya kegiatan usaha LPEI tetap berada dalam koridor profil risiko yang terkendali, terarah, terintegrasi dan berkesinambungan, melalui sistem manajemen risiko yang berfungsi sebagai penyaring atau pemberi peringatan dini agar sesuai dengan Rencana Bisnis Jangka Panjang (RBJP) dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah ditetapkan.

2. untuk menjaga agar pengelolaan kegiatan usaha selalu diarahkan untuk mencapai keseimbangan antara pencapaian *return* dan profil risiko usaha potensial yang optimal melalui alokasi pengelolaan portofolio bisnis.

Pengelolaan risiko di LPEI dilaksanakan secara terpadu dan sistematis, yang mencakup pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh LPEI dituangkan dalam beberapa kebijakan, prosedur dan limit risiko, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam suatu Peraturan Dewan Direktur, yang merupakan kebijakan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh jenis kegiatan LPEI dimulai dari kebijakan umum manajemen risiko, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko dan proses manajemen risiko. Untuk memberikan pedoman pelaksanaan atas Kebijakan Manajemen Risiko dimaksud juga telah ditetapkan pedoman pelaksanaan yang lebih terperinci dalam suatu

29. RISK MANAGEMENT

LPEI implements risk management in accordance with Law No. 2 in 2009 about LPEI Article 17 and Regulation of the Minister of Finance No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 about LPEI Risk Management. The implementation of the management risk stated in the Regulation of the Minister of Finance are as follows:

1. *Active monitoring by the Board of Directors and Managing Directors;*
2. *Adequate policies, procedures in determining risk barrier;*
3. *Adequate process in identifying, measuring, monitoring, risk control, and system information of risk management; and*
4. *Comprehensive internal control system.*

The objectives of LPEI Risk Management are:

1. *to manage the course of business activities in order to remain within the corridor of LPEI's risk profile in a controlled, directed, integrated and sustainable manner, through a risk management system that serves as a filter or an early warning which comply with the Long-Term Business Plan (RBJP) and Annual Budget Working Plan (RKAT) that has been determined.*

2. *to maintain a balanced business activities between return and risk profile of potential business through optimal allocation of the business portfolio management.*

LPEI implemented risk management in an integrated and systematic way, which covers management of credit risk management, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Integrated and systematic risk management principles cast in form of policies, procedures and risk limitation such as Risk Management Policy defined in Regulation of the Board of Directors which was the highest regulatory in risk management implementation in LPEI that covers all business activity from risk management general policy, strategy, organization, risk management information system and risk management process. To provide guidelines for the implementation of the Risk Management Policy, LPEI has technical procedures of Risk Management implementation defined in a Regulation of Director Executive, such

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Peraturan Direktur Eksekutif LPEI, antara lain tentang Manual Limit dan Profil Risiko LPEI, Manual *Stress Testing*, Manual Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru (PAB), Manual IEB *Credit Risk Rating System*, dan pedoman penerapan manajemen risiko lainnya.

Penerapan manajemen risiko secara terpadu dan sistematis di LPEI juga dicerminkan dari penilaian Profil Risiko LPEI yang terdiri atas penilaian risiko inheren, yaitu penilaian atas risiko yang melekat (*inherent*) pada pelaksanaan kegiatan usaha LPEI, yang mencakup pembiayaan, penjaminan dan asuransi serta jasa konsultasi yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan LPEI dan penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang mencakup seluruh pilar-pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan. Hasil penggabungan penilaian risiko inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan Profil Risiko LPEI yang merupakan salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan LPEI sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 tentang Pedoman Tingkat Kesehatan LPEI.

Dalam struktur organisasi untuk mendukung penerapan manajemen risiko dalam kegiatan bisnis, LPEI telah menerapkan konsep *three lines of defense*. *First line of defense* adalah unit kerja bisnis dengan aktivitas fungsional sebagai unit kerja yang memasarkan dan memproses pembiayaan, penjaminan dan asuransi dengan merujuk pada kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan dan direview secara *joint memo* oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *dynamic partner* dari unit bisnis. *Second line of defense* adalah unit kerja Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis yang bersifat independen yang memantau pemenuhan manajemen risiko di LPEI sesuai toleransi risiko dan merupakan unit kerja yang merumuskan *risk policy* dan membangun *risk modeling* yang digunakan oleh unit bisnis dan unit analisa risiko bisnis. *Third line of defense* adalah unit kerja Audit Internal yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first and second lines of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana secara independen.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

as Limit and Risk Profile Manual, Stress Testing Manual, Development of New Product and Activity Manual (PAB), IEB Credit Risk Rating System Manual, and other risk management guidelines.

Risk management implementation also reflected in LPEI Risk Profile assessment that consist of Inherent Risk assessment in all LPEI business activity that include financing activity, guarantee and insurance, and technical assistance that potentially affect LPEI financial position and Risk Control System assessment that covering all risk management pillars as defined in the regulation of the Ministry of Finance. The result of inherent risk assessment and Risk Control System assessment is LPEI Risk Profile which is one of the factors in Risk Based Indonesia Eximbank Rating as stipulated in the Regulation of the Board of Directors No. 0001/PDD/11/2012 concerning LPEI Risk Based LPEI Rating Guidelines.

In the organizational structure to support the implementation of risk management in business activities, LPEI has implemented the concept of three lines of defense. First line of defense is a business unit with functional activity as a unit which markets and process financing, guarantees and insurance with reference to the policy, procedures and limits which has been determined and reviewed as a joint memo by Business Risk Analysis Unit that acts as a dynamic business partner of the business unit. Second line of defense is Risk Management and Strategic Planning Unit to independently monitor risk management implementation in LPEI regarding to risk tolerance, besides also act as a unit that formulating risk policy and constructing risk model that is used by Business Unit and Business Risk Analyst Unit. Third line of defense is Internal Audit Unit function as controller through the evaluation of the first and second lines of defense and provides a report to the Executive Director and Managing Director independently.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan debitur atau *counterparties* melakukan pembayaran kembali kepada LPEI (*counterparties default*). Jenis risiko ini merupakan risiko terbesar yang dihadapi LPEI. LPEI menerapkan manajemen risiko kredit melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko kredit baik secara individual maupun secara portofolio.

Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima untuk individu debitur, pengelolaan limit pada batasan geografis tertentu, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri dan sektor ekonomi tertentu. Penetapan limit juga dilakukan melalui penggolongan risiko kredit (*rating*) per individual debitur. Rating risiko kredit dikinikan secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko kredit akibat ekspansi pembiayaan dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulator, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk* and *return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di lembaga keuangan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan usaha LPEI.

Proses analisa dan persetujuan pembiayaan diawali dengan proses pengenalan calon debitur melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan IEB *Credit Risk Rating System* untuk pembiayaan korporasi. Hasil rating dimaksud dipergunakan pula untuk penerapan *risk based pricing* dalam *Asset Liabilities Committee* (ALCO).

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh unit bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak pembiayaan dimaksud diberikan sampai dengan pelunasannya. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas pembiayaan untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) termasuk memantau ada atau tidaknya bukti obyektif penurunan nilai serta perhitungan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) baik secara kolektif maupun secara individual.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap kondisi perkembangan debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk mendukung pembiayaan ekspor nasional.

30. CREDIT RISK

Credit risk is defined as the risk of the inability of debtors or counterparties to fulfill its obligation to LPEI (counterparties default). This type of risk is the biggest risk which faced by LPEI. LPEI implements credit risk management through the stages of identification, measurement, control and monitoring of credit risk either individually or as a portfolio.

Credit risk management implemented by managing risk exposure at acceptable limit for individual borrowers, specific geographic boundaries, and concentration limit per industry and economic sectors. Set-up limit is also done through the classification of credit risk (rating) per individual debtor. Credit risk ratings are periodically updated to estimate potential losses (as credit risk) as a result of financing expansion and determining follow-up improvement.

Credit risk management is not only intended to comply with regulator, but also Management's intention to implement credit risk management system at the optimum risk and return and commonly practiced in financial institutions, so that is expected to encourage LPEI's business activities.

Loan analysis and approval process begins with the introduction of the applicant's through the risk valuation of each prospective borrower by using the IEB Credit Risk Rating System for corporate funding. Rating result is also used by the Asset Liabilities Committee (ALCO) to set risk-based pricing.

In granting its financing, the business unit has considered credit risk since loan being drawdowned up until the said facility is settled. Monitoring of loan quality is conducted periodically to prevent non-performing loans (NPL), including to monitor any objective evidence of impairment, as well as to calculate the allowance for impairment losses, both collectively and individually.

Through the implementation of Early Warning System (EWS) in monitoring debtors, LPEI could enhance the efectiveness of credit risk management and eventually minimize potential loss as well as optimize capital utilization to support national export programme.

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit di LPEI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan LPEI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perundangan-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan.

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya

Nilai tercatat aset keuangan LPEI selain pembiayaan dan piutang merupakan eksposur maksimum risiko kredit per tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Pembiayaan dan piutang LPEI dijamin dengan agunan (misalnya piutang, persediaan, mesin dan lain-lain). LPEI menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

LPEI memiliki agunan atas pembiayaan yang diberikan dan piutang dalam bentuk kas, *real estate* dan garansi, dan sekuritas terdaftar lainnya atas aset. Umumnya, agunan tidak diserahkan kepada LPEI selama masa pembiayaan yang diberikan atau sebagai uang muka.

Agunan adalah hak dan kekuasaan atas benda berwujud dan/atau benda tidak berwujud yang diserahkan oleh debitur dan/atau pihak ketiga sebagai pemilik agunan kepada LPEI sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur, apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan atau addendumnya.

Objek agunan yang dibiayai, berupa:

- Barang-barang bergerak maupun tidak bergerak yang dibiayai dengan pembiayaan
- Fungsi agunan berupa objek yang dibiayai tersebut tidak hanya sebagai bukti penggunaan pembiayaan, keseriusan/kesungguhan debitur atau calon debitur, tetapi juga sebagai faktor pengurang risiko pembiayaan dikemudian hari jika fasilitas pembiayaan yang diberikan tersebut mengalami macet

30. CREDIT RISK (continued)

The purpose of LPEI's credit risk management is to manage the possible losses on loan and other financial contracts default at minimum level, both as individual and as loan portofolio. Besides, credit risk management also intended to comply with regulations including the Regulation of the Minister of Finance.

(i) Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the carrying value of LPEI's financial assets other than financing and receivables represents the maximum exposure to credit risk.

LPEI's financing and receivables are secured by collateral (e.g. receivables, inventories, machineries and etc.). LPEI uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if financing and receivables are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

LPEI holds collateral on financing and receivables in the form of cash, real estate and guarantees and other registered securities over assets. Generally, collateral is not held over loans and advances to LPEI.

Collateral is the right and power over tangible and/or intangible submitted by the debtor and the owner or a third party as collateral to LPEI as a second way out to ensure repayment of a debt of the debtor, if financing cannot be paid based on receipt of the financing agreement time or its addendum.

Object financed collateral is follows:

- *Moveable and immoveable goods funded by financing*
- *Function of object collateral not only as evidence of financing, seriousness/ earnestness debtor, but also as a risk-reducing financing in the future if the financing facilities unpaid*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko, LPEI mengutamakan untuk memperoleh aset tetap sebagai agunan.

Manajemen meyakini kemampuan LPEI untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari pembiayaan dan piutang berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- LPEI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses pembiayaan dan piutang yang mencakup seluruh aspek pemberian pembiayaan dan piutang yang dilakukan. Setiap pemberian pembiayaan dan piutang harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.

- LPEI telah memliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.

- Seluruh pembiayaan dan piutang diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis pembiayaan dan piutang tertentu seperti *personal financing* dan fasilitas antar bank (pinjaman yang diterima).

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012. Untuk tabel ini, kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis LPEI yang sekaligus menggambarkan potensi bisnis di wilayah masing-masing.

30. CREDIT RISK (continued)

(i) Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement (continued)

To minimize the risk, LPEI prioritize to acquire fixed assets as collateral.

Management believes on LPEI's ability to control and sustain minimal exposure on credit risk of LPEI resulting from its financing and receivables based on the following:

- *LPEI has written financing and receivables policy and manual procedures that covers all aspects of LPEI's lending activities. At all times, the financing and receivables must adhere to the requirements of LPEI's policy.*

- *LPEI has an early problem detection system through "early warning system" and a disciplined monitoring practice.*

- *All financing and receivables are secured by collateral, except for certain financing and receivables such as personal financing and interbank financing (i.e. fund borrowings).*

(ii) Concentration of financial assets risk with credit risk exposure

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other financing and receivables support), categorized by geographical region as of December 31, 2014, 2013 and 2012. For these tables, LPEI has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken which also illustrates the business potential in each area.

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	6.861	-	-	-	-	-	-	-	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	19.704	461	-	-	-	-	-	139.415	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	4.155.995	500.000	-	-	525.000	150.000	50.000	20.000	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	70.748	-	-	-	-	-	-	-	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	301.534	-	-	-	-	-	-	-	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	6.275	21.209	191.564	4.283	110.130	-	-	-	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	507	-	-	-	-	507	*Derivatives receivables*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	7.187.394	4.551.992	2.660.091	6.368.389	5.266.441	2.628.791	379.755	207.724	29.250.577	*Working capital*
Investasi	8.734.122	3.577.601	660.471	3.323.297	2.898.975	4.539.031	473.863	321.823	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	57.719	-	-	-	-	-	-	-	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	258	-	-	-	-	-	-	-	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	24.386	956		63	1.264	109	64	467	27.309	*Other assets - net *)*
Neto	**20.564.996**	**8.652.219**	**3.512.126**	**9.696.539**	**8.801.810**	**7.317.931**	**903.682**	**689.429**	**60.138.732**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2013*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.199	-	-	-	-	-	-	-	5.199	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	14.936	-	-	-	-	-	-	61.782	76.718	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5.069.165	741.275	-	50.000	275.000	125.000	-	16.759	6.277.199	*Placements with banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	67.056	-	-	-	-	-	-	-	67.056	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	251.080	-	-	-	-	-	-	-	251.080	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	14.637	18.435	144.035	42.594	-	-	-	-	219.701	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	6.959.171	1.334.906	2.204.027	3.787.450	4.320.025	1.530.045	305.963	294.753	20.736.340	*Working capital*
Investasi	9.081.261	1.953.622	395.850	2.714.451	2.296.309	1.250.658	312.970	490.828	18.495.949	*Investment*
Konsumsi	49.019	-	-	-	-	-	-	-	49.019	*Consumption*
Piutang asuransi	167	-	-	-	-	-	-	-	167	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	23.966	2.227	-	739	1.137	52	17	461	28.599	*Other assets - net *)*
Neto	**21.535.657**	**4.050.465**	**2.743.912**	**6.595.234**	**6.892.471**	**2.905.755**	**618.950**	**864.583**	**46.207.027**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2012*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	24.923	-	-	-	-	-	-	-	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	57.694	-	-	-	-	-	-	-	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5.308.038	870.000	-	-	350.000	-	-	-	6.528.038	*Placements with banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	101.371	-	-	-	-	-	-	-	101.371	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	208.656	-	-	-	-	-	-	-	208.656	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	15.522	6.662	6.483	-	-	-	-	28.667	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	3.430.096	1.380.237	1.797.890	2.914.892	4.612.965	997.141	359.981	105.104	15.598.306	*Working capital*
Investasi	1.672.068	1.224.209	523.064	1.213.197	2.658.207	2.271.667	606.567	296.371	10.465.350	*Investment*
Konsumsi	33.761	-	-	-	-	-	-	-	33.761	*Consumption*
Piutang asuransi	62	-	-	-	-	-	-	-	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	25.404	273	-	-	58	167	-	2	25.904	*Other assets - net *)*
Neto	**10.862.073**	**3.490.241**	**2.327.616**	**4.134.572**	**7.621.230**	**3.268.975**	**966.548**	**401.477**	**33.072.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses (continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts items are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2014*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	2.419.939	292.100	4.961	558.268	104.681	209.676	39.708	-	3.629.333	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	21.219	58.534	80.259	66.064	377.024	-	-	-	603.100	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**2.441.158**	**350.634**	**85.220**	**624.332**	**481.705**	**209.676**	**39.708**	**-**	**4.232.433**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2013*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	1.799.457	15.916	-	200.370	14.202	3.256	-	-	2.033.201	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	28.690	341.590	96.088	115.290	14.285	-	-	-	595.943	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**1.828.147**	**357.506**	**96.088**	**315.660**	**28.487**	**3.256**	**-**	**-**	**2.629.144**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2012*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	1.005.428	-	-	1.607	88.952	2.478	-	-	1.098.465	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	10.087	38.762	99.224	18.646	7.475	-	345	-	174.539	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**1.015.515**	**38.762**	**99.224**	**20.253**	**96.427**	**2.478**	**345**	**-**	**1.273.004**	***Total***

b) Jenis *counterparties*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012:

b) Type of counterparties

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or financing and receivables support), as categorized based on type of counterparties as of December 31, 2014, 2013 and 2012:

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	6.861	-	-	-	-	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	159.580	-	-	-	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	5.400.995	-	-	-	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measure at fair value*
Obligasi pemerintah	70.748	-	-	-	-	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	301.534	-	-	-	-	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	819	332.642	-	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	507	-	507	*Derivatives receivables*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	3.990.855	944.207	1.050.685	23.243.194	21.636	29.250.577	*Working capital*
Investasi	2.863.333	3.029	35.190	21.627.631	-	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	57.719	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	258	-	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	5.495	6.943	-	14.871	-	27.309	*Other assets *)*
Neto	**7.238.826**	**6.514.754**	**1.086.694**	**45.219.103**	**79.355**	**60.138.732**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2013*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	5.199	-	-	-	-	5.199	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	76.718	-	-	-	76.718	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	6.277.199	-	-	-	6.277.199	*Placements with banks*
Efek-efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measure at fair value*
Obligasi pemerintah	67.056	-	-	-	-	67.056	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	251.080	-	-	-	-	251.080	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	18.435	-	-	201.266	-	219.701	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	1.631.739	448.223	700.142	17.941.965	14.271	20.736.340	*Working capital*
Investasi	1.562.763	3.101	3.316	16.926.769	-	18.495.949	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	49.019	49.019	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	167	-	167	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	12.436	13.767	-	2.396	-	28.599	*Other assets *)*
Neto	**3.548.708**	**6.819.008**	**703.458**	**35.072.563**	**63.290**	**46.207.027**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other asset" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	24.923	-	-	-	-	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	57.694	-	-	-	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	6.528.038	-	-	-	6.528.038	*Placements with banks*
Efek-efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measure at fair value*
Obligasi pemerintah	101.371	-	-	-	-	101.371	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	208.656	-	-	-	-	208.656	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	-	28.667	-	28.667	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	1.906.175	634.571	605.137	12.436.503	15.920	15.598.306	*Working capital*
Investasi	1.702.557	6.366	4.994	8.751.433	-	10.465.350	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	33.761	33.761	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	62	-	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	11.843	13.074	-	987	-	25.904	*Other assets *)*
Neto	**3.955.525**	**7.239.743**	**610.131**	**21.217.652**	**49.681**	**33.072.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other asset" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* terhadap rekening administratif:

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure as categorized based on type of counterparties to administrative accounts items:

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	-	-	-	3.629.333	-	3.629.333	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	603.100	-	603.100	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**-**	**-**	**-**	**4.232.433**	**-**	**4.232.433**	***Total***

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties (continued)

	31 Desember/*December 31, 2013*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	-	-	-	2.033.201	-	2.033.201	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	595.943	-	595.943	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**-**	**-**	**-**	**2.629.144**	**-**	**2.629.144**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2012*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	-	-	-	1.098.465	-	1.098.465	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	174.539	-	174.539	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**-**	**-**	**-**	**1.273.004**	**-**	**1.273.004**	***Total***

c) Sektor industri

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

c) Industrial sectors

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by industrial sectors.

	31 Desember/*December 31, 2014*											
	Industri tekstil/ *Textile industry*	**Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry***	**Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry***	**Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea***	**Industri *crumb rubber/ Crumb rubber industry***	**Pengang-kutan umum udara/ *General transport air***	**Industri perabot/ *Furniture industry***	**Industri logam dasar/ *Basic metal industry***	**Pertam-bangan batubara/ *Coal mining***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.861	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159.580	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.400.995	5.400.995	*Placements with banks*
Efek - efek												*Securities*
Diukur pada nilai wajar												*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.748	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual												*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	301.534	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	209.770	-	-	-	-	-	-	-	-	123.691	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	507	507	*Derivatives receivables*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivables*
Modal kerja	2.948.233	2.305.900	29.856	152.925	801.597	1.157.761	983.536	1.102.429	1.555.572	18.212.768	29.250.577	*Working capital*
Investasi	906.749	1.230.904	2.996.934	1.491.353	299.112	126.554	116.935	320.144	960.013	16.080.485	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57.719	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	258	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	12	864	-	41	-	-	4	26.388	27.309	*Other assets - net *)*
Neto	**4.064.752**	**3.536.804**	**3.026.802**	**1.645.142**	**1.100.709**	**1.284.356**	**1.100.471**	**1.422.573**	**2.515.589**	**40.441.534**	**60.138.732**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Sektor industri (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Industrial sectors (continued)

	31 Desember/*December 31, 2013*											
	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.199	5.199	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76.718	76.718	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.277.199	6.277.199	*Placements with banks*
Efek - efek												*Securities*
Diukur pada nilai wajar												*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67.056	67.056	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual												*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	251.080	251.080	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	144.034	-	-	-	-	-	-	2.518	-	73.149	219.701	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivables*
Modal kerja	2.539.505	1.728.851	581.677	72.246	241.177	278.616	1.134.998	454.902	901.878	12.802.490	20.736.340	*Working capital*
Investasi	755.093	632.284	1.188.423	1.578.071	27.949	133.534	35.736	30.697	1.451.812	12.662.350	18.495.949	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49.019	49.019	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	167	167	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	453	-	676	-	-	-	27.470	28.599	*Other assets - net *)*
Neto	**3.438.632**	**2.361.135**	**1.770.100**	**1.650.770**	**269.126**	**412.826**	**1.170.734**	**488.117**	**2.353.690**	**32.291.897**	**46.207.027**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

	31 Desember/*December 31, 2012*											
	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.923	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57.694	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.528.038	6.528.038	*Placements with banks*
Efek - efek												*Securities*
Diukur pada nilai wajar												*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.371	101.371	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual												*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208.656	208.656	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.667	28.667	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivables*
Modal kerja	2.291.219	1.340.141	287.911	232.388	1.067.695	962.229	665.497	117.851	391.663	8.241.712	15.598.306	*Working capital*
Investasi	649.535	760.852	1.960.849	906.738	12.552	-	216.287	460.877	165.928	5.331.732	10.465.350	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.761	33.761	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	75	146	-	58	-	-	11	25.614	25.904	*Other assets - net *)*
Neto	**2.940.754**	**2.100.993**	**2.248.835**	**1.139.272**	**1.080.247**	**962.287**	**881.784**	**578.728**	**557.602**	**20.582.230**	**33.072.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri terhadap rekening administratif.

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Industrial sectors (continued)

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by industrial sectors to administrative accounts items.

31 Desember/*December 31, 2014*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	-	-	-	235.528	-	43.218	-	-	166.686	3.183.901	3.629.333	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	91.505	-	-	-	-	-	-	22.429	-	489.166	603.100	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**91.505**	**-**	**-**	**235.528**	**-**	**43.218**	**-**	**22.429**	**166.686**	**3.673.067**	**4.232.433**	***Total***

31 Desember/*December 31, 2013*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	-	-	-	35.814	-	95.828	-	127.244	36.510	1.737.805	2.033.201	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	113.824	-	-	-	-	-	-	82.490	-	399.629	595.943	*Outstanding Irrevocable L/C*
Total	**113.824**	**-**	**-**	**35.814**	**-**	**95.828**	**-**	**209.734**	**36.510**	**2.137.434**	**2.629.144**	***Total***

31 Desember/*December 31, 2012*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	64	-	-	4.099	-	-	-	-	14.456	1.079.846	1.098.465	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	9.656	-	-	-	-	-	-	-	-	164.883	174.539	*Outstanding Irrevocable L/C*
Total	**9.720**	**-**	**-**	**4.099**	**-**	**-**	**-**	**-**	**14.456**	**1.244.729**	**1.273.004**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit berdasarkan sektor ekonomi.

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures by economic sectors.

31 Desember/*December 31, 2014*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	6.861	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	159.580	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	5.400.995	5.400.995	*Placements with Banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	70.748	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	301.534	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	322.772	-	819	-	-	-	-	9.870	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	507	-	-	-	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	16.191.035	769.621	2.207.480	1.524.421	3.495.794	879.752	2.068.725	2.113.749	29.250.577	*Working Capital*
Investasi	7.953.439	5.009.988	1.382.803	2.856.514	4.008.877	41.290	690.438	2.585.834	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	57.719	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	258	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	825	75	1.848	1.084	4	-	13	23.460	27.309	*Other assets - net *)*
Neto	**24.468.071**	**5.779.684**	**3.592.950**	**4.382.019**	**7.505.182**	**921.042**	**2.759.176**	**10.730.608**	**60.138.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

31 Desember/*December 31, 2013*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	5.199	5.199	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	76.718	76.718	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	6.277.199	6.277.199	*Placements with Banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	67.056	67.056	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	251.080	251.080	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	155.478	-	3.375	-	-	33.412	-	27.436	219.701	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	11.009.956	1.462.905	983.458	642.835	1.539.753	698.740	1.114.875	3.283.818	20.736.340	*Working Capital*
Investasi	5.349.062	2.565.251	51.509	2.581.291	2.979.657	90.947	1.229.634	3.648.598	18.495.949	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	49.019	49.019	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	167	167	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	103	80	-	555	-	1.404	5	26.452	28.599	*Other assets - net *)*
Neto	**16.514.599**	**4.028.236**	**1.038.342**	**3.224.681**	**4.519.410**	**824.503**	**2.344.514**	**13.712.742**	**46.207.027**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*									
	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	24.923	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	57.694	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	6.528.038	6.528.038	*Placements with Banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	101.371	101.371	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	208.656	208.656	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	28.667	28.667	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	8.546.558	867.747	1.935.120	1.539.576	693.592	1.205.599	810.114	-	15.598.306	*Working Capital*
Investasi	4.046.440	2.815.447	1.383.522	906.738	884.849	330.340	98.014	-	10.465.350	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	33.761	33.761	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	62	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	-	-	-	-	-	-	-	25.904	25.904	*Other assets - net *)*
Neto	**12.592.998**	**3.683.194**	**3.318.642**	**2.446.314**	**1.578.441**	**1.535.939**	**908.128**	**7.009.076**	**33.072.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif berdasarkan sektor ekonomi terhadap rekening administratif.

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures relating to administrative accounts items by economic sectors to administrative accounts.

	31 Desember/*December 31, 2014*									
	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	414.247	3.102	451.363	353.703	491.756	446.945	745.498	722.719	3.629.333	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	575.047	-	-	-	16.909	1.662	-	9.482	603.100	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**989.294**	**3.102**	**451.363**	**353.703**	**508.665**	**448.607**	**745.498**	**732.201**	**4.232.433**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2013*									
	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	129.320	-	79.106	192.220	87.326	303.923	384.846	856.460	2.033.201	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	571.441	-	-	-	2.832	-	-	21.670	595.943	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**700.761**	**-**	**79.106**	**192.220**	**90.158**	**303.923**	**384.846**	**878.130**	**2.629.144**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif berdasarkan sektor ekonomi terhadap rekening administratif.

30. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors (continued)

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures relating to administrative accounts items by economic sectors to administrative accounts.

	31 Desember/*December 31, 2012*									
	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	25.633	-	-	4.099	32.906	-	-	1.035.827	1.098.465	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	162.789	-	-	-	-	-	-	11.750	174.539	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**188.422**	**-**	**-**	**4.099**	**32.906**	**-**	**-**	**1.047.577**	**1.273.004**	***Total***

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(iii) Credit quality of financial assets

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2014*							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*				
Giro pada Bank Indonesia	-	6.861	-	-	-	-	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	118.712	40.868	-	-	-	-	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	61.925	5.339.070	-	-	-	-	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek								*Securities*
Diukur pada nilai wajar								*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	70.748	-	-	-	-	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual								*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	301.534	-	-	-	-	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	20.016	313.445	-	-	-	-	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivative	-	507	-	-	-	-	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Modal kerja	483.114	25.825.365	515.406	1.597.748	-	828.944	29.250.577	*Working capital*
Investasi	838.796	16.176.920	1.046.160	6.030.869	-	436.438	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	57.719	-	-	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	258	-	-	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	91	13.734	1	4.483	-	9.000	27.309	*Other assets - net *)*
Neto	**1.522.654**	**48.089.052**	**1.561.567**	**7.691.077**	**-**	**1.274.382**	**60.138.732**	***Net***

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows: (lanjutan)

31 Desember/ *December 31, 2013*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*				
Giro pada Bank Indonesia	-	5.199	-	-	-	-	5.199	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	52.929	23.789	-	-	-	-	76.718	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	6.277.199	-	-	-	-	6.277.199	*Placements with banks*
Efek-efek								*Securities*
Tersedia untuk dijual								*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	251.080	-	-	-	-	251.080	*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar								*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	67.056	-	-	-	-	67.056	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	18.435	201.266	-	-	-	-	219.701	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Modal kerja	584.967	18.542.749	451.358	555.923	-	601.343	20.736.340	*Working capital*
Investasi	1.713.264	12.524.115	1.435.400	2.442.523	-	380.647	18.495.949	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	49.019	-	-	49.019	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	167	-	-	167	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	144	27.832	-	623	-	-	28.599	*Other assets - net *)*
Neto	**2.369.739**	**37.920.285**	**1.886.758**	**3.048.255**	**-**	**981.990**	**46.207.027**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2012*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*				
Giro pada Bank Indonesia	-	24.923	-	-	-	-	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	57.694	-	-	-	-	-	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	1.636.828	4.891.210	-	-	-	-	6.528.038	*Placements with banks*
Efek-efek								*Securities*
Diukur pada nilai wajar								*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	101.371	-	-	-	-	101.371	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual								*Availbale-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	208.656	-	-	-	-	208.656	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	28.667	-	-	-	-	28.667	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Modal kerja	1.946.864	12.358.797	621.818	138.992	-	531.835	15.598.306	*Working capital*
Investasi	897.494	8.890.195	171.510	159.429	-	346.722	10.465.350	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	33.761	-	-	33.761	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	62	-	-	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	2.546	22.931	255	170	-	2	25.904	*Other assets - net *)*
Neto	**4.541.426**	**26.526.750**	**793.583**	**332.414**	**-**	**878.559**	**33.072.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan dan piutang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan, jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individual.

Tabel di atas termasuk pembiayaan dan piutang yang mana penurunan nilai kolektif telah dinilai. Hal ini tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai pembiayaan dan piutang secara individual dalam portofolio pembiayaan yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama yang secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

Kualitas kredit aset keuangan LPEI dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat eksternal dan internal. Khusus untuk giro pada Bank Indonesia menggunakan rating eksternal, sementara sisanya menggunakan rating internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan sistem peringkat *IEB Credit Rating System*. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko debitur individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit berdasarkan sistem peringkat *IEB Credit Rating System* dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi

  Luar biasa
  Seorang debitur diberi peringkat luar biasa (nilai 'AAA') jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Debitur 'AAA' dinilai dapat memiliki sebuah kualitas *outlook* kualitas kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. 'AAA' adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada debitur berdasarkan *IEB Credit Rating System*.

  Kuat
  Seorang debitur yang diberi peringkat kuat (nilai 'AA') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat dan probabilitas yang rendah pinjamannya akan gagal bayar. Terdapat perbedaan yang kecil antara debitur dengan peringkat 'AA' dan debitur dengan nilai tertinggi.

30. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Certain loans and receivables are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

The tables above include financing and receivables on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financing and receivables within the portfolio of financings with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

The credit quality of LPEI's financial assets is assessed and managed using external and internal ratings. Specifically for current accounts with Bank Indonesia using external rating, unless the other using internal rating.

The credit quality is monitored using IEB Credit Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual borrower risk rating is validated to maintain accuracy and consistency risk rating. The credit quality and the corresponding IEB Credit Rating System grade as follows:

- *High grade*

  Outstanding
  A borrower given an outstanding outlook (rated 'AAA') if it has an extremely strong debt service capacity. 'AAA' rated borrowers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. 'AAA' is the highest rating provided to a borrower under the IEB Credit Rating System.

  Strong
  A borrower given a strong outlook (rated 'AA') is deemed to have a very strong debt service capacity and a low probability of going into default. An 'AA' rated borrower differs from the highest rated borrowers in a small degree.

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Tingkat standar

  Baik
  Seorang debitur yang diberi peringkat baik (nilai 'A') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, debitur dengan peringkat 'A' dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.

  Rata-rata
  Seorang debitur yang diberi peringkat rata-rata (nilai 'BBB') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang memadai. Namun, kondisi ekonomi yang buruk atau perubahan keadaan yang akan cenderung membuat *debt service capacity* melemah.

- Tingkat sub standar

  Dapat diterima
  Seorang debitur diberi peringkat rata-rata (nilai 'BB') adalah debitur yang dalam jangka pendek dianggap lebih tidak rentan daripada debitur pada peringkat yang lebih rendah rendah lain. Namun, debitur ini menghadapi ketidakpastian yang besar dan terpapar kondisi bisnis yang rugi, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi yang dapat menyebabkan debitur tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya.

  Risiko tinggi
  Seorang debitur diberi peringkat berisiko tinggi (nilai 'BB-' sampai 'B+') adalah debitur yang dianggap kurang rentan daripada debitur dengan peringkat yang lebih rendah lain. Namun, kondisi bisnis yang merugikan, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi kemungkinan akan menurunkan kemampuan debitur atau menurunkan kesediaan debitur untuk memenuhi komitmen keuangannya.

  Dalam perhatian
  Eksposur kredit bagi debitur diberi peringkat dalam perhatian (nilai 'B') adalah debitur yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja debitur telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

30. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

- *Standard grade*

  Good
  A borrower given a good outlook (rated 'A') is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, 'A' rated borrowers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

  Average
  A borrower given an average outlook (rated 'BBB') is deemed to have an adequate debt service capacity. However, adverse economic conditions or changing circumstances are more likely to lead to a weakened debt service capacity.

- *Sub-standard grade*

  Acceptable
  A borrower given an acceptable outlook (rated 'BB') is deemed to be less vulnerable in the near term than other lower rated borrowers. However, it faces major ongoing uncertainties and exposure to adverse business, financial, or economic conditions which could lead to the borrower being unable to meet its financial obligations.

  High risk
  A borrower given a high risk outlook (rated 'BB-' to 'B+') is deemed to be less vulnerable than lower rated borrowers. However, adverse business, financial or economic conditions will likely impair the borrowers capacity or willingness to meet its financial commitments.

  Watch list
  Credit exposures for a borrower given a watch list outlook (rated 'B') is deemed to be not at risk for the moment but the borrower's performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Tidak diperingkat

  Aset keuangan yang tidak diperingkat adalah aset yang tidak dinilai dengan Sistem Penilaian IEB atau *provider* peringkat kredit eksternal.

  Transaksi tresuri

  Untuk memastikan kualitas portofolio investasi LPEI, LPEI menggunakan peringkat kredit eksternal dari *provider* Moody's.

(iv) Efek-efek

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan akun ini disebabkan karena investasi divisi Syariah LPEI yang tidak dihitung dan dilaporkan menurut PSAK No. 55 (Revisi 2011).

30. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

- *Unrated*

  Unrated financial assets are those who have not been assessed under the IEB Rating System or by external rating agencies.

  Treasury transaction

  To ensure the quality of LPEI's investment portfolio, LPEI uses the credit risk rating of external provider Moody's.

(iv) Securities

The allowance for impairment losses related to this account pertains to the investment of LPEI's Sharia division that is not measured and reported under SFAS No. 55 (Revised 2011).

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi pemerintah	372.282	-	372.282	*Government Bonds*
Obligasi korporasi	-	50.000	50.000	*Corporate Bonds*
Total	372.282	50.000	422.282	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**372.282**	**-**	**372.282**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2013*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi pemerintah	318.136	-	318.136	*Government Bonds*
Obligasi korporasi	-	50.000	50.000	*Corporate Bonds*
Total	318.136	50.000	368.136	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**318.136**	**-**	**318.136**	***Net***

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(iv) Efek-efek (lanjutan)

(iv) Securities (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi pemerintah	310.027	-	310.027	*Government Bonds*
Obligasi korporasi	-	50.000	50.000	*Corporate Bonds*
Total	310.027	50.000	360.027	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**310.027**	**-**	**310.027**	***Net***

(v) Pembiayaan dan piutang

Aset keuangan yang signifikan dianalisa berdasarkan bukti obyektif secara individual per debitur. Selanjutnya nasabah signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara individual berdasarkan arus kas masing-masing debitur, sedangkan debitur yang tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai, perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif (Catatan 2l).

Ikhtisar pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah sebagai berikut:

(v) Financing and receivables

This significant financial asset is analyzed based on objective evidence individually for all debtors. For significant debtors with objective evidence of impairment, the allowance for impairment losses is calculated individually based on the cash flow while for debtors with no objective evidence for the impairment, the allowance for impairment losses is calculated collectively (Note 2l).

Financing and receivables are summarized are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2014*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Individual**	**Kolektif/ *Collective***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	10.720.465	18.326	-	10.738.791	*Manufacturing*
Pertanian	3.877.592	8.001	-	3.885.593	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	2.474.747	-	-	2.474.747	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	425.208	15.696	-	440.904	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	1.745.654	317.240	-	2.062.894	*Transportation*
Konstruksi	1.952.702	7.453	-	1.960.155	*Construction*
Pertambangan	241.840	-	-	241.840	*Mining*
Lain-lain	2.520.747	35.957	-	2.556.704	*Others*
Total Rupiah	23.958.955	402.673	-	24.361.628	***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	12.778.192	627.491	-	13.405.683	*Manufacturing*
Pertanian	1.887.081	6.935	-	1.894.016	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	1.115.536	-	-	1.115.536	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	480.138	-	-	480.138	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	2.096.927	221.114	-	2.318.041	*Transportation*
Konstruksi	799.008	-	-	799.008	*Construction*
Pertambangan	7.262.831	-	-	7.262.831	*Mining*
Lain-lain	2.193.429	7.169	-	2.200.598	*Others*
Total mata uang asing	28.613.142	862.709	-	29.475.851	***Total foreign currencies***
Neto	**52.572.097**			**53.837.479**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Pembiayaan dan piutang (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. CREDIT RISK (continued)

(v) Financing and receivables (continued)

Financing and receivables are summarized are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2013*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	7.628.034	19.369	-	7.647.403	*Manufacturing*
Pertanian	2.775.477	16.706	-	2.792.183	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	857.617	-	-	857.617	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	400.180	4.150	-	404.330	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	401.954	303.731	-	705.685	*Transportation*
Konstruksi	1.112.630	8.387	-	1.121.017	*Construction*
Pertambangan	259.546	-	-	259.546	*Mining*
Lain-lain	3.158.580	40.240	-	3.198.820	*Others*
Total Rupiah	16.594.018	392.583	-	16.986.601	***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	8.358.399	353.213	-	8.711.612	*Manufacturing*
Pertanian	1.227.330	8.643	-	1.235.973	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	177.350	-	-	177.350	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	385.358	-	-	385.358	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	2.300.115	218.327	-	2.518.442	*Transportation*
Konstruksi	1.223.493	-	-	1.223.493	*Construction*
Pertambangan	4.259.865	-	-	4.259.865	*Mining*
Lain-lain	3.773.390	9.224	-	3.782.614	*Others*
Total mata uang asing	21.705.300	589.407	-	22.294.707	***Total foreign currencies***
Neto	**38.299.318**			**39.281.308**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2012*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	5.508.791	73.170	-	5.581.961	*Manufacturing*
Pertanian	3.551.857	5.114	-	3.556.971	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	1.654.847	-	-	1.654.847	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.053.387	9.799	-	1.063.186	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	502.682	306.817	-	809.499	*Transportation*
Konstruksi	529.809	-	-	529.809	*Construction*
Pertambangan	116.008	-	-	116.008	*Mining*
Lain-lain	33.761	-	-	33.761	*Others*
Total Rupiah	12.951.142	394.900	-	13.346.042	***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	6.722.306	288.731	-	7.011.037	*Manufacturing*
Jasa dunia usaha	1.663.795	-	-	1.663.795	*Business services*
Pengangkutan	1.449.418	187.397	-	1.636.815	*Transportation*
Pertambangan	1.462.433	-	-	1.462.433	*Mining*
Perdagangan, restoran dan hotel	472.753	-	-	472.753	*Trading, restaurants and hotels*
Konstruksi	378.319	-	-	378.319	*Construction*
Pertanian	118.694	7.529	-	126.223	*Agriculture*
Total mata uang asing	12.267.718	483.657	-	12.751.375	***Total foreign currencies***
Neto	**25.218.860**			**26.097.417**	***Net***

30. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vi) Komitmen dan kontinjensi

Rekening administratif ini tidak mengalami penurunan nilai:

30. CREDIT RISK (continued)

(vi) Commitments and contingencies

These administrative accounts items are not impaired:

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Rupiah				***Rupiah***
Bank garansi	950.613	661.848	438.648	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	65.399	14.935	1.890	*Outstanding irrevocable L/C*
	1.016.012	676.783	440.538	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Bank garansi	2.678.720	1.371.353	659.817	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	537.701	581.008	172.649	*Outstanding irrevocable L/C*
	3.216.421	1.952.361	832.466	
Total	4.232.433	2.629.144	1.273.004	*Total*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Neto	**4.232.433**	**2.629.144**	**1.273.004**	***Net***

31. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa LPEI tidak akan mampu memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo dalam keadaan normal ataupun tertekan (*distress*). LPEI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk membatasi risiko ini, manajemen telah mengatur diversifikasi sumber dana selain dasar modal intinya, mengelola aset yang terkait likuiditas, dan memonitor arus kas dan likuiditas masa depan setiap hari. Hal ini menggabungkan penilaian atas arus kas yang masa depan dan ketersediaan jaminan berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk mengamankan dana tambahan jika diperlukan.

LPEI telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aset dan liabilitas, diantaranya:

- Menjaga stabilitas dan kontinuitas sumber dana dengan melakukan pengelolaan *Assets - Liabilities* secara hati-hati dan terencana.
- Menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman *money market line* dari berbagai bank, baik di dalam maupun di luar negeri.

31. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk defined as the inability to meet debt obligations at maturity in normal condition or under distress condition. LPEI manages liquidity risk to meet every obligation in time and maintain optimum liquidity ratio at the same time.

To limit this risk, management has arranged diversified funding sources in addition to its core capital base, manages assets with liquidity in mind, and monitors future cash flows and liquidity on a daily basis. This incorporates an assessment of expected cash flows and the availability of high grade collateral which could be used to secure additional funding if required.

LPEI has planned step to overcome the maturity gap between assets and liabilities, among others, by:

- *Maintaining the stability and continuity of funding sources by managing the Assets - Liabilities carefully and proper planning.*
- *Maintaining the sufficiency of money market line credit facility from several banks, either on-shore or off-shore.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows*

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi LPEI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di LPEI.

Tabel di bawah ini menyajikan mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan-neto dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

31. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows

Potential liquidity risk that facing LPEI in the future is measured through Liquidity Gap Analysis, which is the projection of excess or shortage of liquidity base on maturity of assets and liabilities. This information also used as a base consideration when planning and managing liqudity as well as business expansion plan. An effective liquidity management is expected to minimize the risk of liquidity in LPEI.

The tables below present the mapping of net financial assets and liabilities undiscounted cash flows in a specific timescale (maturity bucket) remaining maturity.

	31 Desember/*December 31, 2014*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Kas	540	-	-	-	-	-	-	540	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.861	-	-	-	-	-	-	6.861	*Current accounts with BankIndonesia*
Giro pada bank	159.580	-	-	-	-	-	-	159.580	*Current accounts with Bank*
Penempatan pada Bank	4.701.705	2.476.124	-	202.027	-	-	-	7.379.856	*Placements with Bank*
Efek-efek									*Securities*
Diukur pada nilai wajar									*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	2.065	631	37.718	2.807	3.123	61.712	108.056	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual									*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	832	419	20.935	10.203	50.826	37.420	502.473	623.108	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	97.304	69.243	153.454	-	21.271	-	-	341.272	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	507	-	-	-	-	-	-	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Modal Kerja	3.677.997	8.066.946	5.621.483	7.476.370	5.260.563	1.389.739	1.073.330	32.566.428	*Working Capital*
Investasi	537.826	907.970	1.436.804	2.718.988	12.166.951	10.200.908	6.519.677	34.489.124	*Investment*
Konsumsi	798	1.595	2.356	4.503	15.337	12.013	44.644	81.246	*Consumption*
Piutang asuransi	258	-	-	-	-	-	-	258	*Insurance receivable*
Aset lain-lain - neto *)	8.174	-	-	-	-	-	-	8.174	*Other assets *)*
Sub total	9.192.382	11.524.362	7.235.663	10.449.809	17.517.755	11.643.203	8.201.836	75.765.010	*Sub total*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	10.224	-	-	-	-	-	-	10.224	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	97.304	69.243	153.454	-	21.271	-	-	341.272	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	503	-	-	-	-	-	-	503	*Derivatives payable*
Efek-efek hutang yang diterbitkan	107.066	243.740	1.274.627	2.095.504	17.760.390	5.776.333	-	27.257.660	*Debt securities issued issued*
Pinjaman yang diterima	118.291	2.447.434	10.812.097	247.104	14.334.569	54.594	227.648	28.241.737	*Fund borrowings*
Utang asuransi+penjaminan	506	-	-	-	-	-	-	506	*Guarantee payables*
Liabilitas asuransi	418	-	-	-	-	-	-	418	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain -neto **	199.209	-	-	-	-	-	-	199.209	*Other liabilities - net **
Sub total	533.521	2.760.417	12.240.178	2.342.608	32.116.230	5.830.927	227.648	56.051.529	*Sub total*
Maturity gap	**8.658.861**	**8.763.945**	**(5.004.515)**	**8.107.201**	**(14.598.475)**	**5.812.276**	**7.974.188**	**19.713.481**	***Maturity gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

31. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows* (lanjutan)

31. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)

	31 Desember (tidak diaudit)/*December 31, 2013 (unaudited)*								
	Sampai dengan 1 bulan/ ***Up to 1 month***	**Lebih dari 1-3 bulan/** ***More than 1-3 months***	**Lebih dari 3-6 bulan/** ***More than 3-6 months***	**Lebih dari 6-12 bulan/** ***More than 6-12 months***	**Lebih dari 1-3 tahun/** ***More than 1-3 years***	**Lebih dari 3-5 tahun/** ***More than 3-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	***Total***	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Kas	323	-	-	-	-	-	-	323	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.199	-	-	-	-	-	-	5.199	*Current accounts with BankIndonesia*
Giro pada bank	76.255	-	-	-	-	-	-	76.255	*Current accounts with Bank*
Penempatan pada Bank	5.949.009	934.448	-	-	-	-	-	6.883.457	*Placements with Bank*
Efek-efek									*Securities*
Diukur pada nilai wajar									*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	2.065	621	2.718	41.994	3.264	68.816	119.478	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual									*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	459	1.047	8.248	9.789	65.328	35.171	452.095	572.137	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	67.797	66.563	82.464	6.200	-	-	-	223.024	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Modal Kerja	2.052.440	4.709.187	4.515.064	7.140.003	2.764.355	936.445	1.185.456	23.302.950	*Working Capital*
Investasi	316.437	639.872	937.877	2.009.261	7.958.273	6.227.808	3.067.980	21.157.508	*Investment*
Konsumsi	691	1.381	2.065	4.036	13.968	10.277	36.421	68.839	*Consumption*
Piutang asuransi	167	-	-	-	-	-	-	167	*Insurance receivable*
Aset lain-lain - neto *)	88	-	-	-	-	-	-	88	*Other assets - net *)*
Sub total	8.468.865	6.354.563	5.546.339	9.172.007	10.843.918	7.212.965	4.810.768	52.409.425	*Sub total*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	11.172	-	-	-	-	-	-	11.172	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	67.797	66.563	82.464	6.200	-	-	-	223.024	*Acceptances payable*
Efek-efek hutang yang diterbitkan	32.875	202.928	2.882.516	699.905	6.008.099	9.885.192	2.864.606	22.576.121	*Debt securities issued issued*
Pinjaman yang diterima	1.646.098	1.975.924	3.033.689	959.871	14.142.257	8.926	243.489	22.010.254	*Fund borrowings*
Utang asuransi+penjaminan	-	-	-	-	637	-	-	637	*Guarantee payables*
Liabilitas lain-lain -neto **)	64.642	-	-	-	-	-	-	64.642	*Other liabilities - net **)*
Sub total	1.822.584	2.245.415	5.998.669	1.665.976	20.150.993	9.894.118	3.108.095	44.885.850	*Sub total*
Maturity gap	**6.646.281**	**4.109.148**	**(452.330)**	**7.506.031**	**(9.307.075)**	**(2.681.153)**	**1.702.673**	**7.523.575**	***Maturity gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

***) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

31. LIQUIDITY RISK (continued)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows* (lanjutan)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)

	31 Desember (tidak diaudit)/ *December 31, 2012 (unaudited)*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Kas	333	-	-	-	-	-	-	333	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	24.923	-	-	-	-	-	-	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	57.694	-	-	-	-	-	-	57.694	*Current accounts with Banks*
Penempatan pada Bank	5.639.299	981.341	-	-	-	-	-	6.620.640	*Placements with Banks*
Efek-efek									*Securities*
Diukur pada nilai wajar									*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	73	12.138	1.107	13.187	46.117	3.131	66.461	142.214	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual									*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	735	450	6.077	37.286	32.414	40.383	238.678	356.023	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	21.697	6.757	213	-	-	-	-	28.667	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Modal Kerja	1.595.448	2.610.759	3.937.319	4.992.636	2.545.495	547.042	265.726	16.494.425	*Working capital*
Investasi	157.306	507.515	527.021	1.147.703	6.080.087	3.008.036	2.814.365	14.242.033	*Investment*
Konsumsi	689	1.022	1.532	3.002	11.109	7.117	20.784	45.255	*Consumption*
Piutang asuransi	62	-	-	-	-	-	-	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	25.904	-	-	-	-	-	-	25.904	*Other assets - net *)*
Sub total	7.524.163	4.119.982	4.473.269	6.193.814	8.715.222	3.605.709	3.406.014	38.038.173	*Sub total*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	13.331	-	-	-	-	-	-	13.331	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	21.697	6.757	213	-	-	-	-	28.667	*Acceptances payable*
Efek-efek hutang yang diterbitkan	42.278	164.774	300.101	2.361.349	3.292.246	9.875.322	3.103.031	19.139.101	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	727.114	2.020.516	3.515.315	349.892	5.692.173	150.772	104.009	12.559.791	*Fund borrowings*
Utang asuransi	294	-	-	-	-	-	-	294	*Insurance payable*
Utang penjaminan	328	-	-	-	-	-	-	328	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain - neto **)	205.291	-	-	-	-	-	-	205.291	*Other liabilities - net **)*
Sub total	1.010.333	2.192.047	3.815.629	2.711.241	8.984.419	10.026.094	3.207.040	31.946.803	*Sub total*
Maturity gap	**6.513.830**	**1.927.935**	**657.640**	**3.482.573**	**(269.197)**	**(6.420.385)**	**198.974**	**6.091.370**	***Maturity gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
***) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Untuk aset keuangan, analisis pengelompokan jatuh tempo didasarkan pada sisa periode dari akhir periode pelaporan ke tanggal jatuh tempo kontraktual atau jika lebih awal tanggal perkiraan aset akan direalisasi.

Untuk liabilitas keuangan, analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana LPEI disyaratkan untuk membayar.

Termasuk di tabel di atas adalah arus kas bunga dan pokok. Sepanjang bunga adalah suku bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskonto ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

For financial assets, the analysis into maturity buckets is based on the remaining period from the end of the reporting period to the contractual maturity date or if earlier the expected date the assets will be realized.

For financial liabilities, the maturity analysis is based on the earliest date on which LPEI may be required to pay.

The tables above include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial instruments, the undiscounted amount is translated by the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

31. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows* (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan mengenai pemetaan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

31. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)

The tables below present the mapping of commitment and contingent liabilities in a specific timescale (maturity bucket) based on remaining maturity.

31 Desember/*December 31, 2014*

	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	296.701	496.008	843.344	1.040.961	1.006.417	96.831	354	3.780.616	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	397.025	124.346	42.476	9.744	32.340	-	-	605.931	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**693.726**	**620.354**	**885.820**	**1.050.705**	**1.038.757**	**96.831**	**354**	**4.386.547**	***Total***

31 Desember (tidak diaudit)/*December 31, 2013 (unaudited)*

	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	256.256	171.401	288.792	501.363	827.288	113.490	-	2.158.590	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	97.784	106.404	294.498	14.274	-	-	512.960	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**256.256**	**269.185**	**395.196**	**795.861**	**841.562**	**113.490**	**-**	**2.671.550**	***Total***

31 Desember (tidak diaudit)/*December 31, 2012 (unaudited)*

	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	78.471	220.351	137.262	243.837	357.862	60.682	-	1.098.465	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	31.388	61.408	78.315	3.204	224	-	-	174.539	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**109.859**	**281.759**	**215.577**	**247.041**	**358.086**	**60.682**	**-**	**1.273.004**	***Total***

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki LPEI baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

LPEI telah mengimplementasikan sistem aplikasi treasuri dan risiko pasar (*Opics Plus dan Opics Risk Plus*) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. Melalui aplikasi ini, LPEI dapat dilakukan pengukuran risiko pasar melalui analisa sensitivitas risiko pasar maupun menggunakan model internal *(Value-at-Risk)* yang terintegrasi dengan proses harian. Namun demikian penggunaan model internal *(Value-at-Risk)* tersebut saat ini belum dapat dilaksanakan secara optimal karena masih terkendala dengan ketersediaan data.

Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, LPEI juga melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit* dan *stop loss limit*. Monitoring dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk kedalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan nilai tukar mata uang dan perubahan suku bunga.

(i) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul kerana adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki LPEI yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) LPEI baik secara keseluruhan ataupun laporan posisi keuangan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* dan *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009.

PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

32. MARKET RISK

Market risk are the risk caused by changes of market factors, such as interest rate and exchange rate that contrary with LPEI's position, both on statements of financial position and administrative accounts. The position is in trading book and banking book.

LPEI has implemented an integrated system of treasury and market risk (Opics Plus and Opics Risk Plus), used in front office, middle office and back office. Through this system, LPEI is able to measure market risk through sensitivity analysis and internal model (Value-at-Risk) integrated with daily operation. However, the use of internal models (Value-at-Risk) has not yet implemented optimally because it is still constrained by the availability of data.

In addition to monitoring instrument risk exposure, LPEI also monitors market risk limit and transaction limit, i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, and stop loss limit. Monitoring is done on a daily basis to provide updated information for a better desicion making by management, particularly for instrument classified as trading instrument.

Included in the market risk is the risk of the changes of financial instruments price due to the changes in market factors, such as exchange rate and interest rate changes.

(i) Currency risk

Exchange rate risk is the risk of foreign exchange positions gap held by LPEI and reflected in Net Open Position (NOP) either on or off balance sheet. Include in the NOP is trading book and banking book.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the calculation of Net Open Position (NOP) is based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.010/2009.

The NOP for the statement of financial position is the net difference of total assets and total liabilities in each of foreign currency which stated in Rupiah.

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Berdasarkan peraturan tersebut, LPEI wajib memelihara rasio PDN secara keseluruhan dan laporan posisi keuangan setinggi-tingginya sebesar 20% dari modal.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto LPEI:

32. MARKET RISK (continued)

(i) Currency risk (continued)

The overall NOP is the total of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah.

Based on the regulation, LPEI has to maintain the overall NOP at a maximum of 20% of the total capital.

The following is LPEI's NOP:

	31 Desember/ *December 31, 2014*			
	Aset/ ***Assets***	**Kewajiban/** ***Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/** ***Net Open Position***	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Dolar Amerika Serikat	32.301.189	31.951.745	349.444	*United States Dollars*
Euro Eropa	57.237	69.068	(11.831)	*European Euro*
Yen Jepang	28.701	6.292	22.409	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	4.526	998	3.528	*Singapore Dollars*
	32.391.653	32.028.103	363.550	
Rekening administratif				***Administrative accounts***
Dolar Amerika Serikat	13.604	537.646	(524.042)	*United States Dollars*
Euro Eropa	13.534	23.569	(10.035)	*European Euro*
Yen Jepang	86	3.588	(3.502)	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	116	(116)	*Singapore Dollars*
	27.224	564.919	(537.695)	
Posisi devisa absolut	**32.418.877**	**32.593.022**	**174.145**	***Absolute open position***
Modal (Catatan 36)			**10.376.331**	***Capital (Note 36)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan)			**3,50%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan termasuk rekening administratif)			**1,68%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position including administrative accounts)***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

32. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Currency risk (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2013*			
	Aset/ *Assets*	Kewajiban/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Dolar Amerika Serikat	25.444.475	24.981.105	463.370	*United States Dollars*
Euro Eropa	26.905	77.306	(50.401)	*European Euro*
Yen Jepang	13.061	5.671	7.390	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	7.439	1.408	6.031	*Singapore Dollars*
	25.491.880	25.065.490	426.390	
Rekening administratif				***Administrative accounts***
Dolar Amerika Serikat	-	368.337	(368.337)	*United States Dollars*
Euro Eropa	-	102.916	(102.916)	*European Euro*
Yen Jepang	-	127.699	(127.699)	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	310	(310)	*Singapore Dollars*
	-	599.262	(599.262)	
Posisi devisa absolut	**25.491.880**	**25.664.752**	**172.872**	***Absolute open position***
Modal (Catatan 36)			**8.259.964**	***Capital (Note 36)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan)			**5,16%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan termasuk rekening administratif)			**2,09%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position including administrative accounts)***

	31 Desember/ *December 31, 2012*			
	Aset/ *Assets*	Kewajiban/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Dolar Amerika Serikat	16.384.729	15.977.579	407.150	*United States Dollars*
Euro Eropa	21.486	58.678	(37.192)	*European Euro*
Yen Jepang	6.536	6.482	54	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	12.186	369	11.817	*Singapore Dollars*
	16.424.937	16.043.108	381.829	
Rekening administratif				***Administrative accounts***
Dolar Amerika Serikat	-	783.264	(783.264)	*United States Dollars*
Euro Eropa	-	16.415	(16.415)	*European Euro*
Yen Jepang	-	32.786	(32.786)	*Japanese Yen*
	-	832.465	(832.465)	
Posisi devisa absolut	**16.424.937**	**16.875.573**	**450.636**	***Absolute open position***
Modal (Catatan 36)			**7.524.186**	***Capital (Note 36)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan)			**5,07%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan termasuk rekening administratif)			**5,99%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position including administrative accounts)***

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan rincian sensitivitas perubahan laba LPEI atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya termasuk pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan. Persentase kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian LPEI atas perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing setelah memperhatikan kondisi ekonomi saat ini.

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Pada analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR, yaitu USD +/- 10,43%, EUR +/- 9,17%, JPY +/- 9,61% dan SGD +/- 9,97%.

32. MARKET RISK (continued)

(i) Currency risk (continued)

The following tables detail the sensitivity of LPEI's profit or loss to changes in foreign exchange rate. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a change in the relevant foreign currency rates. The percentage increase or decrease represents LPEI's assessment of the reasonably possible change in the relevant foreign exchange rates after considering the current economic conditions.

The level of sensitivity is used to analyze the possibility of changes in exchange rates. Sensitivity analysis is using the assumption of exchange rate changes to its portfolio against IDR, which is USD +/- 10.43%, EUR +/- 9.17%, JPY +/- 9.61% and SGD +/- 9.97%.

	31 Desember/*December 31, 2014*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+10,43%	-10,43%	+9,17%	-9,17%	+9,61%	-9,61%	+9,97%	-9,97%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	11.305	(11.305)	1.486	(1.486)	2.155	(2.155)	398	(398)	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank	247.966	(247.966)	-		-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and Banks*
Efek-efek									*Securities*
Diukur pada nilai wajar	3.762	(3.762)	-		-	-	-	-	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	4.525	(4.525)	3.647	(3.647)	-	-	-	-	*Available-for-sale*
Tagihan akseptasi	33.700	(33.700)	174	(174)	603	(603)	-	-	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	47	(47)	-	-	-	-	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	3.254.902	(3.254.902)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	27	(27)	-	-	-	-	-	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	178	(178)	-	-	-	-	54	(54)	*Other assets - net *)*
Total-neto	**3.556.365**	**(3.556.365)**	**5.354**	**(5.354)**	**2.758**	**(2.758)**	**452**	**(452)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(33.700)	33.700	(174)	174	(603)	603	-	-	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	(46)	46	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(670.272)	670.272		-	-	-	-	-	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(2.663.763)	2.663.763	(6.088)	6.088	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(43)	43		-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(17.827)	17.827	(103)	103	-	-	(99)	99	*Other liabilities - net **)*
Total - neto	**(3.385.605)**	**3.385.605**	**(6.411)**	**6.411**	**(603)**	**603**	**(99)**	**99**	***Total - net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

***) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

32. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Currency risk (continued)

	31 Desember (Tidak diaudit)/ *December 31, 2013 (Unaudited)*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+10,43%	-10,43%	+9,17%	-9,17%	+9,61%	-9,61%	+9,97%	-9,97%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	4.851	(4.851)	821	(821)	659	(659)	649	(649)	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	302.597	(302.597)	1.541	(1.541)	-	-	93	(93)	*Placements with Bank*
Efek-efek	6.228	(6.228)	-	-	-	-	-	-	*Securities*
Tagihan akseptasi	22.105	(22.105)	110	(110)	542	(542)	-	-	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang	2.176.127	(2.176.127)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	17	(17)	-	-	-	-	-	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	685	(685)	-	-	54	(54)	-	-	*Other assets - net *)*
Total-neto	**2.512.610**	**(2.512.610)**	**2.472**	**(2.472)**	**1.255**	**(1.255)**	**742**	**(742)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(22.105)	22.105	(110)	110	(542)	542	(93)	93	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(655.108)	655.108	-	-	-	-	-	-	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(1.952.773)	1.952.773	(6.988)	6.988	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(51)	51	-	-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(4.617)	4.617	(61)	61	(0.13)	0.13	(3.162)	3.162	*Other liabilities - net **)*
Total - neto	**(2.634.654)**	**2.634.654**	**(7.159)**	**7.159**	**(542)**	**542**	**(3.255)**	**3.255**	***Total - net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

	31 Desember (Tidak diaudit)/ *December 31, 2012 (Unaudited)*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+3,50%	-3,50%	+8,69%	-8,69%	+5,34%	-5,34%	+5,79%	-5,79%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	1.027	(1.027)	1.747	(1.747)	3	(3)	249	(249)	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	126.028	(126.028)	-	-	-	-	457	(457)	*Placements with Bank*
Efek-efek	2.726	(2.726)	-	-	-		-	-	*Securities*
Tagihan akseptasi	728	(728)	120	(120)	346	(346)	-	-	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan Piutang	441.459	(441.459)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Piutang premi dan fee	2	(2)	-	-	-	-	-	-	*Premium and fee receivables*
Aset reasuransi	10	(10)	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	111	(111)	-	-	-	-	-	-	*Other assets - net *)*
Total - neto	**572.091**	**(572.091)**	**1.867**	**(1.867)**	**349**	**(349)**	**706**	**(706)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(728)	728	(120)	120	(346)	346	-	-	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(174.455)	174.455	-	-	-	-	-	-	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(393.747)	393.747	(5.038)	5.038	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(11)	11	-	-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(821)	821	-	-	-	-	(21)	21	*Other liabilities - net **)*
Total - neto	**(569.762)**	**569.762**	**(5.158)**	**5.158**	**(346)**	**346**	**(21)**	**21**	***Total - net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

(ii) Risiko suku bunga

LPEI terekspos risiko tingkat suku bunga karena meminjamkan dananya atas dasar bunga tetap dan mengambang. LPEI menerapkan kebijakan pengelolaan aset dan liabilitas untuk memastikan eksposur atas fluktuasi suku bunga dalam batasan yang dapat diterima.

(ii) Interest rate risk

LPEI is exposed to interest rate risk because it borrows funds at both fixed and floating interest rates. LPEI follows a prudent policy on managing its assets and liabilities to ensure that exposure to fluctuations in interest rates are kept within acceptable limits.

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum perbedaan sensitivitas tingkat suku bunga LPEI. Tabel menunjukkan penyesuaian nilai kontraktual untuk setiap kategori aset, liabilitas dan item rekening administratif pada pembukuan LPEI. Posisi negatif gap (*short position*) muncul ketika liabilitas menyesuaikan nilai lebih cepat atau pada proporsi yang lebih besar daripada aset sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga menurun. Posisi *positive gap* (*long position*) muncul ketika aset menyesuaikan nilai lebih cepat atau berada pada proporsi yang lebih besar daripada liabilitas sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga meningkat. Syarat penyesuaian nilai kontraktual tidak merefleksikan dampak potensial dari pembayaran kembali awal atau penarikan. Posisi dapat tidak merepresentasikan posisi pada periode setelah tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan besar pada posisi dapat dibuat saat terjadi perubahan potensi pasar. Sebagai tambahan, variasi signifikan pada sensitivitas tingkat suku bunga dapat muncul pada periode penyesuaian nilai dan diantara mata uang dimana LPEI memiliki posisi tingkat suku bunga.

32. MARKET RISK (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The following tables summarize the interest rate sensitivity gap of LPEI. The tables show the contractual repricing for each category of asset, liability and administrative accounts items in LPEI's book. A liability (or negative) gap position exists when liabilities reprice more quickly or in greater proportion than assets during a given period and tends to benefit net interest income in a declining interest rate environment. An asset (or positive) gap position exists when assets reprice more quickly or in greater proportion than liabilities during a given period and tends to benefit net interest income in a rising interest rate environment. Contractual repricing terms do not reflect the potential impact of early repayment or withdrawal. Positions may not be reflective of those in subsequent periods. Major changes in positions can be made promptly as market outlooks change. In addition, significant variations in interest rate sensitivity may exist within the repricing periods presented and among the currencies in which LPEI has interest rate positions.

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas	-	-	-	-	540	540	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	6.861	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	159.580	-	-	-	-	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	5.400.995	-	5.400.995	*Placements with banks*
Efek - efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	70.748	-	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	301.534	-	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	333.461	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	507	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	10.853.851	10.833.418	7.429.107	-	134.201	29.250.577	*Working capital*
Investasi	12.271	324.782	24.189.188	-	2.942	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	51.455	6.264	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	258	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	1.700	272	1.605	13.157	10.575	27.309	*Other assets *)*
Total aset keuangan	11.027.402	11.158.472	31.619.900	5.837.889	495.609	60.139.272	*Total financial assets*

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

32. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months to less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	10.224	10.224	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	333.461	333.461	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	503	503	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	21.756.730	-	21.756.730	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2.410.711	18.497.344	6.044.433	-	26.952.488	*Fund borrowings*
Utang asuransi	-	-	-	-	149	149	*Insurance payable*
Utang penjaminan	-	-	-	-	357	357	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	342.682	342.682	*Other liabilities**)*
Total liabilitas keuangan	-	2.410.711	18.497.344	27.801.163	687.376	49.396.594	*Total financial liabilities*
Interest Gap	**11.027.402**	**8.747.761**	**13.122.556**	**(21.963.274)**	**(191.767)**	**10.742.678**	***Interest Gap***

	31 Desember/*December 31, 2013*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas	-	-	-	-	323	323	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	5.199	5.199	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	76.718					76.718	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	6.277.199	-	6.277.199	*Placements with banks*
Efek - efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	67.056	-	67.056	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	251.080	-	251.080	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	219.701	219.701	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	1.579.610	7.872.984	9.688.795	-	1.594.951	20.736.340	*Working capital*
Investasi	-	10.146	15.431.142	-	3.054.661	18.495.949	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	41.776	7.243	49.019	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	167	167	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	28.599	28.599	*Other assets *)*
Total aset keuangan	1.656.328	7.883.130	25.119.937	6.637.111	4.910.844	46.207.350	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	11.190	11.190	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	219.701	219.701	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	17.166.869	-	17.166.869	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	1.974.435	5.067.607	13.030.954	-	-	20.072.996	*Fund borrowings*
Utang asuransi	-	-	-	-	418	418	*Insurance payable*
Utang penjaminan	-	-	-	-	183	183	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	208.282	208.282	*Other liabilities**)*
Total liabilitas keuangan	1.974.435	5.067.607	13.030.954	17.166.869	439.774	37.679.639	
Interest Gap	**(318.107)**	**2.815.523**	**12.088.983**	**(10.529.758)**	**4.471.070**	**8.527.711**	

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

32. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2012*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months to less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas	-	-	-	-	333	333	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	24.923	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	57.694	-	-	-	-	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	6.528.038	-	6.528.038	*Placements with banks*
Efek - efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	101.371	-	101.371	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	208.656	-	208.656	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	28.667	28.667	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	1.220.009	6.663.551	7.228.682	486.064	-	15.598.306	*Working capital*
Investasi	890	34.049	10.430.411	-	-	10.465.350	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	27.571	6.190	33.761	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	62	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	25.904	25.904	*Other assets *)*
Total aset keuangan	1.278.593	6.697.600	17.659.093	7.351.700	86.079	33.073.065	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	13.331	13.331	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	28.667	28.667	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	13.897.664	-	13.897.664	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	8.250.865	-	-	3.110.720	-	11.361.585	*Fund borrowings*
Utang asuransi	-	-	-	-	294	294	*Insurance payables*
Utang penjaminan	-	-	-	-	328	328	*Guarantee payables*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	205.291	205.291	*Other liabilities **)*
Total liabilitas keuangan	8.250.865	-	-	17.008.384	247.911	25.507.160	*Total financial liabilities*
Interest Gap	**(6.972.272)**	**6.697.600**	**17.659.093**	**(9.656.684)**	**(161.832)**	**7.565.905**	***Interest Gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari mata uang utama untuk instrumen keuangan moneter yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The tables below summarize the effective interest rate by major currencies for monetary financial instruments not carried at fair value through profit or loss.

	2014				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5,83 - 11,00	0,12 - 3,25	5,83 - 11,00	0,12 - 3,25	*Placements with banks*
Efek-efek	5,28 - 7,90	2,34 - 4,03	5,63 - 13,75	2,88 - 7,50	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	1,44 - 30,72	0,50 - 30,59	1,00 - 15,00	1,00 - 10,75	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	6,41 - 12,82	3,96	6,40 - 12,75	3,75	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	0,09 - 8,00	0,01 - 0,03	6,80 - 9,00	0,78 - 2,03	*Fund borrowings*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

32. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	2013				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	6,00 - 13,00	0,35 - 4,00	6,00 - 13,00	0,35 - 4,00	*Placements with banks*
Efek-efek	5,28 - 8,30	2,34 - 2,95	5,63 - 13,75	3,30 - 7,50	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	4,05 - 16,78	1,00 - 19,96	1,00 - 15,00	1,00 - 11,00	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	6,41 - 12,82	0,00 - 3,96	6,15 - 12,75	3,75	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	0,50 - 8,50	1,25 - 2,61	7,10 - 8,50	0,70 - 2,66	*Fund borrowings*

	2012				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	3,50 - 9,25	0,00 - 3,40	3,50 - 9,25	0,00 - 3,40	*Placements with banks*
Efek-efek	5,53 - 7,40	2,35 - 2,98	5,63 - 14,28	3,30 - 7,50	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	1,67 - 15,63	1,27 - 11,81	1,00 - 15,00	1,00 - 10,75	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	6,41 - 12,82	0,00 - 3,96	6,25 - 12,75	3,75	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	0,50 - 5,75	1,25 - 2,61	0,50 - 5,75	1,25 - 2,86	*Fund borrowings*

Tabel selanjutnya menunjukkan rincian sensitivitas laba dan ekuitas LPEI terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang tahun, dengan memperhatikan pergerakan aktual atas pokok selama tahun berjalan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following tables detail the sensitivity of LPEI's profit and equity to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year, taking into account actual principal movements during the year. The basis point increase and decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

Tingkat sensitivitas yang digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio banking book dengan basis +/-50bp, +/- 18 bp dan +/- 77 bp.

The level of sensitivity that is used to analyze possible changes in interest rates which affect the profit and loss portfolio of banking book. Sensitivity analysis using assumptions of interest rates changes for banking book portfolio with base +/-50bp+/- 18 bp and +/- 77 bp.

32. RISIKO PASAR (lanjutan)

32. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*												
	Efek pada laba rugi/ *Impact toprofit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement of comprehensive income*						
	IDR		USD		Lain-lain/*Others*		IDR		USD		EUR		
	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	
Aset Keuangan													***Financial Assets***
Penempatan pada bank	103	(103)	1.882	(1.882)	198	(198)	-	-	-	-	-	-	*Placements with banks*
Efek-efek	(303)	307	(2.163)	2.332	-	-	(3.266)	3.345	(136)	129	(1.109)	1.146	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	47.586	(47.586)	246.821	(246.821)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Neto	**47.386**	**(47.382)**	**246.540**	**(246.371)**	**198**	**(198)**	**(3.266)**	**3.345**	**(136)**	**129**	**(1.109)**	**1.146**	***Net***
Liabilitas Keuangan													***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	(675)	675	(356.529)	356.529	(335)	335	-	-	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Neto	**(675)**	**675**	**(356.529)**	**356.529**	**(335)**	**335**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

	31 Desember (Tidak diaudit)/ *December 31, 2013 (Unaudited)*										
	Efek pada laba rugi/ *Impact toprofit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact tostatement of comprhensive income*				
	IDR		USD		Lain-lain/Others		IDR		USD		
	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	
Aset Keuangan											***Financial Assets***
Penempatan pada bank	69	(69)	1.413	(1.413)	256	(256)	-	-	-	-	*Placements with banks*
Efek-efek	(101)	101	(1.657)	1.657	-	-	(3.300)	3.380	(324)	323	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	29.406	(29.406)	169.311	(169.311)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Neto	**29.374**	**(29.374)**	**169.067**	**(169.067)**	**256**	**(256)**	**(3.300)**	**3.380**	**(324)**	**323**	***Net***
Liabilitas Keuangan											***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	(23)	23	(144.998)	144.998	(377)	377	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Neto	**(23)**	**23**	**(144.998)**	**144.998**	**(377)**	**377**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

	31 Desember (Tidak diaudit)/ *December 31, 2012 (Unaudited)*										
	Efek pada laba rugi/ *Impact to profit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement of comprhensive income*				
	IDR		USD		Lain-lain/Others		IDR		USD		
	+66bp	-66bp	+89bp	-89bp	+50bp	-50bp	+66bp	-66bp	+89bp	-89bp	
Aset Keuangan											***Financial Assets***
Penempatan pada bank	47,77	(47,77)	2.783,65	(2.783,65)	248,67	(248,67)	-	-	-	-	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	(9.718,57)	10.604,86	(3.622,95)	3.904,29	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	85.272,65	(85.272,65)	117.844,11	(117.844,11)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Neto	**85.320,42**	**(85.320,42)**	**120.627,76**	**(120.627,76)**	**248,67**	**(248,67)**	**(9.718,57)**	**10.604,86**	**(3.622,95)**	**3.904,29**	***Net***
Liabilitas Keuangan											***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	(99.606,08)	99.606,08	-	-	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Neto	**-**	**-**	**(99.606,08)**	**99.606,08**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO OPERASIONAL

Penerapan Manajemen Risiko Operasional berpedoman pada Kebijakan Manajemen Risiko No. 004/PDD/05/2011 Kebijakan Manajemen Risiko LPEI. Identifikasi dan analisa risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat (*inherent*) pada seluruh aktivitas fungsional, produk, proses dan sistem informasi, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi dan permodalan LPEI. Kerangka kerja identifikasi risiko operasional berdasarkan faktor-faktor penyebab (*causes*), kejadian (*event*) dan akibat (*impact*). Jadi, risiko operasional harus mengandung ketiga unsur: *causes - event - impact*.

Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat sebagai berikut:

a. *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*
RSCA adalah salah satu modul yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang berfungsi untuk menilai risiko operasional dan kualitas kontrol pada saat ini dan perbaikan kualitas kontrol di masa yang akan datang.

Unit kerja dapat mengidentifikasi dan menilai/mengukur risiko operasional menggunakan modul RCSA serta membuat *action plan*/rencana mitigasi risiko. RCSA menilai risiko operasional dan risiko lainnya secara kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. Hasil penilaian RCSA adalah identifikasi dan deteksi sumber-sumber risiko operasional serta kecukupan kontrol internal LPEI. Penilaian RCSA antara lain dengan mempertimbangkan data kerugian pada catatan Manajemen Insiden/*Loss Event Database* (LED) dan *Key Risk Indikator* (KRI).

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*
KORC adalah kontrol utama yang melekat di setiap aktivitas operasional unit kerja guna memitigasi risiko operasional.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi ekposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur *impact* dan *likelihood* pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber pada pendapat atau diperoleh dari manajemen unit kerja (*Business Expert*), sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis kerugian risiko operasional di masa lalu. Untuk mengukur risiko operasional digunakan perangkat SIMRO yaitu perangkat yang digunakan untuk mencatat data kerugian risiko operasional pada setiap unit kerja.

33. OPERATIONAL RISK

Operational Risk Management based on the Risk Management Policy No. 004/PDD/05/2011. Operational risk is identified and analyzed through risk factor inherent in all business activities, products, process, and information system, either external or internal factor, that might caused negative impact on objectives and equity of LPEI. The framework of operational risk identification is based on caused, event, and impact. Thus, operational risks must contain three elements: causes - event - impact.

Operational risk in LPEI is identified with certain method, as follows:

a. *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*
RSCA is a module in Operational Risk Management Information System (SIMRO) which function is to assess operational risk, current quality control, and future improvements.

With RCSA, each unit can identifiy and measure operational risk and thus preparing action plan/risk mitigation planning. RCSA assess operational risk and other risks qualitatively and predictive by using impact and likelihood of occurrence factor. The result of RCSA is the identification of operational risk sources and the internal control of LPEI. The assessment of RCSA is considering loss data in the Loss Event Database (LED) and Key Risk Indicators (KRI).

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*
KORC is the main control in each Unit to mitigate operational risk.

The measurement of parameters that affect operational risk exposure is based on the operational risk identification by measuring impact and likelihood of inherent risk. Operational risk is measured both qualitatively and quantitatively. Qualitative approach is based on judgment or from business expert opinion dan quantitative approach is derived from historical data of loss event. To measure operational risk, SIMRO record data of operational risk losses on each unit.

34. RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang dihadapi LPEI dalam kontrak asuransi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau waktu terkait dengan hal tersebut, berbeda dengan yang diperkirakan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat klaim yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya atas klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan LPEI adalah untuk memastikan terdapat cadangan yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

Aktivitas pengelolaan risiko asuransi LPEI dilakukan pada tingkat transaksi dan portofolio. Pada tingkatan transaksi, LPEI membuat batasan risiko atas jumlah yang diasuransikan. Pada tingkatan portofolio, LPEI memastikan bahwa strategi besarnya asuransi dalam sektor ekonomi/industri merefleksikan seluruh struktur ekonomi/industri nasional. Sebagai tambahan LPEI juga mengalihkan risiko asuransi kepada pihak lain melalui reasuransi atau koasuransi.

Per Desember 31, 2014, 2013 dan 2012, LPEI tidak memiliki risiko asuransi yang material.

34. INSURANCE RISK

The principal risk that LPEI faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, LPEI's objective is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

LPEI's insurance risk management activities are carried out on a transaction and portfolio level. At the transaction level, LPEI establishes risk limits on the the insured amount. At the portfolio level, LPEI ensures that insurance coverage strategy in the economic/industry sector reflects the overall national economic/industry structure. Additionally, LPEI also transfers insurance risk to other parties through the use of reinsurance or coinsurance.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI's insurance risk is not material.

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	540	540	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.861	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	159.580	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5.400.995	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek			*Securities*
Diukur pada nilai wajar	70.748	70.748	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	301.534	301.534	*Available-for-sale*
Tagihan akseptasi	333.461	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	507	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	30.279.021	30.279.021	*Working capital*
Investasi	24.865.644	27.519.932*	*Investment*
Konsumsi	58.421	57.692*	*Consumption*
Piutang asuransi	293	293	*Insurance receivables*
Aset lain-lain**)	27.309	27.309	*Other assets**)*
	61.504.914	**64.158.473**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	10.224	10.224	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	333.461	333.461	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	503	503	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	21.756.730	18.918.346	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	26.952.488	26.796.179	*Fund borrowings*
Utang asuransi	418	418	*Insurance payable*
Utang penjaminan	506	506	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain***)	342.682	342.682	*Other liabilities***)*
	49.397.012	**46.402.319**	

	31 Desember/ *December 31, 2013*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value**)***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	323	323	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.199	5.199	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	76.718	76.718	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	6.277.199	6.277.199	*Placements with banks*
Efek-efek			*Securities*
Diukur pada nilai wajar	67.056	67.056	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	251.080	251.080	*Available-for-sale*
Tagihan akseptasi	219.701	219.701	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	20.736.340	20.736.340	*Working capital*
Investasi	18.495.949	19.933.311*	*Investment*
Konsumsi	49.019	57.792*	*Consumption*
Piutang asuransi	167	167	*Insurance receivables*
Aset lain-lain**)	28.599	28.599	*Other assets**)*
	46.207.350	**47.653.485**	

*) Tidak diaudit.
**) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
***) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

**) Unaudited.*
***) Financial assets under "Other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
****) Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2013*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value*)***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	11.190	11.190	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	219.701	219.701	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	17.166.869	16.877.684*	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	20.072.996	17.115.906*	*Fund borrowings*
Utang asuransi	418	418	*Insurance payable*
Utang penjaminan	183	183	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain***)	208.282	208.282	*Other liabilities***)*
	37.679.639	**34.433.364**	

	31 Desember/ *December 31, 2012*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value*)***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	333	333	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	24.923	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	57.694	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	6.528.038	6.528.038	*Placements with banks*
Efek-efek			*Securities*
Diukur pada nilai wajar	101.371	101.371	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	208.656	208.656	*Available-for-sale*
Tagihan akseptasi	28.667	28.667	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	15.598.306	15.598.306	*Working capital*
Investasi	10.465.350	10.899.864*	*Investment*
Konsumsi	33.761	33.670*	*Consumption*
Piutang asuransi	62	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain**)	25.904	25.904	*Other assets***)*
	33.073.065	**33.507.488**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	13.331	13.331	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	28.667	28.667	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	13.897.664	15.215.961*	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	11.361.585	10.815.806*	*Fund borrowings*
Utang asuransi	294	294	*Insurance payable*
Utang penjaminan	328	328	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain***)	205.291	205.291	*Other liabilities***)*
	25.507.160	**26.279.678**	

*) Tidak diaudit.
**) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
***) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

**) Unaudited.*
***) Financial assets under "Other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
****) Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh LPEI dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

(i) Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank dengan suku bunga tetap, kas, tagihan dan liabilitas akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun.

(ii) Nilai tercatat dari pembiayaan dan piutang dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pembiayaan dan piutang jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar pembiayaan dan piutang jangka panjang dengan suku bunga tetap tingkat suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas.

(iii) Nilai wajar atas instrumen derivatif yang didapatkan dari teknik penilaian dengan menggunakan masukan yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

(iv) Estimasi nilai wajar liabilitas segera adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

(v) Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

(vi) Nilai wajar agregat untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The methods and assumptions used by LPEI in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

(i) The carrying value of fixed rate current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, fixed rates placements with banks, cash, acceptances receivables and payable, insurances receivable, reinsurance assets, insurances payable, guarantee payable, insurances liabilities, and other assets were the reasonable approximation of its fair values since the maturity is below one year.

(ii) The carrying value of floating rate financing and receivables and short-term fixed rate financing and receivables were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair values of long-term fixed rate financing and receivables are based on discounted cash flows.

(iii) The fair values of derivative instruments are obtained from valuation techniques by using inputs that can be observed in the market, such as interest rate and foreign currency exchange rate.

(iv) The estimated fair values of current liabilities are the amounts repayable on demand.

(v) The fair values of securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(vi) The aggregate fair values for debt securities issued and fund borrowings with fixed interest rate are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity. For debt securities issued and fund borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value.

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

LPEI menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

(ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari *input* selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat *input* untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

LPEI adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

(iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy:

	31 Desember/ *December 31, 2014*		31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 1*	
Nilai tercatat					*Carrying value*
Diukur pada nilai wajar					*Measured at fair value*
Efek-efek	70.748	-	67.056	101.371	*Securities*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Efek-efek	301.534	-	251.080	208.656	*Efek-efek*
Tagihan derivatif	-	507	-	-	*Derivatives receivable*
Liabilitas derivatif	-	(503)	-	-	*Derivatives payable*
Total	**372.282**	**4**	**318.136**	**310.027**	***Total***

Tidak terdapat perpindahan level untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

There were no transfers between levels for the years ended December 31, 2014, 2013 and 2012.

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Manajemen modal

Tujuan utama dari kebijakan LPEI atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan LPEI memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi ekspansi usaha LPEI dan memenuhi ketentutan kecukupan permodalan oleh regulator. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) merupakan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

36. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO

Capital management

The main purpose of LPEI's policy on capital management policies is to ensure that LPEI has strong capital to support expansive business strategy and to comply with provisions from the regulator. The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to asset based on its risk (ATMR).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Perhitungan rasio KPMM LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK/010/2009 Pasal 58, LPEI wajib memelihara rasio kecukupan Modal paling rendah sebesar 8,00%.

36. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

The CAR calculation of LPEI as of December 31, 2014, 2013 and 2012 are based on Minister of Finance Regulation No. 140/PMK/010/2009 Article 58, wherein LPEI is required to maintain the capital adequacy ratio of at least 8.00%.

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
ATMR (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	62.114.726	46.380.815	29.826.704	*Risk Weighted Assets (RWA) (without market risk charge)*
ATMR (dengan memperhitungkan risiko pasar)	62.288.876	46.553.845	30.277.341	*RWA (with market risk charge)*
Modal				*Capital*
Modal inti	9.856.600	7.875.094	7.254.029	*Core capital*
Modal pelengkap	519.731	384.870	270.157	*Supplementary capital*
Total modal	**10.376.331**	**8.259.964**	**7.524.186**	***Total capital***
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	16,71%	17,81%	25,23%	*CAR LPEI (without market risk charge)*
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar) (tidak diaudit)	16,66%	17,74%	24,85%	*CAR (with market risk charge)(unaudited)*
Rasio KPMM minimum	8,00%	8,00%	8,00%	*Minimum CAR*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, LPEI telah memenuhi ketentuan rasio KPMM.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, LPEI has complied with the required capital adequacy ratio.

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, LPEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

37. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, LPEI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed by the parties.

The amounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
Personel manajemen kunci/*Key management personnel*	Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit, dewan pengawas syariah dan kepala divisi/ *Board of directors, managing directors, audit committee, sharia supervisory board and head of divisions*	Pembiayaan dan piutang, penyisihan imbalan kerja dan utang pajak/*Financing and receivables, provision for employee benefits and taxes payable*
Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic Indonesia Through the Ministry of Finance*	Pemilik/*Owner*	Efek-efek dan pinjaman yang diterima/*Securities and fund borrowings*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, penempatan pada bank dan pinjaman yang diterima/*Current accounts with banks, placement with banks and fund borrowings*

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank dan pembiayaan dan piutang/*Placements with banks and loan and receivables*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank, pembiayaan dan piutang dan pinjaman yang diterima/ *Placements with banks, financing and receivables and fund borrowings*
PT Bank BRI Syariah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank/*Placements with banks*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (dahulu PT Bank Agroniaga Tbk)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank, pembiayaan dan piutang dan pinjaman yang diterima/ *Placements with banks, loan and receivables and fund borrowings*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank/*Current account with banks*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank/*Placements with banks*
PT Bank Bukopin Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank dan pinjaman yang diterima/*Placements with banks and fund borrowings*
PT Bank Syariah Bukopin	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank/*Placements with banks*
PT Aneka Tambang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
PT PAL Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Semen Tonasa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Pindad (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Berdikari (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Berdikari Meubel Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Nindya Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Pertamina Transkontinental	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Pelita Air Service	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesi*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
PT Elnusa Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

ASET

ASSETS

a. Giro pada bank (Catatan 5a)

a. Current accounts with banks (Note 5a)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.982	11.081	2.812	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.713	227	635	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**16.695**	**11.308**	**3.447**	***Total***

b. Penempatan pada bank (Catatan 6a)

b. Placements with Banks (Note 6a)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.360.297	1.019.355	956.765	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	270.963	200.000	150.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (dahulu PT Bank Agroniaga Tbk)	123.850	-	48.187	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (formerly PT Bank Agroniaga Tbk)*
PT Bank Bukopin Tbk	50.000	-	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	521.000	330.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank BRI Syariah	-	50.000	50.000	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	96.375	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Syariah Bukopin	-	-	50.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
Total	**1.805.110**	**1.790.355**	**1.681.327**	***Total***

c. Efek-efek (Catatan 7a)

c. Securities (Note 7a)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia	**372.282**	**318.136**	**310.027**	*Government of Republic Indonesia through the Ministry of Finance*

d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 9c)

d. Financing and receivables (Note 9c)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
PT Aneka Tambang Tbk	1.236.929	-	-	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.136.354	226.425	968.353	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	876.727	826.837	706.948	*PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	830.494	513.251	93.618	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

ASET (lanjutan)

ASSETS (continued)

d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 9c) (lanjutan)

d. Financing and receivables (Note 9c) (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	573.442	502.430	270.349	*PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	507.283	100.070	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	471.803	30.848	13.606	*PT Krakatau Steel Persero (Tbk)*
PT PAL Indonesia (Persero)	308.606	305.314	243.884	*PT PAL Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Transkontinental	301.755	327.283	207.150	*PT Pertamina Transkontinental*
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	299.108	236.848	169.228	*PT Perkebunan Nusantara I (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	243.827	188.073	232.132	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	214.701	375.936	143.509	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Pindad (Persero)	170.050	25.000	-	*PT Pindad (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	167.174	-	218.339	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelita Air Service	162.585	195.370	49.614	*PT Pelita Air Service*
PT Semen Tonasa	135.674	163.308	151.045	*PT Semen Tonasa*
PT Nindya Karya (Persero)	110.065	25.510	82.058	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Elnusa Tbk	109.873	259.633	293.411	*PT Elnusa Tbk*
PT Berdikari (Persero)	81.387	87.062	81.568	*PT Berdikari (Persero)*
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	37.444	-	-	*PT Nusantara Turbin dan Propulsi*
PT Berdikari Meubel Nusantara	15.958	15.978	17.887	*PT Berdikari Meubel Nusantara*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	15.922	2.655	-	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (dahulu PT Bank Agroniaga Tbk)	-	-	151.100	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (formerly PT Bank Agroniaga Tbk)*
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	-	-	4.861	*PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)*
Personel manajemen kunci	8.223	9.138	6.493	*Key management personnel*
Total	8.015.384	4.416.969	4.105.153	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(96.630)	(73.232)	(120.499)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**7.918.754**	**4.343.737**	**3.984.654**	***Net***

LIABILITAS

LIABILITIES

e. Utang pajak (Catatan 15b)

e. Taxes payable (Note 15b)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Pasal 21				*Article 21*
Personel manajemen kunci	**10.924**	**9.812**	**4.548**	*Key management personnel*

f. Pinjaman yang diterima (Catatan 17)

f. Fund borrowings (Note 17)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Pengendalian melalui Pemerintah RI	1.127.146	1.322.795	821.552	*Controlling through the Government of Republic of Indonesia*
Kementerian keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia	65.527	75.417	57.292	*Government of the Republic Indonesia through Ministry of Finance*
Total	**1.192.673**	**1.398.212**	**878.844**	***Total***

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

LIABILITAS (lanjutan)

LIABILITIES (continued)

g. Penyisihan imbalan kerja (Catatan 27)

g. Provision for employee benefits (Note 27)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Personel manajemen kunci	22.204	20.501	15.387	*Key management personnel*

h. Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 28)

h. Unused loan facilities to debtors (Note 28)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.907.311	2.413.829	583.891	*Government entities and institutions*

i. Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 28)

i. Outstanding irrevocable L/C (Note 28)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Entitas dan lembaga Pemerintah	23.766	45.796	24.190	*Government entities and institutions*

j. Bank garansi (Catatan 28)

j.Bank guarantee (Note 28)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Entitas dan lembaga Pemerintah	121.890	103.060	103.461	*Government entities and institutions*

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi (Catatan 11a)

k. Acceptances payable and receivable (Note 11a)

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Entitas dan lembaga Pemerintah	819	18.436	-	*Government entities and institutions*

Suku bunga untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Interest rate for financing and receivables in Rupiah and United States Dollar with related parties are as follow:

	2014 %	2013 %	2012 %	
Suku bunga kontrak				***Contractual interest rate***
Rupiah	4,00 - 11,00	4,00 - 11,00	4,00 - 10,00	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00 - 7,00	1,00 - 6,25	1,00 - 6,25	*United States Dollar*
Suku bunga efektif				***Effective interest rate***
Rupiah	4,07 - 13,67	4,91 - 13,78	4,91 - 13,78	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,29 - 7,05	3,05 - 7,34	3,05 - 7,34	*United States Dollar*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas LPEI adalah sebagai berikut:

37. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of LPEI are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*	31 Desember/ *December 31, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2012*	
Aset				***Assets***
Giro pada bank	0,03%	0,02%	0,01%	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	2,98%	3,85%	5,04%	*Placements with banks*
Efek-efek	0,62%	0,69%	0,93%	*Securities*
Tagihan akseptasi	0,01%	0,04%	-	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang	13,09%	9,50%	12,32%	*Financing and receivables*
Total	16,74%	14,11%	18,38%	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang pajak	0,02%	0,03%	0,02%	*Taxes payable*
Liabilitas akseptasi	0,01%	0,05%	-	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	2,38%	3,66%	3,41%	*Fund borrowings*
Penyisihan imbalan kerja	0,04%	0,05%	0,06%	*Provision for employee benefit*
Total	2,45%	3,79%	3,49%	*Total*

38. INFORMASI TAMBAHAN

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah 1,61%, 2,23% dan 2,99%.

38. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the non-performing assets to total earning assets ratios were 1.61%, 2.23% and 2.99%.

39. INFORMASI SEGMEN USAHA

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segment information based on business type is as follows:

	31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *As of and for the year ended December 31, 2014*				
	Konvensional/ *Conventional*	***Syariah/ Sharia***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan segmen	3.438.674	521.810	-	3.960.484	*Segment income*
Beban segmen	(2.082.396)	-	-	(2.082.396)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto	1.356.278	521.810	-	1.878.088	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya	103.506	86.436	-	189.942	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non - keuangan	(120.229)	(448)	-	(120.677)	*Provision for impairment losses on financial and non-financial assets*
Beban operasional lainnya	(458.541)	(2)	-	(458.543)	*Other operating expenses*
Laba operasional	881.014	607.796	-	1.488.810	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto	4.534	-	-	4.534	*Non-operating income - net*
Beban pajak	(311.054)	-	-	(311.054)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	**574.494**	**607.796**	**-**	**1.182.290**	***Income for the year***
Aset	**60.680.031**	**8.180.567**	**(8.360.664)**	**60.499.934**	***Assets***
Liabilitas	**50.854.702**	**7.575.188**	**(8.377.701)**	**50.052.189**	***Liabilities***

39. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information based on business type is as follows: (continued)

	31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *As of and for the year ended December 31, 2013*				
	Konvensional/ *Conventional*	***Syariah/ Sharia***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan segmen	2.538.520	286.092	-	2.824.612	*Segment income*
Beban segmen	(1.543.640)	-	-	(1.543.640)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto	994.880	286.092	-	1.280.972	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya	195.054	57.257	-	252.311	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non - keuangan	(188.705)	(16.679)	-	(205.384)	*Provision for impairment losses on financial and non-financial financial assets*
Beban operasional lainnya	(329.641)	-	-	(329.641)	*Other operating expenses*
Laba operasional	671.588	326.670	-	998.258	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto	(1.150)	-	-	(1.150)	*Non-operating income - net*
Beban pajak	(175.498)	-	-	(175.498)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	**494.940**	**326.670**	**-**	**821.610**	***Income for the year***
Aset	**46.168.695**	**4.652.266**	**(4.347.803)**	**46.473.158**	***Assets***
Liabilitas	**37.991.832**	**4.325.487**	**(4.143.499)**	**38.173.820**	***Liabilities***

	31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *As of and for the year ended December 31, 2012*				
	Konvensional/ *Conventional*	***Syariah/ Sharia***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan segmen	1.915.052	195.686	-	2.110.738	*Segment income*
Beban segmen	(1.158.693)	-	-	(1.158.693)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto	756.359	195.686	-	952.045	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya	44.175	15.023	-	59.198	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non - keuangan	(63.214)	(8.212)	-	(71.426)	*Provision for impairment losses on financial and non-financial assets*
Pembalikan kerugian komitmen dan kontinjensi	5.985	-	-	5.985	*Reversal of losses on commitments and contingencies*
Beban operasional lainnya	(266.165)	(820)	-	(266.985)	*Other operating expenses*
Laba operasional	477.140	201.677	-	678.817	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto	33.820	-	-	33.820	*Non-operating income - net*
Beban pajak	(23.439)	-	(103.575)	(127.014)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	**487.521**	**201.677**	**(103.575)**	**585.623**	***Income for the year***
Aset	**33.126.738**	**2.601.447**	**(2.395.434)**	**33.332.751**	***Assets***
Liabilitas	**25.740.785**	**2.302.893**	**(2.260.974)**	**25.782.704**	***Liabilities***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

40. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember/*December 31, 2014*			31 Desember/*December 31, 2013*			31 Desember/*December 31, 2012*			
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year And below*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year*	Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year and below*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year*	Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year and below*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year*	Total	
Aset Keuangan										***Financial Assets***
Kas	540	-	540	323	-	323	333	-	333	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.861	-	6.861	5.199	-	5.199	24.923	-	24.923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	159.580	-	159.580	76.718	-	76.718	57.694	-	57.694	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	5.400.995	-	5.400.995	6.277.199	-	6.277.199	6.528.038	-	6.528.038	*Placements with banks*
Efek-efek										*Securities*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi	12.611	288.923	301.534	-	251.080	251.080	31.978	176.678	208.656	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi	35.915	34.833	70.748	-	67.056	67.056	20.248	81.123	101.371	*Bonds*
Dimiliki hingga jatuh tempo										*Held-to-maturity*
Obligasi	50.000	-	50.000	50.000	-	50.000	50.000	-	50.000	*Bonds*
Tagihan akseptasi	333.461	-	333.461	219.701	-	219.701	28.667	-	28.667	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	507	-	507	-	-	-	-	-	-	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	17.481.463	37.721.623	55.203.086	17.523.349	22.968.289	40.491.638	12.672.630	14.381.583	27.054.213	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	258	-	258	-	167	167	-	62	62	*Insurance receivables*
Aset lain-lain	23.790	-	23.790	28.599	-	28.599	25.904	-	25.904	*Other assets*
Total aset keuangan	23.505.981	38.045.379	61.551.360	24.181.088	23.286.592	47.467.680	19.440.415	14.639.446	34.079.861	*Total financial assets*
Aset Non Keuangan										***Non-financial Assets***
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak	44.530	106.118	150.648	-	150.648	150.648	-	184.144	184.144	*Claim for tax refund*
Biaya dibayar dimuka	-	46.362	46.362	-	40.457	40.457	-	32.695	32.695	*Prepaid expenses*
Aset pajak pangguhan-neto	-	12.631	12.631	-	27.946	27.946	-	-	-	*Deferred tax assets-net*
Aset tetap	-	194.522	194.522	-	79.425	79.425	-	69.117	69.117	*Premises and equipment*
Aset reasuransi	293	-	293	-	179	179	-	129	129	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain	6.278	-	6.278	807	-	807	1.111	-	1.111	*Other assets*
Total aset non keuangan	51.101	359.633	410.734	807	298.655	299.462	1.111	286.085	287.196	*Total non-financial assets*
	23.557.082	38.405.012	61.962.094	24.181.895	23.585.247	47.767.142	19.441.526	14.925.531	34.367.057	
Akumulasi penyusutan			(46.553)			(33.654)			(27.510)	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.415.607)			(1.260.330)			(1.006.796)	*Allowance for impairment losses*
Total			**60.499.934**			**46.473.158**			**33.332.751**	***Total***
Liabilitas Keuangan										***Financial Liabilties***
Liabilitas segera	10.224	-	10.224	11.190	-	11.190	13.331	-	13.331	*Current liabilities*
Efek-efek utang yang diterbitkan	2.110.779	19.645.951	21.756.730	1.918.886	15.247.983	17.166.869	1.856.763	12.040.901	13.897.664	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	14.163.608	12.788.880	26.952.488	6.891.711	13.181.285	20.072.996	5.707.900	5.653.685	11.361.585	*Fund borrowings*
Liabilitas akseptasi	333.461	-	333.461	219.701	-	219.701	28.667	-	28.667	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	503	-	503	-	-	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang asuransi	149	-	149	-	418	418	-	294	294	*Insurance payable*
Utang penjaminan	357	-	357	-	183	183	-	328	328	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain	342.682	-	342.682	208.282	-	208.282	205.291	-	205.291	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	16.961.763	32.434.831	49.396.594	9.249.770	28.429.869	37.679.639	7.811.952	17.695.208	25.507.160	*Total financial liabilities*
Liabilitas Non Keuangan										***Non-financial Liabilitiies***
Utang pajak	148.109	-	148.109	-	91.839	91.839	-	45.195	45.195	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-	-	8.551	8.551	*Deferred tax liabilities- net*
Penyisihan imbalan kerja	-	74.265	74.265	-	59.315	59.315	-	47.100	47.100	*Provision for employee benefits*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Estimated losses on commitment and contingencies*
Liabilitas asuransi	418	-	418	-	291	291	-	184	184	*Insurances payable*
Liabilitas lain-lain	432.803	-	432.803	342.736	-	342.736	174.514	-	174.514	*Other liabilities*
Total liabilitas non keuangan	581.330	74.265	655.595	342.736	151.445	494.181	174.514	101.030	275.544	*Total non-financial liabilities*
Total	**17.543.093**	**32.509.096**	**50.052.189**	**9.592.506**	**28.581.314**	**38.173.820**	**7.986.466**	**17.796.238**	**25.782.704**	***Total***

41. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 102 (REVISI 2013)

PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah, berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014 dan diterapkan secara prospektif.

Untuk penerapan standar revisi ini, LPEI telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar akuntansi tersebut (PSAK No. 102 (Revisi 2013)). Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2014. Kebijakan akuntansi baru atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2l. Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

41. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 102 (REVISED 2013)

SFAS No. 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", became effective and applied starting January 1, 2014, prospectively.

Due to the implementation of this revised standard, the LPEI has identified the adjustments related to the transition in accordance with the accounting standard (SFAS No. 102 (Revised 2013)). The transitional adjustments mainly arose from the recalculation of allowance for impairment losses. The difference between the allowance for impairment losses calculated using the new standard and the prior standard is adjusted to the retained earnings as of January 1, 2014. The new accounting policy for the impairment losses is explained in Note 2l. The transitional adjustments are as follows:

	1 Januari 2014/*January 1, 2014*			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 102 (Revisi 2013)/ *Impact from transitional adjustments on implementation of SFAS No. 102 (Revised 2013)***	**Setelah penyesuaian/ *After adjustment***	
Aset				***Assets***
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan - neto cadangan penyisihan aset produktif	4.649.611	(6.567)	4.644.686	*Sharia financing and receivables - net of allowance for doubtful accounts*
Aset pajak tangguhan - neto	27.946	1.642	29.588	*Deferred tax asset - net*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba	865.507	(4.925)	860.582	*Retained earnings*

42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk LPEI, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

42. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)

The following SFAS which were issued by Indonesian Financial Accounting Standard Board are relevant to LPEI, but not yet effective on financial statements as of December 31, 2014:

Effective on or after January 1, 2015:

a. SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement", adopted from IAS 1, which regulates the amendments presentation to group items of Other Comprehensive Income. Items which reclassified to income statement are presented separately from items not reclassified to income statement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk LPEI, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2014: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), ”Imbalan Kerja”, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

c. PSAK No. 68, ”Pengukuran Nilai Wajar”, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan. Saat ini LPEI sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan.

42. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) (continued)

The following SFAS which were issued by Indonesian Financial Accounting Standard Board are relevant to LPEI, but not yet effective on financial statements as of December 31, 2014: (continued)

Effective on or after January 1, 2015: (continued)

b. SFAS No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits”, adopted from IAS 19, which eliminates corridor approach and disclosure about contingent liability information to simplify clarification and disclosure.

c. SFAS No. 68, ”Fair Value Measurement”, adopted from IFRS 13, provides guidance on how to determine fair value and requires disclosures about fair value measurement.

Early adoption before January 1, 2015 is not allowed. The LPEI is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of the revised and new SFAS on its financial statements.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen LPEI pada tanggal 30 Januari 2015.

43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

This financial statements have been completed and authorized for issue by the management of LPEI on January 30, 2015.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 9 Januari 2015, Arif Budimanta diangkat sebagai anggota dewan direktur LPEI sejak tanggal 9 Januari 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Minister of Finance Decision Letter No. 71/KMK.06/2015 regarding The Appointment of Members of Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated January 9, 2015, Arif Budimanta was appointed as member of the board of directors of LPEI since January 9, 2015 for a tenure of 5 (five) years.

2014

Laporan Tahunan
Annual Report

STRIVE TO RISE ABOVE GLOBAL CHALLENGES

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.
Tel.: (62-21) 5154638
Fax.: (62-21) 5154639

www.indonesiaeximbank.go.id